LAPORAN KEUANGAN





BADAN USAHA MILIK DAERAH

AUDITED 2025





BADAN USAHA MILIK DAERAH

PERUSAHAAN DAERAH
ANEKA INDUSTRI
DAN JASA
SUMATERA UTARA

LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

PD. ANEKA INDUSTRI DAN JASA
PROVINSI SUMATERA UTARA

PERUSAHAAN DAERAH
ANEKA INDUSTRI DAN JASA
SUMATERA UTARA

M e d a n, 27 Maret 2026

Nomor : 103/AIJ/III/2061
Lampiran : 2 (dua) Eksemplar
Perihal : Penyampaian Laporan Keuangan Tahun 2025 (Sebelum Audit)

Kepada Yth Bapak,
Muhammad Bobby Afif Nasution, S.E., M.M.
GUBERNUR SUMATERA UTARA
cq. Badan Keuangan Aset dan Daerah
di -
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan telah selesainya penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2025, serta menindaklanjuti Surat Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 900.1/12648/2025 tanggal 30 Desember 2025 Percepatan Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Provinsi Sumatera Utara, dengan ini kami sampaikan Laporan Keuangan Perusahaan Daerah Aneka Industri dan Jasa Provinsi Sumatera Utara Tahun 2025 (sebelum audit) sebanyak 2 (dua) Eksemplar.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk menjadi perhatian dan tindak lanjut. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

PD ANEKA INDUSTRI DAN JASA
PROVINSI SUMATERA UTARA

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
PERUSAHAAN DAERAH ANEKA INDUSTRI DAN JASA

SWANGRO LUMBAN BATU, S.T., M.Si.
Direktur Utama

Tembusan:
1. Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Utara;
2. Biro Perekonomian Setdaprovsu;
3. Dewan Pengawas PD AIJ Provsu;
4. Arsip.

Jl. Ahmad Yani No. 120-122 Medan
Web : www.aijsumut.co.id
Email : info@aijsumut.co.id
FB : AIJ Sumut | IG : @aijsumut
Kontak : 082285768866

PERUSAHAAN DAERAH
ANEKA INDUSTRI DAN JASA
SUMATERA UTARA

SURAT PERNYATAAN DIREKTUR UTAMA
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BUKU YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(SEBELUM AUDIT) PD ANEKA INDUSTRI DAN JASA SUMATERA UTARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SWANGRO LUMBAN BATU, S.T., M.Si.**
Jabatan : **Direktur Utama**

Dengan ini bahwa saya selaku Direktur Utama PD Aneka Industri dan Jasa Sumatera Utara yang bertanggung jawab atas pengurusan perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, menyatakan sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab penuh atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PD Aneka Industri dan Jasa Sumatera Utara;
2. Laporan keuangan PD Aneka Industri dan Jasa Sumatera Utara telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Seluruh informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, serta tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
   c. Seluruh dokumen transaksi, catatan keuangan, pembukuan, serta dokumen pendukung lainnya telah disusun secara lengkap dan disimpan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Bertanggung jawab atas penerapan dan efektivitas sistem pengendalian internal PD Aneka Industri dan Jasa Sumatera Utara.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

M e d a n, 27 Maret 2026
PD ANEKA INDUSTRI DAN JASA
PROVINSI SUMATERA UTARA

PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA
PERUSAHAAN DAERAH
ANEKA INDUSTRI DAN JASA
SUMATERA UTARA

SWANGRO LUMBAN BATU, S.T., M.Si.
Direktur Utama

Jl. Ahmad Yani No. 120-122 Medan
Web : www.aijsumut.co.id
Email : info@aijsumut.co.id
FB : AIJ Sumut | IG : @aijsumut
Kontak : 082285768866

PD. Aneka Industri dan Jasa Provinsi Sumatera Utara
Laporan Neraca
Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Dalam rupiah

ASET	Jan - Agt 2025	31-Dec-25	Target 2025	31-Dec-24
Aset Lancar				
Kas	13.826.011	427.628.875	237.419.172	95.229.311
Piutang Dagang	157.224.398	909.116.761	397.312.440	244.331.761
Ak. Penyisihan Piutang Usaha	(17.892.637)	-	-	-
	139.331.761	909.116.761	397.312.440	244.331.761
Piutang Pegawai	25.650.000	25.650.000	23.900.000	25.650.000
Pajak Dibayar Dimuka	15.198.107	-	148.402.955	14.350.202
Persediaan (Buku Mulok)	-	876.740.000	-	-
Jumlah Aset Lancar	**194.026.891**	**2.239.135.636**	**807.034.567**	**379.561.274**
Aset Tetap				
Harga Perolehan	17.886.499.470	17.886.499.470	18.071.899.470	17.886.499.470
Akumulasi Penyusutan	(10.076.411.824)	(10.178.818.014)	(9.428.248.789)	(9.648.664.234)
Nilai Buku	**7.810.087.646**	**7.707.681.456**	**8.643.650.681**	**8.237.835.236**
Aset Tidak Lancar Lainnya	**2.219.196.057**	**2.219.196.057**	**2.269.812.585**	**2.219.196.057**
		-		-
JUMLAH ASET	**10.223.310.595**	**12.166.013.150**	**11.720.497.834**	**10.836.592.567**
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
Kewajiban Lancar				
Hutang Dagang	200.000.000	1.075.000.000	200.000.000	200.000.000
Hutang Pajak	1.961.140.357	5.277.703.661	468.849.401	1.995.401.054
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	661.064.957	1.218.081.619	595.036	51.584.005
Pendapatan Diterima Dimuka	9.982.288.190	10.771.216.996	10.800.731.866	11.277.171.526
		-	-	-
Jumlah Kewajiban Lancar	**12.804.493.504**	**18.342.002.276**	**11.470.176.303**	**13.524.156.585**
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
KPKNL (Renovasi Gedung Kuala Simpang)	1.056.000.000	1.056.000.000	1.056.000.000	1.056.000.000
Jaminan Pihak Kedua	-	-	250.000.000	-
Hutang Bank	281.231.091	281.231.091	281.231.091	281.231.091
Hutang Hubungan Istimewa	8.953.599.525	10.953.599.525	8.953.599.525	8.953.599.525
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	1.759.538.698	1.759.538.698	1.759.538.698	1.759.538.698
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	**12.050.369.314**	**14.050.369.314**	**12.300.369.314**	**12.050.369.314**
Jumlah Kewajiban	**24.854.862.818**	**32.392.371.590**	**23.770.545.617**	**25.574.525.899**
EKUITAS				
Ekuitas Awal	8.389.995.845	8.389.995.845	8.578.895.845	8.389.995.845
Tambahan Modal Disetor	15.137.341.703	15.137.341.703	15.137.341.704	15.137.341.703
Akumulasi kerugian	(38.467.843.996)	(42.369.936.870)	(36.145.303.472)	(38.467.843.996)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(676.031.298)	(633.759.118)	379.018.139	202.573.116
Jumlah Ekuitas	**(15.616.537.746)**	**(19.476.358.440)**	**(12.050.047.784)**	**(14.737.933.332)**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**9.238.325.073**	**12.916.013.150**	**11.720.497.834**	**10.836.592.567**

M e d a n, Januari 2026

Diketahui/disetujui oleh :
PD. ANEKA INDUSTRI DAN JASA

Swangro Lumban Batu, S.T., M.Si
Direktur Utama

PD. ANEKA INDUSTRI DAN JASA
LAPORAN LABA RUGI
Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Dalam rupiah

KETERANGAN		Jan-Agt 2025	Sept-Des 2025	31 Desember 2025	Target 2025	31 Desember 2024
Pendapatan Percetakan	1	323.800.000	719.422.141	1.043.222.141	3.153.153.153	1.882.068.475
Pendapatan Pengelolaan Gedung		1.462.233.339	731.116.669	2.193.350.008	2.204.725.000	2.209.575.008
Pendapatan Komoditi Pangan		-	1.005.957.788	1.005.957.788	-	-
Jumlah Pendapatan		**1.786.033.339**	**2.456.496.598**	**4.242.529.937**	**5.357.878.153**	**4.091.643.483**
BEBAN POKOK USAHA						
Unit Percetakan		238.194.498	234.662.412	472.856.910	1.844.291.305	1.567.380.924
Pengelolaan Gedung		-	-	-	-	-
Laba Kotor		**1.547.838.841**	**2.221.834.186**	**3.769.673.027**	**3.513.586.848**	**2.524.262.559**
Biaya Usaha						
Biaya Penjualan	3	-	1.980.555.259	1.980.555.259	181.000.000	59.795.775
Biaya Penyusutan		146.256.561	73.128.280	219.384.841	219.782.114	-
Biaya Adm dan Umum	4	833.121.455	1.729.088.332	2.562.209.787	2.897.505.188	2.300.020.274
Jumlah Biaya Operasional		**979.378.016**	**3.782.771.871**	**4.762.149.887**	**3.298.287.302**	**2.359.816.049**
Laba (Rugi) Usaha		***568.460.825***	***(1.560.937.685)***	**(992.476.860)**	**215.299.546**	**164.446.510**
Pendapatan (Biaya) Lain-Lain						
Pendapatan Bunga/Jasa Giro	5	58.034		58.034	-	2.640.630
Pendapatan Lain-Lain		-	375.978.912	375.978.912	8.400.000	38.106.364
Biaya Adm Bank	6	(32.000)	(9.287.204)	(9.319.204)	(2.500.000)	(2.620.587)
Biaya Pajak Atas Jasa Giro		(9.204)	(7.990.796)	(8.000.000)	-	-
		(41.204)	**358.700.912**	**358.717.742**	5.900.000	38.126.407
Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak		**568.419.621**	**(1.202.236.773)**	**(633.759.118)**	**221.199.546**	**202.572.917**
PPh Badan		-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak		**568.419.621**	**(1.202.236.773)**	**(633.759.118)**	**221.199.546**	**202.572.917**

M e d a n, Januari 2026

Diketahui/disetujui oleh :
PD. ANEKA INDUSTRI DAN JASA

-

Swangro Lumban Batu, S.T.,M.Si
Direktur Utama

PD. ANEKA INDUSTRI DAN JASA

PENJUALAN, PENDAPATAN PENGELOLAAN GEDUNG (400) DAN PENDAPATAN LAIN-LAIN (800-840)

Periode Januari s/d 31 Desember 2025

KODE PERK	NAMA PERKIRANAAN	31-Dec-25	Target 2025	31-Dec-24
400	**PENJUALAN PERCETAKAN**	1.043.222.141	3.153.153.153	1.882.068.475
	PENJUALAN KOMODITI PANGAN	1.005.957.788	-	-
	Penjualan Bersih	**2.049.179.929**	**3.153.153.153**	**1.882.068.475**
	PENDAPATAN PENGELOLAAN GEDUNG			
800-01	Pendapatan Profit Sharing Gedung A. Yani 107	555.800.000	555.800.000	555.800.002
800-01	Pendapatan Profit Sharing Gedung Jl.Gudang	566.725.000	566.725.000	566.724.996
800-02	Sewa Buffet + Sewa Rumah Tg.Morawa	17.200.000		
800-21	Pendapatan Sewa Gedung Tg. Morawa	84.625.000	67.200.000	134.950.000
800-22	Pendapatan Profit Sharing Gedung Eks Saripetojo T. Tinggi	155.000.004	155.000.000	155.000.004
800-31	Pendapatan Profit Sharing Eks Ria Medan	60.000.000	40.000.000	39.999.998
800-33	Pendapatan Sewa Ruko Binjai/Ria Binjai	170.000.000	170.000.000	173.100.004
800-34	Pendapatan Profit Sharing Gedung Eks Ria Bioskop T. Tinggi	-	66.000.000	-
800-37	Pendapatan Profit Sharing Gedung eks Bioskop Ria Berastagi	110.000.004	110.000.000	110.000.004
800-35	Pendapatan Profit Sharing Gedung eks Bioskop Ria P. Siantar	204.000.000	204.000.000	204.000.000
800-36	Pendapatan Profit Sharing Gedung Teks Bioskop Riang P. Siantar	150.000.000	150.000.000	150.000.000
800-38	Pendapatan Profit Sharing Gedung eks Bioskop Ria Kabanjahe	120.000.000	120.000.000	120.000.000
	Pendapatan Profit Sharing Kantor Direksi Ahmad Yani	-	-	-
	Pendapatan Profit Sharing Kamar Dingin Lhokseumawe	-	-	-
	Pendapatan Profit Sharing Saripetojo Kuala Simpang	-	-	-
	Pendapatan Profit Sharing Tanah Namopencawir Sibiru-biru	-	-	-
	Jumlah Pendapatan Pengelolaan Gedung	**2.193.350.008**	**2.204.725.000**	**2.209.575.008**
	Jumlah Pendapatan ……	**4.242.529.937**	**5.357.878.153**	**4.091.643.483**
	PENDAPATAN LAIN LAIN :			
821	Pendapatan Jasa Giro	58.034	8.400.000	2.640.630
840	Lain Lain	375.978.912	-	38.106.364
	Jumlah Pendapatan Lain-Lain	**376.036.946**	**8.400.000**	**40.746.994**
	Jumlah Seluruhnya	**4.618.566.883**	**5.366.278.153**	**4.132.390.477**

PD. ANEKA INDUSTRI DAN JASA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Tahun 31 Desember 2025

KETERANGAN	Modal Saham Disetor (Rp)	Penyertaan Modal Pemda (Rp)	Saldo Laba/Rugi (Rp)	Jumlah Ekuitas (Rp)
Saldo 31 Desember 2024	8.578.895.845	15.137.341.703	(36.220.348.636)	(12.504.111.088)
Pembentukan cadangan	-			-
Penyertaan Modal	-	-	-	-
Laba/Rugi bersih tahun berjalan	-		-	-
	-			-
	8.578.895.845	***15.137.341.703***	***(36.220.348.636)***	***(12.504.111.088)***
				-
Koreksi laba tahun sebelu,mnya	-	-	(2.436.395.360)	(2.436.395.360)
Laba/Rugi bersih (per 31 Desember 2024)	-	-	202.573.117	202.573.117
Saldo 31 Desember 2025	***8.578.895.845***	***15.137.341.703***	***(38.454.170.879)***	***(14.737.933.330)***

PD. ANEKA INDUSTRI DAN JASA
LAPORAN ARUS KAS
Per 31 Desember 2025

	KETERANGAN	Per 31 Desember 2025		TOTAL
I	**Aktivitas Operasional**			
	Tambah			
	Laba Bersih (Rugi)	(633.759.118)		
	Akumulasi Penyusutan Gedung	178.208.467		
	Akumulasi Penyusutan Mesin	87.833.737		
	Akumulasi Penyusutan Inventaris	41.176.374		
	Bahan Baku Pembantu	350.000		
	Pendapatan Diterima Buffet & Kios	17.200.000		
	Piutang Pegawai Percetakan	12.672.984		
	Piutang Pegawai Toko Buku	1.810.000		
	Piutang Pegawai Tanjung Morawa	15.828.670		
	Piutang Pegawai Ria Medan	5.106.000		
	Piutang Dagang	-		
	Biaya Yang Masih Harus dibayar	1.218.081.916		
	Hutang PPN	1.901.303.388		
	Jumlah Arus Kas Masuk	**2.845.812.418**		2.845.812.418
	Kurang			
	Biaya Yang Masih Harus dibayar percetakan	(403.023.999)		
	Biaya Yang Masih Harus dibayar SP. Tg. Morawa	(17.698.046)		
	Biaya Yang Masih Harus dibayar SP. K. Simpang	(33.598.950)		
	Pendapatan Diterima dimuka SP. Tg. Morawa	(101.550.000)		
	Pendapatan Diterima dimuka Eks Bioskop Ria Medan	(39.999.997)		
	Pendapatan Diterima dimuka SP. T. Tinggi	(254.000.004)		
	Pendapatan Diterima dimuka Eks Ria Binjai	(60.000.004)		
	Pendapatan Diterima dimuka Eks Ria Siantar	(204.000.000)		
	Pendapatan Diterima dimuka Ria Berastagi	(63.000.004)		
	Pendapatan Diterima dimuka Ria K. Jahe	(120.000.000)		
	Pendapatan Diterima dimuka Kantor Direktur	(489.126.999)		
	Pajak dibayar dimuka PPh 22	(14.350.202)		
	Piutang Pegawai	(37.167.654)		
	Biaya Yang Masih Harus dibayar	-		
		(1.837.515.859)		
	Jumlah Arus Kas Keluar			(1.837.515.859)
	Total Aktivitas Operasi	-		1.008.296.559
II	**Aktivitas Investasi**			
	Kurang			
	Koreksi Laba tahun sebelumnya	(2.247.495.360)	-	
	Total Aktivitas Investasi	**(2.247.495.360)**	-	(2.247.495.360)
III	**Aktivitas Pembiayaan**			
	Tambah			-
			-	-
	Jumlah Arus Kas Bersih yang digunakan periode ini			***(1.239.198.801)***
	Kas dan Bank Awal Tahun 2025			**90.631.593**
	KAS dan BANK 31 Desember 2025			***(1.148.567.208)***

PD. ANEKA INDUSTRI DAN JASA

BIAYA PRODUKSI (500)

Periode Januari s/d 31 Desember 2025

KODE PERK	PERKIRAAN	31-Dec-25	Target 2025	31-Dec-24
451	**PEMBELIAN ATK**			
451	Pembelian Alat Tulis Kantor (ATK)	-	-	346.316.975
	JUMLAH PEMBELIAN ATK	-	-	346.316.975
500	**BIAYA PRODUKSI**			
510	Biaya Bahan Baku	373.066.893	864.500.000	654.114.703
522	Biaya Insentif/Premi	-	-	-
523	Biaya lembur/Makan Karyawan	-	6.000.000	2.650.000
540	Biaya Bahan Pembantu	350.000	444.791.305	313.637.002
550	Biaya Listrik	10.406.280	54.000.000	45.900.129
573	Perawatan Mesin dan Instalasi	200.000	150.000.000	59.015.000
590	Biaya Lain-Lain	1.000.000	75.000.000	31.025.500
	JUMLAH BIAYA PRODUKSI	385.023.173	1.594.291.305	1.106.342.334
	PENYUSUTAN			
581	Penyusutan Jalan, Jembatan Sal. Air	-	-	-
582	Penyusutan Gedung dan Bangunan	-	-	-
583	Penyusutan Mesin/Instalasi	87.833.737	131.110.417	114.721.615
	JUMLAH PENYUSUTAN	**87.833.737**	**131.110.417**	**114.721.615**
	JUMLAH SELURUHNYA	**472.856.910**	**1.725.401.722**	**1.567.380.924**

PD. ANEKA INDUSTRI DAN JASA

BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI (600)

Periode Januari s/d 31 Desember 2025

KODE PERK	P E R K I R A A N	31-Dec-25	Target 2025	31-Dec-24
600	**BIAYA UMUM DAN ADM**			
610	Biaya Gaji Langsung Kandir	816.636.035	1.489.268.046	1.473.671.947
611	Biaya Honorarium	53.613.200	148.610.000	168.845.824
613	Biaya Lembur/Makan Karyawan	-	3.000.000	850.000
614	Biaya Perjalanan Dinas/SPPD	102.632.075	40.000.000	40.270.400
617	Biaya Pesangon/Jasa Ganti Rugi	24.428.648	350.873.725	175.188.900
618	Biaya Pendidikan/Data Sering	-	15.000.000	-
620	Biaya Listrik Kantor/Perumahan	25.010.734	-	307.000
621	Biaya Air dan Instalasi	43.500	3.000.000	2.973.910
622	Biaya Telepon	1.194.500	15.000.000	12.065.900
623	Biaya Perlengkapan Kantor	577.000	6.000.000	4.652.000
624	Biaya Benda-Benda Pos	225.500	4.000.000	3.495.500
625	Biaya Keamanan Lingkungan	200.000	2.400.000	-
629	Biaya Konsumsi Tamu	1.079.560	30.000.000	33.072.675
631	Biaya Retribusi Sampah	-	792.000	-
632	Biaya Bantuan Sosial/Sumb	-	45.000.000	59.500.000
633	Biaya Pajak/PBB	1.394.547.811	119.461.417	38.927.779
634	Biaya Transport	-	3.600.000	1.225.000
635	Biaya Honorarium Konsultan	28.000.000	201.500.000	76.800.000
636	Biaya Iuran Dewan Pengawas	-	240.000.000	-
672	Biaya Perawatan Gdg Ktr/Per	-	30.000.000	1.950.000
675	Biaya Perawatan Kend Ktr	910.000	54.000.000	68.405.500
676	Biaya Perawatan Inventaris	-	6.000.000	3.450.000
677	Biaya Operasional Peningkatan Sertifikat	-	60.000.000	-
690	Biaya Adm Umum dan lain lain	113.111.224	30.000.000	29.307.440
	JUMLAH BY UMUM DAN ADM	2.562.209.787	2.897.505.188	2.194.959.775
	PENYUSUTAN			
682	Biaya Penyusutan Bangunan/KTR	178.208.467	55.654.672	55.654.672
686	Biaya Penyusutan Inventaris	41.176.374	49.405.826	49.405.827
	JUMLAH PENYUSUTAN	219.384.841	105.060.498	105.060.499
	JUMLAH BY UMUM & PENY	**2.781.594.628**	**3.002.565.686**	**2.300.020.274**

PD. ANEKA INDUSTRI DAN JASA

BIAYA PENJUALAN DAN BIAYA LAIN-LAIN (700-800)

Per 01 Januari 2025 s/d 31 Desember 2025

PERK	PERKIRAAN	31-Dec-25	Target 2025	31-Dec-24
734	Biaya Transport Penjualan	-	-	-
757	Biaya Pengembangan Pemasaran	-	175.000.000	55.500.000
	Biaya Penyisihan Piutang	-	-	-
790	Biaya penjualan lainya	-	25.000.000	4.295.775
	Biaya Pembelian Komoditi Pangan	2.375.000.000		
	Biaya Operasional Komoditi Pangan	375.340.259		
	Retur Pembelian	(769.785.000)		
	JUMLAH BIAYA PENJUALAN	**1.980.555.259**	**200.000.000**	**59.795.775**
	PENYUSUTAN			
785	Biaya Penyusutan Kend Penj	-	-	-
	JUMLAH BY PENJ & PENY	**1.980.555.259**	**200.000.000**	**59.795.775**
	BIAYA LAIN-LAIN			
860.0	Biaya Administrasi Bank	320.000	2.500.000	2.075.610
861	Biaya Lain-Lain (PPN Masa)	8.000.000	-	-
862.0	Biaya pajak bank	999.204	-	544.777
	JUMLAH BIAYA LAIN-LAIN	9.319.204	2.500.000	2.620.387

PD. ANEKA INDUSTRI DAN JASA
DAFTAR PENYUSUTAN GEDUNG / BANGUNAN DAN NILAI BUKU
PER 31 DESEMBER 2025

NO PERK	JENIS AKTIVA	% PENYUSUTAN	AKTIVA TETAP				AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU PER 31-Dec-25
			MUTASI TAHUN 2025				MUTASI TAHUN 2025				
			NILAI PEROLEHAN PER 31-12-2024	PERTAMBAHAN TAHUN 2025	PENGURANGAN TAHUN 2025	NILAI PEROLEHAN PER 31-12-2025	AKK PENYUSUTAN PER 31-12-2024	PERTAMBAHAN TAHUN 2025	PENGURANGAN TAHUN 2025	AKM PENYUSUTAN PER 31-12-2025	
	Gedung Bangunan Pabrik										
1	Percetakan	5%	633.909.760,00		-	633.909.760,00	251.200.735,00	31.695.488,00	-	282.896.223,00	351.013.537,00
2	Saripetojo T. Morawa	5%	554.526.538,00	-	-	554.526.538,00	554.526.537,00	-	-	554.526.537,00	1,00
3	Saripetojo T. Tinggi	5%	78.196.180,00	-	-	78.196.180,00	78.196.179,00	-	-	78.196.179,00	1,00
4	Saripetojo T. Kuala Simpang	5%	1.143.979.760,00	-	-	1.143.979.760,00	202.377.735,00	57.198.988,00	-	259.576.723,00	884.403.037,00
			2.410.612.238,00	-	-	2.410.612.238,00	1.086.301.186,00	88.894.476,00	-	1.175.195.662,00	1.235.416.576,00
											-
	Gedung kantor / Perumahan										-
1	Kantor Direktur	5%	673.186.385,00	-	-	673.186.385,00	309.224.870,25	33.659.319,25	-	342.884.189,50	330.302.195,50
2	Percetakan		-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Saripetojo T. Morawa	5%	290.544.139,00	-	-	290.544.139,00	290.544.138,00	-	-	290.544.138,00	1,00
4	Saripetojo T. Tinggi	5%	5.469.820,00	-	-	5.469.820,00	5.469.819,00	-	-	5.469.819,00	1,00
5	Saripetojo T. Kuala Simpang	5%	52.387.240,00	-	-	52.387.240,00	52.387.239,00	-	-	52.387.239,00	1,00
6	Ria medan	5%	-	-	-	-	(0,00)	-	-	(0,00)	0,00
7	Ria Binjai	5%	722.728.010,00	-	-	722.728.010,00	722.728.009,00	-	-	722.728.009,00	1,00
8	Ria T.Tinggi	5%	60.380.102,57	-	-	60.380.102,57	60.380.101,57	-	-	60.380.101,57	1,00
9	Ria P. Siantar	5%	70.228.988,16	-	-	70.228.988,16	70.228.987,16	-	-	70.228.987,16	1,00
10	Riang P. Siantar	5%	-	-	-	-	(0,00)	-	-	(0,00)	0,00
11	Ria Brastagi	5%	30.381.788,82	-	-	30.381.788,82	30.381.787,82	-	-	30.381.787,82	1,00
12	Ria Kabanjahe	5%	22.087.876,78	-	-	22.087.876,78	22.087.875,78	-	-	22.087.875,78	1,00
13	Toko Buku dan Nak	5%	1.113.093.440,00	-	-	1.113.093.440,00	225.431.394,33	55.654.672,00	-	281.086.066,33	832.007.373,67
			-	-	-	-	-	-	-	-	-
			3.040.487.790,33	-	-	3.040.487.790,33	1.788.864.221,91	89.313.991,25	-	1.878.178.213,16	1.162.309.577,17
	JUMLAH		5.451.100.028,33	-	-	5.451.100.028,33	2.875.165.407,91	178.208.467,25	-	3.053.373.875,16	2.397.726.153,17

103.888.719,79

PD. ANEKA INDUSTRI DAN JASA
DAFTAR AKTIVA TETAP PENYUSUTAN DAN NILAI BUKU
PER 31 DESEMBER 2025

NO PERK	JENIS AKTIVA	% PENYUSUTAN	AKTIVA TETAP				AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU PER 31-Dec-25
			MUTASI TAHUN 2025				MUTASI TAHUN 2025				
			NILAI PEROLEHAN PER 31-12-2024	PERTAMBAHAN TAHUN 2025	PENGURANGAN TAHUN 2025	NILAI PEROLEHAN PER 31-12-2025	AKK PENYUSUTAN PER 31-12-2024	PERTAMBAHAN TAHUN 2025	PENGURANGAN TAHUN 2025	AKM PENYUSUTAN PER 31-12-2025	
150	T A N A H		2.757.843.077	-	-	2.757.843.077	-	-	-	-	2.757.843.077
152	GEDUNG DAN BANGUNAN	5,0%	5.451.100.028	-	-	5.451.100.028	2.875.165.408	178.208.467	-	3.053.373.875	2.397.726.153
153	MESIN DAN INSTALASI	12,5%	8.317.082.844	-	-	8.317.082.844	5.965.371.506	87.833.737	-	6.053.205.243	2.263.877.601
155	KENDERAAN	25,0%	399.658.500	-	-	399.658.500	399.658.497	-	-	399.658.497	3
156	INVENTARIS	12,5%	960.815.021	-	-	960.815.021	631.404.028	41.176.374	-	672.580.402	288.234.619
			-	-	-	-	-	-	-	-	-
			17.886.499.470	-	-	17.886.499.470	9.871.599.439	307.218.578	-	10.178.818.017	7.707.681.453

PD. ANEKA INDUSTRI DAN JASA
DAFTAR AKTIVA TETAP TANAH DAN NILAI BUKU
PER 31 DESEMBER 2025

NO PERK	JENIS AKTIVA	% PENYUSUTAN	AKTIVA TETAP				AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU PER 31-Dec-25
			MUTASI TAHUN 2025				MUTASI TAHUN 2025				
			NILAI PEROLEHAN PER 31-12-2024	PERTAMBAHAN TAHUN 2025	PENGURANGAN TAHUN 2025	NILAI PEROLEHAN PER 31-12-2025	AKK PENYUSUTAN PER 31-12-2024	PERTAMBAHAN TAHUN 2025	PENGURANGAN TAHUN 2025	AKM PENYUSUTAN PER 31-12-2025	
1	T. Dec / Kec Lau Pencawar		49.988.000	-	-	49.988.000	-	-	-	-	49.988.000
2	Percetakan		753.750.000	-	-	753.750.000	-	-	-	-	753.750.000
3	Saripetojo T. Morawa		147.356.077	-	-	147.356.077	-	-	-	-	147.356.077
4	Saripetojo T. Tinggi		628.634.000	-	-	628.634.000	-	-	-	-	628.634.000
5	Saripetojo T. Kuala Simpang		51.755.000	-	-	51.755.000	-	-	-	-	51.755.000
6	Ria medan		235.620.000	-	-	235.620.000	-	-	-	-	235.620.000
7	Ria Binjai		107.031.000	-	-	107.031.000	-	-	-	-	107.031.000
8	Ria T.Tinggi		158.270.000	-	-	158.270.000	-	-	-	-	158.270.000
9	Ria P. Siantar		181.170.000	-	-	181.170.000	-	-	-	-	181.170.000
10	Riang P. Siantar		214.740.000	-	-	214.740.000	-	-	-	-	214.740.000
11	Ria Brastagi		52.500.000	-	-	52.500.000	-	-	-	-	52.500.000
12	Ria Kabanjahe		140.729.000	-	-	140.729.000	-	-	-	-	140.729.000
13	Toko Buku dan NAK		36.300.000	-	-	36.300.000	-	-	-	-	36.300.000
			2.757.843.077	-	-	2.757.843.077	-	-	-	-	2.757.843.077

-

PD. ANEKA INDUSTRI DAN JASA
DAFTAR PENYUSUTAN INVENTARIS DAN NILAI BUKU
PER 31 DESEMBER 2025

NO PERK	JENIS AKTIVA	% PENYUSUTAN	AKTIVA TETAP				AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU PER 31-Dec-25
			MUTASI TAHUN 2025				MUTASI TAHUN 2025				
			NILAI PEROLEHAN PER 31-12-2024	PERTAMBAHAN TAHUN 2025	PENGURANGAN TAHUN 2025	NILAI PEROLEHAN PER 31-12-2025	AKK PENYUSUTAN PER 31-12-2024	PERTAMBAHAN TAHUN 2025	PENGURANGAN TAHUN 2025	AKM PENYUSUTAN PER 31-12-2025	
1	Kantor Direktur	12,5%	298.606.251	-		298.606.251	267.935.407	3.833.856		271.769.263	26.836.989
	Kantor Direktur	12,5%	206.125.000	-		206.125.000	59.012.882	18.389.015		77.401.897	128.723.103
2	Percetakan	12,5%	132.466.000	-	-	132.466.000	127.631.986	604.252	-	128.236.238	4.229.762
3	Percetakan	12,5%	194.814.000	-	-	194.814.000	48.019.991	18.349.251	-	66.369.242	128.444.758
4	Saripetojo T. Morawa	12,5%	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Saripetojo T. Tinggi	12,5%	2.636.175	-	-	2.636.175	2.636.174	0	-	2.636.174	1
6	Saripetojo T. Kuala Simpang	12,5%	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Ria medan	12,5%	-	-		-	-	-	-	-	-
8	Ria Binjai	12,5%	19.629.660	-		19.629.660	19.629.659	0	-	19.629.659	1
9	Ria T.Tinggi	12,5%	23.324.600	-		23.324.600	23.324.599	0	-	23.324.599	1
10	Ria P. Siantar	12,5%	25.148.460	-		25.148.460	25.148.459	0	-	25.148.459	1
11	Riang P. Siantar	12,5%	29.885.600	-		29.885.600	29.885.599	0	-	29.885.599	1
12	Ria Brastagi	12,5%	8.902.900	-		8.902.900	8.902.899	0	-	8.902.899	1
13	Ria Kabanjahe	12,5%	7.348.875	-		7.348.875	7.348.874	0	-	7.348.874	1
14	Toko Buku dan Anak	12,5%	11.927.500	-		11.927.500	11.927.499	0	-	11.927.499	1
15	Inventaris tahura	12,5%	-	-		-	-	-	-	-	-
	JUMLAH		960.815.021	-	-	960.815.021	631.404.028	41.176.374	-	672.580.402	288.234.619

PD. ANEKA INDUSTRI DAN JASA
DAFTAR PENYUSUTAN KENDERAAN DAN NILAI BUKU
PER 31 DESEMBER 2025

NO PERK	JENIS AKTIVA	% PENYUSUTAN	AKTIVA TETAP				AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU PER 31-Dec-25
			MUTASI TAHUN 2025				MUTASI TAHUN 2025				
			NILAI PEROLEHAN PER 31-12-2024	PERTAMBAHAN TAHUN 2025	PENGURANGAN TAHUN 2025	NILAI PEROLEHAN PER 31-12-2025	AKK PENYUSUTAN PER 31-12-2024	PERTAMBAHAN TAHUN 2025	PENGURANGAN TAHUN 2025	AKM PENYUSUTAN PER 31-12-2025	
1	Kantor Direktur	25,0%	371.218.500,00	-		371.218.500,00	371.218.499	-		371.218.499	1
2	Percetakan	25,0%	17.800.000,00	-	-	17.800.000,00	17.799.999	-	-	17.799.999	1
3	Saripetojo T. Morawa	25,0%	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Saripetojo T. Tinggi	25,0%	10.640.000,00	-	-	10.640.000,00	10.639.999	-	-	10.639.999	1
5	Saripetojo T. Kuala Simpang	25,0%	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH		399.658.500,00	-	-	399.658.500,00	399.658.497	-	-	399.658.497	3

PD. ANEKA INDUSTRI DAN JASA
DAFTAR PENYUSUTAN MESIN-MESIN DAN NILAI BUKU
PER 31 DESEMBER 2025

NO PERK	JENIS AKTIVA	% PENYUSUTAN	AKTIVA TETAP				AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU PER 31-Dec-25
			MUTASI TAHUN 2024				MUTASI TAHUN 2024				
			NILAI PEROLEHAN PER 31-12-2024	PERTAMBAHAN TAHUN 2025	PENGURANGAN TAHUN 2025	NILAI PEROLEHAN PER 31-12-2025	AKK PENYUSUTAN PER 31-12-2024	PERTAMBAHAN TAHUN 2025	PENGURANGAN TAHUN 2025	AKM PENYUSUTAN PER 31-12-2025	
1	Kantor Direktur	12,5%	32.082.000,00			32.082.000,00	32.081.999	0		32.081.999	1
2	Percetakan SM52	12,5%	7.177.969.069,00	-	-	7.177.969.069,00	5.528.927.627	-	-	5.528.927.627	1.649.041.442
3	Percetakan	12,5%	1.063.750.000,00	-	-	1.063.750.000,00	361.080.111	87.833.736	-	448.913.847	614.836.153
4	Ria Binjai	12,5%	5.302.000,00	-	-	5.302.000,00	5.301.999		-	5.301.999	1
5	Ria T.Tinggi	12,5%	10.212.500,00	-	-	10.212.500,00	10.212.499	0	-	10.212.499	1
6	Ria P. Siantar	12,5%	7.880.000,00	-	-	7.880.000,00	7.879.999	0	-	7.879.999	1
7	Riang P. Siantar	12,5%	8.800.000,00	-	-	8.800.000,00	8.799.999	0	-	8.799.999	1
8	Ria Brastagi	12,5%	8.723.525,00	-	-	8.723.525,00	8.723.524	0	-	8.723.524	1
9	Ria Kabanjahe	12,5%	2.363.750,00	-	-	2.363.750,00	2.363.749	0	-	2.363.749	1
10	Toko Buku dan Anak										
	JUMLAH		8.317.082.844,00	-	-	8.317.082.844,00	5.965.371.505,76	87.833.737	-	6.053.205.242,64	2.263.877.601,36

PD. ANEKA INDUSTRI DAN JASA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per, 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

1 UMUM

Perusahaan Daerah Aneka Industri dan Jasa berdiri berdasarkan Peraturan daerah (Perda)n Nomor 26 tahun 1985 Tanggal 27 Juli 1985 tentang pendirian PerusahaanDaerah Aneka Industri dan Jasa Provinsi Sumatera Utara yang disyahkan oleh Menteri dalam Negeri dengan Surat Keputusan Nomor 539 22-1435 Tanggal 16 Oktober 1985

Susunan Pengurus

Adapun susunan pengurus Perusahaan sebagai berikut :

Dewan Pengawas

Direksi

Direktur Utama : Swangro Lumban Batu, S.T.,M.Si

Maksud dan tujuan dari Perusahaan Daerah adalah :

a. Mengembangkan perekonomian daerah untuk menambah Pendapatan Asli Daerah dan
b. Untuk Mencapai tujuan tersebut, perusahaan melakukan usaha dibidang industri dan jasa yang dibenarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Bagi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) tentang Akuntansi

Keuangan bagi Perusahaan yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia tanggal 01 Juli 2010 yang berlaku umum di Indonesia

3 PENJELASAN POS POS NERACA	**31 Desember 2025**	**31 Desember 2024**
1 Kas dan Setara Kas		
Saldo kas dan bank per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan perincian sebagai berikut :		
a. Kas	68.839,00	68.347,45
Jumlah	**68.839,00**	**68.347,45**
b. BANK SUMUT AC 15074	4.265.103,58	5.225.246,58
BANK SUMUT AC 16739	416.055.989,50	81.139.420,50
BANK SUMUT AC 03618	7.038.943,26	3.067.437,26
BANK SUMUT AC 00191	200.000,00	1.199.489,00
Jumlah Saldo Bank	**427.560.036,34**	**90.631.593,34**
Jumlah Saldo Kas dan bank	**427.628.875,34**	**90.699.940,79**
2 Piutang Dagang		
Saldo piutang usaha yang berasal dari hasil penjualan cetakan dan ATK, kepada instansi-instansi di Sumatera Utara, penjualan es, dan hasil lainnya berupa komoditi pangan yang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 terdiri dari :	**262.257.761,00**	**262.257.761,00**
Akumulasi Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(17.892.637,00)	(17.892.637,00)
PDAM Tirtanadi	181.490,00	181.490,00
RS Jiwa	127.729.771,00	127.729.771,00
PT. Dirga Surya	1.440.000,00	1.440.000,00
PT.PPSU	1.016.000,00	1.016.000,00
Inspektorat	6.269.000,00	6.269.000,00
Budi	2.695.500,00	2.695.500,00
Sekretaris Dewan (Sekwan)	-	105.000.000,00
PT.Smartpack International (Komoditi Pangan)	769.785.000,00	
Jumlah	**909.116.761,00**	**244.331.761,00**

3 Piutang Pegawai

Saldo pinjaman pegawai/karyawan baik yang masih aktip maupun tidak bekerja di PD. AIJ per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, yang terdiri dari :

Pinjaman Pegawai Kantor Direksi	25.650.000,00	25.650.000,00
Jumlah	**25.650.000,00**	**25.650.000,00**

4 Pajak Dibayar Dimuka

Saldo uang muka pajak per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024,

PPh Pasal 22	-	-
PPN Masukan	-	-
Jumlah	**-**	**-**

5 Persediaan

Saldo persediaan Bahan pembantu (spiral untuk kalender per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	**1.740.000,00**	**-**
Saldo persediaan Buku Ajar Muatan Lokal Pendidikan Multikultural sebanyak 35.000 buku 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025	**875.000.000,00**	
Total :	**876.740.000,00**	

6 Aset Tetap

Saldo aset tetap per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 yang merupakan harga perolehan aktiva tetap, terdiri dari

Tanah	2.757.843.077,00	2.757.843.077,00
Gedung/Bangunan	5.451.100.028,00	5.451.100.028,00
Mesin Dan Instalasi	8.317.082.844,00	8.317.082.844,00
Kendaraan	399.658.500,00	399.658.500,00
Inventaris Kantor	960.815.021,00	960.815.021,00
Jumlah	**17.886.499.470,00**	**17.886.499.470,00**

7 Akumulasi penyusutan aktiva tetap

Saldo akumulasi penyusutan aktiva tetap per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 , terdiri dari :

Akumulasi Penyusutan Gedung Pabrik	(1.175.195.662,00)	(997.406.710,00)
Akumulasi Penyusutan Gedung Ktr	(1.878.178.212,00)	(1.699.550.231,00)
Akumulasi Penyusutan Mesin	(6.053.205.242,00)	(5.750.268.479,00)
Akumulasi Penyusutan Kend. Ktr	(399.658.498,00)	(399.658.500,00)
Akumulasi Penyusutan Inventaris Ktr	(672.580.402,00)	(581.998.202,00)
	(10.178.818.016,00)	**(9.428.882.128,00)**
Nilai Buku	**7.707.681.454,00**	**8.457.617.342,00**

8 Aset Tidak Lancar Lainnya	**2.219.196.057,00**	**2.269.812.585,00**

Saldo Aset Tidak Lancar Lainya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut :

Piutang Dagang	821.728.793,00	821.728.793,00
Akumulasi Penyisihan Piutang	(745.804.001,00)	(745.804.001,00)
	75.924.792,00	75.924.792,00
Proyek Tahura	2.143.271.265,00	2.143.271.265,00
(PERGUB. No.41 Tahun 2020 Tgl.23 September 2020)		

9 Hutang Dagang

Saldo hutang dagang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 terdiri dari :

Hutang dagang kandir (PT.Damai Indah Bersama)	200.000.000,00	200.000.000,00
Hutang dagang Ke Arwin Harahap	875.000.000,00	-
Jumlah	**1.075.000.000,00**	**200.000.000,00**

10 Hutang pajak

Saldo hutang pajak per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 yang merupakan saldo hutang pajak tahun 2018 yang ditetapkan tahun 2022

Hutang PBB (Tahun 1994 s/d 2025)	3.312.469.402,00	
Hutang PPN dan PPh sesuai ketetapan pajak	1.965.234.259,00	1.995.401.054,00
Jumlah	**5.277.703.661,00**	**1.995.401.054,00**

11 Biaya Yang Masih Harus Dibayar

Saldo biaya yang masih harus dibayar per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 yang merupakan saldo biaya yang masih harus dibayar terdiri dari :

Biaya Ymh Dibayar Kandir	1.218.081.619,00	51.584.005,00
Jumlah	**1.218.081.619,00**	**51.584.005,00**

12 Pendapatan Diterima Dimuka

Saldo pendapatan diterima dimuka per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 yang merupakan saldo pendapatan sewa pengelolaan unit usaha yang dikerjasamakan dengan pihak kedua terdiri dari :

1	Pendapatan Diterima Dimuka Gedung - Putra Nusantara Abadi (No.107)	1.435.816.667,00	1.991.616.667,00
2	Pendapatan Diterima Dimuka Gedung Jl.Gudang - ASL	4.233.767.000,00	4.800.492.000,00
3	Pendapatan Diterima Dimuka Saripetojo Tg. Morawa/PT.Jagar	-	25.387.500,00
4	Pendapatan Diterima Dimuka Saripetojo Tebing Tinggi (Irian)	155.000.000,00	310.000.000,00
5	Pendapatan Diterima Dimuka Ria Medan	740.000.003,00	800.000.003,00
6	Pendapatan Diterima Dimuka Ria / Ruko Binjai	138.333.334,00	520.001.349,00
7	Pendapatan Diterima Dimuka Ria Tebing Tinggi (Tanah Kosong)	-	-
8	Pendapatan Diterima Dimuka Ria Berastagi	1.461.299.992,00	1.571.299.996,00
9	Pendapatan Diterima Dimuka Ria P. Siantar	357.000.000,00	561.000.000,00
10	Pendapatan Diterima Dimuka Riang P. Siantar	190.000.000,00	340.000.000,00
11	Pendapatan Diterima Dimuka Ria Kabanjahe	2.060.000.000,00	2.180.000.000,00
12	Pendapatan Diterima Dimuka Rumah Binjai	-	-
13	Pendapatan Diterima Dimuka Kantor Direksi Ahmad Yani	-	-
14	Pendapatan Diterima Dimuka Kamar Dingin Lhokseumawe	-	-
15	Pendapatan Diterima Dimuka Saripetojo Kuala Simpang	-	-
16	Pendapatan Diterima Dimuka Tanah Namopencawir Sibiru-biru	-	-
		10.771.216.996,00	**13.099.797.515,00**

Penjelasan Kontrak

No	Nama Aset	Dasar Kontrak	Sisa Kontrak Berjalan
1	Ria Medan	SP No.245/AIJ/IX/1994 Add.SP No.058/AIJ/V/1997 Perj.Pend.Kontrak 16 Agt 2019 Perj.Pend.Kontrak 13 Nov 2019 Perj.Pend.Kontrak 14 Nov 2019	s/d Tahun 2040
2	Ria P. Siantar (PT.Ridho Amanah Sejahtera)	SP No.179/AIJ/VIII/2021 Add.SP 29 Desember 2023	s/d Tahun 2050
3	Riang P. Siantar	No.114/VIII/2022 (Tgl.26 Agustus 2022) Add.No.199/AIJ/VI/2003 (Tgl.11 Juni 2003) Add.No.315/AIJ/X/2020 (Tgl.13 Oktober 2020)	s/d Tahun 2027
4	Saripetojo Tebing Tinggi (Irian)	No.165.1/AIJ/XII/2005 (Tgl.21 Des 2005)	s/d Tahun 2034
5	Ria Tebing Tinggi (Tanah Kosong)	No.165/AIJ/XII/2005 (Tgl.21 Des 2005)	s/d Tahun 2034

6	Ruko/ Ria Binjai	SP.No.134/AIJ/X/2006 (Tgl.18 Okt 2006) SP.No.332-342/AIJ/X/2020 (Tgl. 27 Oktober 2020) Add.No.334/AIJ/X/2020 (Tgl. 27 Okt 2026-2027)	s/d Tahun 2031
7	Rumah Binjai	-	-
8	Ria Kabanjahe	No.020.2/AIJ/III/2013 (Tgl. 11 Mar 2013	s/d Tahun 2043
9	Kantor Direksi Ahmad Yani		
10	Gedung A.Yani 107 - YES 248	No.066/AIJ/VII/2018 (Tgl 24 Juli 2018)	s/d Tahun 2028
11	Gedung Jl.Gudang - ASL	No.128/AIJ/XII/2017- No.003/ASL/XII/2017 (Tgl. 02 Des 2019)	-
12	Ria Berastagi	No.072/AIJ/VI/2022 No.012/CV.DSB/SP/VI/2022 (Tgl. 10 Juni 2022)	s/d Tahun 2052
13	Saripetojo Tg. Morawa/PT.Jagar	-	-
14	Kamar Dingin Lhokseumawe	-	-
15	Saripetojo Kuala Simpang	-	-
16	Tanah Namopencawir Sibiru-biru	-	-

13 KPKNL

Jumlah tersebut merupakan kewajiban unit Pabrik Es Parwita Yasa, sebelum penggabungan dengan PD Aneka Industri dan Jasa, ke Bank Sumut yang tidak dapat dipenuhi oleh unit Pabrik Es Parwita Yasa. Kemudian pihak Bank menyerahkan penyelesaian kewajiban tersebut melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Medan, hingga saat laporan ini diterbitkan permasalahan tersebut belum terselesaikan.

KPKNL	1.056.000.000,00	1.056.000.000,00

14 Hutang Bank

Saldo hutang bank per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 , yang merupakan pinjaman pokok dan bunga, sejak akhir tahun 1993 terdiri dari

Bank Sumut AC. 3618A	253.195.863,00	253.195.863,00
Utang bunga	28.035.228,00	28.035.228,00
Jumlah	**281.231.091,00**	**281.231.091,00**

15 Hutang Hubungan Istimewa

Saldo hutang hubungan istimewa per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 , yang terdiri dari :

PT. Pembangunan Sarana Sumatera Utara	5.244.099.525,00	3.244.099.525,00
Bunga Pinjaman PT. Pembangunan Sarana Sumatera Utara	2.362.500.000,00	2.362.500.000,00
PT. Dhirga Surya	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
Bunga Pinjaman PT. Dhirga Surya	2.347.000.000,00	2.347.000.000,00
Jumlah	**10.953.599.525,00**	**8.953.599.525,00**

16 Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban imbalan pasca kerja karyawan Perusahaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024. Perusahaan menghitung sendiri kewajiban imbalan pasca kerja dengan cara sederhana sebagai berikut:

Estimasi cadangan sampai dengan tahun sebelumnya	1.671.561.763,00	1.671.561.763,00
Pencadangan tahun 2026	87.976.935,00	87.976.935,00
Jumlah	**1.759.538.698,00**	**1.759.538.698,00**

17 Modal

Saldo modal yang telah disetor per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 yang merupakan setoran modal yang berasal dari penggabungan beberapa Perusahaan Daerah terdiri dari :

Modal dasar	15.000.000.000,00	15.000.000.000,00
Kekurangan atas modal dasar	6.610.004.155,00	6.610.004.155,00
Modal yang telah disetor	**8.389.995.845,00**	**8.389.995.845,00**

18 Penyertaan modal

Saldo penyertaan modal Pemda per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 yang merupakan penyertaan modal Pemda berupa sebidang tanah di Timbang Deli dan ex PD Sandang. Dan Penambahan Modal Pemprovsu Tahun 2012 dan 2021 terdiri dari :

Tanah Kecamatan Timbang Deli / Namo Cawir	49.988.000,00	49.988.000,00
Dari Penjualan PD. Sandang	87.353.703,00	87.353.703,00
Penyertaan Modal Pemda Tahun 2012 dan 2021	15.000.000.000,00	15.000.000.000,00
Jumlah	**15.137.341.703,00**	**15.137.341.703,00**

19 Akumulasi kerugian

Saldo akumulasi kerugian per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 yang merupakan akumulasi kerugian.

Akumulasi kerugian	(42.369.936.870,00)	(38.467.843.996,00)
Laba (Rugi) tahun berjalan	(633.759.118,00)	202.573.116,00
Jumlah	**(43.003.695.988,00)**	**(38.265.270.880,00)**

4 Penjelasan Pos-Pos Laba Rugi

1 Pendapatan

Saldo penjualan/pendapatan 31 Desember 2025 yang merupakan hasil penjualan cetakan, :

Penjualan Cetakan	1.043.222.141,00
Jumlah	**1.043.222.141,00**

2 Pendapatan Pengelolaan Gedung

Saldo pendapatan lain-lain Per 31 Desember 2025 yang merupakan jumlah pendapatan lain-lain terdiri dari :

Pendapatan Sewa Gedung A.Yani 107 - Putra Nusantara Abadi (No.107)	566.725.000,00
Pendapatan Sewa Gedung Jl.Gudang - ASL	555.800.000,00
Pendapatan Sewa Saripetojo Tg. Morawa/PT.Jagar	84.625.000,00
Pendapatan Sewa Saripetojo Tebing Tinggi (Irian)	155.000.004,00
Pendapatan Sewa Ria Medan	60.000.000,00
Pendapatan Sewa Ria/Ruko Binjai	170.000.000,00
Pendapatan Sewa Ria Tebing Tinggi (Tanah Kosong)	-
Pendapatan Sewa Ria Berastagi	110.000.004,00
Pendapatan Sewa Gedung Teks Bioskop Ria P. Siantar	204.000.000,00
Pendapatan Sewa Gedung Teks Bioskop Riang P. Siantar	150.000.000,00
Pendapatan Sewa Gedung eks Bioskop Ria Kabanjahe	120.000.000,00
Pendapatan Sewa Kios Binjai & Rumah Tanjung Morawa (Tahun 2025)	17.200.000,00
Pendapatan Sewa Kantor Direksi Ahmad Yani	-
Pendapatan Sewa Kamar Dingin Lhokseumawe	-
Pendapatan Sewa Saripetojo Kuala Simpang	-
Pendapatan Sewa Tanah Namopencawir Sibiru-biru	-
Jumlah	**2.193.350.008,00**

3 Pendapatan Komoditi Pangan

Saldo pendapatan komoditi pangan Per 31 Desember 2025 yang merupakan jumlah penjualan cabai :

Jumlah	**1.005.957.788,00**

4 Biaya Pokok Pendapatan

Saldo harga pokok penjualan per 31 Desember 2025 merupakan harga pokok penjualan barang cetakan dan ATK terdiri dari :

Pembelian ATK	-
Biaya Produksi	472.856.910,00
Jumlah	**472.856.910,00**

5 Biaya Penjualan

Saldo biaya penjualan per 31 Desember 2025 yang merupakan biaya yang berkaitan dengan proses penjualan terdiri dari :

Biaya penjualan Percetakan		-
Biaya penjualan Komoditi Pangan :	Biaya Pembelian Komoditi Pangan	2.375.000.000
	Biaya Operasional Komoditi Pangan	375.340.259
	Retur Pembelian	(769.785.000)
Jumlah		**1.980.555.259,00**

6 Biaya Administrasi dan Umum

Saldo biaya administrasi dan umum Per 31 Desember 2025 yang merupakan biaya yang berkaitan kegiatan administrasi dan umum terdiri dari :

Biaya Administrasi dan Umum	2.562.209.787,00
Biaya Penyusutan Bangunan Kantor	178.208.467,00
Biaya Penyusutan Inventaris	41.176.374,00
Jumlah	**2.781.594.628,00**

7 Pendapatan Lain-Lain

Saldo pendapatan lain-lain Per 31 Desember 2025 yang merupakan jumlah pendapatan lain-lain terdiri dari :

Pendapatan Penggantian Pengangkutan Komoditi Pangan oleh BI dalam rangka pengendalian inflasi tahun 2025	376.036.946,00
Jumlah	**376.036.946,00**

8 Biaya lain-lain

Saldo biaya lain-lain 31 Desember 2025 yang merupakan jumlah biaya lain-lain terdiri dari :

Biaya Bunga Bank	320.000,00
Biaya Administrasi Bank	999.204,00
Jumlah	**1.319.204,00**

9 Laba (Rugi) Usaha

Laba (Rugi) Usaha per 31 desember 2025 adalah sebesar **(633.759.118)**

Medan, Januari 2026
PD. ANEKA INDUSTRI DAN JASA

PERUSAHAAN DAERAH ANEKA INDUSTRI DAN JASA

Swangro Lumban Batu, S.T,M.Si
Direktur Utama

PERUMDA TIRTANADI
PROVINSI SUMATERA UTARA

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL/
FOR THE YEAR ENDED

31 DESEMBER/*DECEMBER 31*, 2025

Daftar isi ***Contents***

	Halaman/ *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Directors Statement*
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	.....*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	*Statements of Profit or Loss and* .....*Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	.....*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas.....	5	.....*Statements of Cash Flow*
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	6 - 33	.....*Notes to Financial Statements*

tirtanadi
Mengalir Melengkapi Hari.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN UMUM DAERAH TIRTANADI PROVINSI SUMATERA UTARA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS OF PERUSAHAAN UMUM DAERAH TIRTANADI PROVINSI SUMATERA UTARA AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami yang bertandatangan dibawah ini: / *We the under signed below:*

Nama :	Ardian Surbakti	*Name*
Alamat kantor	Jl. Sisingamangaraja No. 1, Medan	*Office Address*
Alamat domisili sesuai KTP	Desa Semangat Gunung Kel. Semangat Gunung Kec. Merdeka Kab. Karo Provinsi Sumatera Utara	*Domicile address as in ID Card*
Nomor telepon kantor	061-4571666	*Office phone number*
Jabatan	Direktur Utama/ *President Director*	*Position*
Nama	Salman Sihotang	*Name*
Alamat kantor	Jl. Sisingamangaraja No. 1, Medan	*Office Address*
Alamat domisili sesuai KTP	Jl. Darussalam No. 4A Kel. Sei Sikambing D Kec. Medan Petisah Medan Sumatera Utara	*Domicile address as in ID Card*
Nomor telepon kantor	061-4571666	*Office phone number*
Jabatan	Direktur Administrasi dan Keuangan/ *Administration and Finance Director*	*Position*

Menyatakan bahwa: / *Stated that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara; / *We are responsible for the preparation and fairly presentation of the financial statements of Perusahaan Umum Daerah Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara;*
2. Laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara telah disusun dan disajikan sesuai dengan Stándar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The financial statements of Perusahaan Umum Daerah Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in the financial statements of Perusahaan Umum Daerah Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara is complete and correct;*
   b. Laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The financial statements of Perusahaan Umum Daerah Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan Umum Daerah Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara. / *We are responsible for the internal control systems of Perusahaan Umum Daerah Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statements letter is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili/ *For and on behalf of*
Perusahaan Umum Daerah Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara

Medan, 31 Maret 2026/ *March 31, 2026*

Direktur Utama/ *President Director*	Direktur Administrasi dan Keuangan/ *Administration and Finance Director*
Ardian Surbakti	Salman Sihotang

METERAI TEMPEL B98D7ANX274487119

PERUMDA TIRTANADI
PROVINSI SUMATERA UTARA
Jalan Sisingamangaraja No. 1 Medan 20212
T : +62 61 4571666 F : +62 61 4572771
email : contact@tirtanadi.co.id
www.tirtanadi.co.id
Hallo Tirtanadi 1500922

GIDEON ADI & REKAN
Registered Public Accountants
Auditors
Tax Advisers
Business Advisers

Branch Medan:
Sutomo Tower, 5th Floor, Unit 5B
Jl. Sutomo Ujung No. 28D, Kel. Durian
Kec. Medan Timur, 20235
T 0812 6036 6566
E contact.mdn@mgi-gar.com

Head Office:
Plaza Sentral 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47
Jakarta Selatan, Indonesia 12930
E contact@mgi-gar.com
W www.mgi-gar.com

Ref.: 00006/3.0446/AU.8/05/1461-1/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Komisaris, dan Direksi Perumda Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perumda Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perumda Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal lain

Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sebelum dilakukan penyesuaian yang dijelaskan pada Catatan 31 diaudit oleh auditor pendahulu yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 27 Maret 2025.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Commissioner, and Directors Perumda Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara

Opinion

We have audited the financial statements of Perumda Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara, which comprise the statement of financial position as at 31 December 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, except the matter stated in the basic for qualified opinion above, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Perumda Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara as of December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basic for unqualified opinion

We conducted our audit in accordance with Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We were independent of the Company under relevant ethical requirements in our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities under those requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Other matters

The Company's financial statements for the year ended December 31, 2024, before the adjustments described in Note 31 were audited by the predecessor auditor who expressed an unqualified opinion on the financial statements on March 27, 2025.

A member of mgiworldwide

Sebagai bagian dari audit kami atas laporan keuangan tahun 2025, kami juga mengaudit penyesuaian yang dijelaskan pada Catatan 31 yang diterapkan untuk menyajikan kembali laporan keuangan tahun 2024. Menurut opini kami, penyesuaian tersebut adalah tepat dan telah diterapkan sebagaimana mestinya. Kami tidak ditugaskan untuk mengaudit, mereview, atau menerapkan prosedur apa pun atas laporan keuangan tahun 2024 Perusahaan, selain penyesuaian tersebut.

As part of our audit of the 2025 financial statements, we also audited the adjustments described in Note 31 that were applied to restate the 2024 financial statements. In our opinion, these adjustments are appropriate and have been applied properly. We were not engaged to audit, review, or apply any procedures to the Company's 2024 financial statements, other than these adjustments.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

List of offices and partner's names are available at the above address. KAP Gideon Adi & Rekan is a registered Public Accountants in Indonesia, licensed No. 115/KM.1/2013. KAP Gideon Adi & Rekan is a member of MGI Worldwide. MGI Worldwide is the brand name under which certain member firms of Mint Alliance operate as a network of independent audit, tax, accounting and consulting firms. Mint Alliance is an alliance of independent audit, tax, accounting and consulting firms. MGI Worldwide and Mint Alliance do not themselves provide any services and their member firms are not an international partnership. Each member firm is a separate entity and neither MGI Worldwide, Mint Alliance nor any member firm accepts responsibility for the activities, work, opinions or services of any other member firm. Mint Alliance is a private company limited by guarantee incorporated in the Isle of Man with company number 013238V.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan , baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

List of offices and partner's names are available at the above address. KAP Gideon Adi & Rekan is a registered Public Accountants in Indonesia licensed No. 115/KM.1/2013. KAP Gideon Adi & Rekan is a member of MGI Worldwide. MGI Worldwide is the brand name under which certain member firms of Mint Alliance operate as a network of independent audit, tax, accounting and consulting firms. Mint Alliance is an alliance of independent audit, tax, accounting and consulting firms. MGI Worldwide and Mint Alliance do not themselves provide any services and their member firms are not an international partnership. Each member firm is a separate entity and neither MGI Worldwide, Mint Alliance nor any member firm accepts responsibility for the activities, work, opinions or services of any other member firm. Mint Alliance is a private company limited by guarantee incorporated in the Isle of Man with company number 013238V

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kantor Akuntan Publik/ *Public Accountant Firm*
Gideon Adi & Rekan

Musafran Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License*
No. AP. 1461

31 Maret/*March 31*, 2026

00006

List of offices and partner's names are available at the above address. KAP Gideon Adi & Rekan is a registered Public Accountants in Indonesia licensed No. 115/KM.1/2013. KAP Gideon Adi & Rekan is a member of MGI Worldwide. MGI Worldwide is the brand name under which certain member firms of Mint Alliance operate as a network of independent audit, tax, accounting and consulting firms. Mint Alliance is an alliance of independent audit, tax, accounting and consulting firms. MGI Worldwide and Mint Alliance do not themselves provide any services and their member firms are not an international partnership. Each member firm is a separate entity and neither MGI Worldwide, Mint Alliance nor any member firm, accepts responsibility for the activities, work, opinions or services of any other member firm. Mint Alliance is a private company limited by guarantee incorporated in the Isle of Man with company number 012738V.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH TIRTANADI
PROVINSI SUMATERA UTARA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2025
(dalam Rupiah)

PERUSAHAAN UMUM DAERAH TIRTANADI
OF NORTH SUMATERA PROVINCE
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(in Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2c, 4	314.864.047.049	345.876.877.839	*Cash and cash equivalent*
Investasi jangka pendek	5	10.000.000.000	-	*Short term investments*
Piutang usaha (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp12.415.368.552 tahun 2025 dan Rp11.922.004.882 tahun 2024)	2d, 6	94.554.521.633	91.548.330.834	*Account receivable (net of allowance for impairment amounting to Rp12.415.368.552 in 2025 and Rp11.922.004.882 in 2024)*
Piutang lain-lain	2d, 7	22.829.427.442	23.508.952.442	*Other receivables*
Persediaan	2f, 8	55.142.710.893	45.135.546.532	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	17a	-	94.040.436	*Prepaid taxes*
Pembayaran di muka	2g, 9	10.434.177.696	18.556.310.485	*Prepayments*
JUMLAH ASET LANCAR		**507.824.884.714**	**524.720.058.568**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON CURRENT ASSETS***
Aset tetap (setelah dikurangi Akumulasi penyusutan sebesar Rp1.214.750.954.502 tahun 2025 dan Rp1.151.140.449.943 tahun 2024)	2i, 2n, 10	674.110.800.740	673.363.140.239	*Fixed assets (net of Accumulated depreciation ammounting Rp1.214.750.954.502 in 2025 and Rp1.151.140.449.943 in 2024)*
Aset dalam penyelesaian	11	74.875.517.380	29.060.702.904	*Assets in progress*
Penyertaan saham	2h, 12	415.080.372	415.080.372	*Investment in shares*
Aset tidak lancar lainnya	13	18.416.917.906	9.113.127.603	*Advance of income share*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		**767.818.316.398**	**711.952.051.118**	***TOTAL NON CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		**1.275.643.201.112**	**1.236.672.109.686**	***TOTAL ASSETS***

Medan, 31 Maret / *March 31,* 2026

Direktur Utama /
President Director

Ardian Surbakti

Direktur Administrasi dan Keuangan /
Director of Administration and Finance

Salman Sihotang

PERUSAHAAN UMUM DAERAH TIRTANADI
PROVINSI SUMATERA UTARA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2025
(dalam Rupiah)

PERUSAHAAN UMUM DAERAH TIRTANADI
OF NORTH SUMATERA PROVINCE
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(in Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITY AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITY***
Utang usaha	2l, 14	69.614.263.712	43.393.640.157	*Account payable*
Utang lain-lain	2l, 15	4.331.705.659	3.743.245.037	*Other payable*
Biaya yang masih harus dibayar	16	51.962.861.568	68.874.635.492	*Accrued expenses*
Utang pajak	17b	4.163.057.301	5.866.249.222	*Tax payable*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		**130.071.888.241**	**121.877.769.908**	***TOTAL SHORT-TERM LIABILITY***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITY***
Liabilitas pajak tangguhan	17d	337.845.360	229.305.352	
Jaminan pelanggan	18	4.432.283.124	4.432.283.124	*Customer deposits*
Liabilitas jangka panjang lainnya	19	1.084.077.805	3.512.889.354	*Other long term liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		**5.854.206.289**	**8.174.477.830**	***TOTAL LONG-TERM LIABILITY***
JUMLAH LIABILITAS		**135.926.094.530**	**130.052.247.738**	***TOTAL LIABILITY***
EKUITAS				***EQUITY***
Kekayaan Pemerintah Daerah yang Dipisahkan	20	420.880.739.231	420.880.739.231	*Segregated assets of Regional Government*
Penyertaan Pemerintah Daerah secara tidak kas	21	185.120.553.000	185.120.553.000	*Non cash capital of Regional Government*
Penyertaan Pemerintah yang Belum Ditetapkan Statusnya	22	99.034.369.482	99.034.369.482	*Unappropriated capital of Government*
Modal hibah	23	2.349.847.800	2.349.847.800	*Grant Capital*
Cadangan umum	2o, 24	360.490.528.882	332.360.102.692	*General reserves*
Laba tahun berjalan		71.841.068.187	66.874.249.742	*Current year profit*
JUMLAH EKUITAS		**1.139.717.106.582**	**1.106.619.861.947**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.275.643.201.112**	**1.236.672.109.686**	***TOTAL LIABILITY AND EQUITY***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

Medan, 31 Maret / *March 31,* 2026

Direktur Utama /
President Director

Ardian Surbakti

Direktur Administrasi dan Keuangan /
Director of Administration and Finance

Salman Sihotang

PERUSAHAAN UMUM DAERAH TIRTANADI
PROVINSI SUMATERA UTARA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(dalam Rupiah)

PERUSAHAAN UMUM DAERAH TIRTANADI
OF NORTH SUMATERA PROVINCE
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2025
(in Rupiah)

	Catatan / *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pendapatan	2k, 25	887.448.489.519	863.539.845.407	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	2k, 26	(499.538.197.982)	(436.980.547.157)	*Cost of goods sold*
Laba kotor		**387.910.291.537**	**426.559.298.250**	***TOTAL OPERATING REVENUES***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban umum dan administrasi	2k, 27	(300.925.620.170)	(352.624.489.580)	*General and administrative expenses*
LABA USAHA		**86.984.671.366**	**73.934.808.670**	***OPERATING INCOME***
Pendapatan (Beban) keuangan	28	7.628.326.996	6.936.506.731	*Financial incomes (expenses)*
Pendapatan (Beban) lain-lain	29	(40.609.328)	7.807.538.493	*Other incomes (expenses)*
LABA SEBELUM PAJAK		**94.572.389.034**	**88.678.853.894**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Pajak penghasilan	17c, 17d	(22.731.320.848)	(21.804.604.152)	*Income tax*
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**71.841.068.187**	**66.874.249.742**	***CURRENT YEAR NET PROFITS***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

Medan, 31 Maret / *March 31,* 2026

Direktur Utama /
President Director

Ardian Surbakti

Direktur Administrasi dan Keuangan /
Director of Administration and Finance

Salman Sihotang

PERUSAHAAN UMUM DAERAH TIRTANADI
PROVINSI SUMATERA UTARA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(dalam Rupiah)

PERUSAHAAN UMUM DAERAH TIRTANADI
OF NORTH SUMATERA PROVINCE
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2025
(in Rupiah)

	Kekayaan Pemerintah Daerah yang Dipisahkan / *Segregated assets of Regional Government*	Penyertaan Pemerintah Daerah secara tidak kas / tidak kas / *Non cash capital of Regional Government*	Penyertaan Pemerintah yang Belum Ditetapkan Statusnya / *Unappropriated Capital of Government*	Modal hibah / *Grant Capital*	Saldo laba / *Retained earnings*		Jumlah ekuitas / *Total of equity*	
					Cadangan umum / *General reserved*	Laba tahun berjalan / *Current year profits*		
Saldo per 31 Desember 2023	**420.880.739.231**	**185.120.553.000**	**99.034.369.482**	**2.349.847.800**	**304.222.654.029**	**66.460.472.277**	**1.078.068.635.820**	***Balance as of December 31, 2023***
Penambahan kekayaan Pemerintah Daerah yang dipisahkan	-	-	-	-	-	-	-	*Additional of segregated assets of Regional Government*
Penambahan penyertaan modal yang belum ditetapkan statusnya	-	-	-	-	-	-	-	*Additional of unappropriated capital of Government*
Pembagian laba tahun lalu di tahun berjalan	-	-	-	-	-	(66.460.472.277)	**(66.460.472.277)**	*Share of previous year net income*
Pemindahan ke cadangan umum dari laba tahun sebelumnya	-	-	-	-	28.137.448.663	-	**28.137.448.663**	*Profit share for Government from prior year net profit*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	66.874.249.742	**66.874.249.742**	*Current year net profit*
Saldo per 31 Desember 2024	**420.880.739.231**	**185.120.553.000**	**99.034.369.482**	**2.349.847.800**	**332.360.102.692**	**66.874.249.742**	**1.106.619.861.948**	***Balance as of December 31, 2024***
Penambahan kekayaan Pemerintah Daerah yang dipisahkan	-	-	-	-	-	-	-	*Additional of segregated assets of Regional Government*
Penambahan penyertaan modal yang belum ditetapkan statusnya	-	-	-	-	-	-	-	*Additional of unappropriated capital of Government*
Pembagian laba tahun lalu di tahun berjalan	-	-	-	-	-	(66.874.249.742)	**(66.874.249.742)**	*Share of previous year net income*
Pemindahan ke cadangan umum dari laba tahun sebelumnya	-	-	-	-	28.248.377.338	-	**28.248.377.338**	*Profit share for Government from prior year net profit*
Penyesuaian laba ditahan					(117.951.149)	-	**(117.951.149)**	*Adjustment on retained earnings*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	71.841.068.187	**71.841.068.187**	*Current year net profit*
Saldo per 31 Desember 2025	**420.880.739.231**	**185.120.553.000**	**99.034.369.482**	**2.349.847.800**	**360.490.528.881**	**71.841.068.187**	**1.139.717.106.582**	***Balance as of December 31, 2025***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

PERUSAHAAN UMUM DAERAH TIRTANADI
PROVINSI SUMATERA UTARA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(dalam Rupiah)

PERUSAHAAN UMUM DAERAH TIRTANADI
OF NORTH SUMATERA PROVINCE
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2025
(in Rupiah)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Laba sebelum pajak penghasilan	94.572.389.034	88.678.853.894	*Profit before income tax*
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih sebelum pajak penghasilan ke arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi:			*Adjustments to reconcile net profit before income tax to net cash providing by operating activities:*
Penyusutan aset tetap	71.474.421.257	70.573.011.478	*Depreciation of fixed assets*
Penyesuaian laba ditahan	(117.951.149)	-	*Adjustment on retained earnings*
Penyesuaian akumulasi penyusutan	(7.863.916.698)	-	*Adjustment on accumulated depreciation*
Penyisihan piutang usaha	493.363.671	1.019.690.512	*Allowance for bad debts*
Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan modal kerja	**158.558.306.116**	**160.271.555.884**	***Cash flows from operating activities before changes in working capital***
Perubahan modal kerja :			*Change of Working Capital :*
Investasi jangka pendek	(10.000.000.000)	-	*Short term investments*
Piutang usaha	(3.499.554.470)	(5.367.323.577)	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	679.525.000	(18.012.071.509)	*Other receivables*
Persediaan	(10.007.164.361)	(751.558.337)	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	94.040.436	431.396.740,00	*Prepaid taxes*
Beban dibayar di muka	8.122.132.789	4.619.565.265	*Prepaid expenses*
Aset tidak lancar lainnya	(9.303.790.303)	444.743.534	*Other non current assets*
Utang usaha	26.220.623.555	26.316.030.143	*Trade payables*
Utang lain-lain	588.460.622	1.361.025.695	*Other payables*
Biaya yang masih harus dibayar	(16.911.773.924)	58.210.436.573	*Accrued expenses*
Utang pajak	(1.703.191.921)	2.103.039.840	*Tax payables*
Liabilitas pajak tangguhan	108.540.008	229.305.352	*Deferred tax liability*
Liabilitas jangka panjang lainnya	(2.428.811.549)	(2.286.408.554)	*Other long term liabilities*
Pembayaran pajak penghasilan	(22.731.320.848)	(21.804.604.152)	*Payments of income taxes*
KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	**117.786.021.150**	**205.765.132.898**	***NET CASH PROVIDED FROM OPERATING ACTIVITIES***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(64.358.165.060)	(94.977.386.400)	*Acquisition of fixed assets*
Penambahan aset dalam penyelesaian	(45.814.814.476)	(7.921.504.851)	*Addition of assets under construction*
Pengurangan piutang lain-lain jangka panjang	-	14.741.967.726	*Deduction of non current other receivables*
KAS BERSIH YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	**(110.172.979.536)**	**(88.156.923.525)**	***NET CASH USED IN INVESTING ACTIVITIES***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Jasa produksi	(3.343.712.487)	(3.323.023.614)	*Employee production services*
Pemakaian laba tahun sebelumnya	(35.282.159.917)	(34.669.196.739)	*Share of previous year profits*
KAS BERSIH YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN	**(38.625.872.404)**	**(37.992.220.354)**	***NET CASH USED IN FINANCING ACTIVITIES***
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	**(31.012.830.790)**	**79.615.989.019**	***INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Kas dan setara kas pada awal tahun	345.876.877.839	266.260.888.820	*Cash and cash equivalents at beginning of year*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**314.864.047.049**	**345.876.877.839**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

1. Umum

a. Pendirian perusahaan

Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara ("Perusahaan) berdiri pada tanggal 8 September 1905 dengan nama Waterleiding Maatschappij Ajer Beresih yang didirikan oleh L.J.de Kup dan G. Kramer Notaris di Amsterdam. Perusahaan pendiri adalah Deli Maatschappij, Steenkolen Maatschappij dan Deli Spoorweg Maatschappij.

Setelah Indonesia merdeka, seluruh perusahaan yang dikuasai Belanda diserahkan ke Pemerintah Indonesia pada tahun 1955 dan pada tahun 1966 nama Perusahaan diubah menjadi Pengaliran Air Minum Tirtanadi (BPSU PAM Tirtanadi).

Pendirian Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara sebagai suatu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara No. 11 Tahun 1979 tentang Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara, yang telah disahkan dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 7 Tahun 1979 tentang Pendirian Perusahaan Air Minum Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara.

Peraturan Daerah tentang Perusahaan telah beberapa kali diubah, yang terakhir kali diubah melalui Peraturan Daerah No. 2 Tahun 2022 tanggal 11 April 2022 tentang perubahan bentuk hukum Perusahaan menjadi Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara.

Berdasarkan Peraturan Daerah No. 2 Tahun 2022 pasal 4, tujuan Perumda Tirtanadi adalah untuk menyediakan air minum yang terjangkau dan bermutu, pengelolaan limbah, pelestarian lingkungan dan permukiman serta memberikan nilai tambah bagi Perusahaan dan seluruh pemegang kepentingan. Untuk melaksanakan tujuan tersebut Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha yang meliputi:

1. Mengelola, mendistribusikan air minum yang memenuhi persyaratan kesehatan kepada masyarakat secara merata, tertib dan teratur;
2. Melaksanakan segala usaha lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan dan pembuangan air limbah perpipaan dan non perpipaan dalam suatu sistem yang memenuhi persyaratan kesehatan lingkungan;
3. Melakukan kegiatan usaha lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan air bersih, limbah dan lingkungan.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Sisingamangaraja No. 1, Kecamatan Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara.

1. General

a. Establishment of the company

Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara (the "Company") was established on September 8, 1905 under the name of Waterleiding Maatschappij Ajer Beresih which was founded by L.J.de Kup and G. Kramer, a notary in Amsterdam. The funding companies are Deli Maatschappij, Steenkolen Maatschappij and Deli Spoorweg Maatschappij.

After Indonesia's independence, all companies controlled by the Dutch were handed over to Indonesian government in 1955 and in 1966 the Company's name was changed to Pengaliran Air Minum Tirtanadi (BPSU PAM Tirtanadi).

The establishment of Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara as a Regional Owned Enterprise (BUMD) based on North Sumatera Province Regional Regulation No. 11 of 1979 concerning Regional Drinking Water Company Tirtanadi of North Sumatera Province, which has been ratified by Decree of Ministry of Home Affairs No. 7 year 1979 concerning the establishment of Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara.

The Regional regulation regarding the Company has been amended several times, the last time being amended by Regional Regulation No. 2 year 2022 dated April 11, 2022 regarding the change in the legal form of the Company to become Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara.

Based on Regional Regulation No. 2 year 2022 article 4, the purpose of Perumda Tirtanadi is to provide affordable and good quality drinking water, waste water management, environmental and settlement preservation and provide added value for the Company and all stakeholders. To carry out these objectives, the Company may conduct business activities which include:

1. *Manage, distribute drinking water has meets health requirements to the community in an even and orderly manner;*
2. *Carry out all business activities related to the management and disposal of piped and non piped waste water in a system that meets environmental health requirements;*
3. *Carry out other business activities related to clean water, waste water and environmental managements.*

The Company's domicile and head office are at Jalan Sisingamangaraja No. 1, Medan Kota, Medan City, North Sumatera.

1. **Umum** (lanjutan)

b. Susunan pengurus dan karyawan

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Sumatera Utara No.188.44/285/KPTS/2025 tanggal 28 April 2025, susunan dewan pengawas sebagai berikut:

1. ***General*** *(continued)*

b. Management structure and employees

Based on the Decision Letter of The Governor of North Sumatera Province No.188.44/285/KPTS/2025 dated April 28, 2025 , the composition of supervisory boards as follows:

Jabatan	Dewan Pengawas/ *Supervisory Board*	*Position*
Sekretaris merangkap anggota	Yudha Johansyah M.Sp	*Secretary and member*
Anggota	Arief S Trinugroho	*Member*
Anggota	Ir. Andi Atmoko H. Panggabean	*Member*

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Sumatera Utara No. 188.44/504/KPTS/2025 tanggal 7 Agustus 2025 tentang Pengangkatan Direksi Perumda Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara periode 2025 - 2030 dan Surat Keputusan Gubernur Sumatera Utara No. 188.44/754/KPTS/2025 tanggal 16 Oktober 2025 tentang Pengangkatan Direktur Air Limbah Perumda Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara periode 2025 - 2030 serta Surat Keputusan Gubernur Sumatera Utara No. 188.44/670/KPTS/2025 tanggal 15 September 2025 tentang Pelaksana Tugas Direktur Air Minum Perumda Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara periode 2025 - 2030, sehingga susunan direksi Perusahaan sebagai berikut:

Based on the Decree of the Governor of North Sumatra No. 188.44/504/KPTS/2025 dated Auguts 7, 2025 regarding Appointment of Directors of Perumda Tirtanadi of North Sumatera Province for the period of 2025 - 2030 and Decree of the Governor of North Sumatera No. 188.44/754/KPTS/2025 dated October 2025 regarding the Appointment of Director of waste water of Perumda Tirtanadi of North Sumatera Province for the period of 2025 - 2030 and Decree of the Governor of North Sumatera No. 188.44/670/KPTS/2025 dated September 15, 2025 concerning the Appointment of Acting Directors of Drinking water of Perumda Tirtanadi of North Sumatra Province for the period of 2025 - 2030, so the composition of the Company's directors are as follows:

Jabatan	Dewan Direksi/ *Directors Board*	*Position*
Direktur Utama	Ardian Surbakti	*President Director*
Plt. Direktur Air Minum	Muhri Fepri Iswanto, ST	*Acting Director of Drinking Water*
Direktur Administrasi dan Keuangan	Salman Sihotang	*Director of Administration and Finance*
Direktur Air Limbah	Ikrimah Hamidy	*Director of Wastewater*

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 1.507 karyawan untuk tahun 2025 dan 1.494 karyawan pada tahun 2024.

The Company had 1.507 employees in 2025 and 1.494 employee in 2024.

Uraian	31 Des 2024 *Dec 31, 2024*	Mutasi / *Changes* Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	31 Des 2025 *Dec 31, 2025*	*Description*
Direksi	1	2	-	3	*Directors*
Karyawan tetap	676	-	66	610	*Staffs*
Calon karyawan	82	-	-	82	*Training staff*
Perwira pengawas	5	-	-	5	*Controller*
Tenaga honor	724	127	50	801	*Honorary staff*
Dewan pengawas	4	2	2	4	*Board of supervisory*
Sekretaris dewan Pengawas	2	-	-	2	*Secretary of the Supervisory board*
Jumlah	**1.494**	**131**	**118**	**1.507**	***Total***

1. **Umum** (lanjutan)

c. Jaringan kantor

Jaringan kantor Perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Cabang pemasaran	14	14	*Marketing branches*
Instalasi pengolahan air	6	6	*Installation of water treatment*
Instalasi pengolahan air limbah	1	1	*Installation of wastewater treatment*
Kerja sama operasi	5	5	*Joint operation*

d. Kerja sama operasi

Deli Serdang
Berdasarkan Perjanjian Kerja sama No. 879/TD/S/07/1999 dan No. 01/SPJN/KS/99 tanggal 17 Juli 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PDAM Tirta Deli Kabupaten Deli Serdang dengan membuka cabang di Kabupaten Deli Serdang dalam rangka untuk meningkatkan pelayanan air minum di Kecamatan Lubuk Pakam, Perbaungan, Tanjung Morawa, Tembung/Batang Kuis dan Pantai Cermin.

Kerja sama ini berlaku selama 25 tahun sejak tanggal 17 Juli 1999 sampai dengan 17 Juli 2024.

Selama masa kerja sama, hak dan kewajiban Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Perusahaan berkewajiban menyediakan dana untuk pelaksanaan seluruh aktivitas teknis dan administrasi.
- Perusahaan berkewajiban untuk memberikan kontribusi sebesar Rp30.000.000 per bulan dan akan ditinjau per 2 tahun.
- Seluruh utang jangka panjang PDAM Deli Serdang menjadi kewajiban Perusahaan.
- Seluruh aset yang dimiliki PDAM Deli Serdang menjadi tanggung jawab Perusahaan dalam pemanfaatan dan pengelolaannya.
- Pada saat kerja sama berakhir maka seluruh aset yang ditanamkan Perusahaan menjadi milik PDAM Deli Serdang.

Perjanjian kerja sama tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir kali diubah melalui perjanjian No. 17/SPJN/DIR/P.KS/2017 tanggal 31 Oktober 2017 yang menyatakan:

- Penghentian kerja sama operasional untuk wilayah Kecamatan Lubuk Pakam, Tanjung Morawa, Perbaungan dan Pantai Cermin.
- Wilayah Tembung dan Batang Kuis akan diserahkan kepada PDAM Deli Serdang setelah pembangunan instalasi pengelolaan air dan Perusahaan berkewajiban membayar kontribusi sebesar Rp17.500.000 setiap bulan.

Sampai laporan keuangan ini diterbitkan, surat pemutusan kerja sama belum tersedia.

1. ***General*** *(continued)*

c. Office network

The Company's office network as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

d. Joint operation

Deli Serdang
Based on Agreement No. 879/TD/S/07/1999 and No. 01/SPJN/KS/99 dated July 17, 1999, the Company made an agreement with PDAM Tirta Deli Region of Deli Serdang by opening a branch in Deli Serdang to improve the quality of drinking water service in Lubuk Pakam, Perbaungan, Tanjung Morawa, Tembung/Batang Kuis and Pantai Cermin.

This agreement is valid for 25 years since July 17, 1999 until July 17, 2024.

During the agreement period, the rights and obligations of the Company are as follows:

- *The Company is obliged to provide funds for all technical and administrative activities.*
- *The Company is obliged to make a contribution of Rp30.000.000 per month and will be reviewed every 2 years.*
- *All long term debts of PDAM Deli Serdang are the Company's obligations.*
- *All assets owned by PDAM Deli Serdang are the responsibility of the Company in its utilization and management.*
- *At the termination, all assets that invested by the Company will become the property of PDAM Deli Serdang.*

The agreement has been amended for several times, the latest is agreement No. 17/SPJN/DIR/p.KS/2017 dated October 31, 2017 which stated:

- *Termination of operational cooperation for the sub district Lubuk Pakam, Tanjung Morawa, Perbaungan and Pantai Cermin.*
- *Tembung and Batang Kuis area will be handed over to PDAM Deli Serdang after the construction of water treatment plant was completed and the Company is obliged to pay a contribution of Rp17.500.000 per month.*

Until this financial report was published, the letter of termination of cooperation was not yet available.

1. **Umum** (lanjutan)

   d. Kerja sama operasi (lanjutan)

   Tapanuli Tengah

   Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. 1/PJKS/PDAMMN/VII/1999 dan No. 02/SPJN/KS/99 tanggal 17 Juli 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PDAM Mual Nauli Kabupaten Tapanuli Tengah dengan membuka cabang di Kabupaten Tapanuli Tengah dalam rangka untuk meningkatkan pelayanan air minum di Kecamatan Sibolga unit Pandan.

   Kerja sama ini berlaku selama 25 tahun sejak tanggal 17 Juli 1999 sampai dengan 17 Juli 2024.

   Selama masa kerja sama, hak dan kewajiban Perusahaan adalah sebagai berikut:

   - Perusahaan berkewajiban menyediakan dana untuk pelaksanaan seluruh aktivitas teknis dan administrasi.
   - Pajak air akan dibayar oleh Perusahaan kepada Pemerintah Daerah Tingkat II.
   - Seluruh utang jangka panjang PDAM Tapanuli Tengah menjadi kewajiban Perusahaan.
   - Seluruh aset yang dimiliki PDAM Tapanuli Tengah menjadi tanggung jawab Perusahaan dalam pemanfaatan dan pengelolaannya.
   - Pada saat kerja sama berakhir maka seluruh aset yang ditanamkan Perusahaan menjadi milik PDAM Tapanuli Tengah.

   Pada tanggal 17 Juli 2024 sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Operasional Nomor 03/BA/OPS/VII/2024, kerja sama operasional berakhir.

   Nias

   Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. 690/563/04/PDAM dan No. 04/SPJN/KS/99 tanggal 17 Juli 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PDAM Tirta Umbu Kabupaten Nias dengan membuka cabang di Kabupaten Nias dalam rangka untuk meningkatkan pelayanan air minum di Gunung Sitoli dan Kecamatan Teluk Dalam.

   Kerja sama ini berlaku selama 25 tahun sejak tanggal 17 Juli 1999 sampai dengan 17 Juli 2024.

   Selama masa kerja sama, hak dan kewajiban Perusahaan adalah sebagai berikut:

   - Perusahaan berkewajiban menyediakan dana untuk pelaksanaan seluruh aktivitas teknis dan administrasi.
   - Pajak air akan dibayar oleh Perusahaan kepada Pemerintah Daerah Tingkat II.
   - Perusahaan berkewajiban untuk memberikan kontribusi sebesar Rp22.500.000 per bulan dan akan ditinjau per 2 tahun.
   - Seluruh utang jangka panjang PDAM Nias menjadi kewajiban Perusahaan.

1. ***General*** *(continued)*

   d. Joint operation *(continued)*

   Central Tapanuli

   Based on Agreement No.1/PJKS/PDAM-MN/VII/1999 and No. 02/SPJN/KS/99 dated July 17, 1999 the Company made an agreement with PDAM Mual Nauli Region Central Tapanuli by opening a branch in Region Central Tapanuli in order to improve the drinking water service in sub-district Sibolga unit Pandan.

   This agreement is valid for 25 years since July 17, 1999 until July 17, 2024.

   During the agreement period, the rights and obligations of the Company are as follows:

   - *The Company is obliged to provide funds for all technical and administrative activities.*
   - *Water tax will be paid by the Company to the Level II Regional Government.*
   - *All long-term debts of PDAM Central Tapanuli are the Company's obligations.*
   - *All assets owned by PDAM Central Tapanuli are the responsibility of the Company in its utilization and management.*
   - *At the termination of the agreement, all of the assets invested by the Company will become the property of PDAM Central Tapanuli.*

   On July 17, 2024, in accordance with the Minutes of Operational Handover Number 03/BA/OPS/VII/2024, the operational cooperation ended.

   Nias

   Based on agreement No. 690/563/04/PDAM and No. 04/SPJN/KS/99 dated July 17, 1999 the Company made an agreement with PDAM Tirta Umbu Region Nias by opening a branch in Region Nias in order to improve the service of drinking water in sub-district Gunung Sitoli and Teluk Dalam.

   This agreement is valid for 25 years since July 17, 1999 until July 17, 2024.

   During the agreement period, the rights and obligations of the Company are as follows:

   - *The Company is obliged to provide funds for all technical and administrative activities.*
   - *Water tax will be paid by the Company to the Level II Regional Government.*
   - *The company is obliged to make a contribution of Rp22.500.000 per month and will be reviewed every 2 years.*
   - *All long-term debts of PDAM Nias are the Company's obligations.*

1. **Umum** (lanjutan)

d. Kerja sama operasi (lanjutan)

- Seluruh aset yang dimiliki PDAM Nias menjadi tanggung jawab Perusahaan dalam pemanfaatan dan pengelolaannya.
- Pada saat kerja sama berakhir maka seluruh aset yang ditanamkan Perusahaan menjadi milik PDAM Nias.

Toba Samosir

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. 100/26.a/PEMKS/2024 dan No. 11/DIR/PERUMDA/KSO/2024 tanggal 18 Juli 2024, Perusahaan mengadakan perpanjangan perjanjian kerja sama dengan Kepala Daerah Kabupaten Toba Samosir dengan membuka cabang di Kabupaten Toba Samosir dalam rangka untuk meningkatkan pelayanan air minum di Kecamatan Balige, Laguboti, Porsea, Pangururan dan Ajibata.

Kerja sama ini berlaku selama 3 tahun sejak tanggal 18 Juli 2024 sampai dengan 18 Juli 2027.

Selama masa kerja sama, hak dan kewajiban Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Perusahaan berkewajiban melakukan peningkatan sarana dan prasarana air minum.
- Perusahaan berkewajiban menerima penyesuaian tarif air minum yang ditetapkan berdasarkan ketentuan berlaku.
- Perusahaan berhak menerima kontribusi setelah diperoleh laba dari hasil usaha pengelolaan air minum yang besarnya akan ditetapkan bersama.
- Perusahaan berhak menugaskan Tim Teknis untuk mendapatkan pelatihan pengelolaan air minum, setelah mendapat persetujuan dan segala biaya yang timbul dibebankan kepada Perusahaan.

Tapanuli Selatan

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. 13/DIR/PERUMDA/KSO/2024 dan No. 100.3.7/07.TB/2024 tanggal 17 Juli 2024, Perusahaan mengadakan perpanjangan perjanjian kerja sama dengan PDAM Tambusai Kabupaten Tapanuli Selatan dengan membuka cabang di Kabupaten Tapanuli Selatan dalam rangka untuk meningkatkan pelayanan air minum di Kecamatan Kota Padang Sidempuan dan Kecamatan lain di Kabupaten Tapanuli Selatan.

Kerja sama ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 17 Juli 2024 sampai dengan 17 Juli 2029.

1. ***General*** *(continued)*

d. Joint operation *(continued)*

- *All assets owned by PDAM Nias are the responsibility of the Company in its utilization and management.*
- *At the termination of the agreement, all of the assets invested by the Company will become the property of PDAM Nias.*

Toba Samosir

Based on the Cooperation Agreement No.100/26.a/PEMKS/2024 and No.11/DIR/PERUMDA/KSO/2024 dated July 18, 2024, the Company has extended the cooperation agreement with the Head of the Toba Samosir Regency by opening a branch in Toba Samosir Regency to enhance drinking water services in the districts of Balige, Laguboti, Porsea, Pangururan, and Ajibata.

This agreement is valid for 3 years since July 18, 2024 until July 18, 2027.

During the agreement period, the rights and obligations of the Company are as follows:

- *The Company is obligated to improve the drinking water infrastructure and facilities.*
- *The Company is obligated to accept the adjustment of drinking water tariffs as determined by the applicable regulations.*
- *The Company has the right to receive contributions after profits are obtained from the management of drinking water, the amount of which will be determined jointly.*
- *The Company has the right to assign a Technical Team to receive drinking water management training, after obtaining approval, and all associated costs will be borne by the Company.*

South Tapanuli

Based on the Cooperation Agreement No. 13/DIR/PERUMDA/KSO/2024 and No. 100.3.7/07.TB/2024 dated July 17, 2024, the Company has extended the cooperation agreement with PDAM Tambusai of South Tapanuli Regency by opening a branch in South Tapanuli Regency to enhance drinking water services in the city of Padang Sidempuan and other districts in South Tapanuli Regency.

This agreement is valid for 5 years, from July 17, 2024, to July 17, 2029.

1. Umum (lanjutan)

d. Kerja sama operasi (lanjutan)

Selama masa kerja sama, hak dan kewajiban Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Perusahaan berkewajiban menyediakan dana untuk pelaksanaan seluruh aktivitas teknis dan administrasi.
- Pajak air akan dibayar oleh Perusahaan kepada Pemerintah Daerah Tingkat II.
- Perusahaan berkewajiban untuk memberikan kontribusi sejak tanggal perjanjian, yang besarnya akan ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama.
- Seluruh utang jangka panjang PDAM Tapanuli Selatan menjadi kewajiban Perusahaan.
- Seluruh aset yang dimiliki PDAM Tapanuli Selatan menjadi tanggung jawab Perusahaan dalam pemanfaatan dan pengelolaannya.
- Pada saat kerja sama berakhir maka seluruh aset yang ditanamkan Perusahaan menjadi milik PDAM Tapanuli Selatan.

Samosir

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. 100.3.7.1/149/ESDA/2024 dan No. 15/DIR/PERUMDA/KSO/2024 tanggal 2 Oktober 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Samosir dengan membuka cabang di Kabupaten Samosir dalam rangka untuk memperbaiki dan meningkatkan pelayanan air minum di Kecamatan Pangururan, Simanindo, Nainggolan dan Onan Runggu.

Kerja sama ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 2 Oktober 2024 sampai dengan 2 Oktober 2029.

Selama masa kerja sama, hak dan kewajiban Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Perusahaan berkewajiban menyediakan dana untuk pelaksanaan seluruh aktivitas teknis dan administrasi.
- Seluruh aset yang dimiliki PDAM Samosir menjadi tanggung jawab Perusahaan dalam pemanfaatan dan pengelolaannya.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan mencerminkan kepatuhan penuh terhadap seluruh ketentuan dalam SAK EP. Tahun buku ini merupakan periode penerapan pertama kali SAK EP oleh Perusahaan.

***1. General** (continued)*

***d. Joint operation** (continued)*

During the agreement period, the rights and obligations of the Company are as follows:

- *The company is obliged to provide funds for the implementation of all technical and administrative activities.*
- *Water tax will be paid by the Company to the Level II Regional Government.*
- *The Company is obligated to provide contributions starting from the date of the agreement, the amount of which will be determined based on mutual agreement.*
- *All long-term debts of PDAM South Tapanuli are the Company's obligations.*
- *All assets owned by PDAM South Tapanuli are the responsibility of the Company in its utilization and management.*
- *At the termination of the agreement, all of the assets invested by the Company will become the property of PDAM South Tapanuli.*

Samosir

Based on the Cooperation Agreement No. 100.3.7.1/149/ESDA/2024 and No. 15/DIR/PERUMDA/KSO/2024 dated October 2, 2024, the Company has entered into a cooperation agreement with the Government of Samosir Regency by opening a branch in Samosir Regency to improve and enhance drinking water services in the districts of Pangururan, Simanindo, Nainggolan, and Onan Runggu.

This cooperation agreement is valid for 5 years, from October 2, 2024, to October 2, 2029.

During the agreement period, the rights and obligations of the Company are as follows:

- *The company is obliged to provide funds for the implementation of all technical and administrative activities.*
- *All assets owned by PDAM Samosir are the responsibility of the Company in its utilization and management.*

2. Summary of accounting policies

The following are the accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company.

a. Statement of Compliance

These financial statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP) and reflect full compliance with all provisions of SAK EP. This year marks the Company's first implementation of SAK EP.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku di Indonesia. Penerapan SAK EP ini merupakan penerapan pertama kali oleh Perusahaan.

Sebelum penerapan SAK EP, Entitas menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang disajikan sebagai angka pembanding, telah disajikan kembali agar sesuai dengan penerapan SAK EP untuk tujuan perbandingan.

Laporan Keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*) dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

c. Kas dan setara kas

Perusahaan mengelompokkan semua kas dan bank serta deposito berjangka dengan masa jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dijaminkan sebagai kas dan setara kas.

d. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang disajikan dengan nilai tunai yang dapat direalisasi. Piutang yang mempunyai kemungkinan tak tertagih dibentuk penyisihan dalam jumlah yang layak. Besarnya penyisihan piutang pada tiap akhir tahun ditentukan sebagai berikut:

1. Piutang usaha
   Pada setiap tanggal neraca, perusahaan melakukan penyisihan kerugian piutang berdasarkan kelompok pelanggan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul. Besarnya penyisihan piutang ditentukan berdasarkan rata-rata piutang tak tertagih selama tiga tahun terakhir pada masing-masing kelompok pelanggan.

***2. Summary of accounting policies** (continued)*

a. Basis for preparation of financial statements

The Company's financial statements are prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP) applicable in Indonesia. This is the Company's first application of SAK EP.

Prior to the adoption of SAK EP, the Entity prepared its financial statements based on the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP). The financial statements for the year ended December 31, 2024, which are presented as comparative figures, have been restated to conform to the adoption of SAK EP for comparative purposes.

The financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are presented other measured on the basis described in the related accounting policies. The financial Statements have been prepared on accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows is presented using indirect method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financial activities. The reporting currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah.

c. Cash and cash equivalents

The company considers all cash on hand and in banks, and time deposits with maturities of three months or less and not placed as collateral as cash and cash equivalents.

d. Trade and other receivables

Receivables are presented in cash value that can be realized. The company forms a proper allowance for receivables that may not be collectible. The amount of allowance for doubtful accounts at the end of each year is determined as follows:

1. *Account receivables*
   At each balance sheet date, the company makes sallowance for bad debts by customer groups formed to cover possible losses. Amount of the allowance is determined based on the average of uncollectible accounts during the last three years on each customer group.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

d. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

2. Piutang lain-lain
Pada setiap tanggal neraca, Perusahaan melakukan penyisihan kerugian piutang lain-lain secara individual yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul. Besarnya penyisihan kerugian piutang non usaha ditentukan berdasarkan kemampuan membayar pelanggan.

Piutang yang telah berumur di atas dua tahun sudah dapat diusulkan kepada Dewan Pengawas untuk dihapus serta dikeluarkan dari pembukuan sesuai dengan Keputusan Menteri Otonomi Daerah Nomor 8 tahun 2000, tetapi dicatat secara *extra comptable* dan tetap diusahakan penagihannya.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan Perusahaan (termasuk *holding companies, subsidiaries* dan *fellowship subsidiaries*);
2. Perusahaan asosiasi;
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga terdekat orang-orang tersebut;
5. Perusahaan, bilamana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (c) atau (d), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut, ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama perusahaan pelapor, dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. Summary of accounting policies *(continued)*

d. Account receivables and other receivables *(continued)*

2. Other receivables
At each balance sheet date, the company forms an allowance for others receivables individually to cover possible losses. Amount of other receivables allowance is determined based on the customer's ability to pay.

Receivables that have been outstanding for over two years can be already proposed to the Supervisory Board to be removed and excluded from the books in accordance with the Decree of the Minister of Regional Autonomy No. 8 year 2000, but still recorded extra comptable and still attempted to collect the bill.

e. Transactions with related parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

1. Companies that through one or more intermediaries, controlling, or be controlled by, or is under common control with the Company (including holding companies, subsidiaries and fellowships subsidiaries);

2. Associated companies;
3. Individuals who have, either directly or indirectly, voting interest in the Company's significant influence, and close family members of such individuals (which is close members are those who can be expected to affect or are affected individuals in their transactions with the Company);

4. Key employees, the persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting company,including board of commissioners, directors and managers of the company and family members of that person.

5. Company, when a substantial interest in voting power is owned either directly or indirectly by any person described in (c) or (d), or every person has a significant influence over the company, includes companies owned by members of the board of commissioners, directors or major shareholders from the reporting company and companies that have member of key management in common with the reporting company.

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to the financial statements.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan merupakan aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi, yang meliputi:

1. Persediaan bahan kimia;
2. Persediaan bahan operasi lainnya;
3. Persediaan bahan instalasi (pipa-pipa, aksesoris, suku cadang, dan meteran air);
4. Persediaan bahan alat tulis kantor.

Metode pencatatan persediaan bahan operasi lainnya dan ATK adalah *physical inventory method*.

Penentuan biaya persediaan menggunakan metode *moving average*. Persediaan pada akhir tahun buku harus pada nilai mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual dikurangi biaya untuk menjual.

Penurunan nilai

Penurunan nilai persediaan dapat terjadi karena rusak atau usang. Jika suatu jenis dari persediaan menurun nilainya, maka persediaan harus diukur pada harga jual dikurangi biaya untuk menjual, serta mengakui kerugian penurunan nilai tersebut pada laporan laba rugi tahun berjalan.

g. Biaya dibayar di muka

Pembayaran dimuka dibebankan pada usaha sesuai dengan masa manfaatnya.

h. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode biaya (*cost method*), dimana investasi diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Perusahaan memiliki pengaruh signifikan jika Perusahaan memiliki secara langsung maupun tidak langsung 20% atau lebih hak suara *investee*, kecuali dapat ditunjukkan secara jelas bahwa Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan.

Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan jika Perusahaan memiliki secara langsung maupun tidak langsung kurang dari 20% hak suara *investee*, kecuali dapat ditunjukkan secara jelas bahwa Perusahaan memiliki pengaruh signifikan.

Perusahaan mengakui dividen dan penerimaan distribusi lainnya sebagai penghasilan terlepas apakah hal tersebut berasal dari akumulasi laba entitas asosiasi yang timbul sebelum atau sesudah tanggal perolehan.

2. Summary of accounting policies *(continued)*

f. Inventories

Inventories are assets in the form of materials or supplies to be used in the production process, which includes:

1. *Chemical supplies;*
2. *Other materials supplies;*
3. *Installation materials supplies (pipes, accessories, spare part, and water meter);*
4. *Stationery supplies.*

The method of recording other operating materials and stationery supplies is the physical inventory method.

The determination of inventory cost uses the moving average method. Inventories at the end of financial year should be at the lower value between the acquisition cost and the selling price less costs to sell.

Impairment

The decrease in the value of inventory may occur due to faulty or outdated. If a type of stock declines in value, the inventory must be measured at the selling price less costs to sell, and recognizes that impairment loss in the income statement for the year.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods of benefited.

h. Investments in associated entities

Investment in associated entities is measured using the cost method, which the investments are measured at the acquisition cost less accumulated for impairment loss.

The Company has significant influence if the Company owns directly or indirectly 20% or more of the investee's voting rights, unless it can be clearly indicated that there is no significant influence.

The Company has no significant influence if the Company owns directly or indirectly less than 20% of the investee's voting rights, unless it can be clearly indicated that the Company has a significant influence.

The Company recognizes dividends and other distributions receipt as earnings regardless of whether they are derived from the accumulated profits of associated entities arising before or after the date of acquisition.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

i. Aset tetap

Aset tetap selain tanah disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi serta relokasi. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan.

Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan Pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tetap tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 45 tahun 1986, aset tetap yang diperoleh sebelum tanggal 12 September 1986 dinilai berdasarkan nilai revaluasi.

Aset tetap disusutkan menggunakan metode saldo menurun untuk kelompok aset selain bangunan dan metode garis lurus untuk kelompok aset bangunan. Aset tetap disusutkan menurut kelompok aset tetap sebesar tarif penyusutan sesuai dengan Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tanpa memperhitungkan sisa umur aset.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

2. *Summary of accounting policies* *(continued)*

i. Fixed assets

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment (if any). Acquisition cost consist of the purchase price of fixed assets including costs that can be directly attributed to bringing the asset to the location and condition that is ready to use and initial estimate of dismantling cost, moving cost, relocating and restoration cost. Creditable taxes and discount are deduced in determining the acquisition cost.

Revaluation of fixed assets is not permitted, unless carried out based on government regulation. Depreciation begins when the fixed assets is available for use and ceased when fixed assets are written-off. Depreciation is not ceased when the assets are not in use. Depreciation is recognized as expense in the statement of profit or loss.

According to Government Regulation No. 45 year 1986, fixed assets acquired before September 12, 1986 are stated based on its revaluation value.

Fixed assets are depreciated using the declining balance method for asset groups other than buildings and using the straight-line method for building asset groups. Fixed assets are depreciated according to the fixed asset groups at the depreciation rate in accordance with Law No. 7 year 1983 without taking into account the residual value of fixed assets.

The estimated useful lifes of the fixed assets as follows:

Kelompok harta berwujud / *Group of tangible assets*

Jenis aset / *Types of assets*	Masa manfaat / *Useful life*	Penyusutan / *Depreciation*	Metode penyusutan / *Depreciation method*
Kelompok 1 / *Group 1*	4	50%	Saldo menurun / *Double declining*
Kelompok 2 / *Group 2*	8	25%	Saldo menurun / *Double declining*
Kelompok 3 / *Group 3*	16	12,5%	Saldo menurun / *Double declining*
Kelompok 4 / *Group 4*	20	10%	Saldo menurun / *Double declining*

Kelompok bangunan / *Buildings*

Jenis aset *Types of assets*	Masa manfaat *Useful life*	Penyusutan / *Depreciation*	Metode penyusutan / *Depreciation method*
Permanen / *Permanent*	20	5%	Garis lurus / *Straight Line*
Tidak permanen / *Non permanent*	10	10%	Garis lurus / *Straight Line*

Beban perbaikan dan pemeliharaan yang tidak signifikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

The cost of minor repairment and maintenance is charged to the statement of income as incurred. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss reflected in the statement of income for the year.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke kelompok aset tetap yang berkaitan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Pada akhir periode buku pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknisnya.

Penurunan nilai
Penurunan nilai aset tetap dapat terjadi karena rusak atau usang, jika suatu jenis dari aset tetap menurun nilainya, maka aset tetap harus diukur pada harga jual dikurangi biaya untuk menjual, serta mengakui kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi tahun berjalan. Aset tetap yang mengalami penurunan nilai pada tahun buku sebelumnya maka harus dibuat penilaian baru atas harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan penjualan.

j. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, dikredit atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon dan retur penjualan. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan.

Perusahaan mengakui pendapatan dari penjualan barang jika semua kondisi berikut terpenuhi:

1. Risiko dan manfaat signifikan terkait dengan barang tersebut telah dialihkan kepada pembeli;
2. Perusahaan tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun kontrol efektif atas barang yang dijual;

2. *Summary of accounting policies* *(continued)*

i. Fixed assets *(continued)*

Fixed assets under construction are stated at cost and classified under the fixed assets account. The accumulated cost is transferred to its related group of fixed assets upon completion of the construction and when the assets are readyfor its intended use.

At the end of the reporting period, the Company conduct a regular review of asset useful lives, residual values, depreciation method, and the remaining useful life based on its technical conditions.

Impairment
Fixed asset impairment can occur due to faulty or outdated, if a type of fixed assets remains to decline in value, then the fixed asset should be measured at the selling price less costs to sell, and recognizes the impairment loss in the current income statement. An asset valuation of fixed assets that impaired in prior year should be made based on sales price deduct sales costs.

j. Foreign currency transactions and balances

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the Bank Indonesia's middle rates of exchange at such date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year income statements.

k. Revenue and expense recognition

Revenue is recorded at fair value for payments received or will be receipts on a gross value, excluding discounts and sales returns. Amounts that are due to third parties such as value added tax are excluded from revenue.

The Company recognized revenue from sale of goods when all of these conditions have been met:

1. *Risks and ownership of the goods have been transferred to the buyer;*
2. *The company does not maintain or continuing managerial involvement to the degree normally associated with ownership or effective control of the goods sold;*

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban

3. Jumlah penjualan dapat diukur dengan handal;
4. Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perusahaan; dan
5. Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara handal.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan atas basis akrual.

l. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang lain-lain berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal.

Utang usaha dan lain-lain diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai kewajiban jangka panjang.

m. Imbalan kerja

Liabilitas untuk kewajiban imbalan kerja berkaitan dengan pembayaran jangka panjang yang disyaratkan oleh pemerintah. Seluruh staf purna waktu, tidak termasuk direksi, tercakup dalam program ini. Pembayaran dilakukan sebesar 5 persen dari gaji (ditetapkan untuk dua belas bulan sebelum pembayaran) pada akhir dari setiap lima tahun kontrak kerja. Pembayaran dilakukan sebagai bagian dari gaji bulan Desember di tahun kelima. Perseroan tidak mendanai kewajiban ini di muka.

Biaya dan kewajiban Perseroan untuk melakukan pembayaran jangka panjang kepada karyawan diakui selama periode jasa karyawan. Biaya dan kewajiban diukur menggunakan metode projected unit credit, dengan ciri-ciri, dengan asumsi kenaikan gaji tahunan rata-rata sebesar 4 persen, dengan perputaran karyawan berdasarkan pengalaman kini Perseroan, yang didiskontokan dengan menggunakan imbal hasil pasar kini (*current market yield*) untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi.

n. Penurunan nilai aset

Pada setiap tanggal pelaporan, aset tetap, aset tak berwujud dan investasi pada entitas asosiasi ditelaah kembali untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami kerugian penurunan nilai. Jika terdapat indikasi kemungkinan penurunan nilai, jumlah terpulihkan dari aset yang terpengaruh (atau kelompok aset terkait) diestimasi dan dibandingkan dengan jumlah tercatatnya.

***2. Summary of accounting policies** (continued)*

k. Revenue and expense recognition

3. The amount of revenue can be measured reliably;
4. It is probable that the economic benefits associated with the transactions will flow to the Company; and
5. The costs incurred or to be incurred in respect of the transactions can be measured reliably.

Expenses are recognized when incurred using the accrual basis.

l. Account payables and other payables

Trade payables are payable that occur for goods purchasing or services obtaining from suppliers in the ordinary course of business. Other payables are related to third-party transactions or related parties outside the ordinary course of business.

Trade payables and other payables are classified as short-term liabilities if payment is made within a period of one year or less. If not, it will be classified as longterm liabilities.

l. Employee benefit

The liability for employee benefit obligations relates to long-term payments required by the government. All full-time staff, excluding directors, are covered by this program. Payments are made at 5 percent of salary (determined for the twelve months prior to payment) at the end of each five-year employment contract. Payments are made as part of the December salary in the fifth year. The Company does not pre-fund this obligation.

The Company's costs and obligations to make long-term payments to employees are recognized over the period of employee service. These costs and obligations are measured using the projected unit credit method, which assumes an average annual salary increase of 4 percent, with employee turnover based on the Company's current experience, discounted using the current market yield on high-quality corporate bonds.

n. Impairments of assets

At each reporting date, property, plant and equipment, intangible assets, and investments in associates are reviewed to determine whether there is any indication that they have suffered an impairment loss. If there is any indication that impairment may exist, the recoverable amount of the affected asset (or group of related assets) is estimated and compared with its carrying amount.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset (lanjutan)

Jika jumlah terpulihkan estimasian adalah lebih rendah, maka jumlah tercatat akan dikurangi kejumlah terpulihkan estimasian dan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

o. Pembagian laba

Sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara No. 2 tahun 2022 tentang Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara, pembagian laba Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pemenuhan dana cadangan yang wajib dilakukan sampai dana cadangan mencapai paling sedikit 20% dari modal Perusahaan;
2. Peningkatan kuantitas, kualitas dan kontinuitas pelayanan umum, pelayanan dasar dan usaha perintisan Perusahaan;
3. Dividen yang menjadi hak daerah;
4. Jasa produksi paling tinggi 5% dari laba bersih setelah dikurangi untuk dana cadangan;
5. Penggunaan laba lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3. Sumber utama ketidakpastian estimasi

Dalam menyusun laporan keuangan, Perusahaan menggunakan dasar estimasian dan pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan tersebut terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik Perusahaan atas peristiwa dan kondisi pada saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi semula. Berikut ini penjelasan sifat dari beberapa akun yang menggunakan estimasi dan pertimbangan secara signifikan.

Penyusutan dan Masa Manfaat Aset Tetap

Umur manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

***2. Summary of accounting policies** (continued)*

***n. Impairments of assets** (continued)*

If the estimated recoverable amount is lower, the carrying amount is reduced to the estimated recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

o. Profit distribution

Based on the Regional Regulation of North Sumatera Province No. 2 year 2022 regarding Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara, the Company's profit distribution are as follows:

1. *Establishment of reserve funds which must be carried out until the reserve funds reach at least 20% of the Company's capital;*
2. *Increasing the quantity, quality and continuity of public services, basic services and company start-up businesses:*
3. *Dividends that become regional rights;*
4. *Employee bonus which at most 5% of net profit after being deducted for reserve funds;*
5. *Other purposes in accordance with laws and regulations.*

3. The main sources of uncertainty estimation

In preparing the financial statements, the Company uses the basis of estimation and judgment to determine the balances in the financial statements. The estimates and judgments used are continuously evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Although these estimates and judgments are prepared based on the Company's best knowledge of current events and conditions, the results may differ from the original estimates. The following describes the nature of some accounts that use significant estimation and judgment.

Depreciation and Useful Life of Fixed Assets

The useful life of each of the item of the Company fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

3. Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Umur manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Pajak Penghasilan Badan

Menentukan taksiran pajak penghasilan badan membutuhkan penilaian yang signifikan oleh manajemen. Ada transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui kewajiban pajak badan berdasarkan estimasi apakah terdapat pajak penghasilan badan tambahan yang akan jatuh tempo. Dimana hasil pajak dapat berbeda darijumlah yang awalnya tercatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset pajak kini dan kewajiban pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang dan Persediaan

Apabila terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas piutang dan persediaan. Perusahaan mengestimasi penyisihan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang dan persediaan yang secara khusus diidentifikasi sebagai piutang yang mungkin tidak tertagih dan persediaan yang usang. Perusahaan telah melakukan penelaahan tingkat penyisihan dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tetagihnya piutang dan harga jual persediaan.

3. The main sources of uncertainty estimation *(continued)*

Useful life of fixed assets may affect the amount of depreciation expense recognized and decrease the carrying value of fixed assets.

Corporate Income Tax

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, differences will have an impact on the current assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Allowances For Impairment of Receivables and Inventories

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on receivables and inventories. The Company estimates allowance for impairment losses on receivables and inventories that are specifically identified as receivables that may be uncollectible and obsolete inventories. The Company has conducted a review of the level of allowance on the basis of the factors that affect the level of collection of receivables and the selling price of inventories.

4. Kas dan setara kas

Akun ini terdiri dari:

4. Cash and cash equivalents

This account consists of:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	**31 Des 2024/ *Dec 31, 2024***	
Kas	6.057.201	5.156.829	*Cash*
Bank			***Bank***
PT BPD Sumatera Utara Tbk	71.013.824.226	35.786.030.446	*PT BPD Sumatera Utara Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	45.772.914.475	39.909.560.606	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT BPD Sumatera Utara Syariah	33.177.292.424	-	*PT BPD Sumatera Utara Syariah*
PT Bank Bukopin Tbk	23.846.183.800	55.675.663.385	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.759.304.964	13.680.927.499	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8.902.793.015	62.065.238.481	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.621.315.113	21.666.332.426	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.584.149.360	329.372.747	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Nasional	1.034.663.431	-	*PT Bank Syariah Nasional*
PT Bank Aceh Syariah	80.710.191	3.150.000	*PT Bank Aceh Syariah*
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	64.838.849	48.735.029	*PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Mega Syariah	-	760.478.367	*PT Bank Mega Syariah*
Jumlah	**208.864.047.049**	**229.930.645.815**	***Total***
Deposito			***Deposit***
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	46.000.000.000	26.000.000.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35.000.000.000	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT BPD Sumatera Utara Tbk	15.000.000.000	79.946.232.024	*PT BPD Sumatera Utara Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10.000.000.000	-	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Syariah	-	10.000.000.000	*PT Bank Mega Syariah*
Jumlah	**314.864.047.049**	**345.876.877.839**	***Total***

4. Kas dan setara kas (lanjutan)

Jangka waktu deposito yang ditempatkan pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk adalah 3 bulan dengan tingkat suku bunga sebesar 3,75% - 4% per tahun pada tahun 2025 dan 1 bulan dengan tingkat suku bunga 3,25% - 5% pada tahun 2024. Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp46.000.000.000 dan Rp26.000.000.000.

Jangka waktu deposito yang ditempatkan pada PT Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah 3 bulan dengan tingkat suku bunga sebesar 4% per tahun pada tahun 2025. Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp35.000.000.000.

Jangka waktu deposito yang ditempatkan pada PT BPD Sumatera Utara Tbk adalah 1 bulan dengan tingkat suku bunga sebesar 3,25% - 4% per tahun pada tahun 2025 dan sebesar 3,25% - 6,75% pada tahun 2024. Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp15.000.000.000 dan Rp79.946.232.024.

Jangka waktu deposito yang ditempatkan pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk adalah 3 bulan dengan bagi hasil nasabah sebesar 29% pada tahun 2025. Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp10.000.000.000.

***4. Cash and cash equivalents** (continued)*

The term of the time deposit placed at PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk is 3 months with an interest rate of 3,75% - 4% per annum in 2025 and 1 month with an interest rate of 3,25% - 5% in 2024. Balance as of December 31, 2025 and 2024 are amounting to Rp46.000.000.000 and Rp26.000.000.000, respectively.

The term of the time deposit placed at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is 3 months with an interest rate of 4% per annum in 2025. Balance as of December 31, 2025 is Rp35.000.000.000.

The term of the time deposit placed at PT BPD Sumatera Utara (Persero) Tbk is 1 month with an interest rate of 3,25% - 4% per annum in 2025 and 3,25% - 6,75% per annum in 2024. Balance as of December 31, 2025 and 2024 are amounting to Rp15.000.000.000 and Rp79.946.232.024 respectively.

The term of the time deposit placed at PT Bank Syariah Indonesia Tbk is 3 months with customer profit sharing as 29% in 2025. Balance as of December 31, 2025 is Rp10.000.000.000.

5. investasi jangka pendek

Saldo investasi jangka pendek per 31 Desember 2025 sebesar Rp10.000.000.000 merupakan deposito yang ditempatkan pada PT BPD Sumatera Utara Syariah untuk periode 6 bulan dengan bagi hasil nasabah sebesar 60%.

5. Short term investment

The short-term investment balance as of December 31, 2025, amounting to IDR 10,000,000,000 is a deposit placed at PT BPD Sumatera Utara Syariah for a period of 6 months with customer profit sharing as 60%.

6. Piutang usaha

Akun ini terdiri dari:

6. Trade receivables

This account consists of:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	**31 Des 2024/ *Dec 31, 2024***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rekening air	102.421.355.186	99.943.283.449	*Water*
Rekening air limbah	4.742.470.878	3.509.970.287	*Wastewater*
Sambungan baru	(193.935.879)	17.081.980	*New water connection*
Jumlah piutang usaha	106.969.890.185	103.470.335.716	*Total of trade receivables*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(12.415.368.552)	(11.922.004.882)	*Allowances for impairment losses on receivables*
Piutang usaha - bersih	**94.554.521.633**	**91.548.330.834**	***Trade receivable - net***

Rincian piutang usaha berdasarkan cabang operasional adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on operational branches are as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	**31 Des 2024/ *Dec 31, 2024***	
Kantor Pusat	812.394.578	1.508.810.313	*Head Office*
Cabang Medan Kota	8.762.349.446	6.526.824.488	*Medan Kota Branch*
Cabang Sei Agul	6.043.059.837	6.803.269.827	*Sei Agul Branch*
Cabang Medan Denai	7.194.804.784	6.986.583.121	*Medan Denai Branch*
Cabang Medan Labuhan	5.368.631.048	5.277.093.019	*Medan Labuhan Branch*
Saldo dipindahkan	28.181.239.693	27.102.580.768	*Balance brought forward*

6. Piutang usaha (lanjutan) / **6. *Trade receivables*** *(continued)*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Saldo pindahan	28.181.239.693	27.102.580.768	*Balance carried forward*
Cabang Sibolangit	248.426.169	244.684.394	*Sibolangit Branch*
Cabang Berastagi	7.365.016.788	7.019.061.558	*Berastagi Branch*
Cabang Sunggal	7.433.622.753	7.922.011.300	*Sunggal Branch*
Cabang Padang Bulan	17.670.077.223	15.669.852.865	*Padang Bulan Branch*
Cabang Deli Tua	2.768.113.916	3.514.090.317	*Deli Tua Branch*
Cabang Tuasan	10.563.110.956	10.661.389.007	*Tuasan Branch*
Cabang Diski	9.622.470.176	9.159.668.875	*Diski Branch*
Cabang HM Yamin	3.532.762.103	3.736.823.779	*HM. Yamin Branch*
Cabang Deli Serdang	1.611.939.485	1.586.723.532	*Deli Serdang Branch*
Cabang Tapanuli Selatan	3.896.316.155	3.498.418.702	*South Tapanuli Branch*
Cabang Tobasa	467.206.506	427.161.357	*Tobasa Branch*
Cabang Samosir	231.113.545	224.647.115	*Samosir Branch*
Cabang Nias	1.082.288.181	885.588.717	*Nias Branch*
Cabang Amplas	2.668.964.098	2.806.666.405	*Amplas Branch*
Cabang Belawan Kota	8.044.189.124	7.322.457.297	*Belawan Kota Branch*
Cabang Cemara	1.583.033.314	1.688.509.728	*Cemara Branch*
Jumlah	**106.969.890.185**	**103.470.335.716**	***Total***
Penyisihan piutang usaha	(12.415.368.552)	(11.922.004.882)	*Allowance for bad debts*
Jumlah	**94.554.521.632**	**91.548.330.834**	***Total***

Saldo penyisihan kerugian piutang usaha berdasarkan kelompok pelanggan sebagai berikut:

The balance of allowance for bad debts as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Saldo awal	11.922.004.882	10.902.314.370	*Beginning balance*
Pemulihan penyisihan	-	(3.008.648)	*Recovery*
Penghapusan penyisihan	-	(22.606.544)	*Writeoff*
Penambahan penyisihan	493.363.671	1.045.305.704	*Addition*
Saldo akhir	**12.415.368.552**	**11.922.004.882**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian piutang usaha yang tidak tertagih.

Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.

7. Piutang lain-lain / **7. *Other receivables***

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
PT Perkebunan Sumatera Utara	2.500.000.000	3.800.000.000	*PT Perkebunan Sumatera Utara*
Pegawai koperasi	2.183.858.827	2.183.858.827	*Cooperative employee's receivable*
Piutang karyawan	1.300.772.342	487.797.342	*Employee's receivables*
Piutang lainnya	16.844.796.273	17.037.296.273	*Others*
Jumlah	**22.829.427.442**	**23.508.952.442**	***Total***

Saldo piutang pegawai merupakan pinjaman karyawan yang pengembaliannya dilakukan dengan angsuran melalui pemotongan gaji yang didasarkan pada Keputusan Direksi No.49/KPTS/2009 dengan pelunasan pinjaman pegawai dilakukan selama 60 bulan.

Employee receivable is balance of employee's loan that paid in installments through payroll deduction based on Board of Directors Decision No.49/KPTS/2009. The payment period is 60 months.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang akan dapat tertagih di kemudian hari, sehingga Perusahaan tidak melakukan pencadangan atas penurunan nilai piutang.

Management believes that all receivables will be collectible in the future, so the Company does not provide any allowance for impairment of receivables.

8. Persediaan / *Inventories*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Bahan kimia	2.643.374.288	1.544.356.330	*Chemicals supplies*
Bahan bakar	2.003.867.026	1.847.173.713	*Fuel supplies*
Suku cadang	3.439.279.130	3.209.203.739	*Spare parts*
Alat tulis kantor	57.143.210	80.230.770	*Stationery*
Bahan penolong	5.191.766.258	5.367.359.149	*Supporting materials*
Bahan instalasi	41.807.280.981	33.087.222.831	*Installation materials*
Jumlah	**55.142.710.893**	**45.135.546.532**	***Total***

Dari saldo suku cadang per 31 Desember 2025 sebesar Rp3.439.279.130, sejumlah Rp479.289.475 merupakan persediaan yang tidak dapat dipergunakan.

Of the spare parts balance as of December 31, 2025 amounting to Rp3.439.279.130, Rp479.289.475 is unusable inventory.

Dari saldo bahan instalasi per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.628.746.716 merupakan barang yang usang dan tidak dapat dipergunakan.

Of the installation material balance as of December 31, 2025 amounting to Rp1.628.746.716 the items are obsolete and cannot be used.

9. Pembayaran di muka / *Prepayments*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Panjar pensiun	8.257.000.000	8.913.000.000	*Retirement severance*
Sewa	325.103.275	443.424.999	*Lease*
Lainnya	1.852.074.422	9.199.885.486	*Others*
Jumlah	**10.434.177.696**	**18.556.310.485**	***Total***

10. Aset tetap / *fixed assets*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Saldo awal 1 Januari 2025/ *Balance as of January 1, 2025*	Mutasi / *Movements*			Saldo akhir 31 Desember 2025/ *Balance as of December 31, 2025*	
		Penambahan / *Addition*	Pengurangan / *Deduction*	Reklasifikasi / *Reclassification*		
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	26.432.670.129	991.822.366	-	(163.730.528)	27.260.761.967	*Land*
Instalasi sumber	92.803.903.511	3.658.187.993	-	(1.882.381.725)	94.579.709.779	*Source installation*
Instalasi pompa	287.991.528.701	13.340.882.361	-	164.264.874	301.496.675.937	*Pump installation*
Instalasi pengolahan	248.561.746.751	4.319.659.845	-	(375.111.972)	252.506.294.624	*Water treatment installation*
Instalasi transmisi dan distribusi	1.044.778.770.006	54.335.254.762	-	(16.738.842.405)	1.082.375.182.363	*Transmission and distribution installation*
Bangunan	37.850.184.960	2.138.001.891	-	16.896.998	40.005.083.849	*Bulidings*
Peralatan dan perlengkapa	28.271.593.860	1.179.310.861	-	750.600.334	30.201.505.055	*Tools and equipments*
Kendaraan	4.433.100.719	-	-	-	4.433.100.719	*Vehicles*
Inventaris kantor	53.380.091.545	3.167.393.281	-	(544.043.876)	56.003.440.950	*Office inventories*
Jumlah	**1.824.503.590.182**	**83.130.513.360**	**-**	**(18.772.348.300)**	**1.888.861.755.242**	***Total***

10. Aset tetap (lanjutan) / ***10. fixed assets*** *(continued)*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Saldo awal 1 Januari 2025/ *Balance as of January 1, 2025*	Mutasi / *Movements*			Saldo akhir 31 Desember 2025/ *Balance as of December 31, 2025*	
		Penambahan / *Addition*	Pengurangan / *Deduction*	Reklasifikasi / *Reclassification*		
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Instalasi sumber	54.623.592.481	3.729.656.724	-	-	58.353.249.205	*Source installation*
Instalasi pompa	146.967.027.299	13.308.879.617	-	-	160.275.906.916	*Pump installation*
Instalasi pengolahan	162.272.267.725	7.872.661.379	-	-	170.144.929.104	*Water treatment installation*
Instalasi transmisi dan distribusi	694.924.578.969	40.489.921.538	-	(7.863.916.698)	727.550.583.809	*Transmission and distribution installation*
Bangunan	21.725.643.220	995.677.158	-	-	22.721.320.378	*Bulidings*
Peralatan dan perlengkapa	23.110.502.033	1.524.954.490	-	-	24.635.456.523	*Tools and equipments*
Kendaraan	4.025.668.073	63.806.452	-	-	4.089.474.525	*Vehicles*
Inventaris kantor	43.491.170.143	3.488.863.901	-	-	46.980.034.044	*Office inventories*
Jumlah akumulasi penyusutan	**1.151.140.449.943**	**71.474.421.257**	**-**	**(7.863.916.698)**	**1.214.750.954.502**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku	**673.363.140.239**				**674.110.800.740**	***Book value***

	Saldo awal 1 Januari 2024/ *Balance as of January 1, 2024*	Mutasi / *Movements*			Saldo akhir 31 Desember 2024/ *Balance as of December 31, 2024*	
		Penambahan / *Addition*	Pengurangan / *Deduction*	Reklasifikasi / *Reclassification*		
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	24.111.092.129	2.321.578.000	-	-	26.432.670.129	*Land*
Instalasi sumber	87.492.347.562	5.319.155.949	-	(7.600.000)	92.803.903.511	*Source installation*
Instalasi pompa	269.002.087.932	18.989.440.769	-	-	287.991.528.701	*Pump installation*
Instalasi pengolahan	243.057.823.445	5.503.923.306	-	-	248.561.746.751	*Water treatment installation*
Instalasi transmisi dan distribusi	990.195.535.339	54.583.234.667	-	-	1.044.778.770.006	*Transmission and distribution installation*
Bangunan dan gedung	35.412.225.293	2.457.240.167	-	(19.280.500)	37.850.184.960	*Bulidings*
Peralatan dan perlengkapa	26.949.922.656	1.625.377.940	-	(303.706.736)	28.271.593.860	*Tools and equipments*
Kendaraan	4.298.265.719	134.835.000	-	-	4.433.100.719	*Vehicles*
Inventaris kantor	49.337.490.943	4.042.600.602	-	-	53.380.091.545	*Office inventories*
Jumlah	**1.729.856.791.018**	**94.977.386.400**	**-**	**(330.587.236)**	**1.824.503.590.182**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Instalasi sumber	50.812.004.943	3.811.587.538	-	-	54.623.592.481	*Source installation*
Instalasi pompa	134.318.526.250	12.648.501.049	-	-	146.967.027.299	*Pump installation*
Instalasi pengolahan	154.394.577.581	7.877.690.144	-	-	162.272.267.725	*Water treatment installation*
Instalasi transmisi dan distribusi	655.466.507.720	39.458.071.249	-	-	694.924.578.969	*Transmission and distribution installation*
Bangunan dan gedung	20.820.373.167	905.054.028	-	216.025	21.725.643.220	*Bulidings*
Peralatan dan perlengkapa	21.080.696.752	2.029.805.281	-	-	23.110.502.033	*Tools and equipments*
Kendaraan	3.938.907.673	86.760.400	-	-	4.025.668.073	*Vehicles*
Inventaris kantor	39.735.628.354	3.755.541.789	-	-	43.491.170.143	*Office inventories*
Jumlah akumulasi penyusutan	**1.080.567.222.440**	**70.573.011.478**	**-**	**216.025**	**1.151.140.449.943**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku	**649.289.568.578**				**673.363.140.239**	***Book value***

Beban penyusutan dialokasikan pada: / *Depreciation expense was allocated to:*

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan	65.401.119.257	64.654.461.170	*Cost of goods sold*
Beban umum dan administrasi	6.073.302.000	5.918.550.308	*General and administrative expenses*
Jumlah	**71.474.421.257**	**70.573.011.478**	***Total***

10. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap milik Perusahaan kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp183.432.000.000 dan Rp174.650.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset.

***10. fixed assets** (continued)*

The Company's fixed assets, except land, were insured against earthquake, fire and other risks with the total coverage value as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp183.432.000.000 and Rp174.650.000.000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on these fixed assets.

11. Aset dalam penyelesaian

Saldo aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp74.875.517.380 dan Rp29.060.702.904. Aset dalam penyelesaian merupakan proyek IPA Sunggal.

11. Assets in progress

The balance of assets in progress as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp74.875.517.380 and Rp29.060.702.904 respectively is upgrading water treatment installation construction of IPA Sunggal.

12. Penyertaan saham

Saldo penyertaan saham per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp415.080.372 merupakan modal penyertaan PDAM Tirtanadi pada PT Tirta Sumut.

12. Investment in shares

The balance of investment in shares as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp415.080.372 is investment of PDAM Tirtanadi in PT Tirta Sumut.

13. Aset tidak lancar lainnya

Rincian aset tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

13. Other non current assets

The details of other non-current assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	**31 Des 2024/ *Dec 31, 2024***	
Aset tetap KSO Tapanuli Tengah	9.684.669.043	-	*Fixed assets of KSO Central Tapanuli*
Uang muka bagian laba	7.773.673.391	7.773.673.391	*Profit sharing advances*
Uang jaminan	958.575.472	1.406.325.472	*Deposits*
Lainnya	-	(66.871.260)	*Others*
Jumlah	**18.416.917.906**	**9.113.127.603**	***Total***

14. Utang usaha

Akun ini terdiri dari:

14. Accounts payable

This account consists of:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	**31 Des 2024/ *Dec 31, 2024***	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Tirta Lyonnaise Medan	47.120.344.969	20.865.047.528	*PT Tirta Lyonnaise Medan*
PT PLN (Persero) Tbk Wilayah II Medan	8.194.845.766	-	*PT PLN (Persero) Tbk Wilayah II Medan*
PT Adaro Tirta Brayan	2.488.796.388	-	*PT Adaro Tirta Brayan*
PT Dapensi Trio Usaha	2.016.209.464	-	*PT Dapensi Trio Usaha*
PT Tirta Nusantara Sukses	1.926.089.230	1.924.680.940	*PT Tirta Nusantara Sukses*
Dinas Pendapatan Daerah	1.448.598.511	-	*Dinas Pendapatan Daerah*
PT Asuransi Jiwa Taspen	1.424.614.147	-	*PT Asuransi Jiwa Taspen*
CV Langgeng Bersama	-	5.699.233.395	*CV Langgeng Bersama*
PT Bumi Daya Plaza Branch Medan	-	1.889.286.382	*PT Bumi Daya Plaza Branch Medan*
Lainnya (Dibawah Rp1.000.000.000)	4.994.765.237	13.015.391.912	*Others (Less than Rp1.000.000.000)*
Jumlah	**69.614.263.712**	**43.393.640.157**	***Total***

15. Utang lain-lain

Merupakan saldo utang lain-lain kepada pihak ketiga yang tidak dikenakan bunga dan akan diselesaikan dalam waktu 30 sampai dengan 60 hari.

Saldo utang lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sejumlah Rp4.331.705.659 dan Rp3.743.245.037.

15. Other payables

Represents other payables to third parties which are noninterest bearing and normally will be settled between 30 to 60 days.

The balance of other payables as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp4.331.705.659 and Rp3.743.245.037 respectively.

16. Biaya yang masih harus dibayar / *16. Accrued expenses*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Pesangon	23.158.649.026	20.649.935.097	*Severance pay*
Lainnya	28.804.212.542	48.224.700.395	*Others*
Jumlah	**51.962.861.568**	**68.874.635.492**	***Total***

17. Perpajakan / *17. Taxation*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

Saldo pajak dibayar di muka per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp94.040.436 merupakan pajak penghasilan pasal 21 cabang Toba.

The balace of prepaid tax as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp0 and Rp94.040.436 respectively is income tax art 21 of Branch Toba.

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Pajak penghasilan pasal 21	1.975.916.936	4.595.161.461	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 22	891.298	891.298	*Income tax article 22*
Pajak penghasilan pasal 23	503.174.700	367.909.393	*Income tax article 23*
Pajak penghasilan pasal 29	1.148.493.910	498.013.063	*Income tax article 29*
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	53.229.917	22.800.000	*Income tax article 4 (2)*
Pajak pertambahan nilai	481.350.540	381.474.007	*Value added tax*
Jumlah	**4.163.057.301**	**5.866.249.222**	***Total***

c. Pajak penghasilan / *c. Income tax*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Laba sebelum pajak penghasilan	**94.572.389.034**	**88.678.853.894**	***Profit before income tax***
Koreksi fiskal:			***Fiscal differences:***
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(8.884.320.483)	(8.150.337.262)	*Income subject to final tax*
Pajak-pajak	5.199.899.984	7.004.232.124	*Non deductable expenses*
Penyisihan piutang usaha	493.363.671	1.042.297.056	*Allowance for bad debts*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	11.449.490.293	9.494.494.789	*Non deductable expenses*
Penghasilan kena pajak	**102.830.822.000**	**98.069.540.000**	***Taxable income***
Taksiran pajak penghasilan	22.622.780.840	21.575.298.800	*Estimated income tax*
Kredit pajak:			***Tax credit:***
PPh pasal 25	(21.471.700.791)	(21.077.285.737)	*Income tax art 25*
PPh pasal 23	(2.586.139)	-	*Income tax art 23*
Jumlah kredit pajak	**(21.474.286.930)**	**(21.077.285.737)**	***Total tax credit***
PPh pasal 29	**1.148.493.910**	**498.013.063**	***Income tax art 29***

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan (RUU HPP) menjadi Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 yang menetapkan antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

On October 7, 2021, the Government approved the bill for harmonization of tax regulations (UU HPP) No. 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, revoke the reduction to the tax rates for corporate income tax and permanent establishments entities from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

17. Perpajakan (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

	31 Desember 2025				
	Saldo awal	Dibebankan ke Laba rugi	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif	Saldo akhir	
Penyisihan piutang	229.305.352	108.540.008	-	337.845.360	*Allowance for bad debts*
	229.305.352	**108.540.008**	**-**	**337.845.360**	

e. Administrasi perpajakan

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2008 dan sebelumnya jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2014, sedangkan untuk tahun pajak 2009 dan selanjutnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

***17. Taxation** (continued)*

d. Deferred tax

e. Tax administration

Under the taxation laws in Indonesia, the company calculates, assess, and submits tax returns on the basic of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes wthin a certain period. For fiscal year 2008 and before, the period is within ten years of the tax become due, but not later than 2014, while for fiscal year 2009 and onwards, the period is within five years of the tax becomes due.

18. Jaminan pelanggan

Saldo uang jaminan pelanggan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sejumlah Rp4.432.283.124 merupakan uang jaminan yang diterima dari pelanggan untuk pemasangan baru saluran air, sebagai berikut:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Uang jaminan pelanggan	4.432.283.124	4.432.283.124	*Customer's deposit*
Jumlah	**4.432.283.124**	**4.432.283.124**	***Total***

18. Customers' deposit

The balance of customers' deposit as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp4.432.283.124 respectively, is refundable deposits received from customers for new installation are as follows:

19. Liabilitas jangka panjang lainnya

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Kewajiban dana pensiun	464.975.531	2.893.787.080	*Severance liability*
Kewajiban kerja sama operasi	619.102.274	619.102.274	*Joint operation liability*
Jumlah	**1.084.077.805**	**3.512.889.354**	***Total***

19. Other long term liabilities

Kewajiban dana pensiun

Merupakan rekening perantara atas dana pensiun karyawan yang diterima dari Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera (AJB Bumi Putera) dan akan dibayarkan kepada karyawan yang pensiun.

Severance liability

Represents intermediary account for employee pension funds received from Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera (AJB Bumi Putera) and will be paid to the retired employee.

Kewajiban kerja sama operasi

Merupakan kewajiban Perusahaan kepada PDAM Kabupaten yang memiliki perjanjian kerja sama operasi. Kewajiban tersebut terdiri dari saldo persediaan bahan instalasi dan piutang rekening air yang bebelum tertagih dan akan diselesaikan pada saat perjanjian kerja sama operasi berakhir.

Joint operation liability

Represents the Company's liabilities to PDAM Districtsunder joint operation agreement. The liabilities consist of the balance of installation material inventories and water account receivables that have not been collected and will be settled at the termination of joint operation agreement.

20. Kekayaan pemerintah daerah yang dipisahkan

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara No. 3 tahun 2018 tentang Perusahaan Umum Daerah Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara. modal dasar Perusahaan ditetapkan sebesar Rp1.200.000.000.000.

Saldo kekayaan Pemerintah Daerah yang dipisahkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

20. Segregated assets of regional government

Based on the Regional Regulation of North Sumatera Province No. 3 year 2018 regarding Perusahaan Umum Daerah Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara. the authorized capital of the Company is set at Rp1.200.000.000.000.

The balance of segregated assets of Regional Government as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	**31 Des 2024/ *Dec 31, 2024***	
Penyertaan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dalam MMUDP - *Water Supply Project*	7.774.207.997	7.774.207.997	*Inclusion in the Government of North Sumatera MMUDP - Water Supply Project*
Bagian Pemerintah Kota Medan	8.000	8.000	*Medan City Government portion*
Selisih penilaian kembali aset tetap tahun 1980	7.971.128.056	7.971.128.056	*Difference on fixed assets revaluation in 1980*
Bantuan Pemerintah Pusat:			*Central Government Grant:*
- BA No : BA-326/MMK/1988	2.384.383.797	2.384.383.797	*BA No : BA-326/MMK/1988 -*
- BA No : 21/BA/PPPAB/1996	27.424.112.781	27.424.112.781	*BA No : 21/BA/PPPAB/1996 -*
APBD Pemerintah Provinsi Sumatera Utara tahun 1990/1991	275.880.000	275.880.000	*Budgets of North Sumatera Province Government year 1990/1991*
Pengalihan bagian laba yang belum disetor kepada Pemprovsu SK No. 690/2674/K tahun 1990	1.500.000.000	1.500.000.000	*Transfer of unpaid profit to Government of North Sumatera Province SK No. 690/2674/K year 1990*
Selisih penilaian kembali aset tetap tahun 1987	21.622.539.272	21.622.539.272	*Difference of fixed assets revaluation year 1987*
Tahun 1999	640.500.000	640.500.000	*Year 1999*
Tahun 2000	1.459.500.000	1.459.500.000	*Year 2000*
Tahun 2001	700.000.000	700.000.000	*Year 2001*
Tahun 2002	1.150.000.000	1.150.000.000	*Year 2002*
Tahun 2003	1.325.000.000	1.325.000.000	*Year 2003*
Tahun 2004	1.900.000.000	1.900.000.000	*Year 2004*
Tahun 2005	11.650.000.000	11.650.000.000	*Year 2005*
Tahun 2006	9.000.000.000	9.000.000.000	*Year 2006*
Tahun 2007	10.000.000.000	10.000.000.000	*Year 2007*
Tahun 2008	10.000.000.000	10.000.000.000	*Year 2008*
Tahun 2009	10.000.000.000	10.000.000.000	*Year 2009*
Tahun 2012	200.000.000.000	200.000.000.000	*Year 2012*
Tahun 2016	73.222.704.097	73.222.704.097	*Year 2016*
Tahun 2021	9.500.000.000	9.500.000.000	*Year 2021*
Tahun 2022	6.682.775.231	6.682.775.231	*Year 2022*
Tahun 2023	4.698.000.001	4.698.000.001	*Year 2023*
Jumlah	**420.880.739.231**	**420.880.739.231**	***Total***

21. Penyertaan modal pemerintah daerah secara tidak kas

Saldo penyertaan modal pemerintah daerah secara non kas per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp185.120.553.000 merupakan modal pemerintah daerah Provinsi Sumatera Utara berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48 Tahun 2017.

21. Non cash capital of regional government

The balance of Government's equities – non cash as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp185.120.553.000 respectively is North Sumatera Government's equities based on The Regulation of The Ministry of Finance Number 48 Year 2017.

22. Penyertaan pemerintah yang belum ditetapkan statusnya

Merupakan aset yang diterima dari Pemerintah, tetapi belum ditetapkan statusnya. Saldo penyertaan Pemerintah yang belum ditetapkan statusnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

22. Unappropriated capital of government

Represents assets that received from the Government but its status have not been determined. The balance of unappropriated capital of government as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

22. Penyertaan pemerintah yang belum ditetapkan statusnya (lanjutan)

22. *Unappropriated capital of government* *(continued)*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Kantor Pusat	44.455.837.500	44.455.837.500	*Head Office*
Cabang Toba Samosir	24.411.862.500	24.411.862.500	*Toba Samosir Branch*
Cabang Samosir	19.360.083.800	19.360.083.800	*Samosir Branch*
Cabang Deli Serdang	4.528.647.035	4.528.647.035	*Deli Serdang Branch*
Cabang Tapanuli Selatan	2.205.466.017	2.205.466.017	*South Tapanuli Branch*
Cabang Tapanuli Tengah	2.022.975.243	2.022.975.243	*Central Tapanuli Branch*
Cabang Nias Selatan	2.049.497.387	2.049.497.387	*South Nias Branch*
Jumlah	**99.034.369.482**	**99.034.369.482**	***Total***

23. Modal hibah

Saldo modal hibah per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.349.847.800 merupakan hibah dari PT Agung Cemara Realty yang berada di komplek perumahan Amari Golf Residence.

23. *Grant capital*

The balance of donation as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp2.349.847.800 respectively is grant capital from PT Agung Cemara Realty of water installment in Amari Golf Residence.

24. Cadangan umum

Akun ini terdiri dari:

24. *General reserves*

This account consists of:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Saldo awal	332.360.102.692	304.222.654.029	*Beginning balance*
Pemindahan dari laba tahun sebelumnya	28.130.426.190	28.137.448.663	*Transferred from prior year net profit*
Jumlah	**360.490.528.882**	**332.360.102.692**	***Total***
Laba tahun berjalan	71.841.068.187	66.874.249.742	*Current year profits*
Rencana realisasi PAD	45.500.000.000	-	*Plan on PAD realized*
Realisasi PAD	-	35.500.000.000	*PAD realized*
Persentase realisasi dengan laba	63,33%	53,08%	*Percentage of PAD realized on profits*
Persentase kenaikan laba	7,43%	0,62%	*Percentage of increase on profits*
Persentase kenaikan rencana PAD	28,17%	-	*Percentage of PAD planned*
Persentase kenaikan PAD	-	1,41%	*Percentage of PAD realized*

Persentase kenaikan laba pada tahun 2025 dengan laba di tahun 2024 sebesar 7,43% dan kenaikan PAD tyang direncanakan di tahun 2025 dengan PAD yang terealisasi pada tahun 2024 sebesar 28,17%.

The percentage of increase in profit in 2025 with profit in 2024 is 7,43% and the increase in PAD planned in 2025 with PAD realized in 2024 is 28.17%.

25. Pendapatan

Akun ini terdiri dari:

25. *Revenue*

This account consists of:

	2025	2024	
Pendapatan air			*Water revenue*
Penjualan air	780.543.175.972	766.335.826.765	*Sales of water*
Retribusi air limbah	49.099.839.099	40.322.255.083	*Waterwaste retribution*
Jumlah pendapatan air	**829.643.015.071**	**806.658.081.848**	***Total water revenue***
Pendapatan bukan air			*Non water revenue*
Sambungan baru	25.435.481.538	19.844.016.901	*New installment*
Sambungan baru air limbah	73.596.087	1.537.108.255	*New wastewater installment*
Denda rekening air	13.346.960.432	13.739.079.378	*Charge of water bill*
Pipa persil	12.044.637.523	16.143.224.710	*Pipe parcel*
Perbaikan/penggantian meter	3.802.696.337	2.821.500.504	*Repairment/replacement of water meter*
Penyambungan kembali	1.272.134.000	746.537.203	*Water reconnection*
Pendaftaran sambung baru	646.440.000	488.950.000	*Registration of new installation*
Lainnya air limbah	264.718.113	710.744.834	*Others - wastewater*
Lainnya	918.810.418	850.601.774	*Others*
Jumlah	**887.448.489.519**	**863.539.845.407**	***Total***

25. Pendapatan (lanjutan) / ***25. Revenue*** *(continued)*

Rincian penjualan air adalah sebagai berikut: / *The details of water sales are as follows:*

	2025	2024	
Harga air	758.206.348.295	744.062.591.956	*Water revenue*
Jasa administrasi	16.732.629.047	16.712.934.000	*Sales of water*
Rekening pasif	5.549.977.000	5.491.207.000	*Waterwaste retribution*
Lainnya	54.221.630	69.093.809	*Waterwaste retribution*
Jumlah pendapatan air	**780.543.175.972**	**766.335.826.765**	***Total water revenue***

Rincian penjualan air berdasarkan cabang operasional adalah sebagai berikut: / *The details of sales of water based on operational branch are as follows:*

	2025	2024	
Cabang Medan Kota	107.251.856.721	104.852.588.665	*Medan Kota Branch*
Cabang Sei Agul	74.118.889.292	72.911.909.855	*Sei Agul Branch*
Cabang Medan Denai	77.853.757.746	78.872.784.427	*Medan Denai Branch*
Cabang Labuhan	60.843.042.003	59.227.787.645	*Labuhan Branch*
Cabang Sibolangit	752.258.237	742.284.244	*Sibolangit Branch*
Cabang Berastagi	8.846.230.623	8.943.217.041	*Berastagi Branch*
Cabang Sunggal	63.788.871.164	62.325.109.495	*Sunggal Branch*
Cabang Padang Bulan	85.670.275.765	82.023.048.571	*Padang Bulan Branch*
Cabang Deli Tua	39.301.822.363	39.626.480.009	*Deli Tua Branch*
Cabang Tuasan	70.018.732.525	65.955.567.490	*Tuasan Branch*
Cabang Deli Serdang	12.027.391.509	11.658.171.240	*Deli Serdang Branch*
Cabang Tapanuli Selatan	16.930.760.405	15.068.588.740	*South Tapanuli Branch*
Cabang Tapanuli Tengah	-	3.988.138.880	*Central Tapanuli Branch*
Cabang Tobasa	5.928.833.875	6.073.713.689	*Tobasa Branch*
Cabang Samosir	5.342.233.060	5.352.888.350	*Samosir Branch*
Cabang Nias Selatan	2.290.362.679	2.165.576.649	*South Nias Branch*
Cabang HM. Yamin	39.753.688.992	39.831.326.043	*HM. Yamin Branch*
Cabang Diski	57.306.817.551	55.430.785.479	*Diski Branch*
Cabang Belawan Kota	18.367.346.061	18.462.121.753	*Belawan Kota Branch*
Cabang Cemara	34.150.005.401	32.823.738.500	*Cemara Branch*
Jumlah	**780.543.175.972**	**766.335.826.765**	***Total***

Rincian retribusi air limbah berdasarkan cabang operasional adalah sebagai berikut: / *The details of wasted water retributions based on operational branch are as follows:*

	2025	2024	
Medan Kota	8.316.701.143	7.261.013.914	*Medan Kota*
Sei Agul	4.089.751.553	3.139.727.601	*Sei Agul*
Medan Denai	5.328.553.378	4.844.244.101	*Medan Denai*
Labuhan	2.987.149.338	2.716.715.000	*Labuhan*
Sunggal	4.048.425.503	3.094.850.420	*Sunggal*
Padang Bulan	3.659.382.267	2.688.140.000	*Padang Bulan*
Deli Tua	4.235.159.611	3.732.812.500	*Deli Tua*
Tuasan	2.973.906.789	2.120.395.727	*Tuasan*
Deli Serdang	1.128.487	1.078.875	*Deli Serdang*
Tobasa	65.037.004	64.689.838	*Tobasa*
HM. Yamin	3.928.944.504	3.348.257.556	*HM. Yamin*
Diski	3.380.936.018	2.082.787.620	*Diski*
Belawan Kota	187.875.932	147.347.500	*Belawan Kota*
Cemara	5.896.887.572	5.079.634.911	*Cemara*
IPAL	338.314.200	559.520	*IPAL*
Pemasaran air limbah	-	2.247.853.089	*Wasted water marketing branch*
Jumlah	**49.438.153.299**	**42.570.108.172**	***Total***

26. Beban pokok pendapatan / *Cost of goods sold*

Rincian beban pokok pendapatan sebagai berikut: / *The details of cost of goods sold are as follows:*

	2025	2024	
Beban sumber air	194.341.008.163	131.304.393.818	*Water sources*
Beban pengolahan air	150.120.455.000	144.750.269.607	*Water treatments*
Beban transmisi dan distribusi	127.536.881.857	133.915.944.912	*Transmission and distribution*
Beban air limbah	27.539.852.963	27.009.938.819	*Waste water*
Jumlah	**499.538.197.982**	**436.980.547.157**	***Total***

Rincian beban sumber air adalah sebagai berikut: / *The details of water sources are as follows:*

	2025	2024	
Air PT Tirta Lyonnaise	81.237.924.102	83.112.816.114	*Water from PT Tirta Lyonnaise*
Air PT Tirta Nusantara Sukses	22.669.803.260	22.707.572.940	*Water from PT Tirta Nusantara Sukses*
Air baku	77.299.003.755	10.319.746.911	*Raw water*
Penyusutan	3.729.656.723	4.609.347.367	*Depreciation*
Listrik	4.109.353.569	3.888.240.250	*Electricity*
Pemeliharaan	2.269.355.643	3.402.965.712	*Maintenance*
Pegawai	1.949.165.945	2.341.322.231	*Employee*
Bahan kimia	988.376.603	922.382.293	*Chemicals*
Lainnya	88.368.562	-	*Others*
Jumlah	**194.341.008.163**	**131.304.393.818**	***Total***

Rincian beban pengolahan air adalah sebagai berikut: / *The details of water treatments are as follows:*

	2025	2024	
Pegawai	26.240.906.471	24.833.136.610	*Employee*
Bahan kimia	28.081.805.262	26.999.732.807	*Chemical supplies*
Bahan bakar	1.228.569.028	1.433.563.277	*Fuel supplies*
Listrik	63.642.617.942	62.228.689.370	*Electricity*
Lainnya	532.009.785	112.599.664	*Others*
Pemeliharaan	9.213.005.517	10.388.782.362	*Maintenance*
Penyusutan	21.181.540.995	18.753.765.517	*Depreciation*
Jumlah	**150.120.455.000**	**144.750.269.607**	***Total***

Rincian beban transmisi dan distribusi adalah sebagai berikut: / *The details of transmission and distribution expenses are as follows:*

	2025	2024	
Pegawai	13.084.460.808	16.838.296.922	*Employee*
Bahan pelengkap	592.122.476	45.468.100	*Chemical supplies*
Bahan bakar	525.934.320	522.750.000	*Fuel supplies*
Listrik	28.633.248.777	30.050.815.708	*Electricity*
Lainnya	35.079.300	56.452.262	*Others*
Pemeliharaan	47.412.877.220	48.493.942.248	*Maintenance*
Penyusutan	37.253.158.956	37.908.219.672	*Depreciation*
Jumlah	**127.536.881.857**	**133.915.944.912**	***Total***

Rincian beban air limbah adalah sebagai berikut: / *The details of wasted water expenses are as follows:*

	2025	2024	
Pegawai	11.398.122.184	11.199.394.957	*Employee*
Kantor	214.280.661	1.549.585.200	*Office*
Listrik	1.361.112.367	1.372.198.096	*Electricity*
Lainnya	2.783.449.566	-	*Others*
Perjalanan dinas	430.650.254	339.003.794	*Travelling on duty*
Pemeliharaan	8.115.475.349	9.166.628.158	*Maintenance*
Penyusutan	3.236.762.582	3.383.128.614	*Depreciation*
Jumlah	**27.539.852.963**	**27.009.938.819**	***Total***

27. Beban umum dan administrasi / *27. General and administrastion expenses*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Pegawai	173.218.215.866	198.859.697.015	*Employee*
Kantor	12.569.598.249	15.085.430.576	*Office*
Hubungan langganan	7.266.670.877	10.354.967.152	*Customers relationship*
Listrik	1.933.387.435	2.676.002.622	*Electricity*
Penelitian dan pengembangan	1.415.835.500	1.791.301.600	*Research and development*
Keuangan	3.446.035.322	27.504.232.124	*Finance*
Pemeliharaan	4.767.355.237	6.387.468.478	*Maintenance*
Penyisihan piutang	493.363.671	1.042.297.056	*Allowance for bad debts*
Promosi	184.475.000	125.900.000	*Advertising*
Iuran berlangganan	43.377.090	39.092.000	*Subscription fees*
Outsourching	67.072.744.549	-	*Outsourching*
Badan pengawas	5.197.932.594	3.733.400.707	*Supervisory boards*
Perjalanan dinas	2.761.199.660	3.934.250.431	*Traveling in duty*
Jasa profesional	4.866.849.689	5.770.183.171	*Professional servicess*
Sewa	2.394.831.006	3.008.614.563	*Rent*
Asuransi/keamanan	627.709.742	622.023.230	*Insurance/security*
Pajak Pemda/Perijinan	4.783.935.441	4.124.759.664	*Government tax/license*
Beban umum	1.808.801.242	61.646.318.883	*Miscellaneous*
Penyusutan	6.073.302.000	5.918.550.308	*Depreciation*
Jumlah	**300.925.620.170**	**352.624.489.580**	***Total***

28. Pendapatan (Beban) keuangan / *28. Financial incomes (expenses)*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Pendapatan keuangan			*Financial incomes*
Bunga deposito	3.989.780.220	5.188.752.758	*Deposit interest*
Jasa giro	4.894.692.060	2.960.800.666	*Bank interest*
Beban keuangan			*Financial expenses*
Administrasi bank	(1.256.145.284)	(1.213.046.693)	*Finance*
Jumlah	**7.628.326.996**	**6.936.506.731**	***Total***

29. Pendapatan (Beban) lain-lain / *29. Other incomes (expenses)*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Pendapatan lain-lain			*Other incomes*
Denda keterlambatan	79.391.499	175.068.788	*Penalty*
Lainnya	268.255	7.651.595.839	*Others*
Beban lain-lain			*Other expenses*
Lainnya	(120.269.082)	(19.126.134)	*Finance*
Jumlah	**(40.609.328)**	**7.807.538.493**	***Total***

30. Perjanjian penting / *30. Significant agreements*

PT Tirta Lyonnaise Medan

Perusahaan melakukan perjanjian pengusahaan dan penyediaan air bersih di Kota Medan dengan PT Tirta Lyonnaise Medan.

Kedua belah pihak telah menandatangani perjanjian pada tanggal 23 Mei 1997. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir kali diubah melalui perjanjian No. 19/MOU/DIR/2017 tanggal 15 Desember 2017.

PT Tirta Lyonnaise Medan

The Company has an agreement with PT Tirta Lyonnaise Medan regarding clean water production and supply for Medan City.

Both parties have signed the agreement on May 23, 1997. The agreement have been amended for several times, most recently with agreement No.19/MOU/DIR/2017 dated December 15, 2017.

30. Perjanjian penting (lanjutan)

PT Tirta Nusantara Sukses

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama pembangunan dan pengelolaan unit produksi Instalasi Pengolahan Air Denai serta fasilitas pendukungnya dengan PT Tirta Nusantara Sukses.

Kedua belah pihak telah menandatangani perjanjian kerja sama No. 05/PKS/DIR/2018 dan No. 037/TNS-JS/XII/18 pada tanggal 13 Desember 2018.

PT Tirta Medan Johor Sukses

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama pembangunan, pengoperasian, pemeliharaan dan pengusahaan Instalasi Pengolahan Air Johor dengan PT Tirta Medan Johor Sukses.

Kedua belah pihak telah menandatangani perjanjian kerja sama No. 01/PKS/DIR/2022 dan 05/TMJS-JS/IX/2022 pada tanggal 12 September 2022.

PT Adaro Tirta Brayan

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan Instalasi Pengolahan Air Brayan serta fasilitas pendukungnya dengan PT Adaro Tirta Brayan.

Kedua belah pihak telah menandatangani perjanjian kerja sama No. 10/PKS/DIR/2022 pada tanggal 2 November 2022.

***30. Significant agreements** (continued)*

PT Tirta Nusantara Sukses

The Company entered into a cooperation agreement for the construction and management of the Denai Water Treatment Plant production unit and its supporting facilities with PT Tirta Nusantara Sukses.

Both parties have signed the agreement No.05/PKS/DIR/2018 and No.037/TNS-JS/XII/18 on December 13. 2018.

PT Tirta Medan Johor Sukses

The company entered into a cooperation agreement for the construction, operation, maintenance and management of the Johor Water Treatment Plant with PT Tirta Medan Johor Sukses.

Both parties have signed the agreements No.01/PKS/DIR/2022 and 05/TMJS-JS/IX/2022 on September 12. 2022.

PT Adaro Tirta Brayan

The company entered into a cooperation agreement for the construction, operation and maintenance of the Brayan Water Treatment Plant and its supporting facilities with PT Adaro Tirta Brayan.

Both parties have signed the agreement No.10/PKS/DIR/2022 on November 2. 2022.

31. Penerapan pertama kali SAK EP

Perusahaan menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada laporan keuangan tahun berjalan. Sebelumnya, laporan keuangan disusun berdasarkan SAK ETAP. Laporan keuangan tahun sebelumnya yang disajikan sebagai angka pembanding telah disajikan kembali agar sesuai dengan SAK EP.

Penerapan pertama kali SAK EP tidak menimbulkan dampak material terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas Perusahaan. Penyesuaian yang dilakukan terutama terkait penyelarasan kebijakan akuntansi dan/atau penyajian agar sesuai dengan SAK EP. Laporan keuangan tahun 2024 yang disajikan sebagai angka pembanding telah disajikan kembali untuk tujuan perbandingan dan tidak mengakibatkan perubahan material atas jumlah yang sebelumnya dilaporkan.

Berdampak tidak signifikan

31. First implementation of SAK EP

The company applied SAK EP for the first time in its current year financial statements. Previously, the financial statements were prepared based on SAK ETAP. The prior year's financial statements, presented as comparative figures, have been restated to conform to SAK EP.

The initial application of SAK EP did not have a material impact on the Company's financial position, financial performance, and cash flows. The adjustments made primarily relate to the alignment of accounting and/or presentation policies to conform with SAK EP. The 2024 financial statements presented as comparative figures have been restated for comparative purposes and do not result in material changes to the amounts previously reported.

No significant impact

	Saldo menurut SAK ETAP	Dampak penyesuaian	Saldo menurut SAK EP	
Pajak tangguhan				***Deferred tax***
Liabilitas pajak tangguhan	-	337.845.360	337.845.360	*Deferred tax liability*

32. Peristiwa setelah tanggal pelaporan

Tidak ada kejadian penting yang signifikan setelah periode pelaporan yang harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

32. Events after the reporting period

No significant important events after the reporting period that must be disclosed in the notes to the financial statements.

33. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disetujui oleh Direksi pada tanggal 31 Maret 2026.

33. Completion of financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of financial statements. The financial statements as of December 31, 2025 and for the year then ended, have been approved by the Company's Director on March 31, 2026.

BankSUMUT
Memberikan Pelayanan Terbaik

bersama membangun indonesia

2025
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PER 31 DESEMBER 2025
AUDITED

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara



Bank Sumut Call : 14002 | #ayokebanksumut

PT. Bank Sumut @banksumut www.banksumut.co.id

@banksumut | @banksumutnews

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN | INKLUSI KEUANGAN | GPN | LPS LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN

Terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan
serta dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA UTARA

Daftar Isi	**Halaman/ *Page***	***Table of Contents***
Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		***Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024***
Laporan Posisi Keuangan	1	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5	*Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	7	*Notes to the Financial Statements*

BankSUMUT
Memberikan Pelayanan Terbaik

DIREKSI
Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan
Phone : (061) 415 5100 - 451 5100
Facsimile : (061) 414 2937 - 415 2652

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA UTARA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR ENDED ON THAT DATE

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA UTARA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini;

1. Nama : Heru Mardiansyah
   Alamat Kantor : Jl. Imam Bonjol No.18 Medan
   Alamat Domisili : Jl. Damar Gg. Subur No. 18 Kel. Sei Putih Timur I, Kec. Medan Petisah, Medan
   Nomor Telepon : 061 - 415510
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Sandhy Sofian
   Alamat Kantor : Jl. Imam Bonjol No.18 Medan
   Alama Domisili : Jl. Perc. Negara II RT/RW. 007/006 Kel. Johar Baru, Jakarta
   Nomor Telepon : 061 - 415510
   Jabatan : Direktur TI dan Operasional

Menyatakan bahwa:
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned;

1. *Name* : *Heru Mardiansyah*
   Office Address : *Jl. Imam Bonjol No.18 Medan*
   Residential Address : Jl. Damar Gg. Subur No. 18 Kel. Sei Putih Timur I, Kec. Medan Petisah, Medan
   Phone Number : *061 - 415510*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Sandhy Sofian*
   Office Address : *Jl. Imam Bonjol No.18 Medan*
   Residential Address : Jl. Perc. Negara II RT/RW. 007/006 Kel. Johar Baru, Jakarta
   Phone Number : *061 - 415510*
   Position : *IT and Operation Director*

Declare that:
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara ("Bank");*
2. *The financial statements of the Bank have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the financial statements of the Bank have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. *We are responsible for the Bank internal control system.*

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*
Medan, 12 Maret 2026/ *March 12, 2026*



Heru Mardiansyah
Direktur Utama / *President Director*

Sandhy Sofian
Direktur TI dan Operasional / *IT and Operation Director*

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00226/2.1030/AU.1/07/0499-1/1/III/2026

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami.

Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara ("the Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara as of December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report.

We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") - Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Kredit yang Diberikan

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 10 dan 11 (kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah) atas laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2025, total kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah sebesar Rp32.094.409 juta dengan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp987.277 juta.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah ditentukan Bank berdasarkan kerangka KKE sesuai dengan PSAK 109: Instrumen Keuangan, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.d atas laporan keuangan.

Kami berfokus pada area ini karena besarnya nilai tercatat atas kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah, yang mewakili 66,38% dari jumlah aset Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan besarnya cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas kredit tersebut adalah signifikan terhadap laporan keuangan Bank. Lebih lanjut, penentuan KKE membutuhkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Untuk kredit yang diberikan yang secara individual tidak dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara kolektif menggunakan model KKE dengan beberapa asumsi utama, antara lain *probability of default*, *loss given default*, dan *exposure at default*, setelah memperhitungkan faktor prakiraan masa depan dan informasi eksternal lainnya.

Untuk kredit yang memburuk, yang secara individual dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara individual dengan menggunakan estimasi arus kas ekspektasian dari kredit yang diberikan, yang membutuhkan pertimbangan signifikan dalam mengestimasi probabilitas rata-rata tertimbang kerugian kredit, serta estimasi waktu dan jumlah pembayaran dari kredit yang diberikan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Expected Credit Losses ("ECL") - Allowance for Impairment Losses of Loans

As described in Notes 10 and 11 (loans and sharia financing) to the financial statements as of December 31, 2025, the total loans and sharia financing amounted to Rp32,094,409 million with allowance for impairment losses of loans amounted to Rp987,277 million.

The allowance for impairment losses of loans and sharia financing is determined by the Bank based on the ECL framework under PSAK 109: Financial Instrument, as described in Notes 2.d to the financial statements.

We focused on this area as the total loans and sharia financing represents 66.38% of the total assets of the Bank as of December 31, 2025, and the allowance for impairment losses of the loans provided were significant to the Bank's financial statements. Furthermore, determining ECL involves subjective management judgement and is subject to a high degree of estimation uncertainty.

For loans which are not considered individually significant, the Bank assesses collective ECL by using the ECL modelling approach that incorporates key assumptions, including probability of default, loss given default, and exposure at default, after considering forward-looking factor and other external information.

For impaired loans, which are considered individually significant, the Bank assesses individual ECL by estimating the expected cash flow obtained from the loans, which requires significant judgement in estimating the weighted average probability of credit losses, and the timing and amount of the repayments of the loans.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman atas pendekatan Bank dalam mengidentifikasi kredit yang diberikan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau bukti objektif penurunan nilai, dan melakukan pengujian, berdasarkan uji petik, kesesuaian dari klasifikasi kualitas kredit yang diberikan dengan menelaah dokumen kredit dari debitur-debitur yang menjadi sampel, serta membuat penilaian independen kami apakah ada peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai.
- Ketika bukti objektif penurunan nilai diidentifikasi oleh Bank dan KKE dihitung secara individual, kami menilai kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dengan menguji, berdasarkan uji petik, kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung oleh manajemen, dengan mengevaluasi kesesuaian estimasi probabilitas rata-rata tertimbang kerugian kredit yang diberikan, serta estimasi waktu dan jumlah pembayaran dari kredit yang diberikan, yang diterapkan oleh Bank dalam mengestimasi arus kas ekspektasian dari kredit yang diberikan.
- Kami menilai metodologi dan menguji asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE kolektif, dengan bantuan pakar permodelan kredit kami. Kami menguji *probability of default, loss given default* dan *exposure at default*, yang mencakup (i) evaluasi prakiraan makroekonomi Indonesia dengan membandingkan prakiraan dengan informasi yang tersedia untuk umum tentang prospek makroekonomi Indonesia; dan (ii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam model dengan data aktual yang tersedia di Bank.
- Kami melakukan perhitungan ulang dan menguji berdasarkan uji petik, akurasi perhitungan KKE yang dinilai secara kolektif dan individual.
- Kami menilai kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan syariah berdasarkan persentase tertentu untuk masing-masing kualitas pembiayaan dan pembiayaan syariah dan menguji keakuratan perhitungannya.

How our audit addresses the key audit matter

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We obtain and understanding on the Bank's approach over the identification of financial assets that have experienced a significant increase in credit risk or objective evidence of impairment, and tested, on a sample basis, the appropriateness of the credit quality classification by reviewing the credit files of those sampled debtors, and formed our own independent judgement as to whether there was a significant increase in credit risk or any objective evidence of impairment.*
- *When objective evidence of impairment was identified by the Bank and ECL were individually calculated, we assessed the adequacy of individual allowance for impairment losses by testing, on a sample basis, the adequacy of the allowance for impairment losses calculated by management, by evaluating the appropriateness of weighted average probability of credit losses, and the timing and amount of the repayments against the loans, which were applied by the Bank in estimating the expected cash flow obtained from the loans.*
- *We assessed the methodologies applied and tested the significant modelling assumptions used in collective ECL models, with assistance from our credit modelling expert. We tested probability of default, loss given default and exposure at default, which included (i) evaluating the forecasts of Indonesia macroeconomics by comparing forecasts with publicly available information on the Indonesia macroeconomic outlook; and (ii) testing the completeness and accuracy of data used in the model with the actual data available within the Bank.*
- *We recalculated and tested, on a sample basis, the accuracy of the collective and individual ECL calculation.*
- *We assessed the adequacy of the allowance for impairment losses on sharia financing determined based on specified percentages for each financing and sharia financing quality category and tested the accuracy of the related calculations.*

Informasi lain
Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

Hal lain
Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya tertanggal 31 Januari 2025 menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other information
Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by IAPI.

Other matters
The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara as of and for the year ended December 31, 2024 were audited by other independent auditor whose report dated January 31, 2025 expressed an unmodified opinion on those financial statements.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements
Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine such matter that was of most significance in the audit of the financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe the matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Saptoto Agustomo
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0499/
Public Accountant License Number: AP.0499

Jakarta, 12 Maret 2026/*March 12, 2026*

00226

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA UTARA

LAPORAN POSISI KEUANGAN / ***STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 / *As of December 31, 2025 and 2024*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) / *(Expressed in million Rupiah, unless Otherwise Stated)*

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ASET				***ASSETS***
Kas	4	1.224.170	1.136.818	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5	2.378.879	3.656.096	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	6	7.322	15.137	*Current account with other banks*
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3)	(3)	*Allowance for impairment losses*
		7.319	15.134	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	6.668.907	1.101.354	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(156)	(127)	*Allowance for impairment losses*
		6.668.751	1.101.227	
Efek-efek	8	2.618.751	5.970.123	*Marketable securities*
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai		--	--	*Allowance for impairment losses*
		2.618.751	5.970.123	
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9	2.458.513	552.499	*Receivable from marketable securities purchased under agreement to resell*
Kredit yang diberikan	10			*Loans*
Pihak berelasi	38	41.824	45.940	*Related parties*
Pihak ketiga		28.953.314	29.015.787	*Third parties*
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(838.863)	(588.227)	*Allowance for impairment losses*
		28.156.275	28.473.500	
Pembiayaan syariah	11			*Sharia financing*
Pihak berelasi	38	19.024	14.954	*Related parties*
Pihak ketiga		3.080.247	2.915.733	*Third parties*
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(148.414)	(69.838)	*Allowance for impairment losses*
		2.950.857	2.860.849	
Biaya dibayar di muka	12	184.910	186.388	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	20a	7.302	18.207	*Prepaid tax*
Aset tetap	13	1.281.782	1.267.789	*Fixed assets*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(424.361)	(399.964)	*Less: Accumulated depreciation*
		857.421	867.825	
Aset hak guna	14	245.566	260.902	*Right-of-used assets*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(146.883)	(84.108)	*Less: Accumulated amortization*
		98.683	176.794	
Aset takberwujud	15	19.379	18.753	*Intangible assets*
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(17.426)	(15.725)	*Less: Accumulated amortization*
		1.953	3.028	
Aset pajak tangguhan	20	91.304	85.241	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain - neto	16	645.032	345.415	*Others assets*
JUMLAH ASET		**48.350.120**	**45.449.144**	***TOTAL ASSET***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				*LIABILITIES*
Liabilitas segera	17	490.511	701.567	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah	18			*Deposits from customers*
Pihak berelasi	38	4.499.714	1.563.470	*Related parties*
Pihak ketiga		30.962.426	31.644.853	*Third parties*
		35.462.140	33.208.323	
Simpanan dari bank lain	19	115.369	531.134	*Deposits from other banks*
Utang Pajak	20b	49.624	104.319	*Taxes payable*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	21	--	400.388	*Liabilities from marketable securities sold under agreement to repurchased*
Efek-efek yang diterbitkan	22	--	443.742	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	23	3.254.012	1.889.694	*Borrowings*
Liabilitas imbalan kerja	24	154.379	147.918	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas lain-lain	25	312.186	400.273	*Others liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		39.838.221	37.827.358	***TOTAL LIABILITIES***
DANA SYIRKAH TEMPORER	26			***TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
Bukan bank				*Non banks*
Pihak berelasi	38	7.176	9.852	*Related parties*
Pihak ketiga		3.175.848	2.716.484	*Third parties*
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		3.183.024	2.726.336	***TOTAL SYIRKAH FUNDS***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham				*Share Capital*
Modal dasar 36.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp250 per saham tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024				*Autorized Capital 36,000,000,000 and shares with par value of Rp250 as of December 31, 2025 and December 31, 2024*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 10.216.840.485 dan 10.101.640.485 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	27	2.554.210	2.525.410	*Issued and fully paid 10,216,840,485 and 10,101,640,485 as of December 31, 2025 and December 31, 2024*
Dana setoran modal	28	299.981	9.800	*Subscribed capital*
Penghasilan komprehensif lainnya:				*Other comprehensive income:*
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		73.751	10.257	*Unrealized gain on marketable securities at fair value through other comprehensive income, net of tax*
Keuntungan yang belum direalisasi dari pengukuran kembali program imbalan kerja - setelah pajak		111.016	121.033	*Unrealized gain on remeasurement of employee benefit, net of tax*
Surplus revaluasi atas aset tetap		647.927	647.927	*Revaluation surplus of fixed assets*
Saldo laba				*Retained earnings:*
Yang ditentukan penggunaannya		870.438	759.329	*Appropriated*
Yang belum ditentukan penggunaannya		771.552	821.694	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS		5.328.875	4.895.450	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		**48.350.120**	**45.449.144**	***TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA UTARA

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH				***INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME***
Pendapatan bunga	30	3.666.542	3.419.586	*Interest income*
Pendapatan syariah	30	240.608	203.623	*Sharia income*
Total pendapatan bunga dan pendapatan syariah		**3.907.150**	**3.623.209**	***Total interest income and sharia income***
BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH				***INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE***
Beban bunga	31	(1.155.063)	(1.044.504)	*Interest expenses*
Bagi hasil dana syirkah temporer	31	(134.195)	(89.408)	*Share on return of temporary syirkah funds*
Total beban bunga dan beban syariah		**(1.289.258)**	**(1.133.912)**	***Total interest expense and sharia expense***
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah-neto		**2.617.892**	**2.489.297**	***Interest income and sharia income***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING INCOME***
Penerimaan kembali kredit hapus buku	32	73.807	91.218	*Recoveries from written-off loans*
Administrasi giro, tabungan, dan deposito	32	93.017	84.180	*Current accounts, savings and deposits administration fees*
Provisi dan komisi selain kredit yang diberikan	32	33.563	45.519	*Fees and commissions not related to loans*
Pendapatan klaim asuransi	32	40.560	40.784	*Insurance claims income*
Keuntungan penjualan surat berharga	32	64.160	38.555	*Gain from sales of investment securities*
Administrasi kredit	32	20.367	25.461	*Loan administration fees*
Lain-lain	32	82.415	55.261	*Others*
Jumlah pendapatan operasional lainnya		**407.889**	**380.978**	***Total other operating income***
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING EXPENSES***
Provisi dan komisi		(6.920)	(7.533)	*Fees and commission*
Tenaga kerja	33	(921.461)	(905.817)	*Personnel expenses*
Beban umum dan administrasi	34	(783.082)	(874.089)	*General and administrative expenses*
Pembentukkan cadangan kerugian penurunan nilai	35	(416.875)	(135.994)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah beban operasional lainnya		**(2.128.338)**	**(1.923.433)**	***Total other operating expenses***
LABA OPERASIONAL - BERSIH		**897.443**	**946.842**	***OPERATING INCOME - NET***
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				***NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan non-operasional	36	5.659	2.829	*Non operating income*
Beban non-operasional	36	(7.467)	(7.765)	*Non operating expenses*
Jumlah beban non-operasional-bersih		**(1.808)**	**(4.936)**	***Total non-operating expenses-net***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		**895.635**	**941.906**	***INCOME BEFORE TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK				***TAX EXPENSES***
Beban pajak kini	20d	(219.381)	(229.197)	*Current tax expenses*
Manfaat (beban) pajak tangguhan	20d	14.325	28.011	*Deferred tax benefit (expenses)*
		(205.056)	(201.186)	
LABA BERSIH		**690.579**	**740.720**	***NET INCOME***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		(6.436)	7.144	*Remeasurements of post employment benefit*
Pajak penghasilan terkait		1.416	(1.572)	*Related income tax*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will be reclassified to profit or loss:***
Kerugian yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		73.172	(77.360)	*Unrealized loss on financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait		(9.678)	17.019	*Related income tax*
		58.474	(54.769)	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**749.053**	**685.951**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (nilai penuh)		**68**	**74**	***BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA UTARA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Dana setoran modal/ *Subscribed capital*	Keuntungan (kerugian)yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak/ *Unrealized gain (loss) on marketable securities at fair value through other comprehensive income, net of tax*	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari pengukuran kembali program imbalan kerja - setelah pajak/ *Unrealized gain (loss) on remeasurement of employee benefit, net of tax*	Surplus revaluasi atas aset tetap/ *Revaluation surplus of fixed assets*	Ditentukan penggunaanya/ *Appropriated retained earnings*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated retained earnings*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
SALDO PER 31 DESEMBER 2023		**2.495.685**	**2.845**	**70.598**	**115.461**	**656.887**	**611.314**	**812.089**	**4.764.879**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023***
Setoran modal		29.725	(29.725)	--	--	--	--	--	--	*Paid in capital*
Dana setoran modal		--	36.680	--	--	--	--	--	36.680	*Additional subscribed capital*
Pendapatan komprehensif lainnya:										*Other comprehensive income:*
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		--	--	(60.341)	--	--	--	--	(60.341)	*Unrealized loss on marketable securities at fair value through other comprehensive income, net of tax*
Laba aktuaria atas pengukuran kembali program imbalan kerja, setelah pajak		--	--	--	5.572	--	--	--	5.572	*Actuarial gain on remeasurement of employee benefit, net of tax*
Pembentukan cadangan		--	--	--	--	--	148.015	(148.015)	--	*Appropriation for reserves*
Dividen tunai		--	--	--	--	--	--	(592.060)	(592.060)	*Cash dividends*
Laba tahun berjalan		--	--	--	--	--	--	740.720	740.720	*Income for the year*
Reklasifikasi surplus revaluasi		--	--	--	--	(8.960)	--	8.960	--	*Reclassification of revaluation surplus*
SALDO PER 31 DESEMBER 2024		**2.525.410**	**9.800**	**10.257**	**121.033**	**647.927**	**759.329**	**821.694**	**4.895.450**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024***
Setoran modal	27	28.800	(9.800)	--	--	--	--	--	19.000	*Paid in capital*
Dana setoran modal	28	--	299.981	--	--	--	--	--	299.981	*Additional subscribed capital*
Pendapatan komprehensif lainnya:										*Other comprehensive income:*
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	8	--	--	63.494	--	--	--	--	63.494	*Unrealized loss on marketable securities at fair value through other comprehensive income, net of tax*
Laba aktuaria atas pengukuran kembali program imbalan kerja, setelah pajak	24	--	--	--	(5.020)	--	--	--	(5.020)	*Actuarial gain on remeasurement of employee benefit, net of tax*
Penyesuaian saldo awal imbalan kerja	28	--	--	--	(4.997)	--	--	--	(4.997)	*Adjustment to beginning balance of employee benefits obligation*
Pembentukan cadangan	29	--	--	--	--	--	111.109	(111.109)	--	*Appropriation for reserves*
Dividen tunai	29	--	--	--	--	--	--	(629.612)	(629.612)	*Cash dividends*
Laba tahun berjalan		--	--	--	--	--	--	690.579	690.579	*Income for the year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2025		**2.554.210**	**299.981**	**73.751**	**111.016**	**647.927**	**870.438**	**771.552**	**5.328.875**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga dan pendapatan syariah, provisi, dan komisi		3.907.150	3.753.325	*Interest and sharia income, fees, and commissions received*
Pembayaran bunga, bagi hasil dana syirkah, provisi, dan komisi		(1.289.258)	(1.135.041)	*Interest and share on return of temporary syirkah funds, fees, and commissions*
Pembayaran beban karyawan		(921.436)	(902.500)	*Personnel expenses*
Pembayaran beban umum dan administrasi		(652.126)	(813.956)	*General and administrative expenses paid*
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		395.972	228.297	*Other operating income*
Pembayaran beban operasional lainnya		(7.467)	(7.414)	*Other operating expenses*
Pembayaran pajak penghasilan		(274.076)	(189.048)	*Income taxes paid*
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		1.158.759	933.663	*Cash received before changes in operating assets and liabilities*
(Kenaikan) penurunan dalam aset operasi:				***(Increase) decrease in operating assets:***
Efek-efek dan tagihan lainnya		(1.906.014)	3.977.455	*Securities and other receivables*
Kredit yang diberikan		(8.727)	(2.395.465)	*Loans*
Pembiayaan syariah		(181.072)	(365.759)	*Sharia funds*
Aset lain-lain		(18.577)	(35.884)	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:				*Increase (decrease) in operating liabilities:*
Kewajiban segera		(211.056)	(63.062)	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah		2.253.817	576.975	*Deposits from customer*
Dana syirkah temporer		456.688	336.873	*Temporary syirkah funds*
Simpanan dari bank lain		(415.765)	(1.392.145)	*Deposits from other banks*
Liabilitas lain-lain		(13.647)	5.182	*Other liabilities*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		1.114.406	1.577.833	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian efek-efek		(1.272.344)	(4.158.893)	*Acquisitions of marketable securities*
Pelepasan efek-efek		4.696.941	1.472.677	*Redeem of marketable securities*
Pembelian aset tetap	13	(14.066)	(12.328)	*Acquisitions of fixed assets*
Pembelian aset takberwujud	15	(626)	--	*Acquisitions of intangible assets*
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		3.409.905	(2.698.544)	***Net cash provided by (used in) investing activities***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

LAPORAN ARUS KAS
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pencairan pinjaman yang diterima		1.985.130	952.273	*Receipt from borrowings*
Pembayaran pinjaman yang diterima		(620.812)	(42.866)	*Payments of borrowings*
Penerimaan dari liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		--	399.890	*Receipt from liabilities from marketable securities sold under agreement to repurchased*
Pembayaran liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	21	(400.886)	--	*Payments liabilities from marketable securities sold under agreement to repurchased*
Pembayaran efek-efek yang diterbitkan	22	(444.000)	--	*Payment of security issued*
Penambahan dana setoran modal	28	19.000	36.680	*Receipt of subscribed capital*
Penambahan modal disetor	27	19.000	--	*Receipt of paid-in capital*
Pembayaran liabilitas sewa	45	(82.258)	(82.238)	*Lease liabilities paid*
Pembayaran dividen kas	29	(629.612)	(592.060)	*Cash dividends paid*
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(154.438)	671.679	***Net cash provided by (used in) financing activities***
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		4.369.873	(449.032)	*Net increase (decrease) in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal periode		5.909.405	6.358.437	*Cash and cash equivalents at beginning of period*
Kas dan setara kas pada akhir periode		10.279.278	5.909.405	*Cash and cash equivalents at end of period*
Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari:				***Cash and cash equivalents at end of the period consisted of:***
Kas	4	1.224.170	1.136.818	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5	2.378.879	3.656.096	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	6	7.322	15.137	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	6.668.907	1.101.354	*Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing three months or less since the acquisition date*
Jumlah kas dan setara kas		**10.279.278**	**5.909.405**	***Total cash and cash equivalents***

‘)Tambahan informasi arus kas disajikan pada catatan 45

**)Additional information of cash flow presented in note 45*

1. Umum

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara pertama kali didirikan di Medan, Sumatera Utara dengan nama "PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara" ("Bank") sebagaimana termaksud dalam akta Perseroan Terbatas PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara No. 22 tanggal 4 November 1961 dibuat di hadapan Rusli, Notaris di Medan. Bank telah memulai beroperasi secara komersial pada tanggal 4 November 1961. Berdasarkan UU No. 13 tahun 1962 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah dan sesuai dengan Peraturan Daerah Tingkat I Sumatera Utara No. 5 tahun 1965 kedudukan hukum diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara. Selanjutnya kedudukan hukumnya diubah kembali sebagai Perusahaan Daerah berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Sumatera Utara Nomor 1 Tahun 1993 tentang Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara. Pada 16 April 1999, akta Notaris Alina Hanum Nasution, S.H., No. 38, menyatakan bahwa kedudukan hukumnya kembali menjadi Perseroan Terbatas. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor C-8224 HT.01.01.TH.99 tanggal 5 Mei 1999 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 6 Juli 1999.

Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir diubah dengan Akta No. 09 tanggal 31 Desember 2025 yang dibuat di hadapan Risna Rahmi Arifa, S.H., SpN. Notaris di Medan yang pelaporannya sedang dalam proses pengurusan pada instansi yang berwenang.

Bank memperoleh izin untuk melakukan usaha bank berdasarkan izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui suratnya Nomor BUM. 9-1-25/II M tanggal 28 Februari 1962.

Bank membuka unit usaha Syariah pada tanggal 4 November 2004 berdasarkan izin dari Bank Indonesia Cabang Medan melalui suratnya Nomor 6/72/DPIP/Prz/Mdn tanggal 23 Juni 2004.

1. General

a. Establishment of Bank and general information

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara was established in Medan, North Sumatera named “PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara ("Bank") as stipulated under The Bank’s Notarial Deed of Limited Liability Company No.22 dated November 4, 1961 of Rusli, Notary in Medan. The Bank started its commercial operations on November 4, 1961. Based on Law No. 13 of 1962, concerning the Principal Stipulations of Regional Development Bank and the Regulation of Level I Region of North Sumatra No. 5 of 1965, the legal status was changed to Regional Development Bank of North Sumatra. Subsequently, its legal status was further amended to a Regional Company based on the Regional Regulation of the Province of North Sumatra Level I No. 1 of 1993 concerning the Regional Development Bank of North Sumatra. On April 16, 1999, based on Notarial Deed No. 38 of Alina Hanum Nasution, S.H., the legal status was changed again into a Limited Liability Company (Perseroan Terbatas). The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C-8224 HT.01.01.TH.99 dated May 5, 1999 and was published in Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 54 dated July 6, 1999.

The Bank’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 09 dated December 31, 2025, drawn up before Risna Rahmi Arifa, S.H., SpN., Notary in Medan, the notification of which is currently in the process of being submitted to the relevant authorities.

The Bank obtains a license to conduct a bank business pursuant to a license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia under his letter Number BUM. 9-1- 25/II M dated February 28, 1962.

The Bank opened its Sharia Business Unit on November 4, 2004 based on the Letter of Bank Indonesia Medan Branch Number 6/72/DPIP/Prz/Mdn dated June 23, 2004.

Bank telah ditunjuk sebagai Bank Umum Devisa berdasarkan izin dari Bank Indonesia di Jakarta melalui suratnya No. 14/4/KEP.DpG/2012 tahun 2012 tanggal 30 Juli 2012.

The Bank has been appointed as foreign exchange Bank based on license from Bank Indonesia in Jakarta under its letter No. 14/4/KEP.DpG/2012 of 2012 dated July 30, 2012.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah berusaha dalam bidang:

- Bank Umum Konvensional; dan
- Unit Usaha Syariah Bank Umum.

In accordance with Article 3 of the Bank's Articles of Association, the purpose and objectives of the Bank are to engage in the following business activities:

- *Conventional Commercial Banking; and*
- *Sharia Business Unit of a Commercial Bank.*

Kantor Pusat Bank terletak di Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Bank mempunyai jaringan distribusi sebagai berikut:

The Head Office of the Bank is located at Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan. As of December 31, 2025 and 2024 the Bank has distribution of network as follows:

	2025	2024	
Kantor Pusat	1	1	*Head Office*
Kantor Cabang Konvensional	37	37	*Conventional Branch Offices*
Kantor Cabang Syariah	6	6	*Sharia Branch Offices*
Kantor Cabang Pembantu Konvensional	157	159	*Conventional Sub-branch Offices*
Kantor Cabang Pembantu Syariah	16	16	*Sharia Sub-branch Offices*
Payment Point	87	79	*Payment Service Points*
Kas Mobil	36	36	*Mobile Cash*
ATM (*Automated Teller Machine*)	354	353	*ATMs (Automated Teller Machine)*
	694	**687**	

Pemegang saham pengendali dan terakhir Bank adalah Pemerintah Provinsi Sumatera Utara

The controlling and last shareholder of the Bank is the Provincial Government of North Sumatera

b. Penawaran umum obligasi Bank

Pada tanggal 14 Agustus 1989, Bank menerbitkan Obligasi I (satu) sebesar Rp10.000.000.000 (nilai penuh) untuk tujuan pendanaan ekspansi kredit bendahara investasi, dengan tingkat bunga tetap sebesar 19,25% untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan telah dicatat pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) yang telah dilunasi pada saat jatuh tempo tanggal 14 Agustus 1994. Penerbitan Obligasi tersebut telah mendapatkan izin dari Menkeu RI No. S1-039/OBL/MK10/89.

b. Public offering of the Bank's bonds

On August 14, 1989 the Bank carried out Bonds Issuance I (one) in the amount of Rp10,000,000,000 (full amount) for the purpose of financing the investment treasury credit expansion with interest rate of 19.25% for the period of 5 (five) years, which was recorded in the Surabaya Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) and has been paid on maturity date, August 14, 1994. The Bonds Issuance has received permission from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S1- 039/OBL/MK10/89.

Pada tanggal 1 Agustus 1990, Bank menerbitkan Obligasi II (dua) dengan jumlah pokok sebesar Rp25.000.000.000 (nilai penuh) dan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tingkat bunga sebesar 17,00% dibayarkan secara triwulan yang dicatatkan di Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan telah dilunasi pada tanggal 1 Agustus 1995.

On August 1, 1990 the Bank carried out Bonds Issuance II (two) in the amount of Rp25,000,000,000 (full amount) with interest rate of 17.00% per annum for the period of 5 (five) years, which was recorded in the Surabaya Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) and has been paid on August 1, 1995.

Bank menerbitkan Obligasi III (tiga) dengan nama Obligasi III Bank Sumut Tahun 2011, jumlah pokok sebesar Rp600.000.000.000 (nilai penuh) dan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tingkat bunga sebesar 10,125% dibayarkan secara triwulan yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan telah dilunasi pada tanggal 1 Juli 2016.

The Bank carried out Bonds Issuance III (three) in the amount of Rp600,000,000,000 (full amount) under the name of Obligasi III Bank Sumut Tahun 2011 with interest rate of 10.125% for the period of 5 (five) years, which was recorded in the Indonesia Stock Exchange and has been paid on July 1, 2016.

Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi I Bank Sumut Tahun 2011 dengan nilai nominal Rp400.000.000.000 (nilai penuh) dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 11,35% dan telah dilunasi pada tanggal 5 Juli 2018.

The Bank issued Subordinated Bonds I of Bank Sumut in 2011 with a total nominal value of Rp400,000,000,000 (full amount) which were listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX). The bonds were issued at 100% of their nominal value with a fixed annual interest rate of 11.35% and have been paid on July 5, 2018.

Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Sumut Tahap I tahun 2018 dengan nilai nominal Rp444.000.000.000 (nilai penuh) dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 10,5% yang dibayarkan tiap tiga bulanan dan telah dilunasi pada saat jatuh tempo tanggal 5 Juli 2025.

The Bank issued the Subordinated Bonds Berkelanjutan I Bank Sumut Phase I Year 2018 with a nominal value of Rp444,000,000,000 (full amount) and listed them on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The bonds were issued at 100% of their nominal value with a fixed annual interest rate of 10.5%, payable quarterly, and were fully settled upon maturity on July 5, 2025.

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) masing-masing yang diaktakan dengan akta No. 09 tanggal 31 Desember 2025 dan Akta No. 04 tanggal 29 November 2024 dari Risna Rahmi Arifa, S.H., di Medan.

c. Board of Commissioners and Directors

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025 and 2024 was appointed based on the respective General Meetings of Shareholders (GMS), as notarized by Deed No. 09 dated December 31, 2025 and Deed No. 04 dated November 29, 2024 of Risna Rahmi Arifa, S.H., Notary in Medan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024 the composition of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

	2025	2024	
Dewan Komisaris:			***Board of Commissioners:***
Komisaris Utama	Firsal Ferial Mutyara	--	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Erlina	Erlina	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Agus Fatoni	--	*Independent Commissioner*
Direksi:			***Directors:***
Direktur Utama	--	Babay Parid Wazdi	*President Director*
Direktur Pemasaran	--	Hadi Sucipto	*Marketing Director*
Direktur Kepatuhan	Eksir	Eksir	*Compliance Director*
Direktur Keuangan dan Teknologi Informasi	Arieta Aryanti P.L	Arieta Aryanti P.L	*Financial and Information Technology Director*
Direktur Bisnis dan Syariah	--	Syafrizalsyah	*Sharia and Business Director*

d. Susunan Komite Audit Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi serta Dewan Pengawas Unit Syariah

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 tahun 2023 tentang penerapan tata kelola bagi Bank Umum, Bank diwajibkan membentuk dan mengangkat Komite Audit yang harus diketuai oleh Komisaris Independen.

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.227.3/Dir/DSDM-TK/SK/2025 tanggal 7 Oktober 2025 dan Surat Keputusan Direksi No.050/Dir/DSDM-TK/SK/2024 tanggal 5 Maret 2024, dengan komposisi sebagai berikut:

d. Composition of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee and the Sharia Supervisory Board

Based on Financial Services Authority Regulation (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. 17 of 2023 concerning the implementation of governance for Commercial Banks, the Bank is required to establish and appoint an Audit Committee, which must be chaired by an Independent Commissioner.

The composition of the Bank's Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 was based on Directors' Decree No. 277.3/Dir/DSDM-TK /SK/2025 dated October 7, 2025 and Directors' Decree No. 050/Dir/DSDM-TK/SK/2024 dated March 5, 2024, respectively, as follows:

	2025	2024	
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Erlina	Erlina	*Chairman*
Anggota	Rahmayati Nasution	Rahmayati Nasution	*Member*
Anggota	Eddy Riswan	Zahri Fadli	*Member*

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diangkat masing masing berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.227.2/Dir/DSDM-TK/SK/2025 tanggal 7 Oktober 2025 dan Surat Keputusan Direksi No.051/Dir/DSDM-TK/SK/2024 tanggal 5 Maret 2024, adalah sebagai berikut:

The composition of the Risk Monitoring Committee as of December 31, 2025 and December 31, 2024 was appointed based on Directors' Decree No. 227.2/Dir/DSDM-TK/SK/2025 dated October 7, 2025 and Directors' Decree No. 051/Dir/DSDM-TK/SK/2024 dated March 5, 2024, respectively, as follows:

	2025	2024	
Komite Pemantau Risiko			***Risk Monitoring Committee***
Ketua	Firsal Ferial Mutyara	--	*Chairman*
Anggota	Zahri Fadli	Zahri Fadli	*Member*
Anggota	Saparuddin Siregar	Saparuddin Siregar	*Member*

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2025 diangkat masing-masing berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 285/Dir/DSDM-TK/SK/2025 tanggal 29 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2025 was based on Directors' Decree No. 285/Dir/DSDM-TK/SK/2025 dated December 29, 2025, as follows:

	2025	2024	
Komite Nominasi dan Remunerasi:			*Nomination and Remuneration Committee:*
Ketua	Firsal Ferial Mutyara	Erlina	*Chairman*
Anggota	Agus Fatoni	--	*Member*
Anggota	Pemimpin Divisi SDM	Pimpinan Divisi SDM	*Member*

Susunan Dewan Pengawas Unit Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diangkat masing-masing berdasarkan Akta No.01 Tanggal 3 Juni 2025 dan Akta No. 4 Tanggal 26 Februari 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Sharia Supervisory Board of the Bank's Sharia Business Unit as of December 31, 2025 and 2024 was based on Notarial Deed No. 01 dated June 3, 2025 and Notarial Deed No. 4 dated February 26, 2024, respectively, as follows:

	2025	2024	
Dewan Pengawas Syariah:			*Sharia Supervisory Board:*
Ketua	--	--	*Chairman*
Anggota	Hasballah Thaib	Hasballah Thaib	*Member*
Anggota	--	Ardiansyah	*Member*

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebanyak 2.509 dan 2.468 orang (tidak diaudit).

The number of employees as of December 31, 2025 and 2024 is 2,509 and 2,468 employees, respectively (unaudited).

e. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diangkat masing-masing berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No. 128/Dir/SDM-PSDM/SK/ 2025 tanggal 23 Mei 2025 dan No. 068/Dir/DSDM-PSDM/SK/2024 tanggal 5 April 2024 adalah sebagai berikut:

e. Corporate Secretary

The Corporate Secretary as of December 31, 2025 and 2024 was appointed based on the Bank's Directors' Decree No. 128/Dir/SDM-PSDM/SK/2025 dated May 23, 2025 and No. 068/Dir/DSDM-PSDM/SK/2024 dated April 5, 2024, respectively, as follows:

	2025	2024	
Sekretaris Perusahaan	Suwandi	Erwin Zaini	*Corporate Secretary*

f. Unit internal audit - Divisi pengawasan

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum dan POJK No.1/POJK.03/2019 tanggal 29 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Bank Umum, Bank telah memiliki piagam internal audit yang telah disahkan dengan Surat Keputusan Direksi No.004/Dir/DPg-AOTI/PBS/2022 tanggal 1 September 2022. Bank juga telah mengatur struktur organisasi dan profil jabatan auditor pada Divisi Pengawasan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.016/Dir/DSDM-PSDM/SK/2025 tanggal 10 Februari 2025.

Bank telah memiliki standar/pedoman Audit Intern dan rencana audit tahunan yang disusun secara periodik. Divisi Pengawasan ini dipimpin oleh seorang Pemimpin Divisi dengan membawahi 27 auditor di kantor pusat dan 39 auditor tersebar di setiap wilayah.

Per 31 Desember 2025 dan 2024, Pemimpin Divisi Pengawasan adalah Abdilla Fansuri berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.041/DIR/DSDM-PSDM/SK/2024 tanggal 26 Februari 2024.

f. Internal audit unit - Supervision divission

To comply with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 46/POJK.03/2017 dated July 12, 2017 concerning the Implementation of the Compliance Function for Commercial Banks and POJK No. 1/POJK.03/2019 dated January 29, 2019 concerning the Implementation of the Internal Audit Function for Commercial Banks, the Bank has established an Internal Audit Charter which was approved by Directors' Decree No. 004/Dir/DPg-AOTI/PBS/2022 dated September 1, 2022. The Bank has also established the organizational structure and auditor job profiles within the Supervision Division in accordance with Directors' Decree No. 016/Dir/DSDM-PSDM/SK/2025 dated February 10, 2025.

The Bank has established internal audit standards/guidelines and an annual audit plan which are prepared periodically. The Supervision Division is led by a Division Head overseeing 27 auditors at the head office and 39 auditors distributed across regional offices.

As of December 31, 2025 and 2024, the Head of the Supervision Division was Abdilla Fansuri based on Directors' Decree No. 041/DIR/DSDM-PSDM/SK/2024 dated February 26, 2024.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material

Kebijakan akuntansi yang material, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan Dewan Standar Akuntasi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali revaluasi tanah dan bangunan, aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta disusun dengan dasar akrual, kecuali bagi hasil dari pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* dan laporan arus kas.

2. Summary Of Material Accounting Policies

The material accounting policies, applied in the preparation of the financial statements as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

a. Statement of compliance

The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

b. Basis of preparation of the financial statement

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, except revaluation of land and buildings, available-for-sale financial assets, financial assets and liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and under the accrual basis of accounting and except for profit sharing for Mudharabah and Musyarakah financing and the statement of cash flows.

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan akuntansi akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut.

The financial statements have been prepared and presented under the accrual basis of accounting and except for the statement of cash flows, using the historical cost concept, except for certain accounts which are valued on other measurement basis as described in the accounting policies for such accounts.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan diklasifikasikan ke dalam arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statements of cash flows have been prepared using the direct method and are classified into cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah), which is the functional currency of the Bank.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Transactions denominated in foreign currencies are converted into rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at such date.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Exchange gains and losses arising from transactions denominated in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the profit and loss for the current year.

Laba atau rugi kurs valuta asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan tingkat suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam valuta asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

The foreign currency gains or losses on monetary assets and liabilities are the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest rate and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah using the exchange rate at the end of the year.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Non-monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated using the exchange rates prevailing at the transaction date.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran dalam rupiah pada 31 Desember 2025 dan 2024 yang menggunakan kurs tengah berdasarkan *Reuters* (pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat) (dalam Rupiah penuh).

Below are the major exchange rates used for translation into rupiah as of December 31, 2025 and 2024 using the middle rates based on Reuters (at 16.00 hours Western Indonesian Time) (in full amount).

	2025	2024	
1 Dolar Amerika Serikat	16,675	16,095	*1 United States Dollar*
1 Riyal Saudi Arabia	4,474	4,304	*1 Saudi Arabian Riyal*
1 Ringgit Malaysia	4,108	3,598	*1 Malaysian Ringgit*

c. Pernyataan dan interpretasi standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif;
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK109: Instrumen Keuangan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207: Laporan Arus Kas
- PSAK 216: Aset Tetap
- PSAK 219: Imbalan Kerja
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi
- PSAK 238: Aset Takberwujud
- PSAK 240: Properti Investasi

Implementasi amendemen standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

c. New and revised statements and interpretation of financial accounting standards effective in the current year

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 117: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information;*
- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures*
- *PSAK 109: Financial Instruments*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers*
- *PSAK 201; Presentation of Financial Statements*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows*
- *PSAK 216: Fixed Assets*
- *PSAK 219: Employee Benefits*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation.*
- *PSAK 236 Impairment of Asset*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*
- *PSAK 238: Intangible Assets*
- *PSAK 240: Investment Property*

The implementation of the above amendment to standards had no material on the amounts reported for the current period or prior financial year.

d. Aset dan liabilitas keuangan / *d. Financial assets and liabilities*

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ *Category as defined by SFAS 109*		Golongan (ditentukan oleh Bank)/ *Class (as determined by the Bank)*	Subgolongan/ *Subclasses*
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial assets at amortized cost*	Giro pada Bank Indonesia/*Current accounts with Bank Indonesia*	
		Giro pada bank lain/*Current accounts with other banks*	
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain/*Placements with Bank Indonesia and other banks*	
		Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Receivable from marketable securities purchased under agreements to resell*	
		Kredit yang diberikan/*Loans*	
		Pembiayaan syariah/*Sharia financing*	
		Aset lain-lain/*Other assets*	Setoran jaminan/*Security deposit*
			Tagihan pihak ketiga/*Due from third parties*
			Piutang bunga/*Interest receivables*
		Surat berharga/*Marketable securities*	
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Financial assets at fair value through other comprehensive income*	Surat berharga/*Marketable securities*	
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*	Liabilitas segera/*Obligation due immediately*	
		Simpanan nasabah dan simpanan nasabah syariah/*Deposits from customers and Deposits from customers - sharia*	
		Simpanan dari bank lain/*Deposits from other banks*	
		Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ *Liabilities from marketable securities sold under agreements to repurchase*	
		Efek-efek yang diterbitkan/ *Securities issued*	
		Liabilitas lain-lain/ *Other liabilities*	Setoran jaminan/*Security deposits*
			Jasa produksi/*Production Service*
			Biaya yang masih harus dibayar/*Accrued expense*
		Pinjaman yang diterima/*Borrowings*	

1. Klasifikasi / *1. Classification*

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

The Bank classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income; and*
- *Financial assets measured at amortized cost.*

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims at having financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:
- *Financial assets are managed in a business model that aims at obtaining contractual cash flow and selling financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

Saat pengakuan awal Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai ”accounting mismatch”).

At initial recognition, the Bank can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as ”accounting mismatch”).

Penilaian model bisnis
Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Valuation of business models
The business model is determined at a level that reflects how group of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss. Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga
Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest
For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

An assessment of contractual cashflows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Bank considers:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran di muka dan perpanjangan kontraktual;

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*

- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan; dan
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading; and*
- *Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.*

2. Pengakuan awal

Bank pada awalnya mengakui aset dan liabilitas keuangan pada tanggal perolehan. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

2. Initial recognition

The Bank initially recognizes financial asset and liabilities on the date of origination. Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell the asset. All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

A financial asset or liability is initially measured at fair value plus (for an item not valued at fair value through profit and loss at initial recognition) transaction costs subsequently measured at fair value that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classifications.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

3. Pengukuran setelah pengakuan awal

a. Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

b. Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. Subsequent measurement

a. Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

b. Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

4. Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

4. Derecognition

The Bank derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Bank transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognized as a separate asset or liability.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

The Bank derecognizes financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Bank yang ditentukan dengan seberapa jauh Bank terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

In transaction in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

Bank menghapusbukukan saldo kredit dan efek utang untuk tujuan investasi, dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa kredit atau efek-efek tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit sehingga debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

The Bank writes off a loan and investment debt security balance, and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the loan or security is uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrowers/issuers financial position such that the borrowers/issuers can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

5. Reklasifikasi aset keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

5. Reclassification of financial assets

The Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized as gain or loss in profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

6. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Bank mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.

Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:

i. Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
ii. Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara material sejak pengakuan awal.

6. Allowance for impairment losses on financial assets

The Bank recognizes the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.

There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments.

The Bank measures the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:

i. Debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and

ii. Other financial instruments for which credit risk has not increased material since initial recognition.

Bank menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

The Bank considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

The 12-months expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian
Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

Measurement of Expected Credit Losses
Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank);

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Bank);*

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*
- *For undisbursed loan commitments, expected credit loss is measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments are disbursed and the cash flow expected to be received by the Bank;*
- *For financial guarantee contracts, expected credit loss is measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.*

Aset keuangan yang direstrukturisasi
Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Restructured financial assets
If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- *If the restructuring does not result in the derecognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.*
- *If the restructuring will result in a derecognition of the exiting assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.*

Aset keuangan yang memburuk
Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan

Credit-impaired financial assets
At each reporting date, the Bank assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are credit-impaired (deteriorating). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Evidence that financial assets become credit impaired includes observable data regarding the following events:

- *Significant financial difficulty of the issuer or the obligor;*
- *Breach of contract, such as a default or deliquency in payments;*
- *The lender, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, has grants the*

keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

borrower a concession that the lender would not otherwise consider;

- *It becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganizations;*
- *The disappearance of an active market for financial assets due to financial difficulties; or*
- *Purchase or issuance of financial asset at significant discount which reflects the credit loss that occurs*

Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk
Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Purchased or originated credit-impaired financial assets (POCI)
Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included lifetime estimated credit losses. Furthermore, changes in lifetime credit losses, whether positive or negative, are recognized in the statement of profit or loss as part of the allowance for impairment losses.

Penyajian penyisihan kerugian kredit ekspektasian dalam laporan posisi keuangan
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan

Presentation of allowance for expected credit losses in statements of financial position
Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:
- *Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;*
- *Loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;*
- *Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses is not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However,*

kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Individual impairment calculation

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias below:

- *Loans which individually have significant value; or*
- *Restructured loans which individually have significant value.*

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Collective impairment calculation

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

- *Loans which individually have insignificant value; or*
- *Restructured loans which individually have insignificant value.*

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

At each statement of financial position date, the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 sampai 12 bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode lebih lama.

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 to 12 months, for exceptional cases, longer periods are needed.

Bank pertama kali menentukan apakah aset keuangan signifikan secara individual. Apabila aset keuangan signifikan secara individual, maka Bank akan menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual

The Bank first assesses whether the financial asset is individually significant. If the financial asset is considered individually significant, the Bank will determine whether there is an objective evidence of individual impairment. If the

atas aset keuangan. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in the group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Recoveries of written-off financial assets

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapusbuku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

When a loan is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No.40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum".

In compliance with Financial Services Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No.40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 regarding "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality´.

7. Pengakuan pendapatan dan beban

i. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

7. Income and expense recognition

i. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the profit or loss using the effective interest method.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

ii. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan/ kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

ii. Gains and losses arising from changes in the fair value of available- for-sale financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

e. Transaksi dengan pihak berelasi
Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak- Pihak Berelasi".
a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

e. Transactions with related parties
The Bank enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties are defined under PSAK224 on "Related Party Disclosures".
a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   - *Has control or joint control over the reporting entity;*

- Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut
   - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas anak lainnya);
   - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
   - Entitas atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor .

- *Has significant influence over the reporting entity; or*
- *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiaries are related to each others);*
- *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- *Both entities are joint ventures of the same third party;*
- *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
- *The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan

f. Current accounts with Bank Indonesia and other Banks

The current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using

diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2.d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan. Untuk usaha dengan prinsip syariah, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2.d for the accounting policies of financial assets and liabilities. For sharia banking current accounts with Bank Indonesia and other banks are presented at their outstanding balance net of allowance for impairment losses.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI*), call money*, dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2.d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

g. Placements with Bank Indonesia and other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), call money, and time deposits.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2.d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

h. Efek-efek dan obligasi pemerintah

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia, unit penyertaan reksa dana, obligasi, obligasi subordinasi dan instrumen utang lainnya yang diperdagangkan di pasar uang dan pasar modal.

Pada saat pengakuan awal, efek-efek dan obligasi pemerintah dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu aset keuangan diklasifikasikan pada biaya perolehan yang diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

Lihat Catatan 2.d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk) dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

h. Marketable securities and Government bonds

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificates of Deposits of Bank Indonesia, mutual fund units, bonds, subordinated bonds and other debt instruments traded in the money market and stock exchanges.

At initial recognition, the marketable securities and government bonds are recorded according to their category, i.e., amortized cost, fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss.

Refer to Note 2.d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

Sharia Securities are proof of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including sharia bonds (sukuk) and other securities following sharia principles.

Bank menentukan klasifikasi investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, berdasarkan model usaha yang ditentukan berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK 410 (Revisi 2020) tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

1. Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
2. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.
3. Surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya. Surat berharga disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

Penyisihan kerugian wajib diakui sesuai dengan pedoman dari Bank Indonesia dan disajikan sebagai pengurang saldo investasi pada surat berharga.

The Bank defined the classification of Investment in marketable securities, specifically sukuk, based on busines model in accordance with PSAK 410 (Revised 2020) on "Accounting for Sukuk" as follows:

1. *At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortized premium and/or discount. Premium and discount are amortized over the period until maturity.*
2. *At fair value securities are stated at fair values through profit or loss. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current period profit or loss.*
3. *At fair value through other comprehensive income securities are measured at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are presented in other comprehensive income. Premium and discount are amortized over the period until maturity.*

Allowance for possible losses are recognized in accordance with the guidelines of Bank Indonesia and are stated as a deduction of investments in marketable securities.

i. Tagihan atas efek- efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak surat berharga tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

i. Receivable from marketable securities purchased under agreement to resell and liabilities from marketable securities sold under agreement to repurchased

Receivables from marketable securities purchased under resale agreements (reverse repo) are classified as amortized cost.

Receivables from marketable securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as assets in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Securities for sell under agreement to repurchased are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar di muka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Securities for sell under agreement to repurchased are presented as liabilities in the statement of financial position, at the repurchase price, net of unamortised prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid interest and recognised as interest expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using effective interest rate method.

Lihat Catatan 2.d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Refer to Note 2.d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

j. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah

j. Loans and sharia financing

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Loans are measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of effective interest rate. The amortization is recognized in profit or loss. Allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment losses.

Kredit sindikasi
Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Syndicated loans
Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk borne by the Bank.

Restrukturisasi kredit
Bank hanya dapat melakukan restrukturisasi kredit terhadap debitur jika memenuhi kriteria sebagai berikut:
i. Debitur mengalami kesulitan pembayaran pokok dan/atau bunga kredit.
ii. Debitur memiliki prospek usaha yang baik dan mampu memenuhi kewajiban setelah kredit direstrukturisasi.

Loan restructuring
The Bank can only perform loan restructing for debtors if certain criteria are met:

i. The debtors have difficulties in paying the principal and/or loan interest.
ii. The debtors have good prospect and ability to pay back the loan after restructured.

Setelah syarat dan ketentuan kredit direnegosiasi, penurunan nilai diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang dihitung sebelum persyaratan dimodifikasi dan kredit tersebut tidak lagi dianggap menunggak.

After the terms of loans have been renegotiated, any impairment is measured using the original effective interest rate as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due.

Manajemen akan melakukan penelaahan ulang atas kredit yang direnegosiasi secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua kriteria terpenuhi dan pembayaran di masa datang akan terjadi. Evaluasi penurunan nilai individual atau kolektif akan terus dilakukan untuk kredit tersebut, mengikuti evaluasi penurunan nilai atas kredit.

Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and that future payments are likely to occur. The loans continue to be subjected to an individual or collective impairment losses assessment, following the impairment losses assessment of loans.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipts specified in the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

Kredit yang dihapusbuku
Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak ada prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Bank dan debitur berakhir. Kredit yang belum dapat terselesaikan dihapusbukukan dengan mendebet penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Loans written-off
Loans are written-off when there is no realistic prospect of collection or when the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. The recoveries of written-off loans, in current period is credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous period are recorded as operational income other than interest.

Pinjaman berdasarkan prinsip syariah
Pinjaman yang diberikan meliputi pembiayaan syariah yang terutama terdiri dari piutang syariah, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* dan *qardh.*

Sharia financing
Loans include sharia financing, which consists of sharia receivables, mudharabah financing, musyarakah financing and qardh.

Piutang syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad *murabahah*, *rahn* dan *qardh*.

Sharia receivables resulted from transactions based on murabahah, rahn and qardh agreements.

Pembiayaan *mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara Unit Syariah dan nasabah dimana Unit Syariah menyediakan dana, sedangkan nasabah bertindak selaku pengelola, yang dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil dengan *nisbah* (porsi bagi hasil) yang telah disepakati.

Mudharabah financing is an agreement between Sharia Unit and the customer, in which Sharia Unit is the owner of the fund and the customer is the business executor, which is conducted based on revenue sharing principle (nisbah) with agreed revenue sharing ratio.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad antara Unit Syariah dan nasabah untuk melakukan usaha tertentu dalam suatu kemitraan dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan pembagian keuntungan sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi dana.

Musyarakah financing is an agreement between Sharia Unit and the customer to have a joint venture in a partnership where each party contributes funds with profit and loss sharing based on agreement and losses will be borne proportionally based on capital contribution.

Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dalam bentuk kas dicatat sebesar jumlah yang dibayarkan, sedangkan apabila pembiayaan dalam bentuk non-kas dicatat sebesar nilai wajar dan jika nilai wajar lebih besar daripada nilai buku, maka selisih tersebut diakui sebagai keuntungan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama masa akad atau diakui sebagai kerugian pada saat terjadinya apabila nilai wajar lebih kecil daripada nilai tercatat. Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* disajikan sebesar nilai tercatat.

Mudharabah and musyarakah financing in the form of cash are stated at the amount paid, while non-cash financing are recorded at fair value. If the fair value exceeds the book value, the difference is recognized as deferred income and amortized along with contract period, and recognized as loss when the fair value is below the book value. Mudharabah and musyarakah financing are presented at carrying amount.

Murabahah adalah pembiayaan dalam bentuk transaksi jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan barang ditambah keuntungan yang disepakati. Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "margin yang ditangguhkan" yang belum direalisasikan dan penyisihan kerugian.

Murabahah is a financing in the form of sale/purchase of goods with the selling price equal to cost of the goods plus agreed profit margin. Murabahah receivables are stated at the amount of receivables less unrealized deferred margin and allowance for losses.

Rahn merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai dengan harga pasar dikurangi persentase tertentu dan sebagai imbalannya Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima.

Rahn is the exchange of goods or assets pledged by the customers to the Bank for money. The mortgaged goods or property is valued in accordance with the market price minus a certain percentage and as the Bank's fees, the Bank will receive ujrah (benefits) and is recognized when received.

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan liabilitas pihak meminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Qardh is a loan/borrowing funds without any agreed consideration wherein the borrower has the obligation to return the principal of the loan at lump sum or on installment over a certain period.

k. Aset tetap, aset tak berwujud, aset hak-guna, dan liabilitas sewa

k. Fixed assets, intangible assets, right-of-use assets, and lease liabilities

Aset tetap
Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Fixed assets
The Bank applies revaluation model as accounting policy for land and buildings. For fixed assets other than land and buildings, it applies cost model.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Land and buildings are shown at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 tahun sekali.

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revaluate on an annual basis, whereas if the fair value of the revaluated asset does not change significantly, it is necessary to revaluate at a minimum every 3 years.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai surplus revaluasi aset tetap dan disajikan sebagai penghasilan komprehensif lain. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada periode/tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo keuntungan revaluasi aset tetap yang disajikan sebagai penghasilan komprehensif lain, maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap keuntungan revaluasi aset tetap dan sisanya diakui sebagai beban periode/tahun berjalan.

Increases in the carrying amount as the result of revaluation of land and bulidings are recorded in fixed asset revaluation surplus and presented as other comprehensive income. Decreases in carrying amount as the result of revaluation are recorded as expense in the current period/year. If the asset has balance on its gain of revaluation of fixed assets, loss from revaluation of fixed asset is charged to gain of revaluation of fixed assets which is presented as other comprehensive income and the rest of the amount is charged to period/current year's expenses.

Aset tetap selain tanah dan bangunan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Fixed assets besides land and buildings are stated at historical cost less accumulated depreciation.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan metode saldo menurun ganda untuk aset tetap lainnya berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut (dalam tahun):

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method for buildings and double-declining method for other fixed assets based on the estimated useful lives of assets as follows (in years):

	2025	2024	
Bangunan	20	20	*Buildings*
Peralatan dan perabot kantor	4-8	4-8	*Office equipment and furniture*
Kendaraan bermotor	4-8	4-8	*Vehicles*

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Cost includes the replacement cost of a part of the fixed assets when the expenditure meets the criteria for recognition.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir periode/tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

All maintenance and repair costs which do not meet the capitalization criteria, are recognized in profit or loss upon occurrence. At each financial period/year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each balance sheet date to ensure that residual values, useful lives and depreciation method are consistent with the expected pattern of economic benefits from those assets.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi.

When an asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, the cost and accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Any resulting gain or loss from derecognition of an item of fixed asstes is included in the profit and loss.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai aset tetap dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan telah selesai.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Construction in progress´. These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.

Aset tak berwujud
Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak dengan umur ekonomis empat tahun. Aset tak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Intangible assets
Intangible assets consist of software with an economic life of four years. Intangible assets are measured at cost at initial recognition. After initial recognition, intangible assets are carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Aset tak berwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomis dengan metode saldo penurunan nilai ganda.

Intangible assets are amortized over their usefull lives using double declining method.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
  1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima dan didiskontokan menggunakan suku bunga awal. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Right-of-use assets and lease liabilities

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;*
- *Leases of low value assets.*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- *The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  1. *The Bank has the right to operate the asset;*
  2. *The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

The Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the leases, less any leases incentives received and discounted using incremental borrowing rate at the date of initial application. The right-of- use asset is amortized over the straight line method throughout the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease's payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease's period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Modifikasi sewa
Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Lease modification
The Bank accounts for a leases modification as a separate leases if both:

- *The modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

I. Aset lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari uang muka, beban dibayar di muka, bunga yang masih akan diterima, properti terbengkalai, agunan yang diambil alih dan lain-lain.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dan agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun penyisihan kerugian penurunan nilai.

I. Other assets

Other assets include down payment, prepaid expenses, accrued revenues, abandoned properties, foreclosed collateral, and others.

Foreclosed collateral is recognized at net realizable value. Net relizable value is fair value of foreclosed collateral less cost estimated for collateral sale. Excess in credit over net realizable value and foreclosed collateral is charged to allowance for impairment loss.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi periode berjalan.

Difference between foreclosed collateral and sale is recognized as gain or loss when it is sold.

Expenses related to the maintenance of foreclosed assets are charged to the profit or loss when incurred.

If impairment losses is permanent, the carrying amount is written down to recognize the impairment and the loss is charged to the profit or loss when realized.

m. Penurunan aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Bank akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Nilai tercatat aset non-keuangan ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat suatu aset tidak dapat dipulihkan. Jika ada indikasi seperti itu dan nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah terpulihkan, aset atau unit penghasil kas diturunkan nilainya ke jumlah terpulihkan. Taksiran jumlah terpulihkan aset adalah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dan nilai pakai.

Nilai wajar adalah nilai yang diperoleh dari penjualan aset dalam transaksi yang wajar dikurangi biaya penjualan sedangkan nilai pakai adalah nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang diharapkan muncul dari penggunaan aset secara terus menerus dan dari penjualannya pada akhir masa pakainya. Untuk aset yang tidak menghasilkan arus kas masuk independen yang besar, jumlah terpulihkan ditentukan untuk unit penghasil kas terkait aset tersebut. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Dalam membuat taksiran nilai pakai, estimasi arus kas masa mendatang didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu dari uang dan risiko spesifik untuk aset.

m. Impairment of non-financial assets

The Bank assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may impaired. If any such indication exists, Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount.

The carrying values of non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. If such indication exists and where the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the assets or cash-generating units are written down to their recoverable amount. The estimated recoverable amount of an asset is the higher of an asset's fair value and value-in-use.

The fair value is the amount obtainable from the sale of an asset in an arm's length transaction less costs of disposal while value- in-use is the present value of estimated future cash flows expected to arise from the continuing use of an asset and from its disposal at the end of its useful life. For an asset that does not generate largely independent cash inflows, the recoverable amount is determined for the cash-generating unit to which the asset belongs. Impairment losses are recognised in profit or loss.

In assessing value-in-use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Untuk aset non-keuangan tidak termasuk aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas, penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui mungkin tidak lagi ada atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut terjadi, jumlah terpulihkan diperkirakan.

For non-financial assets excluding intangible assets with indefinite useful life, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika ini kasusnya, jumlah tercatat aset meningkat menjadi jumlah terpulihkan tersebut. Jumlah peningkatan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, sehingga seolah-olah kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tahun-tahun sebelumnya tidak pernah terjadi.

A previously recognised impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortisation, had no impairment loss been recognised for the asset in prior years.

Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi kecuali aset dicatat pada nilai revaluasi, yang mana pembalikan diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan itu, beban penyusutan atau amortisasi disesuaikan dalam tahun-tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah revisi nilai tercatat aset, dikurangi nilai sisa, secara sistematis atas sisa manfaatnya.

Such reversal is recognised in profit or loss unless the asset is carried at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortisation expense is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun baik secara individu maupun di tingkat unit penghasil kas mana yang sesuai dan ketika keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

Intangible assets with indefinite useful lives are tested for impairment annually either individually or at the cash generating unit level as appropriate and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

n. Biaya dibayar di muka
Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Prepaid expenses
Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

o. Liabilitas segera
Liabilitas segera dicatat saat liabilitas kepada masyarakat maupun kepada bank lain timbul.

Akun ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

o. Liabilities due immediately
Liabilities due immediately are recorded at the time liability to public customers or other banks arise.

This account is classified as other financial liabilities and is measured at amortized cost.

p. Simpanan dari nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam akun ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan dari nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan dari nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan dari nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Termasuk di dalam simpanan adalah simpanan syariah yang terdiri dari giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*.

Giro *wadiah* merupakan giro *wadiah yad adh-dhamanah* yakni titipan dana dalam bentuk giro pihak lain, dimana pemilik dana mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Giro *wadiah* dicatat sebesar nilai titipan pemegang giro *wadiah*.

Tabungan *wadiah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik sesuai dengan kondisi tertentu yang disepakati. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar nilai simpanan pemegang tabungan di Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan dan dana syirkah temporer yang dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

p. Deposits from customers

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with the Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits and other forms which are similar.

Current accounts represent customers' funds which can be used as payment instruments, and which can be withdrawn by the depositors at any time through cheque, or transfers between accounts using transfer form and other orders of payment or transfer.

Savings deposits represent customers funds that may only be withdrawn over the counter and via Automatic Teller Machine (ATM) card, or fund transfers when certain agreed conditions are met, but may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

Time deposits represent customers' funds, which can only be withdrawn by the depositors at specific maturities, based on the agreement between the depositor and the Bank.

Deposits include sharia deposits as wadiah deposit and wadiah savings.

Wadiah deposit is a wadiah yad adhdhamanah deposits in which the depositor is entitled to receive bonus income based on the policy of the Bank. Wadiah demand deposits are stated at the amount payable to customers.

Wadiah savings deposits represent third party funds which can be withdrawn under certain condition. Wadiah savings deposits are stated at the amounts deposited by the Bank.

Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for deposits and temporary syirkah fund that are stated as the Bank's liabilities to the customers. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

q. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain merupakan liabilitas kepada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito, dan *interbank call money.* Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

q. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks in current accounts, savings deposits, time deposits, certificates of deposit, and interbank call money. Deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are measured at amortised cost using effective interest rate method except for sharia deposits which is stated at the amounts payable by the Bank to the customers. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the amount of deposits.

r. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek-efek dikurangkan dari jumlah efek-efek yang diterbitkan.

Efek-efek yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek-efek dicatat sebagai pengurang hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu efek-efek dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Securities issued

Securitied issued are measured at amortized cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of securities are deducted from the amount of securities issued.

Securities issued are presented at nominal value net of unamortized discount. Costs incurred related to the securities issuance are presented as deduction from the proceeds of securities issued and amortized over the term of the securities issued using the effective interest rate method.

s. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

s. Borrowings

Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or another party with liabilities in accordance with the terms of repayment of the loan agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate method.

t. Dana syirkah temporer

Dana *syirkah* temporer adalah dana yang diterima oleh Bank. Bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan bank maupun kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan.

t. Temporary syirkah funds

Temporary syirkah funds are funds received by the Bank. The Bank has the right to manage and invest, in accordance with either the Bank's policies or policy restrictions of the owner of the funds, with profits shared according to the agreement.

Hubungan antara Bank dan pemilik dana *syirkah* temporer merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* atau *musyarakah*. Contoh dari dana *syirkah* temporer adalah penerimaan dana dari investasi *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah*, *mudharabah musyarakah* dan akun lain yang sejenis.

- *Mudharabah muthlaqah* adalah *mudharabah* dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*/Bank) dalam pengelolaan investasinya.
- *Mudharabah muqayyadah* adalah *mudharabah* dimana pemilik dana memberikan batasan kepada pengelola dana, antara lain mengenai tempat, cara dan/atau obyek investasi.
- *Mudharabah musyarakah* adalah bentuk *mudharabah* dimana pengelola dana juga menyertakan modal atau dananya dalam kerja sama.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain, dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan, yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya. Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

The relationship between the Bank and the owner of the temporary syirkah funds is a partnership relations based on mudharabah muthlaqah, mudharabah muqayyadah or musyarakah agreement. Examples of temporary syirkah funds is the receipt of funds from investments of mudharabah muthlaqah, mudharabah muqayyadah, mudharabah musyarakah and other similar accounts.

- *Mudharabah muthlaqah is mudarabah where the owner of the funds (shahibul maal) trusts the fund manager (mudharib/Bank) in the management.*
- *Mudharabah muqayyadah is mudharabah where the owner of the funds provides limits to the fund manager with regards to, among other things, the place, means and/or object of investment.*
- *Mudharabah musyarakah is a form of Mudharabah where the fund manager also includes a capital fund or funds in investment cooperation.*

Temporary syirkah funds cannot be classified as a liability. This is because the Bank is not obliged to refund the amount of the initial fund of fund owners unless due to negligence or breach of contract by the Bank. On the other hand, temporary syirkah funds cannot be classified as equity because they have maturity date and the owner of the funds does not have ownership rights equal with shareholders such as voting rights and the rights to the realization of the benefits derived from current assets and assets of non-investment.

Temporary syirkah fund is an element of the balance sheet, which gives the right to the Bank to manage, including funds intended for mixing with other funds. Owner of the syirkah temporary fund shall receive a share of profits according to the agreement and incur the loss in proportion to the amount of funds from each party. The revenue sharing of temporary syirkah fund can be carried out with the concept of revenue sharing or profit sharing.

u. Saldo laba

Saldo laba merupakan saldo kumulatif laba atau rugi bersih, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

u. Retained earnings

Retained earnings represent the cumulative balance of net income or loss, dividend distributions, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.

v. Pendapatan bunga dan syariah, beban bunga dan syariah

Pendapatan bunga diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Bank dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Beban bunga diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama masa perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasikan arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Biaya transaksi meliputi biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan.

Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, efek-efek yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunga telah lewat 1 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Bunga yang telah diakui tetapi

v. Interest and sharia income, interest expense and sharia expense

Interest income is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Bank and the income can be measured reliably. Interest expense is recognized according to its benefits in the relevant year (accrual basis).

Interest income and expenses are recognized in profit or loss using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial assets or liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial assets or liability.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all remuneration/fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate. Transactions costs include incremental costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability.

Interest on financial assets and liabilities at amortized cost, available-for-sale and hold to maturity financial assets are calculated on an effective interest basis.

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Loans whose principal or interest has been past due for 1 day or more, or where reasonable doubt exists as to the timely collection, are generally classified as impaired loans. Interest accrued but not yet collected is reversed when a loan is classified as impaired loan.

belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Pendapatan dan beban bunga termasuk pendapatan dan beban syariah. Pendapatan syariah terdiri dari *marjin murabahah*, bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta pendapatan *qardh*. Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah*.

Margin murabahah dan pendapatan *ijarah* diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (*nisbah*) yang disepakati. Pendapatan dari transaksi qardh diakui pada saat diterima.

Beban syariah merupakan bagi hasil untuk dana pihak ketiga dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (*nisbah*) yang telah disepakati sebelumnya yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah.*

Interest income and expense include sharia income and expense. Sharia income represents profit from murabahah margin, profit sharing from mudharabah and musyarakah financing and income from qardh. Sharia expenses consist of mudharabah profit sharing expenses.

Murabahah margin and ijarah income are recognized over the period of the agreement based on accrual basis. Mudharabah and musyarakah income is recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (nisbah). Qardh income is recognized upon receipt.

Sharia expense represents revenue sharing for third party fund using the revenue sharing principle based on pre-determined nisbah in accordance with mudharabah mutlaqah principle.

w. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi atas aset dan liabilitas keuangan yang merupakan bagian dari suku bunga efektif, dimasukkan dalam perhitungan suku bunga efektif. Pendapatan dan beban ini diamortisasi sepanjang umur aset atau liabilitas keuangan, atau selama periode risiko menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Untuk pembiayaan syariah, provisi dan komisi diakui selama jangka waktu akad dengan metode garis lurus. Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit, termasuk provisi yang terkait kegiatan ekspor, impor, provisi atas manajemen kas dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa diberikan. Atas komitmen kredit yang tidak diharapkan adanya penarikan kredit, provisi

w. Fees and commissions income and expense

Fees and commissions income and expense of financial assets and liabilities, which are an integral part of the effective interest rate, are being taken into account in calculating the effective interest rate. These income and expense are amortized during the life of financial assets or liabilities or during the period of the risk using effective interest rate. Unamortized fees and commissions income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commissions income are recognized at the transaction date.

For sharia financing, fees and commissions are recognized over the term of the contract with the straight-line method. Other fees and commissions income related to credit activities are recognized as part of interest income.

Other fees and commissions that are not related to lending activities, including fees related to exports, imports, provision of cash management and provision of services is recognized when services are rendered. When a loan commitment is not expected to result in the drawdown of a loan, fees from loan

dari komitmen kredit tersebut diakui berdasarkan metode garis lurus selama jangka waktu komitmen.

Pendapatan provisi dan komisi selain kredit terdiri dari komisi penjualan surat berharga, komisi premi asuransi dan provisi jaminan bank. Pendapatan penggantian ongkos administrasi merupakan pendapatan dan langsung diakui pada saat kredit dicairkan yang dibayar oleh nasabah.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan atau jangka waktu perkreditan, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

commitments are recognized using the straight-line method over the term of commitment.

Fees and commissions income other than loans consist of securities sales commissions, commission of insurance premiums and provision of bank guarantees. Administrative reimbursement income is recorded as revenue and recognized when credit is availed and paid by the customer.

Fees and commissions not related to lending activities or loan periods, or not material are recognized as revenues and expenses at the time the transactions occur.

x. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, jasa produksi dan imbalan lainnya diakui pada saat terutang pada karyawan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Bank mempunyai program pensiun sesuai dengan Undang-Undang (UU) No. 11 tahun 1992 tentang Dana Pensiun dan UU No. 6 tahun 2023 tentang Cipta Kerja yang dirumuskan melalui kebijakan internal Bank. Berdasarkan ketentuan untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pensiun adalah program manfaat pasti.

Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan secara berkala. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, yang pemberiannya biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program-program yang mewajibkan Bank membayar sejumlah

x. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, production service bonus and other benefits are recognized when they accrue to the employee. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Bank has pension schemes in accordance with law No. 11 of 1992 concerning Pension Fund and law No. 6 of 2023 concerning Job Creation that detailed in the internal policies of the Bank. Based on regulation for calculating minimum amount of benefits, pension plan is defined benefit plans.

The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service compensation.

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Bank pays fixed

iuran tertentu kepada entitas terpisah. Bank tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki pensiun yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya.

contributions into a separate entity. The Bank has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti.

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

Sehubungan dengan program pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan interim sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of highquality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating to the terms of the related pension obligations. When there is no active market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Bank mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti.

The Bank recognizes gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment on settlement comprises change in the present value of the defined benefit obligation.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode di mana beban tersebut terjadi.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Bank memberikan imbalan jangka panjang lainnya seperti masa persiapan pensiun, sumbangan kematian, dan penghargaan masa bhakti. Imbalan berupa masa persiapan pensiun diberikan kepada karyawan untuk mempersiapkan diri menjelang masa pensiun tiba. Imbalan berupa masa bhakti diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai waktu tertentu sesuai ketentuan. Imbalan sumbangan kematian merupakan pemberian santunan untuk membantu karyawan yang anggota keluarganya sedang meninggal. Imbalan jangka panjang lainnya dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laba rugi.

The Bank provides other long-term benefits such as retirement preparation period, service period awards and condolences fund. Retirement preparation period benefits are given to employees to prepare themselves for retirement. The service period awards benefit given if the employee works for a certain time according to the provisions. The condolences fund is the provision of compensation to help employee whom the member of their family is dead. Other long-term employee benefits are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are charged and credited to profit or loss.

Bank juga memberikan pesangon dan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang penghargaan direksi, uang jasa pengabdian, dan kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT). Imbalan berupa penghargaan direksi dan uang jasa pengabdian diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai waktu tertentu sesuai ketentuan. Sedangkan imbalan berupa kompensasi PKWT, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

The Bank also provides termination benefit and other post-employment benefits, such as directors award, service award and Fixed-Term Employment Agreement (PKWT) compensation. The directors award and service award benefit vests when the employees reach their retirement age. The PKWT compensation benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

y. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak. Ketika Bank membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

y. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds. Where any Bank purchases the Bank's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued.

Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

Where such ordinary sharesare subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

z. Laba per saham
Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang tersedia bagi pemegang saham biasa (laba residual) dengan jumlah rata-rata tertimbang lembar saham biasa yang beredar selama periode/tahun berjalan.

z. Basic earnings per share
Basic earnings per share is computed by dividing income for the year available to shareholders of ordinary shares (residual income) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the current period/year.

aa. Dividen
Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

aa. Dividends
Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by shareholders.

ab. Provisi
Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

ab. Provisions
Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ac. Liabilitas dan aset kontinjensi
Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadi kecil. Aset kontinjensi tidak diakui tetapi diungkapkan dalam laporan keuangan ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

ac. Contingent liabilities and contingent assets
Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources benefits is remote. Contingent assets are not recognized but are disclosed in the financial statement when an inflow of economic benefits is probable.

ad. Pajak penghasilan
Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-

ad. Income taxes
Tax expense is the aggregate amount included in the determinination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for

periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset.

those periods, the excess shall be recognized as an asset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang- undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a. Pengakuan awal *goodwill*; atau
b. Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a. The initial recognition of goodwill; or
b. The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time od transaction does not give rise to equal taxable and deductible temporary difference.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Bank memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Bank mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Bank melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:
a. Bank memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. Entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Bank melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Bank:
a. Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b. Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Bank expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Bank shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Bank offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a. The Bank has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b. The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either

   i. The same taxable entity; or
   ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Bank offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Bank:

a. Has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and

b. Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

ae. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain

ae. Operating segment

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's

entitas, yang mana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi perbankan konvensional dan syariah.

other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

The Bank discloses its operating segments based on business segments that consist of conventional and sharia banking.

af. Peristiwa setelah periode pelaporan
Setiap peristiwa setelah akhir periode/tahun yang menyebabkan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank (*adjusting event*) akan disesuaikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir periode/tahun yang bukan merupakan *adjusting events*, jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

af. Subsequent events
Any post-period/year-end event that provides additional information about the Bank's financial position (adjusting event) is reflected in the financial statements. Post-period/year- end events that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi Dan Pertimbangan Akuntansi

3. Source Of Estimation Uncertainly And Accounting Judgement

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan Bank dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Bank membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements, which requires the Bank judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

The Bank makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with PSAK are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experiences and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan
Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan

a. Allowances for impairment losses of financial asset
The specific conditions of counterparty that are impaired in the formation of allowance for impairment losses of financial assets are evaluated on an individual basis based on management's best estimate of the present value of the cash flows expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation

counterparty dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan counterparty tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif (Catatan 10 dan 11).

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.d. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya (Catatan 8 dan 9).

c. Imbalan kerja

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi nilai tercatat atas imbalan kerja karyawan.

and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

The calculation of collective impairment allowance includes credit losses inherent in a portfolio of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence of impairment, but the impairment cannot yet be individually identified. In assessing the need for a collective allowance, management considers factors such as credit quality and product type.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experiences and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances (Notes 10 and 11).

b. Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank uses the valuation techniques as described in Note 2.d. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks (Notes 8 and 9).

c. Employee benefit

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode/tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan (Catatan 24).

The assumptions used in determining the net cost (income) for employee benefits include the discount rate. The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each period/year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability (Note 24).

d. Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Bank mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

d. Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Bank recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Bank recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

e. Pemulihan aset pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (recoverable) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan Bank diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 20.e).

e. Recoverability of Deferred Tax Assets

Deferred tax are recognized for over the future recoverable taxable income arising from deductible temporary difference. The Bank's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategies (Note 20.e).

f. Revaluasi aset tetap
Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi (Catatan 13).

f. Fixed asset revaluation
The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets (Note 13).

g. Penurunan nilai aset non-keuangan
Bank mengevaluasi penurunan nilai aset non keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:
- Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

g. Impairment of non-financial assets
The Bank assesses impairment of assets non financial whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:
- *Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;*
- *Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall; and*
- *Significant negative industry or economic trends.*

4. Kas / *4. Cash*

Akun ini terdiri dari: / *This account cosist of:*

	2025		2024		
	Jumlah nasional mata uang asing/ *Notional amount foreign currencies* (Dalam nilai penuh/*In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nasional mata uang asing/ *Notional amount foreign currencies* (Dalam nilai penuh/*In full amount*)	*Ekuivalen/ Equivalent Rupiah*	
Rupiah		1.223.000		1.135.441	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	57.400	957	50.300	809	*United Stated Dollar*
Riyal Saudi Arabia	32.400	145	115.200	496	*Saudi Arabian Riyal*
Ringgit Malaysia	16.500	68	20.000	72	*Malaysian Ringgit*
Jumlah		**1.224.170**		**1.136.818**	***Total***

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (*Automatic Teller Machines*) sebesar Rp1.224.170 dan Rp1.136.818 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) of Rp1.224.170 and Rp1.136.818 as of December 31, 2025 and 2024.

5. Giro Pada Bank Indonesia / *5. Current Account With Bank Indonesia*

	2025		2024		
	Jumlah nasional mata uang asing/ *Notional amount foreign currencies* (Dalam nilai penuh/*In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nasional mata uang asing/ *Notional amount foreign currencies* (Dalam nilai penuh/*In full amount*)	*Ekuivalen/ Equivalent Rupiah*	
Rupiah		2.370.041		3.655.613	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	530.000	8.838	30.000	483	*United Stated Dollar*
Jumlah		**2.378.879**		**3.656.096**	***Total***

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) diungkapkan pada Catatan 49a.

Minimum Statutory Reserves (GWM) Bank in accordance with Bank Indonesia (BI) Regulation and Members of The Board of Governors (PADG) regulation are disclosed in Note 49a.

6. Giro Pada Bank Lain / *6. Current Account With Other Banks*

Tidak ada giro pada bank lain kepada pihak berelasi

There is no current account with other banks with related parties

a. Berdasarkan jenis mata uang / *a. By type of currencies*

	2025		2024		
	Jumlah nasional mata uang asing/ *Notional amount foreign currencies* (Dalam nilai penuh/*In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nasional mata uang asing/ *Notional amount foreign currencies* (Dalam nilai penuh/*In full amount*)	*Ekuivalen/ Equivalent Rupiah*	
Rupiah		5.593		5.565	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	103.700	1.729	594.693	9.572	*United Stated Dollar*
Jumlah		7.322		15.137	*Total*
Dikurangi:					*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3)		(3)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah - bersih		**7.319**		**15.134**	***Total - net***

b. Berdasarkan bank / ***b. By the bank***

	2025	2024	
Rupiah			*Rupiah*
Bank Umum			*Commercial Banks*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.849	4.687	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	292	515	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	252	163	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	99	99	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22	22	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	7	8	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia	4	4	*PT Bank Muamalat Indonesia*
Bank Pembangunan Daerah			*Regional Development Banks*
PT Bank Jakarta (d/h PT Bank DKI)	67	67	*PT Bank Jakarta (d/h PT Bank DKI)*
	5.592	5.565	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.396	9.411	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	167	161	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	167	--	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
	1.730	9.572	
Jumlah	7.322	15.137	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3)	(3)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**7.319**	**15.134**	***Total - net***

Kolektibilitas giro pada bank lain sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan diungkapkan pada Catatan 49b.

Collectability current account with other banks in accordance with Financial Services Authority Regulation are disclosed in Note 49b.

c. Tingkat suku bunga / ***c. Interest rate***

	2025	2024	
Mata uang asing	0,00% - 2,00%	0,00% - 1,9%	*Foreign currency*
Mata uang Rupiah	0,00% - 2,00%	0,00% - 2,00%	*Indonesian Rupiah*

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

The movements of the gross carrying for current accounts with other banks are as follows:

	2025					
	Tahap 1/ ***Stage 1***	**Tahap 2/** ***Stage 2***	**Tahap 3/** ***Stage 3***	**Syariah/** ***Sharia***	**Jumlah/** ***Total***	
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2025	14.804	--	--	333	15.137	*Initial gross carrying amount as at January 1, 2025*
Aset baru	167	--	--	--	167	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	--	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	*Write off*
Valuta asing dan perubahan lain	(7.974)	--	--	(8)	(7.982)	*Foreign exchange and other movement*
Nilai tercatat bruto akhir	**6.997**	**--**	**--**	**325**	**7.322**	***Ending gross carrying amount***

	2024					
	Tahap 1/ ***Stage 1***	**Tahap 2/** ***Stage 2***	**Tahap 3/** ***Stage 3***	**Syariah/** ***Sharia***	**Jumlah/** ***Total***	
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2024	87.171	--	--	102	87.273	*Initial gross carrying amount as at January 1, 2024*
Aset baru	--	--	--	231	231	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(73.370)	--	--	--	(73.370)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	*Write off*
Valuta asing dan perubahan lain	1.003	--	--	--	1.003	*Foreign exchange and other movement*
Nilai tercatat bruto akhir	**14.804**	**--**	**--**	**333**	**15.137**	***Ending gross carrying amount***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2025	**2024**	
Saldo awal tahun	3	3	*Balance at beginning of year*
Pengukuran kembali	--	--	*Reameasurement*
Dihentikan pengakuannya atau dilunasi	--	--	*Derecognized or repaid*
Saldo akhir tahun	**3**	**3**	***Balance at end of year***

Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

The Bank believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan oleh Bank.

As of December 31, 2025 and 2024 there were no current accounts with other banks which were pledged as collateral by the Bank.

7. Penempatan Pada Bank Indonesia Dan Bank Lain / *7. Placements With Bank Indonesia And Other Banks*

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan jangka waktu / *a. By type currency and period*

Jenis penempatan dan mata uang / *Type of placements and currency*	2025 Jangka waktu / *Period*	2025 Tingkat bunga rata-rata per periode / *Average interest rate per period*	2025 Nilai tercatat / *Carrying value*
Rupiah / *Rupiah*			
Bank Indonesia - *Deposit Facility*	1-6 hari/days	4,75 %	6.543.907
Pasar Uang Antar Bank	11-21 hari/days	4,75 % - 4,78 %	125.000
Deposito berjangka	1-90 hari/days	2,25 % - 6,75 %	--
Jumlah / *Total*			6.668.907
Dikurangi: / *Less:*			
Cadangan kerugian penurunan nilai / *Allowance for impairment losses*			(156)
Jumlah - bersih / *Total - net*			**6.668.751**

Jenis penempatan dan mata uang / *Type of placements and currency*	2024 Jangka waktu / *Period*	2024 Tingkat bunga rata-rata per periode / *Average interest rate per period*	2024 Nilai tercatat / *Carrying value*
Rupiah / *Rupiah*			
Bank Indonesia - *Deposit Facility*	1-6 hari/days	5,25 %	999.854
Pasar Uang Antar Bank	2-7 hari/days	6,18 % - 6,35 %	100.000
Deposito berjangka	1-90 hari/days	5,25 % - 6,25 %	1.500
Jumlah / *Total*			1.101.354
Dikurangi: / *Less:*			
Cadangan kerugian penurunan nilai / *Allowance for impairment losses*			(127)
Jumlah - bersih / *Total - net*			**1.101.227**

b. Berdasarkan pihak-pihak / *b. By parties*

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

All placements with Bank Indonesia and other banks are to third parties as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

	2025	2024	
Deposit Facility Bank Indonesia	6.544.447	1.000.000	*Deposit Facility Bank Indonesia*
Diskonto yang belum diamortisasi	(540)	(146)	*Unamortised discount*
	6.543.907	999.854	
Pasar Uang Antar Bank			*Interbank Money Market*
PT BPD Lampung	50.000	50.000	*PT BPD Lampung*
PT BPD DI Yogyakarta	50.000	--	*PT BPD DI Yogyakarta*
PT BPD Bengkulu	25.000	--	*PT BPD Bengkulu*
PT BPD Jambi	--	50.000	*PT BPD Jambi*
PT BPRS Amanah Bangsa	--	1.000	*PT BPRS Amanah Bangsa*
PT BPRS Karya Pahuta	--	500	*PT BPRS Karya Pahuta*
	125.000	101.500	
Jumlah	6.668.907	1.101.354	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(156)	(127)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**6.668.751**	**1.101.227**	***Total - net***

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

All placements with Bank Indonesia and other banks are to third parties as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain termasuk deposito berjangka yang didasarkan pada prinsip syariah.

As of December 31, 2025 and 2024 there were no placements with Bank Indonesia and others bank include time deposit under sharia principles.

c. Tingkat suku bunga per tahun

c. By interest rate annum

	2025	2024	
Bank Indonesia - *Deposit* Facility	4,75%	5,25 %	*Bank Indonesia - Deposit Facility*
Pasar Uang Antar Bank	4,75 % - 4,78 %	6,18 % - 6,35 %	*Interbank Money Market*
Deposito berjangka	2,5 % - 6,75 %	5,25 % - 6,25 %	*Time Deposit*

Kolektibilitas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan diungkapkan pada Catatan 49c.

Collectability placements with Bank Indonesia and other banks in accordance with Financial Services Authority Regulation are disclosed in Note 49c.

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

The movements in the gross carrying amount are as follows:

	2025					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia***	**Jumlah/ *Total***	
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2025	1.101.354	--	--	--	1.101.354	*Initial gross carrying amount as at January 1, 2025*
Aset baru	75.000	--	--	1.363.404	1.438.404	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(51.500)	--	--	--	(51.500)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	*Write off*
Valuta asing dan perubahan lain	4.180.649	--	--	--	4.180.649	*Foreign exchange and other movement*
Nilai tercatat bruto akhir	**5.305.503**	**--**	**--**	**1.363.404**	**6.668.907**	***Ending gross carrying amount***

	2024					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia***	**Jumlah/ *Total***	
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2024	2.109.752	--	--	--	2.109.752	*Initial gross carrying amount as at January 1, 2024*
Aset baru	101.500	--	--	--	101.500	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(1.109.898)	--	--	--	(1.109.898)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	*Write off*
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	*Foreign exchange and other movement*
Nilai tercatat bruto akhir	**1.101.354**	**--**	**--**	**--**	**1.101.354**	***Ending gross carrying amount***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2025	**2024**	
Saldo awal tahun	127	285	*Balance at beginning of year*
Pengukuran kembali (Catatan 35)	29	(158)	*Reameasurement (Note 35)*
Dihentikan pengakuannya atau dilunasi	--	--	*Derecognized or repaid*
Saldo akhir tahun	**156**	**127**	***Balance at end of year***

Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

The Bank believes that the allowance for impairment losses is adequate.

e. Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat penempatan pada bank lain yang dijadikan sebagai jaminan.

e. Placements with other banks pledged as collateral

As of December 31, 2025 and 2024 there were no placements with other banks pledged as collateral.

8. Efek-Efek / *8. Marketable Securities*

a. Berdasarkan klasifikasi / *a. By classification*

31 Desember 2025/ *December 31, 2025*

Kode/ Code	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasi/ *Unrealized gain (loss)*	Nilai Tercatat/ Nilai Wajar *Carrying Value/ Fair Value*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*			
Obligasi pemerintah/ *Government bonds*			
FR0084	60.000	88	60.079
FR0087	50.000	2.103	51.628
FR0088	207.995	(473)	208.749
FR0091	45.000	2.128	45.996
FR0093	174.782	2.104	176.165
FR0096	60.000	3.983	63.353
FR0100	203.641	9.729	210.755
FR0101	150.000	6.946	156.593
FR0103	100.000	6.925	105.019
FR104	99.346	4.845	103.108
FR0106	70.000	5.163	74.988
FR0108	62.648	818	64.428
PBSG001	3.158	131	3.282
PBS034	82.245	(43)	83.551
PBS039	90.000	(456)	91.162
Reksadana/ *Mutual fund*			
Reksadana MNC Dana Terpoteksi III	173.989	34.190	208.179
Sub jumlah/ *Sub-total*	**1.632.804**	**78.181**	**1.707.035**
Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost			
FR0064	200.000	--	198.563
FR0065	60.000	--	59.536
Sukuk	403.617	--	403.617
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank ("SIMA")	250.000	--	250.000
Sub jumlah/ *Sub-total*	**913.617**	**--**	**911.716**
Jumlah/ *Total*			**2.618.751**
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*			--
Jumlah - bersih/ Total - net			**2.618.751**

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
Kode/ Code	**Nilai Nominal/ *Nominal Value***	**Keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasi/ *Unrealized gain (loss)***	**Nilai Tercatat/ Nilai Wajar *Carrying Value/ Fair Value***
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*			
Obligasi pemerintah/ *Government bonds*			
FR0082	30.000	175	29.899
FR0084	60.000	166	60.087
FR0087	380.000	(4.577)	369.135
FR0090	50.000	(317)	47.970
FR0091	290.000	(2.764)	278.740
FR0093	134.131	(5.464)	127.035
FR0095	60.000	331	58.680
FR0096	30.000	78	29.880
FR0100	263.641	(4.250)	256.029
FR0101	505.000	(145)	501.404
FR0103	293.934	(2.600)	287.112
FR104	234.346	(2.697)	228.305
PBSG001	3.158	(5)	3.144
SPN12250213	9.675	(47)	9.577
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Ownership of Bank Indonesia Rupiah Securities			
IDSR020125183	165.000	(49)	164.937
IDSR060625364	55.000	14	53.367
IDSR071125364	519.450	(810)	489.000
IDSR090525273	25.000	(34)	24.392
IDSR100125364	150.000	28	149.772
IDSR101025364	35.000	(57)	33.128
IDSR110425273	250.000	223	245.285
IDSR110625364	150.000	(214)	145.389
IDSR110725364	47.775	43	46.037
IDSR130625273	50.000	9	48.447
IDSR141125364	45.550	(74)	42.824
IDSR170125182	181.556	34	181.039
IDSR170125364	248.225	48	247.525
IDSR180725364	50.000	6	48.112
IDSR200625364	50.000	15	48.387
IDSR230725364	50.000	7	48.067
IDSR240125182	150.000	35	149.374
IDSR250725364	150.000	(85)	144.132
Reksadana/ *Mutual fund*			
Reksadana MNC Dana Terpoteksi III	173.989	27.986	201.975
Sub jumlah/ *Sub-total*	**4.890.430**	**5.009**	**4.798.186**
Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost			
FR0064	200.000	--	198.048
FR0065	60.000	--	59.486
Sukuk	814.403	--	814.403
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank ("SIMA")	100.000	--	100.000
Sub jumlah/ *Sub-total*	**1.174.403**	**--**	**1.171.937**
Jumlah/ *Total*			**5.970.123**
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*			--
Jumlah - bersih/ Total - net			**5.970.123**

b. Berdasarkan penerbit / ***b. By issuer***

	2025	2024	
Pemerintah Republik Indonesia	2.160.572	5.668.148	*Government of Republic on Indonesia*
Korporasi:			*Corporate:*
PT MNC Asset Management	208.179	201.975	*PT MNC Asset Management*
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank ("SIMA")	250.000	100.000	*Interbank Mudharabah Investment Certificate ("SIMA")*
Jumlah	**2.618.751**	**5.970.123**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**2.618.751**	**5.970.123**	***Total - net***

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / ***c. By the remaining period to maturity***

	2025	2024	
Kurang dari 1 bulan	250.000	992.647	*Less than 1 month*
Lebih dari 1 - 3 bulan	60.079	823.980	*More than 1 - 3 months*
Lebih dari 3 - 12 bulan	403.617	1.416.567	*More than 3 - 12 months*
Lebih dari 1 - 2 tahun	--	108.057	*More than 1 - 2 years*
Lebih dari 2 - 5 tahun	461.545	1.019.481	*More than 2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	1.443.510	1.609.391	*More than 5 years*
Jumlah	**2.618.751**	**5.970.123**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**2.618.751**	**5.970.123**	***Total - net***

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / ***d. By the remaining period to maturity***

	Suku bunga/ *Annual Interest rate*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	
Obligasi pemerintah			***Government bonds***
FR0064	6.13%	15 Mei/*May* 2028	*FR0064*
FR0065	6.63%	15 Mei/*May* 2033	*FR0065*
FR0084	7.25%	15 Februari/*February* 2026	*FR0084*
FR0087	6.50%	15 Februari/*February* 2031	*FR0087*
FR0088	6.25%	15 Juni/*June* 2036	*FR0088*
FR0091	6.38%	15 April/*April* 2032	*FR0091*
FR0093	6.38%	15 Juli/*July* 2037	*FR0093*
FR0096	7.00%	15 Februari/*February* 2033	*FR0096*
FR0100	6.63%	15 Februari/*February* 2034	*FR0100*
FR0101	6.88%	15 April/*April* 2029	*FR0101*
FR0103	6.75%	15 Juli/*July* 2035	*FR0103*
FR0104	6.50%	15 Juli/*July* 2030	*FR0104*
FR0106	7.13%	15 Agustus/August 2040	*FR0106*
FR0108	6.50%	15 April/*April* 2036	*FR0108*
PBS034	6.50%	15 Juni/*June* 2039	*PBS034*
PBS039	6.63%	15 Juli/*July* 2041	*PBS039*
PBSG001	6.63%	15 September/*September* 2029	*PBSG001*
Reksadana			***Mutual fund***
Reksadana MNC Dana Terpoteksi III	-	15 April/*April* 2042	*Reksadana MNC Dana Terproteksi III*
Sukuk Bank Indonesia			***Sukuk Bank Indonesia***
090125273MSYN	6.69%	9 Januari/*January* 2026	*090125273MSYN*
060226273MSYN	6.44%	6 Februari/*February* 2026	*060226273MSYN*
080526364MSYN	6.47%	8 Mei/*May* 2026	*080526364MSYN*
020126182MSYN	5.94%	2 Januari/*January* 2026	*020126182MSYN*
230326262MSYN	5.96%	23 Maret/*March* 2026	*230326262MSYN*
060226189MSYN	5.53%	6 Februari/*February* 2026	*060226189MSYN*
060326175MSYN	5.06%	6 Maret/*March* 2026	*060326175MSYN*
100426189MSYN	4.76%	10 April/*April* 2026	*100426189MSYN*
150526189MSYN	4.62%	15 Mei/*May* 2026	*150526189MSYN*
110226091MSYN	4.60%	11 Februari/*February* 2026	*110226091MSYN*
190626196MSYN	4.90%	19 Juni/*June* 2026	*190626196MSYN*
180926287MSYN	4.95%	18 September/*September* 2026	*180926287MSYN*
110326091MSYN	4.87%	11 Maret/*March* 2026	*110326091MSYN*

e. Tingkat suku bunga efektif

Tingkat suku bunga efektif rata-rata per tahun adalah masing-masing sebesar 6,63% dan 6,92%, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

e. Effective interest rate

Effective interest rate per year are 6.63% and 6.92%, for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

f. Keuntungan (kerugian) bersih atas penjualan efek-efek

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank mengakui keuntungan dan kerugian bersih atas penjualan efek-efek pada pendapatan operasional lainnya masing-masing sebesar Rp63.494 dan Rp60.341.

f. Gain (loss) for marketable securities

For the year ended Desember 31, 2025 and 2024, the Bank recognizes the net gain and loss for marketable securities in other operational income amounting to Rp63,494 and Rp60,341, respectively.

g. Nilai wajar efek-efek yang diukur pada penghasilan komprehensif lain atau tersedia untuk dijual didasarkan pada harga pasar efek yang tercatat pada tanggal pelaporan

Mutasi keuntungan yang belum direalisasi akibat kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek dicatat sebagai bagian komponen ekuitas, sehingga Bank mengakui keuntungan periode/tahun berjalan atas perubahan nilai wajar efek-efek, sedangkan penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan/(kerugian) sudah termasuk dalam laba rugi.

Perubahan keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

g. Fair values of fair value through other comprehensive income or available for sale marketable securities are based on market prices of listed securities at the reporting date

Movements of unrealized gains resulting from the increase/(decrease) in fair value of marketable securities is recorded as part of the equity component, and the Bank recognized current period/year gain from changes in fair value of marketable securities, whereas reclassification adjustment on gains/(losses) are included in profit or loss.

The changes of unrealized gains on marketable securities available for sale or fair value through other comprehensive income:

	2025	2024	
Saldo awal	10.257	70.598	*Beginning balance*
Perubahan nilai wajar	73.172	(77.360)	*Changes in fair value*
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba-rugi (Catatan 20.e)	(9.678)	17.019	*Income tax of related account which will to reclassified to profit or loss (Note 20.e)*
Saldo akhir	**73.751**	**10.257**	***Ending balance***

h. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

h. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

The movements in the gross carrying amount are as follows:

	2025					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2025	**5.155.720**	**--**	**--**	**814.403**	**5.970.123**	***Initial gross carrying amount as at January 1, 2025***
Aset baru	725.466	--	--	653.617	1.379.083	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(3.989.224)	--	--	(814.403)	(4.803.627)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Pengukuran kembali	73.172	--	--	--	73.172	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	*Write off*
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	*Foreign exchange and other movement*
Nilai tercatat bruto akhir	**1.965.134**	**--**	**--**	**653.617**	**2.618.751**	***Ending gross carrying amount***

	2024					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Nilai tercatat bruto awal						***Initial gross carrying amount***
1 Januari 2024	**2.581.540**	**--**	**--**	**779.728**	**3.361.268**	***as at January 1, 2024***
Aset baru	3.344.490	--	--	814.403	4.158.893	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(692.950)	--	--	(779.728)	(1.472.678)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Pengukuran kembali	(77.360)	--	--	--	(77.360)	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	*Write off*
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	*Foreign exchange and other movement*
Nilai tercatat bruto akhir	**5.155.720**	**--**	**--**	**814.403**	**5.970.123**	***Ending gross carrying amount***

Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

The Bank believes that the allowance for impairment losses is adequate.

9. Tagihan Atas Efek-Efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali

9. Receivable From Marketable Securities Purchased Under Agreements To Resell

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali terdiri atas:

As of December 31, 2025 and 2024 there were receivable from marketable securities purchased under resale agreements:

2025							
Nama pihak penjual/ *Counterparty*	Jenis efek/ *Type of security*	Jangka waktu hari/ *Tenor Days*	Tanggal jual kembali/ *Resale date*	Nilai nominal/ Nominal *Amount*	Nilai jual kembali/ *Resale Amount*	Pendapatan yang belum realisasi/ *Unrealized interest*	Nilai tercatat/ *Carrying Value*
Bank KB Indonesia	FR0074	7	6 Januari/*January* 2026	200.000	206.557	136	206.421
Bank KB Indonesia	FR0074	7	6 Januari/*January* 2026	200.000	206.557	136	206.421
Bank KB Indonesia	FR0074	7	6 Januari/*January* 2026	200.000	206.557	136	206.421
BJB	FR0065	6	5 Januari/*January* 2026	200.000	192.816	100	192.716
BJB	FR0065	6	5 Januari/*January* 2026	200.000	192.816	100	192.716
BJB	FR0065	6	5 Januari/*January* 2026	100.000	96.408	50	96.358
BRI	FR00103	7	7 Januari/*January* 2026	200.000	201.347	160	201.187
BRI	FR00103	7	7 Januari/*January* 2026	200.000	201.347	160	201.187
BRI	FR00103	7	7 Januari/*January* 2026	200.000	201.347	160	201.187
Bank Indonesia	VR0070	7	7 Januari/*January* 2026	770.221	754.496	597	753.899
Jumlah/*Total*				**2.470.221**	**2.460.248**	**1.735**	**2.458.513**

2024							
Nama pihak penjual/ *Counterparty*	Jenis efek/ *Type of security*	Jangka waktu hari/ *Tenor Days*	Tanggal jual kembali/ *Resale date*	Nilai nominal/ Nominal *Amount*	Nilai jual kembali/ *Resale Amount*	Pendapatan yang belum realisasi/ *Unrealized interest*	Nilai tercatat/ *Carrying Value*
Bank Indonesia	FR0082	6	6 Januari/January 2025	150.000	141.890	125	141.765
Bank Indonesia	FR0091	7	7 Januari/January 2025	150.000	135.567	143	135.424
Bank Indonesia	FR0091	6	6 Januari/January 2025	150.000	135.541	119	135.422
Bank Indonesia	FR0098	7	7 Januari/January 2025	150.000	140.036	148	139.888
Jumlah/*Total*				**600.000**	**553.034**	**535**	**552.499**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat surat berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2025 and 2024, there was no marketable securities purchased under resale agreements with related parties.

Bank berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas surat berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali, sehingga tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai.

The Bank believes that there is no impaired marketable securities purchased under resale agreements, therefore no allowance for impairment losses is needed.

10. Kredit Yang Diberikan / *10. Loans*

a. Berdasarkan jenis / *a. By type*

	2025	2024	
Konsumsi	18.333.799	14.506.889	*Consumption*
Modal kerja	5.703.475	9.213.757	*Working capital*
Sindikasi	2.338.297	2.623.591	*Syndicated*
Investasi	1.920.815	2.018.052	*Investmens*
Karyawan	698.752	699.438	*Employee*
Jumlah	28.995.138	29.061.727	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(838.863)	(588.227)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**28.156.275**	**28.473.500**	***Total - net***

b. Berdasarkan sektor ekonomi / *b. By economic sector*

	2025	2024	
Rumah tangga	18.877.920	17.747.541	*Household*
Perdagangan, reparasi dan perawatan kendaraan	3.362.122	3.526.921	*Trading, reparation and maintenance of vehicle*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	2.540.727	2.851.321	*Agriculture, forestry and fisheries*
Konstruksi	1.739.808	1.831.529	*Construction*
Pengangkutan dan pergudangan	624.960	641.085	*Cargo and warehouse*
Keuangan dan asuransi	500.000	706.575	*Finance and insurance*
Penyediaan akomodasi, makanan dan minuman	342.448	363.218	*Provision of accommodation, food and beverages*
Industri pengolahan	325.370	567.745	*Processing industry*
Jasa lainnya	156.405	188.775	*Other services*
Kesehatan manusia dan aktivitas sosial	123.553	130.198	*Human health and social activities*
Real estate	77.145	99.431	*Real estate*
Penyewaan dan sewa hak guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	60.573	69.247	*Rentals and leases without option rights, employment, travel agencies and other business supports*
Pendidikan	32.662	36.398	*Education*
Pertambangan	18.185	17.964	*Mining*
Rumah tangga untuk kebutuhan sendiri	15.730	19.080	*Household for own needs*
Pengelolaan air, air limbah dan sampah	15.088	18.539	*Management of water, wastewater and waste*
Informasi dan komunikasi	13.010	16.532	*Information and communication*
Kesenian, hiburan dan rekreasi	8.183	6.731	*Arts, entertainment and recreation*
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	4.722	7.651	*Professional, scientific and technical activities*
Administrasi pemerintah, pertahanan dan jaminan sosial wajib	1.627	2.356	*Government administration,defense and compulsory social security*
Listrik, gas, dan air	701	751	*Electricity, gas and water*
Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	30	--	*Activities of International Organizations and Other Extraterritorial Bodies*
Bukan lapangan usaha lainnya	154.169	212.139	*Not other business field*
Jumlah	28.995.138	29.061.727	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(838.863)	(588.227)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**28.156.275**	**28.473.500**	***Total - net***

c. Berdasarkan jangka waktu / *c. By time period*

	2025	2024	
Kurang dari 1 tahun	1.242.651	1.477.566	*Less than 1 year*
Lebih dari 1 - 2 tahun	582.632	585.851	*More than 1 to 2 years*
Lebih dari 2 - 5 tahun	5.752.577	5.775.325	*More than 2 to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	21.417.278	21.222.985	*More than 5 years*
Jumlah	28.995.138	29.061.727	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(838.863)	(588.227)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**28.156.275**	**28.473.500**	***Total - net***

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / *d. By the remaining period to maturity*

	2025	2024	
Kurang dari 1 bulan	405.247	331.617	*Less than 1 month*
Lebih dari 1 - 3 bulan	174.248	399.550	*More than 1- 3 months*
Lebih dari 3 - 12 bulan	1.631.189	898.155	*More than 3- 12 months*
Lebih dari 1 - 2 tahun	1.210.516	1.907.874	*More than 1- 2 years*
Lebih dari 2 - 5 tahun	6.738.632	6.193.264	*More than 2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	18.835.306	19.331.267	*More than 5 years*
Jumlah	28.995.138	29.061.727	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(838.863)	(588.227)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**28.156.275**	**28.473.500**	***Total - net***

e. Kredit kepada pihak berelasi dan pihak ketiga / *e. By related and third parties*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 38)	41.824	45.940	*Related parties (Note 38)*
Pihak ketiga	28.953.314	29.015.787	*Third parties*
Jumlah	28.995.138	29.061.727	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(838.863)	(588.227)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**28.156.275**	**28.473.500**	***Total - net***

f. Tingkat suku bunga rata-rata / *f. Average interest rate*

	2025	2024	
Suku bunga efektif rata-rata per tahun	10,89%	11,31%	*Effective interest rate per annum*
Suku bunga kontraktual	10,88%	9,94%	*Contractual interest rate*
Suku bunga rata-rata kredit karyawan per tahun	4,00%	4,00%	*Interest rate of employee loan per annum*

g. Informasi lainnya / *g. Other information*

Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi (*participant Bank*) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The Bank's involvement as a participant of the syndication as of December 31, 2025 and 2023:

- Bank bertindak sebagai anggota dengan *plafond* sebesar Rp270.021 untuk membiayai proyek jalan tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi pada PT Jasamarga Kualanamu Tol dengan tingkat bunga 5,75%. Jangka waktu mulai tanggal 23 September 2020 sampai dengan 23 Juli 2030. Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing- masing sebesar Rp194.288 dan Rp211.901.
- Bank bertindak sebagai anggota dengan plafond sebesar Rp400.000 untuk membiayai proyek jalan tol Pejagan Pemalang pada PT Pejagan Pemalang Tol Road dengan tingkat bunga 7,00%. Jangka waktu mulai tanggal 23 Februari 2023 sampai dengan 23 Agustus 2037. Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 393.326 dan Rp395.551.
- Bank bertindak sebagai anggota dengan *plafond* sebesar Rp147.638 untuk membiayai proyek jalan tol Pemalang Batang pada PT Pemalang Batang Tol Road dengan tingkat bunga 6,25%. Jangka waktu mulai tanggal 30 Desember 2021 sampai dengan 30 Desember 2036. Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp146.504 dan Rp147.248 .
- Bank bertindak sebagai anggota dengan plafond sebesar Rp609.022 untuk pembiayaan proyek pembangunan LRT Jabodebek pada PT Kereta Api Indonesia dengan tingkat bunga 6,05% dengan jangka waktu mulai tanggal 06 April 2018 sampai dengan 12 Oktober 2033. Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp585.547 dan Rp599.645.
- Bank bertindak sebagai anggota dengan *plafond* sebesar Rp150.000 untuk pembiayaan proyek Pembangunan Chemical Plan pada PT Pindo Deli Pulp and Paper dengan tingkat bunga 8,15% dengan jangka waktu mulai tanggal 23 Desember 2024 sampai dengan 23 Desember 2031. Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing- masing sebesar Rp150.000 dan Rp150.000.
- Bank bertindak sebagai anggota dengan *plafond* sebesar Rp69.900 untuk pembiayaan proyek jalan Tol pada PT JTD Jaya Pratama dengan tingkat bunga 7,71% dengan jangka waktu mulai tanggal 29

- *The Bank acts as member with plafond amounting to Rp270,021 for Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi toll road funding for PT Jasamarga Kualanamu with interest rate of 5.75%. The period starts from September 23, 2020 until July 23, 2030. The balance as of December 31, 2025 and 2024 are Rp194,288 and Rp211,901, respectively.*
- *Bank acts as member with plafond amounting to Rp400,000 for Pejagan Pemalang toll road funding for PT Pejagan Pemalang Tol Road with interest rate of 7.00%. The period starts from February 23, 2023 until August 23, 2037. The balance as of December 31, 2025 and 2024 are Rp393,326 and Rp395,551, respectively.*
- *The Bank acts as member with plafond amounting to Rp147,638 for Pemalang-Batang toll road funding for PT Pemalang Batang Tol Road with interest rate of 6.25%. The period starts from December 30, 2021 until December 30, 2036. The balance as of December 31, 2025 and 2024 are Rp146,504 and Rp147,248, respectively.*
- *The Bank acts as member with plafond amounting to Rp609,022 for LRT Jabodebek construction funding for PT Kereta Api Indonesia with interest rate of 6.05% for the period starting from April 06, 2018 until October 12, 2033. The balance as of December 31, 2025 and 2024 are Rp585,547 and Rp599,645, respectively.*
- *The Bank acts as member with plafond amounting to Rp150,000 for Chemical Plan funding for PT Pindo Deli Pulp and Paper with interest rate of 8.15% for the period starting from December 23, 2024 until December 23, 2031. The balance as of December 31, 2025 and 2024 are Rp150,000 and Rp150,000 respectively.*
- *The Bank acts as member with plafond amounting to Rp69,900 for toll road construction funding for PT JTD Jaya Pratama with interest rate of 7.71% for the period starting from October 29, 2019 until*

Oktober 2019 sampai dengan 29 Oktober 2034. Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing- masing sebesar Rp1.284 dan Rp1.560.

- Bank bertindak sebagai anggota dengan *plafond* sebesar Rp174.238 untuk pembiayaan proyek Pembangunan MNC Media Tower dan Park Hyatt Hotel pada PT MNC Land dengan tingkat bunga 11,25% dengan jangka waktu mulai tanggal 23 Juli 2024 sampai dengan 23 Oktober 2030. Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing- masing sebesar Rp172.546 dan Rp173.740.
- Bank bertindak sebagai anggota dengan *plafond* sebesar Rp294.398 untuk Pembangunan Jalan Tol pada PT Wijaya Karya Serang Panimbang dengan tingkat bunga 6,00% dengan jangka waktu mulai tanggal 29 Juni 2024 sampai dengan 29 Juni 2044. Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing- masing sebesar Rp293.221 dan Rp294.104.
- Bank bertindak sebagai anggota dengan *plafond* sebesar Rp378.098 untuk pembiayaan modal kerja proyek pemerintah pada PT Waskita Karya Tbk dengan tingkat bunga 7,50% dengan jangka waktu mulai tanggal 24 Oktober 2024 sampai dengan 24 Oktober 2026. Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp313.473 dan Rp326.716.
- Bank bertindak sebagai anggota dengan *plafond* sebesar Rp88.330 untuk pembiayaan pembangunan jalan tol pada PT Pembangunan Perumahan Semarang Demak dengan tingkat bunga 8,50% dengan jangka waktu mulai tanggal 30 September 2025 sampai dengan 23 September 2045. Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing- masing sebesar Rp88.109 dan Rp88.552

October 29, 2034. The balance as of December 31, 2025 and 2024 are Rp1,284 and Rp1,560, respectively.

- *The Bank acts as member with plafond amounting to Rp174,238 for MNC Media Tower and Park Hyatt Hotel funding for PT MNC Land with interest rate of 11.25% for the period starting from July 23, 2024 until October 23, 2030. The balance as of December 31, 2025 and 2024 are Rp172,546 and Rp173,740, respectively*
  .
- *The Bank acts as member with plafond amounting to Rp294,398 for Toll Road Construction funding of PT Wijaya Karya Serang Panimbang with interest rate of 6.00% for the period starting from June 29, 2024 until June 29, 2044. The balance as of December 31, 2025 and 2024 are Rp293,221 and Rp294,104 respectively.*
- *The Bank acts as member with plafond amounting to Rp378,098 for working capital of government project funding of PT Waskita Karya Tbk with interest rate of 7.50% for the period starting from October 24, 2024 until October 24, 2026. The balance as of December 31, 2025 and 2024 are Rp313,473 and Rp326,716, respectively.*
- *The Bank acts as member with plafond amounting to Rp88,330 for Toll Road Construction funding of PT Pembangunan Perumahan Semarang Demak with interest rate of 8.50% for the period starting from September 30, 2025 until September 23, 2045. The balance as of December 31, 2025 and 2024 are Rp88,109 and Rp88,552, respectively.*

h. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

h. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

The movement in the gross carrying amount are as follows:

	2025				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Nilai tercatat bruto awal					*Initial gross carrying amount*
1 Januari 2025	28.352.448	174.446	534.833	29.061.727	*as at January 1, 2025*
Aset baru	6.334.320	13.126	10.793	6.358.239	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	3.333.597	31.953	54.531	3.420.081	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	28.201	(22.476)	(5.725)	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	(323.554)	326.168	(2.614)	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	(809.838)	(29.950)	839.788	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	(9.520.437)	(122.233)	(126.927)	(9.769.597)	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	(75.312)	(75.312)	*Write off*
Nilai tercatat bruto akhir	**27.394.737**	**371.034**	**1.229.367**	**28.995.138**	***Ending gross carrying amount***

	2024				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Nilai tercatat bruto awal					*Initial gross carrying amount*
1 Januari 2024	26.028.070	136.812	603.630	26.768.512	*as at January 1, 2024*
Aset baru	8.646.777	3.567	2.355	8.652.699	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(3.518.107)	(33.338)	(56.842)	(3.608.287)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	(3.652)	3.860	(208)	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	29.038	(31.188)	2.150	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	65.592	25.838	(91.430)	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	(2.895.270)	68.895	177.273	(2.649.102)	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	(102.095)	(102.095)	*Write off*
Nilai tercatat bruto akhir	**28.352.448**	**174.446**	**534.833**	**29.061.727**	***Ending gross carrying amount***

Perubahan nilai tercatat cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2025				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Nilai tercatat bruto awal					*Initial gross carrying amount*
1 Januari 2025	176.761	73.352	338.114	588.227	*as at January 1, 2025*
Aset baru	15.330	3.468	6.131	24.929	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	9.544	13.457	39.338	62.339	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	13.234	(8.726)	(4.508)	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	(3.270)	5.678	(2.408)	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	(15.932)	(13.659)	29.591	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	55.189	(13.607)	197.098	238.680	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	(75.312)	(75.312)	*Write off*
Nilai tercatat bruto akhir	**250.856**	**59.963**	**528.044**	**838.863**	***Ending gross carrying amount***

	2024				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2024	114.228	70.319	388.580	573.127	*Initial gross carrying amount as at January 1, 2024*
Aset baru	24.931	1.554	1.987	28.472	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(10.833)	(15.578)	(37.617)	(64.028)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	(967)	1.214	(247)	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	29.038	(30.841)	1.803	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	1.176	10.493	(11.669)	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	19.188	36.191	97.372	152.751	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	(102.095)	(102.095)	*Write off*
Nilai tercatat bruto akhir	**176.761**	**73.352**	**338.114**	**588.227**	***Ending gross carrying amount***

Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya kredit.

The Bank believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that might arise from uncollectible loans.

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotek, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka dan jaminan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 jumlah kredit yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai berupa tabungan, deposito berjangka, dan giro yang diblokir adalah masing-masing sebesar Rp157.883 dan Rp99.706 (Catatan 18.a).

Loans are secured with collateral that is bound to mortgage, deferred rights or power of attorney to sell, time deposits and other guarantees. As of December 31, 2025 and 2024 the amount of loans secured by cash collateral in the form of withheld savings, current account, and time deposits are Rp157,883 and Rp99,706, respectively (Note 18.a).

i. Kredit yang dihapusbukukan / *i. Loans written-off*

	2025	**2024**	
Saldo awal	941.949	910.023	*Beginning balance*
Penerimaan kembali	(57.255)	(70.169)	*Recoveries*
Penghapusbukuan	75.312	102.095	*Written off*
Jumlah	**960.006**	**941.949**	***Total***

11. Pembiayaan Syariah / *11. Sharia Financing*

a. Berdasarkan jenis / *a. By type*

	2025	2024	
Konsumsi	1.730.201	1.673.986	*Consumption*
Sindikasi	713.654	721.881	*Syndicated*
Investasi	273.564	212.606	*Investmens*
Modal kerja	249.389	237.853	*Working capital*
Karyawan	132.463	84.361	*Employee*
Jumlah	3.099.271	2.930.687	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(148.414)	(69.838)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**2.950.857**	**2.860.849**	***Total - net***

b. Berdasarkan jangka waktu / *b. By time period*

	2025	2024	
Kurang dari 1 tahun	86.483	29.783	*Less than 1 year*
Lebih dari 1 - 2 tahun	63.271	55.238	*More than 1 to 2 years*
Lebih dari 2 - 5 tahun	910.220	822.136	*More than 2 to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	2.039.297	2.023.530	*More than 5 years*
Jumlah	3.099.271	2.930.687	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(148.414)	(69.838)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**2.950.857**	**2.860.849**	***Total - net***

c. Berdasarkan sektor ekonomi / *c. By economic sector*

	2025	2024	
Rumah tangga	1.882.921	1.750.886	*Household*
Konstruksi	388.444	395.959	*Construction*
Industri pengolahan	380.268	377.024	*Processing industry*
Perdagangan, reparasi dan perawatan kendaraan	211.013	128.331	*Trading, reparation and maintenance of vehicle*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	118.782	111.437	*Agriculture, forestry and fisheries*
Jasa lainnya	60.260	85.295	*Other services*
Real estate	14.701	14.658	*Real estate*
Pendidikan	10.044	22.172	*Education*
Kesehatan manusia dan aktivitas sosial	6.807	11.799	*Human health and social activities*
Penyediaan akomodasi, makanan dan minuman	4.296	4.000	*Provision of accommodation, food and beverages*
Pengangkutan dan pergudangan	3.331	3.147	*Cargo and warehouse*
Rumah tangga untuk kebutuhan sendiri	2.857	3.046	*Household for own needs*
Kesenian, hiburan dan rekreasi	2.425	15	*Arts, entertainment and recreation*
Penyewaan dan sewa hak guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen dan penunjang usaha lainnya perjalanan	2.318	2.186	*Rentals and leases without option rights, employment, travel agencies and other business supports*
Pertambangan	2.099	3.467	*Mining*
Informasi dan komunikasi	1.386	740	*Information and communication*
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	1.041	1.340	*Professional, scientific and technical activities*

	2025	2024	
Administrasi pemerintah, pertahanan dan jaminan sosial wajib	259	279	*Government administration,defense and compulsory social security*
Pengelolaan air, air limbah dan sampah	171	175	*Management of water, wastewater and waste*
Listrik, gas, dan air	87	90	*Electricity, gas and water*
Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	37	46	*Activities of international institute and other extra-international institute*
Keuangan dan asuransi	--	5.780	*Finance and insurance*
Bukan lapangan usaha lainnya	5.724	8.815	*Not other business field*
Jumlah	3.099.271	2.930.687	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(148.414)	(69.838)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**2.950.857**	**2.860.849**	***Total - net***

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / *d. By remaining period to maturity*

	2025	2024	
Kurang dari 1 bulan	101.966	111.078	*Less than 1 month*
Lebih dari 1 - 3 bulan	61.088	9.641	*More than 1 - 3 months*
Lebih dari 3 - 12 bulan	56.854	84.720	*More than 3 - 12 months*
Lebih dari 1 - 2 tahun	121.786	102.745	*More than 1 - 2 years*
Lebih dari 2 - 5 tahun	1.069.817	777.231	*More than 2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	1.687.760	1.845.272	*More than 5 years*
Jumlah	3.099.271	2.930.687	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(148.414)	(69.838)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**2.950.857**	**2.860.849**	***Total - net***

e. Pembiayaan kepada pihak berelasi dan pihak ketiga / *e. By related parties and third parties*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 38)	19.024	14.954	*Relaated parties (Note 38)*
Pihak ketiga	3.080.247	2.915.733	*Third parties*
Jumlah	3.099.271	2.930.687	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(148.414)	(69.838)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**2.950.857**	**2.860.849**	***Total - net***

g. Informasi lainnya / *g. Other Information*

Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi (*participant Bank*) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 antara lain:

The Bank's involvement as a participant of the syndication as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

- Bank bertindak sebagai anggota dengan *plafond* sebesar Rp200.000 untuk pembiayaan modal kerja pada PT Bandar Udara International Jawa Barat dengan ekspektasi bagi hasil 10,50% dengan jangka waktu mulai tanggal 19 Juni 2017 sampai dengan 25 Mei 2034. Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp190.969.
- Bank bertindak sebagai anggota dengan plafond sebesar Rp102.039 untuk pembiayaan proyek jalan Tol pada Wijaya Karya Serang Panimbang dengan tingkat ekspektasi bagi hasil 7,00% dengan jangka waktu mulai tanggal 26 Oktober 2021 sampai dengan 24 Mei 2036. Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp101.626 dan Rp101.937.
- Bank bertindak sebagai anggota dengan plafond sebesar Rp250.000 untuk OKI Pulp and Paper dengan tingkat ekspektasi bagi hasil 9,50% dengan jangka waktu mulai tanggal 27 Juni 2022 sampai dengan 25 Juni 2029. Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp131.250 dan Rp168.750.
- Bank bertindak sebagai anggota dengan plafond sebesar Rp200.000 untuk OKI Pulp and Paper dengan tingkat ekspektasi bagi hasil 9,50% dengan jangka waktu mulai tanggal 19 Desember 2024 sampai dengan 19 Desember 2029. Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp160.000 dan Rp200.000.
- Bank bertindak sebagai anggota dengan plafond sebesar Rp100.000 untuk OKI Pulp and Paper dengan tingkat ekspektasi bagi hasil 9,50% dengan jangka waktu mulai tanggal 07 Februari 2025 sampai dengan 07 Januari 2030. Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp81.356 dan nihil.
- Bank bertindak sebagai anggota dengan *plafond* sebesar Rp48.936 untuk pembiayaan pembangunan jalan tol pada PT Pembangunan Perumahan Semarang Demak dengan tingkat margin 10,27% dengan jangka waktu mulai tanggal 11 Oktober 2022 sampai dengan 23 Oktober 2037. Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masingmasing sebesar Rp48.449 dan Rp48.666.

- *The Bank acts as member with plafond amounting to Rp200,000 to finance working capital for PT Bandar Udara International Jawa Barat with profit- sharing expectation of 10.50% for the period starting from June 19, 2017 until May 25, 2034. The balance as of December 31, 2025 and 2024 are Rp190,969, respectively.*
- *The Bank acts as member with plafond amounting to Rp102,039 to finance working capital of toll road construction for Wijaya Karya Serang Panimbang with profit-sharing expectation of 7.00% for the period starting from October 26, 2021 until May 24, 2036. The balance as of December 31, 2025 and 2024 are Rp101.626 and Rp101,937, respectively.*
- *The Bank acts as member with plafond amounting to Rp250,000 to finance working capital for OKI Pulp and Paper with profit-sharing expectation of 9.50% for the period starting from June 27, 2022 until June 25, 2029. The balance as of December 31, 2025 and 2024 are Rp131,250 and Rp168,750, respectively.*
- *The Bank acts as member with plafond amounting to Rp200,000 to finance working capital for OKI Pulp and Paper with profit-sharing expectation of 9.50% for the period starting from December 19, 2024 until December 19, 2029. The balance as of December 31, 2025 and 2024 are Rp160,000 and Rp200,000, respectively.*
- *The Bank acts as member with plafond amounting to Rp100,000 to finance working capital for OKI Pulp and Paper with profit-sharing expectation of 9.50% for the period starting from February 07, 2025 until January 07, 2030. The balance as of December 31, 2025 and 2024 are Rp81,356 and nil, respectively.*
- *The Bank acts as member with plafond amounting to Rp48,936 for Toll Road Construction funding of PT Pembangunan Perumahan Semarang Demak with margin of 10.27% for the period starting from October 11, 2022 until October 23, 2037. The balance as of December 31, 2025 and 2024 are Rp48,449 and Rp48,666, respectively.*

h. Pembiayaan yang dihapusbukukan / ***h. Financing written-off***

	2025	2024	
Saldo awal	340.045	338.959	*Beginning balance*
Penerimaan kembali	(13.366)	(16.306)	*Recoveries*
Penghapusbukuan	12.488	17.392	*Written off*
Jumlah	**339.167**	**340.045**	***Total***

i. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai
Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

i. Gross carrying amount and allowance for impairment losses
The movement in the gross carrying amount are as follows:

	2025	2024	
Nilai tercatat bruto awal	2.930.687	2.582.302	*Initial gross carrying amount*
Aset baru	797.423	897.296	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(616.351)	(301.885)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	--	(229.634)	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	(12.488)	(17.392)	*Write off*
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	*Foreign exchange and other movement*
Nilai tercatat bruto akhir	**3.099.271**	**2.930.687**	***Ending gross carrying amount***

Perubahan nilai tercatat cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	69.838	67.580	*Initial balance*
Aset baru	2.574	2.778	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(9.678)	(8.783)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Pengukuran kembali	98.168	25.655	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	(12.488)	(17.392)	*Write off*
Saldo akhir	**148.414**	**69.838**	***Ending balance***

Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya pembiayaan syariah.

The Bank believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that might arise from uncollectible sharia financing.

12. Biaya Dibayar Di Muka / *12. Prepaid Expenses*

	2025	2024	
Asuransi	167.700	183.417	*Insurance*
Renovasi kantor dibayar di muka	15.567	1.742	*Prepaid office renovation*
Sewa dibayar di muka	1.643	1.229	*Prepaid rent*
Jumlah	**184.910**	**186.388**	***Total***

Biaya asuransi dibayar di muka merupakan biaya yang ditangguhkan sehubungan dengan asuransi jiwa direksi dan asuransi sehubungan pembiayaan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dan Kredit Multi Guna (KMG) yang akan diamortisasi selama periode asuransi.

Prepaid insurance is deferred costs regarding to life insurance of Board of Directors and insurance regarding to Housing Finance Liquidity Facility (FLPP) and multipurpose credit that will be amortized over the period of insurance.

13. Aset Tetap / *13. Fixed Assets*

	31 Desember/ *December 31*, 2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Cost***
Tanah	642.980	--	--	486	643.466	*Lands*
Bangunan	226.902	825	--	(6.412)	221.315	*Buildings*
Peralatan dan perabot kantor	383.955	9.747	--	7.012	400.714	*Office equipment and furniture*
Kendaraan bermotor	9.104	--	--	--	9.104	*Vehicles*
Aset tetap dalam pembangunan	4.848	3.494	--	(1.159)	7.183	*Construction in progress*
	1.267.789	**14.066**	**--**	**(73)**	**1.281.782**	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Peralatan dan perabot kantor	360.982	12.289	--	2.509	375.780	*Office equipment and furniture*
Bangunan	29.987	12.010	--	(2.520)	39.477	*Buildings*
Kendaraan bermotor	8.995	109	--	--	9.104	*Vehicles*
	399.964	**24.408**	**--**	**(11)**	**424.361**	
Nilai buku-neto	**867.825**				**857.421**	***Net book value***

	31 Desember/ *December 31*, 2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Cost***
Tanah	642.980	--	--	--	642.980	*Lands*
Bangunan	224.834	717	--	1.351	226.902	*Buildings*
Peralatan dan perabot kantor	376.092	7.257	--	606	383.955	*Office equipment and furniture*
Kendaraan bermotor	9.104	--	--	--	9.104	*Vehicles*
Aset tetap dalam pembangunan	6.300	4.354	--	(5.806)	4.848	*Construction in progress*
	1.259.310	**12.328**	**--**	**(3.849)**	**1.267.789**	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Peralatan dan perabot kantor	347.154	13.828	--	--	360.982	*Office equipment and furniture*
Bangunan	18.589	11.398	--	--	29.987	*Buildings*
Kendaraan bermotor	8.905	90	--	--	8.995	*Vehicles*
	374.648	**25.316**	**--**	**--**	**399.964**	
Nilai buku-neto	**884.662**				**867.825**	***Net book value***

Penilaian kembali atas tanah dan bangunan terakhir dilakukan pada Juni 2022 yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI 2018 Edisi VII tahun 2018) dan Peraturan OJK No.28/POJK.04/2021 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal.

The last revaluation of the land and buildings was carried out in June 2022 by independent external appraiser, in accordance with Indonesian Valuation Standards (SPI 2018 Edition VII Year 2018) and OJK Regulation No.28/POJK.04/2021 concerning Valuation and Presentation of Property Valuation Reports in the Capital Market

Penilaian pada nilai pasar aset tetap yang dimiliki Bank pada 31 Desember 2022 telah dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan yang ditandatangani oleh Nirwan Lioga, MAPPI (Cert), penilai independen yang telah terdaftar pada OJK dengan nomor surat tanda terdaftar STTD.PP-50/PM.2/2018, dalam laporannya tertanggal 14 Oktober 2022.

Valuation to determine the market value of the Bank's fixed assets as of December 31, 2022 was performed by Independent Appraisal ("KJPP') Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan which was signed by Nirwan Lioga, MAPPI (Cert), an independent appraiser registered in OJK with registration number STTD.PP-50/PM.2/2018, in its report valuation dated October 14, 2022.

Dasar nilai yang diterapkan adalah nilai pasar (market value) dan mengacu pada POJK No.28/POJK.04/2021.

The base value applied is market value and referring to POJK No.28/POJK.04/2021.

Aset tetap dalam Pembangunan terdiri dari bangunan yang diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan dengan nilai tercatat per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp7.183 dan Rp4.848 dengan persentase tingkat penyelesaian masing-masing sebesar 96% dan 95%. Diestimasikan akan selesai pada tahun 2026.

Construction in progress consists of building which is expected to be completed in less than 6 months after financial position statement date with the carrying value as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp7,183 and Rp4,848, which the percentage of completion of each level is 96% and 95%, respectively. It is estimated that it will be completed in 2026.

Biaya penyusutan aset tetap yang telah dibebankan pada laporan laba rugi untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp24.408 dan Rp25.316 (Catatan 34).

Depreciation expenses of property and equipment charged to statement of profit or loss for the periods ended December 31, 2025 and 2024 are Rp24,230 and Rp25,316, respectively (Note 34).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Bank telah mengasuransikan aset tetap untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp435.933 dan Rp451.742. Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan tersebut.

As of December 31, 2025 and 2024 the Bank insured its property and equipments to cover possible losses against fire and other risks with coverage value amounting to Rp435,933 and Rp451,742, respectively. The Bank believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

Bank memiliki beberapa bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) yang berlokasi di Kota Medan, Deli Serdang, Serdang Bedagai, dan Simalungun, Sumatera Utara dengan luas keseluruhan sejumlah 13.731 meter persegi, yang akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan bulan Mei 2032. Bank berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Bank owns several parcels of land with Building Use Right (HGB) located at Kota Medan, Deli Serdang, Serdang Bedagai, dan Simalungun, North Sumatra with a total area of 13,731 sqm, which will expire on various dates up to May 2032. The Bank believes that there will be no difficulty in the extension of land rights since all of the land rights were acquired legally and supported with appropriate ownership evidence.

Bank berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Bank sebagaimana dimaksud dalam PSAK 236 selama tahun berjalan, karena Bank berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali. Tidak terdapat aset tetap yang dijadikan jaminan dan dijual.

The Bank believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank during the year as described in SFAS 236, because the Bank believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount. There were no fixed assets pledged as collateral and sold.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank memiliki aset tetap yang sudah disusutkan penuh tetapi masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi masing-masing sebesar Rp338.212 dan Rp317.696.

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank has fully depreciated fixed assets still in use to support the Banks operations amounting to Rp338,212 and Rp317,696, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak ada komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap dan aset tetap yang mengalami penurunan nilai.

As of December 31, 2025 and 2024 there are no contractual commitment in acquisition of premises and equipment and impaired premises and equipment.

14. Aset Hak Guna / *14. Right-Of-Use Assets*

	31 Desember/ *December 31*, 2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Cost***
Kendaraan	36,446	1,395	--	--	37,841	*Vehicles*
ATM	53,330	--	16,954	--	36,376	*ATM*
Lainnya	171,126	6,424	6,201	--	171,349	*Others*
	260,902	7,819	23,155	--	245,566	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kendaraan	11,425	12,187	--	--	23,612	*Vehicles*
ATM	19,288	19,896	16,954	--	22,230	*ATM*
Lainnya	53,395	53,846	6,200	--	101,041	*Others*
	84,108	85,929	23,154	--	146,883	
Nilai buku-neto	**176,794**				**98,683**	***Net book value***

	31 Desember/ *December 31*, 2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Cost***
ATM	35,962	53,330	35,962	--	53,330	*ATM*
Kendaraan	6,785	36,445	6,784	--	36,446	*Vehicles*
Lainnya	136,945	137,352	103,171	--	171,126	*Others*
	179,692	227,127	145,917	--	260,902	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
ATM	40,476	22,899	36,607	(7,480)	19,288	*ATM*
Kendaraan	5,130	12,450	6,155	--	11,425	*Vehicles*
Lainnya	99,460	50,133	103,678	7,480	53,395	*Others*
	145,066	85,482	146,440	--	84,108	
Nilai buku-neto	**34,626**				**176,794**	***Net book value***

Biaya penyusutan aset hak-guna yang telah dibebankan pada laporan laba rugi untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp85.929 dan Rp85.482 (Catatan 34).

Depreciation expenses of right-of-use assets charged to statement of profit or loss for the period ended December 31, 2025 and 2024 are Rp85,929 and Rp85,482, respectively (Note 34).

Bank menyewa beberapa aset termasuk ruang ATM, kendaraan, dan lain-lain. Rata-rata masa sewa adalah 3 (tiga) tahun.

The Bank rents a number of assets which include Automatic Teller Machine's house, vehicles and others. The average of lease term is 3 (three) years

Liabilitas sewa
Berdasarkan PSAK 116, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa jangka panjang. Bank memiliki sewa ruang ATM, kendaraan dan lain-lain dengan jangka waktu 3 tahun.

Lease liabilities
In accordance with PSAK 116, the Bank recognizes right-of-use assets and lease liabilities for long-term leases. The Bank has leases for ATM spaces, vehicles and other assets with a lease term of 3 years.

Berikut ini ringkasan komponen liabilitas sewa yang disajikan pada laporan laba rugi dan laporan arus kas:

The following summarize the component of lease liabilities presented in statement of profit or loss and sttatement of cash flows:

	2025	2024	
Jumlah diakui di laba rugi			***Amounts recognized in profit loss***
Beban bunga atas liabilitas sewa	8.720	10.912	*Interest expense on lease liabilities*
Beban penyusutan aset hak guna	85.929	85.482	*Depreciation of right of used assets*
Jumlah diakui dalam laporan arus kas			***Amounts recognized in cash flows***
Jumlah kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa	(82.258)	(82.238)	*Total cash outflow for payment of lease liabilities*

Rekonsiliasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The reconciliation of lease liabilities are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	157.853	12.440	*Beginning balance*
Arus kas	(82.258)	(82.238)	*Cash flow*
Perubahan non kas			*Non-cash movement*
Beban bunga (Catatan 34)	8.720	10.912	*Interest expense (Note 34)*
Penambahan	1.637	216.739	*Additions*
Saldo akhir (Catatan 25)	**85.952**	**157.853**	***Ending balace (Note 25)***

15. Aset Takberwujud / *15. Intangible Assets*

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pelepasan/ *Disposal*	*Reklasifikasi/ Reclassification*	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						***Cost***
Perangkat lunak	18.753	626	--	--	19.379	*Software*
	18.753	626	--	--	19.379	
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	15.725	1.701	--	--	17.426	*Software*
	15.725	1.701	--	--	17.426	
Nilai buku	**3.028**				**1.953**	***Book value***

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pelepasan/ *Disposal*	*Reklasifikasi/ Reclassification*	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						***Cost***
Perangkat lunak	14.904	3.849	--	--	18.753	*Software*
	14.904	3.849	--	--	18.753	
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	14.289	1.436	--	--	15.725	*Software*
	14.289	1.436	--	--	15.725	
Nilai buku	**615**				**3.028**	***Book value***

Biaya amortisasi aset tak berwujud yang telah dibebankan pada laporan laba rugi untuk periode- periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.701 dan Rp1.436 (Catatan 34).

Amortization expenses of intangible assets charged to statement of profit or loss for the periods ended December 31, 2025 and 2024 are Rp1,701 and Rp1,436, respectively (Note 34).

Sisa periode amortisasi untuk piranti lunak adalah berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) tahun.

The remaining amortization period of software is around 1 (one) to 4 (four) years.

Bank berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud.

The Bank believes that there is no impairment in the value of intangible assets.

16. Aset Lain-Lain / *16. Other Assets*

	2025	2024	
			In - kind capital contribution
Aset Inbreng	280.981	--	*(Inbreng)*
Piutang bunga	200.655	217.465	*Interest receivables*
Tagihan ATM bersama	79.597	82.354	*ATM receivables*
Tagihan kepada pihak ketiga	25.678	12.596	*Due from third parties*
Barang cetakan	15.648	21.056	*Printed form*
Aset belum digunakan	3.933	191	*Idle assets*
Uang jaminan	3.257	3.271	*Guarantee*
Properti terbengkalai	32	32	*Unused property*
Uang muka	80	25	*Cash advances*
Lain-lain	36.417	9.671	*Others*
	646.278	346.661	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.246)	(1.246)	*Allowance for impairment losses*
Saldo akhir	**645.032**	**345.415**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2025, Bank menerima penyertaan modal non-kas (inbreng) dari Pemerintah Provinsi Sumatera Utara berupa tanah dan bangunan eks Gedung Kantor Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Utara yang berlokasi di Jalan Putri Hijau No. 6, Kelurahan Kesawan, Kecamatan Medan Barat, Kota Medan.

As of 31 December 2025, the Bank received a non-cash capital contribution (Inbreng) from the Provincial Government of North Sumatra in the form of land and buildings formerly used as the Office of the Provincial Department of Industry, Trade, Energy, and Mineral Resources, located at Jalan Putri Hijau No. 6, Kesawan Sub-district, Medan Barat District, Medan City.

Objek inbreng tersebut terdiri dari:
- Sebidang tanah seluas 7.805 m² berdasarkan Sertipikat Hak Pakai Nomor 01654 tanggal 26 April 2018 atas nama Pemerintah Provinsi Sumatera Utara; dan
- Bangunan serta sarana pendukung yang berdiri di atas tanah tersebut.

Penyerahan aset dilakukan berdasarkan:
- Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 9 Tahun 2025 tentang Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Daerah;
- Keputusan Gubernur Sumatera Utara Nomor 188.44/922/KPTS/2025;
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (Perseroda);
- Berita Acara Serah Terima Barang tanggal 31 Desember 2025; dan
- Akta Pelepasan dan Penyerahan Inbreng Nomor 10 tanggal 31 Desember 2025.

Nilai penyertaan modal ditetapkan sebesar Rp280.981.056.000 (dalam nilai penuh) berdasarkan laporan penilaian nilai wajar yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) independen.

Per 31 Desember 2025, aset hasil inbreng tersebut dicatat sebagai Aset lain-lain sambil menunggu penyelesaian proses administratif dan legal lanjutan, termasuk proses penyesuaian/pemindahan pendaftaran hak atas tanah hingga terdaftar atas nama Bank serta penyelesaian administrasi korporasi terkait peningkatan modal.

Tagihan kepada pihak ketiga terutama terdiri dari pendapatan yang akan diterima oleh Bank atas subsisi bunga KUR dari Kementrian Koperasi dan UKM pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp24.596 dan Rp11.514. Termasuk juga dalam tagihan pihak ketiga adalah piutang yang berasal dari bank garansi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp1.802.

The Other Forms Other Than Money (Inbreng) consist of:
- *A parcel of land with an area of 7,805 square meters based on Right of Use Certificate No. 01654 dated April 26, 2018 under the name of the Provincial Government of North Sumatra; and*
- *Buildings and supporting facilities constructed on the land.*

The transfer of assets was conducted based on:
- *Regional Regulation of the Province of North Sumatra No. 9 of 2025 concerning the Increase in Regional Government Capital Participation;*
- *Decree of the Governor of North Sumatra No. 188.44/922/KPTS/2025;*
- *Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (Perseroda);*
- *Minutes of Handover dated December 31, 2025; and*
- *Deed of Release and Transfer of Inbreng No. 10 dated December 31, 2025.*

The value of the capital contribution was determined at Rp280,981,056,000 (in full amount) based on a fair value appraisal report conducted by an independent Public Appraisal Firm (Kantor Jasa Penilai Publik – KJPP).

As of 31 December 2025, the inbreng assets were recorded as Other Assets, pending the completion of further administrative and legal processes, including the adjustment/transfer of land title registration to be registered under the Bank's name and the completion of corporate administrative procedures related to the capital increase.

Receivables from third parties mainly consist of income receivable by the Bank from KUR interest subsidies provided by the Ministry of Cooperatives and SMEs as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp24,596 and Rp11,514, respectively. Receivables from third parties also include receivables arising from bank guarantees as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp1,802.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	(1.246)	(1.246)	*Balance at beginning of year*
Pengukuran kembali	--	--	*Reameasurement*
Dihentikan pengakuannya atau dilunasi	--	--	*Derecognized or repaid*
Saldo akhir tahun	**(1.246)**	**(1.246)**	***Balance at end of year***

Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas aset-aset yang disebutkan di atas telah memadai.

The Bank believes that the allowance for impairment losses on the respective assets outlined above is adequate.

17. Liabilitas Segera / *17. Liabilities Due Immediately*

	2025	2024	
Biaya bunga yang akan dibayar			*Accrued interest*
Bunga simpanan	46.851	39.725	*Interest saving*
Bunga kredit	9.206	1.147	*Interest loans*
Bunga obligasi	--	11.655	*Interest bonds*
	56.057	52.527	
Kiriman uang	218.828	293.480	*Remmitances*
Kewajiban ATM Bersama	122.952	143.339	*ATM Liabilities*
Rekening penampungan pajak	43.979	141.292	*Tax saving account*
Titipan pihak ketiga	18.353	32.457	*Third parties' fund*
Titipan angsuran kredit aparatur sipil negara	11.296	12.456	*Loan installments of civil Servant*
Rekening penampungan	8.124	7.440	*Escrow account*
Titipan pemerintah daerah	5.713	4.740	*Regional goverment's funds*
Titipan gaji	4.537	12.943	*Salaries funds*
Titipan nasabah	628	733	*Deposit funds*
Lain-lain	44	160	*Others*
Saldo akhir	**490.511**	**701.567**	***Ending balance***

Kiriman uang merupakan dana atas transaksi transfer yang akan dibayarkan di hari berikutnya.

Remittances are funds for transfer transactions that will be paid on the next day.

Rekening penampungan pajak merupakan kewajiban Bank sebagai bank persepsi dalam rangka penerimaan pajak dari wajib pajak/ wajib setor, yang secara periodik dilimpahkan ke rekening kas negara di Bank Indonesia.

Tax saving account represents liabilities of the Bank in the perception bank in the context of tax collection from the taxpayer/mandatory deposit, which is periodically transferred to the treasury account at Bank Indonesia.

Kewajiban atau titipan dana nasabah merupakan dana titipan atas transaksi syariah berupa zakat, infaq, dan lainnya.

Deposit funds are funds deposited for sharia transaction in the form of zakat, infaq, and others.

Titipan gaji merupakan akun utang atas dana gaji bulanan yang harus diberikan kepada penerima gaji. Bank akan memberikan dana gaji pada awal bulan.

Salaries fund are payable for monthly salary funds that will be given to salary recipients. The Bank will provide a salary fund at the beginning of the month.

18. Simpanan Nasabah / *18. Deposit From Customers*

a. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga / *a. By related parties and third parties*

	2025			
	Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Pihak ketiga/** ***Third parties***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Simpanan dari nasabah				*Deposit from customers*
Giro	4.489.303	1.518.610	6.007.913	*Current account*
Tabungan	3.403	12.338.251	12.341.654	*Saving account*
Deposito berjangka	3.420	16.783.566	16.786.986	*Time deposit*
	4.496.126	30.640.427	35.136.553	
Simpanan dari nasabah syariah				*Deposit from sharia customers*
Giro	--	62.585	62.585	*Current account*
Tabungan	3.588	259.414	263.002	*Saving account*
	3.588	321.999	325.587	
Jumlah	**4.499.714**	**30.962.426**	**35.462.140**	***Total***

	2024			
	Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Pihak ketiga/** ***Third parties***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Simpanan dari nasabah				*Deposit from customers*
Giro	1.544.550	1.911.484	3.456.034	*Current account*
Tabungan	6.525	12.211.208	12.217.733	*Saving account*
Deposito berjangka	11.856	17.238.144	17.250.000	*Time deposit*
	1.562.931	31.360.836	32.923.767	
Simpanan dari nasabah syariah				*Deposit from sharia customers*
Giro	--	48.731	48.731	*Current account*
Tabungan	539	235.286	235.825	*Saving account*
	539	284.017	284.556	
Jumlah	**1.563.470**	**31.644.853**	**33.208.323**	***Total***

Deposito berjangka, tabungan, dan giro yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp157.883 dan Rp99.706 (Catatan 10).

Time deposits, savings, and current account blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2025 and 2024 are Rp Rp157,883 and Rp99,706, respectively (Note 10).

b. Berdasarkan jenis dan mata uang / ***b. By type and currency***

	2025		2024		
	Jumlah nasional mata uang asing/ *Notional amount foreign currencies* (Dalam nilai penuh/*In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nasional mata uang asing/ *Notional amount foreign currencies* (Dalam nilai penuh/*In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Rupiah					*Rupiah*
Giro		6.070.498		3.504.764	*Current account*
Tabungan		12.603.431		12.452.951	*Saving account*
Deposito berjangka		16.784.520		17.247.620	*Time deposit*
		35.458.449		33.205.335	
Dolar Amerika Serikat					*United Stated Dollar*
Tabungan	73.444	1.225	37.764	608	*Saving account*
Deposito berjangka	147.900	2.466	147.900	2.380	*Time deposit*
		3.691		2.988	
Jumlah		**35.462.140**		**33.208.323**	***Total***

c. Deposito berjangka berdasarkan jenis nasabah / ***c. Time deposits based on type of customer***

	2025	2024	
Asuransi	6.166.814	7.280.273	*Insurance*
Perorangan	5.884.018	5.559.353	*Individual*
Perusahaan	4.590.137	3.719.395	*Corporate*
Yayasan	83.626	465.852	*Foundation*
Koperasi	40.569	70.999	*Cooperation*
Lain-lain	21.822	154.128	*Others*
Jumlah	**16.786.986**	**17.250.000**	***Total***

d. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu / ***d. Time deposits based on time period***

	2025	2024	
Kurang dari 1 bulan	--	116.761	*Less than 1 month*
1 bulan	1.924.941	2.771.471	*1 months*
3 bulan	10.073.737	5.294.527	*3 months*
6 bulan	3.731.510	4.258.103	*6 months*
9 bulan	252.590	--	*9 months*
12 bulan	802.224	4.807.205	*12 months*
24 bulan	1.984	1.933	*24 months*
Jumlah	**16.786.986**	**17.250.000**	***Total***

e. Deposito berjangka berdasarkan sisa waktu jatuh tempo

e. Time deposits based on remaining period

	2025	2024	
Kurang dari 1 bulan	3.004.826	4.674.980	*Less than 1 month*
1 bulan	4.906.635	3.086.349	*1 months*
1 - 3 bulan	7.601.296	2.842.013	*1 - 3 months*
3 -12 bulan	1.273.068	6.645.893	*3 -12 months*
Lebih dari 12 bulan	1.161	765	*More than 12 months*
Jumlah	**16.786.986**	**17.250.000**	***Total***

f. Berdasarkan tingkat bunga rata-rata

f. By average annual interest rates

	2025	2024	
Giro	1,73%	1,71%	*Current account*
Tabungan			*Saving accounts*
Simpeda	0,75%	0,73%	*Simpeda*
Martabe	0,54%	0,50%	*Martabe*
Tabunganku	0,45%	0,92%	*Tabunganku*
Deposito berjangka	3,33%	3,33%	*Time deposits*

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tahun 2004 tertanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No.7 tahun 2009 yang berlaku efektif sejak 13 Januari 2009, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku dan terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

Under Law No. 24 year 2004 dated September 22, 2004 regarding Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) which was amended with the Law No.7 year 2009 dated January 13, 2009, LPS is formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criteria and last amended by Law no. 4 of 2023 concerning Development and Strengthening of the Financial Sector.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 (dalam nilai penuh) untuk per nasabah per bank. Suku bunga pinjaman LPS pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 untuk simpanan dalam mata uang Rupiah masing-masing sebesar 3,50% dan 4,25% dan untuk simpanan dalam mata uang asing masing-masing sebesar 2,00% dan 2,25%.

Based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 66 of 2008 dated October 13, 2008 concerning the Amount of Deposits Guaranteed by the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS), as of December 31, 2025 and 2024, the amount of deposits guaranteed by LPS is up to Rp2,000,000,000 (full amount) per depositor per bank. The LPS guaranteed interest rates as of December 31, 2025 and 2024 for deposits denominated in Rupiah were 3.50% and 4.25%, respectively, and for deposits denominated in foreign currencies were 2.00% and 2.25%, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank is a participant of that guarantee program.

19. Simpanan Dari Bank Lain / *19. Deposit From Other Banks*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. By type and currency*

	2025	2024	
Rupiah			*Rupiah*
Giro	5.455	5.549	*Current account*
Tabungan	102.544	105.115	*Saving account*
Deposito berjangka	7.370	20.470	*Time deposit*
Interbank call money	--	400.000	*Interbank call money*
Jumlah	**115.369**	**531.134**	***Total***

b. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu / *b. Time deposits based on time period*

	2025	2024	
1 bulan	5.900	17.700	*1 month*
3 bulan	570	1.070	*3 months*
6 bulan	--	--	*6 months*
12 bulan	900	1.700	*12 months*
Jumlah	**7.370**	**20.470**	***Total***

c. Deposito berjangka berdasarkan sisa waktu jatuh tempo / *c. Time deposits based on remaining period of maturity*

	2025	2024	
1 bulan	6.400	18.390	*1 month*
1 - 3 bulan	70	1.250	*1 - 3 months*
3 - 12 bulan	900	830	*3 - 12 months*
Jumlah	**7.370**	**20.470**	***Total***

d. Berdasarkan tingkat bunga rata-rata / *d. By average annual interest rates*

	2025	2024	
Giro	1,28%	1,25%	*Current account*
Tabungan	0,93%	0,92%	*Saving accounts*
Deposito berjangka	2,59%	3,11%	*Time deposits*

Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There were no deposits from other banks that were blocked and pledged as loans collateral as of December 31, 2025 and 2024.

20. Perpajakan / *20. Taxation*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

	2025	2024	
Pajak penghasilan pasal 21	7.302	18.207	*Income tax article 21*
Jumlah	**7.302**	**18.207**	***Total***

Kenaikan pajak dibayar dimuka PPh 21 pada 31 Desember 2024 merupakan dampak dari penerapan PMK 168 Tahun 2023 tentang petunjuk pelaksanaan pemotongan pajak atas penghasilan sehubungan dengan pekerjaan, jasa, atau kegiatan orang pribadi, dimana perhitunganya diatur di dalam pasal 15 dan 17.

The increase in prepaid income tax article 21 on December 31, 2024 is the impact of the implementation of PMK 168 of 2023 about instructions for implementing tax deductions on income in connection with work, services, or activities of individuals, where the calculation regulated in articles 15 and 17.

b. Utang pajak / b. Taxes payable

	2025	2024	
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 4 ayat 2	4.604	10.632	*Article 4 (2)*
Pasal 21	113	808	*Article 21*
Pasal 23	769	556	*Article 23*
Pasal 25	19.697	15.209	*Article 25*
Pasal 29	3.893	42.443	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	270	552	*Value Added Tax*
Liabilitas pajak lainnya	20.278	34.119	*Other tax liabilities*
Jumlah	**49.624**	**104.319**	***Total***

c. Pajak penghasilan badan / c. Corporate income tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan taksiran laba fiskal Bank adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as presented in statements of income and estimated fiscal profit of the Bank are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	895.635	941.906	*Income before tax per statement of profit or loss*
Beda temporer			*Temporary differences*
Cadangan Imbalan kerja	23	(10.962)	*Allowance for employee benefit*
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	67.922	129.318	*Allowance for impairment losses loan*
Imbalan jasa produksi dan tantiem	(9.302)	(51.332)	*Bonus and tantiem*
Penyusutan aset tetap	--	176	*Depreciation of fixed assets*
Beban bunga sewa	21.586	19.501	*Rental interest expense*
	80.229	86.701	
Beda tetap			*Permanent differences*
Pendapatan sewa	(689)	(641)	*Rent income*
Pajak dan pungutan	5.609	2.628	*Taxes and retribution*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.385	11.210	*Non-deductable expenses*
	9.305	13.197	
Taksiran penghasilan kena pajak	985.169	1.041.804	*Estimated taxable income*
Taksiran pajak penghasilan badan (22%)	216.734	229.197	*Estimated corporate income tax (22%)*
Pajak dibayar dimuka:			*Prepaid tax:*
PPh pasal 25	(212.841)	(186.754)	*Income tax art 25*
Taksiran kurang bayar pajak penghasilan pasal 29	**3.893**	**42.443**	***Estimated income tax payable article 29***

Laba kena pajak (taksiran penghasilan kena pajak) hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

Taxable income (estimated taxable income) resulting from reconciliation becomes the basis for filing the Annual Income Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax.

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between tax expense and the amount computed using applied tax rate is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan	895.635	941.906	*Profit before corporate income tax expense*
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	197.040	207.219	*Corporate income tax based on the prevailingtax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap dengan tarif pajak yang berlaku	2.043	2.961	*Effect of tax on permanent difference with prevailing tax rate*
Pengaruh penyesuaian aset pajak tangguhan	3.326	(8.994)	*Effect on deferred tax asset adjustment*
Koreksi pajak badan tahun sebelumnya	2.647	--	*Correction of previous Corporate Tax Expense*
Jumlah	**205.056**	**201.186**	***Total***

Pada tanggal 19 Juni 2022, Pemerintah menetapkan Undang-Undang Nomor 2 tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Coronavirus Disease* (Covid-19) dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Sebagai turunannya, Pemerintah juga menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 30 tahun 2020 yang mengatur tentang penurunan tarif pajak penghasilan badan bagi wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

On June 19, 2022, the Government enacted Law Number 2 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial Stability for Handling the Coronavirus Disease (Covid-19) Pandemic and/or in Facing Threats That Endanger the National Economy and/or Financial System Stability. As a derivative, the Government also stipulates Government Regulation (PP) Number 30 year 2020 which regulates the reduction of the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments from 25% to 22% which applies in the 2020 and 2021, fiscal years amounted to 20% which comes into effect in the 2022 tax year.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menerapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelum sebesar 20% menjadi tidak berlaku.

On October 29, 2021, the Government issued Law No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation applies the income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments of 22% which will come into effect in the fiscal year 2022. Therefore, the previous tax rate determination of 20% will not apply.

d. Beban (manfaat) pajak penghasilan / ***d. Income tax expense (benefit)***

	2025	2024	
Beban pajak kini	216.734	229.197	*Current tax expense*
Koreksi atas pajak badan tahun sebelumnya	2.647	--	*Correction of previous Corporate Tax Expense*
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(14.325)	(28.011)	*Deferred tax expense (benefit)*
Jumlah	**205.056**	**201.186**	***Total***

e. Pajak tangguhan / ***e. Deferred tax***

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan perbedaan waktu antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak antara aset dan liabilitas.

Deferred tax is computes based on the temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities as per financial statements and tax bases of asstes and liabilities.

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities as follows:

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to statement of income*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	Penyesuaian saldo awal/ *Adjustment to beginning balance*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						*Deferred tax assets (liabilities):*
Cadangan kerugian penurunan nilai	13.402	14.943	--	--	28.345	*Allowance for impairment losses loan*
Laba (rugi) yang belum direalisasikan atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1.139)	--	(9.678)	--	(10.817)	*Unrealized gain (loss) on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income*
Beban imbalan pasca kerja	32.542	5	1.416	--	33.963	*Employee benefits*
Imbalan jasa produksi dan tantiem	44.660	(2.046)	--	--	42.614	*Bonus and tantiem*
Beban penyusutan aset tetap	(58)		--	58	--	*Depreciation of fixed assets*
Beban sewa guna usaha	(4.166)	4.749	--	(3.384)	(2.801)	*Rental interest expense*
Jumlah	**85.241**	**17.651**	**(8.262)**	**(3.326)**	**91.304**	***Total***

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to statement of income*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	Penyesuaian saldo awal/ *Adjustment to beginning balance*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						*Deferred tax assets (liabilities):*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(32.499)	28.450	--	17.451	13.402	*Allowance for impairment losses loan*
Laba (rugi) yang belum direalisasikan atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(18.158)	--	17.019	--	(1.139)	*Unrealized gain (loss) on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income*
Beban imbalan pasca kerja	33.382	(2.412)	1.572	--	32.542	*Employee benefits*
Imbalan jasa produksi dan tantiem	55.953	(11.293)	--	--	44.660	*Bonus and tantiem*
Beban penyusutan aset tetap	(38)	(20)	--	--	(58)	*Depreciation of fixed assets*
Beban sewa guna usaha	--	4.291	--	(8.457)	(4.166)	*Rental interest expense*
Jumlah	**38.640**	**19.016**	**18.591**	**8.994**	**85.241**	***Total***

Sesuai dengan ketentuan peralihan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024, Bank telah menghitung nilai tercatat cadangan piutang tak tertagih yang pada tahun fiskal 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp67.922 dan Rp129.318. Sehubungan dengan hal tersebut, realisasi aset pajak tangguhan pada tahun fiskal 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp28.345 dan Rp13.402.

Based on the transitional provisions in the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 74 of 2024, the Bank has calculated the carrying value of the allowance for doubtful accounts, which amounted to Rp67,922 and Rp129,318 in the fiscal years 2025 and 2024, respectively. In relation to the above, the realization of deferred tax assets in the fiscal years 2025 and 2024 amounted to Rp28,345 and Rp13,402, respectively.

Bank berpendapat bahwa aset dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu kemungkinan besar dapat direalisasi pada tahun-tahun mendatang.

The Bank believes that total deferred tax assets and liabilities arising from temporary differences are probable to be realized in the future.

f. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan prinsip *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

f. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank submit/pay tax returns on the basis of self assessments. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

g. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 8 Mei 2025, Bank menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dari Kantor Pelayanan Pajak atas pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2021 yang meliputi Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Pasal 23, Pajak Penghasilan Pasal 26, Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat (2), Pajak Penghasilan Pasal 25/29, serta Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Barang dan Jasa.

Rincian SKP yang diterima Bank adalah sebagai berikut:

g. Tax assessment

On May 8, 2025, the Bank received several Tax Assessment Letters ("SKP") from the Tax Office following a tax audit for the 2021 fiscal year, which include Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Income Tax Article 26, Income Tax Article 4(2), Income Tax Article 25/29, as well as Value Added Tax ("VAT") on goods and services.

The details of the Tax Assessment Letters received by the Company are as follows:

No.	No. surat/ *Letter no.*	Objek pajak/ *Tax object*	Tanggal penerbitan/ *Date of issuance*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Jumlah/ *Amount*
1	0004/206/21/129/25	PPh 25 dan/and 29	08/05/2025	07/06/2025	2.647
2	00004/203/21/129/25	PPh 23	08/05/2025	07/06/2025	591
3	00003/201/21/129/25	PPh Final 21	08/05/2025	07/06/2025	195
4	00007/240/21/129/25	PPh 4 ayat 2	08/05/2025	07/06/2025	121
5	00017/507/21/129/25	PPN/ *VAT*	08/05/2025	07/06/2025	17
6	0001/177/21/129/25	PPN/ *VAT*	08/05/2025	07/06/2025	2
7	00033/507/21/129/25	PPN/ *VAT*	08/05/2025	07/06/2025	1
				Jumlah/ *Total*	**3.574**

Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh ketetapan pajak tersebut sebesar Rp3.574, sehingga sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan tidak terdapat kewajiban pajak yang masih terutang terkait dengan SKP tersebut.

The Company has settled the entire tax assessment amounting to Rp3,574. Accordingly, as of the date of issuance of the financial statements, there are no outstanding tax liabilities related to the Tax Assessment Letters.

21. Liabilitas Atas Efek-Efek Yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali

21. Liabilities From Marketable Securities Sold Under Agreements To Repurchase

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

Securities sold under agreements to repurchase as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

2024							
Nama pihak penjual/ *Counterparty*	Jenis efek/ *Type of security*	Jangka waktu hari/ *Tenor Days*	Tanggal jual kembali/ *Resale date*	Nilai nominal/ Nominal *Amount*	Nilai beli kembali/ *Resale Amount*	Beban yang belum realisasi/ *Unrealized interest*	Nilai tercatat/ *Carrying Value*
Bank Mandiri	IDSR071125364S	14	10 Januari/January *10,* 2025	215.000	203.039	327	*202.712*
Bank Indonesia	IDSR110425273S	7	6 Januari/January *6,* 2025	100.000	98.067	84	*97.983*
Bank Indonesia	IDSR170125364S	7	6 Januari/January *6,* 2025	100.000	99.780	87	*99.693*
Jumlah/*Total*				**415.000**	**400.886**	**498**	**400.388**

Atas instrumen diatas telah dilunasi pada tanggal 6 dan 10 Januari 2025.

The above instruments were settled on January 6 and 10, 2025.

22. Efek – Efek Yang Diterbitkan / *22. Securities Issued*

	2025	2024	
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I	--	444.000	*Sustainable Subordinated Obligation I*
Dikurangi:			*Less:*
Biaya emisi efek yang diterbitkan	--	(258)	*Cost of securities issuance*
Jumlah	**--**	**443.742**	***T o t a l***

Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Sumut Tahap I tahun 2018 dengan nilai nominal Rp444.000 (nilai penuh) dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 10,50% yang dibayarkan tiap tiga bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2025. Penerbitan obligasi tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No.S- 0338/BEI.PP3/G/2018 tanggal 13 Juli 2018.

The Bank issued Phase I of Sustainable Subordinated Bonds I of Bank Sumut of 2018 with a total value of Rp444,000 (full amount) and were listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX). The bonds were issued at 100% of their nominal value with a fixed annual interest rate of 10.50%, payable every three months and will mature on July 5, 2025. Issuance of Subordinated Bonds has been declared effective by virtue of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM-LK) letter pursuant to the Decree No.S-0338/BEI.PP3/G/2018 dated July 13, 2018.

Sejak 15 Maret 2024, Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Sumut Tahap I tahun 2018 mendapat penilaian peringkat id A- dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

Since March 15, 2024 Sustainable Subordinated Bonds I of Bank Sumut Phase I of 2018 gained grade id A- from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber untuk meningkatkan struktur permodalan Bank. Hak pemegang obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang obligasi.

Net proceeds from the bonds issuance were used as fund sources to increase the Bank's capital structure. The right of bonds holder is pari passu without preference right with other bank creditors existing now or in the future, except the rights of the creditors of the Bank guaranteed exclusively with the wealth of the Bank which is existing or will exist in the future. These bonds are not guaranteed by special guarantee, but with the entire Assets of the Bank, both current assets and fixed asset, existing assets or those that will exist in the future, that is pledged as a guarantee for bonds holders.

Pembatasan keuangan dan pembatasan-pembatasan lain terhadap Bank (*debt covenants*) adalah Bank tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari wali amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengagunkan sebagian maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Bank yang ada pada saat ini maupun di masa yang akan datang di luar kegiatan usaha;
2. Melaksanakan perubahan bidang usaha utama;
3. Mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Bank, atau yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha Bank, kecuali sepanjang dilakukan sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Semua syarat dan kondisi Obligasi Subordinasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Bank bukan merupakan perusahaan penerus, maka seluruh kewajiban Obligasi Subordinasi telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aktiva dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran Obligasi Subordinasi.
   b. Perusahaan penerus tersebut salah satu bidang usahanya adalah bergerak dalam bidang perbankan.
4. Melakukan penjualan atau pengalihan aktiva kepada pihak manapun, baik sebagian atau seluruhnya kecuali penjualan atau pengalihan baik dalam satu transaksi atau gabungan transaksi yang dalam 1 tahun berjalan tidak melebihi 4% dari total aktiva Bank berdasarkan laporan keuangan terakhir yang diaudit. Penjualan atau pengalihan aktiva melebihi 4% dapat dilakukan oleh Bank, dengan ketentuan Bank wajib mengganti aktiva yang dijual atau dialihkan tersebut sebesar nilai aktiva yang dijual atau dialihkan paling lambat telah tercantum dalam laporan keuangan *audited* berikutnya, dan hal tersebut termasuk alasannya wajib diberitahukan oleh Bank kepada Wali Amanat paling lambat 10 hari kerja sebelum penjualan atau pengalihan aktiva dilakukan;

Financial restrictions and other restrictions on the Bank (debt covenants) are the Banks without the prior written consent of the trustee will not do the following:

1. *Collateralize part or all of the current and future income or assets of the Bank outside of business activities;*
2. *Make changes in the main field of business;*
3. *Enter into mergers, consolidations, acquisitions with other companies that cause the dissolution of the Bank, or which will have negative consequences on the continuity of the Bank's business, except to the full discretion in accordance with the following provisions:*
   a. *All terms and conditions of subordinated bonds in the Agreement of Association and other relevant documents remain in force and are fully binding on the surviving company, and in the event that the Bank is not a successor company, all obligations of subordinated bonds have been lawfully transferred to the successor company, and the successor company has adequate assets and capabilities to guarantee the payment of Subordinated Bonds.*
   b. *Those successor company engage in among other banking sector.*
4. *Selling or transferring assets to any party, either in part or in whole, except for the sale or transfer, either in one transaction or a combination of transactions, which in the current year does not exceed 4% of the Bank's total assets based on the latest audited financial statements. The sale or transfer of assets exceeding 4% can be carried out by the Bank, provided that the Bank is required to replace the assets sold or transferred at the value of the assets sold or transferred no later than as stated in the next audited financial report, and this includes the reasons for which the Bank must notify the Bank. Trustee no later than 10 working days prior to the sale or transfer of assets;*

5. Melakukan transaksi dengan pihak terafiliasi kecuali bila transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang menguntungkan Bank atau setidak-tidaknya sama dengan persyaratan yang diperoleh Bank dari pihak ketiga yang bukan afiliasi dalam transaksi yang lazim; dan
6. Memberi pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain, kecuali dilakukan sehubungan dengan kegiatan yang sesuai dengan bidang usahanya atau sehubungan dengan pembangunan fasilitas usaha Bank dan pinjaman kepada karyawan, koperasi dan yayasan karyawan Bank.

Pada tanggal 5 Juli 2025, Bank telah melakukan pelunasan atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Sumut Tahap I tahun 2018 sebesar Rp 444.000, sesuai dengan tanggal jatuh tempo sebagaimana diatur dalam perjanjian.

5. Make transactions with affiliated parties unless the transaction is conducted on terms that benefit the Bank or at least the same as the terms obtained by the Bank from a third party who is not an affiliate in the usual transaction; and

6. Lending to or making investments in the form of share participation in other parties, unless done in connection with activities in accordance with their business fields or in connection with the construction of the Bank business facilities and loans to employees, cooperatives and foundations of the Bank employees.

On 5 July 2025, the Bank fully redeemed its Subordinasi Berkelanjutan I Bank Sumut Tahap I tahun 2018 Bonds amounting to Rp 444,000 upon maturity in accordance with the trustee agreement.

23. Pinjaman Yang Diterima / *23. Borrowings*

	2025	2024	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.879.879	1.040.507	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (dahulu BLU Kemenpera)	874.133	849.187	*Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (previously BLU Kemenpera)*
PT Bank Mandiri (Persero)	500.000	--	*PT Bank Mandiri (Persero)*
Jumlah	**3.254.012**	**1.889.694**	***Total***

a. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
Pada tanggal 13 September 2023, Bank memperoleh fasilitas pinjaman berupa *Uncommitted Facility Line* (FL) 1 Batch 1, 2, dan 3) dengan suku bunga FL1 Batch 1 dan 2 sebesar 6,60% dan FL1 Batch 3 sebesar 6,95% yang digunakan untuk *refinancing* tagihan.

a. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
On September 13, 2023, the Bank obtained a loan facility in the form of an Uncommitted Facility Line (FL1 Batch 1, 2, and 3) with interest rates of 6.60% for FL1 Batch 1 and 2, and 6.95% for FL1 Batch 3, which was used for refinancing receivables.

Pada tanggal 2 September 2024, Bank memperoleh fasilitas pinjaman berupa Uncommitted Facility Line (FL2 Batch 1, 2, 3, 4) dengan suku bunga FL2 Batch 1 sebesar 6,90%, FL2 Batch 2 dan 3 sebesar 6,93% serta FL2 Batch 4 sebesar 5,60% yang digunakan untuk pembiayaan kepemilikan rumah.	*On September 2, 2024, the Bank obtained a loan facility in the form of an Uncommitted Facility Line (FL2 Batch 1, 2, 3, and 4) bearing interest rates of 6.90% for FL2 Batch 1, 6.93% for FL2 Batch 2 and 3, and 5.60% for FL2 Batch 4, which was used to finance housing ownership.*
Fasilitas pinjaman konvensional ini dijaminkan dengan fidusia tagihan KPR, tagihan kredit Multiguna Perumahan dan tagihan kredit program pemerintah.	*This conventional loan facility is secured by fiduciary collateral over mortgage loan receivables, housing multipurpose loan receivables, and government program loan receivables.*
Pada tanggal 22 Desember 2023, Bank memperoleh fasilitas pinjaman berupa Uncommitted Facility Line Mudharabah Muqayyadah (FL1 Batch 1, 2, 3, 4 dan 5) dengan tingkat nisbah FL1 Batch 1 dan 2 sebesar 6,95%, FL1 Batch 3, 4 dan 5 masing-masing sebesar 7,25%, 6,90% dan 6,93% yang digunakan untuk pembiyaan kepemilikan rumah.	*On December 22, 2023, the Bank obtained a financing facility in the form of an Uncommitted Facility Line Mudharabah Muqayyadah (FL1 Batch 1, 2, 3, 4, and 5) with profit-sharing ratios (nisbah) of 6.95% for FL1 Batch 1 and 2, and 7.25%, 6.90%, and 6.93% for FL1 Batch 3, 4, and 5, respectively, which was utilized for housing financing.*
Pada tanggal 19 Januari 2024, Bank memperoleh fasilitas pinjaman berupa Uncommitted Facility Line Mudharabah Muqayyadah (FL2 Batch 1, 2 dan 3) dengan tingkat nisbah masing-masing sebesar 6,93%, 6,99% dan 6,35% yang digunakan untuk Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah.	*On January 19, 2024, the Bank obtained a financing facility in the form of an Uncommitted Facility Line Mudharabah Muqayyadah (FL2 Batch 1, 2 and 3) with profit-sharing ratios (nisbah) of 6.93%, 6.99% dan 6,35% respectively, which was utilized to finance Prosperous Home Ownership Financing (PPR Sejahtera) for low-income communities.*
Pada tanggal 13 April 2023, Bank memperoleh fasilitas pinjaman berupa Uncommitted Facility Line Mudharabah (FLPP1, 2 dan 3) dengan tingkat nisbah masing-masing sebesar 6,93%, 6,99% dan 6,35% yang digunakan untuk pembiayaan kepemilikan rumah.	*On April 13, 2023, the Bank obtained a financing facility in the form of an Uncommitted Facility Line Mudharabah (FLPP1, 2, and 3) with profit-sharing ratios (nisbah) of 6.93%, 6.99%, and 6.35%, respectively, which was utilized for housing financing.*
Bank tidak menjaminkan apapun atas fasilitas pinjaman syariah.	*The Bank did not pledge any collateral for the Sharia financing facilities.*

Fasilitas/ Facility	Jangka waktu/Terms: Mulai/ Start	Jangka waktu/Terms: Jatuh tempo/ Due date	Fasilitas pinjaman/ Loan facility	Saldo pinjaman/ Outstanding balance: 31/12/2025	Saldo pinjaman/ Outstanding balance: 31/12/2024
Konvensional					
FL I Batch 1	29/09/2023	29/01/2025	50.000	-	50.000
FL I Batch 2	10/03/2023	10/01/2025	50.000	-	50.000
FL I Batch 3	28/02/2024	18/01/2025	300.000	-	300.000
FL II Batch 1	30/09/2024	30/03/2026	300.000	300.000	300.000
FL II Batch 2	18/12/2024	18/06/2026	50.000	50.000	50.000
FL II Batch 3	07/03/2025	07/09/2026	400.000	400.000	-
FL II Batch 4	24/12/2025	24/12/2027	750.000	750.000	-
Sub-total/*Sub-total*				**1.500.000**	**750.000**
Syariah					
FL I Batch 1	29/01/2024	29/01/2025	50.000	-	45.308
FL I Batch 2	26/03/2024	26/03/2025	25.000	-	23.358
FL I Batch 3	28/06/2024	28/06/2025	25.000	-	25.000
FL I Batch 4	30/09/2024	30/03/2026	100.000	94.675	100.000
FL I Batch 5	18/12/2024	18/06/2026	50.000	38.715	50.000
FL II Batch 1	30/01/2025	30/07/2026	150.000	135.247	-
FL II Batch 2	20/01/2025	18/06/2026	50.000	49.849	-
FL II Batch 3	01/09/2025	01/09/2026	17.500	17.500	-
FLPP1	21/08/2023	21/08/2044	25.000	13.993	15.020
FLPP2	21/08/2023	21/08/2044	50.000	22.108	23.561
FLPP3	21/08/2023	21/08/2044	15.000	7.791	8.260
Sub-total/*Sub-total*				**379.878**	**290.507**
Jumlah/*Total*				**1.879.878**	**1.040.507**

Selama tahun 2025, Bank telah melakukan pencairan atas fasilitas konvensional dan syariah masing-masing sebesar Rp1.150.000 dan Rp217.500 (2024: Rp650.000 dan Rp220.415) dan pembayaran pokok selama tahun berjalan sebesar Rp400.000 dan Rp128.128 (2024: nihil).

During 2025, the Bank drew down the conventional and Sharia facilities amounting to Rp1,150,000 and Rp217,500, respectively (2024: Rp650,000 and Rp220,415), and principal repayments during the year amounted to Rp400,000 and Rp128,128, respectively (2024: nil).

b. Badan Pengelolaan Tabungan Perumahan Rakyat (dahulu BLU Kemenpera)

Berdasarkan Perjanjian No.24/PKS/ BPTPR/IV/12/2024 dan telah diperbarui melalui perjanjian No.31/PKS/BPTPR/ IV/12/2025, Bank memperoleh pinjaman dari Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera) yang digunakan untuk penyaluran dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka mendukung pembiayaan pengadaan rumah melalui Kredit Pemilikan Rumah (KPR) bagi masyarakat berpenghasilan rendah.

b. Badan Pengelolaan Tabungan Perumahan Rakyat (formerly BLU Kemenpera)

Based on Agreement No.24/PKS/ BPTPR/IV/12/2024, as amended by Agreement No.31/PKS/BPTPR/IV/12/ 2025, the Bank obtained a loan from the Public Housing Savings Management Agency (BP Tapera) which is used for the distribution of Housing Liquidity Facility (FLPP) funds in order to support housing procurement financing through Mortgage Loans (KPR) for low-income households.

Sejak penandatanganan perjanjian tersebut, fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan dan diperpanjang

Since the signing of the agreement, the loan facility has been amended several times and extended periodically for a one-year term,

secara berkala dengan jangka waktu satu tahun, dan akan terus diperpanjang selama program FLPP masih berlangsung.

Bank tidak menjaminkan apapun atas pinjaman ini.

Selama tahun 2025, realisasi penyaluran dana FLPP oleh Bank tercatat untuk konvensional dan syariah masing-masing sebesar Rp88.310 dan Rp29.320 (2024: Rp59.703 dan Rp22.155) dan pembayaran pokok selama tahun berjalan sebesar Rp92.684 (2024: Rp42.866).

and will continue to be extended as long as the FLPP program remains in effect.

The Bank did not pledge any collateral for this loan.

During 2025, the realization of FLPP fund disbursement by the Bank amounted to Rp88,310 and Rp29,320 for conventional and Sharia schemes, respectively (2024: Rp59,703 and Rp22,155). Principal repayments during the year amounted to Rp92,684 (2024: Rp42,866).

c. PT Bank Mandiri (Persero)

Pada tanggal 10 November 2025, Bank memperoleh fasilitas pinjaman berupa committed facilities sebesar Rp500.000 yang digunakan untuk penyaluran kredit dan/atau dalam rangka menjaga rasio likuiditas.

Jangka waktu pinjaman ini selama 24 bulan dan dikenakan suku bunga sebesar 6,00%. Agunanan pinjaman bersifat negative pledge sesuai dengan UU Hukum Perdata.

Selama tahun 2025, Bank telah melakukan pencairan atas fasilitas pinjaman tersebut secara penuh dan tidak terdapat pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman tersebut selama tahun berjalan.

b. PT Bank Mandiri (Persero)

On November 10, 2025, the Bank obtained a committed loan facility amounting to Rp500,000, which is used for loan disbursement and/or to maintain liquidity ratios.

The loan has a term of 24 months and bears an interest rate of 6.00%. The loan collateral is in the form of a negative pledge in accordance with the Civil Code.

During 2025, the Bank fully drew down the loan facility and no principal repayments were made on the loan facility during the year.

Sesuai perjanjian pinjaman tertentu, tanpa persetujuan tertulis dari kreditur, Bank tidak boleh menjual atau melepaskan harta kekayaan tidak melebihi 50% dari kekayaan bersih, diluar kegiatan usaha sehari-hari, mengubah status kelembagaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka, mengubah anggaran dasar yang terkait dengan penurunan modal disetor, maksud dan tujuan Bank serta kegiatan usaha.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman kepada Bank Mandiri, Bank diwajibkan untuk menjaga *Capital Adequacy Ratio (CAR)* minimum sebesar 16%, menjaga maksimum *Non Performing Loan (NPL) nett* sebesar 1,50%, menjaga *Return On Assets (ROA)* minimal sebesar 1%, menjaga *Return On Equity (ROE)* minimal sebesar 8%, menjaga *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* tahun berjalan minimal sebesar 110%, menjaga *net income* tahun berjalan dengan angka positif.

In accordance with certain loan agreements, without prior written consent from the creditor, the Bank is not permitted to sell or dispose of assets exceeding 50% of its net worth outside its ordinary course of business, change its institutional status from a private company to a public company, or amend its articles of association related to the reduction of paid-up capital, the Bank's objectives and purposes, and its business activities.

In relation to the loan facilities from Bank Mandiri, the Bank is required to maintain a minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) of 16%, a maximum net Non-Performing Loan (NPL) ratio of 1.50%, a minimum Return on Assets (ROA) of 1%, a minimum Return on Equity (ROE) of 8%, a minimum Liquidity Coverage Ratio (LCR) of 110% for the current year, and positive net income for the year.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen telah mereviu dan memastikan tidak terdapat pelanggaran perjanjian atas semua fasilitas pinjaman.

As of the date of issuance of the financial statements, management has reviewed and confirmed that there were no breaches of the agreements for all loan facilities.

24. Liabilitas Imbalan Kerja / *24. Employee Benefits Liabilities*

Bank memberikan imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya kepada para karyawannya yang memenuhi syarat yang terdiri dari Program Dana Pensiun, Masa Persiapan Pensiun (MPP), Sumbangan Kematian, Penghargaan Masa Bakti dan Cuti, Uang Penghargaan Direksi, Uang Jasa Pengabdian, Kompensasi dan Sumbangan Kematian Pegawai PKWT.

The Bank provides post-employment benefits and other long-term employee benefits to eligible employees, which consist of a Pension Fund Program, Pre-Retirement Leave (MPP), Death Benefits, Long Service Awards and Leave Benefits, Directors' Service Awards, Service Compensation, and Compensation and Death Benefits for Fixed-Term Employees (PKWT).

Program pensiun manfaat pasti diberikan untuk seluruh karyawannya sejak pegawai ditetapkan sebagai peserta dan berakhir pada saat pegawai tidak lagi mempunyai hubungan kerja, meninggal dunia atau pensiun.

The defined benefit pension plan is provided to all employees from the date they are enrolled as participants and continues until the employee's employment is terminated, upon death, or upon retirement.

Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Bank yang merupakan kelanjutan Program Pensiun yang diselenggarakan oleh Yayasan Dana Kesejahteraan Karyawan Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara yang diatur dalam Keputusan Direksi PT. Bank Sumut No. 002/PENDIRI/DAPEN-BS/SK/2023 tanggal 2 Mei 2023 yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. Kep-62/D.05/2023 tanggal 7 September 2023.

This program is managed by the Bank Employees' Pension Fund, which represents a continuation of the pension program previously administered by the Bank's Employee Welfare Fund Foundation (Yayasan Dana Kesejahteraan Karyawan Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara), as stipulated in the Decree of the Board of Directors of PT Bank Sumut No. 002/PENDIRI/DAPEN-BS/SK/2023 dated May 2, 2023, and has been approved based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. Kep-62/D.05/2023 dated September 7, 2023.

Imbalan pensiun dibatasi maksimum 32 tahun (maksimum 80% PhDP). Iuran pensiun yang telah dibayarkan Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp32.035 dan Rp15.901.

The pension benefit is limited to a maximum service period of 32 years (maximum of 80% of PhDP). Pension contributions paid by the Bank as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp32,035 and Rp15,901, respectively.

Program MPP merupakan program imbalan kerja bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun.

The MPP program is an employee benefit program provided to employees approaching retirement.

Program Sumbangan Kematian merupakan program imbalan kerja diatur berdasarkan Peraturan Perusahaan Tahun 2021 dan Surat Keputusan Direksi No. 166/DIR/DSDM-TK/SK/ 2012 tanggal 28 September 2012.

The Death Benefit Program is an employee benefit program regulated under the Company Regulation of 2021 and the Board of Directors Decree No. 166/DIR/DSDM-TK/SK/2012 dated September 28, 2012.

Program Penghargaan Masa Bakti dan Cuti merupakan program imbalan kerja yang diatur berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 295/DIR/DSDM-TK/SK/ 2019 dan Surat edaran Direksi No. 079/DIR/DSDM-TK/SE/ 2019 dan Surat Keputusan Direksi No. 220/DIR/DSDM-TK/SK/ 2023 dan Surat Edaran Direksi No. 131/DIR/DSDM-TK/SE/ 2023, di luar uang penggantian Imbalan yang berkaitan dengan ongkos pulang ketempat dimana pekerja diterima bekerja.

The Long Service Award and Leave Program is an employee benefit program regulated under the Board of Directors' Decree No. 295/DIR/DSDM-TK/SK/ 2019 and Circular Letter No. 079/DIR/DSDM-TK/SE/ 2019, as well as the Board of Directors' Decree No. 220/DIR/DSDM-TK/SK/ 2023 and Circular Letter No. 131/DIR/DSDM-TK/SE/ 2023. These benefits exclude reimbursement of employee benefits related to transportation costs for returning to the place where the employee was originally hired.

Program Uang Penghargaan Direksi diatur berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 006/DK-BPDSU/SK/2025 tanggal 5 Agustus 2025.

The Directors' Service Award Program is regulated under the Board of Commissioners' Decree No. 006/DK-BPDSU/SK/2025 dated August 5, 2025.

Program Uang Jasa Pengabdian diatur berdasarkan Keputusan Direksi No. 27/DIR/DSDM-TK/SK/2008 tanggal 28 Februari 2008.

The Service Compensation Program is regulated under the Board of Directors' Decree No. 27/DIR/DSDM-TK/SK/2008 dated February 28, 2008.

Program Kompensasi dan Sumbangan Kematian Pegawai PKWT diatur berdasarkan berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 serta Peraturan Perusahaan Tahun 2021 dan SK.DIR. No.166/DIR/DSDM-TK/SK/2012 tanggal 28 September 2012.

The Compensation and Death Benefit Program for Fixed-Term Employees (PKWT) is regulated under the Job Creation Law No. 11 of 2020 and Government Regulation No. 35 of 2021, as well as the Company Regulation of 2021 and the Board of Directors' Decree No. 166/DIR/DSDM-TK/SK/2012 dated September 28, 2012.

Bank membukukan imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Bank yang telah disesuaikan dengan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan PSAK 219 (Revisi 2013) mengenai Imbalan Kerja.

The Bank recognizes employee benefits in accordance with the Bank's internal regulations, which have been aligned with Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation and PSAK 24 (Revised 2013) on Employee Benefits.

Perhitungan aktuaria atas liabilitas imbalan pascakerja karyawan per 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen pada tanggal 30 Januari 2026 dan 20 Januari 2025. Perhitungan aktuaris tersebut menggunakan metode projected unit credit sebagai berikut:

The actuarial valuation of the employee post-employment benefit liabilities as of 31 December 2025 and 2024 was performed by Kantor Konsultan Aktuaria Riana (KKA) Agus Susanto, an independent actuary, on January 30, 2026 and January 20, 2025, respectively. The actuarial valuation was performed using the projected unit credit method with the following assumptions:

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the actuarial calculation are as follows:

	2025	2024	
Asumsi ekonomi			***Economic assumptions***
Tingkat diskonto			*Discount rate*
Masa persiapan pensiun	6,60%	7,10%	*Pension preparation period*
Sumbangan kematian	6,60%	7,10%	*Condolences funds*
Penghargaan masa bakti	6,60%	7,10%	*Service award*
Penghargaan direksi	5,20%	6,70%	*Directors award*
Uang jasa pengabdian	6,60%	7,10%	*Devotion money*
Kompensasi pegawai PKWT	5,70%	6,50%	*PKWT employee compensation*
Tingkat kenaikan penghasilan			*Salary growth rate*
Masa persiapan pensiun	5,00%	5,00%	*Pension preparation period*
Sumbangan kematian	5,00%	5,00%	*Condolences funds*
Penghargaan masa bakti	5,00%	5,00%	*Service award*
Penghargaan direksi	5,00%	5,00%	*Directors award*
Uang jasa pengabdian	5,00%	5,00%	*Devotion money*
Kompensasi pegawai PKWT	1,00%	1,00%	*PKWT employee compensation*
Asumsi lainnya			***Other assumptions***
Tabel mortalitas	TMI - 2019	TMI - 2019	*Mortality table*
Tingkat cacat			*Disability rate*
Usia pensiun normal			*Normal retirement age*
Masa persiapan pensiun	56 tahun/ years	56 tahun/ years	*Pension preparation period*
Sumbangan kematian	33 dan 56 tahun/ 33 and 56 years	33 dan 56 tahun/ 33 and 56 years	*Condolences funds*
Penghargaan masa bakti	33 dan 56 tahun/ 33 and 56 years	33 dan 56 tahun/ 33 and 56 years	*Service award*
Penghargaan direksi	56 tahun/ years	56 tahun/ years	*Directors award*
Uang jasa pengabdian	56 tahun/ years	56 tahun/ years	*Devotion money*
Kompensasi pegawai PKWT	56 tahun/ years	56 tahun/ years	*PKWT employee compensation*
Tingkat pengunduran diri untuk usia 18 - 45 tahun			*Retirement rate for ages 18 - 45 years*
Masa persiapan pensiun	0,50%	0,50%	*Pension preparation period*
Sumbangan kematian	0,50%	0,50%	*Condolences funds*
Penghargaan masa bakti	0,50%	0,50%	*Service award*
Penghargaan direksi	0,50%	0,50%	*Directors award*
Uang jasa pengabdian	0,50%	0,50%	*Devotion money*
Kompensasi pegawai PKWT	3,00%	3,00%	*PKWT employee compensation*
Tingkat pengunduran diri untuk usia 46 - 55 tahun			*Retirement rate for ages 46 - 55 years*
Masa persiapan pensiun	0,05%	0,05%	*Pension preparation period*
Sumbangan kematian	0,05%	0,05%	*Condolences funds*
Penghargaan masa bakti	0,05%	0,05%	*Service award*
Penghargaan direksi	0,05%	0,05%	*Directors award*
Uang jasa pengabdian	0,05%	0,05%	*Devotion money*
Kompensasi pegawai PKWT	3,00%	3,00%	*PKWT employee compensation*
Metode	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Method*

Estimasi pengakuan liabilitas dan aset imbalan kerja:

Estimated recognition of liabilities assets for employee benefits:

	31 Desember/*December 31, 2025*				
	Program Pensiun/ *Pension Plan*	Program persiapan masa pensiun/ *Retirement preparation program*	Program lainnya/ *Other programs*	Jumlah/ *Total*	
Nilai kini liabilitas	1.306.021	33.170	121.209	1.460.400	*Present value of obligation*
Nilai wajar aset program	(1.385.288)	--	--	(1.385.288)	*Fair value of asset program*
Batas atas aset	79.267	--	--	79.267	*Limit on assets*
Neto	**--**	**33.170**	**121.209**	**154.379**	***Net***

	31 Desember/*December 31, 2024*				
	Program Pensiun/ *Pension Plan*	Program persiapan masa pensiun/ *Retirement preparation program*	Program lainnya/ *Other programs*	Jumlah/ *Total*	
Nilai kini liabilitas	1.174.634	29.857	118.061	1.322.552	*Present value of obligation*
Nilai wajar aset program	(1.280.754)	--	--	(1.280.754)	*Fair value of asset program*
Batas atas aset	106.120	--	--	106.120	*Limit on assets*
Neto	**--**	**29.857**	**118.061**	**147.918**	***Net***

Beban imbalan pasca kerja yang dibebankan pada laporan komprehensif lain adalah:

Employee benefits expense recognized in profit or loss are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2025*				
	Program Pensiun/ *Pension Plan*	Program persiapan masa pensiun/ *Retirement preparation program*	Program lainnya/ *Other programs*	Jumlah/ *Total*	
Diakui pada laba (rugi):					***Recognized in profit or loss:***
Biaya jasa kini	27.501	2.007	28.271	57.779	*Current service cost*
Biaya bunga	83.399	2.120	8.314	93.833	*Interest cost*
(Laba)/Rugi aktuaria	--	--	29.232	29.232	*Actuarial gain (loss)*
Biaya jasa lalu	--	--	--	--	*Past service cost*
Imbal hasil atas aset program	(90.934)	--	--	(90.934)	*Return on plan assets*
Bunga atas dampak batasan aset	7.535	--	--	-- / 7.535	*Interest on the effect of the asset ceiling*
Jumlah	**27.501**	**4.127**	**65.817**	**97.445**	***Total***

	31 Desember/*December 31, 2024*				
	Program Pensiun/ *Pension Plan*	Program persiapan masa pensiun/ *Retirement preparation program*	Program lainnya/ *Other programs*	Jumlah/ *Total*	
Diakui pada laba (rugi):					***Recognized in profit or loss:***
Biaya jasa kini	26.583	1.844	13.538	41.965	*Current service cost*
Biaya bunga	78.639	2.771	8.352	89.762	*Interest cost*
(Laba)/Rugi aktuaria	--	--	5.385	5.385	*Actuarial gain (loss)*
Biaya jasa lalu	--	--	--	--	*Past service cost*
Imbal hasil atas aset program	(81.269)	--	--	(81.269)	*Return on plan assets*
Bunga atas dampak batasan aset	2.630	--	--	-- / 2.630	*Interest on the effect of the asset ceiling*
Jumlah	**26.583**	**4.615**	**27.275**	**58.473**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, imbalan pensiun dibebankan dan dikreditkan pada beban tenaga kerja dan tunjangan masing-masing sebesar Rp97.445 dan Rp58.473 (Catatan 33).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, pension benefits charged and credited to salaries and employee benefits expenses amounted to Rp97,445 and Rp58,473, respectively (Note 33).

Beban imbalan pasca kerja yang dibebankan pada laporan komprehensif lain adalah:

Employee benefits expense recognized in other comprehensive income are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2025*				
	Program Pensiun/ *Pension Plan*	Program persiapan masa pensiun/ *Retirement preparation program*	Program lainnya/ *Other programs*	Jumlah/ *Total*	
Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:					***Recognized in other comprehensive income:***
Dampak perubahan asumsi keuangan	62.711	1.653	1.449	65.813	*Effects of changes in financial assumptions*
Dampak penyesuaian pengalaman	2.996	1.472	(2.672)	1.796	*Effects of experience adjustments*
Imbal hasil dari aset program	(26.785)	--		(26.785)	*Returns on program assets*
Perubahan pada dampak batasan aset	(34.388)	--	--	(34.388)	*Changes to the impact of asset limits*
Jumlah	**4.534**	**3.125**	**(1.223)**	**6.436**	

	31 Desember/*December 31, 2024*				
	Program Pensiun/ *Pension Plan*	Program persiapan masa pensiun/ *Retirement preparation program*	Program lainnya/ *Other programs*	Jumlah/ *Total*	
Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:					***Recognized in other comprehensive income:***
Dampak perubahan asumsi keuangan	(23.052)	(622)	(528)	(24.202)	*Effects of changes in financial assumptions*
Dampak penyesuaian pengalaman	(2.539)	1.343	3.344	2.148	*Effects of experience adjustments*
Imbal hasil dari aset program	(50.466)	--	--	(50.466)	*Returns on program assets*
Perubahan pada dampak batasan aset	65.376	--	--	65.376	*Changes to the impact of asset limits*
Jumlah	**(10.681)**	**721**	**2.816**	**(7.144)**	

Perubahan saldo akumulasi (keuntungan)/ kerugian aktuaria yang diakui pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Changes in the accumulated actuarial (gains)/ losses recognized in other comprehensive income are as follows:

	2025	**2024**	
Saldo awal	(158.057)	(150.913)	*Beginning balance*
(Laba)/Rugi Aktuaria pada Kewajiban	67.609	(22.054)	*Actuarial (gain)/loss on the obligation*
(Laba)/Rugi Aktuaria pada aset	(26.785)	(50.466)	*Actuarial (gain)/loss on plan assets*
Perubahan pada dampak batasan aset tidak termasuk bunga	(34.388)	65.376	*Change in the effect of the asset ceiling, excluding interest*
Penyesuaian saldo awal	4.997	--	*Adjustment to opening balance*
Saldo akhir	**(146.624)**	**(158.057)**	***Ending balance***

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

The movement of present value of obligations is as follows:

	31 Desember/*December 31, 2025*				
	Program Pensiun/ *Pension Plan*	Program persiapan masa pensiun/ *Retirement preparation program*	Program lainnya/ *Other programs*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	1.174.634	29.857	118.061	1.322.552	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	35.357	2.007	28.271	65.635	*Current service cost*
Biaya bunga	83.399	2.120	8.314	93.833	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	--	--	--	--	*Past service cost*
Rugi (laba) Aktuaria	--	--	29.232	29.232	*Actuarial gain (loss)*
	1.293.390	33.984	183.878	1.511.252	
Pengukuran kembali dari perubahan asumsi aktuaria	65.707	3.125	(1.223)	67.609	*Remeasurement from actuarial assumptions*
Pembayaran imbalan	(53.076)	(3.939)	(61.446)	(118.461)	*Benefit payments*
Nilai kini liabilitas	1.306.021	33.170	121.209	1.460.400	***Present value of obligation***
Nilai wajar aset program	(1.385.288)	--	--	(1.385.288)	*Fair value of assets program*
Batas atas aset	79.267	--	--	79.267	*Asset ceiling*
Saldo akhir	**--**	**33.170**	**121.209**	**154.379**	***Ending balance***

	31 Desember/*December 31, 2024*				
	Program Pensiun/ *Pension Plan*	Program persiapan masa pensiun/ *Retirement preparation program*	Program lainnya/ *Other programs*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	1.139.698	29.710	122.034	1.291.442	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	34.375	1.844	13.538	49.757	*Current service cost*
Biaya bunga	78.639	2.771	8.352	89.762	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	--	--	--	--	*Past service cost*
Rugi (laba) Aktuaria	--	--	5.385	5.385	*Actuarial gain (loss)*
	1.252.712	34.325	149.309	1.436.346	
Pengukuran kembali dari perubahan asumsi aktuaria	(25.592)	721	2.816	(22.055)	*Remeasurement from actuarial assumptions*
Pembayaran imbalan	(52.486)	(5.189)	(34.064)	(91.739)	*Benefit payments*
Nilai kini liabilitas	1.174.634	29.857	118.061	1.322.552	***Present value of obligation***
Nilai wajar aset program	(1.280.754)	--	--	(1.280.754)	*Fair value of asset program*
Batas atas aset	106.120	--	--	106.120	*Asset ceiling*
Saldo akhir	**--**	**29.857**	**118.061**	**147.918**	***Ending balance***

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movement of fair value of plan assets:

	2025	2024	
Saldo awal	1.280.754	1.177.812	*Beginning balance*
Pendapatan bunga dari aset	90.934	81.269	*Interest income on plan assets*
Iuran pemberi kerja	39.891	23.692	*Employer contributions*
Pembayaran Imbalan	(53.076)	(52.486)	*Benefit payments*
Laba aktuaria pada aset	26.785	50.467	*Actuarial gain on plan assets*
Saldo akhir	**1.385.288**	**1.280.754**	***Ending balance***

Komposisi penempatan investasi yang dilakukan atas aset program adalah sebagai berikut:

The composition of investment placement on plan asset are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025 %	31 Desember/ *December 31,* 2025 %	
Surat Berharga	92,50	92,50	*Marketable securities*
Deposito dan Tabungan	3,50	3,50	*Deposit and saving account*
Penempatan langsung	3,10	3,10	*Investment in share*
Tanah dan bangunan	0,90	0,90	*Land and building*
Jumlah	**100**	**100**	***Total***

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti akibat kenaikan/penurunan tingkat bunga:

Change in the present value of the defined benefit obligation due to an increase/decrease in the discount rate:

	31 Desember/*December 31, 2025*				
	Program Pensiun/ *Pension Plan*	Program persiapan masa pensiun/ *Retirement preparation program*	Program lainnya/ *Other programs*	Jumlah/ *Total*	
Penurunan -1%	1.447.777	36.840	131.166	1.615.783	*Decrease -1%*
Kenaikan +1%	1.185.333	29.974	112.534	1.327.841	*Increase +1%*

	31 Desember/*December 31, 2024*				
	Program Pensiun/ *Pension Plan*	Program persiapan masa pensiun/ *Retirement preparation program*	Program lainnya/ *Other programs*	Jumlah/ *Total*	
Penurunan -1%	1.298.855	33.157	125.988	1.458.000	*Decrease -1%*
Kenaikan +1%	1.069.144	26.993	111.010	1.207.147	*Increase +1%*

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti akibat kenaikan/penurunan tingkat gaji:

Change in the present value of the defined benefit obligation due to an increase/decrease in the salary growth rate:

	31 Desember/*December 31, 2025*				
	Program Pensiun/ *Pension Plan*	Program persiapan masa pensiun/ *Retirement preparation program*	Program lainnya/ *Other programs*	Jumlah/ *Total*	
Penurunan -1%	1.251.695	30.028	119.602	1.401.325	*Decrease -1%*
Kenaikan +1%	1.367.212	36.707	122.964	1.526.883	*Increase +1%*

	31 Desember/*December 31, 2024*				
	Program Pensiun/ *Pension Plan*	Program persiapan masa pensiun/ *Retirement preparation program*	Program lainnya/ *Other programs*	Jumlah/ *Total*	
Penurunan -1%	1.125.952	27.029	113.916	1.266.897	*Decrease -1%*
Kenaikan +1%	1.229.903	33.054	122.582	1.385.539	*Increase +1%*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama,

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions

metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

25. Liabilitas Lain-Lain / *25. Other Liabilities*

	2025	2024	
Jasa produksi	193.703	203.004	*Production services bonuses*
Liabilitas sewa	85.952	157.853	*Lease liabilities*
Biaya non-bunga yang masih harus dibayar	16.042	15.450	*Non-interest expense that will be paid*
Rekening pemblokiran bank garansi	5.690	13.442	*Blocking account of bank guarantees*
Setoran jaminan	635	540	*Guarantee deposits*
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjen	419	531	*Estimated loss commitments and contingencies*
Lain-lain	9.745	9.453	*Others*
Jumlah	**312.186**	**400.273**	***Total***

26. Dana Syirkah Temporer / *26. Temporary Syarikah Fund*

a. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga / *a. By related parties and third parties*

	2025			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah/ *Total*	
Giro	--	113.793	113.793	*Current account*
Tabungan	430	824.858	825.288	*Saving account*
Deposito berjangka	6.746	2.237.197	2.243.943	*Time deposit*
Jumlah	**7.176**	**3.175.848**	**3.183.024**	***Total***

	2024			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah/ *Total*	
Giro	--	57.431	57.431	*Current account*
Tabungan	5.610	822.961	828.571	*Saving account*
Deposito berjangka	4.242	1.836.092	1.840.334	*Time deposit*
Jumlah	**9.852**	**2.716.484**	**2.726.336**	***Total***

b. Deposito berjangka berdasarkan jenis nasabah / *b. Time deposit based on type of customers*

	2025	2024	
Perusahaan	1.357.850	971.100	*Corporate*
Perorangan	709.030	639.839	*Individual*
Asuransi	61.520	134.470	*Insurance*
Yayasan	17.400	17.200	*Foundation*
Lain-lain	98.143	77.725	*Others*
Jumlah	**2.243.943**	**1.840.334**	***Total***

c. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu / *c. Time deposit based on time period*

	2025	2024	
1 bulan	116.118	263.239	*1 month*
3 bulan	1.111.421	587.483	*3 months*
6 bulan	412.711	118.633	*6 months*
9 bulan	170	--	*9 months*
12 bulan	603.423	870.979	*12 months*
24 bulan	100	--	*24 months*
Jumlah	**2.243.943**	**1.840.334**	***Total***

d. Deposito berjangka berdasarkan sisa waktu jatuh tempo / *d. Time deposit based on remaining period of maturity*

	2025	2024	
1 bulan	172.047	816.574	*1 month*
1-3 bulan	1.587.330	220.666	*1-3 months*
3-12 bulan	484.566	803.094	*3-12 months*
Jumlah	**2.243.943**	**1.840.334**	***Total***

27. Modal Saham / *27. Share Capital*

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Dewan komisaris No. 02 tanggal 26 Agustus 2025 dari Risna Rahmi Arifa, SH., SpN Notaris di Medan, diputuskan peningkatan modal disetor sebesar Rp19.000.000.000 (dalam nilai penuh) sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.554.210.121.250 (dalam nilai penuh). Perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03.-0228386 tanggal 26 Agustus 2025.

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 02 dated August 26, 2025 from Risna Rahmi Arifa, SH., SpN Notary in Medan, it was decided to increase the paid-up capital by Rp19,000,000,000 (in full amount) so that the total issued and fully paid-up capital is Rp2,554,210,121,250 (in full amount). The amendment has been accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No.AHU-AH.01.03.-0228386 dated August 26, 2025.

Pada tahun 2024, Bank telah menerima dana setoran modal dari Pemerintah Kabupaten Karo, Pemerintah Kabupaten Samosir, dan Pemerintah Kabupaten Nias Barat dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp9.800.000.000 (dalam nilai penuh) yang pada saat itu masih dalam proses pengaktakan. Per 31 Desember 2025, penambahan modal tersebut telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 04 tanggal 31 Januari 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Risna Rahmi Arifa, S.H. dana setoran modal tersebut telah direklasifikasi dan diakui sebagai bagian dari modal disetor Bank Rp9.800.000.000 (dalam nilai penuh).

In 2024, the Bank received additional capital contributions from the Regency Governments of Karo, Samosir, and West Nias totaling Rp9,800,000,000 (in full amount), which at that time were still in the process of notarization. As of 31 December 2025, the capital increase had been formalized in Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 04 dated 31 January 2025, drawn up before Notary Risna Rahmi Arifa, S.H. the capital contributions have been reclassified and recognized as part of the Bank's paid-in capital totaling Rp9,800,000,000 (in full amount).

Dengan demikian susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Therefore, the composition of shareholders as of December 31, 2025 is as follows:

	2025		
Pemegang saham / *Shareholders*	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)***	**Jumlah / *Total* Rp**
Pemerintahan Propinsi Sumatera Utara	4.658.646.200	45,61	1.164.662
Pemerintahan Kabupaten Tapanuli Selatan	878.837.952	8,60	219.709
Pemerintahan Kabupaten Simalungun	370.206.160	3,62	92.551
Pemerintahan Kabupaten Deli Serdang	344.955.680	3,38	86.239
Pemerintahan Kota Medan	272.178.360	2,66	68.045
Pemerintahan Kabupaten Mandailing Natal	251.148.760	2,46	62.787
Pemerintahan Kota Pematang Siantar	246.577.120	2,41	61.644
Pemerintahan Kota Padang Sidempuan	238.409.760	2,33	59.602
Pemerintahan Kota Tebing Tinggi	215.075.120	2,11	53.769
Pemerintahan Kabupaten Labuhan Batu	209.756.760	2,05	52.439
Pemerintahan Kabupaten Dairi	201.971.360	1,98	50.493
Pemerintahan Kabupaten Toba	198.226.000	1,94	49.556
Pemerintahan Kabupaten Tapanuli Tengah	177.076.600	1,76	44.269
Pemerintahan Kabupaten Langkat	180.190.680	1,73	45.048
Pemerintahan Kabupaten Nias	165.109.680	1,62	41.277
Pemerintahan Kota Sibolga	158.484.920	1,55	39.621
Pemerintahan Kabupaten Asahan	143.281.400	1,40	35.820
Pemerintahan Kabupaten Tapanuli Utara	142.663.560	1,40	35.666
Pemerintahan Kabupaten Samosir	141.095.240	1,38	35.274
Pemerintahan Kota Tanjung Balai	125.240.920	1,23	31.310
Pemerintahan Kabupaten Nias Selatan	122.402.920	1,20	30.601
Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai	116.194.760	1,14	29.049
Pemerintahan Kabupaten Labuhan Batu Utara	88.000.000	0,86	22.000
Pemerintahan Kabupaten Batubara	85.348.040	0,84	21.337
Pemerintahan Kabupaten Humbang Hasundutan	82.906.640	0,81	20.727

Pemegang saham / *Shareholders*	2025 Jumlah saham/ *Number of shares*	2025 Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)*	2025 Jumlah / *Total* Rp
Pemerintahan Kota Binjai	72.714.533	0,71	18.179
Pemerintahan Kabupaten Padang Lawas	62.443.920	0,61	15.611
Pemerintahan Kabupaten Labuhan Batu Selatan	60.000.000	0,59	15.000
Pemerintahan Kabupaten Karo	55.510.320	0,54	13.878
Pemerintahan Kabupaten Nias Utara	47.342.480	0,46	11.836
Pemerintahan Kabupaten Pakpak Barat	40.216.080	0,39	10.054
Pemerintahan Kabupaten Nias Barat	34.552.640	0,34	8.638
Pemerintahan Kabupaten Padang Lawas Utara	30.075.920	0,29	7.519
Jumlah/ *Total*	**10.216.840.485**	**100**	**2.554.210**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 03 tanggal 27 Agustus 2024 dibuat di hadapan Risna Rahmi Arifa, S.H., Notaris di Medan, yang laporan pemberitahuan perubahan data Bank telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hak Asasi dan Manusia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Bank No.AHU-AH.01.03.-0187015 tanggal 28 Agustus 2024 dan dicatat dalam Daftar Perseroan No.AHU-AH.01.03.-0187015 Tahun 2024 tanggal 28 Agustus 2024, para pemegang saham Bank menyetujui pengesahan setoran modal semester I periode Januari sampai dengan Desember 2024 yang telah disetor penuh oleh Pemegang Saham senilai Rp26.880.000.000 (dalam nilai penuh).

Based on the notarial deed No. 03 dated August 27, 2024, of Risna Rahmi Arifa, SH, Notary in Medan, The share capital amendment has been recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No.AHU-AH.01.03.-0187015 dated August 28, 2024, and The Bank list No.AHU-AH.01.03.-0187015.Tahun 2023 dated August 28,2024, the Bank's shareholders approved to change the composition of the Bank's Shareholders and authorized capital for the first semester, January to December 2024 period that has been fully deposited by Shareholders amounting to Rp26,880,000,000 (in full amount).

Dengan demikian susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Therefore, the composition of shareholders as of December 31, 2024 is as follows:

Pemegang saham / *Shareholders*	2024 Jumlah saham/ *Number of shares*	2024 Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)*	2024 Jumlah / *Total* Rp
Pemerintahan Propinsi Sumatera Utara	4.658.646.200	46,13	1.164.662
Pemerintahan Kabupaten Tapanuli Selatan	878.837.952	8,71	219.709
Pemerintahan Kabupaten Simalungun	370.206.160	3,67	92.552
Pemerintahan Kabupaten Deli Serdang	344.955.680	3,41	86.239
Pemerintahan Kota Medan	272.178.360	2,69	68.045
Pemerintahan Kabupaten Mandailing Natal	251.148.760	2,49	62.787

	2024		
Pemegang saham / *Shareholders*	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)***	**Jumlah / *Total* Rp**
Pemerintahan Kota Padang Sidempuan	238.409.760	2,36	59.602
Pemerintahan Kota Tebing Tinggi	215.075.120	2,13	53.769
Pemerintahan Kabupaten Labuhan Batu	209.756.760	2,08	52.439
Pemerintahan Kota Pematang Siantar	206.577.120	2,04	51.644
Pemerintahan Kabupaten Dairi	201.971.360	2,00	50.493
Pemerintahan Kabupaten Toba	186.226.000	1,84	46.556
Pemerintahan Kabupaten Tapanuli Tengah	177.076.600	1,75	44.269
Pemerintahan Kabupaten Langkat	168.190.680	1,66	42.048
Pemerintahan Kabupaten Nias	165.109.680	1,63	41.277
Pemerintahan Kota Sibolga	158.484.920	1,57	39.621
Pemerintahan Kabupaten Asahan	143.281.400	1,42	35.820
Pemerintahan Kabupaten Tapanuli Utara	142.663.560	1,41	35.666
Pemerintahan Kota Tanjung Balai	125.240.920	1,24	31.310
Pemerintahan Kabupaten Nias Selatan	122.402.920	1,21	30.601
Pemerintahan Kabupaten Samosir	117.095.240	1,16	29.274
Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai	116.194.760	1,15	29.049
Pemerintahan Kabupaten Batubara	85.348.040	0,84	21.337
Pemerintahan Kabupaten Humbang Hasundutan	82.906.640	0,82	20.727
Pemerintahan Kota Binjai	72.714.533	0,72	18.179
Pemerintahan Kabupaten Labuhan Batu Utara	76.000.000	0,75	19.000
Pemerintahan Kabupaten Padang Lawas	62.443.920	0,62	15.611
Pemerintahan Kabupaten Labuhan Batu Selatan	60.000.000	0,59	15.000
Pemerintahan Kabupaten Nias Utara	47.342.480	0,47	11.836
Pemerintahan Kabupaten Karo	44.310.320	0,44	11.077
Pemerintahan Kabupaten Pakpak Barat	40.216.080	0,40	10.054
Pemerintahan Kabupaten Nias Barat	30.552.640	0,30	7.638
Pemerintahan Kabupaten Padang Lawas Utara	30.075.920	0,30	7.519
Jumlah/ *Total*	**10.101.640.485**	**100**	**2.525.410**

Tujuan penambahan modal adalah untuk memperkuat permodalan Bank yang akan digunakan untuk ekspansi kredit.

The purpose of additional share capital is to strengthen the Bank's capital that will be used for credit expansion.

28. Ekuitas Lainnya / *28. Other Capital*

Dana setoran modal
Akun ini merupakan setoran yang dilakukan oleh pemegang saham untuk penambahan modal selama tahun berjalan, tetapi belum dikuatkan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham sehingga belum bisa diklasifikasikan sebagai modal saham ditempatkan.

Subscribed capital
This account represents payment made by shareholders for the current year additional paid-up capital which has not been legalized through minutes of general meeting of shareholders.

Dana setoran modal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Subscribed capital as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Pemerintahan Daerah Sumatera Utara*)	280.981	--	*Provincial Government of Sumatera Utara*)*
Pemerintahan Kabupaten Simalungun	7.500	--	*Regional Government of Simalungun*
Pemerintahan Kabupaten Nias Selatan	2.500	--	*Regional Government of Nias Selatan*
Pemerintahan Kabupaten PakPak Barat	4.000	--	*Regional Government of PakPak Barat*
Pemerintahan Kabupaten Samosir	5.000	6.000	*Regional Government of Samosir*
Pemerintahan Kabupaten Karo	--	2.800	*Regional Government of Karo*
Pemerintahan Kabupaten Nias Barat	--	1.000	*Regional Government of West Nias*
Pemerintahan Kota Binjai	--	--	*Municipal Government of Binjai*
Pemerintahan Kabupaten Dairi	--	--	*Regional Government of Dairi*
Jumlah	**299.981**	**9.800**	***Total***

*)Melalui aset inbreng

)Through other forms other than money (money)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara melakukan penambahan penyertaan modal kepada Bank dalam bentuk non-kas (inbreng) berupa tanah dan bangunan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 16.

On December 31, 2025, the Government of North Sumatra Province made an additional capital contribution to the Bank in the form of non-cash (inbreng) consisting of land and buildings as described in Note 16.

Penyertaan modal tersebut dilakukan berdasarkan:

- Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 9 Tahun 2025;
- Keputusan Gubernur Sumatera Utara Nomor 188.44/922/KPTS/2025; dan
- Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank yang dituangkan dalam Akta Notaris.

The capital contribution was carried out based on:

- *Regional Regulation of North Sumatra Province Number 9 of 2025;*
- *Decree of the Governor of North Sumatra Number 188.44/922/KPTS/2025; and*
- *Approval of the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in the Notarial Deed.*

Nilai penyertaan modal ditetapkan sebesar Rp280.981 berdasarkan hasil penilaian independen oleh Kantor Jasa Penilai Publik.

The value of the equity participation was determined at Rp280,981 based on an independent valuation performed by a Public Appraisal Service Office.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Bank telah menerima dana setoran modal dari beberapa Pemerintah Daerah sebesar Rp 19.000.000.000 (dalam nilai penuh) yang masih dalam proses pengaktakan. Pengaktakan atas penambahan modal tersebut direncanakan akan dilakukan pada periode berikutnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Catatan 51a).

As of 31 December 2025, the Bank has received capital contributions from several Regional Governments amounting to Rp19,000,000,000, (in full amount) which are still in the process of notarization. The notarization of the capital increase is planned to be completed in the subsequent period in accordance with the prevailing regulations (Note 51a).

29. Penggunaan Saldo Laba / *29. Appropriation Of Retained Earnings*

Penggunaan laba bersih tahun 2024 ditetapkan berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 3 tanggal 20 Maret 2025, dari Risma Rahmi Arifa, S.H., SpN Notaris di Medan.

Distribution of net income on 2024 determined based on Deed of Shareholders Annual General No. 3 dated March 20, 2025, of Risma Rahmi Arifa, S.H., SpN Notary in Medan.

Penggunaan laba bersih tahun 2023 ditetapkan berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 26 Februari 2024, dari Risma Rahmi Arifa, S.H., SpN Notaris di Medan.

Distribution of net income on 2023 determined based on Deed of Shareholders Annual General No. 2 dated February 26, 2024, of Risma Rahmi Arifa, S.H., SpN Notary in Medan.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut di atas, penggunaan laba tahun 2025 dan 2024 ditetapkan sebagai berikut:

Based on the above Shareholder Annual General Minutes of Meeting, the distribution of income in 2025 and 2024, are as follows:

	2025	2024	
Dividen tunai	629.612	592.060	*Cash dividends*
Cadangan umum	111.109	148.015	*General reserve*
Jumlah	**740.721**	**740.075**	***Total***

30. Pendapatan Bunga Dan Bagi Hasil Syariah / *30. Interest Income And Sharia Profit*

	2025	2024	
Pendapatan bunga			*Interest income*
Kredit yang diberikan	3.126.303	2.935.853	*Loan*
Efek-efek	390.622	355.510	*Marketable securities*
Penempatan pada Bank Indonesia	139.570	110.808	*Placement with Bank Indonesia*
Penempatan pada bank lain	10.047	17.415	*Placement with other banks*
	3.666.542	3.419.586	
Pendapatan syariah			*Sharia income*
Bagi hasil syariah	240.608	203.623	*Sharia profit sharing*
Jumlah	**3.907.150**	**3.623.209**	***Total***

31. Beban Bunga Dan Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer / *31. Interest Expense Income And Share On Temporary Syirkah Funds*

	2025	2024	
Beban bunga			*Interest expenses*
Simpanan nasabah	1.068.927	957.435	*Deposit from customers*
Pinjaman yang diterima	59.333	32.639	*Borrowing*
Efek-efek yang diterbitkan	24.118	47.572	*Securities issued*
Simpanan dari Bank lain	2.685	6.858	*Deposit from other banks*
	1.155.063	1.044.504	
Bagi hasil			*Profit sharing*
Dana syirkah temporer	134.195	89.408	*Temporary syirkah temporer*
Jumlah	**1.289.258**	**1.133.912**	***Total***

32. Pendapatan Operasional Lainnya / *32. Other Operating Income*

	2025	2024	
Administrasi giro, tabungan, dan deposito	93.017	84.180	*Current accounts, savings, and deposits administration fees*
Penerimaan kembali kredit hapus buku	73.807	91.218	*Recoveries from Written-off loans*
Keuntungan penjualan surat berharga	64.160	38.555	*Gain from sales of investment securities*
Pendapatan klaim asuransi	40.560	40.784	*Insurance claims income*
Provisi dan komisi selain kredit yang diberikan	33.563	45.519	*Fees and commissions not related to loans*
Administrasi kredit	20.367	25.461	*Loan administration fees*
Lain-lain	82.415	55.261	*Others*
Jumlah	**407.889**	**380.978**	***Total***

Lain-lain terutama terdiri atas pendapatan komisi dan administrasi kredit dan bank garansi, layanan ATM, kiriman uang dan kliring, pendapatan akad syariah, denda, biaya restrukturisasi, fee asuransi/penjaminan, klaim subrogasi dan pendapatan jasa perbankan lainnya.

Others mainly consist of commission and administrative income from credit and bank guarantee services, ATM services, remittance and clearing services, income from sharia-based contracts, penalties, restructuring fees, insurance/guarantee fees, subrogation claims, and other related banking service income.

33. Beban Tenaga Kerja / *33. Personnel Expenses*

	2025	2024	
Gaji pegawai	430.809	431.846	*Employee salaries*
Jasa produksi	191.569	201.150	*Production service*
Beban imbalan kerja (Catatan 24)	97.445	58.473	*Employee benefits (Note 24)*
Pengobatan	33.019	23.868	*Medical*
Bantuan akhir tahun	28.074	27.065	*Year ended allowance*
Bantuan kesejahteraan	27.967	27.151	*Welfare assistance*
Tunjangan hari raya	27.561	28.960	*Religious holiday allowance*
Pendidikan dan latihan	23.939	22.860	*Education and training*
Iuran-iuran tenaga kerja	21.115	47.305	*Employee contributions*
Tunjangan cuti	12.918	2.902	*Leave allowance*
Honorarium Dewan Komisaris dan Pengawas Syariah	3.746	8.245	*Honorarium of the Board of Commissioners and Sharia*
Lembur pegawai	3.015	3.198	*Employee overtime*
Rekreasi dan olah raga	1.066	--	*Recreation and sport*
Biaya pindah pegawai	966	686	*Employee mutation*
Biaya tenaga kerja lainnya	18.252	22.108	*Other employee expenses*
Jumlah	**921.461**	**905.817**	***Total***

34. Beban Umum Dan Administrasi / *34. General And Administrative Expenses*

	2025	2024	
Biaya pegawai harian	160.105	135.590	*Daily employee's wage*
Premi asuransi	141.978	126.812	*Insurance premiums*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	85.929	85.482	*Depreciation of right-of-used asset (Note 14)*
Promosi	85.084	83.801	*Promotion*
Beban komunikasi	67.437	62.816	*Communication expenses*
Pemeliharaan dan perbaikan	35.198	35.475	*Maintenance and repairs*
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	24.408	25.316	*Depreciation of fixed assets (Note 13)*
Pungutan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	20.928	21.674	*Collected by financial services authority (OJK)*
Perjalanan dinas	20.964	20.228	*Official travels*
Alat tulis dan cetakan	19.595	24.261	*Stationeries and printings*
Biaya jasa pengadaan barang	15.494	9.061	*Procurement expenses*
Listrik,air dan gas	14.569	14.830	*Electricity, water and gas*
Jasa konsultan	11.509	15.259	*Consultant services fees*
Pajak dan pungutan	11.168	148.041	*Taxes and retribution*
Bahan bakar minyak	10.397	10.422	*Fuel*
Sewa	9.225	9.083	*Rent*
Bunga liabilitas sewa (Catatan 14)	8.720	10.912	*Interest lease liabilities (Note 14)*
Biaya ATM Bersama	7.002	4.283	*ATM Bersama expenses*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 15)	1.701	1.436	*Amortization of intangible assets (Note 15)*
Lain-lain	31.671	29.307	*Others*
Jumlah	**783.082**	**874.089**	***Total***

35. Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / *35. Allowance For Impairment Losses*

	2025	2024	
Kredit yang diberikan (Catatan 10.m)	(325.952)	(116.979)	*Loans (Note 10.m)*
Pembiayaan syariah (Catatan 11.l)	(91.064)	(19.650)	*Sharia financing (Note 11.l)*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7.d)	29	158	*Placement with Bank Indonesia and other bank (Note 7.e)*
Efek-efek (Catatan 8.i)	53	68	*Marketable securities (Note 8.i)*
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (Catatan 41)	59	409	*Estimated losses on commitments and contingencies (Note 41)*
Jumlah	**(416.875)**	**(135.994)**	***Total***

36. Pendapatan (Beban) Non-Operasional / *36. Non-Operating Income (Expenses)*

	2025	2024	
Pendapatan non-operasional			*Non-operating income*
Pendapatan klaim	4.310	1.112	*Claim income*
Pendapatan sewa	787	744	*Rent income*
Lain-lain	562	973	*Others*
Sub Jumlah	5.659	2.829	*Sub Total*
Beban non-operasional			*Non-operating expenses*
Hadiah	(5.211)	(3.886)	*Gift*
Sumbangan	(1.702)	(3.464)	*Donation*
Denda	(150)	(153)	*Penalty*
Lain-lain	(404)	(262)	*Others*
Sub Jumlah	(7.467)	(7.765)	*Sub Total*
Jumlah	**(1.808)**	**(4.936)**	***Total***

37. Laba Per Saham Dasar / *37. Basic Earnings Per Share*

	2025	2024	
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	690.578	740.720	*Income for computation of basic earnings per share*
Rata-rata tertimbang jumlah saham	10.217	10.031	*Weighted average number of shares*
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	**68**	**74**	***Basic earnings per share (in full Rupiah)***

38. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi / *38. Related Parties Transactions*

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama. Transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan dengan persyaratan dan kondisi yang normal dilakukan dengan pihak ketiga. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions. These transactions are conducted in a normal terms and conditions as well as transactions with the third parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan pihak berelasi/** ***Nature of related parties***	**Transaksi/** ***Transaction***
Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pejabat Eksekutif Bank/ *Directors, Board of commissioners, Board of Sharia Supervisory and Executive Bank Officers*	Manajemen Bank/ *Management of the Bank*	Kredit yang diberikan, pembiayaan, giro, tabungan, deposito, dana syirkah temporer/ *Loans, sharia financing, current account, saving, time deposit, temporary syirkah fund*
Pemerintah provinsi, kota dan kabupaten di Sumatera Utara/ *Provincial, municipal and regional Government in North Sumatera*	Pemegang saham/ *Shareholder*	Giro, tabungan, deposito/ *Current account, saving, time deposit*

Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:

These transactions and balances include the following:

	2025	**2024**	
Aset			*Assets*
Kredit yang diberikan (Catatan 10)			*Loan (Note 10)*
Pemegang saham	--	--	*Shareholders*
Karyawan kunci	41.824	45.940	*Key employees*
	41.824	45.940	
Pembiayaan syariah (Catatan 11)			*Sharia funds (Note 11)*
Pemegang saham	--	--	*Shareholders*
Karyawan kunci	19.024	14.954	*Key employees*
	19.024	14.954	
Jumlah	**60.848**	**60.894**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	0,13%	0,13%	*Percentage to total assets*
Liabilitas			*Liabilities*
Simpanan nasabah (Catatan 18)			*Deposit from customers (Note 18)*
Pemegang saham	4.489.303	1.544.550	*Shareholders*
Karyawan kunci	10.411	18.920	*Key employees*
	4.499.714	1.563.470	
Dana syirkah temporer (Catatan 26)			*Temporer syirkah funds (Note 26)*
Karyawan kunci	7.176	9.852	*Key employees*
	7.176	9.852	
Jumlah liabilitas	**4.506.890**	**1.573.322**	***Total liabilities***
Persentase terhadap total liabilitas dan dana syirkah temporer	10,48%	3,88%	*Percentage to total liabilities and syirkah funds*

Jumlah gaji kotor, tunjagan dan bonus Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

Gross salaries, allowance and bonus for Board of Commissioners, Directors, and Audit and Risk Management Committee is detailed bellow:

	2025					
	Jumlah Anggota/ *Members*	Gaji/ *Salaries*	Tunjangan/ *Allowance*	Bonus/ *Bonus*	Jumlah/ *Total*	
Dewan Komisaris/ Pengawas Syariah	3	1.557	370	10.269	12.196	*Board of Commissioners/ Sharia Supervisory*
Direksi	5	6.086	1.595	26.753	34.434	*Board of Directors*
Komite Audit/ Pemantau Risiko	4	470	114	--	584	*Audit Committee/ Risk Monitor*
Jumlah		**8.113**	**2.079**	**37.022**	**47.214**	***Total***

	2024					
	Jumlah Anggota/ *Members*	Gaji/ *Salaries*	Tunjangan/ *Allowance*	Bonus/ *Bonus*	Jumlah/ *Total*	
Dewan Komisaris/ Pengawas Syariah	3	2.796	522	10.448	13.766	*Board of Commissioners/ Sharia Supervisory*
Direksi	5	7.743	2.001	28.406	38.150	*Board of Directors*
Komite Audit/ Pemantau Risiko	3	360	90	--	450	*Audit Committee/ Risk Monitor*
Jumlah		**10.899**	**2.613**	**38.854**	**52.366**	***Total***

39. Nilai Wajar Aset Dan Liabilitas Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan. Nilai yang diungkapkan berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak diperbarui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal tersebut.

39. Fair Value Of Financial Assets And Liabilities

The table below presents comparisons between the carrying value and fair value of financial assets and liabilities. The value disclosed is based on relevant information available as of December 31, 2025 and 2024 are not modified to reflect changes in market conditions that have occurred after such date.

	2025		2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset					***Assets***
Kas	1.224.170	1.224.170	1.136.818	1.136.818	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2.378.879	2.378.879	3.656.096	3.656.096	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	7.322	7.322	15.137	15.137	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.668.907	6.668.907	1.101.227	1.101.227	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	2.618.751	2.618.751	5.569.984	5.569.984	*Marketable securities*
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.458.513	2.458.513	552.498	552.498	*Receivables from marketable securities purchased under resale agreements*
Kredit yang diberikan	28.995.138	28.995.138	29.061.727	29.061.727	*Loans*
Pembiayaan syariah	3.099.271	3.099.271	2.930.687	2.930.687	*Sharia financing*
Aset lain-lain*)	345.604	345.604	333.819	333.819	*Other assets*)*
Jumlah	**47.796.555**	**47.796.555**	**44.357.993**	**44.357.993**	***Total***

	2025		2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas segera	490.511	490.511	701.567	701.567	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah	35.462.140	35.462.140	33.208.323	33.208.323	*Deposits from customer*
Simpanan dari bank lain	115.369	115.369	531.134	531.134	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	--	--	400.388	400.388	*Securities for sale under agreement to repurchased*
Efek-efek yang diterbitkan	--	--	443.742	443.742	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	3.254.012	3.254.012	1.889.694	1.889.694	*Borrowings*
Liabilitas lain-lain**)	290.035	290.035	370.849	370.849	*Other liabilities**)*
Dana Syirkah Temporer	3.183.024	3.183.024	2.726.336	2.726.336	*Temporary Syirkah Funds*
Jumlah	**42.795.091**	**42.795.091**	**40.272.033**	**40.272.033**	***Total***

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga, piutang bunga, tagihan ATM Bersama, uang jaminan, dan lain-lain.
**) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan, liabilitas sewa, jasa produksi, dan lain-lain.

*) *Other assets consist of receivables from third parties, interest receivables, ATM receivables, guarantee, and others.*
**) *Other liabilities consist of lease liability, production services bonuses, and others.*

Metode dengan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut:

a. Nilai wajar aset dan liabilitas tertentu, kecuali efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan, serta pinjaman yang diterima, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat. Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

b. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga dan tagihan lainnya. Nilai tercatat dari kas dan setara kas, giro serta penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

   Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga dan tagihan lainnya ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun, sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga dan tagihan lainnya adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The method of assumption used to estimate the fair value is as follows:

a. The fair value of certain assets and liabilities, except for securities held to maturity, loans and borrowings, approximate their carrying values due to short maturities. The estimated fair value of certain financial assets is determined based on discounted cash flows using the prevailing money market interest rates for debt with the same credit risks and remaining maturity.

b. Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities and other receivables. Carrying value of cash and cash equivalents, current accounts and placements at floating interest rates are the reasonable estimates of fair value.

The estimated fair value of placements with fixed interest rates, marketable securities and other receivables are determined based on discounted cash flows using the prevailing money market interest rates for debt with the same credit risks and remaining maturity. Since the remaining maturity is less than one year, the carrying amount of placements, marketable securities and other receivables at fixed rates are reasonable estimates of fair value.

c. Efek-efek
Nilai wajar untuk efek-efek dan obligasi pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (dealer). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar di estimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan yield yang serupa.

c. Marketable securities
Fair value for securities and government bonds held to maturity is determined based on the prevailing market price or broker/dealer's quoted price. If this information is not available, fair value is estimated using quoted securities market price with the same characteristics of credit, maturity and yield.

d. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali
Estimasi nilai wajar terhadap tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun, nilai tercatat dari tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

d. Receivables from marketable securities purchased under resale agreements
The estimated fair value of receivable from marketable securities purchased under resale agreements is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of receivables from marketable securities purchased under resale agreements is a reasonable approximation of fair value.

e. Kredit yang diberikan
Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

e. Loans
The Bank's loan portfolio generally consists of loans with floating interest rates and fixed interest rates. Loans are stated based on the total carrying amount. Fair value of the loans represents the estimated discounted future cash flow expected by the Bank. These estimated cash flows are discounted using market interest rates to determine the fair value.

The carrying value of loans with floating interest rates and fixed interest rates is a reasonable estimate of the fair value.

f. Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain, dan liabilitas lain-lain
Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

f. Liabilities due immediately, deposits from customers and deposits from other banks and other liabilities
The estimated fair value of liabilities due immediately, deposits with no specified maturity, including non- interest-bearing deposits represent payable amounts when the debt is paid.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates and other liabilities that are not quoted in an active market is determined based on discounted cash flows using the interest rates of new debt with similar maturities. It is impractical to estimate the fair value of security deposits because they have no fixed settlement schedule, although it is not expected to be settled within 12 months after the reporting date, the carrying amount of deposits with fixed rate and other liabilities are reasonable estimates of fair value.

g. Pinjaman yang diterima dan efek-efek yang diterbitkan

Nilai wajar dihitung berdasarkan model diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk sisa periode jatuh tempo.

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

i. Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
ii. Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas keuangan, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga);
iii. Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas keuangan yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

g. The borrowing and securities issued

Fair value is calculated based on the model of discounted cash flow using a market interest rate for the remaining maturity.

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

i. Level 1: Quoted prices in active market for the same/identical financial asset or liability;
ii. Level 2: Inputs other than quoted market prices included in Level 1 that are observable for the financial asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price);
iii. Level 3: Inputs for the financial assets or liability that are not based on observable market data (unobservable information).

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

The table below shows the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

	2025				
	Nilai tercatat/ Carrying value	**Tingkat/ Level 1**	**Tingkat/ Level 2**	**Tingkat/ Level 3**	
Aset keuangan					***Financial assets***
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Obligasi Pemerintah	661.715	661.715	--	--	*Government bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.458.513	2.458.513	--	--	*Reverse repo Interbank Mudharabah*
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank ("SIMA")	250.000	250.000	--	--	*Investment Certificate ("SIMA")*
	911.715	911.715	--	--	
Nilai wajar melalui laba rugi					*Fair value through profit or loss*
Obligasi Pemerintah	--	--	--	--	*Government bonds*
	--	--	--	--	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					***Fair value through other comprehensive income***
Sekuritas Rupiah					*Indonesia Rupiah Securities*
Bank Indonesia	--	--	--	--	*Ownership of Bank*
Obligasi Pemerintah	1.498.857	1.498.857	--	--	*Government bonds*
Reksadana	208.179	--	208.179	--	*Mutual fund*
	1.707.036	1.498.857	208.179	--	
Jumlah	**2.618.751**	**2.410.572**	**208.179**	**--**	***Total***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Nilai wajar melalui laba rugi					***Fair value through profit or loss***
Obligasi Pemerintah	--	--	--	--	*Government bonds*
Jumlah	**--**	**--**	**--**	**--**	***Total***

	2024				
	Nilai tercatat/ Carrying value	**Tingkat/ Level 1**	**Tingkat/ Level 2**	**Tingkat/ Level 3**	
Aset keuangan					***Financial assets***
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Obligasi Pemerintah	1.071.937	1.071.937	--	--	*Government bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	--	--	--	--	*Reverse repo Interbank Mudharabah*
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank ("SIMA")	100.000	100.000	--	--	*Investment Certificate ("SIMA")*
	1.171.937	1.171.937	--	--	
Nilai wajar melalui laba rugi					***Fair value through profit or loss***
Obligasi Pemerintah	--	552.499	--	--	*Government bonds*
	--	552.499	--	--	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					***Fair value through other comprehensive income***
Sekuritas Rupiah					*Indonesia Rupiah Securities*
Bank Indonesia	2.309.213	2.309.213	--	--	*Ownership of Bank*
Obligasi Pemerintah	2.286.998	2.286.998	--	--	*Government bonds*
Reksadana	201.975	--	201.975	--	*Mutual fund*
	4.798.186	4.596.211	201.975	--	
Jumlah	**5.970.123**	**6.320.647**	**201.975**	**--**	***Total***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Nilai wajar melalui laba rugi					***Fair value through profit or loss***
Obligasi Pemerintah	400.388	400.388	--	--	*Government bonds*
Jumlah	**400.388**	**400.388**	**--**	**--**	***Total***

40. Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum

Berdasarkan Undang-Undang No.24 tahun 2004 tertanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No.7 tahun 2009 yang berlaku efektif sejak 13 Januari 2009, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku dan terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 (dalam nilai penuh) untuk per nasabah per bank.

Suku bunga pinjaman LPS pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 untuk simpanan dalam mata uang Rupiah masing-masing sebesar 3,50% dan 4,25% dan untuk simpanan dalam mata uang asing masing-masing sebesar 2,00% dan 2,25%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

40. The Government'S Guarantee On Obligations Of Commercial Banks

Under Law No. 24/2004 dated September 22, 2004 regarding Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) which was amended with the Law No.7/2009 dated January 13, 2009, LPS is formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criteria and last amended by Law no. 4 of 2023 concerning Development and Strengthening of the Financial Sector.

Pursuant to Government Regulation Number 66/2008 dated October 13, 2008 concerning the amount of demand deposit guaranteed by LPS, as of December 31, 2025 and 2024, the amount of deposits covered by LPS is up to Rp2,000,000,000 (in full amount) per customer per bank.

The LPS guaranteed interest rates as of December 31, 2025 and 2024 for deposits denominated in Rupiah were 3.50% and 4.25%, respectively, and for deposits denominated in foreign currencies were 2.00% and 2.25%, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank is a participant of the guarantee program

41. Komitmen Dan Kontinjensi

Bank mempunyai komitmen dan kontinjensi yang tidak disajikan dalam laporan keuangan. Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

41. Commitments And Contingencies

The Bank has commitments and contingencies that are not presented in the financial statements. Summary of commitments and contingencies as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Tagihan komitmen			*Commitment receivables*
Lain-lain	510	510	*Others*
Jumlah	**510**	**510**	***Total***
Liabilitas komitmen			*Commitment payables*
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	(178.979)	(297.933)	*Unused loan facilities*
Lain-lain	(7.800)	(7.800)	*Others*
Jumlah	(186.779)	(305.733)	*Total*
Tagihan komitmen - neto	**(186.269)**	**(305.223)**	***Commitment receivables - net***
Tagihan kontinjensi			*Commitment payables*
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	321.990	296.456	*Interest receivable on non performing assets*
Jumlah	**321.990**	**296.456**	***Total***
Liabilitas kontinjensi			*Contingent payables*
Garansi yang diberikan	(43.097)	(63.409)	*Guarantees issued*
Jumlah	(43.097)	(63.409)	*Total*
Tagihan kontinjensi - neto	**278.893**	**233.047**	***Contingent receivables - net***
Lainnya			*Others*
Penerusan kredit	11.798	11.798	*Channeling*
Aset produktif yang dihapus buku	1.485.766	1.473.204	*Written-off productive assets*
Aset produktif yang dihapus tagih	71.517	71.517	*Written-on productive assets*
Jumlah	**1.569.081**	**1.556.519**	***Total***
Tagihan komitmen dan kontinjensi - neto	**1.661.705**	**1.484.343**	***Commitment and contingent receivables - net***

Perubahan nilai tercatat bruto fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan adalah sebagai berikut:

The movements in the gross carrying amount of unused loan facilities are as follows:

	2025					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2025	273.481	--	2	24.450	297.933	*Initial gross carrying amount as at January 1, 2025*
Aset baru	28.507	--	--	178	28.685	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(162.721)	--	--	--	(162.721)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	13.394	--	1	1.687	15.082	*Remeasurement*
Penghapusbukuan valuta	--	--	--	--	--	*Write off*
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	*Foreign exchange and other movement*
Nilai tercatat bruto akhir	**152.661**	**--**	**3**	**26.315**	**178.979**	***Ending gross carrying amount***

	2024					
	Tahap 1/ ***Stage 1***	**Tahap 2/** ***Stage 2***	**Tahap 3/** ***Stage 3***	**Syariah/** ***Sharia***	**Jumlah/** ***Total***	
Nilai tercatat bruto awal						*Initial gross carrying amount*
1 Januari 2024	646.725	--	93	17.494	664.312	*as at January 1, 2024*
Aset baru	158.225	--	2	6.210	164.437	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(531.469)	--	(93)	746	(530.816)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--	*Remeasurement*
Penghapusbukuan valuta	--	--	--	--	--	*Write off*
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	*Foreign exchange and other movement*
Nilai tercatat bruto akhir	**273.481**	**--**	**2**	**24.450**	**297.933**	***Ending gross carrying amount***

Perubahan nilaitercatat cadangan fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for carrying amount of unused loan facilities are as follows:

	2025					
	Tahap 1/ ***Stage 1***	**Tahap 2/** ***Stage 2***	**Tahap 3/** ***Stage 3***	**Syariah/** ***Sharia***	**Jumlah/** ***Total***	
Saldo awal	415	--	--	--	415	*Initial balance*
Aset baru	32	--	--	--	32	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	--	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	(91)	--	--	--	(91)	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	*Write off*
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	*Foreign exchange and other movement*
Saldo akhir	**356**	**--**	**--**	**--**	**356**	*Ending balance*

	2024					
	Tahap 1/ ***Stage 1***	**Tahap 2/** ***Stage 2***	**Tahap 3/** ***Stage 3***	**Syariah/** ***Sharia***	**Jumlah/** ***Total***	
Saldo awal	812	--	12	--	824	*Initial balance*
Aset baru	281	--	--	--	281	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	-- (678)	--	-- (12)	--	-- (690)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	*Write off*
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	*Foreign exchange and other movement*
Saldo akhir	**415**	**--**	**--**	**--**	**415**	*Ending balance*

Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

The Bank believes that the allowance for impairment losses is adequate.

42. Manajemen Risiko / *42. Risk Management*

Pengembangan manajemen risiko berpedoman pada peraturan OJK bagi Bank Umum serta dokumen-dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision*, terutama konsep *Basel Accord III Reform.*

Development of risk management is based on OJK regulation for Commercial Banks and the documents of the Basel Committee on Banking Supervision, particularly the concept of Basel Accord III Reform.

Kerangka manajemen risiko Bank mencakup ruang lingkup sistem pengendalian risiko yang diimplementasikan melalui kebijakan-

The Bank's risk management framework covers the scope of the risk control system implemented through policies, procedures,

kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi dan kewenangan, toleransi risiko serta perangkat manajemen risiko. Bank melakukan pengembangan manajemen risiko secara berkesinambungan sesuai dengan perkembangan kompleksitas dan bisnis dengan landasan organisasi, strategi dan sistem informasi manajemen.

transaction limits and authority, tolerance of risk and risk management tools. The Bank continuously develop risk management in accordance with the development of complexity and business with organizational basis, strategy, and management information system.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank telah menetapkan struktur organisasi terkait manajemen risiko, yaitu:

- Komite Pemantau Risiko, yang berada pada jenjang Dewan Komisaris;
- Komite Manajemen Risiko, yang berada pada jenjang Direksi; dan
- Satuan Kerja Manajemen Risiko yang berada pada jenjang Divisi.

In order to implement effective risk management, the Bank has established an organizational structure related to risk management, namely:

- *Risk Monitoring Committee, which is at the level of the Board of Commissioners;*
- *Risk Management Comimittee, which is at the level of Directors; and*
- *Risk Management Unit at Division level.*

Organisasi ini bertugas untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan mengendalikan seluruh eksposur risiko yang melekat pada aktivitas bisnis Bank.

This organization is tasked with identifying, measuring, monitoring, and controlling all risk exposures inherent in the Bank's business activities.

Penerapan manajemen risiko di Bank mengacu pada:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 38/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum; dan

Implementation of risk management in the Bank accordance with:

1. *Financial Services Authority Regulation (POJK) No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks;*
2. *Financial Services Authority Regulation (POJK) No.65/POJK.03/2016 dated December 23, 2016 regarding Application of Risk Management for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units;*
3. *Financial Services Authority Regulation Number 38/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 concerning the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Commercial Banks; and*

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 38/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum tanggal 24 Maret 2020.

Financial Services Authority Regulation Number 13/POJK.03/2020 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 38/POJK.03/ 2016 concerning the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Commercial Banks dated 24 March 24, 2020.

Selain mengacu kepada ketentuan diatas, dalam rangka ketahanan dan keamanan siber bank juga mengacu kepada:

Apart from referring to the provisions above, in the context of cyber resilience and security, banks also refer to:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2022 tanggal 7 Juli 2022 tentang Penyelenggaaraan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum;
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.29/SEOJK.03/2022 tanggal 27 Desember 2022 perihal ketahanan dan Keamanan Siber Bagi bank Umum; dan
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.24/SEOJK.03/2023 tanggal 14 Desember 2023 tentang Penilaian Tingkat Maturitas Digital Bank Umum.

1. Financial Service Authority Regulation No.11/POJK.03/2022 dated July 7, 2022 concerning the Implementation of Information Technology by Commercial Banks;
2. Financial Services Authority Circular No.29/SEOJK.03/2022 dated December 27, 2022 concernint Cyber Resilience and Security for Commercial Banks; and
3. Financial Services Authority Circular No.24/SEOJK.03/2023 dated December 14, 2023 concerning Assessment of Digital Maturity Levels of Commercial Banks.

Satuan Kerja Manajemen Risiko
Pengelolaan risiko secara keseluruhan (*bankwide*) pada Bank Sumut dikelola oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko yang berada pada Divisi Manajemen Risiko. Divisi ini berada di bawah supervisi Direktur Kepatuhan. Sedangkan untuk pengelolaan risiko kredit secara khusus dilakukan oleh Divisi *Credit Review* yang berada di bawah supervisi Direktur Pemasaran. Divisi *Credit Review* berfungsi sebagai pairing unit kerja operasional dalam proses pengambilan keputusan kredit/pembiayaan, sehingga terpenuhi *four eyes principles* dalam hal pemutusan kredit.

Risk Management Work Unit
Overall (bankwide) risk management at Bank Sumut is managed by the Risk Management Work Unit within the Risk Management Division. This division is under the supervision of the Director of Compliance. Meanwhile, credit risk management is specifically carried out by the Credit Review Division under the supervision of the Director of Marketing. The Credit Review Division functions as an operational work pairing unit in disbursing loan/financing so that the four eyes principles are met in determining a loan.

Ketentuan-ketentuan tersebut kemudian diadopsi menjadi Peraturan Direksi PT Bank Sumut No.007/Dir/DMR-MROL/PBS/2025 tanggal 29 Desember 2025 Tentang Pedoman Penerapan *Enterprise Risk Management (ERM)*. Secara umum pengelolaan risiko pada Bank adalah sebagai berikut:

These regulations were adopted into Regulations of the Director of PT Bank Sumut No.007/Dir/DMR-MROL/PBS/2025 dated December 29, 2025 regarding the Guidelines for the Implementation of Enterprise Risk Management (ERM). Generally, risk management of the Bank is as follows:

<u>Pengelolaan risiko kredit</u>
Pengelolaan Risiko Kredit merupakan suatu proses dimana risiko kredit diidentifikasi, diukur, dan dikelola (termasuk *monitoring*, *controlling*, dan *communication*).

<u>*Credit risk management*</u>
Credit Risk Management is a process in which credit risk is identified, measured, and managed (including monitoring, controlling and communicating).

Proses dimaksud sifatnya *cyclical*, dan dimulai sejak aplikasi kredit diterima oleh Bank, dianalisis, persetujuan, pemantauan, dan penyelamatan.

The nature of the process is cyclical and it starts when the credit application is received by the Bank, which is then analyzed, approved, monitored, and rescued.

Tujuan utama dari pengelolaan risiko kredit adalah menjaga agar semua aktivitas kredit Bank tidak menimbulkan kerugian yang melebihi kemampuan Bank atau membahayakan kelangsungan usaha Bank.

The main purpose of credit risk management is to keep all the bank credit activity from generating losses that exceed the ability of the Bank or endanger the survival of the Bank.

Untuk menghindari hal diatas, diperlukan langkah- langkah sebagai berikut:

To avoid the above, the following steps are required:

- Menetapkan kebijakan kredit/pembiayaan secara tepat, efektif, dan *up-to-date* serta menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan proses pemberian kredit/pembiayaan yang didukung dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia.
- Pengendalian risiko kredit memerlukan komitmen semua pihak dari level manajemen tertinggi hingga *credit officer* maupun staf operasional yang berada pada jajaran terdepan di kantor cabang/kantor cabang pembantu.
- Pengendalian risiko kredit akan lebih optimal apabila terdapat persamaan pemahaman terhadap risiko kredit itu sendiri. Dengan adanya kesamaan pemahaman tersebut akan meningkatkan kepedulian semua pihak dalam mengantisipasi risiko kredit sehingga kepentingan Bank dapat dilindungi.
- Direksi Bank melalui unit pengendalian risiko memastikan bahwa seluruh kebijakan dan strategi pengendalian risiko yang ditetapkan telah merefleksikan tingkat risiko yang dapat diterima (*risk tolerance/risk appetite*) dan secara berkala dilakukan *review*.

- *Establishing appropriate, effective, and up-to-date loan/financing policies and applying the principle of prudential banking and loan/financing granting process which is supported by improvement of the quality of human resources.*
- *Credit risk control requires the commitment of all parties from the highest management level to the credit officers and operational staff who are at the forefront in branch offices/sub- branch offices.*
- *Credit risk control will be more optimal if there is a common understanding of credit risk itself. With this common understanding, it will increase the awareness of all parties in anticipating credit risk so that the Bank's interests can be protected.*
- *Directors of the Bank through the risk control unit ensures that all risk control policies and strategies that have been set reflect the acceptable level of risk (risk tolerance/risk appetite) and are regularly reviewed.*

Proses pencairan kredit berdasarkan prosedur yang sehat.

Loan disbursement process based on sound procedures.

Rangkaian proses permohonan kredit harus mematuhi ketentuan perkreditan yang berlaku serta berlaku secara menyeluruh untuk seluruh unit kantor operasional Bank. Ketentuan dan prosedur yang sehat dimaksud tidak hanya ditujukan untuk calon debitur yang baru, tetapi juga berlaku untuk debitur lama yang secara berkala dipantau dan dinilai kualitasnya.

The series of loan application processes must comply with the applicable credit provisions and be applied thoroughly in all operational offices of the Bank. These sound provisions and procedures are not only intended for new debtor candidates, but shall also apply to old debtors who are periodically monitored and rated for quality.

Rangkaian proses permohonan kredit harus mematuhi ketentuan manajemen perkreditan yang berlaku dan diperlakukan sama. Hal tersebut berlaku untuk debitur lama maupun debitur baru. Seluruh rangkaian proses sejak analisis, persetujuan, pemantauan maupun penyelamatan tercantum dalam Sistem dan Prosedur Perkreditan Bank yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh unit kerja.

The series of loan application processes must comply with the applicable credit management provisions and be treated equally. These provisions apply to both new and old debtors. The entire series of processes starting from the analysis, approval, monitoring to rescue are listed in the Credit System and Procedure of the Bank which must be adhered to and implemented by all work units.

Seluruh *loan*/*credit officer* harus mematuhi seluruh peraturan perkreditan yang berlaku dan diharuskan untuk tidak memberlakukan pengecualian (*exception*) atas ketentuan yang ditetapkan. Dalam hal terjadi pengecualian, maka hal tersebut harus terlebih dahulu mendapat persetujuan dari Direksi.

All loan/credit officers must comply with all applicable loan regulations and are required not to apply exceptions to the stipulated conditions. In the event of an exception, the matter must first obtain approval from the Board of Directors.

Seluruh Sistem dan Prosedur Perkreditan Bank harus secara terus menerus dilakukan penyempurnaan sesuai dengan perkembangan bisnis, perubahan regulasi Otoritas Jasa Keuangan atau hal lain yang dianggap perlu seperti perubahan organisasi, pengembangan produk, dan hal-hal lain yang menyebabkan sistem dan prosedur dimaksud harus disesuaikan.

All the Bank's Credit System and Procedures must be continuously improved in accordance with business development, changes in the Regulations of Financial Services Authority or other matters deemed necessary such as organizational changes, product development, and other issues that cause the systems and procedures to be changed.

Bank juga telah melakukan pemisahan terhadap proses analisis kredit dengan pencairan kredit, dimana proses pencairan kredit dilakukan secara terpusat (tidak dilakukan di unit kantor cabang) dalam rangka pemisahan fungsi dan tugas (*segregation of duty*).

The Bank has also separated the credit analysis process from credit disbursement in which the credit disbursement process is carried out centrally (not carried out at branch office units) in order to separate functions and duties (segregation of duty).

Penataan yang Memadai atas Aspek Administrasi, Hasil Pengukuran dan Proses Pemantauan

Adequate Arrangement of Administrative Aspects, Measurement Results and Monitoring Processes

Bank telah memiliki sistem administrasi yang memadai untuk memastikan bahwa seluruh dokumentasi kredit dan proses administrasi yang menyertainya tersimpan dengan baik sesuai ketentuan batas waktu penyimpanan dokumen yang ditetapkan. Hal ini menjadi penting, untuk memastikan bahwa Bank memiliki pencatatan dan bukti apabila dikemudian hari terjadi permasalahan hukum (*credit-based law enforcement*).

The Bank must have an adequate administrative system that ensures that all loan documentation and accompanying administrative processes are properly stored according to the stipulated time limit for document retention. This is important, to ensure that the Bank has records and evidence in case of legal issues (credit-based law enforcement) in the future.

Untuk mencakup hasil pengukuran atas risiko kredit yang timbul dan/atau yang akan timbul, dilakukan pencadangan terhadap modal dan diperhitungkan dampaknya terhadap kemampuan permodalan Bank.

To cover the measurement results of credit risks that arise and/or will arise, capital reserves are carried out and their impact on the ability of the Bank's capital is taken into account.

Bank telah mengembangkan sistem informasi risiko kredit sebagai bagian dari pengembangan *Information Technology* (IT) secara keseluruhan. Dukungan IT diperlukan agar proses pemantauan risiko kredit dapat dilakukan dengan lebih cepat sehingga dapat meminimalisasi potensi kerugian yang lebih besar.

The Bank has developed a credit risk information system as part of the overall Information Technology (IT) development. IT support is needed so that the credit risk monitoring process can be carried out faster so as to minimize the potential for greater losses.

Memastikan pengendalian yang memadai terhadap risiko kredit

Ensuring adequate control of credit risk.

Sistem pengendalian risiko kredit Bank independen, dilakukan dengan perhitungan dan analisis yang memadai, *fair*, dan dapat dipertanggungjawabkan. Proses pemasaran, analisis, memutuskan, dan mencairkan kredit dilakukan oleh pihak yang berbeda dan saling

Independent Bank credit risk control system is carried out with adequate, fair and accountable calculation and analysis. The process of marketing, analyzing, deciding, and disbursing credit is carried out by different and independent parties so that the credit

independen sehingga proses pemutusan kredit menjadi lebih sehat sehingga potensi terjadinya risiko kredit dapat dimitigasi.

Memastikan pengendalian yang memadai terhadap risiko kredit
Bank secara berkesinambungan memastikan bahwa seluruh *exposure* telah dikelola dengan baik, konsisten dengan standar dan prosedur yang ditetapkan serta dalam batasan tingkat risiko yang dapat diterima (*acceptable risk*).

Bank juga memiliki sistem yang memadai guna mengambil langkah penting terhadap memburuknya kualitas kredit debitur dan tata cara penanganan terhadap kredit bermasalah. Hal-hal tersebut diatur secara khusus dalam Sistem dan Prosedur Perkreditan Bank Sumut.

Untuk memenuhi ketentuan mengenai ICAAP *(Internal Capital Adequacy Asessment Process*), Bank melakukan perhitungan risiko konsentrasi kredit yang bertujuan untuk mengantisipasi terjadinya risiko konsentrasi pembiayaan pada sektor ekonomi tertentu. Untuk mengelola risiko konsentrasi, Bank menerapkan hal-hal sebagai berikut:

- Menetapkan kebijakan untuk melaksanakan prinsip diversifikasi dengan tujuan mengurangi konsentrasi kredit;
- Diversifikasi - Menghindari konsentrasi pinjaman pada sektor tertentu atau pada debitur tertentu; - Tingkat konsentrasi pinjaman ini harus dipantau secara terus menerus (*as moving target*);
- Kebijakan membuka unit-unit kantor di daerah-daerah untuk menghindari konsentrasi geografis tertentu;
- Penetapan Limit Konsentrasi Kredit dimana adanya pembatasan khusus untuk konsentrasi kredit pada sektor tertentu. Dengan adanya limit tersebut, apabila terjadi risiko yang signifikan pada sektor dimaksud, tidak akan mempengaruhi kredit secara keseluruhan;
- Lebih berhati-hati dalam memberikan fasilitas kredit untuk debitur terkait grup;
- Menetapkan pedoman portofolio surat berharga tresuri agar portofolio surat berharga Bank tidak terfokus pada satu penerbit;
- Menetapkan portofolio surat berharga tresuri untuk membatasi pembelian dan pengelolaan surat berharga tresuri sesuai dengan potensi risiko instrumen maupun penerbitnya;

termination process becomes healthier so that the potential for credit risk can be mitigated.

Ensuring adequate control of credit risk.

The Bank continuously ensures that all exposures have been well managed, consistent with established standards and procedures and within acceptable risk levels.

The Bank also has an adequate system in place to take important steps towards deteriorating quality of debtor's loan and procedures for handling non-performing loans. These matters are specifically regulated in the Loan System and Procedure of Bank Sumut.

To comply with the provisions regarding ICAAP (Internal Capital Adequacy Assessment Process),the Bank conducts loan concentration risk calculation which aims at anticipating the risk of financing concentration in certain economic sectors. To manage concentration risk, the Bank applies the following:

- *Establishing policies to implement the principles of diversification which aims at reducing loan concentration;*
- *Diversification - Avoiding the concentration of loans in certain sectors or certain debtors; - Monitoring the concentration level of loan continuously (as moving target);*
- *Establishing the policy of opening office units in regions to avoid certain geographical concentrations;*
- *Determining Loan Concentration Limits where there are special restrictions on loan concentration in certain sectors. Given this limit, if there is a significant risk in the sector concerned, it will not affect the loans as a whole;*
- *Being more careful in providing loan facilities to debtors related to the Bank;*
- *Establishing the treasury securities guideline portfolio so that the Bank's securities portfolio is not focused on one issuer;*
- *Establishing a treasury securities portfolio to limit the purchase and management of treasury securities in accordance with the potential risks of the instrument and the issuer;*

Menetapkan *risk appetite*, *risk tolerance*, dan *risk limit* sebagai *dashboard* untuk mengidentifikasi apakah potensi risiko yang ada sejalan dengan selera risiko manajemen.

Establishing risk appetite, risk tolerance, and risk limits as a dashboard to identify whether the potential risks are in line with management's risk appetite

Tabel berikut menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya:

The following table presents the maximum exposure to credit risk for the Bank as of December 31, 2025 and 2024 without calculating the collateral or other credit support:

	2025	2024	
Aset			***Assets***
Kas	1.224.170	1.136.818	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2.378.879	3.656.096	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	7.322	15.137	*Current accounts with other Banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	6.668.907	1.101.354	*Placements with Bank Indonesia and other Banks*
Efek-efek	2.618.751	5.970.123	*Marketable securities*
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.458.513	552.499	*Receivables from marketable securities purchased under resale agreements*
Kredit yang diberikan	28.995.138	29.061.727	*Loans*
Pembiayaan syariah	3.099.271	2.930.687	*Sharia financing*
Aset lain-lain	645.032	345.415	*Other assets*
Jumlah	**48.095.983**	**44.769.856**	***Total***

Untuk aset laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan.

For the statement of financial position assets, the exposure is determined based on net carrying value as disclosed in the financial statements

	2025	2024	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	178,979	297,933	*Unused loans facility to customers*
Garansi yang diberikan	43,097	63,409	*Guarantees issued*
Jumlah	**222,076**	**361,342**	***Total***

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Menetapkan kebijakan untuk melaksanakan prinsip diversifikasi dengan tujuan mengurangi konsentrasi kredit;

Management believes in the Bank's ability to control and maintain its credit risk exposure arising from loans based on the following efforts:

- *Establishing policy to implement the diversification principle for the purpose of reducing loan concentration;*

- Kebijakan diversifikasi tersebut bertujuan untuk menghindari konsentrasi pinjaman pada sektor tertentu atau pada debitur tertentu;
- Tingkat konsentrasi pinjaman harus dipantau secara terus menerus sesuai dengan *risk tolerance* yang telah ditetapkan;
- Kebijakan membuka unit-unit kantor di daerah- daerah untuk menghindari konsentrasi geografis tertentu;
- Penetapan Limit Konsentrasi Kredit dimana adanya pembatasan khusus untuk konsentrasi kredit pada sektor tertentu. Dengan adanya limit tersebut maka apabila terjadi risiko yang signifikan pada sektor dimaksud, tidak akan mempengaruhi kredit secara keseluruhan;

Lebih berhati-hati dalam memberikan fasilitas kredit untuk debitur Grup.

- *The diversification policy is aimed at avoiding loan concentration in certain sector or certain debtors;*
- *The level of loan concentration must be monitored continuously based on the predetermined risk tolerance;*
- *Establishing policy to open office units in regions to avoid certain geographical concentration;*
- *Determining Loan Concentration Limits where there are special restrictions on loan concentration in certain sector. Given this limit, if there is a significant risk in the sector concerned, it will not affect the loan as a whole;*

Being more careful in providing loan facility to Group debtor.

<u>Pengelolaan risiko operasional</u>
Risiko Operasional adalah risiko yang mungkin terjadi sebagai akibat tidak berfungsinya atau kurangnya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem informasi, dan/ atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional bank. Lemahnya sistem operasional dapat menyebabkan meningkatnya biaya operasional dan pada akhirnya mengurangi laba usaha. Selain itu, secara umum kelemahan ini akan mengakibatkan kelancaran operasional dan mutu pelayanan menjadi terganggu dan menurunkan kinerja dan daya saing Bank.

<u>*Operational risk management*</u>
Operational risk is a risk which may occur due to inadequacy and failure of internal processes, human errors, information system errors, and/ or external events which have an impact on the Bank's operations. Weak operational system can lead to increased operating costs and ultimately reduce operating profits. In addition, in general this weakness will disrupt the smooth operation and service quality, and reduce the performance and competitiveness of the Bank.

Sehubungan dengan hal tersebut, Bank dalam mengelola risiko operasional melakukan langkah-langkah sebagai berikut:
- Melakukan proses identifikasi terhadap setiap *event* yang berpotensi menimbulkan risiko dari setiap kegiatan operasional Bank;
- Melakukan pengukuran seberapa besar risiko operasional yang ditimbulkan oleh kejadian tersebut;
- Melakukan pemantauan seberapa besar pengaruh risiko operasional tersebut dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Bank;
- Melakukan pengendalian/mitigasi terhadap risiko operasional tersebut sehingga dampak risiko dapat diminimalisasi sedemikian rupa, antara lain dengan cara:
  a. Menyusun kebijakan dan prosedur yang cukup untuk mengidentifikasi sumber-sumber risiko;

In connection with this matter, the Bank in managing operational risk undertakes the following efforts:
- *Conducting an identification process for each event that has the potential to create risks from each of the Bank's operational activities;*
- *Measuring to what extent operational risk arises from such event;*
- *Monitoring to what extent the influence of such operational risk could affect the business continuity of the Bank;*
- *Controlling/mitigating these operational risks so that the impact of risks can be minimized in such a way, including by:*

  a. Developing sufficient policies and procedures to identify sources of risk;

b. Sebelum kebijakan dan/atau ketentuan diterbitkan dilakukan pengujian untuk mengidentifikasi dan mengukur potensi risiko yang ada serta mengupayakan mitigasi atas risiko tersebut;
c. Menggunakan sistem informasi yang dimiliki saat ini dimana dinilai telah mampu untuk memantau kondisi risiko operasional setiap saat diperlukan dengan menggunakan software manajemen risiko;
d. Mengikutsertakan pejabat/pegawai Bank pada program-program pendidikan, pelatihan, maupun seminar yang berhubungan dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya dalam hal peningkatan kompetensi untuk melakukan mitigasi risiko operasional;
e. Melakukan reviu secara berkala terhadap seluruh kebijakan dan prosedur untuk menilai apakah kebijakan dan prosedur tersebut masih layak digunakan atau perlu dilakukan revisi/perbaikan;
f. Melakukan reviu terhadap keandalan sistem informasi baik core maupun non-core sehingga sistem tersebut dapat diandalkan dan mengurangi kemungkinan adanya ancaman terhadap sistem informasi akibat kesalahan prosedur yang dilakukan oleh sistem.

b. Prior to the issuance of policies and/or provisions, testing is carried out to identify and measure the potential risks that exist and seek to mitigate these risks;
c. Using the existing information system which is considered to be able to monitor operational risk conditions at any time needed by using risk management software;
d. Engaging the Bank's officials/ employees in education programs, trainings and seminars relevant to their area of duty and responsibility in order to build their competency to mitigate operational risks;
e. Conducting periodic reviews of all policies and procedures to assess whether they are still appropriate or need to be revised/improved;
f. Conducting a review of the reliability of both core and non-core information systems so that the systems can be relied upon and reduce the possibility of threats to the information system due to procedural errors made by the system.

Untuk pengelolaan risiko operasional, Bank telah menggunakan aplikasi *Risk Management Information System* Bank Sumut untuk proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan mitigasi risiko. Selain itu, Bank telah menggunakan aplikasi *risk register* untuk mengumpulkan *database* risiko dan upaya mitigasi untuk risiko tersebut.

For operational risk management, the Bank has used Bank Sumut Risk Management Information System application for risk identification, measurement, monitoring and mitigation processes. In addition, the Bank has used a risk register application to collect a database of risks and mitigation efforts for these risks.

Untuk penanggulangan bencana, Bank telah mengeluarkan beberapa ketentuan penanggulangan bencana, yaitu:
- *Business Continuity Management* (BCM) adalah proses manajemen terpadu dan menyeluruh untuk menjamin kegiatan operasional Bank tetap dapat berfungsi walaupun terdapat gangguan/bencana guna melindungi kepentingan para *stakeholder*;
- *Business Continuity Plan* (BCP) adalah prosedur dan informasi yang dibuat untuk menjaga kelangsungan kegiatan operasional, menjamin kesiapan suatu unit kerja sehingga unit kerja tersebut dapat

For disaster management, the Bank has issued several provisions for disaster management, namely:
- *Business Continuity Management (BCM) is an integrated and comprehensive management process to ensure that the Bank's operational activities can continue to function despite disruptions/disasters to protect the interests of stakeholders;*
- *Business Continuity Plan (BCP) is a procedure and information created to maintain the continuity of operational activities, ensuring the readiness of a work unit so that the work unit can continue to*

terus menjalankan fungsinya dalam kondisi bencana;
- *Disaster Recovery Plan* (DRP) adalah rencana kerja yang tertuang dalam dokumen yang menjelaskan bagaimana mempersiapkan, menghadapi dan memulihkan diri dari gangguan atau bencana yang dapat mengganggu kesinambungan layanan teknologi informasi penunjang kegiatan operasional bisnis Bank;
- *Emergency Response Plan* (ERP) merupakan pedoman yang digunakan dalam upaya menjamin keamanan dan keselamatan jiwa seluruh karyawan, nasabah dan pihak ketiga pada saat terjadi gangguan/bencana. Termasuk juga kegiatan penyimpanan data dan aset penting Bank.

carry out its functions in disaster conditions;

- *Disaster Recovery Plan (DRP) is a work plan contained in a document that explains how to prepare, handle and recover from disruptions or disasters that can disrupt the sustainability of information technology services supporting the Bank's business operations;*

- *Emergency Response Plan (ERP) is a guide used in an effort to guarantee the security and life safety of all employees, customers and third parties in the event of disruption/disaster. Also included are activities to save important data and assets of the Bank.*

Pengelolaan risiko pasar

Definisi risiko pasar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga opsi.

Risiko pasar yang dikelola Bank adalah risiko suku bunga dan risiko nilai tukar. Dalam mengelola risiko suku bunga, Bank menggunakan standar model untuk menghitung dan memantau risiko suku bunga secara konsisten.

Risiko suku bunga selain timbul dari berbagai layanan perbankan kepada nasabah seperti tabungan, deposito, giro, kredit dan instrumen rekening administratif juga dapat terjadi pada kepemilikan surat berharga pada *banking book* (*interest rate risk in banking book*). Manajemen bertanggung jawab untuk menetapkan, melaksanakan serta menjaga kebijakan pengelolaan risiko suku bunga sesuai dengan pedoman umum bank.

Untuk mempermudah dalam hal pengelolaan risiko pasar, Bank telah memiliki sistem informasi berupa aplikasi *risk management system* yang telah digunakan oleh *risk-taking unit* pada unit kerja Bank. Untuk memenuhi ketentuan mengenai ICAAP (*Internal Capital Adequacy Asessment Process*), Bank melakukan perhitungan *Interest Risk Return in Banking Book* (IRRBB) yang bertujuan untuk

Market risk management

Definition of market risk in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority (OJK) is the risk in balance sheet position and administrative account including derivative transactions, resulting from overall changes of market conditions, including risk of changes in option prices.

Market risk managed by the Bank is interest rate risk and exchange rate risk. In managing interest rate risk, Bank Sumut uses a standard model to calculate and monitor interest rate risk consistently.

Interest rate risk, in addition to arising from various banking services to customers such as savings, deposits, current accounts, loans and administrative account instruments, can also occur in the ownership of securities in the banking book (interest rate risk in banking book). Management is responsible for establishing, implementing and maintaining interest rate risk management policies in accordance with the Bank's general guidelines.

To simplify market risk management, the Bank already has an information system in place in the form of a risk management system application that has been used by the risk taking unit in Bank's work unit. To comply with the provisions regarding the ICAAP (Internal Capital Adequacy Assessment Process), the Bank conducted an interest risk return in Banking Book (IRRBB) calculation aimed at

mengetahui seberapa besar risiko suku bunga pada *banking book* yang mempengaruhi besaran *capital charge*.

Selain risiko suku bunga, Bank juga telah mengelola risiko nilai tukar karena Bank Sumut telah ditetapkan menjadi Bank Devisa. Dengan status dimaksud, Bank diberikan kewenangan untuk melakukan transaksi dengan mata uang asing. Oleh karena itu, dengan ditetapkannya status Bank menjadi Bank Devisa, maka eksposur risiko pasar yang harus dikelola oleh Bank semakin bertambah.

Bank sebagai Bank Devisa dalam pelaksanaan manajemen risiko atas risiko pasar terhadap transaksi mata uang asing baik karena perubahan kurs maupun fluktuasi suku bunga telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Penetapan limit risiko dan penetapan toleransi risiko Penetapan limit dan penetapan toleransi dilakukan oleh satuan kerja operasional dengan melibatkan *Asset and Liability Committee* (ALCO), yang selanjutnya dilaporkan kepada Komite Manajemen Risiko melalui Divisi Manajemen Risiko untuk selanjutnya disampaikan kepada Direksi. Sedangkan dalam menetapkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) pada portofolio *trading book*, Bank selalu mempertimbangkan:
   i. Tingkat risiko yang diambil dan jenis risiko yang bersedia diambil oleh Bank dalam rangka mencapai sasaran Bank. Tingkat risiko yang diambil tercermin dalam strategi dan sasaran bisnis Bank;
   ii. Toleransi risiko yang ditetapkan Bank memiliki batasan yang dapat diterima dan diatur dalam suatu kebijakan oleh Bank (*budget loss* dan *cut loss limit*). Toleransi risiko merupakan penjabaran dari tingkat risiko yang diambil;
   iii. Dalam menetapkan toleransi risiko, Bank selalu mempertimbangkan strategi dan tujuan bisnis Bank serta kemampuan Bank dalam mengambil risiko.
b. Bank senantiasa melakukan pemantauan terhadap *open position valas* yang dimiliki untuk mengeliminasi kemungkinan terjadinya perubahan nilai kurs yang merugikan Bank. Jika perubahan kurs tersebut dinilai merugikan terhadap *open position* dari Bank, Bank akan melakukan

finding out to what extent interest rate risk in the banking book affects the amount of capital charge.

In addition to interest rate risk, the Bank has also managed exchange rate risk because the Bank has been designated as a Foreign Exchange Bank. With this status, Bank is given the authority to conduct transactions in foreign currencies. Therefore, the market risk exposure that must be managed by the Bank is greater.

The Bank as foreign exchange bank in implementing risk management for market risk on foreign currency transactions due to changes in exchange rate or interest rate fluctuation has performed strategies as follows:

a. Determining risk limit and determining risk tolerance The determination of the limits and the determination of tolerance shall be carried out by the operational working unit by involving the Asset and Liability Committee (ALCO), which is subsequently reported to the Risk Management Committee through the Risk Management Division to be submitted to the Board of Directors. Meanwhile, in determining the level of risk appetite and risk tolerance in the trading book portfolio, the Bank always considers:
   i. The level of risk taken and the type of risk that the Bank is willing to take in order to achieve the Bank's objectives. The level of risk taken is reflected in the Bank's business strategy and objectives;
   ii. The risk tolerance set by the Bank has acceptable and regulated restrictions in a policy by the Bank (budget loss and stop loss limit). Risk tolerance is an elaboration of the level of risk taken;
   iii. In determining risk tolerance, the Bank always considers the Bank's business strategy and objectives and the Bank's ability to take risks.
b. The Bank always monitors the open position of foreign currency held to eliminate the possibility of changes in exchange rates that are detrimental to the Bank. If the change in the exchange rate is considered detrimental to the open position of the Bank, a squaring will be conducted to anticipate the loss. For

squaring untuk mengantisipasi kerugian tersebut. Oleh karena itu, Bank telah memiliki *counterpart* untuk transaksi valas baik dengan Bank BUMN, BPD maupun bank swasta lainnya.

this reason, the Bank has counterparts for foreign exchange transactions with state-owned banks, regional development banks and other private banks.

Pengelolaan risiko likuiditas

Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan Risiko Likuiditas sebagai risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktivitas operasional dan kondisi keuangan Bank. Risiko likuiditas merupakan risiko yang memerlukan pengelolaan secara berkesinambungan sama halnya dengan pengelolaan risiko lainnya. Dari definisi tersebut, risiko likuiditas tersebut timbul akibat adanya ketidaksesuaian jatuh tempo antara kewajiban dan kredit/pembiayaan yang dimiliki bank. Hal ini dikarenakan pada umumnya bank memiliki pendanaan dalam jangka pendek dan menyalurkannya ke dalam kredit/pembiayaan dengan jangka waktu yang lebih panjang. Ketidaksesuaian antara jangka waktu penghimpunan dana dari masyarakat dan jangka waktu penempatan dana tersebut menyulitkan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban kepada nasabah dan pihak lainnya.

Liquidity risk management

The Financial Services Authority defines Liquidity Risk as risk due to the inability of the The Bank to fulfill its obligations as they mature from cash flow and/or high-quality liquid assets which can be pledged as collateral without affecting the Bank's operations and financial condition. Liquidity risk is a risk that requires ongoing management, just as other risk management. From this definition, the liquidity risk arises due to the mismatch of maturity between obligations and loans/financing owned by the Bank. This is because the Banks generally have short-term funding and channel it into loans/financing with a longer term. The mismatch between the time period for collecting funds from the public and the time period for the placement of these funds makes it difficult for the Banks to fulfill obligations to customers and other parties.

Selain itu dapat saja terjadi penarikan dana dalam jumlah yang sangat besar antara lain sebagai akibat situasi politik dan ekonomi yang kurang menguntungkan serta adanya rumor-rumor yang ada, sehingga dapat menyebabkan bank mengalami kesulitan likuiditas dan dapat berdampak negatif terhadap kegiatan dan prospek usaha bank tersebut.

In addition, it is possible that there is a withdraw of large amounts of funds, among others as a result of an unfavorable political and economic situation and the existence of rumors, which can cause the Banks to experience liquidity problems and can negatively impact the Bank's business activities and prospects

Langkah-langkah yang dilakukan oleh Bank untuk menjaga likuiditas adalah:

- Melakukan penghimpunan dana pihak ketiga tanpa terfokus pada satu nasabah tertentu dan juga memberikan pembiayaan yang bersifat menyebar;
- Mengaktifkan fungsi dan peran *Asset Liability Committee* (ALCO);
- Meningkatkan upaya penghimpunan dana dan mengefektifkan pengelolaan jatuh tempo penyaluran dana dengan jatuh tempo dana pihak ketiga;
- Menjalin hubungan dengan bank lain dalam bentuk *money market line.*

Strategic plans applied by the Bank to manage liquidity are as follows:

- *Collecting the third party fund without focusing on one particular customer and also providing diverse loans;*
- *Activating the function and role of Assets Liability Committee (ALCO);*
- *Increasing the efforts to raise funds and managing effectively the maturity of fund distribution and the maturity of third party funds;*
- *Maintaining relationship with other banks in the form of money market line.*

Analisis likuiditas (sisa jangka waktu jatuh tempo) dari aset dan liabilitas 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Liquidity analysis (remaining period to maturity) of the assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025					
	Saldo/ *Amount*	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	*6-12 bulan/ 6-12 months*	> 12 bulan/ *> 12 months*	
Aset						*Assets*
Kas	1.224.170	1.224.170	--	--	--	*Cash*
						Current account with Bank
Giro pada Bank Indonesia	2.378.879	2.378.879	--	--	--	*Indonesia*
Giro pada bank lain	7.322	7.322	--	--	--	*Current account with other banks*
Penempatan pada Bank						*Placement with Bank Indonesia*
Indonesia dan bank lain	6.668.907	6.668.907	--	--	--	*and other banks*
Efek-efek	2.618.751	653.617	--	--	1.965.134	*Marketable securities*
Tagihan atas surat berharga						*Receivables from marketable*
yang dibeli dengan janji						*securities purchased under*
dijual kembali	2.458.513	2.458.513	--	--	--	*resale agreements*
Kredit yang diberikan	28.995.138	334.898	171.542	1.593.775	26.894.923	*Loans*
Pembiayaan syariah	3.099.271	101.966	19.262	86.249	2.891.794	*Sharia financing*
Aset lain-lain*)	645.032	210.874	5.070	10.139	418.949	*Other assets*)*
Jumlah aset	48.095.983	14.039.146	195.874	1.690.163	32.170.800	*Total assets*
Liabilitas						*Liabilities*
Liabilitas segera	490.511	490.511	--	--	--	*Liabilities due immediately*
Simpanan nasabah	35.462.140	9.207.095	14.785.645	2.877.751	8.591.649	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	115.369	29.152	29.119	57.098	--	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan						*Securities for sale under*
janji dibeli kembali	--	--	--	--	--	*agreement to repurchased*
Efek-efek yang diterbitkan	--	--	--	--	--	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	3.254.012	1.254.012	--	750.000	1.250.000	*Borrowings*
Liabilitas lain-lain**)	312.186	267.198	14.996	29.992	--	*Other liabilities**)*
Jumlah liabilitas	39.634.218	11.247.968	14.829.760	3.714.841	9.841.649	*Total liabilities*
Dana syirkah temporer						*Temporary syirkah funds*
Bukan bank	3.183.024	3.183.024	--	--	--	*Non banks*
Jumlah dana syirkah temporer	3.183.024	3.183.024	--	--	--	*Total syirkah funds*
Selisih aset dan liabilitas	**5.278.741**	**(391.846)**	**(14.633.886)**	**(2.024.678)**	**22.329.151**	***Difference assets and liabilities***

	2024					
	Saldo/ *Amount*	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	*6-12 bulan/ 6-12 months*	> 12 bulan/ *> 12 months*	
Aset						*Assets*
Kas	1,136,818	1,136,818	--	--	--	*Cash*
						Current account with Bank
Giro pada Bank Indonesia	3,656,096	3,656,096	--	--	--	*Indonesia*
Giro pada bank lain	15,137	15,137	--	--	--	*Current account with other banks*
Penempatan pada Bank						*Placement with Bank Indonesia*
Indonesia dan bank lain	1,101,354	1,101,354	--	--	--	*and other banks*
Efek-efek	5,970,123	--	--	--	5,970,123	*Marketable securities*
Tagihan atas surat berharga						*Receivables from marketable*
yang dibeli dengan janji						*securities purchased under*
dijual kembali	552,499	552,499	--	--	--	*resale agreements*
Kredit yang diberikan	29,061,727	331,617	399,550	1,416,567	26,913,993	*Loans*
Pembiayaan syariah	2,930,687	111,078	9,641	84,720	2,725,248	*Sharia financing*
Aset lain-lain*)	345,415	324,013	3,297	--	18,105	*Other assets*)*
Jumlah aset	44,769,856	7,228,612	412,488	1,501,287	35,627,469	*Total assets*
Liabilitas						*Liabilities*
Liabilitas segera	701,567	701,567	--	--	--	*Liabilities due immediately*
Simpanan nasabah	33,208,323	23,718,484	2,842,013	6,645,893	1,933	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	531,134	529,054	1,250	830	--	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan						*Securities for sale under*
janji dibeli kembali	400,388	400,388	--	--	--	*agreement to repurchased*
Efek-efek yang diterbitkan	443,742	--	--	--	443,742	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	1,889,694	--	--	--	1,889,694	*Borrowings*
Liabilitas lain-lain**)	400,273	232,428	--	--	167,845	*Other liabilities**)*
Jumlah liabilitas	37,575,121	25,581,921	2,843,263	6,646,723	2,503,214	*Total liabilities*
Dana syirkah temporer						*Temporary syirkah funds*
Bukan bank	2,726,336	1,702,576	220,666	803,094	--	*Non banks*
Jumlah dana syirkah temporer	2,726,336	1,702,576	220,666	803,094	--	*Total syirkah funds*
Selisih aset dan liabilitas	**4,468,399**	**(20,055,885)**	**(2,651,441)**	**(5,948,530)**	**33,124,255**	***Difference assets and liabilities***

*) Aset lain-lain terdiri dari aset inbreng, tagihan kepada pihak ketiga, piutang bunga, tagihan ATM Bersama, uang jaminan, dan lain-lain.
**) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan, liabilitas sewa, jasa produksi, dan lain-lain.

*) *Other assets consist of the other forms other than money (inbreng), receivables from third parties, interest receivables, ATM receivables, guarantee, and others.*
**) *Other liabilities consist of other deposits, lease liability, production services bonuses, and others.*

Pengelolaan risiko hukum

Pada dasarnya tujuan pengelolaan risiko hukum adalah untuk melindungi Bank dari risiko yang berkaitan dengan hukum yang diperkirakan dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank. Oleh karena itu tujuan pengelolaan risiko hukum adalah untuk memastikan tidak adanya kelemahan aspek yuridis pada setiap kegiatan yang dilakukan Bank dan agar terhindar dari tuntutan hukum karena ketiadaan atau kelemahan atas ketentuan internal Bank yang berhubungan dengan hukum. Timbulnya risiko hukum dapat disebabkan antara lain oleh adanya tuntutan hukum, ketidakpatuhan pada peraturan dan perundang-undangan, serta kelemahan perikatan. Misalnya: tidak dipenuhinya persyaratan kontrak, pengikatan agunan yang tidak sempurna dan lain-lain.

Ruang lingkup risiko hukum tidak dapat dipisahkan secara jelas dan tegas dengan jenis risiko lainnya seperti risiko kredit, risiko pasar,

Legal risk management

Basically, the purpose of legal risk management is to protect the Bank from the risk associated with the law that may endanger the continuity of business of the Bank. Therefore, the purpose of legal risk management is to ensure there is no weaknesses of juridical aspects on each activity of the Bank and to avoid the lawsuits due to the absence or weaknesses of the Bank's internal regulations related to law. Emergence of the legal risk can be caused partly by the existence of lawsuits, disobedience to rules and regulations, and the weaknesses of the engagement. For example: when contractual requirements are not met, imperfect binding of the collateral, etc.

The scope of legal risk can not be separated clearly and forcefully from other risk types such as credit risk, market risk, operational risk,

risiko operasional, risiko likuiditas, risiko reputasi, risiko stratejik, maupun risiko kepatuhan yang seringkali memiliki keterkaitan erat satu sama lain. Risiko hukum dapat timbul karena telah terjadi terlebih dahulu risiko kepatuhan, misalnya pengikatan agunan tidak dilakukan sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Risiko hukum dapat juga timbul karena terjadinya risiko operasional terlebih dahulu misalnya, petugas Bank telah lalai melakukan pengikatan jaminan dengan sempurna.

liquidity risk, reputation risk, strategic risk, or compliance risk which often have close correlation with each other. Legal risks may arise because previously there has been compliance risks, for example, when the binding of the collateral was not conducted according to applicable legislation. Legal risk can also arise because of operational risks, for example, when the Bank officials have neglected to do the binding of collateral perfectly.

Bank telah melakukan pengelolaan Risiko Hukum dengan baik dimana bank telah memiliki bidang khusus yang menangani permasalahan hukum yang berfungsi sebagai "*legal watch*" dengan tugas memberikan analisis/advis hukum kepada Bank Sumut. Bidang hukum secara bersama-sama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan satuan kerja operasional (*risk-taking unit*) melakukan *review* terhadap perubahan ketentuan atau peraturan tertentu yang berpotensi meningkatkan eksposur risiko hukum.

Bank has managed Legal Risk properly where the bank has a special field that handles legal issues that functions as a "legal watch" with the task of providing legal analysis/advice to Bank Sumut. The legal sector together with the Risk Management Unit and the operational work unit (risk-taking unit) conduct a review of changes to certain provisions or regulations that have the potential to increase legal risk exposure.

Dalam rangka meminimalisasi risiko hukum yang berpotensi terjadi, mekanisme yang dilakukan oleh Bank adalah:

a. Seluruh Divisi melakukan pembahasan dengan Bidang Hukum terkait mengenai naskah-naskah perjanjian/perikatan dan peraturan-peraturan ataupun ketentuan-ketentuan serta perubahan format yang berkaitan dengan produk dana dan jasa Bank;
b. Bidang hukum membantu untuk mengawasi tindakan hukum yang dilakukan oleh unit-unit kerja Bank dengan cara meminta informasi yang diperlukan atau laporan dari unit tersebut;
c. Dalam setiap urusan hukum yang menyangkut Bank pada pengadilan ataupun saluran lainnya, Bidang Hukum bertindak mewakili Bank dengan surat kuasa atau penunjukan khusus Direksi;
d. Menatausahakan dan monitoring seluruh berkas perkara Bank pada setiap tingkat badan peradilan (perdamaian, perlawanan, gugatan, upaya banding, upaya kasasi, dan peninjauan kembali) dan DJPLN/KP2LN;
e. Melakukan evaluasi perjanjian-perjanjian yang telah dan akan dibuat dengan pihak lain yang berkaitan dengan produk dana dan jasa Bank, serta apabila diperlukan mengusulkan pengakhiran perjanjian kerjasama tersebut bilamana kerjasama

In order to minimize the potential of legal risk, the mechanisms implemented by the Bank are as follows:

a. All divisions conduct discussions with legal division regarding the texts of agreement/engagement, and regulations or provisions as well as the format changes related to financial products and services of the Bank;
b. Legal division assists in supervising legal acts carried out by working units of the Bank by procuring information required;
c. In every legal matter related to the Bank in a court or other lines, Legal Division shall represent the Bank with letter of attorney or authorized by Director;
d. Arranging and monitoring whole litigation related documents of the Bank at every level of court (reconciling, claiming, appealing, cassation and judical review) and DJPLN/KP2LN;
e. Evaluating agreements which have been and will be entered into with related party concerning financial products and services of the Bank and, if required, proposing the termination of the cooperation agreement if the cooperation referred to is not beneficial

dimaksud tidak bermanfaat bagi Bank ataupun dalam pelaksanaannya merugikan dan atau melemahkan kedudukan Bank.

for the Bank or in its implementation is detrimental and or weakens the position of the Bank.

Pengelolaan risiko strategis
Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Strategic risk management
Strategic risk is the risk due to inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment is the risk due to inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.

Berdasarkan definisi tersebut timbulnya risiko stratejik dapat disebabkan antara lain oleh:
- Kurang tepatnya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank;
- Kurang tepatnya pengambilan keputusan Bank;
- Kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal.

Based on the definition, the emergence of strategic risk can be caused by, among others:
- *Inaccurate determination and implementation of the Bank's strategy;*
- *Inaccurate decision making by the Bank;*
- *Less responsiveness decision making by the Bank.*

Risiko strategis dapat timbul karena telah terjadi terlebih dahulu risiko lainnya, misalkan risiko kepatuhan, dimana adanya ketidakpatuhan terhadap prosedur penyusunan strategi sehingga menimbulkan risiko strategis. Risiko strategis, juga dapat disebabkan karena terjadinya risiko operasional terlebih dahulu misalnya, teknologi informasi yang dimiliki Bank tidak mampu bekerja secara konsisten sehingga tidak mampu menghasilkan data dan informasi yang akurat sehingga berdampak pada kekeliruan penetapan strategi pengambilan keputusan maupun kekeliruan respon terhadap perubahan lingkungan eksternal yang berdampak pada munculnya risiko strategis. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan risiko strategis yang bertujuan untuk memastikan bahwa penetapan dan pelaksanaan strategi serta pengambilan keputusan telah dilaksanakan secara tepat dan untuk memastikan bahwa manajemen bersifat responsif terhadap perubahan lingkungan eksternal.

Strategic risk can arise because other risks have occurred first, for example compliance risks, where there is non-compliance with strategic drafting procedures so that strategic risks arise. Strategic risk can also be caused due to operational risk which occurs first, for example, information technology owned by the Bank is unable to operate consistently so that it is unable to produce accurate data and information so that it affects the strategic decision making and error in response to changes in the external environment that results in the emergence of strategic risk. Thus, strategic risk management is required and it aims at ensuring that the determination and implementation of strategy and decision making has been carried out appropriately and ensuring that management is responsive to changes in the external environment.

Bank telah melakukan pengelolaan risiko strategis dengan peran serta unit kerja Divisi Strategi & Transformasi dan Divisi Akuntansi & Keuangan sebagai unit yang melakukan perencanaan bisnis Bank.

The Bank has carried out strategic risk management with the participation of the Accounting and Finance Division's work unit as the unit that conducts the Bank's business planning.

Untuk mengidentifikasi dan merespons perubahan bisnis baik eksternal maupun internal, Bank telah memiliki kebijakan *Corporate Plan* dan pedoman penyusunan rencana bisnis Bank yang dimaksudkan sebagai standar agar penyusunan rencana baik jangka panjang, jangka menengah maupun jangka pendek dapat dilaksanakan dengan baik, menjadi panduan pelaksanaan pencapaian kinerja, dan dapat diselesaikan dalam waktu yang ditetapkan dengan mutu yang dapat dipertanggungjawabkan serta dapat melakukan identifikasi dan merespon perubahan bisnis baik eksternal maupun internal. Rencana ini merupakan komparisasi dari sistem *Top-Down* dan *Bottom-Up* yaitu melakukan pendekatan dan penyesuaian antara rencana kerja yang dibuat oleh Divisi Strategi & Transformasi dan Divisi Akuntansi & Keuangan dengan rencana kerja akumulasi dari seluruh Kantor Cabang serta Divisi-divisi. Rencana dan anggaran difokuskan pada manajemen operasional dengan berpedoman kepada rencana strategis yang telah ditetapkan terlebih dahulu oleh Direksi. Rencana kerja yang telah disetujui akan dijadikan dasar bagi penyusunan "*Performance Apprasial*" atau Manajemen Kinerja antara Direksi dengan Pemimpin Cabang dan Pemimpin Divisi.

To identify and respond to business changes both externally and internally, The Bank has a Corporate Plan policy and guidelines for the preparation of the Bank's business plan which are intended as standards so that the preparation of long-term, medium-term and short-term plans can be carried out properly, as a guide for implementing performance, and can be completed within a specified time with quality that can be accounted for and can identify and respond to external and internal changes in business. This plan is a comparison of the Top-Down and Bottom-Up systems, namely making approaches and adjustments between work plans established by the Planning Division and the accumulated work plans of all Branch Offices and Divisions. Plans and budgets are focused on operational management based on the strategic plan that has been determined in advance by the Board of Directors. The approved work plan shall serve as the basis for the preparation of the "Performance Appraisal" or Performance Management between the Directors and Branch Leaders and Division Head.

Mekanisme yang digunakan Bank dalam mengukur kemajuan yang dicapai dari rencana bisnis yang sudah ditetapkan dilakukan Evaluasi kinerja atau monitoring Rencana Bisnis Bank yang merupakan *early warning system* dalam pengendalian usaha bank (pengendalian risiko strategis). Evaluasi kinerja dilakukan setiap bulan dengan membandingkan realisasi dengan target yang ditetapkan dalam rencana kerja, baik secara gabungan (konsolidasi) maupun masing-masing unit kantor. Setiap penyimpangan (*variance*) dan pertumbuhan (*growth*) yang signifikan akan dianalisis penyebabnya baik tercapai maupun tidak tercapai.

The mechanism used by the Bank in measuring the progress achieved from a predetermined business plan is conducted by evaluating the performance or monitoring the Bank's Business Plan which is an early warning system in controlling the bank's business (strategic risk control). Performance evaluation is carried out every month by comparing the realization with the targets set in the work plan, both in consolidated and individually for each office units. Every significant variance and growth will be analyzed for the causes, whether achieved or not.

Berdasarkan *feedback* tersebut manajemen dapat segera mengambil langkah perbaikan (*remedial action*) dalam kinerja dan dalam penyusunan rencana kerja yang akan datang. Evaluasi kinerja dilakukan setiap bulan terhadap Neraca dan Laba/Rugi serta Rasio Keuangan tertentu posisi akhir bulan laporan, dengan membandingkan anggaran berikut:

- Kinerja posisi bulan laporan (realisasi) dengan anggaran bulan laporan (rencana) dan anggaran akhir tahun ini;
- Kinerja posisi bulan laporan dengan kinerja bulan lalu (*Month on Month/MoM*), bulan tahun laporan dan bulan yang sama tahun lalu (*Year on Year/YoY*).

Based on this feedback, management can immediately take remedial actions in performance and in the preparation of future workplans. Performance evaluations are carried out every month on the Balance Sheet and Profit/Loss and certain Financial Ratios at the end of the reporting month, by comparing the following budgets:

- *Performance of the reporting month position (realized) and the reporting month budget (planned) and budget at the end of the year;*
- *Performance of the reporting month position and the performance of previous month (Month on Month/MoM), month of the reporting year and the same month of the previous year (Year on Year/YoY).*

Evaluasi kinerja meliputi target yang telah ditetapkan yaitu target Penghimpunan Dana (DPK) dan Penyaluran Kredit, Piutang & Pembiayaan, serta perkiraan Laba/ Rugi, NPL, dan Kolektibilitas, serta rasio keuangan lainnya.

Performance evaluation includes the predetermined target to be achieved, such as the fund raising and distribution of credit, receivables and financing, as well as the estimated Profit/Loss, Non-Performing Loan, and other Collectibility ratio.

Pengelolaan risiko reputasi

Risiko reputasi dapat terjadi antara lain disebabkan oleh tindakan-tindakan, peristiwa, atau kejadian yang dapat menimbulkan publikasi dan persepsi negatif yang dapat merugikan Bank. Sumber risiko reputasi melekat pada seluruh sumber daya manusia dan seluruh produk atau aktivitas yang dimiliki oleh Bank termasuk perilaku kegiatan pekerjaan pegawai di setiap unit kerja maupun perilaku pegawai di luar bidang kegiatan pekerjaan. Oleh karena itu, tujuan pengelolaan reputasi adalah untuk meminimalisasi terjadinya kegiatan, tindakan, ataupun peristiwa yang dapat menimbulkan persepsi dan publikasi negatif yang dapat menimbulkan kerugian bagi kegiatan usaha Bank.

Reputation risk management

Reputation risk can occur, among others, due to the actions, events, or incidents that could lead to negative publicity and perception that can cause losses for the Bank. Source of reputation risk is inherent in all human resources and all products or activities of the Bank including the behavior of the work activities of employees in each working unit and employee behavior outside the field of activity employment. Therefore, the purpose of reputation management is to minimize the occurrence of activities, actions, or events that could lead to the negative perception and publicity that can result in losses for the business of the Bank.

Ruang lingkup risiko reputasi biasanya berhubungan dengan jenis risiko lainnya seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko stratejik, maupun risiko kepatuhan yang memiliki keterkaitan erat satu sama lain. Risiko reputasi dapat timbul karena telah terjadi terlebih dahulu risiko kepatuhan, misalnya ketidakpatuhan pegawai dalam melaksanakan pekerjaan sehingga mengecewakan nasabah dan akhirnya menimbulkan risiko reputasi.

The scope of reputation risk usually relates to other types of risk such as credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, strategic risk, and compliance risk which are closely related to each other. Reputation risk can arise because compliance risk has occurred in the past, for example employee's disobedience in carrying out work so that they disappoint customers and ultimately create reputation risk.

Risiko reputasi dapat juga timbul akibat terjadinya risiko operasional terlebih dahulu, misalnya petugas. Bank menggelapkan uang milik nasabah sehingga timbul persepsi negatif dan nasabah kemudian melakukan publikasi peristiwa tersebut. Risiko kredit juga bisa menimbulkan risiko reputasi, misalnya pemberian kredit untuk usaha yang melanggar norma kesusilaan yang dapat mengakibatkan munculnya publikasi dan persepsi negatif terhadap Bank.

Reputation risk can also arise due to operational risk in advance, for example, the Bank officers embezzle money belonging to customers so that negative perceptions arise and the customer then publishes the incident. Credit risk can also lead to reputational risk, for example providing credit to businesses that violate moral norms which can result in negative publicity and perceptions of the Bank.

Dalam melakukan mitigasi risiko reputasi, dilakukan strategi manajemen risiko reputasi, melalui tahapan prosedur identifikasi risiko, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, yakni:

- Identifikasi Risiko Reputasi Dalam pelaksanaan manajemen risiko reputasi, Sekretariat Perusahaan melakukan analisis seluruh sumber risiko reputasi yang melekat (*inherent risk*) sebagai risiko yang diambil untuk dikelola, dengan berpedoman pada identifikasi isu dan sumber risiko.
- Pengukuran Risiko Reputasi Setelah diidentifikasi, dilakukan pengukuran besarnya eksposur risiko yang melekat pada risiko reputasi. Metode pengukuran yang digunakan adalah:
  a. *Content Analysis Media,* Metode Analisis Isi (*Content Analysis*) digunakan untuk mengukur tingkat risiko reputasi dan dampak pembentukan persepsi negatif dan kerugian bisnis, antara lain dengan parameter level media (kemampuan menjangkau *audiens*) dan frekuensi publikasi negatif di media massa.
  b. *Net Sentiment Social Media,* Sentimen netizen/*follower (audiens)* sosial media terhadap Bank Sumut, produk dan aktivitas di analisis dari aspek kunjungan, like, dan mention (ungkapan/komentar/status) berupa pendapat atau perasaan dari konsumen atau *audiens social media* (Facebook/Twitter), baik dengan sentimen positif maupun negatif. *Net Sentiment* (NS) diukur dengan metode penjumlahan total *mention* positif dan total *mention* netral dikurangi dengan total *mention* negatif. Dari hasil pengukuran, dapat diketahui jenis isu negatif yang paling menonjol.

In mitigating reputation risk, a reputation risk management strategy is carried out, through the stages of risk identification, measurement, monitoring and risk control procedures, namely:

- *Identification of Reputation Risk In the implementation of reputation risk management, the Corporate Secretary of Bank conducts an analysis of all sources of inherent risk as risks taken to be managed, based on the identification of issues and sources of risk.*
- *Measurement of Reputation Risk Once identified, the magnitude of risk exposure attached to reputation risk is measured. The measurement methods used are:*

  a. Content Analysis Media, The Content Analysis method is used to measure the level of reputation risk and the impact of the formation of negative perceptions and business losses, among others by media level parameters (the ability to reach audiences) and frequency of negative publications in mass media.
  b. Social Media Net Sentiments, Sentiments of netizen/follower (audience) of social media towards Bank, its products and business activities are analyzed from aspects of visits, likes, and mentions (expressions/comments/status) in the form of opinions or feelings from consumers or social media audiences (Facebook/Twitter), both with positive and negative sentiments. Net Sentiment (NS) is measured by the sum method of total positive mentions and total neutral mentions minus the total of negative mentions. From the result of the measurement, it can be seen what type of negative issue is prominent.

- Pemantauan Risiko Reputasi
  Pemantauan risiko reputasi atas publikasi negatif oleh surat kabar dilakukan oleh Sekretariat Perusahaan selaku unit pelaksana melalui kegiatan pendokumentasian kliping koran dan media lainnya, termasuk monitoring media sosial. Hasilnya dilaporkan secara berkala kepada Direksi dalam laporan harian, laporan mingguan dan bulanan serta laporan rekap tahunan. Berdasarkan laporan bulanan, Sekretariat Perusahaan melakukan pemantauan atas dampak terhadap kerugian bisnis dengan melakukan analisis korelasi tingkat risiko reputasi bulanan dengan rasio keuangan dan pertumbuhan laba pada bulan yang sama. Jika ditemukan korelasi positif, selanjutnya direkomendasikan kepada direksi upaya pengendalian risiko reputasi melalui respons atas pemberitaan negatif serta penyampaian upaya tindak lanjut *recovery* eksposur risiko aktivitas bank oleh unit pelaksana terkait sesuai dengan sumber risikonya.

- *Monitoring of Reputation Risk*
  The reputation risk monitoring of negative publications by newspapers is carried out by the Corporate Secretary as the implementing unit through the documentation of newspaper clippings and other medias, including social media monitoring. The results are reported regularly to the Directors, in daily, weekly and monthly reports and annual reports. Based on monthly reports, the Corporate Secretary monitors the impact on business losses by analyzing the correlation between the level of monthly reputation risk with financial ratios and profit growth in the same month. If a positive correlation is found, then efforts to control reputation risk through response to negative reporting is recommended to the board of directors and the follow-up efforts to recover risk exposure of the bank activities are delivered by the relevant implementing unit in accordance with the source of the risk.

Pengendalian Risiko Reputasi
Upaya pengendalian risiko reputasi (isolasi isu) dilakukan antara lain dengan metode:

1) Merespon publikasi negatif oleh Sekretariat Bank, dengan strategi

   a. Isolasi isu melalui media massa

      - Memastikan potensi dan tingkat risiko reputasi;
      - Pengumpulan data akurat untuk klarifikasi isu;
      - Penyiapan juru bicara, baik eksternal maupun internal;

      - Menggunakan pilihan strategi, antara lain *press release*, *press conference*, *special interview*, hak jawab, atau *advertorial*;
      - Pemilihan media publikasi

   b. Mengendalikan isu melalui *Human Relations*, dengan pilihan *business gathering* dan *media relations*.
      - Pengendalian Risiko Reputasi Upaya pengendalian risiko reputasi (isolasi isu) dilakukan antara lain dengan metode

Controling Reputation Risk
Efforts to control reputation risk (isolation of issues) include the following methods:

1) Responding to negative publications carried out by the Bank Secretary, with strategies:

   a. Isolating the Issues through mass media
      - *Ensuring the potential and level of reputation risk;*
      - *Collecting accurate data for clarification of issues;*
      - *Preparing a spokes person, namely internal spokes person or external spokes person;*
      - *sing strategic choices, including press release, press conference, special interview, right to reply, or advertorial*
      - *Selection of publication media.*

   b. Controlling issues through Human Relations, by conducting either business gathering or media relations.
      - *Controling Reputation Risk Efforts to control reputation risk (isolation of issues) include the following methods:*

2) Solusi atas risiko inheren, dengan upaya pemulihan risiko inheren oleh unit terkait sesuai dengan sumber risiko aktivitas bank berdasarkan limit waktu penyelesaian risiko yang ditentukan oleh masing-masing unit pelaksana terkait.

Pengendalian Risiko Reputasi saat Krisis
Pada saat kondisi krisis, ada beberapa langkah yang harus dilakukan untuk memitigasi timbulnya risiko reputasi, yaitu:

a. Cepat memberi respons kepada publik;
b. Memberikan informasi yang jujur kepada publik tentang kondisi yang terjadi;
c. Selalu informatif karena media akan menciptakan cerita versi mereka sendiri apabila Bank tidak memberikan informasi yang diperlukan. Rumor atau gosip bisa menyebabkan kehancuran yang lebih fatal;
d. Memperlihatkan kepada publik bahwa Bank peduli terhadap kondisi yang terjadi;
e. Tetap memelihara hubungan baik dengan seluruh stakeholder.

Pengelolaan risiko kepatuhan
Timbulnya risiko kepatuhan bersumber dari ketidakpatuhan Bank terhadap peraturan perundang- undangan dan ketentuan lain yang berlaku, misalnya tidak terpenuhinya ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif (PPAP) atau Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Batas Minimum Pemberian Kredit (BMPK).

Ruang lingkup risiko biasanya berhubungan dengan risiko lainnya. Kepatuhan tidak dapat dipisahkan dari risiko kredit, risiko pasar, risiko stratejik dan risiko lainnya. Keterkaitan risiko kepatuhan dengan risiko kredit tercermin dalam hubungannya dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Batas Minimum Pemberian Kredit (BMPK). Keterkaitan risiko kepatuhan dengan risiko pasar antara lain tercermin dari timbulnya *maturity mismatch.*

Keterkaitan risiko kepatuhan dengan risiko stratejik tercermin dalam hubungannya terhadap penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB) Bank yang tidak berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Selain itu risiko kepatuhan juga berhubungan erat dengan risiko operasional, risiko likuiditas, dan risiko hukum.

2) Solution to inherent risk, with efforts to recover inherent risk by related units in accordance with the source of risk of the bank activities based on the time limit for risk settlement determined by each relevant implementing unit.

Control of Reputation Risk during Crisis
In times of crisis, there are steps that must be taken to mitigate reputational risks, namely:

a. Quickly responding to the public;
b. Providing honest information to the public regarding the conditions that occur;
c. Always being informative because the media will create their own version of the story if the Bank does not provide the required information. Rumors or gossip can cause more fatal destruction;
d. Showing the public that the Bank cares about the conditions that occur;
e. Maintaining good relations with all stakeholders.

Compliance risk management
Compliance risk arises when the Bank does not comply with or fails to enforce the statutory regulations as well as other provisions, for example the fulfillment of the Minimum Capital Adequacy Ratio (KPMM), Earning Asset Quality (KAP), Establishment of Earning Asset Losses (PPAP) or Allowance for Impairment Losses (CKPN), Minimum Lending Limit (BMPK).

The scope of compliance risk is usually related with other risks. Compliance can not be separated from credit risk, market risk, strategic and other risks. The correlation between compliance risk with credit risk is reflected in relation to the provision of capital adequacy ratio, Productive Asset Quality, Allowance for Impairment loss, Minimum Loan Limit. The correlation between compliance risk with market risk, among others, is reflected in the emergence of maturity mismatch.

The linkage of compliance with strategic risk is reflected in the relation to the preparation of the Bank's Annual Work Plan Budget that are not based on applicable regulations. In addition, the compliance risk is also closely related to operational risk, liquidity risk and legal risk.

Untuk memantau dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku, dalam pelaksanaannya Bank mengefektifkan fungsi satuan kerja kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan Satuan Kerja Audit Intern Bank sebagai fungsi pengendalian. Masing-masing fungsi pengendalian melakukan tugas dan tanggung jawabnya. Satuan kerja kepatuhan melakukan fungsi pengendalian dalam hal pencegahan (*ex ante*) dan satuan kerja fungsi audit intern Bank memastikan kepatuhan unit kerja dalam hal pelaksanaan penerapan kebijakan dan prosedur (SOP) yang berlaku (*ex post*) melalui Kontrol Intern Bank serta Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan fungsi pengendalian dalam hal pengelolaan risiko secara keseluruhan.

To monitor and ensure compliance with rules and regulations, the Bank streamlines function of compliance working unit, risk management working unit and internal audit working unit as controlling function. Each controlling function conducts their jobs and responsibilities. Compliance working unit conducts controlling function in terms of prevention (ex ante), internal audit function unit ensures the compliance of working unit in implementation of prevailing policies and procedures (ex post) through the Bank's Internal Control and Risk Management Working Unit conducts their functions in controlling management of risk as a whole.

Dalam melaksanakan pemantauan risiko kepatuhan, Bank melakukan antara lain:

1) Secara berkala seluruh unit kerja melaporkan kepatuhan terhadap SOP kepada Satuan Kerja Audit Intern Bank.
2) Menyampaikan buku daftar kewajiban pelaporan kepada seluruh unit kerja terkait dengan kewajiban Bank untuk melakukan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan maupun pihak lainnya sehingga dapat menghindarkan terjadinya risiko kepatuhan atas keterlambatan penyampaian laporan yang mengakibatkan sanksi administratif dan/atau denda bagi bank.
3) Pemantauan dan reviu terhadap kebijakan dan prosedur, SOP dan ketentuan internal sebagaimana dimaksud di atas adalah untuk menghindarkan terjadinya risiko kepatuhan atas ketidaksesuaian dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
4) Secara berkala Satuan Kerja Audit Intern Bank melakukan pemeriksaan terhadap unit kerja.
5) Memantau komitmen yang dibuat Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan pihak lainnya untuk menghindari risiko kepatuhan atas ketidakpatuhan terhadap pemenuhan komitmen yang telah disepakati.

In implementation of compliance risk monitoring, the Bank carries out among others:

1) Requiring all working units to periodically report their compliance with Standard Operating Procedure to Internal Audit Working Unit.
2) Submitting a list of reporting obligations to all work units related to the Bank's obligation to report to the Financial Services Authority and other parties so as to avoid compliance risks for late submission of reports that result in administrative sanctions and/or fines for the Banks.
3) Monitoring and reviewing the policies and procedures, standard operating procedure and internal regulations as mentioned above is precautionary action against compliance risk and deviation from prevailing laws and regulations.
4) Internal Audit Working Unit periodically reviews the working units.
5) Monitoring commitments made by the Bank to Financial Services Authority and other parties to avoid compliance risk in the form of non- compliance with agreed commitments.

Dalam melaksanakan pengendalian risiko kepatuhan, Bank melakukan antara lain menetapkan:

In implementing compliance risk control, the Bank carries out among others:

a. Ketentuan-ketentuan yang mengatur penetapan ketentuan yang berkaitan dengan manajemen risiko
b. Limit - limit Risiko;
c. Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menghindari pengenaan sanksi, antara lain:
   - Mengikuti, memahami, dan memperhatikan semua peraturan yang berlaku untuk kemudian menyesuaikan kegiatan usaha Bank dengan ketentuan tersebut.
   - Mengkomunikasikan hal-hal terkait hasil pemeriksaan dan menindaklanjuti hasil temuan dimaksud.
   - Memasukkan dalam *job description* dari seluruh pejabat maupun pelaksana di seluruh unit kerja mengenai kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.
   - Menerapkan sistem *reward* dan *punishment* dalam hal pelaksanaan prinsip-prinsip kepatuhan dalam kegiatan operasional.
   - Meningkatkan pegawasan melekat dari pimpinan kepada bawahan;
   - Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) baik untuk Kantor Pusat maupun unit operasional;
   - Melakukan sosialisasi terhadap ketentuan yang diterbitkan kepada seluruh unit kerja operasional.

a. Provisions governing the stipulation of provisions relating to risk management;
b. Risk Limits;
c. Steps that must be taken to avoid sanctions:
   - *Updating, understanding and complying with all applicable regulations to subsequently adjusting the Bank's business activities with these provisions.*
   - *Communicating matters related to the results of the audit and following up on the findings referred to.*
   - *Including provisions regarding compliance with applicable regulations in the job descriptions of all officials and executives in all work units.*
   - *Implementing a reward and punishment system in terms of implementing the principles of compliance in operational activities.*
   - *Increasing the inherent oversight of leaders to subordinates;*
   - *Monitoring the implementation of Good Corporate Governance both for the Headquarter and operational units;*
   - *Disseminating provisions issued to all operational work units*

Secara keseluruhan, Bank telah melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Bank untuk periode Semester II Tahun 2025 dengan nilai komposit 3, dengan rincian sebagai berikut:

Overall, the Bank has assessed the Bank Soundness Level for the second semester of 2025 with a composite score of 3, with the following details:

No.	Faktor penilaian/ Assessment factors	*Peringkat/ Rating*
1	Profil risiko/*Risk profile*	*3*
2	*Good Corporate Governance* (GCG)	*3*
3	Rentabilitas/*Rentability*	*2*
4	Permodalan/*Capital*	*2*

Penilaian profil risiko cabang
Bank telah melakukan penilaian khusus untuk profil risiko untuk seluruh Kantor Cabang dengan menggunakan 8 jenis risiko. Penilaian tersebut mengacu kepada Surat Edaran Direksi No.118/Dir/DMR-APMR/SE/2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Profil Risiko Unit Kantor Operasional

Branch risk profile assessment
The Bank has conducted a special assessment of the risk profile for all Branch Offices using 8 types of risk. The assessment refers to the Circular Letter of the Board of Directors No.118/Dir/DMR- APMR/SE/2020 dated December 30, 2020 regarding the Implementation Guidelines for the Risk Profile

PT Bank Sumut yang dinilai secara triwulanan.

Assessment of the Operational Office Unit of PT Bank Sumut which is assessed on a quarterly basis.

Pengelolaan risiko keamanan siber
Risiko Keamanan Siber adalah kombinasi kemungkinan terjadinya insiden di dalam ranah aset dan informasi atau sumber daya teknologi dan komunikasi serta dampak dari insiden tersebut bagi suatu organisasi.

Cyber security risk management
Cyber Security Risk is a combination of the possibility of incidents occurring in the realm of assets and information or technology and communication resources and the impact of these incidents on an organization

Sedangkan Manajemen Risiko Keamanan Siber adalah kemampuan bank untuk terus beroperasi dengan mengantisipasi dan beradaptasi dengan acaman siber, yaitu suatu keadaan yang berpotensi mengeskploitasi satu atau lebih kerentanan yang berdampak buruk pada keamanan siber dan perubahan lain yang relevan serta kemampuan bertahan, menahan dan pulih dengan cepat dari insiden siber.

Meanwhile, Cyber Security Risk Management is the Bank's ability to continue operating by anticipating and adapting to cyber threats, namely a situation that has the potential to exploit one or more vulnerabilities that have a negative impact on cyber security and other relevant changes as well as the ability to survive, withstand and recover quickly from a cyber incident.

Pengelolaan Risiko Keamanan Siber dilakukan dengan tujuan:
1. Mengidentifikasi risiko operasional layanan teknologi informasi dari adanya gangguan terhadap aspek kerahasiaan *(confidentiality*), keutuhan *(integrity)* dan kesediaan *(availability)*; 2. Mengukur kemungkinan besarnya risiko yang terjadi dan melakukan pengendalian risiko yang diperlukan sehingga tidak berdampak pada penyelenggara layanan teknologi informasi.

Cyber Security Risk Management is carried out with the following objectives:
1. Identifying operational risks of information technology services against disruptions in confidentiality, integrity and availability; 2. Measuring the possible magnitude of the risk Occurring and carrying out necessary risk controls so that they do not impact the provision of information technology services

Dalam pengelolaannya harus tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait keamanan siber. Bank telah menerbitkan ketentuan terkait ketahanan dan keamanan siber yaitu:
1. Peraturan Bank Sumut (PBS) No. 008/Dir/DMR-MROL/PBS/2025 tanggal 29 Desember 2025 tentang Pedoman Penerapan Ketahanan dan Keamanan Siber;
2. Surat Keputusan PT. Bank Sumut 278/Dir/DMR-MROL/SK/2025 tanggal 29 Desember 2026 tentang Pengujian Keamanan Siber PT Bank Sumut;
3. Surat Keputusan Direksi No. 147/Dir/DMR-MRO/SK/2023 tanggal 16 Oktober 2023 tentang Insiden Teknologi Informasi PT Bank Sumut;
4. Surat Edaran Direksi No.088/Dir/DMR-MRO/SE/2023 tanggal 16 Oktober 2023 perihal Tata Cara Pelaporan Kejadian Kritis, Penyalahgunaan dan atau Kejahatan dalam Penyelenggaraan Teknologi Informasi PT Bank Sumut;

In managing cyber security risks, the Bank must still pay attention to applicable laws and regulations related to cyber security. The Bank has issued provisions related to cyber resilience and security, namely:
1. *Bank Sumut Regulation (PBS) No. 008/Dir/DMR-MROL/PBS/2025 dated 29 December 2025 concerning Guidelines for the Implementation of Cyber Resilience and Security;*
2. *Decree of PT Bank Sumut No. 278/Dir/DMR-MROL/SK/2025 dated 29 December 2026 concerning Cyber Security Testing of PT Bank Sumut;*
3. *Board of Directors Decree No. 147/Dir/DMR-MRO/SK/2023 dated 16 October 2023 concerning Information Technology Incidents of PT Bank Sumut;*
4. *Board of Directors Circular Letter No. 088/Dir/DMR-MRO/SE/2023 dated 16 October 2023 regarding Procedures for Reporting Critical Events, Misuse and/or Crimes in the Implementation of Information Technology at PT Bank Sumut;*

5. Surat Keputusan PT. Bank Sumut 279/Dir/DMR-MROL/SK/2025 tanggal 29 Desember 2026 tentang Manajemen Proses Penanggulangan dan Pemulihan Insiden Siber PT Bank Sumut.

Selain memperhatikan peraturan perundang-undangan juga mencakup penerapannya terhadap seluruh aspek dan kegiatan teknologi informasi yang digunakan di lingkungan bank dengan memperhatikan kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas bank

Penilaian risiko inheren dilakukan dengan mengamati 4 (empat) faktor penilaian, sebagai berikut:
1. Teknologi
2. Produk bank
3. Karakteristik organisasi
4. Rekam jejak insider siber

Bank telah melakukan pengujian keamanan siber secara berkala atas keamanan jaringan, sistem dan data sebagai langkah untuk memaksimalkan upaya menjaga keamanan siber bank yaitu:

a. Pengujian Keamanan Siber Berdasarkan Analisis Kerentanan
   - Bertujuan untuk melihat titik lemah dari sistem Bank; dilaksanakan secara berkala berdasarkan evaluasi internal Bank (contoh penentuan frekuensi dapat mempertimbangkan tingkat kritikalitas sistem dari hasil identifikasi aset TI);
   - Diawali dengan pelaksanaan identifikasi kerentanan (*vulnerability assessment*) yang kemudian dilanjutkan dengan penetration test; c. Hasil pengujian disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari laporan kondisi terkini penyelenggaraan TI paling lama 15 (lima belas) hari kerja setelah akhir tahun pelaporan.
b. Pengujian Keamanan Siber Berdasarkan Skenario yakni
   - Bertujuan untuk memvalidasi proses penanggulangan dan pemulihan insiden siber termasuk rencana komunikasi bank dalam menghadapi ancaman siber;
   - Dalam pelaksanaanya harus melibatkan pihak yang relevan, termasuk pejabat eksekutif, fungsi bisnis, fungsi komunikasi korporasi, tim manajemen krisis, penyedia layanan dan staff teknis yang bertanggung jawab atas proses

5. Decree of PT Bank Sumut No. 279/Dir/DMR-MROL/SK/2025 dated 29 December 2026 concerning Cyber Incident Response and Recovery Process Management of PT Bank Sumut.

Apart from paying attention to statutory regulations, the Bank shall also take into account the application to all aspects and activities of information technology used in the Bank's environment by paying attention to business policies, size and complexity of the Bank

Inherent risk assessment is carried out by taking into account 4 (four) assessment factors, as follows
1. Technology
2. Bank products
3. Organizational characteristics
4. Syber inseider track record

The Bank has carried out regular cyber security testing on network, system and data security as a step to maximize efforts to maintain the Bank's cyber security, namely

a. Cyber Security Testing Based on Vulnerability Analysis
   - *The objective is to see the weak points of the Bank's system; Carried out periodically based on the Bank's internal evaluation (for ex., determining frequency can consider the level of system criticality from the results of identifying IT assets);*
   - *Starting with the implementation of vulnerability assessment, which is then continued with a penetration test; c. The test results are submitted to the OJK as part of the report on the current conditions of IT operations no later than 15 (fifteen) working days after the end of the reporting year.*

b. Cyber Security Testing Based on Scenarios, namely:
   - *The objective is to validate the cyber incident response and recovery process including the Bank's communication plan in dealing with cyber threats;*
   - *In its implementation, it must involve relevant parties, including executive officers, business functions, corporatecommunications functions, crisis management teams, service providers and technical staff who are*

deteksi insiden siber, serta proses penanggulangan dan pemulihan insiden siber;
- Dilaksanakan secara berkala, paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun;
- Hal yang perlu diperhatikan dalam pengujian keamanan siber berdasarkan skenario, seperti pengujian dalam bentuk simulasi serangan harus dilakukan secara terkendali di bawah pengawasan ketat untuk memastikan pengujian tersebut tidak mengganggu sistem bank dilingkungan produksi;
- Skenario ancaman harus dirancang dan didasarkan pada ancaman siber yang mungkin terjadi. Bank juga dapat merancang skenario melalui proses pencarian ancaman siber secara proaktif yang menyeluruh .

responsible for the cyber incident detection process, as well as the cyber incident response and recovery process;
- *Carried out periodically, at least 1 (one) time in 1 (one) year;*
- *Things that need to be considered in scenario-based cyber security testing, such as testing in the form of attack simulations, must be carried out in a controlled manner under strict supervision to ensure that the test does not disrupt the Bank's systems in the production environment;*
- *Threat scenarios must be designed and based on possible cyber threats. The Bank can also design scenarios through a comprehensive proactive cyber threat search process.*

43. Informasi Segmen / *43. Segment Information*

Untuk tujuan manajemen, unit usaha Bank dikelompokkan dalam 2 (dua) kegiatan, yaitu Unit Usaha Konvensional dan Unit Usaha Syariah

For managerial purposes, the Bank's businesses are classified into two units, the Conventional business unit and the Sharia business unit

	2025			
	Konvensional/ ***Conventional***	**Syariah/** ***Sharia***	**Jumlah/** ***Total***	
ASET				***ASSETS***
Kas	1.170.203	53.967	1.224.170	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2.039.362	339.517	2.378.879	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain	6.997	322	7.319	*Current accounts with other Banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	5.305.347	1.363.404	6.668.751	*Placement with Bank Indonesia and other Banks*
Efek-efek	1.965.134	653.617	2.618.751	*Marketable securities*
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.458.513	--	2.458.513	*Receivables from marketable securities purchased under resale agreement*
Kredit yang diberikan	28.156.275	--	28.156.275	*Loans*
Pembiayaan syariah	--	2.950.857	2.950.857	*Sharia financing*
Biaya dibayar di muka	144.837	40.073	184.910	*Prepaid expense*
Pajak dibayar di muka	7.302	--	7.302	*Prepaid taxes*
Aset pajak tangguhan	91.304	--	91.304	*Deferred tax assets*
Aset tetap	837.012	20.409	857.421	*Fixed assets*
Aset hak guna	95.253	3.430	98.683	*Right of Use Asset*
Aset takberwujud	1.936	17	1.953	*Intangible assets*
Aset lain-lain	619.928	25.104	645.032	*Others assets*
Jumlah Aset	**42.899.403**	**5.450.717**	**48.350.120**	***Total Assets***

	2025			
	Konvensional/ *Conventional*	**Syariah/ *Sharia***	**Jumlah/ *Total***	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	478.776	11.735	490.511	*Liabilities due immediately*
Simpanan nasabah	35.136.553	325.587	35.462.140	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	106.843	8.526	115.369	*Deposits from other Banks*
Utang pajak	47.677	1.947	49.624	*Taxes payable*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	--	--	--	*Securities for sale under agreement to repurchased*
Efek-efek yang diterbitkan	--	--	--	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	2.386.957	867.055	3.254.012	*Funds Borrowings*
Imbalan kerja	154.379	--	154.379	*Employee benefits*
Liabilitas lain-lain	310.236	1.950	312.186	*Other liabilities*
Jumlah Liabilitas	**38.621.421**	**1.216.800**	**39.838.221**	***Total liabilities***
DANA SYIRKAH TEMPORER				***SYIRKAH FUND TEMPORARY***
Bukan bank	--	3.183.024	3.183.024	*Non bank*
Jumlah dana syirkah temporer	**--**	**3.183.024**	**3.183.024**	***Total syirkah fund temporary***

	2025			
	Konvensional/ *Conventional*	**Syariah/ *Sharia***	**Jumlah/ *Total***	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bunga dan bagi hasil syariah	3.585.499	321.651	3.907.150	*Interest Income and sharia profit sharing*
Beban bunga dan bagi hasil dana syirkah temporer	(1.155.063)	(134.195)	(1.289.258)	*Interest expenses and share on return of temporary syirkah funds*
Pendapatan bunga dan bagi hasil syariah - bersih	2.430.436	187.456	2.617.892	*Interest income and sharia profit sharing-net*
Pendapatan operasional lainnya	384.416	23.473	407.889	*Other operating income*
Beban operasional lainnya	(1.953.107)	(175.231)	(2.128.338)	*Other operating expenses*
LABA OPERASIONAL	**861.745**	**35.698**	**897.443**	***OPERATING INCOME - NET***
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				***NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan non-operasional	5.529	130	5.659	*Non operating income*
Beban non-operasional	(7.107)	(360)	(7.467)	*Non operating expenses*
JUMLAH PENDAPATAN NON-OPERASIONAL-BERSIH	**(1.578)**	**(230)**	**(1.808)**	***TOTAL NON-OPERATING INCOME-NET***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan	(205.056)	--	(205.056)	*Income tax expenses*
PENGHASILAN BERSIH	**655.111**	**35.468**	**690.579**	***NET INCOME***

	2024			
	Konvensional/ ***Conventional***	**Syariah/** ***Sharia***	**Jumlah/** ***Total***	
ASET				***ASSETS***
Kas	1.096.665	40.153	1.136.818	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2.849.101	806.995	3.656.096	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain	14.804	330	15.134	*Current accounts with other Banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	1.101.227	--	1.101.227	*Placement with Bank Indonesia and other Banks*
Efek-efek	5.055.720	914.403	5.970.123	*Marketable securities*
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	552.499	--	552.499	*Receivables from marketable securities purchased under resale agreement*
Kredit yang diberikan	28.473.500	--	28.473.500	*Loans*
Pembiayaan syariah	--	2.860.849	2.860.849	*Sharia financing*
Biaya dibayar di muka	144.378	42.010	186.388	*Prepaid expense*
Pajak dibayar di muka	18.207	--	18.207	*Prepaid taxes*
Aset pajak tangguhan	85.241	--	85.241	*Deferred tax assets*
Aset tetap	847.292	20.533	867.825	*Fixed assets*
Aset hak guna	173.818	2.976	176.794	*Right of Use Asset*
Aset takberwujud	2.994	34	3.028	*Intangible assets*
Aset lain-lain	322.128	23.287	345.415	*Others assets*
Jumlah Aset	**40.737.574**	**4.711.570**	**45.449.144**	***Total Assets***

	2024			
	Konvensional/ ***Conventional***	**Syariah/** ***Sharia***	**Jumlah/** ***Total***	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	691.492	10.075	701.567	*Liabilities due immediately*
Simpanan nasabah	32.923.766	284.557	33.208.323	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	511.028	20.106	531.134	*Deposits from other Banks*
Utang pajak	102.409	1.910	104.319	*Taxes payable*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	400.388	--	400.388	*Securities for sale under agreement to repurchased*
Efek-efek yang diterbitkan	443.742	--	443.742	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	1.087.554	802.140	1.889.694	*Funds Borrowings*
Imbalan kerja	147.918	--	147.918	*Employee benefits*
Liabilitas lain-lain	398.658	1.615	400.273	*Other liabilities*
Jumlah Liabilitas	**36.706.955**	**1.120.403**	**37.827.358**	***Total liabilities***
DANA SYIRKAH TEMPORER				***SYIRKAH FUND TEMPORARY***
Bukan bank	--	2.726.336	2.726.336	*Non bank*
Jumlah dana syirkah temporer	**--**	**2.726.336**	**2.726.336**	***Total syirkah fund temporary***

	2024			
	Konvensional/ *Conventional*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bunga dan bagi hasil syariah	3.363.936	259.273	3.623.209	*Interest Income and sharia profit sharing*
Beban bunga dan bagi hasil dana syirkah temporer	(1.044.504)	(89.408)	(1.133.912)	*Interest expenses and share on return of temporary syirkah funds*
Pendapatan bunga dan bagi hasil syariah - bersih	2.319.432	169.865	2.489.297	*Interest income and sharia profit sharing-net*
Pendapatan operasional lainnya	357.003	23.975	380.978	*Other operating income*
Beban operasional lainnya	(1.825.579)	(97.854)	(1.923.433)	*Other operating expenses*
LABA OPERASIONAL	**850.856**	**95.986**	**946.842**	***OPERATING INCOME - NET***
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				***NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan non-operasional	2.206	623	2.829	*Non operating income*
Beban non-operasional	(7.427)	(338)	(7.765)	*Non operating expenses*
JUMLAH PENDAPATAN NON-OPERASIONAL-BERSIH	**(5.221)**	**285**	**(4.936)**	***TOTAL NON-OPERATING INCOME-NET***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan	(201.186)	--	(201.186)	*Income tax expenses*
PENGHASILAN BERSIH	**644.449**	**96.271**	**740.720**	***NET INCOME***

44. Perjanjian - Perjanjian Penting / *44. Significant Agreements*

a. Peningkatan Kemampuan *Core Banking System* Konvensional dan Syariah serta layanan data center (DC) dan *disaster recovery center* (DRC)

Bank menandatangani perjanjian kerjasama No.001/DTI-PATI/SPj/2024 dan perjanjian No.PKS/HFL-LGL/02-24/007 tanggal 15 Februari 2024. dengan PT Collega Inti Pratama. Berdasarkan perjanjian kerjasama tersebut PT Collega Inti Pratama akan menyelenggarakan layanan peningkatan kemampuan *Core Banking System* Konvensional dan Syariah serta Layanan *Data Center* dan *Disaster Recovery Center*. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 18 Februari 2024 sampai 17 Februari 2027.

a. Capability Enhancement of Conventional and Sharia Core Banking System and Data Center (DC) service and Disaster Recovery Center (DRC)

The Bank entered into Cooperation Agreement No. 001/DTI-PATI/SPj/2024 and Agreement No. PKS/HFL-LGL/02-24/007 dated 15 February 2024 with PT Collega Inti Pratama. Based on these agreements, PT Collega Inti Pratama will provide services for the enhancement of the Conventional and Sharia Core Banking System capabilities as well as Data Center and Disaster Recovery Center services. The term of the agreement is from 18 February 2024 until 17 February 2027.

b. Pekerjaan *Managed Service Core Switching, Digital Cluster, Api Mangement* dan *Security (Web Application Firewall* dan *Endpoint Detection & Response)*

Bank menandatangani perjanjian kerjasama No.009/DTi-PATI/PKS/2024 dan No.AMF1D/C/24/0128 tanggal 28 Juni 2024 dengan PT Multipolar Technology, Tbk. Berdasarkan perjanjian PT Multipolar

b. Managed Service of Procurement of Core Switching, Digital Cluster, Api Mangement and Security (Web Application Firewall and Endpoint Detection & Response)

The Bank entered into Cooperation Agreement No. 009/DTi-PATI/PKS/2024 and No. AMF1D/C/24/0128 dated 28 June 2024 with PT Multipolar Technology Tbk. Based on the agreement, PT Multipolar Technology Tbk will

Technology, Tbk akan menyediakan layanan *Managed Service Core Switching, Digital Cluster, Api Mangement* dan *Security (Web Application Firewall* dan *Endpoint Detection & Response).* Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 18 Mei 2024 sampai dengan 17 Mei 2027.

provide Managed Service for Core Switching, Digital Cluster, API Management, and Security services (Web Application Firewall and Endpoint Detection & Response). The term of the agreement is from 18 May 2024 until 17 May 2027.

c. Penyewaan Mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM)

Bank menandatangani Perjanjian Kerja No.001/DUm-PPK/ATM/SPj-RO I/2024 tanggal 26 Februari 2024 dan No.063/PKS.BPDSMU/AJ/000/2024 tanggal 23 Februari 2024 dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis tentang Pengadaan berulang *(Repeat Order)* Penyewaan Mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 1 Maret 2024 sampai 28 Februari 2027.

c. Automated Teller Machine (ATM) Rental

The Bank entered into Work Agreement No.001/DUm-PPK/ATM/SPj-RO I/2024 dated Ferbuari 26, 2024 and No.063/PKS.BPDSMU/AJ/000/2024 dated Februari 23, 2024 with PT Artajasa Pembayaran Elektronis regarding Repeat order procurement Automated Teller Machine (ATM) Rental. The term of this agreement is since March 1, 2024 until February 28, 2027.

Bank menandatangani Perjanjian Kerja No.129/Dir/DTI-PATI/ATM/SPJ/2023 dan No.054/PKS.BPDSMU/AJ/000/2023 tanggal 15 Desember 2023 dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis tentang Penyewaan Mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 17 Desember 2023 sampai 16 Desember 2025. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, proses perpanjangan perjanjian kerja sama tersebut masih dalam tahap pembahasan antara para pihak.

The Bank entered into Work Agreement No.129/Dir/DTI-PATI/ATM/SPJ/2023 dan No.054/PKS.BPDSMU/AJ/000/2023 dated December 15, 2023 with PT Artajasa Pembayaran Elektronis regarding Lease of Automated Teller Machine (ATM). The term of this agreement is since December 17, 2023 until December 16, 2025. As of the date of issuance of these financial statements, the process for the extension of the agreement is still in progress.

d. Pengadaan sewa menyewa kendaraan mobil dinas operasional

Bank menandatangani Perjanjian Kerja No.012/Dum-PPK/SM-KMBLD/SPj/2023 tanggal 23 November 2023 dengan PT Go Rental tetang pekerjaan pengadaan sewa menyewa kendaraan mobil dinas operasional PT Bank Sumut. Perjanjian mulai selama 36 bulan sejak seluruh unit kendaraan mobil dinas diterima oleh PT Bank Sumut.

d. Procurement of operational official car rental services

The Bank signed a Work Agreement No.012/Dum-PPK/SM-KMBLD/SPj/2023 dated November 23, 2023 with PT Go Rental regarding the procurement of rental work for PT Bank Sumut's operational official cars. The agreement starts for 36 months since all official car units are received by PT Bank Sumut.

e. Skema Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Bank menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembiayaan No.025/Dir/DRt-PPKR/SPj/2021 tanggal 28 April 2021 dengan Pemerintah Republik Indonesia tentang Pembiayaan Skema Subsidi Bunga/Subsidi *Margin* Kredit Usaha Rakyat dengan waktu yang tidak terbatas sampai adanya perubahan berikutnya.

e. Micro, Small and Medium Enterprise Credit (KUR) Scheme

The Bank signed a Financing Cooperation Agreement No.025/Dir/DRt-PPKR/SPj/2021 dated April 28, 2021 with the Government of the Republic of Indonesia concerning the Financing of the Interest Subsidy Scheme/Margin Subsidy for People's Business Credit with unlimited time until the next change occurs.

f. Asuransi Kredit Usaha Rakyat (KUR)
Bank menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. 103/Dir/DOps-LAKA/SPj/2022 tanggal 24 Oktober 2022 terakhir di ubah dengan perjanjian No.0111/Dir/Dops-LAKA/Add-PKS/ 2023 tanggal 27 September 2023 dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero). Bank menjalin kerjasama dengan PT Askrindo sebagai penjamin untuk kredit usaha rakyat (KUR) yang diberikan oleh Bank karena Pemerintah menunjuk Askrindo sebagai salah satu perusahaan penjamin KUR.

f. Insurance of Kredit Usaha Rakyat (KUR)
The Bank entered into cooperation agreement No. 103/Dir/DOps-LAKA/SPj/2022 dated October 24, 2022 last amendment by agreement No.0111/Dir/Dops-LAKA/Add-PKS/2023 dated September 27, 2023 with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero). The Bank cooperates with PT Askrindo as a guarantor for people's business loans (KUR) provided by the Bank because the Government appointed Askrindo as one of the KUR guarantee companies.

g. Subsidi Bantuan Uang Muka Perumahan
Bank telah menandatangani perjanjian kerja sama No.009/Dir/DRt-PPKR/SPJ/2022 tanggal 21 Februari 2022 dan No.123/Dir/DRt-PPKR /SPJ/2022 tanggal 28 Desember 2022 dengan Satuan Kerja Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, terkait penyaluran Subsidi Bantuan Uang Muka Perumahan bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR). Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan 31 Desember 2025. Perjanjian kerja sama ini akan terus diperpanjang sesuai dengan keberlanjutan program subsidi perumahan yang diselenggarakan oleh pemerintah.

g. Housing Down Payment Subsidy
The Bank has entered into cooperation agreements No.009/Dir/DRt-PPKR/SPJ/2022 dated February 21, 2022 and No.123/Dir/DRt-PPKR/SPJ/2022 dated December 28, 2022 with the Working Unit of the Directorate General of Infrastructure Financing for Public Works and Housing, Ministry of Public Works and Housing, regarding the distribution of Housing Down Payment Assistance Subsidies for Low-Income Communities (MBR). The agreements are valid until December 31, 2025. The cooperation agreements will continue to be extended in accordance with the continuation of the housing subsidy program implemented by the Government.

h. Asuransi Kredit Perumahan Rakyat (KPR) Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP)
Bank menandatangani perjanjian kerjasama No.016/Dir/DOPs-LAKA/SPj/2023 tanggal 17 Februari 2023 dengan PT Asuransi Bangun Askrida. Bank menjalin kerjasama dengan PT Askrida sebagai penjamin untuk kredit perumahan rakyat (KPR) fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan (FLPP) yang diberikan oleh Bank dan telah diperpanjang sementara sampai dengan 3 Maret 2025 sesuai dengan surat Askrida No. 008/Dir/I/2025 tanggal 7 Januari 2025. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, proses perpanjangan perjanjian kerja sama tersebut masih dalam tahap pembahasan antara para pihak.

h. Insurance of Public Housing Credit (KPR) Housing Finance Liquidity Facility (FLPP)

The Bank entered into cooperation agreement No.016/Dir/DOPs-LAKA/SPj/2023 dated February 17, 2023 with PT Asuransi Bangun Askrida. The Bank cooperates with PT Askrida as a guarantor for people's business loans (KUR) provided by the Bank. and has been temporarily extended until March 3 2025 in accordance with Askrida letter No. 008/Dir/I/2025 date January 7, 2025. As of the date of issuance of these financial statements, the process for the extension of the agreement is still in progress.

i. Penjaminan Kredit Produktif
Bank menandatangani Perjanjian Kerja Sama No.58/Dir/DOps-LAKA/SPj/2023 tanggal 8 Juni 2023 dengan PT Jamkrindo tentang Penjaminan Kredit Produktif. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan berlaku efektif terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian ini sampai dengan tanggal berakhirnya Perjanjian Kerjasama Induk dan dapat diperpanjang Kembali sesuai kesepakatan para pihak.

i. Productive Credit Guarantee
The Bank entered into Cooperation agreement No.58/Dir/DOps-LAKA/SPj/2023 dated June 8, 2023 with PT Jamkrindo concerning Productive Credit Guarantee. This agreement is valid for a period of 3 (three) years and is effective from the date of signing until the expiration date of the Master Cooperation Agreement and can be extended again as mutually agreed by the parties.

j. Pengadaan *Fraud Detection System* Bank Sumut
Bank menandatangani perjanjian kerjasama No.006/Dir/DTi-PATI/SPj/2023 tanggal 12 Januari 2023 dengan PT Multipolar Technology, Tbk. Tentang Pekerjaan Pengadaan *Fraud Detection System* Bank Sumut. Jangka waktu perjanjian ini selama 56 (lima puluh enam) bulan dari perjanjian ini di tandatangani pada tanggal 12 Januari 2023.

j. Procurement of Bank's Sumut Fraud Detection System
The Bank entered into Cooperation Agreement No.006/Dir/DTi-PATI/SPj/2023 dated January 12, 2023 with PT Multipolar Technology, Tbk. regarding the procurement of Bank's Sumut Fraud Detection System. The term of this agreement is 56 (fifty-six) months. This agreement was signed on January 12, 2023.

45. Informasi Tambahan Arus Kas / *45. Additional Information Of Cash Flow*

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan yaitu / *Reconciliation of liabilities arising from financing activities as follows*

	Saldo 31 Desember 2024/ *December 31, 2024 balance*	Penerimaan/ *Proceed*	Pembayaran/ *Payment*	Perubahan non kas/ *Non-cash changes*	Saldo 31 Desember 2025/ *December 31, 2025 balance*	
Liabilitas sewa	157.853	--	(82.258)	10.357	85.952	*Lease liability*
Pinjaman yang diterima	1.889.694	1.985.130	(620.812)	--	3.254.012	*Borrowing*
Efek-efek yang diterbitkan	443.742	--	(444.000)	258	--	*Securities issued*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	400.388	--	(400.886)	498	--	*Liabilities from marketable securities sold under agreements to repurchase*
Jumlah	**2.891.677**	**1.985.130**	**(1.547.956)**	**11.113**	**3.339.964**	***Total***

	Saldo 31 Desember 2023/ *December 31, 2023 balance*	Penerimaan/ *Proceed*	Pembayaran/ *Payment*	Perubahan non kas/ *Non-cash changes*	Saldo 31 Desember 2024/ *December 31, 2024 balance*	
Liabilitas sewa	12.440	--	(82.238)	227.651	157.853	*Lease liability*
Pinjaman yang diterima	980.287	952.273	(42.866)	--	1.889.694	*Borrowing*
Efek-efek yang diterbitkan	443.277	--	--	465	443.742	*Securities issued*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	--	399.890	--	498	400.388	*Liabilities from marketable securities sold under agreements to repurchase*
Jumlah	**1.436.004**	**1.352.163**	**(125.104)**	**228.614**	**2.891.677**	***Total***

46. Opini Dewan Pengawas Syariah

Berdasarkan Surat No.03/DPS-BSS/L/2026 tanggal 23 Februari 2026 dan No. 005/DPS-BSS/L/2025 tanggal 24 Januari 2025, masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank Sumut menyatakan bahwa pelaksanaan operasional serta produk dan jasa Unit Usaha Syariah Bank telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) serta opini syariah dari DPS.

46. Opinion Of The Sharia Supervisory Board

B ased on letter No.03/DPS-BSS/L/2026 dated February 23, 2026 and No.005/DPS-BSS/L/ 2025 dated January 24, 2025, respectively for the periods ended December 31, 2025 and 2024 the Sharia Supervisory Board of Bank Sumut expresses an opinion that the operation, product, and services of the Bank's Sharia Unit are in compliance with fatwa and sharia regulations issued by the National Sharia Board of Indonesian Ulama Council (DSN-MUI) and sharia opinion of DPS.

47. Analisa Kualitas Kredit

Peningkatan risiko kredit secara signifikan
Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:

- *Probability of default* (PD) atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
- *Probability of default* (PD) atas umur tersisa yang di estimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran di muka);
- Bank menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi;
- Pengujian kuantitatif berdasarkan perubahan *probability of default* (PD);
- Indikator kualitatif;
- tertunggak lebih dari 30 hari.

Credit risk grades
Bank mengalokasikan setiap eksposur ke *credit risk grades* berdasarkan variasi data yang ditentukan dapat memprediksi risiko gagal bayar dan menerapkan pengalaman atas

47. Credit Quality Analysis

Significant increase in credit risk
When determining whether the risk of default on financial instruments has increased significantly since initial recognition, the Bank considers reasonable and supported relevant information that is available without excessive costs or efforts. This includes quantitative and qualitative information and analysis, based on historical experience and credit expert assessments and including forward-looking estimates.

The purpose of this assessment is to identify whether a significant increase in credit risk of exposure has occurred by comparing:

- *Probability of default (PD) for the remaining age at the reporting date; with*
- *Probability of default (PD) for the estimated remaining age at initial recognition of the exposure (if relevant, adjusted for change in expectations of prepayment);*
- *The Bank uses these criteria for determining whether there has been a significant increase in credit;*
- *Quantitative test based on movement in PD;*
- *Qualitative indicators;*
- *A backstop of 30 days past due.*

Credit risk grades
The Bank allocated each exposure to credit risk grades based on a variety of data that is determined to predict the risk of default and apply credit experience judgement. Credit risk

kredit. *Credit risk grades* ditetapkan menggunakan faktor kualitatif dan kuantitatif yang dapat mengindikasikan risiko gagal bayar. Faktor-faktor ini bervariasi tergantung pada sifat eksposur dan jenis peminjam.

Credit risk grades ditetapkan dan dikalibrasi sedemikian rupa sehingga risiko terjadinya gagal bayar meningkat secara eksponensial seiring dengan penurunan rating risiko kredit, sebagai contoh, selisih antara *credit risk rating grades* 1 dan 2 lebih kecil dari pada selisih antara *credit risk rating grades* 2 dan 3.

Setiap eksposur dialokasikan ke *credit risk grades* pada pengakuan awal berdasarkan informasi yang tersedia tentang peminjam. Eksposur ini dipantau secara berkelanjutan, dan dapat mengakibatkan eksposur dipindahkan ke *credit risk grades* yang berbeda. Pemantauan biasanya menggunakan data berikut: laporan keuangan, penggunaan fasilitas kredit, estimasi kondisi ekonomi.

Penentuan struktur p*robability of default*

Credit risk grades adalah input utama dalam penentuan struktur PD *term structure* atas eksposur. Bank mengumpulkan informasi kinerja dan gagal bayar tentang eksposur risiko kredit yang dianalisis berdasarkan yurisdiksi atau wilayah dan menurut jenis produk dan peminjam serta penilaian risiko kredit. Untuk beberapa portofolio, informasi yang dibeli dari penilai kredit eksternal juga digunakan.

Bank menggunakan model statistik untuk menganalisis data yang dikumpulkan dan menghasilkan perkiraan PD atas umur tersisa dan bagaimana hal ini diperkirakan akan berubah sebagai akibat dari berlalunya waktu.

Analisis ini mencakup identifikasi dan kalibrasi hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan dalam faktor-faktor makro ekonomi utama serta analisis mendalam tentang dampak faktor-faktor lain tertentu (misalkan restrukturisasi) pada risiko gagal bayar. Untuk sebagian besar eksposur, indikator makro ekonomi utama meliputi: pertumbuhan PDB, suku bunga acuan, dan tingkat pengangguran. Untuk eksposur pada industri dan/atau wilayah tertentu, analisis dapat mencakup harga komoditas dan/atau harga properti yang relevan.

grades are determined using qualitative and quantitative factors that can indicate the risk of default. These factors vary depending on the nature of the exposure and the type of borrower.

Credit risk grades are determined and calibrated in such a way that the risk of default is increasing exponentially as credit risk rating decreases, for example, the difference between credit risk rating grades 1 and 2 is smaller than the difference between credit risk rating grades 2 and 3.

Each exposure is allocated to credit risk grades at initial recognition based on available information about the borrower. This exposure is monitored on an ongoing basis, and can result in the exposure being transferred to different credit risk grades. Monitoring usually uses the following data: financial statements, use of credit facilities, estimates of economic conditions.

Determination of the probability of default structure
Credit risk grades are the main input in determining the PD term structure of the exposure. The Bank collects performance and default information about credit risk exposures, which are analyzed by jurisdiction or region and by product and borrower type as well as credit risk assessment. For some portfolios, information purchased from external credit assessors is also used.

The Bank uses a statistical model to analyze the collected data and produce an estimate of the PD for the remaining life and how this is expected to change as a result of the passage of time.

This analysis includes the identification and calibration of the relationship between changes in default rates and changes in key macroeconomic factors as well as an in-depth analysis of the impact of other certain factors (e.g. restructuring) on the risk of default. For most exposures, the main macroeconomic indicators include: GDP growth, benchmark interest rates, and the unemployment rate. For exposures in certain industries and/or regions, the analysis can include commodity prices and/or relevant property prices.

Penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan
Bank menggunakan sejumlah kriteria untuk menentukan telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan.

Kriteria tersebut ditetapkan menggunakan faktor kuantitatif dan kualitatif termasuk penentuan berdasarkan status hari tunggakan yang dapat mengindikasikan telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan terhadap saat awal diberikan.

Bank dimungkinkan menggunakan penilaian dari analis kredit dan pengalaman historis yang relevan, dalam menentukan bahwa eksposur mungkin saja telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan berdasarkan indikator kualitatif tertentu yang dianggap dapat mengindikasikan hal tersebut dimana pengaruhnya mungkin belum sepenuhnya tercermin pada saat dilakukan analisis kuantitatif.

Bank menentukan bahwa peningkatan risiko kredit secara signifikan belum terjadi apabila masih kurang dari 30 hari tunggakan. Hari tunggakan ditentukan dengan menghitung jumlah hari sejak tanggal jatuh tempo awal dimana pembayaran penuh belum diterima. Tanggal jatuh tempo ditentukan tanpa mempertimbangkan masa tenggang yang mungkin tersedia bagi peminjam.

Bank memantau efektifitas kriteria yang digunakan dalam mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan cara riviu berkala.

Modifikasi aset keuangan
Ketentuan kontraktual pinjaman dapat dimodifikasi untuk beberapa alasan, termasuk perubahan kondisi pasar, retensi pelanggan dan faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan penurunan kredit saat. Pinjaman yang ketentuan kontraktualnya dimodifikasi dapat menyebabkan pinjaman awal dihentikan pengakuannya dan pinjaman hasil modifikasi diakui sebagai pinjaman baru pada nilai wajar.

Ketika ketentuan kontraktual pinjaman dimodifikasi dan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dilakukan dengan cara membandingkan:

Determination of significant increase in credit risk
Bank uses several criteria for determining that credit risk has increased significantly.

The criteria are determined using qualitative and quantitative factors including determination based on arrear day status that can indicate significant increase in credit risk since initial recognition.

The Bank can also use the judgment of credit analysts and, if possible, relevant historical experience, in determining that the exposure may have experienced a significant increase in credit risk based on certain qualitative indicators that are considered to indicate this and their effects may not be fully reflected in quantitative analysis in a comprehensive manner on a timely manner.

The Bank determines that a significant increase in credit risk has not occurred if it is still less than 30 days in arrears. Arrear days are determined by counting the number of days from the initial due date where full payment has not been received. The due date is determined without considering the grace period that might be available to the borrower.

The Bank monitors the effectiveness of the criteria used in identifying significant increases in credit risk by periodic review.

Modification of financial assets
Loan contractual terms can be modified for a number of reasons, including changes in market conditions, customer retention and other factors not related to the current credit decline. Loans with modified contractual terms can cause the initial loan to be derecognized and the modified loan recognized as a new loan at fair value.

When the contractual terms of the loan are modified and do not result in derecognition, determining the occurrence of a significant increase in credit risk is done by comparing:

- sisa PD sepanjang umur pada tanggal pelaporan berdasarkan ketentuan yang dimodifikasi; dengan
- sisa PD sepanjang umur yang diestimasi berdasarkan data pada saat pengakuan awal dan ketentuan kontraktual awal

Definisi gagal bayar (*default*)
Bank menganggap aset keuangan dalam keadaan *default*/gagal bayar ketika:
- Debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya kepada secara penuh, tanpa bantuan (*recourse*) dari Bank; atau
- Debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 hari untuk setiap kewajiban kredit material kepada Bank.
- Kualitatif seperti pelanggaran persyaratan penjanjian (*covenants*);
- Kuantitatif seperti status tunggakan; dan
- Berdasarkan data yang dikembangkan secara internal dan diperoleh dari sumber eksternal Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai.

Penggunaan informasi perkiraan masa depan (*forward-looking*)
Bank menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko, pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Bank merumuskan pandangan dasar (*base case*) tentang pergerakan variabel ekonomi yang relevan dimasa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi. Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (*output*) yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh, seperti badan pemerintah dan analis sektor swasta dan akademisi terpilih.

Pandangan dasar (*base case*) mencerminkan keluaran dengan probabilitas yang paling tinggi dan digunakan dalam perencanaan strategis dan anggaran. Skenario yang lain, mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis.

- *PD remaining life at reporting date based on modified provision; with*
- *PD remaining estimated life based on data at initial recognition and initial contractual provisions*

Definition of default
The Bank considers financial assets as default when:
- *The debtor is unlikely to pay its credit obligation in full, without assistance (recourse) from the Bank;*
- *The debtors have past due more than 90 days for any material credit obligations to the Bank.*
- *Qualitative such as violations of the terms of the agreement (covenants);*
- *Quantitative such as arrears status; and*
- *Based on data developed internally and obtained from external sources.*

Use of forward-looking information

The Bank uses forward-looking information in assessing whether there has been a significant increase in credit risk and measurement of expected credit losses. Based on advice from the Risk Management Committee, economists and consideration of various actual information and external forecast, the Bank formulated a base case for the movement of relevant economic variables in future as well as forecasts of other possible scenarios. This process involves developing two or more additional economic scenarios and considering the relative probabilities of the possible outputs. External information includes economic data and estimateds published by, such as government agencies and selected private sector analysts and academics.

The base case reflects the output with the highest probability and is used in strategic planning and budgeting. Another scenario, reflects more optimistic outputs and more pessimistic outputs.

Skenario ekonomi yang dirumuskan menggunakan kisaran indikator utama berikut:

The economic scenario is formulated using the following range of key indicators:

	2025	2024
Tingkat Pengangguran/ *Unemployement rate*	Dasar 0.09%/ *Base 0.09%*	Dasar 5%/ *Base 5%*
	Kisaran antara 0.09% hingga 2,65%/ *Range between 0.09% and 2.65%*	Kisaran antara 5 hingga 5,24%/ *Range between 5 and 5.24%*
Suku Bunga/ *Interest rate*	Dasar 4.75%/ *Base 4.75%*	Dasar 6%/ *Base 6%*
	Kisaran antara 4.75% hingga 5,75%/ *Range between 4.75% and 5.75%*	Kisaran antara 6% hingga 6,25%/ *Range between 6% and 6.25%*
Pertumbuhan PDB/ *GDP Growth*	Dasar 0,9%/ *Base 0.9%*	Dasar 1,5%/ *Base 1.5%*
	Kisaran antara 0.9 hingga 1,01%/ *Range between 0.9 and 1.01%*	Kisaran antara 0 hingga 3,5%/ *Range between 0 and 3.5%*

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian
Input utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut:

Measurement of expected credit loss
The main inputs in measuring expected credit loss are the following variables:

Probability of default (PD) Loss of given default (LGD) Exposure at default (EAD)

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi *forward-looking.*

Probability of default (PD) Loss of given default (LGD) Exposure at default (EAD)

These parameters generally come from statistical models that are developed internally and other historical data. This parameter is adjusted to reflect forward-looking information.

Estimasi PD adalah estimasi pada tanggal tertentu, yang dihitung berdasarkan model peringkat statistik, dan dinilai dengan rating yang disesuaikan dengan kategori dari debitur dan eksposur. Model statistik ini didasarkan pada data yang disusun secara internal dan terdiri dari faktor kuantitatif dan kualitatif.

PD estimation is an estimate on a certain date, which is calculated based on a statistical ranking model, and is assessed using a rating that is adjusted to various categories of debtors and exposures. This statistical model is based on data compiled internally consisting of quantitative and qualitative factors.

LGD adalah besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar. Parameter LGD diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap debitur yang gagal bayar. Model LGD mempertimbangkan struktur, jaminan, senioritas klaim, industri debitur, dan biaya pemulihan setiap jaminan yang merupakan bagian integral dari aset keuangan.

LGD is the amount of loss if there is a default. LGD parameters are historically estimated based on the level of recovery of claims against debtors who default. The LGD model considers the structure, collateral, claim seniority, the debtor industry, and the cost of recovering any collateral that is an i.ntegral part of a financial asset

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto. Untuk komitmen pinjaman dan jaminan keuangan, EAD mencakup jumlah yang telah ditarik, serta jumlah potensial di masa depan yang akan ditarik, yang diestimasi berdasarkan pengamatan historis dan perkiraan berwawasan ke depan (*forward-looking*).

EAD represents the estimated exposure in case of default. EAD of a financial asset is the gross carrying amount. For loan commitments and financial guarantees, EAD includes the amount that has been withdrawn, as well as potential future amounts to be withdrawn, which are estimated based on historical observations and forward-looking estimates.

Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko yang meliputi:
- Jenis instrumen;
- Peringkat risiko kredit;
- Jenis agunan;
- Tanggal pengakuan awal;
- Sisa waktu jatuh tempo;
- Industri; dan
- Lokasi geografis debitur.

When parameter modeling is done collectively, financial instruments are grouped according to the similarity of risk characteristics which include:
- *Type of instrument;*
- *Credit risk rating;*
- *Type of collateral;*
- *Date of initial recognition;*
- *Remaining due date;*
- *Industry; and*
- *Debtor's geographical location.*

Analisis sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap kondisi ekonomi masa depan.

Sensitivity analysis of expected credit loss for future economic conditions.

Asumsi ekonomi yang disajikan berikut ini disusun secara internal untuk keperluan perhitungan kerugian kredit ekspektasian:

The economic assumptions presented below are prepared internally for the purpose of calculating expected credit losses:

	2025	2024	
Skenario moderat			*Moderate scenario*
Tingkat pengangguran	2,12%	5,17%	*Unemployment rate*
Suku bunga	5,29%	6,12%	*Interest rates*
Pertumbuhan PDB	1,00%	2,00%	*GDP growth*
Skenario optimis			*Upside scenario*
Tingkat pengangguran	2,65%	5,10%	*Unemployment rate*
Suku bunga	5,75%	6,25%	*Interest rates*
Pertumbuhan PDB	1,01%	3,50%	*GDP growth*
Skenario pesimis			*Downside scenario*
Tingkat pengangguran	0,09%	5,24%	*Unemployment rate*
Suku bunga	4,75%	6,00%	*Interest rates*
Pertumbuhan PDB	1,99%	1,50%	*GDP growth*

48. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar Akuntansi yang Telah Disahkan, tetapi Belum Berlaku Efektif

48. Accounting Standard and Interpretation of Accounting Standard which Has Issued but Not Effective Yet

Amendemen, revisi dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:
- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Amendments, revised and annual improvements to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption are as follows:
- *Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- *Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; and*
- *Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.*

Standar baru, revisi dan amandemen serta interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119 : Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- PSAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Bank masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

New and amendment of standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;*
- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;*
- *PSAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities;*
- *PSAK 413: Impairment; and*
- *PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP).*

Until the date of the financial statements is authorized, the Bank is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

49. Informasi Tambahan Yang Tidak Dipersyaratkan Oleh Standar Akuntansi

49. Additional Information That Is Not Required By Indonesian Financial Accounting Standards

Informasi tambahan yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi dan/atau pengungkapan tambahan yang dibuat oleh Bank, yang bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (tidak diaudit).

The supplementary information presented below represents information required by regulations and/or additional disclosures made by the Bank, which is not required under Indonesian Financial Accounting Standards (unaudited).

a. Giro Bank Indonesia

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan syariah, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing. GWM disimpan dalam bentuk giro pada Bank Indonesia.

GWM primer adalah simpanan minimum yang wajib dipenuhi oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia. Penyangga Likuiditas Makroprudensial (dahulu GWM sekunder) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara

a. Current Account With Bank Indonesia

The Bank is required to maintain minimum statutory reserves in Rupiah currency in its activities as a commercial and sharia bank, and foreign statutory reserves in its activities in foreign currency transactions. These minimum statutory reserves are deposited in the form of current accounts with Bank Indonesia.

Primary Statutory Reserves is a minimum deposit that must be met by the Bank in the form of a checking account balance with Bank Indonesia. Macroprudential Liquidity Buffers (formerly secondary Statutory Reserves) are minimum reserves that must be maintained by the Bank in the form of Bank Indonesia

(SUN), dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). GWM Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) (dahulu GWM LFR) adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipenuhi oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia, jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

Certificates (SBI), Government Securities (SUN), and State Sharia Securities (SBSN). The Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) (formerly LFR Statutory Reserve) is an additional minimum deposit that must be met by the Bank in the form of a current account with Bank Indonesia, if the Bank's RIM is below the minimum RIM target of Bank Indonesia (84%) or if it is above the maximum RIM Bank Indonesia's target (94%) and Bank Indonesia's Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR) is lower than the Bank Indonesia Incentive CAR of 14%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020; PBI No. 22/10/PBI/2020 tanggal 28 Juli 2020; PBI No. 23/16/PBI/2021 tanggal 21 Desember 2021; dan terakhir kali melalui PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 01 Maret 2022 yang dijelaskan melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PADG No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019; PADG No. 21/27/PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019; PADG No. 22/2/PADG/2020 tanggal 10 Maret 2020; PADG No. 22/10/PADG/2020 tanggal 29 April 2020; PADG No. 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020; PADG No. 23/27/PADG/2021 tanggal 21 Desember 2021; PADG No. 24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022; PADG No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022; PADG Nomor 2 tahun 2023 tertanggal 1 April 2023; PADG Nomor 12 tahun 2023 tertanggal 1 Oktober 2023; PADG Nomor 8 tahun 2025 tertanggal 1 April 2025; dan terakhir kali melalui PADG Nomor 31 tahun 2025 tertanggal 23 Desember 2025.

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank's Statutory Reserves (GWM) have complied with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 concerning Statutory Reserves for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange for Banks Conventional General as amended through PBI No. 22/3/PBI/2020 dated March 24, 2020; PBI No. 22/10/PBI/2020 dated July 28, 2020; PBI No. 23/16/PBI/2021 dated December 21, 2021; and latest amendment through PBI No. 24/4/PBI/2022 dated March 01, 2022 which explained by Regulation of the Members of the Board of Governors (PADG) No. 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018 concerning Statutory Reserves for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units as amended through PADG No. 21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019; PADG No. 21/27/PADG/2019 dated December 26, 2019; PADG No. 22/2/PADG/2020 dated March 10, 2020; PADG No. 22/10/PADG/2020 dated April 29, 2020; PADG No. 22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020; PADG No. 23/27/PADG/2021 dated December 21, 2021; PADG No. 24/3/PADG/2022 dated March 01, 2022; PADG No. 24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022; PADG No.2 year 2023 dated April 1, 2023; PADG No.12 year 2023 dated October 1, 2023; PADG No.8 year 2025 dated April 1, 2025; and latest amendment through PADG No.31 year 2025 dated December 23, 2025.

PADG No.24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022; PADG No.24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022, PADG No.2 Tahun 2023 tanggal 1 April 2023, PADG No.4 Tahun 2024 tanggal 1 Juni 2024 dan yang terakhir kali melalui PADG No. 8 tahun 2025 tanggal 27 Maret 2025 yang masing-masing sebesar:

Based on PADG No. 24/3/PADG/2022 dated March 1, 2022; PADG No. 24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022; PADG No. 2 of 2023 dated April 1, 2023; PADG No. 4 of 2024 dated June 1, 2024; and most recently through PADG No. 8 of 2025 dated March 27, 2025, amounting to respectively:

	2025	2024	
Rupiah			*Rupiah*
Giro wajib minimum harian	0,00	0,00	*Daily minimum statutory reserves*
Giro wajib minimum rata-rata	9,00	9,00	*Average minimum statutory reserves*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Giro wajib minimum harian	2,00	2,00	*Daily minimum statutory reserves*
Giro wajib minimum rata-rata	4,00	2,00	*Average minimum statutory reserves*
Penyangga Likuiditas			*Macroprudential Liquidity*
Makroprudensial (PLM)	4,00	6,00	*Reserve*
Unit Usaha Syariah			*Syaria Business Unit*
Giro wajib minimum harian	0,00	0,00	*Daily minimum statutory reserves*
Giro wajib minimum rata-rata	7,50	7,50	*Average minimum statutory reserves*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank juga harus memenuhi PBI No.20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah dengan PBI No.21/12/PBI/2019 tanggal 26 November 2019; PBI No.22/17/PBI/2020 tanggal 01 Oktober 2020; dan terakhir kali melalui PBI No.23/17/PBI/2021 tanggal 22 Desember 2021 yang dijelaskan melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 yang telah diubah dengan PADG No.22/30/PADG/2020 tanggal 05 Oktober 2020; PADG No.23/7/PADG/2021 tanggal 28 April 2021; PADG No.24/14/PADG/2022; tanggal 1 November 2022; PADG Nomor 10 tahun 2023 tanggal 14 September 2023; PADG Nomor 18 tahun 2023 tanggal 1 Desember 2023; dan terakhir kali diubah dengan PADG Nomor 23 tahun 2025 tanggal 20 Oktober 2025.

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank must also comply with PBI No.20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Conventional Units, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units as amended through PBI No.21/12/PBI/2019 dated November 26, 2019; PBI No.22/17/PBI/2020 dated October 01, 2020; and latest amendment through PBI No. 23/17/PBI/2021 dated December 22, 2021 which explained by the Regulation of Members of the Board of Governors No.21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019 which has been amended through PADG No.22/30/PADG/2020 dated October 05, 2020; No.23/7/PADG/2021 dated April 28, 2021; PADG No.24/14/PADG/2022 dated November 1, 2022; PADG No.10 year 2023 dated September 14, 2023; PADG No.18 year 2023 dated December 1, 2023; and latest amendment through PADG No.23 year 2025 dated October 20, 2025.

Berdasarkan surat dari Bank Indonesia No.26/94/DKMP/Srt/B tanggal 3 Juni 2024 dan merujuk pada Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) Nomor 4 tahun 2024 tentang Perubahan Peraturan Dewan Gubernur Nomor 11 tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial, Bank telah memperoleh insentif atas penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif berupa pemotongan pemenuhan GWM Konvensional dan Syariah sebesar 1,3% dan 3%.

Based on a letter from Bank Indonesia No.26/94/DKMP/Srt/B dated June 3, 2024 and referring to Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) Number 4 of 2024 concerning Amendments to Regulation of the Board of Governors Number 11 of 2023 concerning Regulations for Implementing Macroprudential Liquidity Incentive Policy , the Bank has received incentives for providing funds for certain and inclusive economic activities in the form of cuts to Conventional and Sharia GWM of 1.3% and 3%.

Rasio GWM Bank pada tanggal dan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Bank's Statutory Reserves ratio as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Rupiah			*Rupiah*
Giro wajib minimum harian	3.34	8.02	*Daily minimum statutory reserves*
Giro wajib minimum rata-rata	9.03	7.63	*Average minimum statutory reserves*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Giro wajib minimum harian	237.12	16.12	*Daily minimum statutory reserves*
Giro wajib minimum rata-rata	237.12	16.12	*Average minimum statutory reserves*
Penyangga likuiditas			*Macroprudential liquidity*
Makroprudensial (PLM)	13.11	16.62	*Reserve*
Unit Usaha Syariah			*Sharia Business Unit*
Giro wajib minimum harian	4.55	26.95	*Daily minimum statutory reserves*
Giro wajib minimum rata-rata	8.26	7.67	*Average minimum statutory reserves*

Manajemen berpendapat bahwa giro wajib minimum pada Bank Indonesia tersebut telah memadai dan memenuhi syarat.

Management believes that the amount of minimum statutory reserves at Bank Indonesia is adequate and meets the requirements.

Pengungkapan lebih lanjut giro Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 5.

The further disclosures on current accounts with Bank Indonesia are presented in Note 5.

b. Giro Pada Bank Lain

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diklasifikasikan lancar, tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 termasuk dalam giro pada bank lain adalah giro yang didasarkan pada prinsip Syariah masing-masing sebesar Rp103 dan Rp103.

Pengungkapan lebih lanjut giro pada bank lain diungkapkan pada Catatan 6.

b. Current Account With Other Bank

Current accounts with other banks as of December 31, 2025 and 2024 are classified as current. There are no current accounts with other banks which are blocked or pledged as collateral as of those dates.

As of December 31, 2025 and 2024 current accounts with other banks include amount under Sharia Principles amounting to Rp103 and Rp103, respectively.

The further disclosures on current accounts with other banks are presented in Note 6.

c. Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diklasifikasikan lancar.

Pengungkapan lebih lanjut penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diungkapkan pada Catatan 7.

c. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

All placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2025 and 2024 are classified as current.

The further disclosures on placements with Bank Indonesia and other banks are presented in Note 7.

d. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, surat berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan lancar.

d. Securities purchased under agreements to resell

As of December 31, 2025 and 2024, marketable securities purchased under resale agreements are classified as current.

e. Kredit Yang Diberikan / *e. Loans*

Berdasarkan kolektibilitas sesuai peraturan OJK / *By Financial Service Authority Regulation collectibility*

	31 Desember/*December 31,*				
	2025		2024		
	Pokok/ *Principal*	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	Pokok/ *Principal*	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	
Lancar	27.821.995	(193.536)	28.068.163	(165.824)	*Current*
Dalam perhatian khusus	369.535	(76.927)	480.125	(80.476)	*Special mention*
Kurang lancar	45.383	(30.480)	25.408	(18.684)	*Substandard*
Diragukan	218.121	(113.217)	39.492	(30.402)	*Doubtful*
Macet	540.104	(424.703)	448.539	(292.841)	*Loss*
Jumlah	**28.995.138**	**(838.863)**	**29.061.727**	**(588.227)**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah kredit yang telah dihentikan pengakuan pendapatan bunganya (kredit bermasalah) masing-masing sebesar Rp787.830 dan Rp517.412 atau sebesar 2,72% dan 1,78% dari jumlah kredit yang diberikan.

As of December 31, 2025 and 2024, total loans which interest income therein have ceased to accrue (non-performing loans) amounted to Rp787,830 and Rp517,412 or representing 2.72% and 1.78% of total loans, respectively.

Kredit yang direstrukturisasi / ***Restructured loans***

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturisasi per 31 Desember 2025 dan 2024:

Below are the types and amounts of restructured loans as of 31 December 2025 and 2024:

	2025	2024	
Perpanjangan jangka waktu kredit	841.421	784.929	*Extension of loan maturity dates*
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga kredit	238.248	268.123	*Extension of loan maturity dates and decrease of interest rate*
Perpanjangan jangka waktu kredit, penurunan suku bunga, kredit dan program restrukturisasi lain-lain	71.464	92.169	*Extension of loan maturity dates, decrease of interest rates and other restructuring programs*
Jumlah	**1.151.133**	**1.145.221**	***Total***

Berdasarkan Siaran Pers No.SP-41/OJK/GKPB/III/20224 tanggal 31 Maret 2024 OJK mengumumkan berakhirnya stimulus restrukturisasi kredit Perbankan dalam rangka penanganan pandemi (Covid-19) dan Bank tetap dapat melanjutkan restrukturisasi kredit Covid- 19 yang sudah berjalan.

Based on Press Release No.SP-41/OJK/GKPB/III/20224 dated March 31, 2024, OJK announced the end of the Banking credit restructuring stimulus in the context of handling the pandemic (Covid-19) and Banks can be continue the ongoing Covid-19 credit restructuring.

Per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo kredit restrukturisasi Covid-19 masing-masing sebesar Rp472.984 dan Rp528.177.

As of December 31, 2025 and 2024, the balance for the Covid-19 restructuring credit amounted to Rp472,984 and Rp528,177, respectively.

Kredit usaha kecil
Jumlah kredit usaha mikro dan kecil per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp6.240.751 dan Rp6.902.417. Rasio Kredit Usaha Kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar 21,52% dan 23,75%.

Micro financing
The number of micro financing as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp6,240,751 and Rp6,902,417, respectively. Micro financing ratio to total loans as of December 31, 2025 and 2024 are 21.52% and 23.75%, respectively.

Rasio kredit bermasalah
Rasio kredit bermasalah secara *gross* (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The non-performing loan ratio
The non-performing loans ratio on a gross basis (before deducting the allowance for impairment losses) in accordance with the OJK regulation as of December 31, 2025 and 2024 as follow:

	2025	2024	
Rasio kredit bermasalah - bruto	2,82%	1,77%	*The ratio of non-performing loans - gross*
Rasio kredit bermasalah - bersih	0,83%	0,59%	*The ratio of non-performing loans - net*

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)
Tidak terdapat pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) pada portofolio kredit Bank per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Legal Lending Limit (LLL)
There is no violation regarding Legal Lending Limit (LLL) requirements in the Bank's loan portfolio as of December 31, 2025 and 2024.

f. Pembiayaan Syariah

f. Sharia Financing

Berdasarkan kolektibilitas sesuai peraturan OJK

By Financial Service Authority Regulation collectibility

	31 Desember/*December 31,*				
	2025		2024		
	Pokok/ *Principal*	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	Pokok/ *Principal*	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	
Lancar	2.785.481	(47.045)	2.634.211	(17.636)	*Current*
Dalam perhatian khusus	130.622	(11.545)	124.348	(2.127)	*Special mention*
Kurang lancar	15.602	(6.696)	8.597	(392)	*Substandard*
Diragukan	12.589	(6.360)	10.918	(1.066)	*Doubtful*
Macet	154.977	(76.768)	152.613	(48.617)	*Loss*
Jumlah	**3.099.271**	**(148.414)**	**2.930.687**	**(69.838)**	***Total***

Pembiayaan yang direstrukturisasi
Berikut ini adalah jenis dan jumlah pembiayaan yang telah direstrukturisasi per 31 Desember 2025 dan 2024:

Restructured sharia financing
Below are the types and amounts of restructured sharia financing as of 31 December 2025 and 2024:

	2025	2024	
Perpanjangan jangka waktu kredit	426.951	198.547	*Extension of loan maturity dates*
Perpanjangan jangka waktu kredit , penurunan suku bunga, kredit dan program restrukturisasi lain-lain	87.754	296.822	*Extension of loan maturity dates, decrease of interest rates and other restructuring programs*
Jumlah	**514.705**	**495.369**	***Total***

Per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 baki debet pembiayaan restrukturisasi Covid-19 masing-masing sebesar Rp87.754 dan Rp296.822.

As of December 31, 2025 and 2024 the debit balance for the Covid-19 restructuring financing amounted to Rp87,754 and Rp296,822, respectively.

Berdasarkan Siaran Pers No.SP-41/OJK/GKPB/III/20224 tanggal 31 Maret 2024 OJK mengumumkan berakhirnya stimulus restrukturisasi kredit Perbankan dalam rangka penanganan pandemi (Covid-19) dan Bank tetap dapat melanjutkan restrukturisasi kredit Covid- 19 yang sudah berjalan.

Based on Press Release No.SP-41/OJK/GKPB/III/20224 dated March 31, 2024, OJK announced the end of the Banking credit restructuring stimulus in the context of handling the pandemic (Covid-19) and Banks can be continue the ongoing Covid-19 credit restructuring.

Pembiayaan usaha kecil
Jumlah pembiayaan usaha mikro dan kecil pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp334.665 dan Rp294.341. Rasio Pembiayaan Usaha Kecil terhadap jumlah pembiayaan syariah yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar 11,20%, dan 10,04%.

Micro financing
The amount of micro financing as of December 31, 2025 and 2024 is Rp334,665 and Rp294,341, respectively. Ratio of micro financing to total sharia financing as December 31, 2025 and 2024 is 11.20% and 10.04%, respectively.

Rasio pembiayaan bermasalah
Rasio pembiayaan bermasalah secara *gross* (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The non-performing financing ratio
The non-performing financing ratio on a gross basis (before deducting the allowance for impairment losses) in accordance with the OJK regulation as of December 31, 2025 and 2024 as follow:

	2025	2024	
Rasio pembiayaan bermasalah - bruto	5,91%	5,87%	*The ratio of non-performing financing - gross*
Rasio pembiayaan bermasalah - bersih	3,01%	4,16%	*The ratio of non-performing financing - net*

Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP)
Tidak terdapat pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) pada portofolio pembiayaan Bank per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Bank's Legal Lending Limit (LLL)

There is no violation regarding Legal Lending Limit (LLL) requirements in the Banks sharia financing portfolio as of December 31, 2025 and 2024.

g. Penilaian kecukupan modal Bank berdasarkan profile Risiko.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Bank wajib menghitung kecukupan modal minimumnya sesuai dengan profil risiko. Untuk memenuhi ketentuan tersebut, Bank telah menyusun ketentuan internal mengenai *Internal Capital Assessment Adequacy Process* (ICAAP), yaitu ketentuan yang mengatur kewajiban penyediaan modal minimum sesuai dengan profil risiko dan telah melaporkannya kepada Otoritas Jasa Keuangan secara semesteran untuk 10 jenis penilaian yang diperhitungkan pada ICAAP, yaitu:

- Risiko Kredit
- Risiko Pasar
- Risiko Operasional
- Risiko Likuiditas
- Risiko Hukum
- Risiko Stratejik
- Risiko Kepatuhan
- Risiko Reputasi
- Risiko Konsentrasi Kredit
- *nterest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB)

Berdasarkan laporan ICAAP yang telah disampaikan, Otoritas Jasa Keuangan akan memanfaatkan *self- assessment* Bank yang disesuaikan terhadap profil risiko dan kecukupan modal sebagai masukan penting dalam penilaian risiko oleh pengawasan bank secara keseluruhan. Berbagai faktor yang diperlukan untuk mengembangkan ICAAP yang memadai akan bervariasi sesuai dengan skala dan kompleksitas bisnis dari setiap Bank.

Apabila hasil ICAAP Bank dipandang belum memadai, Otoritas Jasa Keuangan dapat melakukan sejumlah tindakan pengawasan (*supervisory actions*) untuk memperbaiki permasalahan Bank yang material. Tindakan pengawasan ini bervariasi dan dapat termasuk tindakan pengawasan kepada pemegang saham, direksi, atau operasional Bank bergantung pada karakteristik permasalahan yang ada. Tanggung jawab pengawas sesuai Pilar 2 disebut sebagai *Supervisory Review* and *Evaluation Process* (SREP).

SREP menggambarkan proses pengawasan Bank yang telah dilakukan saat ini, yang meliputi baik pengawasan (off-site analysis) dan pemeriksaan (on-site examinations). Elemen utama dari SREP adalah dialog secara berkala antara Bank dan pengawas selama siklus pengawasan.

g. Bank capital adequacy assessment based on risk profile.

Based on the Regulation of Financial Services Authority, the Bank is required to calculate its minimum capital adequacy in accordance with the risk profile. To meet these requirements, the Bank Sumut has compiled internal provisions concerning the Internal Capital Assessment Adequacy Process (ICAAP), which is a regulation governing the minimum capital requirement in accordance with the risk profile and has reported it to the Financial Services Authority on a semester basis for 10 types of assessments calculated at ICAAP, namely:

- *Credit Risk*
- *Market Risk*
- *Operational Risk*
- *Liquidity Risk*
- *Legal Risks*
- *Strategic Risk*
- *Compliance Risk*
- *Reputation Risk*
- *Credit Concentration Risk*
- *Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)*

Based on the ICAAP report that has been submitted, the Financial Services Authority will utilize the Bank's self-assessment that is adjusted to the risk profile and capital adequacy as an important input in risk assessment by the overall the bank supervision. The various factors required to develop an adequate ICAAP will vary according to the scale and complexity of the business of each Bank.

If the Bank's ICAAP results are deemed inadequate, the Financial Services Authority can take a number of supervisory actions to correct the bank's material problems. The supervisory actions vary and can include supervisory actions to shareholders, directors, or the bank operations depending on the characteristics of the problem at hand. Supervisory responsibilities in accordance with Pillar 2 are referred to as the Supervisory Review and Evaluation Process (SREP).

SREP describes the process of the Bank supervision that has been carried out at this time, which includes both off-site analysis and on-site examinations. The key element of SREP is regular dialogue between the Bank and supervisors during the supervision cycle.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

The Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. The Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk which can be tolerated through the capital planning process method as well as assess the businesses based on the Bank's capital and liquidity requirements.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan analisis data.

The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis.

Rencana Permodalan disusun oleh Dewan Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Capital Planning is prepared by the Board of Directors as part of the Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

Rencana permodalan Bank disusun berdasarkan penilaian atas kecukupan kebutuhan permodalan yang dipersyaratkan, rencana pengembangan usaha dan kebutuhan likuiditas Bank.

The Bank's capital plan is formulated based on the assessment of capital adequacy requirements, business expansion plan and the Bank's liquidity needs.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

The Bank has complied with all regulator imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan :
Dimana modal yang diwajibkan regulator dianalisis dalam dua tier sebagai berikut:

1. Modal inti (*tier 1*), yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan.

   Modal inti utama antara lain meliputi:
   a. Modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor.
   b. Cadangan tambahan modal.
      - Faktor Pengurang Modal Inti Utama Perhitungan pajak tangguhan, *goodwill* (aset tidak berwujud), aset tidak berwujud lainnya, penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang, eksposur sekuritisasi.
      - Faktor Penambah Selisih lebih penjabaran laporan keuangan,

The Bank calculates its capital requirements in accordance with :
Where the regulatory capital is analyzed into two tiers as follows:

1. Core capital (tier 1), which consists of main core capital and additional core capital.

   The main core capital includes:
   a. Issued and fully paid up capital, additional paid up capital.
   b. Additional capital reserves.
      - *Main Core Capital Deduction Factors Calculation of deferred taxes, goodwill (intangible assets), other intangible assets, investments calculated as deduction factors, securitization exposure.*
      - *Adding Factors Differences over translation of financial statements,*

potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, saldo surplus revaluasi aset tetap. Agio, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu dan laba periode/tahun berjalan (100%), dana setoran.

- Faktor Pengurang Selisih kurang penjabaran laporan keuangan, potensi kerugian dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual. Disagio, rugi tahun-tahun lalu dan rugi periode/tahun berjalan (100%), selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif, selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *Trading Book*, PPA aset non produktif yang wajib dibentuk.

- Kepentingan Non-pengendali yang dapat diperhitungkan.

Modal inti tambahan antara lain terdiri dari:
a. Instrumen yang memenuhi persyaratan AT- 1;
b. Agio / Disagio;
c. Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan.

2. Modal pelengkap (*tier* 2) antara lain meliputi:
   a. Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan (surat berharga subordinasi & pinjaman subordinasi);
   b. Agio atau disagio yang berasal dari penerbitan instrumen modal inti tambahan;
   c. Cadangan umum aset produktif PPA yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.; dan
   d. Faktor pengurang modal pelengkap.

Beberapa batasan berlaku untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain Bank wajib menyediakan modal inti (*tier* 1) paling rendah sebesar 6% dari ATMR dan modal inti utama (*Common Equity tier* 1) paling rendah sebesar 4,5% dari ATMR. Bank wajib membentuk *Countercyclical Buffer* yaitu

potential profits from increasing the fair value of financial assets in the available-for-sale group, fixed asset revaluation surplus balance. Agio, general reserves, profits from previous years and profits for the current period/year (100%), deposit funds .

- *Reduction Factor Differences in under-translation of financial statements, potential losses from increases in the fair value of financial assets in the available-for-sale group. Disagio, loss for previous years and loss for the current period/year (100%), less difference between Allowance for Asset Losses (PPA) and Allowance for Impairment Losses (CKPN) on productive assets, less difference between fair value adjustments of financial instruments in Trading Book, PPA for non-productive assets that must be formed.*
- *A Non-controlling interest that can be taken into account.*

Additional core capital consists of:
a. Instruments that meet AT`-1 requirements;
b. Agio/Disagio;
c. Additional Core Capital Deduction Factor.

2. Complementary capital (tier 2) includes, among others:
   a. Capital instruments in the form of shares or other that meet the requirements (subordinated securities & subordinated loans);
   b. Agio or disagio originating from the issuance of additional core capital instruments;
   c. General reserve of PPA productive assets which must be established in accordance with the provisions of the Financial Services Authority; and
   d. Complementary capital reduction factors.

Various limits have been set to elements of the regulatory capital, such as that Banks are required to provide core capital (tier 1) at a minimum of 6% of Risk Weighted Assets and Common Equity tier 1 at a minimum of 4.5% of Risk Weighted Assets. Banks are required to form a Countercyclical Buffer, namely additional

tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga (*buffer*) untuk mengantisipasi kerugian apabila terjadi pertumbuhan kredit perbankan yang berlebihan sehingga berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan dengan kisaran sebesar 0% (nol persen) sampai dengan 2,5% (dua koma lima persen) dari ATMR.

capital that functions as a buffer to anticipate losses in the event of excessive banking credit growth which has the potential to disrupt the stability of the financial system with a range of 0% (zero percent) to 2.5% (two point five percent) of RWA.

Penyediaan modal minimum Bank ditetapkan paling rendah sesuai dengan profil risiko Bank yaitu:

1. 8% (delapan persen) dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) bagi Bank dengan profil risiko Peringkat 1;
2. 9% (sembilan persen) sampai dengan kurang dari 10% (sepuluh persen) dari ATMR bagi Bank dengan profil risiko Peringkat 2;
3. 10% (sepuluh persen) sampai dengan kurang dari 11% (sebelas persen) dari ATMR bagi Bank dengan profil risiko Peringkat 3; atau
4. 11% (sebelas persen) sampai dengan 14% (empat belas persen) dari ATMR bagi Bank dengan profil risiko Peringkat 4 atau Peringkat 5.

The Bank's minimum capital provision is set at the lowest in accordance with the Bank's risk profile, namely:

1. *8% (eight percent) of Risk Weighted Assets (RWA) for Banks with a Rank 1 risk profile;*
2. *9% (nine percent) to less than 10% (ten percent) of RWA for Banks with a Rank 2 risk profile;*
3. *10% (ten percent) to less than 11% (eleven percent) of RWA for Banks with a Rank 3 risk profile; or*
4. *11% (eleven percent) to 14% (fourteen percent) of RWA for Banks with a risk profile of Rank 4 or Rank 5.*

Bank tidak mempunyai modal tambahan lain yang memenuhi kriteria modal *tier* 3 sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.

The Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of tier 3 capital under prevailing Financial Services Authority regulation.

Berbagai batasan telah diterapkan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator. Pengaruh dari pajak tangguhan telah dikeluarkan dalam menentukan jumlah saldo laba untuk modal *tier* 1; hanya 50 persen laba periode berjalan sebelum pajak tangguhan yang dapat diperhitungkan dalam modal *tier* 1; dan modal *tier* 2 tidak boleh melebihi modal *tier* 1. Juga terdapat batasan jumlah penyisihan kolektif penurunan nilai yang boleh dimasukkan sebagai bagian dari modal *tier* 2.

Various limits are applied to elements of the regulatory capital. The effect of deferred taxation has been excluded in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital; only 50 percent of the profit for the period before deferred taxation can be included in tier 1 capital; and qualifying tier 2 capital cannot exceed tier 1 capital. There is also a restriction on the amount of collective impairment allowances that may be included as part of tier 2 capital.

Aset tertimbang menurut risiko (ATMR) Bank ditentukan berdasarkan persyaratan tertentu yang mencerminkan berbagai tingkat risiko yang melekat pada aset dan eksposur yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank perlu mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR.

The Bank's risk weighted assets ("ATMR") are determined according to specified requirements that seek to reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures not recognized in the statement of financial position. Based on Financial Services Authority regulations, the Bank needs to take into consideration its credit risk, market risk and operational risk in measuring the ATMR.

Kebijakan Bank adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan gearing yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

The Bank's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognized and the Banks also recognize the need to maintain a balance between the higher return that might be possible with greater gearing and the advantages and security level afforded by a strong capital position.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank dan rasio-rasio modal ini tetap menjadi standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan OJK untuk pengukuran ini terutama didasarkan pada pemantauan hubungan antara profil risiko Bank dengan ketersediaan modal.

Management uses the capital ratio required by the regulator to monitor the Bank's capital and these capital ratios remain the industry standard for measuring capital adequacy. The approach of the Financial Services Authority to measurement is mainly based on monitoring the relationship between the Bank's risk profile and capital availability.

Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil Risiko.

The Banks are required to provide minimum capital according to their risk profile

	2025	2024	
Dengan memperhitungkan risiko kredit	20,494,991	21,561,264	*Computed with credit risk*
Dengan memperhitungkan risiko operasional	1,485,955	1,399,505	*Computed with operational risk*
Dengan memperhitungkan risiko pasar	15,082	15,828	*Computed with market risk*
Modal			*Capital*
Modal inti	4,871,332	4,548,679	*Core capital*
Modal pelengkap	256,188	313,641	*Supplementary capital*
Jumlah modal inti dan pelengkap	5,127,520	4,862,320	*Total core and supplementary capital*
Rasio kewajiban penyediaan			*Adequacy ratio*
Dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko operasional	23.33%	21,18%	*Computed with loans and operational risk*
Dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar	25.00%	22,53%	*Computed with loans and market risk*
Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	23.31%	21,16%	*Computed with loans, operational and market risk*
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan Bank Indonesia sesuai profil risiko	12.20%	12,35%	*Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia*

h. Posisi Devisa Neto

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) Bank berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang perubahan keempat atas Peraturan Bank Indonesia No.5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang.

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut

h. Net Open Position

The Bank's Net Open Position (NOP) calculation is based on Bank Indonesia Regulation No.17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015 on fourth amendment to Bank Indonesia Regulation No.5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003. Based on this regulation, the Bank is required to maintain overall and statement of financial position Net Open Position ratio at a maximum of 20% of the total capital. The ratio is the sum of the absolute values, which are stated in rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each currency

The Bank's NOP as of December 31, 2025 and 2024 are as follows

	2025				
	Aset/ ***Assets***	**Liabilitas/** ***Liabilities***	**Nilai neto/** ***Net value***	**Nilai absolut neto/** ***Net absolute value***	
Mata Uang					*Currency*
Dolar Amerika Serikat	11.359	3.691	7.833	7.833	*United States Dollar*
Riyal Saudi Arabia	145	--	145	145	*Saudi Arabian Riyal*
Ringgit Malaysia	68	--	68	68	*Malaysian Ringgit*
	11.572	3.691	8.046	8.046	
Jumlah modal (Catatan 41)				5.140.942	***Total capital (Note 41)***
Rasio Posisi Devisa neto				0,16%	***Net Open as Percentage of capital***

	2024				
	Aset/ ***Assets***	**Liabilitas/** ***Liabilities***	**Nilai neto/** ***Net value***	**Nilai absolut neto/** ***Net absolute value***	
Mata Uang					*Currency*
Dolar Amerika Serikat	10.864	2.988	7.876	7.876	*United States Dollar*
Riyal Saudi Arabia	496	--	496	496	*Saudi Arabian Riyal*
Ringgit Malaysia	72	--	72	72	*Malaysian Ringgit*
	11.432	2.988	8.444	8.444	
Jumlah modal (Catatan 41)				4.862.320	***Total capital (Note 41)***
Rasio Posisi Devisa neto				0,17%	***Net Open as Percentage of capital***

50. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan Keuangan / *50. Events After The Reporting Period*

a. Perubahan modal saham

Berdasarkan Akta No. 05 tanggal 26 Februari 2026 yang dibuat oleh Notaris Risna Rahmi Arifa, S.H., yang disahkan oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-AH.01.03-0063840, mengenai perubahan peningkatan modal ditempatkan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara. Setoran modal semester II tahun 2025 periode Juli 2025

a. Changes in share capital

Based on Deed No. 05 dated February 26, 2026, made by Notary Risna Rahmi Arifa, S.H., and legalized by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia under Number: AHU-AH.01.03-0063840, regarding the change in the increase of placed capital of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara. The capital contribution for the second semester of 2025, from July 2025

sampai dengan Desember 2025 telah disetor penuh senilai Rp19.000.000.000 (dalam nilai penuh) dengan rincian sebagai berikut:

1. Pemerintah Kabupaten Simalungun, sejumlah 30.000.000 lembar saham atau sebesar Rp7.500.000.000;
2. Pemerintah Kabupaten Samosir, sejumlah 20.000.000 lembar saham atau sebesar Rp5.000.000.000;
3. Pemerintah Kabupaten Nias Selatan, sejumlah 10.000.000 lembar saham atau sebesar Rp2.500.000.000;
4. Pemerintah Kabupaten Pakpak Barat, sejumlah 16.000.000 lembar saham atau sebesar Rp4.000.000.000.

until December 2025, has been fully paid in the amount of IDR19,000,000,000 (in full amount) with the following details:

1. *The Government of Simalungun Regency, in the amount of 30,000,000 shares or IDR7,500,000,000;*
2. *The Government of Samosir Regency, in the amount of 20,000,000 shares or IDR5,000,000,000;*
3. *The Government of South Nias Regency, in the amount of 10,000,000 shares or IDR2,500,000,000;*
4. *The Government of Pakpak Barat Regency, in the amount of 16,000,000 shares or IDR4,000,000,000.*

	26 Februari/*February 26, 2026*		
Pemegang saham/*Shareholders*	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)***	**Jumlah / *Total Rp***
Pemerintahan Propinsi Sumatera Utara	4.658.646.200	45,26	1.164.662
Pemerintahan Kabupaten Tapanuli Selatan	878.837.952	8,54	219.709
Pemerintahan Kabupaten Simalungun	400.206.160	3,89	100.052
Pemerintahan Kabupaten Deli Serdang	344.955.680	3,35	86.238
Pemerintahan Kota Medan	272.178.360	2,64	68.044
Pemerintahan Kabupaten Mandailing Natal	251.148.760	2,44	62.787
Pemerintahan Kota Pematang Siantar	246.577.120	2,40	61.644
Pemerintahan Kota Padang Sidempuan	238.409.760	2,32	59.602
Pemerintahan Kota Tebing Tinggi	215.075.120	2,09	53.769
Pemerintahan Kabupaten Labuhan Batu	209.756.760	2,04	52.439
Pemerintahan Kabupaten Dairi	201.971.360	1,96	50.493
Pemerintahan Kabupaten Toba	198.226.000	1,93	49.557
Pemerintahan Kabupaten Langkat	180.190.680	1,75	45.048
Pemerintahan Kabupaten Tapanuli Tengah	177.076.600	1,72	44.269
Pemerintahan Kabupaten Nias	165.109.680	1,60	41.277
Pemerintahan Kabupaten Samosir	161.095.240	1,57	40.274
Pemerintahan Kota Sibolga	158.484.920	1,54	39.621
Pemerintahan Kabupaten Asahan	143.281.400	1,39	35.820
Pemerintahan Kabupaten Tapanuli Utara	142.663.560	1,39	35.666
Pemerintahan Kabupaten Nias Selatan	132.402.920	1,29	33.101
Pemerintahan Kota Tanjung Balai	125.240.920	1,22	31.310
Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai	116.194.760	1,13	29.049
Pemerintahan Kabupaten Labuhan Batu Utara	88.000.000	0,85	22.000
Pemerintahan Kabupaten Batubara	85.348.040	0,83	21.337
Pemerintahan Kabupaten Humbang Hasundutan	82.906.640	0,81	20.727
Pemerintahan Kota Binjai	72.714.533	0,71	18.179
Pemerintahan Kabupaten Padang Lawas	62.443.920	0,61	15.611
Pemerintahan Kabupaten Labuhan Batu Selatan	60.000.000	0,58	15.000
Pemerintahan Kabupaten Pakpak Barat	56.216.080	0,55	14.054
Pemerintahan Kabupaten Karo	55.510.320	0,54	13.878
Pemerintahan Kabupaten Nias Utara	47.342.480	0,46	11.836
Pemerintahan Kabupaten Nias Barat	34.552.640	0,34	8.638
Pemerintahan Kabupaten Padang Lawas Utara	30.075.920	0,29	7.519
Jumlah/*Total*	**10.292.840.485**	**100**	**2.573.210**

b. Perubahan struktur manajemen Bank

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 04 tanggal 19 Februari 2026 yang dibuat di hadapan Notaris Risna Rahmi Arifa, S.H., Sp.N. di Medan, para pemegang saham Bank menyetujui beberapa perubahan dalam susunan Direksi dan Dewan Komisaris Bank.

Dalam keputusan tersebut antara lain menyetujui pemberhentian dengan hormat Sdri. Arietta Aryanti Permata Lestari dari jabatannya sebagai Direktur Keuangan dan Teknologi Informasi Bank. Selain itu, Bank mengangkat Sdr. Sandy Sofyan sebagai Direktur Teknologi Informasi dan Operasional serta mengangkat Sdr. Heru Mardiansyah sebagai Direktur Utama Bank setelah memperoleh persetujuan hasil penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper tes*t) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

b. Changes in the Bank's Management Structure

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 04 dated February 19, 2026, drawn up before Notary Risna Rahmi Arifa, S.H., Sp.N. in Medan, the shareholders of the Bank approved several changes in the composition of the Bank's Board of Directors and Board of Commissioners.

The resolutions included, among others, the honorable dismissal of Ms. Arietta Aryanti Permata Lestari from her position as the Bank's Director of Finance and Information Technology. In addition, the Bank appointed Ms. Sandy Sofyan as Director of Information Technology and Operations and Mr. Heru Mardiansyah as President Director of the Company after obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) through the fit and proper test.

	2026	2025	
Direksi:			***Directors:***
Direktur Utama	Heru Mardiansyah	--	*President Director*
Direktur Kepatuhan	Eksir	Eksir	*Compliance Director*
Direktur Teknologi Informasi dan Operasional	Sandhy Sofian	--	*Technology Information and operational Director*
Direktur Keuangan	--	Arieta Aryanti P.L	*Financial Director*

c. Perubahan jenis perseroan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 08 tanggal 18 Februari 2026 dari Risna Rahmi Arifa, SH., SpN Notaris di Medan, diputuskan perubahan anggaran dasar PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara sehingga terdapat perubahan jenis perseroan menjadi Perusahaan Perseroan Daerah Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara . Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0012318.AH.01.02 tanggal 23 Februari 2026.

c. Change in the type of legal form

Based on the Deed of Minutes of Meeting No. 08 dated February 18, 2026, from Risna Rahmi Arifa, SH., SpN, a Notary in Medan, it was decided to amend the articles of association of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, thereby changing the type of the corporation to the Regional State-Owned Enterprise Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara. This amendment has been accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Letter No. AHU-0012318.AH.01.02 dated February 23, 2026.

51. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 12 Maret 2026.

51. Management Responbility on the Financial Statements

The Bank's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were authorized for issuance by the Board of Directors on March 12, 2026.

LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2025

PT. DHIRGA SURYA SUMATERA UTARA

MEDAN
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

Halaman

I. SURAT PERNYATAAN DIREKSI
II. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
III. LAPORAN KEUANGAN POKOK
- Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2025 dan 2024 1-2
- Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Untuk Tahun-tahun Yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 3
- Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun-tahun Yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 4
- Laporan Arus Kas Untuk Tahun-tahun Yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 5

IV. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN……
- Umum 6
- Kebijakan Akuntansi 6-11
- Penjelasan Pos-Pos Neraca 12-15
- Penjelasan Pos-Pos Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya 16-17
- Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi Signifikan 18-19
- Pengungkapan Lainnya 20-21

V. LAMPIRAN - LAMPIRAN
- Lampiran 1 Daftar Aset Tetap

BUMD

PT. DHIRGA SURYA
SUMATERA UTARA

SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. DHIRGA SURYA SUMATERA UTARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Ari Wibowo, SH, M.IP
Alamat Kantor	:	Jl. Imam Bonjol No. 11 Kecamatan Medan Petisah
Alamat Domisili	:	Dusun Cikampak 1B Aek Batu Torgamba
Telephone	:	08172365666
Jabatan	:	Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT. DHIRGA SURYA SUMATERA UTARA** ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Privat (SAK-EP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar,
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Medan, 31 Maret 2026



Ari Wibowo, SH, M.IP
Direktur

Kantor Akuntan Publik
Roza Eko dan Boy
Registered Public Accountants
License No. 245/MK/SK/2025

Laporan Auditor Independen

Nomor : 00003/3.0536/AU.8/05/1877-1/1/III/2026

Kepada Yth:
Pemegang saham, Dewan komisaris dan Direksi
PT. Dhirga Surya Sumatera Utara

Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan PT. Dhirga Surya Sumatera Utara terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal-hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis Untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, neraca PT. Dhirga Surya Sumatera Utara tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan, dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

Basis Opini untuk Wajar dengan Pengecualian

PT. Dhirga Surya Sumatera Utara belum menerapkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 yang penerapannya melalui Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) Bab 28 tentang "Imbalan Kerja" dalam Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Atas Suatu Hal

Kami menarik perhatian atas Catatan atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan bahwa Perusahaan mengalami kerugian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2024 dan 2025, masing-masing sebesar Rp4.108.402.951,00, Rp3.138.872.940,00 dan Rp2.727.591.041,00 serta mencatatkan akumulasi kerugian per 31 Desember 2023, 2024 dan 2025 masing-masing sebesar Rp3.505.719.304, Rp7.614.122.255,00 dan Rp10.752.995.095,00.

Kondisi tersebut bersama dengan hal lain sebagaimana yang dijelaskan pada Catatan atas laporan keuangan terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Hal Lain

Laporan keuangan PT. Dhirga Surya Sumatera Utara per tanggal 31 Desember 2024, telah diaudit dengan nomor LAI 00010/3.0396/AU.2/05/0405-2/1/III/2025 tertanggal 11 Maret 2025 yang menyatakan opini wajar dengan pengecualian.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.
Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit, kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan

prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
Roza Eko dan Boy

KAP Roza Eko dan Boy ★ Cabang Pekanbaru ★

00003

Boy Febrian, S.E., M.Ak., Ak., CA., CPA., CFI., CFrA., CBV., CACP., ASEAN CPA.
Partner
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.1877

31 Maret 2026

PT. DHIRGA SURYA SUMATERA UTARA

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2024
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET

Uraian	Catatan	31-12-2025	31-12-2024
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2.e, 3.1	704.925.328	909.579.315
Piutang Usaha	2.g, 3.2	34.614.500	20.385.500
Piutang Lain-lain	2.g, 3.3	4.177.800.000	4.340.400.000
Persediaan	2.h, 3.4	300.205.491	28.415.284
Uang Muka	3.5	679.370.066	679.370.066
Jumlah Aset Lancar		**5.896.915.385**	**5.978.150.165**
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap			
Nilai perolehan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	2.j, 3.6	236.777.385.364	238.801.157.675
Aset Lain-lain			
Aset Lain-lain	3.7	312.569.865	312.569.865
Jumlah Aset Tidak Lancar		**237.089.955.229**	**239.113.727.540**
JUMLAH ASET		**242.986.870.614**	**245.091.877.705**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. DHIRGA SURYA SUMATERA UTARA

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)

PER 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2024
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS

Uraian	Catatan	31-12-2025	31-12-2024
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha	2.k, 3.8	331.000.000	151.000.000
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3.9	95.707.730	95.707.730
Utang Pajak	2.l, 3.10	6.041.373	3.457.523
Pendapatan Diterima Dimuka	3.11	440.000.000	0
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**872.749.103**	**250.165.253**
Ekuitas			
Modal Disetor	1.c, 3.12	255.594.707.647	255.594.707.647
Saldo Laba (Rugi)	3.12	-13.480.586.136	-10.752.995.195
Jumlah Ekuitas		**242.114.121.511**	**244.841.712.452**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**242.986.870.614**	**245.091.877.705**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. DHIRGA SURYA SUMATERA UTARA

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2024
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
Pendapatan Usaha			
Pendapatan	2.p, 3.13	2.236.963.500	1.265.000.000
Harga Pokok Produksi	2.p, 3.14	2.465.555.945	1.965.377.697
Laba (Rugi) Kotor		**-228.592.445**	**-700.377.697**
Beban Usaha			
Beban Administrasi dan Umum	2.p, 3.15	2.970.077.314	2.922.321.021
Pendapatan Lain-lain	2.p, 3.16	-696.295.575	-658.461.039
Beban Lain-lain	2.p, 3.17	225.216.857	174.635.261
Jumlah Beban Usaha		2.498.998.596	2.438.495.243
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		**-2.727.591.041**	**-3.138.872.940**
Pajak Penghasilan	2q, 3.18	0	0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		**-2.727.591.041**	**-3.138.872.940**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. DHIRGA SURYA SUMATERA UTARA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2024
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Modal Disetor	Saldo Laba (Rugi)	Saldo Ekuitas
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	**255.594.707.647**	**-7.614.122.255**	**247.980.585.392**
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		-3.138.872.940	-3.138.872.940
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	**255.594.707.647**	**-10.752.995.195**	**244.841.712.452**
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		-2.727.591.041	-2.727.591.041
Koreksi Saldo Laba		100	100
SALDO PER 31 DESEMBER 2025	**255.594.707.647**	**-13.480.586.136**	**242.114.121.511**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. DHIRGA SURYA SUMATERA UTARA

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2024
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	31-12-2025	31-12-2024
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-2.727.591.041	-3.138.872.940
Penyesuaian:		
Penyusutan Aset Tetap	2.023.772.406	2.028.810.917
Akumulasi Aset Yang Dilepas	0	-337.065.000
Saldo awal Akum. Penyusutan	-100	0
(Kenaikan) Penurunan Aset Operasi		
Piutang Usaha	-14.229.000	7.004.000
Piutang Lain-lain	162.600.000	-84.400.000
Persediaan	-271.790.207	-225.766
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Operasional		
Utang Usaha	180.000.000	0
Utang Pajak	2.583.850	181.523
Utang Lain-lain	0	63.000.000
Pendapatan Diterima Dimuka	440.000.000	0
Jumlah Kas Bersih yang diperoleh (digunakan) untuk kegiatan operasi	-204.654.092	-1.461.567.266
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI		
Penjualan Aset Tetap	0	337.065.000
(Pembelian) Aset Tetap	0	-4.200.000
Jumlah Kas Bersih yang diperoleh (digunakan) untuk kegiatan investasi	0	332.865.000
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN		
Kenaikan (Penurunan)		
Koreksi Laba (Rugi) Ditahan	100	0
Jumlah Kas Bersih yang diperoleh (digunakan) untuk kegiatan pendanaan	100	0
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**-204.653.988**	**-1.128.702.266**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**909.579.316**	**2.038.281.582**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**704.925.328**	**909.579.316**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. DHIRGA SURYA SUMATERA UTARA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2024
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. Dhirga Surya Sumatera Utara merupakan Badan Usaha Milih Daerah (BUMD) Propinsi Sumatera Utara yang berkedudukan di Medan, berdiri berdasarkan Perda No. 06 Tahun 2014 mengenai perubahan bentuk badan hukum Perusahaan Daerah (PD) Perhotelan Propinsi Sumatera Utara menjadi Perseroan Terbatas (PT) Dhirga Surya Sumatera Utara, selanjutnya sesuai Akta No. 01 tanggal 02 April 2015 dihadapan Notaris Zulnafriyanti, SH tentang pendirian PT. Dhirga Surya Sumatera Utara dan telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0015565.AH.01.01 Tahun 2015 pada tanggal 07 April 2015.

PT. Dhirga Surya Sumatera Utara berkedudukan dan berkantor di Jalan Imam Bonjol No. 11, Petisah Tengah, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Propinsi Sumatera Utara - Indonesia.

b. Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan Pernyataan Keputusan Rapat No. 03 Tanggal 20 September 2019 dihadapan Notaris Zulnafriyanti, SH, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha adalah a. Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan minuman, b. Kesenian, hiburan, dan rekreasi, c. Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial, d. Pendidikan, e. Real Estate, f. Pengangkutan dan Pergudangan, g. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya, h. Informasi dan komunikasi, i. Konstruksi, j. Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, dan k. Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor.

Penugasan lainnya berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 35 Tahun 2025 tentang penugasan kepada PT. Dhirga Surya Sumatera Utara Dalam Penyediaan dan Pendistribusian Besar tanggal 01 September 2025, serta penugasan Pengelolaan Rusunawa KEK Sei Mangkei dengan Surat Persetujuaan Pengelolaan Rumah Susun dari Gubernur Sumatera Utara melalui Surat Nomor: 648/1663/2022 tanggal 14

c. Struktur Kepengurusan dan Permodalan

- **Struktur Kepengurusan**
  Sesuai dengan akta No. 03 tanggal 21 Juli 2025 tersebut diatas, ditetapkan bahwa susunan dewan pengurus perseroan ini adalah sebagai berikut:

  Direktur : Ari Wibowo, SH, M.IP
  Komisaris : Lokot Ridwan Batubara

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Perusahaan menetapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK Indonesia untuk Entitas Privat) sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan Perusahaan.

Laporan keuangan Perusahaan terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Perusahaan menyajikan laporan laba rugi secara tersendiri.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

PT. DHIRGA SURYA SUMATERA UTARA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2024
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan - Lanjutan

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Untuk Entitas Privat (SAK-EP)

Berdasarkan persyaratan dan kriteria dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK-EP), Perusahaan memenuhi kriteria sebagai entitas privat. Oleh karena itu manajemen memutuskan untuk menerapkan SAK-EP sebagai basis dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2025.

Laporan keuangan disusun berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) yang berlaku di Indonesia. Penerapan SAK EP ini merupakan penerapan pertama kali oleh Entitas.

Sebelum penerapan SAK EP, Entitas menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Perusahaan memilih untuk menerapkan SAK-EP dengan pertimbangan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan SAK-EP masih mampu mencerminkan substansi ekonomi dari kegiatan operasi dan bisnis perusahaan. Pertimbangan lainnya adalah biaya dan manfaat dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EP lebih efisien bagi perusahaan.

c. Pernyataan Kepatuhan terhadap SAK-EP

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2025 dengan angka komparatif tahun 2024 telah disajikan sesuai dengan SAK-EP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal neraca, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya, disajikan sebagai "Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya"

f. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK EP Bab 33, "Pengungkapan pihak berelasi".

PT. DHIRGA SURYA SUMATERA UTARA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2024
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

f. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi - Lanjutan

Semua transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

g. Piutang Usaha dan Piutang lain-Lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan review individual masing-masing saldo piutang pada akhir tahun. Piutang usaha dibedakan menjadi piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Biaya perolehan dihitung dengan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP).

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaanya dengan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Entitas menerapkan kriteria pengakuan dalam SAK EP Bab 1 paragraf 2.27 untuk menentukan apakah akan mengakui item aset tetap. Sebagai akibatnya, entitas mengakui biaya perolehan item aset tetap sebagai aset jika, dan hanya jika:
a. kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari aset tersebut; dan
b. biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Pada saat pengakuan awal, entitas mengukur item aset tetap pada biaya perolehan.

Tanah dan bangunan adalah aset yang dapat dipisahkan dan entitas mencatatnya secara terpisah, bahkan jika tanah dan bangunan diperoleh bersama.

Item aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi kerugia penurunan nilai.

Entitas memilih metode depresiasi yang merefleksikan pola perkiraan untuk mengkonsumsi manfaat ekonomik masa depan aset. Tarif penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	**Tarif**	
Bangunan	5%	dari harga perolehan
Kendaraan	25%	dari harga perolehan
Mesin dan Peralatan Pabrik	10% & 25%	dari harga perolehan
Inventaris Kantor	20%	dari harga perolehan

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

PT. DHIRGA SURYA SUMATERA UTARA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2024
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

j. Aset Tetap - Lanjutan

Entitas berhenti mengakui item aset tetap;
a. pada saat pelepasan; atau
b. ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian pada saat penghentian pengakuan item aset tetap dalam laba rugi ketika item dihentikan pengkuannya (kecuali Bab 20. sewa mensyaratkan sebaliknya dalam jual dan sewa-balik). Entitas tidak mengkalifikasikan keuntungan sebagai pendapatan.

k. Utang Usaha dan Utang Lain-Lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

l. Utang Pajak

Utang pajak adalah kewajiban terutang kepada negara atas sejumlah kewajiban pajak yang dibebankan kepada perusahaan, seperti: Utang PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 25, PPh Pasal 29, dan PPh pasal 4 ayat 2 bersifat final.

m. Utang Biaya

Utang biaya adalah utang imbal jasa yang timbul dari transaksi lainnya, seperti sewa pembiayaan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, modal pinjaman dll.

o. Utang Bank

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan terjadi. sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif dan ternasuk sebagai biaya keuangan.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat dapat diterima memperhitungkan jumlah diskon usaha, diskon pelunasan cepat dan rabat volume yang diizinkan oleh entitas. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran tangguh, maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajarnya itu sebagai nilai sekarang dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga tersirat (*imputed rate of*

Pendapatan terdiri dari penjualan barang dan jasa. Pendapatan diakui sebagai berikut :

PT. DHIRGA SURYA SUMATERA UTARA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2024
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban - Lanjutan

i. Penjualan barang
Penjualan barang diakui ketika semua kondisi berikut telah terpenuhi, yaitu :
- Resiko dan manfaat signifikan terkait dengan barang tersebut telah dialihkan kepada pembeli.
- Perseroan tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun kontrol efektif atas barang yang terjual.
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal.
  Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perseroan, dan
- Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

ii. Penjualan jasa
Penjualan jasa diakui dengan metode persentase penyelesaian dalam periode akutansi ketika semua kondisi berikut terpenuhi:
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perseroan;
- Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual)

q. Pajak penghasilan

Perusahaan mengakui liabilitas pajak kini untuk pajak terutang atas laba kena pajak untuk periode kini dan periode lalu. Jika jumlah yang dibayarkan untuk periode kini dan periode lalu melebihi jumlah terutang untuk periode tersebut, entitas mengakui kelebihan tersebut sebagai aset pajak kini. Perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

r. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan belum mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK-EP Bab 28 Perusahaan diwajibkan menyediakan program pensiun dengan imbalan sesuai dengan UU No. 6/ 2023 dan PP 35/ 2021. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saaat berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia, dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja.

Kewajiban imbalan pasca kerja diakui pada saat terutang kepada karyawan. Hak atas imbalan kerja pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun atau memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan belum mengakui kewajiban manfaat imbalan pasti. Manajemen Perusahaan akan mempertimbangkan pengakuan kewajiban tersebut pada laporan keuangan periode berikutnya.

s. Kewajiban Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban pontensial yang belum pasti, perusahan tidak mengakui kewajiban kontijensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontijensi diungkapkan pada tanggal pelaporan, uraian, dan sifat kewajiban kontinjensi jika praktis dilakukan.

PT. DHIRGA SURYA SUMATERA UTARA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2024
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

PENJELASAN POS-POS POSISI KEUANGAN

		PER 31-12-2025		PER 31-12-2024
3.1 . Kas dan Setara Kas	**Rp.**	**704.925.328**	**Rp.**	**909.579.315**

Merupakan saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari:

Kas				
Kas	Rp.	81.582.350	Rp.	26.752.700
	Rp.	81.582.350	Rp.	26.752.700
Bank				
Bank Sumut Syariah Giro	Rp.	13.190.155	Rp.	13.490.155
Bank Sumut Sutomo	Rp.	11.199.116	Rp.	14.282.191
Bank Sumut Giro	Rp.	596.842.307	Rp.	4.126.483
Bank Sumut Giro Pinjaman	Rp.	2.111.400	Rp.	2.111.400
Bank Sumut Tabungan	Rp.	0	Rp.	3.816.386
	Rp.	623.342.978	Rp.	37.826.615
Deposito				
Bank Sumut	Rp.	0	Rp.	845.000.000
	Rp.	0	Rp.	845.000.000
	Rp.	704.925.328	Rp.	909.579.315

3.2 . Piutang Usaha	**Rp.**	**34.614.500**	**Rp.**	**20.385.500**

Merupakan saldo piutang usaha per 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari:

Rumah Makan Tapsel	Rp.	1.875.000	Rp.	1.875.000
IMI Sumut	Rp.	4.225.000	Rp.	4.225.000
Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Utara	Rp.	138.000	Rp.	138.000
Perumda Pakpak Bharat	Rp.	3.650.000	Rp.	0
Dinas PUPR	Rp.	9.215.000	Rp.	9.215.000
PT. PPSU	Rp.	6.862.000	Rp.	0
Karyawan	Rp.	4.534.500	Rp.	4.177.500
Personal	Rp.	4.115.000	Rp.	755.000
	Rp.	34.614.500	Rp.	20.385.500

3.3 . Piutang Lain-lain	**Rp.**	**4.177.800.000**	**Rp.**	**4.340.400.000**

Merupakan saldo piutang lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari:

Piutang Karyawan				
Ratna Wulandari (Manajer Keuangan)	Rp.	4.500.000	Rp.	0
Abdul Arif (Staf Marketing)	Rp.	7.500.000	Rp.	7.500.000
Haris Budi Hardja (Staf Umum)	Rp.	0	Rp.	1.000.000
	Rp.	12.000.000	Rp.	8.500.000
Piutang Pihak Berelasi				
Yan Leoce Abdullah (Eks. Direktur)	Rp.	161.000.000	Rp.	176.000.000
Ari Wibowo (Direktur)	Rp.	15.000.000	Rp.	0
PD. Aneka Industri dan Jasa*)	Rp.	3.989.800.000	Rp.	4.155.900.000
	Rp.	4.165.800.000	Rp.	4.331.900.000

PT. DHIRGA SURYA SUMATERA UTARA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2024
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

PENJELASAN POS-POS POSISI KEUANGAN - Lanjutan

	PER 31-12-2025	PER 31-12-2024

3.3 . Piutang Lain-lain - Lanjutan

*) Manajemen PT. Dhirga Surya Sumatera Utara dan PD. Aneka Industri dan Jasa melakukan kesepakatan atas penghapusan bunga utang dalam berita acara rapat umum pemegang saham tahunan sesuai dengan akta nomor 02 tanggal 30 April 2024 yang dibuat dihadapan notaris Sri Yuliati, S.H. di Medan yang dihadiri oleh Arief Sudarto Trinugroho sebagai Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Utara dan sebagai Kuasa dari Pemegang saham tunggal. Berdasarkan kesepakatan bersama ini, manajemen PT. Dhirga Surya Sumatera Utara menetapkan kebijakan atas penyisihan bunga piutang yang disisihkan penghapusannya setiap bulan.

3.4 . Persediaan	**Rp.**	**300.205.491**	**Rp.**	**28.415.284**

Merupakan saldo persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari:

Persediaan Gabah Kering Giling	Rp.	121.307.104	Rp.	0
Persediaan Beras	Rp.	178.898.387	Rp.	0
Persediaan Karung 5 Kg Super	Rp.	0	Rp.	23.229.934
Persediaan Karung 10 Kg Super	Rp.	0	Rp.	4.217.850
Persediaan Karung 30 Kg Polos	Rp.	0	Rp.	967.500
	Rp.	300.205.491	Rp.	28.415.284

3.5 . Uang Muka	**Rp.**	**679.370.066**	**Rp.**	**679.370.066**

Merupakan saldo uang muka per 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari:

Saldo Uang Muka PAD	Rp.	679.370.066	Rp.	679.370.066
	Rp.	679.370.066	Rp.	679.370.066

3.6 . Aset Tetap	**Rp.**	**236.777.385.364**	**Rp.**	**238.801.157.675**

Merupakan nilai buku aset tetap per 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari:

KETERANGAN	PER 31-12-2024	PENAMBAHAN (PENGURANGAN)	PER 31-12-2025
Harga Perolehan			
Tanah	Rp. 219.463.558.000	Rp. 0	Rp. 219.463.558.000
Bangunan	Rp. 10.451.501.164	Rp. 0	Rp. 10.451.501.164
Kenderaan	Rp. 694.200.000	Rp. 0	Rp. 694.200.000
Mesin dan Peralatan Pabrik	Rp. 11.431.691.680	Rp. 0	Rp. 11.431.691.680
Inventaris Kantor	Rp. 1.122.661.200	Rp. 0	Rp. 1.122.661.200
Asset Pra Operasional	Rp. 1.855.982.970	Rp. 0	Rp. 1.855.982.970
	Rp. 245.019.595.014	Rp. 0	Rp. 245.019.595.014

PT. DHIRGA SURYA SUMATERA UTARA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2024
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

PENJELASAN POS-POS POSISI KEUANGAN - Lanjutan

		PER 31-12-2025	PER 31-12-2024
3.6 . Aset Tetap - Lanjutan		**Rp. 236.777.385.364**	**Rp. 238.801.157.675**

Merupakan nilai buku aset tetap per 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari:

KETERANGAN	PER 31-12-2024	PENAMBAHAN (PENGURANGAN)	PER 31-12-2025
Akumulasi Penyusutan			
Akm. Peny. Bangunan	Rp. 1.856.507.631	Rp. 522.575.058	Rp. 2.379.082.689
Akm. Peny. Kendaraan	Rp. 694.200.000	Rp. -2	Rp. 694.199.998
Akm. Peny. Mesin dan Peralatan F	Rp. 2.573.634.795	Rp. 1.143.881.668	Rp. 3.717.516.463
Akm. Peny. Inventaris Kantor	Rp. 676.498.745	Rp. 171.717.290	Rp. 848.216.035
Akm. Peny. Aset Pra Operasional	Rp. 417.596.168	Rp. 185.598.297	Rp. 603.194.465
	Rp. 6.218.437.339	Rp. 2.023.772.311	Rp. 8.242.209.650
Nilai Buku	Rp. 238.801.157.675		Rp. 236.777.385.364

Daftar aset tetap per 31 Desember 2025, lihat lampiran 1.

3.7 . Aset Lain-lain	**Rp. 312.569.865**	**Rp. 312.569.865**

Merupakan saldo aset lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari:

Piutang Usaha		
Penjualan Tiket	Rp. 31.900.500	Rp. 31.900.500
	Rp. 31.900.500	Rp. 31.900.500
Piutang Pihak Ketiga		
Rahmad Gustin (Staf Ahli Travel)	Rp. 10.000.000	Rp. 10.000.000
	Rp. 10.000.000	Rp. 10.000.000
Piutang Pihak Berelasi		
Tumpal Panggabean (Eks. Direktur Operasional)	Rp. 10.000.000	Rp. 10.000.000
Dicky Zulkarnain (Eks. Direktur Keuangan dan Administrasi)	Rp. 10.000.000	Rp. 10.000.000
Isfan F. Fachruddin (Eks. Direktur Utama)	Rp. 175.000.000	Rp. 175.000.000
Budi Hartoyo (Eks. Direktur Operasional)	Rp. 45.000.000	Rp. 45.000.000
Walid Mushtafa Sembiring (Eks. Komisaris)	Rp. 20.000.000	Rp. 20.000.000
	Rp. 260.000.000	Rp. 260.000.000
Deposit Tiket		
Deposit Tiket - GOS	Rp. 10.344.391	Rp. 10.344.391
Deposit Tiket - MMBC	Rp. 324.974	Rp. 324.974
	Rp. 10.669.365	Rp. 10.669.365
	Rp. 312.569.865	Rp. 312.569.865

Reklasifikasi terjadi di karenakan nilai nominal pada akun-akun ini tidak mengalami perubahan lebih dari 12 bulan (1 tahun).

PT. DHIRGA SURYA SUMATERA UTARA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2024
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

PENJELASAN POS-POS POSISI KEUANGAN - Lanjutan

		PER 31-12-2025		PER 31-12-2024
3.8 . Utang Usaha	**Rp.**	**331.000.000**	**Rp.**	**151.000.000**

Merupakan saldo utang usaha per 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari:

Universitas Medan Area	Rp.	88.000.000	Rp.	88.000.000
Pemda Serdang Bedagai (Sewa Lokasi Pabrik)	Rp.	243.000.000	Rp.	63.000.000
	Rp.	331.000.000	Rp.	151.000.000

3.9 . Biaya Yang Masih Harus Dibayar	**Rp.**	**95.707.730**	**Rp.**	**95.707.730**

Merupakan saldo biaya yang masih harus dibayar atas jasa produksi dan THR per 31 Desember 2025 dan

3.10 . Utang Pajak	**Rp.**	**6.041.373**	**Rp.**	**3.457.523**

Merupakan saldo utang pajak per 31 Desember 2025 dan 2024.

3.11 . Pendapatan Diterima Dimuka	**Rp.**	**440.000.000**	**Rp.**	**0**

Merupakan saldo pendapatan diterima dimuka per 31 Desember 2025 dan 2024 atas pendapatan lain-lain dari PT. Crystal Cakrawala Indah.

3.12 . Saldo Laba (Rugi)	**Rp.**	**-13.480.586.136**	**Rp.**	**-10.752.995.195**

Merupakan saldo laba (rugi) per 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari

Laba (Rugi) Ditahan	Rp.	-10.752.995.095	Rp.	-7.614.122.255
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp.	-2.727.591.041	Rp.	-3.138.872.940
	Rp.	-13.480.586.136	Rp.	-10.752.995.195

Catatan tambahan:
Tindakan yang akan diambil manajemen dalam rangka menindaklanjuti ancaman akan kelangsungan usaha, manajemen akan melakukan penagihan terhadap akun-akun yang tidak bergerak seperti: piutang usaha, piutang lain-lain (piutang usaha, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi, dan deposit tiket) yang akan digunakan dalam pelaksanaan tugas yang diberikan oleh Gubernur Sumatera Utara yakni produksi beras Dhirga Surya. Selain itu, manajemen juga akan mengevaluasi dan meningkatkan manajemen keuangan yang ketat, melakukan inovasi bisnis bekerjasama lintas BUMD dalam penyebaran market produk beras, dan menindaklanjuti rencana bisnis yang telah ditetapkan terhadap keputusan pemegang saham.

PT. DHIRGA SURYA SUMATERA UTARA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2024
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

PENJELASAN POS-POS LAPORAN LABA (RUGI)

		TAHUN 2025		TAHUN 2024
3.13 . Pendapatan Usaha	**Rp.**	**2.236.963.500**	**Rp.**	**1.265.000.000**

Merupakan jumlah pendapatan usaha selama tahun 2025 dan 2024 atas Pendapatan KSO dan Penjualan Beras

3.14 . Harga Pokok Produksi	**Rp.**	**2.465.555.945**	**Rp.**	**1.965.377.697**

Merupakan jumlah harga pokok produksi selama tahun 2025 dan 2024, terdiri dari:

Biaya Bahan Baku	Rp.	650.701.888	Rp.	0
Biaya Produksi	Rp.	78.672.200	Rp.	231.707.674
Biaya Penyusutan	Rp.	1.733.670.023	Rp.	1.733.670.023
	Rp.	2.463.044.111	Rp.	1.965.377.697
Beban Iklan dan Promosi	Rp.	2.511.834	Rp.	0
	Rp.	2.511.834	Rp.	0
	Rp.	2.465.555.945	Rp.	1.965.377.697

3.15 . Beban Administrasi dan Umum	**Rp.**	**2.970.077.314**	**Rp.**	**2.922.321.021**

Merupakan jumlah beban administrasi dan umum selama tahun 2025 dan 2024, terdiri dari:

Gaji Pokok dan Tunjangan	Rp.	1.443.716.737	Rp.	1.481.672.624
Tunjangan Hari Raya	Rp.	108.917.500	Rp.	106.418.500
Bantuan/Bumbu Daging Pegawai	Rp.	15.600.000	Rp.	17.000.000
Beban Air	Rp.	7.155.734	Rp.	14.966.400
Beban Listrik	Rp.	27.229.253	Rp.	28.733.055
Beban Telepon	Rp.	13.170.718	Rp.	16.661.884
Beban Asuransi	Rp.	107.677.661	Rp.	153.253.023
Beban Perlengkapan Kantor dan Operasional	Rp.	116.956.939	Rp.	80.503.974
Beban Iuran dan Sumbangan	Rp.	107.728.787	Rp.	54.296.059
Beban Transportasi dan Komunikasi	Rp.	50.100.000	Rp.	78.400.000
Beban Inventaris dan Asuransi Kenderaan	Rp.	33.872.300	Rp.	31.642.470
Beban Representatif Direksi	Rp.	10.000.000	Rp.	148.435.462
Beban Jasa Audit	Rp.	0	Rp.	22.200.000
Beban Honor Konsultan	Rp.	62.020.000	Rp.	101.243.100
Beban Perawatan	Rp.	91.225.040	Rp.	52.293.820
Beban Konsumsi dan Tamu Perusahaan	Rp.	42.031.364	Rp.	15.961.960
Beban Perjalanan Dinas	Rp.	65.421.661	Rp.	99.975.254
Beban Penghargaan Masa Kerja	Rp.	0	Rp.	3.500.000
Beban Pelatihan dan Pengembangan Manajemen	Rp.	5.500.000	Rp.	25.247.000
Beban Keamanan dan Kebersihan	Rp.	450.000	Rp.	0
Beban Sewa	Rp.	180.000.000	Rp.	63.000.000
Beban Penyusutan dan Amortisasi	Rp.	290.102.394	Rp.	295.140.894
Beban Pajak	Rp.	191.201.226	Rp.	31.775.542
	Rp.	2.970.077.314	Rp.	2.922.321.021

PT. DHIRGA SURYA SUMATERA UTARA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2024
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

PENJELASAN POS-POS LAPORAN LABA (RUGI) - Lanjutan

			TAHUN 2025		TAHUN 2024
3.16 .	**Pendapatan Lain-lain**	**Rp.**	**696.295.575**	**Rp.**	**658.461.039**
	Merupakan jumlah pendapatan lain-lain selama tahun 2025 dan 2024, terdiri dari:				
	Bagi Hasil Deposito	Rp.	7.702.215	Rp.	31.980.204
	Bunga Pinjaman PD AIJ	Rp.	0	Rp.	75.000.000
	Jasa Giro	Rp.	6.474.232	Rp.	2.227.251
	Penggenapan	Rp.	8	Rp.	4
	Pendapatan Sewa Rusunawa Sei Mangkei	Rp.	0	Rp.	47.000.000
	Sewa Kantin dan Parkir	Rp.	172.119.120	Rp.	131.851.360
	Lainnya	Rp.	510.000.000	Rp.	370.402.220
		Rp.	696.295.575	Rp.	658.461.039
3.17 .	**Beban Lain-lain**	**Rp.**	**225.216.857**	**Rp.**	**174.635.261**
	Merupakan jumlah beban lain-lain selama tahun 2025 dan 2024, terdiri dari:				
	Penyesuaian Persediaan Untuk Bantuan	Rp.	54.961.569	Rp.	437.353
	Administrasi Bank	Rp.	4.155.288	Rp.	8.097.908
	Beban Kerugian Piutang Bunga Pinjaman AIJ	Rp.	166.100.000	Rp.	166.100.000
		Rp.	225.216.857	Rp.	174.635.261
3.18 .	**Pajak Penghasilan**	**Rp.**	**0**	**Rp.**	**0**
	Merupakan jumlah pajak penghasilan selama tahun 2025 atas PPh Pasal 29 (Badan).				

PT. DHIRGA SURYA SUMATERA UTARA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2024
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. - Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

- Penentuan Mata uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

- Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan lainnya), Perusahaan mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Perusahaan akan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi , termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Perusahaan ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah kembali dan disesuikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan.

b. - Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

- Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut.

- Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran untuk manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi umur manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

- Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

PT. DHIRGA SURYA SUMATERA UTARA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2024
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

- **Ketidakpastian Kewajiban Pajak**
  Dalam situasi tertentu Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

PT. DHIRGA SURYA SUMATERA UTARA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2024
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENGUNGKAPAN LAINNYA

a. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Tidak ada peristiwa penting setelah tanggal neraca.

b. Kondisi Ekonomi dan Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan berhati-hati dalam mengelola operasi dan menerapkan kebijakan dan rencana strategis dalam menghasilkan likuiditas untuk memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo dan menghasilkan laba.

Manajemen melakukan kajian atas kelangsungan usaha sebagai alat kontrol yang terukur terhadap status keuangan Perusahaan yang dapat memprediksi potensi kebangkrutan suatu perusahaan secara kontinyu dan bersifat umum.

Metode Z-Score dikembangkan oleh oleh Edwards Altman adalah suatu alat yang memperhitungkan dan menggabungkan serangkaian rasio-rasio keuangan yang dimasukkan dalam suatu persamaan diskriminan maka akan menghasilkan suatu angka atau skor tertentu. Angka ini memiliki memiliki penjelasan atau interprestasi tertentu.

Adapun formulasi metode Z-SCORE (Altman) sebagai berikut :

$$\text{Z-SCORE} = \frac{[1.21 \times \text{Working Capital}]}{\text{Total Assets}} + \frac{[1.40 \times \text{Retained Earnings}]}{\text{Total Assets}} + \frac{[3.30 \times \text{EBIT}]}{\text{Total Assets}}$$

$$+ \frac{[0.60 \times \text{Market Value of Equity}]}{\text{Total Liabilities}} + \frac{[1.00 \times \text{Sales}]}{\text{Total Assets}}$$

Catatan :
a. Jika hasilnya Z-SCORE, < 1,22, mengalami kesulitan keuangan
b. Jika hasilnya Z-SCORE, 1,23 ≤ Z ≤ 2,90, mengalami abu-abu
c. Jika hasilnya, Z-SCORE, > 2,90, mengalami aman (sehat)

Adapun informasi keuangan sebagai berikut :

	TAHUN 2025
Aset Lancar-Kewajiban Lancar	5.024.166.282
Saldo Laba (Rugi)	-13.480.586.136
Jumlah Aset	242.986.870.614
Laba (Rugi) sblm Bunga & Pajak	-2.727.591.041
Modal Disetor	255.594.707.647
Total Kewajiban	872.749.103
Pendapatan	2.236.963.500

Adapun perhitungan Z-SCORE sebagai berikut :

1,21	x	5.024.166.282 / 242.986.870.614	0,03
1,40	x	-13.480.586.136 / 242.986.870.614	(0,08)
3,30	x	-2.727.591.041 / 242.986.870.614	(0,04)

PT. DHIRGA SURYA SUMATERA UTARA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2024
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA - Lanjutan

b. Kondisi Ekonomi dan Kelangsungan Usaha - Lanjutan

0,60	x	255.594.707.647	175,72
		872.749.103	
1,00	x	2.236.963.500	0,01
		242.986.870.614	
		Jumlah	**175,64**

Berdasarkan perhitungan Z-SCORE model untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 175,64 maka sesuai hipotesis bahwa, jika hasilnya, Z > 2.90, maka pada tanggal 31 Desember 2025, Entitas mengalami aman dalam keuangan.

Pada tahun 2025 laba sebelum pajak menjadi sebesar Rp (2.725.079.207),- atau turun sebesar Rp. (413.793.733),- dibandingkan tahun 2024, laba kotor turun sebesar Rp. 474.297.086.

c. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 31 Maret 2026.

PT. DHIRGA SURYA SUMATERA UTARA
DAFTAR ASET TETAP DAN AKUMULASI PENYUSUTAN
PER 31 DESEMBER 2025
(DALAM RUPIAH)

Lampiran 1 (1-2)

NO.	NAMA ASET TETAP	PEROLEHAN		AKHIR MASA MANFAAT		STATUS MASA MANFAAT	UNIT	% PENYUSUTAN	HARGA PEROLEHAN				AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU	
		BLN	THN	BLN	THN				S.D. 31-12-2024	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	S.D. 31-12-2025	S.D. 31-12-2024	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	S.D. 31-12-2025	31/12/2024	31/12/2025
I	**TANAH**																	
1	Tanah Jl. Imam Bonjol No. 6								156.772.380.000	0	0	156.772.380.000	0	0	0	0	156.772.380.000	156.772.380.000
2	Tanah Jl. Imam Bonjol No. 11								62.691.178.000	0	0	62.691.178.000	0	0	0	0	62.691.178.000	62.691.178.000
	Jumlah Tanah								219.463.558.000	0	0	219.463.558.000	0	0	0	0	219.463.558.000	219.463.558.000
II	**BANGUNAN**																	
1	Bangunan dan Sarana Pelengkap						1	5%	2.367.700.000	0	0	2.367.700.000	947.080.000	118.385.000	0	1.065.465.000	1.420.620.000	1.302.235.000
2	Bangunan Pabrik dan Sarana Pendukung	10	2022	9	2042	Masih Ada	1	5%	8.083.801.164	0	0	8.083.801.164	909.427.631	404.190.058	0	1.313.617.689	7.174.373.533	6.770.183.475
	Jumlah Bangunan								10.451.501.164	0	0	10.451.501.164	1.856.507.631	522.575.058	0	2.379.082.689	8.594.993.533	8.072.418.475
III	**KENDARAAN**																	
1	Mobil Innova	6	2019	5	2023	Habis	2	25%	694.200.000	0	0	694.200.000	694.199.998	0	0	694.199.998	2	2
	Jumlah Kendaraan								694.200.000	0	0	694.200.000	694.199.998	0	0	694.199.998	2	2
IV	**MESIN DAN PERALATAN PABRIK**																	
1	Mesin Untuk Beras	10	2022	9	2032	Masih Ada	1	10%	11.426.941.680	0	0	11.426.941.680	2.571.061.878	1.142.694.168	0	3.713.756.046	8.855.879.802	7.713.185.634
2	Charger Genset dan Panel	11	2022	10	2026	Masih Ada	1	25%	4.750.000	0	0	4.750.000	2.572.917	1.187.500	0	3.760.417	2.177.083	989.583
	Jumlah Kendaraan Leasse								11.431.691.680	0	0	11.431.691.680	2.573.634.795	1.143.881.668	0	3.717.516.463	8.858.056.885	7.714.175.217
V	**INVENTARIS KANTOR**																	
1	Mesin Ketik	1	1990	12	1994	Habis	1	20,00%	250.000	0	0	250.000	249.999	0	0	249.999	1	1
2	Laptop Lenovo 1 Buah	1	2011	12	2015	Habis	1	20,00%	3.600.000	0	0	3.600.000	3.599.999	0	0	3.599.999	1	1
3	Printer Canon 2 Buah	1	2011	12	2015	Habis	2	20,00%	1.305.000	0	0	1.305.000	1.304.998	0	0	1.304.998	2	2
4	Mesin Fax	1	2011	12	2015	Habis	1	20,00%	3.900.000	0	0	3.900.000	3.899.999	0	0	3.899.999	1	1
5	Brankas	1	2011	12	2015	Habis	1	20,00%	1.500.000	0	0	1.500.000	1.499.999	0	0	1.499.999	1	1
6	2 bh Lemari Arsip						2	20,00%	1.500.000	0	0	1.500.000	1.499.998	0	0	1.499.998	2	2
7	Peralatan Kantor						1	20,00%	702.000	0	0	702.000	701.999	0	0	701.999	1	1
8	Air Purifier Merk Sharp 2 unit						2	20,00%	4.460.000	0	0	4.460.000	4.459.998	0	0	4.459.998	2	2
9	AC. Merk Mitsubishi	2	2013	1	2018	Habis	1	20,00%	3.150.000	0	0	3.150.000	3.149.999	0	0	3.149.999	1	1
10	AC. Merk Mitsubishi 2 Unit	3	2013	2	2018	Habis	2	20,00%	6.400.000	0	0	6.400.000	6.399.998	0	0	6.399.998	2	2
11	Laptop Merk Vaio 1 Unit	5	2013	4	2018	Habis	1	20,00%	6.999.000	0	0	6.999.000	6.998.999	0	0	6.998.999	1	1
12	Vacum Cleaner	5	2013	4	2018	Habis	1	20,00%	1.250.000	0	0	1.250.000	1.249.999	0	0	1.249.999	1	1
13	Meja Kantor 2 Unit	6	2013	5	2018	Habis	2	20,00%	1.750.000	0	0	1.750.000	1.749.998	0	0	1.749.998	2	2
14	Laptop Dell 1 Unit	2	2014	1	2019	Habis	1	20,00%	6.099.000	0	0	6.099.000	6.098.999	0	0	6.098.999	1	1
15	Printer Epson L210	2	2014	1	2019	Habis	1	20,00%	1.975.000	0	0	1.975.000	1.974.999	0	0	1.974.999	1	1
16	Panel Listrik	3	2014	2	2019	Habis	1	20,00%	4.200.000	0	0	4.200.000	4.199.999	0	0	4.199.999	1	1
17	Daya Listrik	3	2014	2	2019	Habis	1	20,00%	20.000.000	0	0	20.000.000	19.999.999	0	0	19.999.999	1	1
18	AC Merk Mitsubishi 10 Unit	4	2014	3	2019	Habis	10	20,00%	47.000.000	0	0	47.000.000	46.999.990	0	0	46.999.990	10	10
19	Filling Cabinet 2 Buah	4	2014	3	2019	Habis	2	20,00%	2.200.000	0	0	2.200.000	2.199.998	0	0	2.199.998	2	2
20	Penghancur Kertas	8	2014	7	2019	Habis	1	20,00%	902.000	0	0	902.000	901.999	0	0	901.999	1	1
21	GPS dan Inverter	12	2014	11	2019	Habis	1	20,00%	4.488.000	0	0	4.488.000	4.487.999	0	0	4.487.999	1	1
22	Tangki Air	3	2015	2	2020	Habis	1	20,00%	2.074.000	0	0	2.074.000	2.073.999	0	0	2.073.999	1	1
23	Meja 1/2 Biro 2 bh	3	2015	2	2020	Habis	2	20,00%	1.500.000	0	0	1.500.000	1.499.998	0	0	1.499.998	2	2
24	Filling Cabinet 4 Buah	3	2015	2	2020	Habis	4	20,00%	8.800.000	0	0	8.800.000	8.799.996	0	0	8.799.996	4	4
25	Lemari 7 bh	3	2015	2	2020	Habis	7	20,00%	16.800.000	0	0	16.800.000	16.799.993	0	0	16.799.993	7	7
26	Kursi Futura 20 bh	3	2015	2	2020	Habis	20	20,00%	6.500.000	0	0	6.500.000	6.499.980	0	0	6.499.980	20	20
27	Meja 1 Biro 2 bh	3	2015	2	2020	Habis	2	20,00%	2.200.000	0	0	2.200.000	2.199.998	0	0	2.199.998	2	2
28	TV. Panasonic 1 bh	3	2015	2	2020	Habis	1	20,00%	3.900.000	0	0	3.900.000	3.899.999	0	0	3.899.999	1	1
29	Laptop Dell 1 Unit	3	2015	2	2020	Habis	1	20,00%	5.550.000	0	0	5.550.000	5.549.999	0	0	5.549.999	1	1
30	Epson 1 unit	3	2015	2	2020	Habis	1	20,00%	3.600.000	0	0	3.600.000	3.599.999	0	0	3.599.999	1	1
31	Lemari Skat, Kaca, Meja	3	2015	2	2020	Habis	1	20,00%	20.000.000	0	0	20.000.000	19.999.999	0	0	19.999.999	1	1

PT. DHIRGA SURYA SUMATERA UTARA
DAFTAR ASET TETAP DAN AKUMULASI PENYUSUTAN
PER 31 DESEMBER 2025
(DALAM RUPIAH)

Lampiran 1 (1-2)

NO.	NAMA ASET TETAP	PEROLEHAN		AKHIR MASA MANFAAT		STATUS MASA MANFAAT	UNIT	% PENYU-SUTAN	HARGA PEROLEHAN				AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU	
		BLN	THN	BLN	THN				S.D. 31-12-2024	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	S.D. 31-12-2025	S.D. 31-12-2024	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	S.D. 31-12-2025	31/12/2024	31/12/2025
32	Kursi Tamu	3	2015	2	2020	Habis	1	20,00%	3.665.000	0	0	3.665.000	3.664.999	0	0	3.664.999	1	1
33	Karpet Direksi	3	2015	2	2020	Habis	1	20,00%	6.095.000	0	0	6.095.000	6.094.999	0	0	6.094.999	1	1
34	HP Samsung Young 2 (Hitam)	10	2015	9	2020	Habis	2	20,00%	800.000	0	0	800.000	799.998	0	0	799.998	2	2
35	HP Acer Z 200	10	2015	9	2020	Habis	1	20,00%	850.000	0	0	850.000	849.999	0	0	849.999	1	1
36	Mouse Logitech	11	2015	10	2020	Habis	1	20,00%	145.000	0	0	145.000	144.999	0	0	144.999	1	1
37	Speaker Active Yamaha DBR 15	11	2015	10	2020	Habis	1	20,00%	9.930.000	0	0	9.930.000	9.929.999	0	0	9.929.999	1	1
38	Mic Wireless Exciter (Clip On)	11	2015	10	2020	Habis	1	20,00%	900.000	0	0	900.000	899.999	0	0	899.999	1	1
39	Mic Shure PC 58 2 Unit	11	2015	10	2020	Habis	2	20,00%	1.600.000	0	0	1.600.000	1.599.998	0	0	1.599.998	2	2
40	Mixer Yamaha MC 12 x v	11	2015	10	2020	Habis	1	20,00%	3.655.000	0	0	3.655.000	3.654.999	0	0	3.654.999	1	1
41	Stand SP SPS 502	11	2015	10	2020	Habis	1	20,00%	300.000	0	0	300.000	299.999	0	0	299.999	1	1
42	Sofa dan Meja	12	2018	11	2023	Habis	1	20,00%	13.700.000	0	0	13.700.000	13.699.999	0	0	13.699.999	1	1
43	Printer Epson	12	2018	11	2023	Habis	1	20,00%	2.250.000	0	0	2.250.000	2.249.999	0	0	2.249.999	1	1
44	Finger Print	6	2019	5	2024	Habis	1	20,00%	1.500.000	0	0	1.500.000	1.499.999	0	0	1.499.999	1	1
45	Pembelian Laptop Acer HDD1TB, Mouse V	9	2019	8	2024	Habis	1	20,00%	7.470.000	0	0	7.470.000	7.469.999	0	0	7.469.999	1	1
46	Air Purifier Merk Coway 6 unit	8	2020	7	2025	Masih Ada	6	20,00%	58.320.000	0	0	58.320.000	50.544.000	7.775.994	0	58.319.994	7.776.000	6
47	Flasdisk dan Perekam Suara	11	2020	10	2025	Masih Ada	1	20,00%	1.200.000	0	0	1.200.000	980.000	219.999	0	1.199.999	220.000	1
48	Laptop Asus Intel Celeron	2	2021	1	2026	Masih Ada	1	20,00%	7.200.000	0	0	7.200.000	5.640.000	1.440.000	0	7.080.000	1.560.000	120.000
49	Kabel, Spekaer dan Web Camera	3	2021	2	2026	Masih Ada	1	20,00%	1.180.000	0	0	1.180.000	904.667	236.000	0	1.140.667	275.333	39.333
50	Peralatan Pabrik	10	2022	9	2027	Masih Ada	1	20,00%	686.661.000	0	0	686.661.000	308.997.450	137.332.200	0	446.329.650	377.663.550	240.331.350
51	Pengadaan Barang pendukung Kantor	3	2022	2	2027	Masih Ada	1	20,00%	97.517.200	0	0	97.517.200	53.634.460	19.503.440	0	73.137.900	43.882.740	24.379.300
52	Pembelian 2 Buah Lemari	9	2022	8	2027	Masih Ada	2	20,00%	3.950.000	0	0	3.950.000	1.843.333	790.000	0	2.633.333	2.106.667	1.316.667
53	Filing Cabinnet	11	2022	10	2026	Masih Ada	1	25,00%	3.625.000	0	0	3.625.000	1.963.542	906.250	0	2.869.792	1.661.458	755.208
54	Alat Ukur Kadar Air	11	2022	10	2026	Masih Ada	1	25,00%	3.100.000	0	0	3.100.000	1.679.167	775.000	0	2.454.167	1.420.833	645.833
55	Kursi Direktur	12	2023	11	2027	Masih Ada	1	25,00%	4.794.000	0	0	4.794.000	1.498.125	1.198.500	0	2.696.625	3.295.875	2.097.375
56	Pembelian HT	12	2023	11	2028	Masih Ada	1	20,00%	3.500.000	0	0	3.500.000	700.000	700.000	0	1.400.000	2.800.000	2.100.000
57	Pembelian HT	3	2024	2	2029	Masih Ada	1	20,00%	4.200.000	0	0	4.200.000	700.000	840.000	0	1.540.000	3.500.000	2.660.000
	Jumlah Inventaris Kantor								1.122.661.200	0	0	1.122.661.200	676.498.652	171.717.383	0	848.216.035	446.162.548	274.445.165
V	**ASET LAIN-LAIN**																	
1	Pra Operasional	10	2022	9	2032	Masih Ada	1	10,00%	1.855.982.971	0	0	1.855.982.971	417.596.168	185.598.297	0	603.194.465	1.438.386.803	1.252.788.506
	Jumlah Pra Operasional								1.855.982.971	0	0	1.855.982.971	417.596.168	185.598.297	0	603.194.465	1.438.386.803	1.252.788.506
JUMLAH ASET TETAP									245.019.595.015	0	0	245.019.595.015	6.218.437.244	2.023.772.406	0	8.242.209.650	238.801.157.771	236.777.385.365

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
ATAS
LAPORAN KEUANGAN

PT. PEMBANGUNAN PRASARANA SUMATERA UTARA

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025

DAFTAR ISI

Daftar Isi i

Laporan Auditor Independen 1

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Posisi Keuangan 4

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain 5

Laporan Perubahan Ekuitas 6

Laporan Arus Kas 7

Catatan Atas Laporan Keuangan 8

Lampiran :

1 Daftar Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00039/2.0658/AU.1/05/2009-1/1/III/2026

Kepada Yth.
Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris
PT. Pembangunan Prasarana Sumatera Utara
Jln. Gatot Subroto No.238, Medan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. Pembangunan Prasarana Sumatera Utara, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Posisi Keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal lain

Laporan keuangan PT. Pembangunan Prasarana Sumatera Utara 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut di audit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 11 April 2025 No. 00023/2.1221/AU.1/05/1051-1/1IV/2025.

Jalan Setiabudi Komplek Setiabudi Point No. C – 8; Telp : (061) 822 82 82, (061) 822 822 2
Medan – 20132 Indonesia, e-mail : kap_esbe.rekan@yahoo.com

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan professional dan mempertahankan skeptisisme professional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Jalan Setiabudi Komplek Setiabudi Point No. C – 8; Telp : (061) 822 82 82, (061) 822 822 2
Medan – 20132 Indonesia, e-mail : kap_esbe.rekan@yahoo.com

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan
Partner,

Teuku Qaedi Aufar, SE, M.Si, CPA
NIAP : AP.2009

Medan, 31 Maret 2026

00039

Jalan Setiabudi Komplek Setiabudi Point No. C – 8; Telp : (061) 822 82 82, (061) 822 822 2
Medan – 20132 Indonesia, e-mail : kap_esbe.rekan@yahoo.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT. PEMBANGUNAN PRASARANA SUMATERA UTARA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ferry Indra, SE., M.B.A
   Alamat kantor : Jalan Jendral Gatot Subroto No. 238 PRSU Medan, Sumatera Utara

   Alamat domisili sesuai KTP atau
   Kartu identitas lain : Pondok Lestari B.III No. 7 RT.04 Karang Tengah, Kota Tangerang Banten

   Nomor Telepon : 081287259229
   Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Pembangunan Prasarana Sumatera Utara;
2. Laporan keuangan PT. Pembangunan Prasarana Sumatera Utara telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. Pembangunan Prasarana Sumatera Utara telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan PT. Pembangunan Prasarana Sumatera Utara tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT. Pembangunan Prasarana Sumatera Utara

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Medan, 31 Maret 2026



Ferry Indra, SE. M.B.A
Direktur Utama

PT. PEMBANGUNAN PRASARANA SUMATERA UTARA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	4	80.843.630.372	63.090.753.825
Piutang Usaha	5	4.711.424.447	5.919.853.886
Persediaan	7	108.590.251	148.636.126
Pajak dibayar dimuka	15	18.708.778	-
Biaya dibayar di muka	8	3.541.121.222	3.565.225.051
Jumlah Aset Lancar		**89.223.475.070**	**72.724.468.888**
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap - Neto	9	750.011.418	773.587.567
Aset Tak Berwujud - Neto	10	-	-
Piutang Lain-Lain - Neto	6	11.293.430.236	9.315.561.848
Investasi pada Entitas Asosiasi	11	674.947.788	631.648.586
Jumlah Aset Tidak Lancar		**12.718.389.442**	**10.720.798.001**
JUMLAH ASET		**101.941.864.512**	**83.445.266.889**
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	12	26.325.003	35.970.003
Utang Lain-Lain	13	275.074.317	70.222.700
Utang Pajak	14	2.505.237.783	2.512.868.367
Biaya yang Masih Harus Dibayar	15	306.549.386	880.137.901
Pendapatan Diterima Dimuka	16	348.110.997	166.481.245
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**3.461.297.486**	**3.665.680.216**
EKUITAS			
Modal Saham	17	20.100.000.000	20.100.000.000
Saham Dialihkan		150.000.000	150.000.000
Saldo Laba	18	78.230.567.026	59.529.586.673
Jumlah Ekuitas		**98.480.567.026**	**79.779.586.673**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**101.941.864.512**	**83.445.266.889**

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan
dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT. PEMBANGUNAN PRASARANA SUMATERA UTARA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)

	Catt.	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pendapatan Usaha	19	21.035.428.072	22.913.122.481
Beban Pokok Usaha	20	(14.698.923.383)	(16.150.670.923)
LABA KOTOR		**6.336.504.689**	**6.762.451.558**
Beban Umum dan Administrasi	21	(5.829.356.470)	(4.660.389.734)
Pendapatan Keuangan	22	2.500.973.601	2.288.234.545
Beban Keuangan	22	(42.878.108)	(186.498.355)
LABA OPERASI		**2.965.243.712**	**4.203.798.014**
Pendapatan Lain-Lain	23	22.068.769.083	10.629.330.452
Beban Lain-Lain	23	(22.131.612)	(256.587.125)
Bagian Laba Entitas Asosiasi	11	83.192.629	-
LABA SEBELUM PAJAK		**25.095.073.812**	**14.576.541.341**
Manfaat/(beban) Pajak Penghasilan:			
Beban Pajak Kini	14	(42.551.384)	(52.574.072)
Manfaat Pajak Tangguhan		-	-
LABA TAHUN BERJALAN		**25.052.522.428**	**14.523.967.269**
Penghasilan Komprehensif Lain		-	-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF BERJALAN		**25.052.522.428**	**14.523.967.269**

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan
dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT. PEMBANGUNAN PRASARANA SUMATERA UTARA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)

Uraian	Catt.	Modal Saham	Saham Dialihkan	Saldo Laba	Jumlah
Saldo per 1 Januari 2024		**20.100.000.000**	**150.000.000**	**56.151.795.434**	**76.401.795.434**
Penyesuaian-penyesuaian :					
Penyesuaian Saldo Laba		-	-	(1.940.666.668)	(1.940.666.668)
Pembagian Dividen				(7.671.257.802)	(7.671.257.802)
Tantiem		-	-	(1.534.251.560)	(1.534.251.560)
Laba Tahun Berjalan		-	-	14.523.967.269	14.523.967.269
Saldo Per 31 Desember 2024		**20.100.000.000**	**150.000.000**	**59.529.586.674**	**79.779.586.673**
Penyesuaian-penyesuaian :					
Tantiem		-	-	(1.476.198.364)	(1.476.198.364)
Cadangan CSR		-	-	(290.479.345)	(290.479.345)
Pembagian Dividen		-	-	(4.357.190.181)	(4.357.190.181)
Lain-lain	18	-	-	(227.674.186)	(227.674.186)
Laba Tahun Berjalan		-	-	25.052.522.428	25.052.522.428
Saldo Per 31 Desember 2025		**20.100.000.000**	**150.000.000**	**78.230.567.026**	**98.480.567.026**

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan
dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT. PEMBANGUNAN PRASARANA SUMATERA UTARA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)

URAIAN	Catt.	31 Desember 2025	31 Desember 2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			
Laba Tahun Berjalan		25.052.522.428	14.523.967.269
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan ke arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi :			
Penyusutan aset tetap		175.119.842	341.010.666
Keuntungan penjualan aset tetap		-	(202.414.600)
Pendapatan bunga		-	(2.288.234.545)
Beban bunga		-	186.498.355
Penyesuaian saldo laba		(1.994.351.895)	-
Pendapatan dividen		-	(9.886.005.846)
Penyisihan penurunan nilai piutang		22.131.612	123.153.833
Laba operasi sebelum perubahan modal kerja		23.255.421.987	2.797.975.132
Perubahan modal kerja:			
Piutang usaha		1.208.429.439	(2.179.954.975)
Piutang lain-lain		(2.000.000.000)	133.433.292
Persediaan		40.045.875	131.717.168
Pajak dibayar di muka		(18.708.778)	-
Biaya dibayar di muka		24.103.829	(3.565.225.051)
Aset Pajak Tangguhan		-	-
Utang usaha		(9.645.000)	(83.043.404)
Utang lain-lain		204.851.617	(4.953.628.714)
Pendapatan Diterima Dimuka		181.629.752	65.565.831
Utang pajak		(7.630.584)	(109.306.756)
Biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lancar lainnya		(573.588.515)	564.076.796
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi sebelum pembayaran bunga dan penerimaan dividen		22.304.909.623	(7.198.390.681)
Pembayaran bunga			
Penerimaan bunga		-	(186.498.355)
Penerimaan dividen		-	2.288.234.545
		-	9.886.005.846
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		22.304.909.623	4.789.351.355
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			
Perolehan aset tetap		(151.543.693)	(380.127.410)
Investasi		(43.299.202)	4.982.052.429
Keuntungan penghapusan aset tetap		-	214.965.767
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi		(194.842.895)	4.816.890.786
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			
Pembagian dividen dan tantiem		(4.357.190.181)	(9.205.509.362)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(4.357.190.181)	(9.205.509.362)
Kenaikan bersih kas dan setara kas		17.752.876.547	400.732.779
Kas dan setara kas awal tahun		63.090.753.825	62.690.021.046
Kas dan setara kas akhir tahun	4	**80.843.630.372**	**63.090.753.825**

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT. PEMBANGUNAN PRASARANA SUMATERA UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)

1. UMUM

Perusahaan ini didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara No. 11 Tahun 2007 dan Akta Nomor 36 Tanggal 6 November 2008 yang dibuat dihadapan notaris Diana Nainggolan, S.H di Medan. Akte pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02462.AH.01.TH.2009. Sejak berdirinya perusahaan ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir yaitu dengan Akta No. 4 Tanggal 30 April 2024 tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, Menetapkan dan Menyetujui Penggunaan Laba Bersih, Persetujuan Pengesahan Rencana Bisnis Perseroan pada tahun 2024-2028 serta hal-hal lain yang mendapat persetujuan RUPS. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0026629.AH.01.02.TAHUN 2024.

Selanjutnya terdapat perubahan Akta sesuai Akta No. 85 tanggal 15 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Adi Pinem, S.H., tentang perubahan susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perusahaan terutama bergerak di bidang Pembangunan. Kantor Pusat Perusahaan berlokasi di Kota Medan, Propinsi Sumatera Utara, Indonesia. Tidak ada perubahan signifikan dalam sifat kegiatan ini selama periode pelaporan.

Kemudian sesuai perubahan Akta Nomor 4 tanggal 21 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Sri Yuliati, Sarjana Hukum, Notaris di Medan tentang pengangkatan Direksi untuk periode 2025 sampai dengan 2030.

Struktur Organisasi sesuai dengan Akta No. 2 tanggal 25 September 2025 telah ditetapkan perubahan susunan Komisaris periode 2025 sampai dengan 2025 dengan rincian sebagai berikut :

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Ferry Indra
Direktur Keuangan	:	Zia Muhammad, SE

Perubahan Akta terakhir Nomor 2 tanggal 25 September 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Sri Yuliati, Sarjana Hukum, Notaris di Medan tentang pengangkatan Direksi untuk periode 2025 sampai dengan 2029.

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Ir. M. A. Effendy Pohan

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi utama Perusahaan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

2.1 Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") di Indonesia dan interpretasinya ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan telah sesuai dengan PSAK yang berlaku tanpa pengecualian.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali laporan arus kas dan dasar pengukuran menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, kecuali dijelaskan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.2 Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (”PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (Lanjutan)

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI")

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Penerapan standar baru dan amandemen yang relevan dengan operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 116 – Sewa (sebelumnya PSAK 73) – Sewa jual dan sewa-balik;
- Amandemen PSAK 201 – Penyajian Laporan Keuangan (sebelumnya PSAK 1) – Liabilitas Tidak Lancar dengan Persyaratan;
- Amandemen PSAK 207 – Laporan Arus Kas (sebelumnya PSAK 2) dan PSAK 107, instrumen keuangan – Pengungkapan (sebelumnya PSAK 60) – Pengaturan keuangan pemasok.

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut:

Amandemen PSAK 116 – Sewa (sebelumnya PSAK 73) – Sewa jual dan sewa balik

DSAK IAI mengeluarkan keputusan agenda oleh Komite Interpretasi IFRS yang membahas bagaimana penjual-penyewa harus mengukur aset hak guna usaha yang timbul dari sewa balik dan, sebagai akibatnya, bagaimana menentukan keuntungan atau kerugian dari transaksi jual dan sewa-balik di mana transaksi tersebut dikualifikasikan sebagai ’penjualan’ menurut PSAK 115 dan pembayaran sewa termasuk pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tingkat suku bunga. Meskipun keputusan agenda tersebut memberikan pendekatan untuk pengukuran awal aset hak guna usaha dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa-balik, keputusan tersebut tidak membahas bagaimana liabilitas sewa akan diukur selanjutnya.

Amandemen PSAK 116 yang diterbitkan pada bulan November 2022, bertujuan untuk mengatasi kesenjangan tersebut. PSAK 116 sekarang menetapkan bahwa, dalam mengukur liabilitas sewa selanjutnya, lessee menentukan ’pembayaran sewa’ dan pembayaran sewa yang direvisi’ dengan cara yang tidak mengakibatkan lessee mengakui jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak pakai yang masih dimilikinya.

Dengan kata lain, tanpa amandemen ini, lessee penjual, yang menerapkan persyaratan pengukuran berikutnya untuk liabilitas sewa yang tidak terkait dengan transaksi jual dan sewa-balik, mungkin mengakui keuntungan atas hak pakai yang masih dimilikinya semata-mata karena pengukuran kembali (misalnya, setelah modifikasi sewa atau perubahan masa sewa), meskipun tidak ada transaksi atau peristiwa yang terjadi yang menimbulkan keuntungan tersebut.

Amandemen PSAK 201 – Penyajian laporan keuangan (sebelumnya PSAK 1) – Liabilitas tidak lancar dengan persyaratan;

PSAK 101 ’Penyajian laporan keuangan’ mensyaratkan bahwa, agar entitas dapat mengklasifikasikan liabilitas sebagai tidak lancar, entitas harus memiliki hak pada tanggal pelaporan untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah tanggal tersebut.

Ketika entitas mengklasifikasikan liabilitas yang timbul dari perjanjian pinjaman sebagai tidak lancar dan liabilitas tersebut tunduk pada persyaratan yang harus dipenuhi oleh entitas dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan, maka entitas harus mengungkapkan informasi dalam catatan atas laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk memahami risiko bahwa liabilitas tersebut akan dilunasi dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan, yang meliputi:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.2 Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

a) nilai tercatat liabilitas;
b) informasi mengenai perikatan-perikatan;
c) fakta dan situasi, jika ada, yang mengindikasikan entitas mungkin mengalami kesulitan untuk memenuhi persyaratan yang diperjanjikan. Fakta dan keadaan tersebut juga dapat mencakup fakta bahwa entitas tidak akan mematuhi kovenan berdasarkan keadaannya pada akhir periode pelaporan.

Amandemen PSAK 207 – Laporan Arus Kas (sebelumnya PSAK 2) dan PSAK 107, instrumen keuangan – Pengungkapan (sebelumnya PSAK 60) – Pengaturan keuangan pemasok

Pada tanggal 1 Desember 2023, DSAK IAI menerbitkan amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 yang mensyaratkan pengungkapan spesifik mengenai Pengaturan Keuangan Pemasok (PKP). Amandemen tersebut menanggapi investor yang mengatakan bahwa mereka sangat membutuhkan informasi lebih lanjut tentang PKP untuk dapat menilai bagaimana pengaturan ini memengaruhi liabilitas, arus kas, dan risiko likuiditas entitas.

Untuk memenuhi kebutuhan investor, pengungkapan baru ini akan memberikan informasi tentang:

1. Syarat dan ketentuan PKP.
2. Nilai tercatat liabilitas keuangan yang merupakan bagian dari PKP dan pos-pos di mana liabilitas tersebut disajikan.
3. Nilai tercatat liabilitas keuangan dalam butir (2) yang telah diterima pembayarannya oleh pemasok dari penyedia keuangan.
4. Kisaran tanggal jatuh tempo pembayaran untuk liabilitas keuangan yang merupakan bagian dari PKP, dan utang usaha yang sebanding yang bukan merupakan bagian dari pengaturan tersebut.
5. Perubahan non-kas atas nilai tercatat liabilitas keuangan dalam butir (2).
6. Akses terhadap fasilitas PKP dan konsentrasi risiko likuiditas pada penyedia pembiayaan.

2.3 Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.3 Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor

2.4 Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

a. Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi); dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis di mana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Perusahaan telah melakukan pemilihan tidak terbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

b. Pengukuran

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

<u>Instrumen utang</u>

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Perusahaan adalah sebagai berikut:

Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual di mana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.4 Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Instrumen ekuitas

Perusahaan selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Perusahaan telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Perusahaan untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/ (kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

2.5 Kas dan Setara Kas

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

2.6 Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang nonusaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang nonusaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

2.7 Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.8 Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus setelah dikurangi nilai penurunan penyisihan piutang. Penurunan nilai penyisihan piutang usaha dan lain-lain dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat dipulihkan.

Kebijakan penghapusan

Perusahaan menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

2.9 Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui asset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba.

Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Perusahaan pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

2.10 Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan dengan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

Persediaan bahan jadi dinilai berdasarkan "metode rata-rata tertimbang" yang dan termasuk pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan, biaya produksi atau konversi, dan biaya lainnya yang timbul untuk membawanya ke lokasi dan kondisi sekarang. Dalam hal bahan baku dan barang dalam proses, biaya mencakup bagian yang sesuai atas biaya overhead produksi berdasarkan kapasitas operasi normal.

Harga perolehan bahan baku dan pembantu ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual persediaan barang jadi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.10 Persediaan (Lanjutan)

Perusahaan tidak menyediakan penyisihan untuk persediaan yang usang. Kerugian yang terjadi pada persediaan, jika ada, dihapuskan dan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif pada tahun berjalan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan slow- moving ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan harus diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan, yang berasal dari peningkatan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.11 Biaya dibayar di muka dan uang muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara garis lurus selama periode atau manfaat yang diharapkan.

Uang muka adalah bagian atau kontrak jatuh tempo yang dibayar atau diterima di muka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset di laporan posisi keuangan.

2.12 Aset Tetap

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perusahaan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan jalan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) untuk mengalokasikan harga perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

Jenis Aset	**Masa Manfaat**
Mesin dan Peralatan	4 & 8 Tahun
Kendaraan dan Alat Berat	4 & 8 Tahun
Inventaris Kantor	4 Tahun

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto" dalam laporan laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi masing – masing aset tetap pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap digunakan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.13 Investasi pada Entitas Asosiasi

a. Definisi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan, namun bukan merupakan entitas anak maupun ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional entitas investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut.

Kepemilikan secara langsung atau tidak langsung sebesar 20% atau lebih hak suara umumnya dianggap memiliki pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan sebaliknya.

b. Metode Akuntansi

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (equity method).

Pada saat pengakuan awal, investasi diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya, jumlah tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan.

Bagian atas laba atau rugi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan. Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain Perusahaan.

Distribusi dividen yang diterima dari entitas asosiasi mengurangi jumlah tercatat investasi.

c. Pengakuan Rugi

Apabila bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi melebihi kepentingannya dalam entitas asosiasi tersebut, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagian rugi lebih lanjut, kecuali Perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Kepentingan dalam entitas asosiasi mencakup jumlah tercatat investasi serta kepentingan jangka panjang lainnya yang secara substansi membentuk bagian dari investasi neto Perusahaan pada entitas asosiasi.

d. Penurunan Nilai

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat indikasi objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan menghitung jumlah terpulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai apabila jumlah tercatat melebihi jumlah terpulihkan.

Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

e. Penyajian dalam Laporan Keuangan

Investasi pada entitas asosiasi disajikan sebagai aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan.

Bagian laba atau rugi entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari laba rugi Perusahaan, setelah laba usaha.

2.14 Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.14 Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

2.15 Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2.16 Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Perusahaan bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Perusahaan memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap fee (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal.

Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

2.17 Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Perusahaan membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.18 Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

2.19 Imbalan Kerja

a. Kewajiban jangka pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji, cuti tahunan dan cuti sakit dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

b. Imbalan pascakerja program imbalan pasti

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits.

Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Intepretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya melalui PT Taspen. Perusahaan juga memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (Undang-Undang Cipta Kerja). Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

c. Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.19 Imbalan Kerja (Lanjutan)

d. Imbalan pascakerja program iuran pasti

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja kepada karyawan dalam bentuk program iuran pasti sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja dimana Perusahaan membayar iuran tetap kepada entitas terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif untuk membayar iuran tambahan apabila entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan kepada karyawan terkait jasa yang telah diberikan pada periode berjalan dan periode sebelumnya.

Iuran yang terutang atas program iuran pasti diakui sebagai beban pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode saat karyawan memberikan jasa. Apabila pada akhir periode pelaporan terdapat iuran yang belum dibayarkan, jumlah tersebut diakui sebagai liabilitas. Sebaliknya, apabila terdapat kelebihan pembayaran iuran, maka kelebihan tersebut diakui sebagai aset sepanjang dapat dipulihkan melalui pengembalian kas atau pengurangan pembayaran iuran di masa depan.

Karena sifat program ini merupakan iuran pasti, Perusahaan tidak memiliki kewajiban aktuaria dan tidak melakukan perhitungan aktuaria atas program tersebut.

Beban program iuran pasti disajikan sebagai bagian dari beban usaha atau beban pokok penjualan sesuai dengan fungsi karyawan yang bersangkutan.

2.20 Pajak kini dan tangguhan

Pajak kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Perusahaan untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Perusahaan yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode balance sheet untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.20 Pajak kini dan tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

2.21 Pengakuan pendapatan

Perusahaan telah menerapkan PSAK 115 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.21 Pengakuan pendapatan

c. Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan diakui pada suatu waktu atau setelah dikirimkan ke pelanggannya. Pelanggan memperoleh kendali atas aset yang dijanjikan dan kewajiban kinerja Perusahaan. Indikator kendali dialihkan ke pelanggan termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

a. Perusahaan memiliki hak sekarang untuk pembayaran aset;
b. Pelanggan memiliki hak legal atas aset;
c. Perusahaan telah mengalihkan kepemilikan fisik aset;
d. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat yang signifikan atas kepemilikan aset; dan
e. Pelanggan telah menerima aset tersebut.

2.22 Penghasilan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan pada FVTPL dimasukkan dalam keuntungan/ (kerugian) nilai wajar bersih atas aset tersebut. Pendapatan bunga dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan pada FVOCI yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain.

Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

2.23 Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk:

- tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah;
- penyesuaian risiko khusus negara;
- penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan
- penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan Perusahaan dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Perusahaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.23 Sewa

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan

- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Aset hak guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan.

Perusahaan menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain .

2.24 Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan pada periode di mana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

2.25 Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.26 Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan jika material. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

a. Penggunaan asumsi kelangsungan usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan dengan asumsi bahwa Perusahaan akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Perusahaan mempertimbangkan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha.

b. Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang.

Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas

a. Estimasi masa sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

b. Mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi.

Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomi dunia.

c. Perhitungan cadangan kerugian

Saat mengukur ECL, Perusahaan menggunakan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian ekspektasian. Untuk aset keuangan lainnya, di luar piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan umum untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) dalam laporan laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan disajikan sebagai item baris terpisah dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025, penyisihan penurunan nilai piutang Perusahaan berjumlah Rp.110.658.084,- (Catatan 6).

d. Penyisihan penurunan nilai persediaan

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

e. Penurunan nilai aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada penurunan nilai yang diakui dalam aset tetap Perusahaan (Catatan 9).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

f. Penentuan nilai wajar atas instrumen keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan di mana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

Dalam menerapkan teknik penilaian. manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik di mana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

g. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Perusahaan mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

h. Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai aset tersebut sebesar mungkin yang tidak dapat direalisasikan, di mana ketersediaan penghasilan kena pajak memungkinkan untuk menggunakan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dikurangkan berdasarkan tingkat dan waktu dari taksiran penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya.

Estimasi tersebut didasarkan pada pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta dengan strategi perencanaan pajak di masa depan. Namun tidak ada kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

i. Provisi dan Kontijensi

Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kas:		
Kas PT. PPSU	14.218.749	6.673.716
Kas Umum - ST	4.696.695	3.475.995
Kas Pendapatan - ST	61.410.800	19.710.675
Sub Jumlah	**80.326.244**	**29.860.386**
Bank:		
PT. Bank Sumut (10001041273044)	497.224.500	2.079.246.472
PT. Bank Sumut (10001041297366)	24.277.169	111.494.553
PT. Bank Sumut Syariah (61001030000061)	534.087.284	138.814.080
PT. Bank Sumut Syariah (61001030000072)	567.459.395	939.811.522
PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk (208201000624301)	16.955.875	47.339.326
PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk (005301006339303)	1.821.549.023	229.411.990
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk (1050009722012)	800.700.882	13.425.496
PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	1.050.000	1.350.000
Sub Jumlah	**4.263.304.128**	**3.560.893.439**
Deposito :		59.500.000.000
PT. Bank Sumut Syariah (610040400401)	10.000.000.000	-
PT. Bank Sumut Syariah (61004040056105)	10.000.000.000	-
PT. Bank Sumut Syariah (61004040054904)	10.000.000.000	-
PT. Bank Rakyat Indonesia (222701000680402)	5.000.000.000	-
PT. Bank Rakyat Indonesia (208201000318405)	1.500.000.000	-
PT. Bank Sumut (61004040056820)	15.000.000.000	-
PT. Bank Sumut (10003040001824)	10.000.000.000	-
PT. Bank Sumut (10003020012042)	5.000.000.000	-
PT. Bank Sumut (61004510000033)	5.000.000.000	-
PT. Bank Sumut (10803040000233)	5.000.000.000	-
Sub Jumlah	**76.500.000.000**	**59.500.000.000**
Jumlah Kas dan Setara Kas	**80.843.630.372**	**63.090.753.825**

Deposito berjangka dalam Rupiah, memperoleh bunga berkisar antara 4,00% - 6,00% per tahun selama 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

5. PIUTANG USAHA

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
PTPN IV	1.451.562.007	2.024.226.699
PP. URBAN	1.626.877.793	1.926.877.793
Piutang Usaha PRSU	848.639.839	848.639.839
PT. Elnusa,Tbk	783.215.984	1.118.880.000
Fee asuransi	1.128.823	1.229.555
Jumlah	**4.711.424.447**	**5.919.853.886**

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
a. Piutang Lain-lain Pihak Berelasi		
PD. Aneka Industri dan Jasa	5.244.099.525	3.244.099.525
Sub Jumlah (a)	**5.244.099.525**	**3.244.099.525**
b. Piutang Lain-lain Pihak Ketiga		
PT Haluan Samudera	2.130.670.121	2.130.670.121
PT Tani Mulia Sukajadi	3.808.002.509	3.808.002.509
PT Sapta Sarana Sejahtera	221.316.165	221.316.165
Sub Jumlah (b)	**6.159.988.795**	**6.159.988.795**
Jumlah Piutang Lain-lain (a+b)	**11.404.088.320**	**9.404.088.320**
Dikurangi: Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	**(110.658.084)**	**(88.526.472)**
Jumlah	**11.293.430.236**	**9.315.561.848**

Mutasi atas penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	88.526.472	842.161.500
Penyisihan penurunan nilai	22.131.612	123.153.833
Pemulihan atas penyisihan penurunan nilai	-	-
Penghapusan penyisihan penurunan nilai	-	(876.788.861)
Saldo akhir	**110.658.084**	**88.526.472**

7. PERSEDIAAN

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Persediaan Bahan Bakar Minyak (Solar)	108.590.251	148.636.126
Jumlah	**108.590.251**	**148.636.126**

Persediaan Bahan Bakar Minyak (Solar) per 31 Desember 2025 berada di tangki kapal KMP SUMUT-I dan KMP SUMUT-II.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

		31 Desember 2025	31 Desember 2024
*	Sewa lahan PRSU	2.274.400.004	2.843.000.000
	Uang Muka	169.591.500	-
**	Pekerjaan dalam proses:		
	Proyek PTP - Tanjung Garbus	275.192.858	-
	Dinas Koperasi	820.436.860	720.125.051
	Lainnya	1.500.000	2.100.000
Jumlah		**3.541.121.222**	**3.565.225.051**

* Sesuai Berita Acara Serah Terima No. 000.2.3.2/323/BKAD/I/2025 tanggal 13 Januari 2025 tentang serah terima sewa pengelolaan pemanfaatan areal Pekan Raya Sumatera Utara milik Pemerintah Provinsi Sumatera Utara yang berada di Jalan Jenderal Gatot Subroto Km.5,5 Sei Sikambing C.II Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan Provinsi Sumatera Utara kepada PT. Pembangunan Prasarana Sumatera Utara selama 5 (lima) tahun.

** Pekerjaan dalam proses Tanjung Garbus merupakan Biaya atas pekerjaan pembuatan 4 unit rumah karyawan sesuai SPK Nomor 2TEP/S.Perj/SPL/183/VII/2025 tanggal 14 Juli 2025.
Pekerjaan dalam proses untuk Dinas Koperasi merupakan Biaya atas beberapa pekerjaan seperti Pekerjaan Rehab Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Utara, Pekerjaan Dekorasi Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Utara, dan perkerjaan lainnya.

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)

9. ASET TETAP

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pemilikan langsung:		
Biaya perolehan	3.112.601.424	3.013.457.731
Akumulasi penyusutan	(2.362.590.006)	(2.239.870.164)
Nilai buku perolehan langsung	**750.011.418**	**773.587.567**

		2025		
	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
a. Harga Perolehan	**1 Januari**	**Tambah**	**Penyesuaian**	**31 Desember**
Kendaraan	688.640.000	-	-	688.640.000
Mesin dan Perlengkapan	130.209.382	-	-	130.209.382
Perlengkapan kantor	2.142.208.349	151.543.693	-	2.293.752.042
Jumlah	**2.961.057.731**	**151.543.693**	**-**	**3.112.601.424**
b. Akumulasi Penyusutan				
Kendaraan	77.950.000	86.080.000	-	164.030.000
Mesin dan Perlengkapan	102.141.417	8.695.037	-	110.836.454
Perlengkapan kantor	2.007.378.748	80.344.806	-	2.087.723.553
Jumlah	**2.187.470.165**	**175.119.842**	**-**	**2.362.590.006**
c. (a-b) Nilai Buku				
Kendaraan	610.690.000			524.610.000
Mesin dan Perlengkapan	28.067.965			19.372.929
Perlengkapan kantor	134.829.601			206.028.489
Aset Tetap - Bersih	**773.587.567**			**750.011.418**

		2024		
	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
a. Harga Perolehan	**1 Januari**	**Tambah**	**Kurang**	**31 Desember**
Kendaraan	748.931.200	284.640.000	344.931.200	688.640.000
Mesin dan Perlengkapan	95.845.900	34.363.482	-	130.209.382
Perlengkapan kantor	2.081.084.421	61.123.928	-	2.142.208.349
				-
				-
Jumlah	**2.925.861.521**	**380.127.410**	**344.931.200**	**2.961.057.731**
b. Akumulasi Penyusutan				
Kendaraan	324.437.150	85.892.883	332.380.033	77.950.000
Mesin dan Perlengkapan	80.888.159	21.253.257	-	102.141.417
Perlengkapan kantor	1.773.514.222	233.864.526	-	2.007.378.748
Jumlah	**2.178.839.531**	**341.010.666**	**332.380.033**	**2.187.470.165**
c. (a-b) Nilai Buku				
Kendaraan	424.494.050			610.690.000
Mesin dan Perlengkapan	14.957.741			28.067.965
Perlengkapan kantor	307.570.199			134.829.601
Aset Tetap - Bersih	**747.021.990**			**773.587.567**

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Harga jual aset tetap	-	202.414.600
Nilai buku	-	(12.551.167)
Laba/(rugi) pelepasan aset	-	189.863.433

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Beban pokok usaha (catatan 20)	-	-
Beban umum dan administrasi (catatan 21)	175.119.842	341.010.666
	175.119.842	341.010.666

Manajemen berkeyakinan bahwa taksiran nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap melebihi nilai tercatatnya, sehingga tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang harus diakui pada tanggal laporan posisi keuangan.

10. ASET TAK BERWUJUD

	2025			
	Saldo Awal 1 Januari	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 21 Juli
Biaya perolehan:				-
Aset Tidak Berwujud	52.400.000			52.400.000
Jumlah	**52.400.000**	**-**	**-**	**52.400.000**
Akumulasi Penyusutan				-
Aset Tidak Berwujud	52.400.000			52.400.000
Jumlah	**52.400.000**	**-**	**-**	**52.400.000**
Nilai Buku				
Aset Tidak Berwujud	-			-
Aset Tak Berwujud- Bersih	**-**			**-**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Perusahaan memiliki investasi pada entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Dengan metode ini, investasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan serta dikurangi dengan dividen yang diterima dari entitas asosiasi.

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
PT Artha Nugraha Agung	170.799.202	150.000.000
PT Sumut Energi	504.148.586	481.648.586
Jumlah	**674.947.788**	**631.648.586**

Mutasi investasi pada entitas asosiasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Uraian	PT. Artha Nugraha Agung	PT Sumut Energi
Saldo Awal 1 Januari 2025	150.000.000	481.648.586
Tambahan Investasi pada Entitas Asosiasi	-	22.500.000
Bagian Laba Entitas Asosiasi	83.192.629	-
Dividen yang diterima	(62.393.427)	-
Saldo Akhir	**170.799.202**	**504.148.586**

Investasi pada Entitas Asosiasi tersebut diatas untuk bagian PT. Artha Nugraha Agung sebesar Rp.150.000.000,- telah sesuai dengan Akte Nomor 25 tanggal 20 Juli 2012 dihadapan Notaris Siti Safarijah Sarjana Hukum notaris di Kota Jakarta Selatan.

Selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025, selain memberikan bagian dividen sejumlah Rp. 62.393.427,- PT. Artha Nugraha Agung juga memberikan sejumlah Rp.21.864.630.336,- kepada perusahaan dan telah dicatat sebagai pendapatan lain-lain pada catatan 22.

Investasi Perusahaan pada PT Sumut Energi didasarkan pada Akta Nomor 22 tanggal 8 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Ikhsan Lubis, S.H., Notaris di Kota Medan, dimana Perusahaan (PT PPSU) mengambil bagian modal sebesar Rp5.505.500.000.

Sehubungan dengan penyertaan modal tersebut, nilai investasi yang dicatat dalam laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp504.148.586 (31 Desember 2024: Rp481.648.586). Nilai tersebut merupakan nilai investasi yang tercatat dalam pembukuan Perusahaan berdasarkan realisasi transaksi penyertaan modal yang telah dicatat oleh Perusahaan.

Perbedaan antara nilai penyertaan modal sebagaimana tercantum dalam akta dengan nilai investasi yang tercatat dalam laporan keuangan terutama disebabkan oleh perbedaan antara komitmen penyertaan modal yang tercantum dalam dokumen legal dengan jumlah penyertaan yang telah direalisasikan dan dicatat dalam pembukuan Perusahaan sampai dengan tanggal laporan keuangan.

Manajemen menyajikan nilai investasi tersebut berdasarkan data pencatatan akuntansi dan dokumen yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun, dan akan melakukan penyesuaian apabila di kemudian hari terdapat informasi tambahan yang relevan terkait realisasi penyertaan modal pada entitas tersebut.

12. UTANG USAHA

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
PT Miduk Arta	26.325.003	26.812.503
CV Royal Perdana	-	9.157.500
Jumlah	**26.325.003**	**35.970.003**

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)

13. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
a. Utang Lain-lain Pihak Berelasi :		
PT. Dhirga Surya	5.402.000	-
Sub Jumlah (a)	**5.402.000**	-
b. Utang Lain-lain Pihak Ketiga :		
Utang Dividen	-	-
Cadangan CSR	156.754.417	-
Lain-lain	112.917.900	70.222.700
Sub Jumlah (b)	**269.672.317**	**70.222.700**
Jumlah Utang Lain-lain	**275.074.317**	**70.222.700**

14. UTANG PAJAK

a. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pajak Pertambahan Nilai	18.708.778	-
Jumlah	**18.708.778**	**-**

b. Utang Pajak

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pajak Pertambahan Nilai	-	130.316.872
Pajak penghasilan pasal 21	-	-
Pajak penghasilan pasal 23	21.817.432	14.481.273
Pajak penghasilan pasal 15	24.415.193	14.621.626
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	221.829.498	131.754.103
Pajak penghasilan pasal 29	42.551.384	52.574.072
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar	2.194.624.275	2.169.120.421
Jumlah	**2.505.237.783**	**2.512.868.367**

c. Pajak penghasilan badan

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Laba sebelum pajak	25.095.073.812	11.820.302.379
Beda tetap:		
Beban Pokok Usaha KMP I dan II	9.834.730.753	-
Beban Pokok Usaha Properti	1.676.749.788	
Beban Pokok Usaha PRSU	3.187.442.842	
Beban Umum dan Administrasi	5.332.041.557	
Beban Pajak Jasa Giro	35.687.063	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	22.131.612	
Beban Administrasi Bank	7.191.046	
Bagian Laba Entitas Asosiasi	(83.192.629)	-
Pendapatan KMP Sumut I dan II	(15.740.448.917)	
Pendapatan Bidang Konstruksi dan Properti	(1.718.185.703)	-
Pendapatan Unit Usaha PRSU	(3.576.793.453)	
Pendapatan bunga jasa giro	(83.741.768)	125.802.214
Penerimaan bunga deposito	(2.417.231.833)	(2.227.538.404)
Penerimaan dividen	(21.864.630.336)	(9.886.005.846)
Beban pajak	497.314.913	434.372.147
Laba kena pajak tahun berjalan	204.138.747	266.932.490
Beban pajak yang tidak memperoleh fasilitas	40.192.244	46.422.996
Beban pajak yang memperoleh fasilitas	2.359.140	6.151.076
Estimasi utang pajak penghasilan pasal 29	42.551.384	52.574.072

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)

14. UTANG PAJAK (Lanjutan)

d. Manfaat/(beban) pajak

Pajak kini	(42.551.384)	(52.574.072)
	(42.551.384)	**(52.574.072)**

Perusahaan mengakui penghasilan lain-lain yang berasal dari penerimaan dari entitas asosiasi/afiliasi sebesar Rp.21.864.630.336,- pada tahun berjalan. Manajemen berpendapat bahwa penghasilan tersebut secara substansi merupakan bagian dari distribusi laba dari entitas investee, sehingga diperlakukan sebagai penghasilan yang bukan merupakan objek pajak sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Dalam menentukan perlakuan tersebut, manajemen mempertimbangkan bahwa penghasilan tersebut berasal dari kinerja laba entitas investee dan memiliki karakteristik yang serupa dengan dividen. Oleh karena itu, atas penghasilan tersebut tidak dilakukan koreksi fiskal sebagai objek pajak dalam perhitungan pajak penghasilan badan.

Namun demikian, sampai dengan tanggal pelaporan, penghasilan tersebut belum ada landasan keputusan formal melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dari entitas investee sesuai dengan yang dijelaskan pada catatan 23. Manajemen berkeyakinan bahwa substansi ekonomi dari transaksi tersebut tetap mencerminkan distribusi laba kepada pemegang saham.

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Biaya pakaian seragam dinas	93.361.000	104.400.000
Asuransi Jasa Raharja Putera	84.311.174	93.415.973
Biaya operasional	75.081.212	188.960.129
Biaya studi kelayakan	40.000.000	98.191.750
Biaya nataru	13.796.000	75.313.333
Proyek PTPN IV	-	319.856.716
Jumlah	**306.549.386**	**880.137.901**

16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pendapatan *booking fee*	348.110.997	166.481.245
Jumlah	**348.110.997**	**166.481.245**

17. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Nomor 36 Tanggal 6 November 2008 yang dibuat dihadapan notaris Diana Nainggolan, S.H di Medan,rincian pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah lembar saham	Persentase kepemilikan (%)	Jumlah
Pemerintah Provinsi Sumatera Utara	200.000	99,5	20.000.000.000
Pemerintah Kota Binjai	1.000	0,5	100.000.000
	201.000	100	20.100.000.000

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur pemodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio gearing.

18. SALDO LABA

Saldo laba per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sejumlah Rp.78.230.567.026,- dan Rp.59.529.586.673,- dengan rincian sebagai berikut :

	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
	31 Desember 2024	Tambah	Kurang	31 Desember 2025
Laba Ditahan	59.529.586.673	25.052.522.428	6.351.542.076	78.230.567.026
Jumlah	**59.529.586.673**	**25.052.522.428**	**6.351.542.076**	**78.230.567.026**

Pembayaran Deviden Tahun 2024; Tantiem / Bonus Kinerja Tahun 2024; Cadangan CSR Tahun 2025; dan Pembayaran Uang Jasa Pengabdian Komisaris sesuai dengan Akta RUPS No. 6 tanggal 23 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Sri Yuliati, Sarjana Hukum, Notaris di Medan.

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

19. PENDAPATAN USAHA

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
KMP Sumut I dan II	15.740.448.917	16.512.590.333
Usaha Unit PRSU	3.576.793.453	2.318.416.440
Bidang Konstruksi dan Properti	1.718.185.703	4.082.115.708
Jumlah	**21.035.428.072**	**22.913.122.481**

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)

20. BEBAN POKOK USAHA

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
KMP Sumut I dan II:		
Bahan bakar minyak	3.796.853.192	3.941.204.528
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	2.490.795.907	2.646.859.550
Sewa kapal	971.822.400	1.272.127.000
Perjalanan dinas	379.734.315	184.540.596
Perbaikan dan pemeliharaan	370.426.913	472.369.979
Pajak	237.767.635	64.722.986
Perizinan dan retribusi	183.869.425	166.118.188
BPJS	161.065.612	-
Pengiriman bahan bakar minyak	149.070.007	150.535.000
Asuransi kapal	141.266.000	141.266.000
Tunjangan hari raya	111.395.750	116.571.799
Bantuan pendidikan anak sekolah	110.014.500	115.432.366
Jasa profesional	93.382.833	250.539.750
Peninjauan	60.723.616	100.333.550
Pakaian seragam	51.061.500	35.700.000
Alat tulis kantor	49.659.800	85.709.530
Promosi dan pemasaran	13.516.500	5.052.000
Listrik, air, dan telepon	12.986.300	22.117.576
Perlengkapan rumah tangga	2.522.400	1.254.300
Sumbangan sosial	-	151.261.000
Lainnya	446.796.148	459.745.800
Sub Jumlah	9.834.730.753	10.383.461.498

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
PRSU		
Jasa Profesional	1.145.467.682	917.691.992
Listrik, air, dan telepon	645.647.254	738.005.631
Beban Sewa Areal PRSU	568.599.996	-
Gaji, upah, dan tunjangan lainnya	373.113.060	353.765.678
Perbaikan dan pemeliharaan	253.635.462	48.334.050
Retribusi	44.046.802	36.745.353
Perjalanan dinas	33.537.280	63.948.328
BPJS	30.290.956	-
Pakaian seragam	24.060.000	10.200.000
Tunjangan Hari Raya	20.744.000	18.812.074
Bantuan pendidikan anak sekolah	20.744.000	17.968.741
Lainnya	12.530.500	42.858.461
Promosi dan pemasaran	5.258.000	4.343.150
Perlengkapan rumah tangga	4.900.000	82.910.639
Rapat	2.356.900	6.224.049
Pajak	1.883.950	2.004.113
Pengiriman	627.000	785.000
Asuransi kesehatan	1.472.500	9.712.514
Alat tulis kantor	-	157.000
Penyusutan	-	-
Sub Jumlah	3.188.915.342	2.354.466.773

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)

20. BEBAN POKOK USAHA (Lanjutan)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Properti:		
Proyek PTPN IV Kebun dan PKS Sosa	379.825.772	-
Proyek PTPN PG Sei Semayang	369.007.000	-
Proyek Sei Mangkei PTPN III	292.975.250	-
Proyek PTPN Rumah Dinas PG Kwala Madu	167.464.100	-
Proyek PTPN Bangunan Kantor PG Kwala Madu	163.690.900	-
Proyek PTPN IV Kebun Kwala Sawit	80.798.677	393.786.923
Proyek Dinas Koperasi	55.128.251	386.940.141
Proyek BRI Unit Marelan	16.260.500	-
Proyek PP Urban	-	1.542.350.059
Proyek PTPN IV Kebun Ambalutu	-	156.465.522
Proyek PTPN IV Kebun PKS Pasir Mandoge	-	181.760.000
Proyek PTPN IV Kebun Air Tenang	-	575.080.000
Proyek PTPN IV Kebun Membang Muda	-	170.411.048
Perjalanan Dinas	37.517.500	-
Pajak	18.031.415	-
Lainnya	94.577.923	5.948.958
Sub Jumlah	1.675.277.288	3.412.742.652
Jumlah beban pokok usaha	**14.698.923.383**	**16.150.670.923**

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	2.398.451.455	1.866.917.001
Pajak	497.314.913	367.645.048
Jasa profesional	451.004.256	340.538.674
Transportasi	400.341.134	380.653.003
Asuransi jaminan pensiun direksi dan komisaris	318.000.000	240.000.000
Perjalanan dinas	317.002.563	92.146.980
Asuransi jaminan pensiun karyawan	174.434.500	84.610.654
Tunjangan hari raya	171.637.083	145.994.148
Penyusutan	175.119.842	341.010.666
Bantuan pendidikan anak sekolah	169.028.500	140.168.810
Perbaikan dan pemeliharaan	130.258.569	58.703.010
Pakaian seragam	52.519.000	22.500.000
Rapat	51.651.531	43.341.637
BPJS	49.060.575	-
Perlengkapan rumah tangga	46.217.312	42.810.234
Pendidikan dan pengembangan	42.357.500	41.753.500
Alat tulis kantor	40.425.550	47.054.695
Asuransi kesehatan	30.323.000	175.971.718
Pesangon dan kompensasi	20.000.000	19.419.101
Internet	8.068.318	12.739.080
Pengiriman	1.754.000	1.388.000
Listik, air, dan telepon	1.153.922	1.120.741
Lainnya	283.232.947	193.903.034
Beban Operasional Kantor	-	-
Jumlah	**5.829.356.470**	**4.660.389.734**

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)

22. PENDAPATAN/(BEBAN) KEUANGAN

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pendapatan keuangan:		
Bunga deposito	2.417.231.833	2.227.538.404
Bunga jasa giro	83.741.768	60.696.141
Jumlah	**2.500.973.601**	**2.288.234.545**
Beban keuangan:		
Administrasi bank	(7.191.046)	(5.636.196)
Jasa giro	(35.687.063)	(180.862.159)
Jumlah	**(42.878.108)**	**(186.498.355)**

23. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pendapatan lain-lain:		
Dividen PT Artha Nugraha Agung *)	21.864.630.336	9.886.005.846
Fee Asuransi	139.403.547	119.706.173
Lainnya	64.735.200	421.203.833
Keuntungan atas penjualan aset tetap	-	202.414.600
Jumlah pendapatan lain-lain	**22.068.769.083**	**10.629.330.452**
Beban lain-lain:		
Beban penghapusan piutang lain-lain	-	(133.433.292)
Beban penyisihan penurunan nilai piutang	(22.131.612)	(123.153.833)
Jumlah beban lain-lain	**(22.131.612)**	**(256.587.125)**

*) Sesuai Perjanjian Tambahan tanggal 24 Juli 2012 bahwa Dividen yang diterima oleh PT. Artha Nugraha Agung (PT. ANA), setelah menyelesaikan kewajiba-kewajibannya berdasarkan perjanjian ini termasuk: (i) kewajiban pembayaran pinjaman; (ii) membiayai program-program pengembangan masyarakat di sekitar Proyek Martabe yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan sebesar 40% dari Dividen yang diterima oleh PT. ANA; dan (iii) untuk biaya-biaya operasional yang wajar yang disetujui oleh RUPS PT. ANA, maka sisa penerimaan Dividen dialokasikan untuk :

1. PPSU sebesar 30% dari 60% = 18%
2. TSM sebesar 70% dari 60% = 42%

Berdasarkan Surat dari PT. Artha Nugraha Agung (PT. ANA) Nomor. 009/ANA/III/2026 tanggal 27 Maret 2026 tentang Dividen Interim PT. ANA Tahun Buku 2025 bahwa PT. ANA telah membayarkan /melimpahkan Dividen Interim ke-I dan ke-II untuk Tahun Buku 2025 kepada pemegang saham, PT. Pembangunan Prasarana Sumatera Utara sebesar Rp.21.864.630.336,- dan akan meminta persetujuan atas pembayaran/pelimpahan Dividen Interim tersebut kepada Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT. ANA yang rencananya dilaksanakan pada bulan April 2026.

24. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat pada laporan keuangan:

	2025 Nilai Wajar	2024 Nilai Wajar
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	80.843.630.372	63.090.753.825
Piutang usaha	4.711.424.447	5.919.853.886
Piutang lain-lain	11.293.430.236	9.315.561.848
Aset Tidak Lancar Lainnya	-	-
Jumlah aset keuangan	96.848.485.055	78.326.169.559
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas Keuangan		
Utang Bank	-	-
Utang usaha	26.325.003	35.970.003
Utang lain-lain	275.074.317	70.222.700
Beban akrual	306.549.386	880.137.901
Utang Pihak Berelasi	-	-
Jumlah liabilitas keuangan	607.948.706	986.330.604

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, beban akrual, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrument keuangan tersebut berjangka pendek.

25. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Perusahaan menelaah secara berkala dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur permodalan dan keuntungan pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, proyeksi profitabilitas, arus kas operasi, dan pengeluaran modal. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menggunakan dana internal untuk mengurangi utang.

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

a. Piutang Lain-lain dari Pihak Berelasi :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
PD. Aneka Industri dan Jasa	5.244.099.525	3.244.099.525
Jumlah	**5.244.099.525**	**3.244.099.525**

b. Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
PT. Dhirga Surya Sumatera Utara	5.402.000	-
Jumlah	**5.402.000**	**-**

c. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Pihak-pihak yang Berelasi	Sifat Hubungan	Transaksi yang Signifikan
PD. Aneka Industri dan Jasa	Afiliasi	Piutang Lain-lain
PT. Dhirga Surya Sumatera Utara	Afiliasi	Utang Lain-lain

27. KONTINJENSI DAN SENGKETA PAJAK

a. Putusan Pengadilan Pajak

Pada tahun pajak 2020, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Dua Medan atas Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Penghasilan Final Pasal 4 ayat (2) untuk beberapa masa pajak tahun 2020. Atas SKPKB tersebut, Perusahaan telah mengajukan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak.

Direktorat Jenderal Pajak melalui keputusan keberatan tertanggal 2 April 2024 menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan dan mempertahankan jumlah pajak yang masih harus dibayar. Selanjutnya Perusahaan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak. Berdasarkan putusan Pengadilan Pajak yang diterbitkan pada tahun 2025, sengketa pajak tersebut telah diputus dengan rincian sebagai berikut:

	Rp
PPh Badan 2020	2.141.543.830
PPh 4 Ayat 2 (Feb 2020)	12.875.888
PPh 4 Ayat 2 (April 2020)	19.662.433
PPh 4 Ayat 2 (Mei 2020)	40.721.503
PPh 4 Ayat 2 (Juni 2020)	51.876.956
PPh 4 Ayat 2 (Juli 2020)	36.772.272
PPh 4 Ayat 2 (Agust 2020)	26.527.791
PPh 4 Ayat 2 (Sept 2020)	21.957.541
PPh 4 Ayat 2 (Nop 2020)	17.890.442
PPh 4 Ayat 2 (Des 2020)	25.522.570
Jumlah	**2.395.351.226**

b. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)

Direktorat Jenderal Pajak melalui Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tertanggal 3 Juni 2025 menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan dan mempertahankan jumlah pajak yang masih harus dibayar dengan rincian sebagai berikut :

	Rp
PPh Badan 2019	2.490.657.450
Kurang Bayar PPh Nopember 2019	42.318.560
Kurang Bayar PPh Desember 2019	24.722.051
Kurang Bayar PPh September 2019	12.226.028
Jumlah	**2.569.924.089**

Manajemen Perusahaan telah melakukan evaluasi atas putusan tersebut serta mempertimbangkan berbagai aspek hukum dan perpajakan yang relevan. Walaupun Perusahaan berencana mengajukan Peninjauan Kembali (PK) kepada Mahkamah Agung, manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi sehubungan dengan sengketa pajak tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan mengakui kewajiban kontintensi atas sengketa pajak dengan potensi sebesar Rp.4.965.275.315,- sesuai Surat manajemen Nomor 168/PPSU/III/2026 tanggal 30 Maret 2026.

28. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 disetujui oleh Direksi pada tanggal 31 Maret 2026.

PT. PEMBANGUNAN PRASARANA SUMATERA UTARA
DAFTAR ASET TETAP DAN AKUMULASI PENYUSUTAN
PER 31 DESEMBER 2025

(Dalam Rupiah)

No	URAIAN	Tanggal Perolehan	Taksiran umur (%)	Nilai Perolehan				Akumulasi Penyusutan				Nilai Buku 31 Des 2025
				31 Des 2024	Mutasi		31 Des 2025	31 Des 2024	Mutasi		31 Des 2025	
					Debit	Kredit			Beban Penyusutan	Penyesuaian		
I	**Kendaraan**											
a.	**Inventaris Kantor - PPSU**											
1	Mobil	24/10/2023	12,5%	404.000.000	-	-	404.000.000	63.125.000	50.500.000	-	113.625.000	290.375.000
2	Mobil Rush	19/08/2024	12,5%	284.640.000	-	-	284.640.000	14.825.000	35.580.000	-	50.405.000	234.235.000
	Sub Jumlah (I)			**688.640.000**	**-**	**-**	**688.640.000**	**77.950.000**	**86.080.000**	**-**	**164.030.000**	**524.610.000**
II	**Mesin dan Perlengkapan**											
a.	**Mesin dan Perlengkapan - PPSU**											
1	Money Detector	19/06/2020	25%	889.200	-	-	889.200	889.200	-	-	889.200	-
2	Money Detector	19/06/2020	25%	889.700	-	-	889.700	889.700	-	-	889.700	-
3	Genset Merk HERTZ GFH4500LX	26/06/2020	25%	3.500.000	-	-	3.500.000	3.500.000	-	-	3.500.000	-
4	Genset Merk Hertz GFH4500LX	26/06/2020	25%	3.500.000	-	-	3.500.000	3.500.000	-	-	3.500.000	-
5	Komputer	27/08/2020	25%	4.450.000	-	-	4.450.000	4.450.000	-	-	4.450.000	-
6	Camera CCTV	28/08/2020	25%	4.190.000	-	-	4.190.000	4.190.000	-	-	4.190.000	-
7	Camera CCTV	28/08/2020	25%	4.190.000	-	-	4.190.000	4.190.000	-	-	4.190.000	-
8	Camera CCTV	28/08/2020	25%	4.190.000	-	-	4.190.000	4.190.000	-	-	4.190.000	-
9	Camera CCTV	28/08/2020	25%	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Camera CCTV	28/08/2020	25%	4.190.000	-	-	4.190.000	4.190.000	-	-	4.190.000	-
11	Repeater VHF Rakitan	28/09/2020	25%	37.160.000	-	-	37.160.000	37.160.000	-	-	37.160.000	-
12	Radio HT	27/10/2020	25%	1.650.000	-	-	1.650.000	1.650.000	-	-	1.650.000	-
13	Radio HT	27/10/2020	25%	1.650.000	-	-	1.650.000	1.650.000	-	-	1.650.000	-
14	Radio HT	28/12/2020	25%	2.300.000	-	-	2.300.000	2.300.000	-	-	2.300.000	-
15	Mesin Hitung Uang	08/12/2020	25%	1.000.000	-	-	1.000.000	1.000.000	-	-	1.000.000	-
16	Radio HT	08/12/2020	25%	1.650.000	-	-	1.650.000	1.650.000	-	-	1.650.000	-
17	Radio HT	08/12/2020	25%	1.650.000	-	-	1.650.000	1.650.000	-	-	1.650.000	-
18	Radio HT	28/12/2020	25%	2.300.000	-	-	2.300.000	2.300.000	-	-	2.300.000	-
19	Mesin Pompa Air	30/09/2020	25%	1.297.000	-	-	1.297.000	1.297.000	-	-	1.297.000	-
20	Mesin Cuci	10/09/2020	25%	1.800.000	-	-	1.800.000	1.800.000	-	-	1.800.000	-
21	TV LED 32 Inchi	10/09/2020	25%	2.150.000	-	-	2.150.000	2.150.000	-	-	2.150.000	-
22	Kipas Angin	26/06/2020	25%	675.000	-	-	675.000	675.000	-	-	675.000	-
23	Baterai GS MF N-200	12/01/2021	25%	3.700.000	-	-	3.700.000	3.700.000	-	-	3.700.000	-
24	Bateray GS MF N-200	12/01/2021	25%	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Bateray GS MF N-200	12/01/2021	25%	3.700.000	-	-	3.700.000	3.700.000	-	-	3.700.000	-
26	UPS Merk Prolink 1200 VA	05/03/2021	25%	1.250.000	-	-	1.250.000	1.197.917	52.083	-	1.250.000	0
27	UPS Merk Prolink 1200 VA	05/03/2021	25%	1.250.000	-	-	1.250.000	1.197.917	52.083	-	1.250.000	0
28	HP Android Samsung	15/03/2024	25%	3.086.500	-	-	3.086.500	643.021	771.625	-	1.414.646	1.671.854
29	CCTV	26/03/2024	25%	19.726.982	-	-	19.726.982	4.109.788	4.931.746	-	9.041.533	10.685.449
30	Air Conditioner (AC)	13/05/2024	25%	7.100.000	-	-	7.100.000	1.183.333	1.775.000	-	2.958.333	4.141.667
31	Peralatan Musik (Mixer, Wireless, Stand Book dan Mic Kabel)	09/08/2024	25%	4.450.000	-	-	4.450.000	463.542	1.112.500	-	1.576.042	2.873.958
	Sub jumlah (II-a)			**129.534.382**	**-**	**-**	**129.534.382**	**101.466.417**	**8.695.037**	**-**	**110.161.454**	**19.372.928**
b.	**Mesin dan Perlengkapan - PRSU**											
1	Kipas Angin	26/06/2020	25%	675.000	-	-	675.000	675.000	-		675.000	-
	Sub jumlah (II-b)			**675.000**	**-**	**-**	**675.000**	**675.000**	**-**	**-**	**675.000**	**-**
	Sub Jumlah (II)			**130.209.382**	**-**	**-**	**130.209.382**	**102.141.417**	**8.695.037**	**-**	**110.836.454**	**19.372.928**
III	**Inventaris Kantor**											
a.	**Inventaris Kantor - PPSU**											
1	Komputer	27/08/2020	25%	4.450.000	-	-	4.450.000	4.450.000	-	-	4.450.000	-
2	Radio HT	27/10/2020	25%	1.650.000	-	-	1.650.000	1.650.000	-	-	1.650.000	-
3	Mesin Semprot Air (4 Unit)	23/03/2020	25%	2.200.000	-	-	2.200.000	2.200.000	-	-	2.200.000	-
4	Meja Direksi A 151 - 6 M	01/01/2009	25%	11.176.627	-	-	11.176.627	11.176.627	-	-	11.176.627	-
5	Kursi Direksi Merk Arton	01/01/2009	25%	6.464.770	-	-	6.464.770	6.464.770	-	-	6.464.770	-
6	Lemari Buku 3 Pintu	01/01/2009	25%	1.873.200	-	-	1.873.200	1.873.200	-	-	1.873.200	-
7	Kursi Tik Figura Tangan Coklat	01/01/2009	25%	5.508.100	-	-	5.508.100	5.508.100	-	-	5.508.100	-
	Saldo Dipindahkan			**33.322.697**	**-**	**-**	**33.322.697**	**33.322.697**	**-**	**-**	**33.322.697**	**-**

PT. PEMBANGUNAN PRASARANA SUMATERA UTARA
DAFTAR ASET TETAP DAN AKUMULASI PENYUSUTAN
PER 31 DESEMBER 2025

(Dalam Rupiah)

No	URAIAN	Tanggal Perolehan	Taksiran umur (%)	Nilai Perolehan				Akumulasi Penyusutan				Nilai Buku 31 Des 2025
				31 Des 2024	Mutasi		31 Des 2025	31 Des 2024	Mutasi		31 Des 2025	
					Debit	Kredit			Beban Penyusutan	Penyesuaian		
	Saldo Pindahan			**33.322.697**	**-**	**-**	**33.322.697**	**33.322.697**	**-**	**-**	**33.322.697**	**-**
8	Meja Komputer DC 132 BRT	01/01/2009	25%	1.705.950	-	-	1.705.950	1.705.950	-	-	1.705.950	-
9	Meja Tulis Biro E - Class Beech / Meja Rapat	01/01/2009	25%	5.184.750	-	-	5.184.750	5.184.750	-	-	5.184.750	-
10	Lemari Buku BC-B Expo Mahogani	01/01/2009	25%	724.750	-	-	724.750	724.750	-	-	724.750	-
11	Sofa Seiko	01/01/2009	25%	2.943.600	-	-	2.943.600	2.943.600	-	-	2.943.600	-
12	Meja Tamu MT C7	01/01/2009	25%	418.125	-	-	418.125	418.125	-	-	418.125	-
13	Lukisan Dinding	01/01/2009	25%	669.000	-	-	669.000	669.000	-	-	669.000	-
14	Filling Cabinet 4 Laci	01/01/2009	25%	1.672.500	-	-	1.672.500	1.672.500	-	-	1.672.500	-
15	Kas Box Carl CB 8500	01/01/2009	25%	557.500	-	-	557.500	557.500	-	-	557.500	-
16	Calculator Casio 16 Digit	01/01/2009	25%	133.800	-	-	133.800	133.800	-	-	133.800	-
17	Jam Dinding Mirado	01/01/2009	25%	278.750	-	-	278.750	278.750	-	-	278.750	-
18	Komputer PC Samsung	01/01/2009	25%	5.602.875	-	-	5.602.875	5.602.875	-	-	5.602.875	-
19	Printer HP Officejet K7100	01/01/2009	25%	3.010.500	-	-	3.010.500	3.010.500	-	-	3.010.500	-
20	Scanner Lide Cannon	01/01/2009	25%	779.385	-	-	779.385	779.385	-	-	779.385	-
21	Laptop HP Pavilion C2D	01/01/2009	25%	14.210.675	-	-	14.210.675	14.210.675	-	-	14.210.675	-
22	Laptop HP Note Book / Mini Note	01/01/2009	25%	6.857.250	-	-	6.857.250	6.857.250	-	-	6.857.250	-
23	Printer Cannon IP 1980 + Infus	01/01/2009	25%	925.450	-	-	925.450	925.450	-	-	925.450	-
24	UPS ICA CE 1200	01/01/2009	25%	1.616.750	-	-	1.616.750	1.616.750	-	-	1.616.750	-
25	Memory / Flash Disk Kingstone	01/01/2009	25%	328.925	-	-	328.925	328.925	-	-	328.925	-
26	Infocus	01/01/2009	25%	6.913.000	-	-	6.913.000	6.913.000	-	-	6.913.000	-
27	Layar Screen Projector	01/01/2009	25%	1.672.500	-	-	1.672.500	1.672.500	-	-	1.672.500	-
28	AC Panasonic 1,5 PK	01/01/2009	25%	4.292.750	-	-	4.292.750	4.292.750	-	-	4.292.750	-
29	AC Panasonic 0,5 PK	01/01/2009	25%	2.397.250	-	-	2.397.250	2.397.250	-	-	2.397.250	-
30	Mesin Fax Panasonic KX - FP 206	01/01/2009	25%	1.952.588	-	-	1.952.588	1.952.588	-	-	1.952.588	-
31	PABX	01/01/2009	25%	546.350	-	-	546.350	546.350	-	-	546.350	-
32	Pesawat Telepon Cybertron	01/01/2009	25%	390.250	-	-	390.250	390.250	-	-	390.250	-
33	Handycam JVC 62 - MB 330 Blue	01/01/2009	25%	5.462.385	-	-	5.462.385	5.462.385	-	-	5.462.385	-
34	AC Uchida 1 PK	02/07/2010	25%	2.700.000	-	-	2.700.000	2.700.000	-	-	2.700.000	-
35	Komputer PC Samsung	02/07/2010	25%	7.900.000	-	-	7.900.000	7.900.000	-	-	7.900.000	-
36	Genset Tekiro	02/07/2010	25%	7.322.000	-	-	7.322.000	7.322.000	-	-	7.322.000	-
37	Meublair	02/07/2010	25%	9.500.000	-	-	9.500.000	9.500.000	-	-	9.500.000	-
38	Kamera digital Samsung	02/07/2010	25%	1.714.000	-	-	1.714.000	1.714.000	-	-	1.714.000	-
39	Kalkulator Citizen	02/07/2010	25%	75.000	-	-	75.000	75.000	-	-	75.000	-
40	AC LG 2 PK	02/07/2010	25%	5.238.000	-	-	5.238.000	5.238.000	-	-	5.238.000	-
41	PABX 2 buah	01/05/2011	25%	4.292.882	-	-	4.292.882	4.292.882	-	-	4.292.882	-
42	Komputer Merk Samsung duol core + Printer Canon MP 258	01/05/2011	25%	5.069.347	-	-	5.069.347	5.069.347	-	-	5.069.347	-
43	Laptop merk ACER + Modem 1 buah	01/06/2011	25%	4.810.103	-	-	4.810.103	4.810.103	-	-	4.810.103	-
44	Exhousefan 2 buah	01/06/2011	25%	817.700	-	-	817.700	817.700	-	-	817.700	-
45	Kursi Putar merk oscar 1 buah	01/06/2011	25%	682.500	-	-	682.500	682.500	-	-	682.500	-
46	Lemari Buku 1 buah	01/06/2011	25%	1.470.000	-	-	1.470.000	1.470.000	-	-	1.470.000	-
47	Meja Kerja Merk Export 1 buah	03/01/2011	25%	900.000	-	-	900.000	900.000	-	-	900.000	-
48	Meja Kerja Merk Olimpic 1 buah	01/01/2011	25%	550.000	-	-	550.000	550.000	-	-	550.000	-
49	Kursi Putar Bertangan 2 buah	01/08/2011	25%	717.500	-	-	717.500	717.500	-	-	717.500	-
50	Lemari File 1 buah	01/08/2011	25%	922.500	-	-	922.500	922.500	-	-	922.500	-
51	Pompa Air 1 buah	01/08/2011	25%	486.875	-	-	486.875	486.875	-	-	486.875	-
52	Printer 1 buah	01/08/2011	25%	682.000	-	-	682.000	682.000	-	-	682.000	-
53	Meja dan Kursi I set	01/04/2012	25%	8.600.000	-	-	8.600.000	8.600.000	-	-	8.600.000	-
54	Meja Komputer dan Rak buku 1 set	01/04/2012	25%	2.500.000	-	-	2.500.000	2.500.000	-	-	2.500.000	-
55	Filling Kabinet 4 T 2 buah	01/04/2012	25%	2.600.000	-	-	2.600.000	2.600.000	-	-	2.600.000	-
56	Pesawat Telepon merk Sahitel	01/04/2012	25%	970.000	-	-	970.000	970.000	-	-	970.000	-
57	Kabel telepon dan kabel LAN	01/04/2012	25%	1.230.000	-	-	1.230.000	1.230.000	-	-	1.230.000	-
58	AC Merk Samsung 2 buah	01/04/2012	25%	6.810.000	-	-	6.810.000	6.810.000	-	-	6.810.000	-
59	AC merk Samsung 1 buah	01/04/2012	25%	3.400.000	-	-	3.400.000	3.400.000	-	-	3.400.000	-
	Saldo Dipindahkan			**186.530.712**	**-**	**-**	**186.530.712**	**186.530.712**	**-**	**-**	**186.530.712**	**-**

PT. PEMBANGUNAN PRASARANA SUMATERA UTARA
DAFTAR ASET TETAP DAN AKUMULASI PENYUSUTAN
PER 31 DESEMBER 2025

(Dalam Rupiah)

No	URAIAN	Tanggal Perolehan	Taksiran umur (%)	Nilai Perolehan				Akumulasi Penyusutan				Nilai Buku 31 Des 2025
				31 Des 2024	Mutasi		31 Des 2025	31 Des 2024	Mutasi		31 Des 2025	
					Debit	Kredit			Beban Penyusutan	Penyesuaian		
	Saldo Pindahan			**186.530.712**	**-**	**-**	**186.530.712**	**186.530.712**	**-**	**-**	**186.530.712**	**-**
60	AC Merk Samsung 2 buah	01/04/2012	25%	6.800.000	-	-	6.800.000	6.800.000	-	-	6.800.000	-
61	Kunci pintu kantor 7 buah	01/04/2012	25%	1.750.000	-	-	1.750.000	1.750.000	-	-	1.750.000	-
62	Pompa air merk Shimizu 1 buah	01/04/2012	25%	600.000	-	-	600.000	600.000	-	-	600.000	-
63	Modem Mobile	01/01/2014	25%	350.000	-	-	350.000	350.000	-	-	350.000	-
64	Mesin Genset	01/02/2014	25%	9.750.000	-	-	9.750.000	9.750.000	-	-	9.750.000	-
65	Projector	01/06/2014	25%	4.275.000	-	-	4.275.000	4.275.000	-	-	4.275.000	-
66	Printer	01/06/2014	25%	1.275.000	-	-	1.275.000	1.275.000	-	-	1.275.000	-
67	Lemari File	01/09/2014	25%	4.200.000	-	-	4.200.000	4.200.000	-	-	4.200.000	-
68	CPU Komputer Duol Core	01/11/2014	25%	4.000.000	-	-	4.000.000	4.000.000	-	-	4.000.000	-
69	Pompa Air	01/11/2014	25%	590.000	-	-	590.000	590.000	-	-	590.000	-
70	Kabel telepon dan kabel LAN	01/04/2014	25%	1.230.000	-	-	1.230.000	1.230.000	-	-	1.230.000	-
71	Laptop Acer Core i3	01/05/2015	25%	5.300.000	-	-	5.300.000	5.300.000	-	-	5.300.000	-
72	Meja kerja	01/06/2015	25%	630.000	-	-	630.000	630.000	-	-	630.000	-
73	Meja kerja	01/06/2015	25%	1.207.500	-	-	1.207.500	1.207.500	-	-	1.207.500	-
74	Baterai HP Mini 6 Cell Ori	01/06/2015	25%	670.000	-	-	670.000	670.000	-	-	670.000	-
75	Laptop	01/06/2015	25%	6.900.000	-	-	6.900.000	6.900.000	-	-	6.900.000	-
76	Hardisk Eksternal	01/06/2015	25%	1.000.000	-	-	1.000.000	1.000.000	-	-	1.000.000	-
77	Printer Epsion L 120	01/06/2015	25%	3.260.000	-	-	3.260.000	3.260.000	-	-	3.260.000	-
78	Laptop Acer Core i3	01/06/2015	25%	9.900.000	-	-	9.900.000	9.900.000	-	-	9.900.000	-
79	UPS ICA CE 1200	01/06/2015	25%	1.100.000	-	-	1.100.000	1.100.000	-	-	1.100.000	-
80	Meja Kerja	01/07/2015	25%	900.000	-	-	900.000	900.000	-	-	900.000	-
81	Meja Kerja	01/07/2015	25%	550.000	-	-	550.000	550.000	-	-	550.000	-
82	Lemari File	01/07/2015	25%	4.200.000	-	-	4.200.000	4.200.000	-	-	4.200.000	-
83	Kursi Staff	01/07/2015	25%	12.600.000	-	-	12.600.000	12.600.000	-	-	12.600.000	-
84	Meja tulis	01/07/2015	25%	5.400.000	-	-	5.400.000	5.400.000	-	-	5.400.000	-
85	Meja Tulis	01/07/2015	25%	3.600.000	-	-	3.600.000	3.600.000	-	-	3.600.000	-
86	Filling Kabinet	01/07/2015	25%	6.600.000	-	-	6.600.000	6.600.000	-	-	6.600.000	-
87	Mouse dan keyboard	01/10/2015	25%	500.000	-	-	500.000	500.000	-	-	500.000	-
88	Laptop HP	01/10/2015	25%	9.699.000	-	-	9.699.000	9.699.000	-	-	9.699.000	-
89	Meja dan Kursi Staff	01/10/2015	25%	3.350.000	-	-	3.350.000	3.350.000	-	-	3.350.000	-
90	Meja Tamu	01/11/2015	25%	3.500.000	-	-	3.500.000	3.500.000	-	-	3.500.000	-
91	Meja rapat	01/06/2011	25%	6.867.360	-	-	6.867.360	6.867.360	-	-	6.867.360	-
92	Meja tulis 1 Biro merk Axel	01/06/2011	25%	1.207.500	-	-	1.207.500	1.207.500	-	-	1.207.500	-
93	Meja tulis 1/2 Biro	01/06/2011	25%	630.000	-	-	630.000	630.000	-	-	630.000	-
94	Kursi putar biasa	01/06/2011	25%	1.115.000	-	-	1.115.000	1.115.000	-	-	1.115.000	-
95	Beko	01/01/2014	25%	375.000	-	-	375.000	375.000	-	-	375.000	-
96	Meja Komputer	01/01/2014	25%	175.000	-	-	175.000	175.000	-	-	175.000	-
97	Lemari Besi File merk Excell	01/01/2014	25%	1.555.000	-	-	1.555.000	1.555.000	-	-	1.555.000	-
98	Meja tulis 1/2 Biro	01/08/2011	25%	820.000	-	-	820.000	820.000	-	-	820.000	-
99	Kursi putar biasa	01/08/2011	25%	717.500	-	-	717.500	717.500	-	-	717.500	-
100	Lemari File	01/08/2011	25%	922.500	-	-	922.500	922.500	-	-	922.500	-
101	Printer Canon	01/08/2011	25%	650.000	-	-	650.000	650.000	-	-	650.000	-
102	Pompa air Sanyo	01/08/2011	25%	486.875	-	-	486.875	486.875	-	-	486.875	-
103	Kalkulator Citizen	01/01/2013	25%	60.000	-	-	60.000	60.000	-	-	60.000	-
104	Kalkulator King Way	01/01/2013	25%	35.000	-	-	35.000	35.000	-	-	35.000	-
105	Jam Dinding Quartz	01/01/2013	25%	50.000	-	-	50.000	50.000	-	-	50.000	-
106	Pompa Air Panasonic	01/01/2013	25%	650.000	-	-	650.000	650.000	-	-	650.000	-
107	Meja Rapat	01/01/2013	25%	6.867.360	-	-	6.867.360	6.867.360	-	-	6.867.360	-
108	Meja Tulis 1 Biro Axel	01/01/2013	25%	1.207.500	-	-	1.207.500	1.207.500	-	-	1.207.500	-
109	Meja tulis 1/2 Biro	01/01/2013	25%	630.000	-	-	630.000	630.000	-	-	630.000	-
110	Kursi Putar Oscar	01/01/2013	25%	682.500	-	-	682.500	682.500	-	-	682.500	-
111	Kursi putar	01/01/2013	25%	1.115.000	-	-	1.115.000	1.115.000	-	-	1.115.000	-
	Saldo Dipindahkan			**329.036.307**	**-**	**-**	**329.036.307**	**329.036.307**	**-**	**-**	**329.036.307**	**-**

PT. PEMBANGUNAN PRASARANA SUMATERA UTARA
DAFTAR ASET TETAP DAN AKUMULASI PENYUSUTAN
PER 31 DESEMBER 2025

(Dalam Rupiah)

No	URAIAN	Tanggal Perolehan	Taksiran umur (%)	Nilai Perolehan				Akumulasi Penyusutan				Nilai Buku 31 Des 2025
				31 Des 2024	Mutasi		31 Des 2025	31 Des 2024	Mutasi		31 Des 2025	
					Debit	Kredit			Beban Penyusutan	Penyesuaian		
	Saldo Pindahan			**329.036.307**	**-**	**-**	**329.036.307**	**329.036.307**	**-**	**-**	**329.036.307**	**-**
112	Lemari File	01/01/2013	25%	1.470.000	-	-	1.470.000	1.470.000	-	-	1.470.000	-
113	TOA Sirine	01/01/2013	25%	2.020.000	-	-	2.020.000	2.020.000	-	-	2.020.000	-
114	Kalkulator	01/04/2012	25%	99.000	-	-	99.000	99.000	-	-	99.000	-
115	Printer Canon IP 1980 +Infus	01/04/2012	25%	1.350.000	-	-	1.350.000	1.350.000	-	-	1.350.000	-
116	Meja rapat	01/07/2015	25%	6.867.360	-	-	6.867.360	6.867.360	-	-	6.867.360	-
117	Mesin tik listrik	01/01/2014	25%	2.670.000	-	-	2.670.000	2.670.000	-	-	2.670.000	-
118	Selang air	02/02/2016	25%	700.000	-	-	700.000	700.000	-	-	700.000	-
119	Travo las	02/02/2016	25%	1.550.000	-	-	1.550.000	1.550.000	-	-	1.550.000	-
120	Filling Kabinet	08/03/2016	25%	2.200.000	-	-	2.200.000	2.200.000	-	-	2.200.000	-
121	Kursi Export (Kursi Tunggu)	18/04/2016	25%	1.150.000	-	-	1.150.000	1.150.000	-	-	1.150.000	-
122	Proyektor merek nec	21/01/2016	25%	6.950.000	-	-	6.950.000	6.950.000	-	-	6.950.000	-
123	Baterai genset	28/10/2016	25%	700.000	-	-	700.000	700.000	-	-	700.000	-
124	Lemari file	08/03/2016	25%	3.600.000	-	-	3.600.000	3.600.000	-	-	3.600.000	-
125	UPS	06/10/2016	25%	900.000	-	-	900.000	900.000	-	-	900.000	-
126	Modem wifi N300	05/09/2016	25%	1.100.000	-	-	1.100.000	1.100.000	-	-	1.100.000	-
127	Dinamo Motor 3 Pase	29/04/2016	25%	2.350.000	-	-	2.350.000	2.350.000	-	-	2.350.000	0
128	Meja dan Kursi Staff	18/04/2016	25%	2.400.000	-	-	2.400.000	2.400.000	-	-	2.400.000	-
129	Led Monitor	06/10/2016	25%	1.100.000	-	-	1.100.000	1.100.000	-	-	1.100.000	-
130	AC 2 PK	12/03/2016	25%	6.000.000	-	-	6.000.000	6.000.000	-	-	6.000.000	-
131	Nozzle	29/09/2016	25%	1.400.000	-	-	1.400.000	1.400.000	-	-	1.400.000	-
132	pesawat telepon 1 set	11/03/2016	25%	6.790.000	-	-	6.790.000	6.790.000	-	-	6.790.000	0
133	HT	06/10/2016	25%	1.700.000	-	-	1.700.000	1.700.000	-	-	1.700.000	-
134	Pembelian 1 Buah Dispenser Untuk Keperluan Ruangan Usaha PT. PPSU	29/08/2018	25%	500.000	-	-	500.000	500.000	-	-	500.000	-
135	Kompas merek Suunto KB-14	06/10/2016	25%	1.700.000	-	-	1.700.000	1.700.000	-	-	1.700.000	-
136	Meja Direktur + Kursi	08/03/2016	25%	8.800.000	-	-	8.800.000	8.800.000	-	-	8.800.000	0
137	Meja Rapat	18/04/2016	25%	4.500.000	-	-	4.500.000	4.500.000	-	-	4.500.000	-
138	Pembelian 1 Unit Pompa Air Shimizu	03/10/2018	25%	650.000	-	-	650.000	650.000	-	-	650.000	-
139	UPS 100 EYOTA	23/03/2017	25%	1.460.000	-	-	1.460.000	1.460.000	-	-	1.460.000	-
140	Meja dan kursi kerja	12/09/2016	25%	2.750.000	-	-	2.750.000	2.750.000	-	-	2.750.000	-
141	E/R Pompa Celup	29/09/2016	25%	2.500.000	-	-	2.500.000	2.500.000	-	-	2.500.000	-
142	E/R Pompa Celup	29/09/2016	25%	2.500.000	-	-	2.500.000	2.500.000	-	-	2.500.000	-
143	Karet Empeller SP KAshiyama	25/05/2016	25%	5.100.000	-	-	5.100.000	5.100.000	-	-	5.100.000	-
144	Meja kerja 1/2 biro	08/06/2017	25%	1.700.000	-	-	1.700.000	1.700.000	-	-	1.700.000	-
145	Pintu Rg. Dirops	15/04/2017	25%	1.900.000	-	-	1.900.000	1.900.000	-	-	1.900.000	-
146	Pintu Rg. Usaha	15/04/2017	25%	1.900.000	-	-	1.900.000	1.900.000	-	-	1.900.000	-
147	Meja dan Kursi Direktur	18/04/2016	25%	7.700.000	-	-	7.700.000	7.700.000	-	-	7.700.000	-
148	Filing Cabinet	07/10/2016	25%	3.600.000	-	-	3.600.000	3.600.000	-	-	3.600.000	-
149	Vertical Blind rg Dirops	17/03/2017	25%	2.186.800	-	-	2.186.800	2.186.800	-	-	2.186.800	-
150	Printer Epson L220	05/09/2016	25%	4.300.000	-	-	4.300.000	4.300.000	-	-	4.300.000	-
151	Laptop Merek HP	15/03/2016	25%	19.200.000	-	-	19.200.000	19.200.000	-	-	19.200.000	-
152	Handy Talky Doubleband Lupax VEV-V18	23/03/2017	25%	2.600.000	-	-	2.600.000	2.600.000	-	-	2.600.000	-
153	Sofa	15/04/2017	25%	2.600.000	-	-	2.600.000	2.600.000	-	-	2.600.000	-
154	Laptop merek HP	22/03/2016	25%	13.050.000	-	-	13.050.000	13.050.000	-	-	13.050.000	-
155	GPS	06/10/2016	25%	4.850.000	-	-	4.850.000	4.850.000	-	-	4.850.000	-
156	Printer Canon MF 215	20/05/2016	25%	9.000.000	-	-	9.000.000	9.000.000	-	-	9.000.000	-
157	Pembelian 1 Buah Mouse Iriscan Executive	29/12/2017	25%	1.883.021	-	-	1.883.021	1.883.021	-	-	1.883.021	-
158	Baterai N100 GS Astra	07/04/2016	25%	16.400.000	-	-	16.400.000	16.400.000	-	-	16.400.000	(0)
159	Pembelian Inventaris Kantor Berupa Filling Cabinet 4DN	06/12/2017	25%	2.200.000	-	-	2.200.000	2.200.000	-	-	2.200.000	-
160	Kursi kerja	08/06/2017	25%	3.000.000	-	-	3.000.000	3.000.000	-	-	3.000.000	-
161	Laptop acer core i3	23/10/2016	25%	5.200.000	-	-	5.200.000	5.200.000	-	-	5.200.000	-
162	Lemari File	10/04/2018	25%	2.000.000	-	-	2.000.000	2.000.000	-	-	2.000.000	-
163	Genset Yamakoyo GFH 2800	23/03/2017	25%	3.730.000	-	-	3.730.000	3.730.000	-	-	3.730.000	-
	Saldo Dipindahkan			**523.562.488**	**-**	**-**	**523.562.488**	**523.562.488**	**-**	**-**	**523.562.488**	**0**

PT. PEMBANGUNAN PRASARANA SUMATERA UTARA
DAFTAR ASET TETAP DAN AKUMULASI PENYUSUTAN
PER 31 DESEMBER 2025

(Dalam Rupiah)

No	URAIAN	Tanggal Perolehan	Taksiran umur (%)	Nilai Perolehan				Akumulasi Penyusutan				Nilai Buku 31 Des 2025
				31 Des 2024	Mutasi		31 Des 2025	31 Des 2024	Mutasi		31 Des 2025	
					Debit	Kredit			Beban Penyusutan	Penyesuaian		
	Saldo Pindahan			**523.562.488**	**-**	**-**	**523.562.488**	**523.562.488**	**-**	**-**	**523.562.488**	**0**
164	Filing Cabinet	10/04/2018	25%	2.200.000	-	-	2.200.000	2.200.000	-	-	2.200.000	-
165	Pembelian Pompa Air PS230 Bit	22/10/2019	25%	1.335.000	-	-	1.335.000	1.335.000	-	-	1.335.000	-
166	Printer EPSON LX 310	23/03/2017	25%	4.100.000	-	-	4.100.000	4.100.000	-	-	4.100.000	-
167	Baterai N 120	21/07/2017	25%	3.500.000	-	-	3.500.000	3.500.000	-	-	3.500.000	-
168	Pembelian D1 (Satu) Buah Hardisc HDD 2 TB Eksternal Merk WD	08/01/2019	25%	1.870.000	-	-	1.870.000	1.870.000	-	-	1.870.000	-
169	Tiang Antrian Stainless Stell	23/03/2017	25%	4.520.000	-	-	4.520.000	4.520.000	-	-	4.520.000	-
170	Printer Epson L360	08/06/2017	25%	4.290.000	-	-	4.290.000	4.290.000	-	-	4.290.000	-
171	Pembelian 1 (satu) Buah Lemari File Cabinet Kepada Toko Mustika di Medan Untuk Ke	21/08/2018	25%	2.300.000	-	-	2.300.000	2.300.000	-	-	2.300.000	-
172	Fire house/selang pemadam	29/09/2016	25%	9.000.000	-	-	9.000.000	9.000.000	-	-	9.000.000	-
173	Pembelian 1 Buah Printer Merk Epson Type L360	29/08/2018	25%	2.700.000	-	-	2.700.000	2.700.000	-	-	2.700.000	-
174	Laptop Asus X441UA	08/06/2017	25%	5.099.000	-	-	5.099.000	5.099.000	-	-	5.099.000	-
175	Printer untuk tiket di loket tigaras	01/01/2019	25%	2.500.000	-	-	2.500.000	2.500.000	-	-	2.500.000	-
176	Pembelian Inventaris Kantor Berupa Door Cabinet 5B-034	06/12/2017	25%	4.000.000	-	-	4.000.000	4.000.000	-	-	4.000.000	-
177	Kulkas merk polytron	24/09/2018	25%	2.900.000	-	-	2.900.000	2.900.000	-	-	2.900.000	-
178	Pembelian 1 (Satu) Unit Printer L3110 Untuk Keperluan Team Design PRSU	13/09/2019	25%	2.225.000	-	-	2.225.000	2.225.000	-	-	2.225.000	0
179	Pembelian 1(Satu) Unit Printer Epson Type L3110 untuk keperluan Bagian Akuntansi	23/09/2019	25%	2.225.000	-	-	2.225.000	2.225.000	-	-	2.225.000	-
180	AC 2 PK Merek Panasonic	21/04/2017	25%	6.300.000	-	-	6.300.000	6.300.000	-	-	6.300.000	-
181	Teropong merk Busnel	19/03/2018	25%	3.750.000	-	-	3.750.000	3.750.000	-	-	3.750.000	-
182	Server	23/06/2016	25%	16.920.000	-	-	16.920.000	16.920.000	-	-	16.920.000	-
183	Printer Epson type LX 310 untuk loket simanindo	25/09/2019	25%	2.300.000	-	-	2.300.000	2.300.000	-	-	2.300.000	-
184	AC Panasonic 1 PK	29/06/2018	25%	3.500.000	-	-	3.500.000	3.500.000	-	-	3.500.000	-
185	Laptop acer ESI-AZI 14"	05/09/2016	25%	13.500.000	-	-	13.500.000	13.500.000	-	-	13.500.000	-
186	Pembelian 2 Buah Lemari File Untuk Keperluan Bagian Usaha PT. PPSU	29/08/2018	25%	3.500.000	-	-	3.500.000	3.500.000	-	-	3.500.000	-
187	Pembelian 1 Buah Mesin Finger Print X 606S	20/08/2018	25%	3.500.000	-	-	3.500.000	3.500.000	-	-	3.500.000	-
188	Laptop HP 14 AM013 T4 CORE N3060/4 GB	23/03/2017	25%	7.670.000	-	-	7.670.000	7.670.000	-	-	7.670.000	-
189	Pembelian 1 (Satu) Unit Dispenser Sanken 2 Galon Type HWD Z 88 Warna Merah Sta	31/07/2019	25%	3.000.000	-	-	3.000.000	3.000.000	-	-	3.000.000	-
190	Handy talky	10/04/2018	25%	5.550.000	-	-	5.550.000	5.550.000	-	-	5.550.000	-
191	Handy Talky	07/06/2018	25%	5.550.000	-	-	5.550.000	5.550.000	-	-	5.550.000	-
192	Baterai N 150	21/07/2017	25%	9.000.000	-	-	9.000.000	9.000.000	-	-	9.000.000	-
193	2 Unit Printer Epson L360	10/10/2018	25%	5.560.000	-	-	5.560.000	5.560.000	-	-	5.560.000	-
194	Baterai N 200	21/07/2017	25%	11.680.000	-	-	11.680.000	11.680.000	-	-	11.680.000	-
195	1 Unit Laptop Merk HP i5	10/10/2018	25%	8.625.000	-	-	8.625.000	8.625.000	-	-	8.625.000	-
196	Pembelian 1 (satu) Unit Laptop Merk Asus Notebook A407 UF Core i5 Untuk Direktur C	07/05/2019	25%	8.500.000	-	-	8.500.000	8.500.000	-	-	8.500.000	-
197	Tilam,bantal,Selimut	12/04/2018	25%	13.200.000	-	-	13.200.000	13.200.000	-	-	13.200.000	-
198	Pembelian 1 (satu) Unit Komputer Note Book Merek Asus S510UQ-BQ439 Gold Metal	14/10/2019	25%	8.000.000	-	-	8.000.000	8.000.000	-	-	8.000.000	-
199	Laptop Merek Asus Vivo Book S330FA-EY503T Silver Metal/Intel Core i5-8265U/13 Inc	10/08/2019	25%	9.999.000	-	-	9.999.000	9.999.000	-	-	9.999.000	-
200	Pembelian 1 Unit Samsung Galaxy Book 12-7200U-4GB-128GB Win 10 Untuk Direktur	28/06/2019	25%	12.499.000	-	-	12.499.000	12.499.000	-	-	12.499.000	-
201	Brankas merk sargentsafe	15/10/2019	25%	12.800.000	-	-	12.800.000	12.800.000	-	-	12.800.000	-
202	Pembelian 10 (sepuluh) Unit HT Merek I-COM	06/12/2019	25%	14.500.000	-	-	14.500.000	14.500.000	-	-	14.500.000	-
203	Laptop Notebook Merek HP 14-CF2004TX 15 VGA	14/01/2020	25%	7.980.000	-	-	7.980.000	7.980.000	-	-	7.980.000	-
204	Meja 1 Biro Expo	24/01/2020	25%	1.900.000	-	-	1.900.000	1.900.000	-	-	1.900.000	-
205	Meja 1 Biro Expo	24/01/2020	25%	1.900.000	-	-	1.900.000	1.900.000	-	-	1.900.000	-
206	Meja 1 Biro Expo	24/01/2020	25%	1.900.000	-	-	1.900.000	1.900.000	-	-	1.900.000	-
207	Kursi Putar Sandaran Tinggi	24/01/2020	25%	950.000	-	-	950.000	950.000	-	-	950.000	-
208	Kursi Putar Sandaran Tinggi	24/01/2020	25%	950.000	-	-	950.000	950.000	-	-	950.000	-
209	Kursi Putar Sandaran Tinggi	24/01/2020	25%	950.000	-	-	950.000	950.000	-	-	950.000	-
210	Kursi Sekertasi Pakai Tangan (Coklat)	24/01/2020	25%	450.000	-	-	450.000	450.000	-	-	450.000	-
211	Kursi Sekertasi Pakai Tangan (Coklat)	24/01/2020	25%	450.000	-	-	450.000	450.000	-	-	450.000	-
212	Lemari Obat Yurika	24/01/2020	25%	1.850.000	-	-	1.850.000	1.850.000	-	-	1.850.000	-
213	Lemari File	18/02/2020	25%	1.850.000	-	-	1.850.000	1.850.000	-	-	1.850.000	-
214	Filling Cabinet	18/02/2020	25%	1.350.000	-	-	1.350.000	1.350.000	-	-	1.350.000	-
215	1 (satu) Hardisc External Merek WD Kapasitas 1 TB	16/03/2020	25%	825.000	-	-	825.000	825.000	-	-	825.000	-
	Saldo Dipindahkan			**791.034.488**	**-**	**-**	**791.034.488**	**791.034.488**	**-**	**-**	**791.034.488**	**0**

PT. PEMBANGUNAN PRASARANA SUMATERA UTARA
DAFTAR ASET TETAP DAN AKUMULASI PENYUSUTAN
PER 31 DESEMBER 2025

(Dalam Rupiah)

No	URAIAN	Tanggal Perolehan	Taksiran umur (%)	Nilai Perolehan				Akumulasi Penyusutan				Nilai Buku 31 Des 2025
				31 Des 2024	Mutasi		31 Des 2025	31 Des 2024	Mutasi		31 Des 2025	
					Debit	Kredit			Beban Penyusutan	Penyesuaian		
	Saldo Pindahan			**791.034.488**	**-**	**-**	**791.034.488**	**791.034.488**	**-**	**-**	**791.034.488**	**0**
216	1 (satu) Hardisc External Merek WD Kapasitas 1 TB	16/03/2020	25%	825.000	-	-	825.000	825.000	-	-	825.000	-
217	AC Panasonic 2 PK	11/03/2020	25%	7.200.000	-	-	7.200.000	7.200.000	-	-	7.200.000	-
218	AC Panasonic 2 PK	11/03/2020	25%	7.200.000	-	-	7.200.000	7.200.000	-	-	7.200.000	-
219	Sound Sistem Wireles	12/03/2020	25%	2.600.000	-	-	2.600.000	2.600.000	-	-	2.600.000	-
220	AC Panasonic 2 PK	12/06/2020	25%	7.825.000	-	-	7.825.000	7.825.000	-	-	7.825.000	-
221	AC Panasonic 2 PK	12/06/2020	25%	7.825.000	-	-	7.825.000	7.825.000	-	-	7.825.000	-
222	Printer Merek Epson L3110	18/06/2020	25%	2.250.000	-	-	2.250.000	2.250.000	-	-	2.250.000	-
223	Lemari File Merek Yasika	19/06/2020	25%	1.350.000	-	-	1.350.000	1.350.000	-	-	1.350.000	-
224	Smart TV Merek Samsung Uk. 40 Inc	19/06/2020	25%	4.150.000	-	-	4.150.000	4.150.000	-	-	4.150.000	-
225	Meja dan Kursi Direksi	24/06/2020	25%	6.850.000	-	-	6.850.000	6.850.000	-	-	6.850.000	-
226	Lemari File Merk Yasika	26/06/2020	25%	1.350.000	-	-	1.350.000	1.350.000	-	-	1.350.000	-
227	Lemari File Merek Yasika	26/06/2020	25%	1.350.000	-	-	1.350.000	1.350.000	-	-	1.350.000	-
228	Kursi Rapat Putar Jaring Hitam (1)	08/07/2020	25%	400.000	-	-	400.000	400.000	-	-	400.000	-
229	Meja Rapat	30/09/2020	25%	17.500.000	-	-	17.500.000	17.500.000	-	-	17.500.000	-
230	Lemari File Merek Yasika	17/11/2020	25%	1.600.000	-	-	1.600.000	1.600.000	-	-	1.600.000	-
231	HT Merk ICOM IC-V80	23/01/2020	25%	5.800.000	-	-	5.800.000	5.800.000	-	-	5.800.000	-
232	Laptop Notebook Merek Asus X441UA	14/01/2020	25%	5.670.000	-	-	5.670.000	5.670.000	-	-	5.670.000	-
233	Drone Mini Merek DJL Mavic Mini Combo Nomor Seri : 1WGDGCM212XSWG	16/01/2020	25%	8.350.000	-	-	8.350.000	8.350.000	-	-	8.350.000	-
234	3 Roll Selang Hydrant Canvas 2,5 inc/30 meter	12/03/2020	25%	6.804.000	-	-	6.804.000	6.804.000	-	-	6.804.000	-
235	Laptop Merek Acer 514-52G-59RA Intel Core i5-1021OU	07/02/2020	25%	8.150.000	-	-	8.150.000	8.150.000	-	-	8.150.000	-
236	Komputer All In One (AIO) Merek Lenovo Type FOE9 005XID AIO A340-221CB Ci5 94	17/02/2020	25%	8.800.000	-	-	8.800.000	8.800.000	-	-	8.800.000	-
237	Printer Merk Epson TMU 220	06/03/2020	25%	2.440.000	-	-	2.440.000	2.440.000	-	-	2.440.000	-
238	Printer Merk Epson TMU 220	06/03/2020	25%	2.440.000	-	-	2.440.000	2.440.000	-	-	2.440.000	-
239	AC 1 PK Merek Sharp	03/03/2020	25%	3.800.000	-	-	3.800.000	3.800.000	-	-	3.800.000	-
240	AC 1 PK Merek Sharp	03/03/2020	25%	3.800.000	-	-	3.800.000	3.800.000	-	-	3.800.000	-
241	Pembelian 5 (lima) Unit AC Merek Panasonic 2 PK	04/03/2020	25%	36.000.000	-	-	36.000.000	36.000.000	-	-	36.000.000	-
242	Meja Rapat	04/09/2020	25%	17.500.000	-	-	17.500.000	17.500.000	-	-	17.500.000	-
243	Alat Penghancur Kertas Krisbow S340	15/06/2020	25%	835.200	-	-	835.200	835.200	-	-	835.200	-
244	Lemari File Merek Yasika	26/06/2020	25%	1.350.000	-	-	1.350.000	1.350.000	-	-	1.350.000	-
245	Kursi Rapat Putar Jaring Hitam (2)	08/07/2020	25%	-	-	-	-	-	-	-	-	-
246	Kursi Rapat Putar Jaring Hitam (3)	08/07/2020	25%	400.000	-	-	400.000	400.000	-	-	400.000	-
247	Kursi Rapat Putar Jaring Hitam (4)	08/07/2020	25%	400.000	-	-	400.000	400.000	-	-	400.000	-
248	Kursi Rapat Putar Jaring Hitam (5)	08/07/2020	25%	-	-	-	-	-	-	-	-	-
249	Kursi Rapat Putar Jaring Hitam (6)	08/07/2020	25%	-	-	-	-	-	-	-	-	-
250	Kursi Rapat Putar Jaring Hitam (2)	08/07/2020	25%	400.000	-	-	400.000	400.000	-	-	400.000	-
251	Kursi Rapat Putar Jaring Hitam (5)	08/07/2020	25%	400.000	-	-	400.000	400.000	-	-	400.000	-
252	Kursi Putar Jaring Hitam	08/07/2020	25%	400.000	-	-	400.000	400.000	-	-	400.000	-
253	Merk Canon TR4570S	03/09/2020	25%	1.260.000	-	-	1.260.000	1.260.000	-	-	1.260.000	-
254	Kursi Rapat Putar Jaring Hitam (6)	08/07/2020	25%	-	-	-	-	-	-	-	-	-
255	Camera Merek SONY A7 MARK II	10/07/2020	25%	22.000.000	-	-	22.000.000	22.000.000	-	-	22.000.000	-
256	Drone (Aset Appraisal)	19/01/2021	25%	536.162.000		-	536.162.000	536.162.000	-	-	536.162.000	-
257	Lemari File	28/01/2021	25%	1.450.000		-	1.450.000	1.450.000	-	-	1.450.000	-
258	Komputer Merk Lenovo	03/02/2021	25%	4.550.000		-	4.550.000	4.455.208	94.792	-	4.550.000	-
259	Komputer Merk Lenovo	03/02/2021	25%	4.550.000		-	4.550.000	4.455.208	94.792	-	4.550.000	-
260	Komputer Merk Lenovo	03/02/2021	25%	4.550.000		-	4.550.000	4.455.208	94.792	-	4.550.000	-
261	Komputer Merk Lenovo	03/02/2021	25%	4.550.000		-	4.550.000	4.455.208	94.792	-	4.550.000	-
262	Note Book Merk Asus	03/02/2021	25%	15.900.000		-	15.900.000	15.568.750	331.250	-	15.900.000	-
263	Printer Merk Epson Type L5190	11/02/2021	25%	5.450.000		-	5.450.000	5.336.458	113.542	-	5.450.000	-
264	Penghancur Kertas Merk Krisbow	19/02/2021	25%	4.078.000		-	4.078.000	3.993.042	84.958	-	4.078.000	-
265	Printer Epson L3110 dan 2 Buah Kabel USB	18/03/2021	25%	2.350.000		-	2.350.000	2.252.083	97.917	-	2.350.000	-
266	HT merk Icom IC V80	22/03/2021	25%	1.800.000		-	1.800.000	1.725.000	75.000	-	1.800.000	-
267	HT merk Icom IC V80	22/03/2021	25%	1.800.000		-	1.800.000	1.725.000	75.000	-	1.800.000	-
	Saldo Dipindahkan			**1.585.498.688**	**-**	**-**	**1.585.498.688**	**1.584.341.854**	**1.156.833**	**-**	**1.585.498.688**	**0**

PT. PEMBANGUNAN PRASARANA SUMATERA UTARA
DAFTAR ASET TETAP DAN AKUMULASI PENYUSUTAN
PER 31 DESEMBER 2025

(Dalam Rupiah)

No	URAIAN	Tanggal Perolehan	Taksiran umur (%)	Nilai Perolehan				Akumulasi Penyusutan				Nilai Buku 31 Des 2025
				31 Des 2024	Mutasi		31 Des 2025	31 Des 2024	Mutasi		31 Des 2025	
					Debit	Kredit			Beban Penyusutan	Penyesuaian		
	Saldo Pindahan			**1.585.498.688**	**-**	**-**	**1.585.498.688**	**1.584.341.854**	**1.156.833**	**-**	**1.585.498.688**	**0**
268	Kursi Rapat	03/05/2021	25%	4.680.000		-	4.680.000	4.290.000	390.000	-	4.680.000	-
269	Laptop Merk Asus Type A416J core i3	15/06/2021	25%	8.050.000		-	8.050.000	7.211.458	838.542	-	8.050.000	-
270	Beko Roda 3	01/07/2021	25%	500.000		-	500.000	437.500	62.500	-	500.000	-
271	Laptop	07/07/2021	25%	10.800.000		-	10.800.000	9.450.000	1.350.000	-	10.800.000	-
272	Alat Perekam Suara	07/09/2021	25%	2.800.000		-	2.800.000	2.333.333	466.667	-	2.800.000	-
273	Printer	07/10/2021	25%	2.750.000		-	2.750.000	2.234.375	515.625	-	2.750.000	-
274	Laptop	07/10/2021	25%	8.440.528		-	8.440.528	6.857.929	1.582.599	-	8.440.528	-
275	Lemari	12/10/2021	25%	1.450.000		-	1.450.000	1.178.125	271.875	-	1.450.000	-
276	Printer	16/12/2021	25%	2.800.000		-	2.800.000	2.158.333	641.667	-	2.800.000	-
277	Lemari	21/12/2021	25%	2.900.000		-	2.900.000	2.235.417	664.583	-	2.900.000	-
278	TOA	27/12/2021	25%	1.100.000		-	1.100.000	847.917	252.083	-	1.100.000	-
279	HT Merk Hytera BD558	16/06/2022	25%	2.500.000			2.500.000	1.614.583	625.000	-	2.239.583	260.417
280	Laptop Merk Asus Core i3	11/05/2022	25%	5.950.000			5.950.000	3.966.667	1.487.500	-	5.454.167	495.833
281	Lemari	28/01/2022	25%	6.000.000			6.000.000	4.500.000	1.500.000	-	6.000.000	-
282	Printer	31/01/2022	25%	2.650.000			2.650.000	1.987.500	662.500	-	2.650.000	-
283	Air Conditioner (AC)	15/02/2022	25%	3.300.000			3.300.000	2.406.250	825.000	-	3.231.250	68.750
284	Lemari	28/03/2022	25%	7.600.000			7.600.000	5.383.333	1.900.000	-	7.283.333	316.667
285	Alat Pelindung Diri	08/10/2022	25%	6.480.000			6.480.000	3.645.000	1.620.000	-	5.265.000	1.215.000
286	Body Harness Double Hook Absorder	24/10/2022	25%	5.000.000			5.000.000	2.812.500	1.250.000	-	4.062.500	937.500
287	Lemari	20/01/2022	25%	4.350.000			4.350.000	3.171.875	1.087.500	-	4.259.375	90.625
288	Hardisk	02/03/2022	25%	850.000			850.000	602.083	212.500	-	814.583	35.417
289	Lemari	09/12/2022	25%	849.000			849.000	442.188	212.250	-	654.438	194.563
290	Tool Set	17/02/2023	25%	3.916.900			3.916.900	1.876.848	979.225	-	2.856.073	1.060.827
291	Lemari	03/11/2023	25%	2.739.600			2.739.600	799.050	684.900	-	1.483.950	1.255.650
292	Air Conditioner (AC)	08/06/2023	25%	3.600.000			3.600.000	1.425.000	900.000	-	2.325.000	1.275.000
293	Mesin Cuci	10/06/2023	25%	2.300.000			2.300.000	910.417	575.000	-	1.485.417	814.583
294	Televisi	25/08/2023	25%	17.805.405			17.805.405	6.306.081	4.451.351	-	10.757.432	7.047.973
295	Lemari	31/08/2023	25%	1.350.000			1.350.000	478.125	337.500	-	815.625	534.375
296	breket	01/09/2023	25%	1.500.000			1.500.000	500.000	375.000	-	875.000	625.000
297	Televisi dan Breket	30/10/2023	25%	6.600.000			6.600.000	2.062.500	1.650.000	-	3.712.500	2.887.500
298	Printer	26/10/2023	25%	3.075.000			3.075.000	960.938	768.750	-	1.729.688	1.345.313
299	Meja	08/11/2023	25%	2.860.000			2.860.000	834.167	715.000	-	1.549.167	1.310.833
300	Meja	17/11/2023	25%	750.000			750.000	218.750	187.500	-	406.250	343.750
301	Meja	09/12/2023	25%	4.275.000			4.275.000	1.157.813	1.068.750	-	2.226.563	2.048.438
302	Laptop	09/12/2023	25%	16.499.000			16.499.000	4.468.479	4.124.750	-	8.593.229	7.905.771
303	Kipas Blower	14/12/2023	25%	14.442.300			14.442.300	3.911.456	3.610.575	-	7.522.031	6.920.269
304	Lemari	16/12/2023	25%	1.650.000			1.650.000	446.875	412.500	-	859.375	790.625
305	HT	20/12/2023	25%	4.050.000			4.050.000	1.096.875	1.012.500	-	2.109.375	1.940.625
306	Printer	28/12/2023	25%	3.075.000			3.075.000	832.813	768.750	-	1.601.563	1.473.438
307	Air Conditioner (AC)	11/01/2024	25%	22.650.000			22.650.000	5.662.500	5.662.500	-	11.325.000	11.325.000
308	Bracket TV	13/03/2024	25%	1.856.500			1.856.500	386.771	464.125	-	850.896	1.005.604
309	Printer	15/03/2024	25%	2.156.500			2.156.500	449.271	539.125	-	988.396	1.168.104
310	Meja	16/03/2024	25%	1.001.500			1.001.500	208.646	250.375	-	459.021	542.479
311	Televisi	20/03/2024	25%	7.006.499			7.006.499	1.459.687	1.751.625	-	3.211.312	3.795.187
312	HT	28/03/2024	25%	1.766.500			1.766.500	368.021	441.625	-	809.646	956.854
313	CCTV	01/04/2024	25%	5.836.932			5.836.932	1.094.425	1.459.233	-	2.553.658	3.283.274
314	Air Conditioner (AC)	21/04/2024	25%	4.400.000			4.400.000	825.000	1.100.000	-	1.925.000	2.475.000
315	Air Conditioner (AC)	16/07/2024	25%	4.300.000			4.300.000	537.500	1.075.000	-	1.612.500	2.687.500
316	Kursi Kerja	16/07/2024	25%	1.242.997			1.242.997	155.375	310.749	-	466.124	776.873
317	Kursi Plastik	04/12/2024	25%	1.020.000			1.020.000	21.250	255.000	-	276.250	743.750
318	Kursi Kerja Putar	04/12/2024	25%	2.000.000			2.000.000	41.667	500.000	-	541.667	1.458.333
319	Kulas	21/12/2024	25%	1.700.000			1.700.000	35.417	425.000	-	460.417	1.239.583
	Saldo Dipindahkan			**1.824.723.849**	**-**	**-**	**1.824.723.849**	**1.693.639.934**	**56.431.632**	**-**	**1.750.071.567**	**74.652.282**

PT. PEMBANGUNAN PRASARANA SUMATERA UTARA
DAFTAR ASET TETAP DAN AKUMULASI PENYUSUTAN
PER 31 DESEMBER 2025

(Dalam Rupiah)

No	URAIAN	Tanggal Perolehan	Taksiran umur (%)	Nilai Perolehan				Akumulasi Penyusutan				Nilai Buku 31 Des 2025
				31 Des 2024	Mutasi		31 Des 2025	31 Des 2024	Mutasi		31 Des 2025	
					Debit	Kredit			Beban Penyusutan	Penyesuaian		
	Saldo Pindahan			**1.824.723.849**	**-**	**-**	**1.824.723.849**	**1.693.639.934**	**56.431.632**	**-**	**1.750.071.567**	**74.652.282**
320	Feeling Cabinet	20/09/2024	25%	1.980.000			1.980.000	165.000	495.000	-	660.000	1.320.000
321	Kursi Kantor	16/01/2025	25%		1.150.000		1.150.000	-	287.500	-	287.500	862.500
322	Epson Printer L3210 PSC 4 Unit	30/01/2025	25%		7.495.495		7.495.495	-	1.873.874	-	1.873.874	5.621.621
323	Epson Printer TMU220B USB 4 Unit	30/01/2025	25%		8.918.919		8.918.919	-	2.229.730	-	2.229.730	6.689.189
324	Lenovo AIO 3 A100 Intel N100 8 GB 512GB DOS Grey 4 Unit	30/01/2025	25%		19.279.279		19.279.279	-	4.819.820	-	4.819.820	14.459.459
325	Genset 1 KVA	17/02/2025	25%		5.000.000		5.000.000		1.145.833	-	1.145.833	3.854.167
326	Laptop ASUS VivoBook 14 A1404ZA	11/04/2025	25%		8.400.000		8.400.000	-	1.575.000	-	1.575.000	6.825.000
327	Laptop Lenovo V14 G313 8GB	11/04/2025	25%		5.850.000		5.850.000	-	1.096.875	-	1.096.875	4.753.125
328	Laptop Lenovo V14 G313 8 GB	22/04/2025	25%		5.850.000		5.850.000	-	1.096.875	-	1.096.875	4.753.125
329	Printer	29/04/2025	25%		2.040.000		2.040.000	-	382.500	-	382.500	1.657.500
330	Printer	29/04/2025	25%		2.040.000		2.040.000	-	382.500	-	382.500	1.657.500
331	Printer Epson	06/05/2025	25%		2.040.000		2.040.000	-	340.000	-	340.000	1.700.000
332	Tablet Samsung A9	19/07/2025	25%		4.800.000		4.800.000	-	600.000	-	600.000	4.200.000
333	Sinso Merek Chainsaw	29/07/2025	25%		3.100.000		3.100.000	-	387.500		387.500	2.712.500
334	(1490) Webcam	04/09/2025	25%		900.000		900.000	-	75.000		75.000	825.000
335	(1478) Meja Direktur Expo	04/08/2025	25%		8.000.000		8.000.000	-	833.333		833.333	7.166.667
336	(1479) Kursi Direktur KD 920	04/08/2025	25%		2.100.000		2.100.000	-	218.750		218.750	1.881.250
337	(1477) Laptop Advan Workplus	14/08/2025	25%		6.550.000		6.550.000	-	682.292		682.292	5.867.708
338	(1480) Meja Direktur	24/08/2025	25%		6.561.000		6.561.000	-	683.438		683.438	5.877.563
339	(1481) Kursi Direktur	24/08/2025	25%		7.236.000		7.236.000	-	753.750		753.750	6.482.250
340	(1482) Meja Meeting	24/08/2025	25%		8.424.000		8.424.000	-	877.500		877.500	7.546.500
341	(1483) Kursi Rapat Low Back Black (8 buah)	24/08/2025	25%		4.472.000		4.472.000	-	465.833		465.833	4.006.167
342	(1484) Klmi Sofa 1S Beige	24/08/2025	25%		2.999.000		2.999.000	-	312.396		312.396	2.686.604
343	(1485) Kimi Sofa 1S+3S Beige	24/08/2025	25%		6.799.000		6.799.000	-	708.229		708.229	6.090.771
344	(1486) Sofa Karo 1CT+1ET Set	24/08/2025	25%		4.699.000		4.699.000	-	489.479		489.479	4.209.521
345	(1492) Harddisk 1 TB	24/11/2025	25%		790.000		790.000	-	32.917		32.917	757.083
346	(1493) Laptop Asus	25/11/2025	25%		8.700.000		8.700.000	-	362.500		362.500	8.337.500
347	(1494) Laptop	31/12/2025	25%		7.350.000		7.350.000	-	153.125		153.125	7.196.875
	Sub jumlah (III-a)			**1.826.703.849**	**151.543.693**	**-**	**1.978.247.542**	**1.693.804.934**	**79.793.181**	**-**	**1.773.598.115**	**204.649.427**
b.	**Inventaris Kantor - PRSU**											
190	Pembelian HT Merk ICOM IC-V80	28/10/2019	25%	2.900.000	-	-	2.900.000	2.900.000	-		2.900.000	-
197	Pembelian 1 (Satu) Unit Printer Epson Type L1800 Kertas A3 Untuk Keperluan Team D	13/09/2019	25%	6.925.000	-	-	6.925.000	6.925.000	-		6.925.000	-
202	Pembelian 4 (empat) buah Baterai merek GS N200 Premium kepada Toko Kiky Baterai	07/10/2019	25%	9.400.000	-	-	9.400.000	9.400.000	-		9.400.000	-
238	4 pcs Jet Nozzle 2,5 inc	12/03/2020	25%	2.784.000	-	-	2.784.000	2.784.000	-		2.784.000	-
239	9 Tabung Pemadam Kebakaran Dry Chemical Powder 9 kg	12/03/2020	25%	8.550.000	-	-	8.550.000	8.550.000	-		8.550.000	-
240	1 Unit Tabung Pemadam Kebakaran Foam AFFF/Liquid isi 9 liter	12/03/2020	25%	890.000	-	-	890.000	890.000	-		890.000	-
245	Pembelian Sound System	27/03/2020	25%	159.599.000	-	-	159.599.000	159.599.000	-		159.599.000	-
246	Pembelian 6 (enam) Set GATE AUTOMATIC SMARTQ TRIPOD TYPE SQ8820 Mesin	27/03/2020	25%	120.000.000	-	-	120.000.000	120.000.000	-		120.000.000	-
247	Pembelian 1 (satu) unit Printer Epson Type L3110	17/02/2020	25%	2.250.000	-	-	2.250.000	2.250.000	-		2.250.000	-
247	Printer	06/07/2024	25%	2.206.500	-	-	2.206.500	275.813	551.625		827.438	1.379.062
	Sub jumlah (III-b)			**315.504.500**	**-**	**-**	**315.504.500**	**313.573.813**	**551.625**	**-**	**314.125.438**	**1.379.062**
	Sub jumlah (III)			**2.142.208.349**	**151.543.693**	**-**	**2.293.752.042**	**2.007.378.747**	**80.344.806**	**-**	**2.087.723.553**	**206.028.489**
	Jumlah Aset Tetap I, II, dan III			**2.961.057.731**	**151.543.693**	**-**	**3.112.601.424**	**2.187.470.164**	**175.119.842**	**-**	**2.362.590.006**	**750.011.418**

Laporan Keuangan dan
Laporan Auditor Independen
PT Perkebunan Sumatera Utara (Perseroda)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

Financial Statements and
Independent Auditors' Report
PT Perkebunan Sumatera Utara (Perseroda)
As of Desember 31, 2025 and
For the year then ended
December 31, 2025

DAFTAR ISI
CONTENTS

	Halaman/ ***Page***	
Pernyataan Dewan Direksi		***Director's Statement***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan		***Financial Statements***
Laporan Posisi Keuangan	1 – 3	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	5	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	6	*Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	7 – 83	*Notes to the Financial Statements*

PT PERKEBUNAN
SUMATERA UTARA (Perseroda)

Nomor : 424/DIR-RU/PT-PSU/2026
Lampiran : -

Medan, 10 April 2026

Kepada Yth.
Yth, KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo
(Member Of Kreston International)
Jl. Palang Merah No. 40
Medan - 20111

SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

COMMISSIONER'S AND DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATED TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)

Kami yang bertandatangan di bawah ini: *We, the undersigned below:*

Nama	Muhammad Syarif Lubis	*Name*
Alamat Domisili sesuai Paspor	Perumahan Sidempuan Indah Lestari, Padang Sidimpuan Tenggara	*Domicile as stated ID Card*
Jabatan	Komisaris / *Commisioners*	*Position*
Nama	Dr. Uswatul Hasan, S.Pi, M.Si	*Name*
Alamat Domisili sesuai Paspor	Jl. KLY. Sudarso Lk. IX No. 11, Medan Barat	*Domicile as stated ID Card*
Jabatan	Direktur / Director	*Position*

Menyatakan bahwa: *State that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Perkebunan Sumatera Utara (Perseroda).
   We are responsible on the preparation and representation of the Financial Statements of PT Perkebunan Sumatera Utara (Perseroda).
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.
   The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
   All information in the financial statements of the Company has been fully disclosed in a complete and truthful manner.
   b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
   The financial statements of the Company do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.
   We are responsible for the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter is made truthfully.*

Medan,
10 April 2026 *April 10, 2026*
Atas nama dan mewakili Komisaris dan Direksi *For and on behalf of the Board of Commisioners and Directors*

PT. PERKEBUNAN KANTOR MEDAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)

METERAI TEMPEL 10000 2070AANX366321132

Dr. Uswatul Hasan, S.Pi, M.Si
Direktur / *Director*

Muhammad Syarif Lubis
Komisaris / *Commisioners*

Jl. Letjend. Jamin Ginting Km. 13 No. 45 Medan
Telp. (061) 8364468
E-mail: perkebunansumut@ptpsu.com
Website : ptpsu.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No.: 00017/3.0346/AU.1/04/0038-4/1/IV/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Perkebunan Sumatera Utara (Perseroda)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Perkebunan Sumatera Utara (Perseroda) ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Shareholders, Commisioners and Directors

PT Perkebunan Sumatera Utara (Perseroda)

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Perkebunan Sumatera Utara (Perseroda) (the "Company"), which comprise the statements of financial position as of December 31, 2025, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis of opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Halaman 2

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal;

Page 2

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Halaman 3

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan;

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen;

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha;

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Page 3

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control;*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management;*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern;*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in the manner that achieves fair presentation;*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO

00017

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO
Registered Public Accountants

Lisa Novianty Salim, M.Si., CPA
No. Izin Akuntan Publik / *Public Accountant License No*. AP. 0038

10 April 2026/*April 10, 2026*

PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	1.941.409.513	2.507.805.099	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha, bersih	5	-	13.020.925	*Trade receivable, net*
Piutang lain-lain, bersih	6	-	-	*Other receivables, net*
Persediaan	7	9.134.324.497	11.460.616.424	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	17a	3.619.965.727	10.937.504.467	*Prepaid taxes*
Aset biologis	8	1.043.248.779	533.872.547	*Biological assets*
Aset lancar lainnya	9	809.266.267	791.382.147	*Other current assets*
Jumlah aset lancar		16.548.214.783	26.244.201.609	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang plasma	10	110.724.291.997	107.009.521.445	*Plasma receiveables*
Aset tetap, bersih	11	112.145.801.698	118.348.259.169	*Property, plant and equipment, net*
Aset tanaman:				*Bearer plants:*
Tanaman belum menghasilkan	12	26.398.849.661	26.820.556.072	*Immature plantation*
Tanaman menghasilkan, bersih	12	84.083.226.622	90.911.620.486	*Mature plantation, net*
Aset tidak lancar lainnya	13	12.682.955.974	13.076.720.235	*Other non-current assets*
Aset pajak tangguhan	17d	26.702.983.906	25.173.570.193	*Deferred tax asset*
Jumlah aset tidak lancar		372.738.109.858	381.340.247.600	*Total non-current assets*
JUMLAH ASET		**389.286.324.641**	**407.584.449.209**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)

LAPORAN POSISI KEUANGAN ***STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
(Lanjutan) *(Continued)*
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 ***AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024***
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	14	1.186.160.853	2.374.570.062	*Trade payables*
Pinjaman bank jangka pendek	15a	14.977.676.625	14.977.676.625	*Short-term bank borrowings*
Pendapatan diterima di muka	16	4.244.000.000	3.088.438.563	*Unearned revenue*
Utang pajak	17b	59.554.646	181.093.069	*Tax payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	18	260.245.821	1.297.214.244	*Short-term employment benefit*
Biaya yang masih harus dibayar	19	33.711.734.916	34.703.966.474	*Accrued expense*
Liabilitas jangka pendek lainnya	20	706.075.030	702.075.030	*Other current liabilities*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :				*Current portion of long-term liabilities :*
Pinjaman bank	15b	18.600.000.000	18.600.000.000	*Bank loan*
Jumlah liabilitas jangka pendek		73.745.447.891	75.925.034.067	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan pasca kerja	21	23.337.025.780	21.401.557.693	*Post-employment benefits obligation*
Utang kepada pihak berelasi	30a	2.500.000.000	3.800.000.000	*Due to related parties*
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :				*Long-term liabilities-net of current maturities :*
Pinjaman bank	15b	52.187.000.000	53.387.000.000	*Bank loan*
Jumlah liabilitas jangka panjang		78.024.025.780	78.588.557.693	*Total non-current liabilities*
JUMLAH LIABILITAS				***TOTAL LIABILITIES***
(Dipindahkan)		**151.769.473.671**	**154.513.591.760**	*(Moving forward)*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
JUMLAH LIABILITAS		**151.769.473.671**	**154.513.591.760**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham – nilai nominal Rp10.000 per saham				*Capital stock – par value Rp10,000 per share*
Modal dasar – 60.000.000 saham				*Authorized – 60,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 33.459.748 saham				*Issued and fully paid up – 33,459,748 shares*
pada 31 Desember 2025 dan 2024	22	334.597.480.000	334.597.480.000	*in December 31, 2025 and 2024*
Saldo laba/(defisit):				*Retained earnings/(deficit):*
Ditentukan penggunaannya	23	43.620.433.314	43.620.433.314	*Appropriated retained earnings*
Belum ditentukan penggunaannya		(140.701.062.344)	(125.147.055.865)	*Unappropriated retained earnings*
JUMLAH EKUITAS		**237.516.850.970**	**253.070.857.449**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**389.286.324.641**	**407.584.449.209**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Medan,
10 April 2026/*April 10, 2026*

Dr. Uswatul Hasan, S.P., M.Si
Direktur / *Director*

Muhammad Syarif Lubis
Komisaris / *Commisioners*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Penjualan bersih	87.595.762.274	24	62.350.746.828	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(79.534.418.685)	25	(69.416.866.207)	*Cost of sales*
LABA/(RUGI) RUGI KOTOR	**8.061.343.589**		**(7.066.119.379)**	***GROSS PROFIT/(LOSS)***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban umum dan administrasi	(13.305.455.313)	26	(12.542.195.582)	*General and administrative expenses*
RUGI OPERASI	**(5.244.111.724)**		**(19.608.314.961)**	***LOSS FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	26.822.648	27	22.892.449	*Finance income*
Beban keuangan	(1.403.631.389)	27	(1.029.369.039)	*Finance cost*
Beban lain-lain, bersih	(7.662.746.542)	28	3.137.125.787	*Other expense, net*
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(14.283.667.007)**		**(17.477.665.764)**	***LOSS BEFORE INCOME TAX***
Manfaat/(beban) pajak:				*Tax benefit/(expenses):*
Pajak kini	-	17d	-	*Current tax*
Pajak tangguhan	913.468.012	17d	4.494.846.418	*Deferred tax*
RUGI TAHUN BERJALAN	**(13.370.198.995)**		**(12.982.819.346)**	***LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				*Items that will not be reclassified to profit or loss :*
Pengukuran kembali liabilitas pasca kerja	(2.799.753.185)	21	1.524.198.334	*Remeasurement of post employment benefit*
Pajak tangguhan terkait	615.945.701	17d	(335.323.634)	*Related deferred tax*
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(15.554.006.479)**		**(11.793.944.646)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***

Medan,
10 April 2026/*April 10, 2026*

Dr. Uswatul Hasan, S.Pi, M.Si
Direktur / *Director*

Muhammad Syarif Lubis
Komisaris / *Commisioners*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Saldo Laba/ *Retained Earnings*			
	Modal Saham /	**Ditentukan penggunaannya/**	**Belum ditentukan penggunaannya/**	**Jumlah/**	
	Capital Stock	***Appropriated***	***Unappropriated***	***Total***	
Saldo per 31 Desember 2023	**334.597.480.000**	**43.620.433.314**	**(113.353.111.219)**	**264.864.802.095**	***Balance as at December 31, 2023***
Rugi tahun berjalan	-	-	(12.982.819.346)	(12.982.819.346)	*Loss for the year*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, bersih setelah pajak	-	-	1.188.874.700	1.188.874.700	*Remeasurement of post employment benefit, net after tax*
Saldo per 31 Desember 2024	**334.597.480.000**	**43.620.433.314**	**(125.147.055.865)**	**253.070.857.449**	***Balance as at December 31, 2023***
Rugi tahun berjalan	-	-	(13.370.198.995)	(13.370.198.995)	*Loss for the year*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, bersih setelah pajak	-	-	(2.183.807.484)	(2.183.807.484)	*Remeasurement of post employment benefit, net after tax*
Saldo per 31 Desember 2025	**334.597.480.000**	**43.620.433.314**	**(140.701.062.344)**	**237.516.850.970**	***Balance as at December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASHFLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	88.764.344.636	65.355.009.463	*Cash receipts from customer*
Penerimaan bunga	26.822.648	22.892.449	*Interest received*
Pembayaran beban usaha dan karyawan	(21.412.394.373)	(17.562.455.055)	*Cash paid for operating expenses and employees*
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(54.356.875.853)	(43.906.988.218)	*Payment to suppliers and others*
Pembayaran bunga	(1.403.631.389)	(1.029.369.039)	*Interest paid*
Pembayaran pajak	(7.309.749.771)	-	*Taxes paid*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	4.308.515.898	2.879.089.600	*Net cash proviede by operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(58.630.909)	(59.269.500)	*Acquisition of fixed assets*
Penambahan tanaman produktif	(2.249.324.651)	(9.938.658.754)	*Addition of bearer plants*
Pengurangan/ (perolehan) aset lain-lain	(66.955.924)	4.173.159.754	*Disposal/(acquisition) of other assets*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(2.374.911.484)	(5.824.768.500)	*Net cash used in investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran pinjaman bank	(1.200.000.000)	(600.000.000)	*Payment of bank loan*
Penerimaan pinjaman/(pembayaran) pihak berelasi	(1.300.000.000)	3.800.000.000	*Proceeds from/(payment to) related parties*
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(2.500.000.000)	3.200.000.000	*Net cash provided by/ (used in) financing activities*
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	(566.395.586)	254.321.100	*Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal tahun (Catatan 4)	**2.507.805.099**	**2.253.483.999**	***Cash and cash equivalents beginning of the year (Note 4)***
Kas dan setara kas akhir tahun (Catatan 4)	**1.941.409.513**	**2.507.805.099**	***Cash and cash equivalents end of the year (Note 4)***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Perkebunan Sumatera Utara ("Perusahaan") sebelumnya adalah Perusahaan Daerah Perkebunan yang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Sumatera Utara No. 16 tahun 1979 tentang Perusahaan Daerah Perkebunan Sumatera Utara yang disahkan oleh Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor: 539.22-1434 tanggal 16 Oktober 1985.

Perubahan bentuk badan hukum Perusahaan Daerah Perkebunan Sumatera Utara menjadi PT Perkebunan Sumatera Utara berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Sumatera Utara No. 4 Tahun 2004 tanggal 17 Juni 2004 tentang Perubahan Bentuk Hukum Perusahaan Daerah Perkebunan Menjadi Perseroan Terbatas (PT) Perkebunan Sumatera Utara dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 98 tanggal 29 Agustus 2005 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-14712 HT.01.01 TH 2006 tanggal 18 Mei 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 63 tanggal 8 Agustus 2006, Tambahan Berita Negara Nomor 8420/2006 tanggal 24 Juli 2006.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan sesuai dengan akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 01 tanggal 4 September 2025 dari Andriani, S.H., M.Kn. notaris di Medan yaitu mengenai perubahan susunan dewan komisaris dan direksi. Akta tersebut telah terdaftar Nomor: AHU-AH.01.09.0335187 tanggal 9 September 2025 di sistem administrasi Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

b. Kegiatan Usaha Perusahaan

Kegiatan utama Perusahaan pada saat ini adalah menjalankan usaha perkebunan kelapa sawit dan karet termasuk pengolahan tandan buah segar yang berlokasi di Tanjung Kasau dan Simpang Gambir, Sumatera Utara. Perusahaan mulai mengoperasikan pabrik pengolahan kelapa sawit dengan kapasitas produksi sebesar 20 ton tandan buah segar per jam sejak bulan April 2005 di Tanjung Kasau dan 30 ton per jam sejak Januari 2011 di Simpang Gambir.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Perkebunan Sumatera Utara ("Company") formerly named Perusahaan Daerah Perkebunan was established based on the State Regulation of Province of North Sumatra No. 16 year 1979, which has been approved by Ministry of Domestic Affair of the Republic of Indonesia in accordance with its decree No. 539.22-1434 dated October 16, 1985

The change of the Company's legal entity from Regional Corporation (Perusahaan Daerah) into Limited Company (PT) based on the State Regulation of Province of North Sumatra No. 4 year 2004 dated June 17, 2004. The establishment of PT is based on notary deed No. 98 dated August 29, 2005, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-14712 HT.01.01 TH 2006 dated May 18, 2006 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated August 8, 2006, supplement in State Gazette No. 8420/2006 dated July 24, 2006.

The Company's articles of association have been amended based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholder No. 01 dated September 8, 2025 of Andriani, S.H., M.Kn. notary in Medan, regarding changes in the composition of the board of commissioners and directors and approval paid up capital of the company. The deed has been registered with Number: AHU-AH.01.09.0335187 dated September 9, 2025 in the administrative system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

b. Company's Activities

Currently, the main activity of the Company is engaged in palm oil and rubber plantation including processing of fresh fruit bunches located at Tanjung Kasau and Simpang Gambir, North Sumatera. The Company has started operating the palm oil mill with production capacity of 20 ton FFB per hour since April 2005 at Tanjung Kasau and 30 ton per hour since January 2011 at Simpang Gambir.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Kegiatan Usaha Perusahaan (lanjutan)

Luas areal dan lokasi kebun yang dikelola Perusahaan sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

***b. Company's Activities** (continued)*

The Company's hectare area by its estate location are as follows:

Kebun/ ***Estate***	**Lokasi/** ***Location***	**Luas lahan (Ha)/** ***Hectares area***	**Jenis tanaman/** ***Type of plantation***
Tanjung Kasau	Kabupaten Asahan	2.545,87	Kelapa sawitt/*Palm oil*
Sei Kari	Kabupaten Serdang Bedagai	470,50	Kelapa sawit dan karet/ *Palm oil and rubber*
Simpang Gambir	Kabupaten Mandailing Natal	1.527,93	Kelapa sawit/*Palm oil*
Patiluban	Kabupaten Mandailing Natal	1.764,65	Kelapa sawit/*Palm oil*
Simpang Koje (Inti)	Kabupaten Mandailing Natal	5.292,96	Kelapa sawit/*Palm oil*
Simpang Koje (Plasma)	Kabupaten Mandailing Natal	900,02	Kelapa sawit/*Palm oil*
Kampung baru (Inti)	Kabupaten Mandailing Natal	1.556,68	Kelapa sawit/*Palm oil*
Kampung baru (Plasma)	Kabupaten Mandailing Natal	1.000,00	Kelapa sawit/*Palm oil*
		15.058,61	

Komposisi luas areal tanaman per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The Company's composition of plantation area as of December 31, 2025 and 2024 as follows:

	2025 **Ha**	**2024** **Ha**	
Tanaman belum menghasilkan	1.396,58	1.167,12	*Immature plantation*
Tanaman menghasilkan	7.315,11	7.098,38	*Mature plantation*
Area yang tidak ditanami	1.337,44	1.538,65	*Non planting area*
Jumlah	**10.049,13**	**9.804,15**	***Total***

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 02 tanggal 21 Juli 2025 dari Risna Rahmi Arifa, S.H., pemegang saham Perusahaan menyetujui pengangkatan Sdr. Muhammad Syarif Lubis sebagai Komisaris Perusahaan.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 01 tanggal 04 September 2025 dari Andriani, S.H., M.Kn., pemegang saham Perusahaan menyetujui pengangkatan Sdr. Uswatul Hasan sebagai Direktur Perusahaan.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholder No. 02 dated July 21, 2025 of Risna Rahmi Arifa, S.H., the Company's Shareholder approved the appointment Mr. Muhammad Syarif Lubis as Commisioner of the Company.

Based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholder No. 01 dated September 04, 2025 of Andriani, S.H., M.Kn., the Company's Shareholder approved the appointment Mr. Uswatul Hasan as Director of the Company.

The Company's Boards of Commissioners and Boards of Directors as of December 31, 2025 and 2024 as follows:

	2025	**2024**	
Dewan Komisaris:			***Board of Commissioners:***
Komisaris Utama	-	Ir. Lies Handayani Siregar, M.MA	*President Commissioner*
Komisaris	Muhammad Syarif Lubis	Lasro Marbun, SH, M. Hum	*Commissioner*
Dewan Direksi:			***Board of Directors:***
Direktur Utama	-	Ir. Lies Handayani Siregar, M.MA	*President Director*
Direktur	Uswatul Hasan	Syamsuddin Lubis	*Director*
Direktur Keuangan dan Umum	-	Lasro Marbun, SH, M. Hum	*Finance and General Director*

Jumlah karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 758 orang dan 849 orang.

The Company's permanent employees as of December 31, 2025 and 2024 are 758 persons and 849 persons, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan dijabarkan dibawah ini.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan PT Perkebunan Sumatera Utara (Perseroda) disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain mata uang pelaporan dibukukan dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi.

Pos aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang pelaporan pada tanggal laporan posisi keuangan dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut sebagai berikut:

	2025	2024	
	Rp	Rp	
31 Desember			*31 December*
Kurs tengah Bank Indonesia			*Bank Indonesia middle rate*
1 USD	16.782	16.162	*1 USD*

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies applied in the preparation of these financial statements are set out below.

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements of PT Perkebunan Sumatera Utara (Perseroda) have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The financial statements have been prepared under the historical cost basis.

The statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended December 31, 2025, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Foreign currency transactions and balances

The Company's books and records are maintained in Rupiah. Transactions involving currencies other than the reporting currency are recorded at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions.

Monetary assets and liabilities denominated in currencies other than the reporting currency at the statements of financial position date are translated into Rupiah using Indonesian Bank middle rate at that date as follows:

Gain or losses arising from foreign exchange transactions are credited or charged to the statements of profit or loss in the current period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

c. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   ii. One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan: (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi antara pihak terkait dicatat dengan harga wajar atau istilah lainnya serupa dengan yang ditawarkan kepada entitas tidak berelasi di pasar yang dapat diperbandingkan secara ekonomis.

Seluruh transaksi yang material dan saldo dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (Catatan 29).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company: (continued)

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transactions between the related parties are accounted for at arm's length prices or on terms similar to those offered to nonrelated entities in an economically comparable market.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements (Note 29).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada Standar Akuntansi IFRS (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada Standar Akuntansi IFRS (diawali dengan angka 3 dan 4). Perubahan ini berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

Efektif tanggal 1 Januari 2025, Perusahaan menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Penerapan standar baru dan amandemen yang relevan dengan operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PSAK 117: Kontrak asuransi; dan
- PSAK 221: Dampak perubahan tingkat tukar mata uang asing.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

d. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK")

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by The Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK-IAI").

The change is to distinguish the numbering of PSAK and ISAK that refer to IFRS Accounting Standards (beginning with numbers 1 and 2) and do not refer to IFRS Accounting Standards (beginning with numbers 3 and 4). This change is effective on 1 January 2024.

Effective January 1, 2025, the Company adopted new PSAK that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Company's operations as follows:

- *PSAK 117: Insurance contracts; and*
- *PSAK 221: The effects of changes in foreign exchange rates.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini sebagai berikut:

-PSAK 117: Kontrak asuransi

PSAK 117, yang menggantikan PSAK 104, memperkenalkan model pengukuran yang konsisten untuk kontrak asuransi, dengan fokus pada perkiraan saat ini dan Margin Layanan Kontrak (CSM), yang mewakili laba yang belum diakui selama periode pertanggungan. Hal ini berbeda dengan praktik akuntansi yang beragam dalam PSAK 104, yang sering kali menekankan penerimaan premi dan klaim yang telah terjadi. PSAK 117 juga mewajibkan identifikasi kontrak yang merugikan, di mana biaya yang diharapkan melebihi manfaat, yang mengharuskan pengakuan kerugian segera dalam laba atau rugi, suatu konsep yang tidak dibahas dalam PSAK 104

PSAK 117 berlaku untuk kontrak asuransi secara keseluruhan dan tidak terbatas pada perusahaan asuransi. Oleh karena itu, standar ini meningkatkan keterbandingan melalui persyaratan penyajian dan pengungkapan yang komprehensif, serta memisahkan pendapatan asuransi dari komponen investasi. Secara keseluruhan, PSAK 117 bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang posisi keuangan penanggung, mengatasi ketidakteraturan di bawah PSAK 104, dan meningkatkan pemahaman pemangku kepentingan tentang kesehatan keuangan dan paparan risiko.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

d. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") *(continued)*

Impact of adoption these new accounting standards are follows:

PSAK 117: Insurance contracts

PSAK 117, replacing PSAK 104, introduces a consistent measurement model for insurance contracts, focusing on current estimates and the Contractual Service Margin (CSM), which represents unearned profit recognized over the coverage period. This contrasts with PSAK 104's diverse accounting practices, which often underlined premium receipts and incurred claims. PSAK 117 also mandates the identification of onerous contracts, where expected costs exceed benefits, requiring immediate loss recognition in profit or loss, a notion not addressed in PSAK 104.

PSAK 117 applies to entirely insurance contracts and is not restricted to insurance companies. Therefore, the standard improves comparability through comprehensive presentation and disclosure requirements, distinctive insurance revenue from investment components. Overall, PSAK 117 aims to provide a clearer representation of an insurer's financial position, addressing irregularities under PSAK 104 and enhancing stakeholders' understanding of financial health and risk exposure.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Penerapan standar baru dan amandemen yang relevan dengan operasi Perusahaan sebagai berikut (lanjutan):

PSAK 221: Dampak perubahan kurs valuta asing

Perubahan tersebut menjelaskan situasi di mana suatu mata uang dianggap tidak dapat ditukar dan memberikan panduan tentang cara menghitung kurs spot saat suatu mata uang tidak dapat ditukar.

Perubahan tersebut juga menetapkan persyaratan pengungkapan baru untuk membantu pengguna laporan keuangan memahami dampak dari mata uang yang tidak dapat ditukar terhadap kinerja keuangan, posisi, dan arus kas suatu entitas.

Selain itu, perubahan tersebut menetapkan bahwa entitas harus menerapkan pendekatan yang konsisten untuk menentukan kelayakan tukar dan nilai tukar spot yang digunakan ketika kelayakan tukar tidak ada. Perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan keseragaman dan kepraktisan informasi keuangan yang disediakan kepada pengguna, terutama dalam situasi di mana kondisi ekonomi dapat melemah dengan cepat akibat mata uang yang tidak dapat ditukar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

d. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") *(continued)*

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Company's operations are follows (continued):

PSAK 221: The effects of changes in foreign exchange rates

The amendments explain the situations under which a currency is considered non-exchangeable and provide guidance on how to estimate the spot exchange rate when a currency is not exchangeable.

The amendments also present new disclosure requirements to help users of financial statements understand the impact of a currency not being exchangeable on an entity's financial performance, position and cash flows.

Additionally, the amendments stipulate that entities should apply a constant approach to determine exchangeability and the spot exchange rate to use when exchangeability is lacking. These changes aim to improve the uniformity and practicality of financial information provided to users, especially in situations where economic conditions can weaken rapidly due to non-exchangeable currencies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Penerapan standar baru dan amandemen yang relevan dengan operasi Perusahaan sebagai berikut (lanjutan):

PSAK 221: Dampak perubahan kurs valuta asing (lanjutan)

Setidaknya, suatu entitas harus mengungkapkan informasi mengenai:

1. sifat dan dampak keuangan dari mata uang yang tidak dapat ditukar dengan mata uang lain:
2. kurs spot yang digunakan:
3. metode perkiraan: dan.
4. risiko yang dihadapi entitas akibat mata uang yang tidak dapat ditukar dengan mata uang lain.

Standar baru dan yang direvisi yang dilaporkan di atas tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasi saat ini dan periode sebelumnya dari Perusahaan.

Beberapa standar akuntansi baru dan interpretasi telah diterbitkan yang tidak wajib diterapkan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan belum diadopsi secara dini oleh Perusahaan, dibahas dalam Catatan 32.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***d. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK")** (continued)*

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Company's operations are follows (continued):

PSAK 221: The effects of changes in foreign exchange rates (continued)

At a minimum, an entity must disclose information about:

1. *the nature and financial effects of the currency not being exchangeable into the other currency;*
2. *the spot exchange rate(s) used;*
3. *the estimation method; and.*
4. *the risks to which the entity is exposed because of the currency not being exchangeable into the other currency.*

The new and amended standard/s reported above did not affect the current and prior consolidated financial statements of the Company.

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2025 and have not been early adopted by the Company, are discussed in Note 32.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

e. Aset keuangan

i. Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Perusahaan telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

e. Financial assets

i. Classification

The Company classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and*
- *those to be measured at amortised cost.*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Company has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income. The Company reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

ii. Pengukuran

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Perusahaan mengklasifikasikan instrumen utangnya sebagai biaya perolehan diamortisasi:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***e. Financial assets** (continued)*

ii. Measurements

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Company's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. The Company classifies its debt instruments into amortised cost:

- *Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Perusahaan selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Perusahaan telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Perusahaan untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

f. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

e. Financial assets *(continued)*

Equity instrument

The Company subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Company 's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Company 's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gain/(losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

f. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankcrupty of the Company or the counterparty.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

g. Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis berwawasan masa depan untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Definisi gagal bayar

Perusahaan menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Perusahaan, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan).

Terlepas dari analisis di atas, Perusahaan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Perusahaan menilai dengan basis berwawasan masa depan kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

g. Impairment of financial assets

The Company applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Company applies general model to ensure ECL.

Definition of default

The Company considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Company, in full (without taking into account any collateral held by the Company.*

Irrespective of the above analysis, the Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

The Company assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

g. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan penghapusan

Perusahaan menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

h. Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan asset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui asset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***g. Impairment of financial assets** (continued)*

Write-off policy

The Company writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Company's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

h. Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Pada penghentian pengkuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi.

Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Perusahaan pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi, yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Biaya perolehan barang jadi ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang *(weighted-average method)*, sedangkan bahan pelengkap ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak *(moving-average method)* yang meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***h. Derecognition of financial assets** (continued)*

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Company has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted time deposits with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost or net realisable value. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Cost of finished goods is determined using the weighted-average method. Cost of supplies is determined using the moving-average method which includes the costs incurred in obtaining the supplies and bring it to the present location and condition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

j. Persediaan (lanjutan)

Perusahaan tidak menyediakan penyisihan untuk persediaan yang usang. Kerugian yang terjadi pada persediaan, jika ada, dihapuskan dan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif pada tahun berjalan.

k. Aset biologis

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif sampai dengan titik saat dipanen, yaitu berupa Tandan Buah Segar (“TBS”) yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit menghasilkan. Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

Nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya penyusutan, biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Aset biologis TBS disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan.

l. Tanaman produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa hanya sesekali.

Tanaman produktif terdiri dari tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***j. Inventories** (continued)*

The Company does not provide allowance for inventory obsolescence. Actual inventory losses, if any, will be written-off and charged to the statement of profit or loss in current period.

k. Biological assets

Biological assets consist of agricultural products that grow on productive plants up to the point when harvested, namely in the form of Fresh Fruit Bunches ("FFB") which grow on producing palm oil plants. Biological assets are measured at fair value less costs to sell. Gains or losses arising from initial recognition and changes in fair value are recorded in profit or loss when the period is incurred.

The fair value of FFB biological assets is estimated based on the projected amount of harvest and FFB market price at the statement of financial position date, after deducting depreciation costs, maintenance costs and harvest costs and the estimated costs of selling. The biological assets of FFB are presented as part of current assets in the statement of financial position.

l. Bearer plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Bearer plants consist of immature and mature plantations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

l. Tanaman produktif (lanjutan)

Tanaman belum menghasilkan

Seluruh biaya yang berhubungan dengan pengembangan perkebunan kelapa sawit termasuk alokasi biaya tidak langsung yang meliputi biaya umum dan administrasi untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan dikapitalisasi sampai produksi komersial telah dicapai. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke tanaman menghasilkan dan disusutkan selama 20 tahun sesuai dengan taksiran masa produktif perkebunan kelapa sawit terhitung sejak produksi komersial dimulai.

Tanaman menghasilkan

Tanaman kelapa sawit dinyatakan sudah menghasilkan apabila enam puluh persen (60%) dari jumlah pohon per blok sudah berbuah, sedikitnya 2 (dua) lingkar tandan buah kelapa sawit sudah matang atau berat tandan rata-rata 3 (tiga) kg atau lebih. Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

m. Aset tetap

Pos-pos aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, karena Perusahaan mengadopsi model biaya.

Biaya meliputi pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset tersebut. Biaya aset yang dibangun sendiri meliputi:

i. biaya bahan dan tenaga kerja langsung;
ii. biaya lain yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi agar dapat digunakan sesuai maksudnya;
iii. ketika Perusahaan memiliki kewajiban untuk memindahkan aset atau memulihkan lokasi, perkiraan biaya pembongkaran dan pemindahan barang-barang dan restorasi lokasi di mana mereka berada; dan
iv. kapitalisasi biaya pinjaman .

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

l. Bearer plants *(continued)*

Immature plantations

All cost related to the development of immature plantations, including the allocation of indirect costs consisted of general and administrative expenses for the development of immature plantations is capitalized until the commercial production has been achieved. These costs will be transferred to mature plantations and depreciated over the plantation estimated productive time of 20 years since the commercial production started.

Mature plantations

Palm plantations are considered mature, within sixty percents (60%) of the number of trees per block has been fruitful, at least 2 (two) circumferences of fruit bunches is riped or the average weight of bunches is 3 (three) kg or more. Mature Plantations are stated at cost less accumulated depreciation.

m. Property, plant and equipment

Items of property, plant and equipment are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any, since the Company adopts the cost model.

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the asset. The cost of self-constructed assets includes the following:

i. the cost of materials and direct labour;
ii. any other costs directly attributable to bringing the assets to a working condition for their intended use;
iii. when the Company has an obligation to remove the asset or restore the site, an estimate of the costs of dismantling and removing the items and restoring the site on which they are located; and
iv. capitalized borrowing costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

m. Property, plant and equipment *(continued)*

The estimated useful lives of property, plant and equipment as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	10	*Buildings*
Jalan dan jembatan	16	*Machinery and equipments*
Kendaraan dan alat berat	5	*Vehicles and heavy equipments*
Mesin dan peralatan	5	*Machinery and equipments*
Inventaris dan perlengkapan	5	*Furniture and fixtures*

n. Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

n. Construction in progress

Construction in progress is stated at cost and presented as part of property plant and equipment. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property plant and equipment account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan tanaman perkebunan Perusahaan diuji terhadap penurunan nilainya setiap tahun apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan jumlah tercatat tidak dapat dipulihkan.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan dalam unit terkecil arus kas yang dapat diidentifikasi secara terpisah. Rugi penurunan nilai diakui sebesar jumlah nilai tercatat aset yang melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai penjualan bersih aset dan nilai pakainya.

o. Impairment of non-financial assets

The Company's property and equipment and bearer plant are reviewed for impairment at least annually or whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

For purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and value in use.

p. Biaya dibayar di muka dan uang muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima di muka untuk barang dan jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan.

p. Prepaid expenses and advances

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefit using the straight-line method. Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods and services. Advances are recorded as asset on the statements of financial positions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

q. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

r. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

q. Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

Financial liabilities at amortized cost.

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

r. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities. Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

s. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya Pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

s. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognised in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

t. Biaya pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi.

Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

u. Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Perusahaan bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

t. Borrowings cost

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete.

For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

u. Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Company exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

u. Penghentian pengakuan liabilitas keuangan (lanjutan)

Demikian pula, Perusahaan memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal.

Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

v. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Perusahaan membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

u. Derecognition of financial liabilities *(continued)*

Similarly, the Company accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability.

If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

v. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any company purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary sharesare subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

w. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

x. Imbalan kerja

i. Kewajiban jangka pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji, cuti tahunan dan cuti sakit dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yangdiserahkan oleh karyawan sampai tanggalperiode pelaporan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

w. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

x. Employee benefits

i. Short-term liabilities

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries, annual leave and sick leave in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

x. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Imbalan pascakerja program imbalan pasti

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari *IAS 19 Employee Benefits*.

Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Intepretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (UndangUndang Cipta Kerja). Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam "saldo laba".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

x. Employee benefits *(continued)*

ii. Defined benefit plans

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits.

The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Intepretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

The Company established a defined benefitpension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Company also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 11 of year 2020 on Job Creation (Job Creation Law). For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the higher of the benefits under the Job Creation Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the Company statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in "retained earnings".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

x. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Imbalan pascakerja program imbalan pasti (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran Kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

iii. Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yangterjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

x. Employee benefits *(continued)*

ii. Defined benefit plans (continued)

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);*
- *Net interest expense or income;*
- *Remeasurement.*

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the Company statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

iii. Severance pays

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

y. Pajak kini dan tangguhan

Pajak kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Perusahaan untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengangkibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Perusahaan yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

y. Current and deferred tax

Current tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Company's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Company supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the Company financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profit will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

y. Pajak kini dan tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keungan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

y. Current and deferred tax *(continued)*

Deferred tax (continued)

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the Company financial statements.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

z. Pengakuan pendapatan

Perusahaan telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.

2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.

3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.

4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa).

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

z. Revenue recognition

The Company has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.

2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand- alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

z. Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau

b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi;

c. Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan diakui pada suatu waktu atau setelahdikirimkan ke pelanggannya. Pelanggan memperoleh kendali atas aset yang dijanjikan dan kewajiban kinerja Perusahaan. Indikator kendali dialihkan ke pelanggan termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

a. Perusahaan memiliki hak sekarang untuk pembayaran aset;
b. Pelanggan memiliki hak legal atas aset;
c. Perusahaan telah mengalihkan kepemilikan fisik aset;
d. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat yang signifikan atas kepemilikan aset; dan
e. Pelanggan telah menerima aset tersebut.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***z. Revenue recognition** (continued)*

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied;

c. Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Revenue is recognized at point in time or upon delivery to its customer. The customer obtains control of a promised asset and the Company's performance obligation. Indicators of control is transferred to customer include but not limited to the following:

a. The Company has a present right to payment of the asset;
b. The Customer has legal title to the asset;
c. The Company has transferred physical possesion of the asset;
d. The Customer has the significant risks and rewards of ownership of the asset; and
e. The Customer has accepted the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

z. Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Komponen pembiayaan

Perusahaan tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Perusahaan tidak menyesuaikan harga transaksi apa pun dengan nilai waktu uang.

aa. Penghasilan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan pada FVPL dimasukkan dalam keuntungan/(kerugian) nilai wajar bersih atas aset tersebut. Pendapatan bunga dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan pada FVOCI yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain.

Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***z. Revenue recognition** (continued)*

Financing component

The Company does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Company does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

aa. Interest income

Interest income from financial assets at FVPL is included in the net fair value gains/(losses) on these assets. Interest income on financial assets at amortised cost is calculated using the effective interest method is recognised in the Company statement of profit or loss as part of other income.

Interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset except for financial assets that subsequently become credit impaired. For credit-impaired financial assets the effective interest rate is applied to the net carrying amount of the financial asset (after deduction of the loss allowance).

Interest income is presented as finance income where it is earned from financial assets that are held for cash management purposes. Any other interest income is included in other income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

ab. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

ac. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

ad. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah peiode pelaporan yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

ab. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Company's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

ac. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the Company financial statements but are disclosed in the notes to the Company financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the Company financial statements but are disclosed in the notes to the Company financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

ad. Events after reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Company positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the Company financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the Company financial statements when material.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

a. Penggunaan asumsi kelangsungan usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan dengan asumsi bahwa Perusahaan akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Perusahaan mempertimbangkan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES ANDJUDGEMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

3.1 Critical accounting estimates and assumptions

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

a. The use of going concern assumption

In the process of applying the Company's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the Company financial statements on the assumption that the Company will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognised in the Company financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Company's management considers that the Company has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

b. Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang.

Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

c. Mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES ANDJUDGEMENTS** (Continued)*

***3.1 Critical accounting estimates and assumptions** (continued)*

b. Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase.

Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations

The Company determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

c. Functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Company considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas

c. Mata uang fungsional (lanjutan)

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (Rp), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis dunia.

d. Perhitungan cadangan kerugian

Saat mengukur ECL, Perusahaan menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 penyisihan penuruan nilai piutang usaha Perusahaan sebesar Rp122.263.563 (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 penyisihan penurunan nilai piutang usaha Perusahaan sebesar Rp6.630.480.096 (Catatan 7).

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES ANDJUDGEMENTS** (Continued)*

3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies

c. Functional currency (continued)

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (Rp), as this reflected the fact that majority of the Company's operational businesses are influenced by pricing in global economic environment.

d. Calculation of expected credit loss (ECL)

When measuring ECL, the Company uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the lossarising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

As of December 31, 2025 and 2024 allowance for expected credit loss on the Company account receivables amounting to Rp122.263.563 (Note 6).

As of December 31, 2025 and 2024 allowance for expected credit loss on the Company account receivables amounting to Rp6.630.480.096 (Note 7).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

d. Penyisihan penurunan nilai persediaan

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

e. Nilai wajar aset biologis

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2k, nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya penyusutan, biaya umum, biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Estimasi atas nilai wajar aset biologis ini sangat tergantung kepada beberapa faktor di antaranya cuaca, harga dan biaya terkait pada saat panen. Nilai tercatat aset biologis diungkapkan dalam Catatan 8.

f. Masa manfaat ekonomis dan penyusutan aset tetap dan tanaman menghasilkan

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES ANDJUDGEMENTS** (Continued)*

***3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies** (continued)*

d. Allowance for decline in value of inventories

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

e. Fair value of biological assets

As explained in Note 2k, the fair value of FFB biological assets is estimated based on the projected number of harvests and FFB market prices at the statement of financial position date, net of depreciation costs, general costs, maintenance costs and harvest costs and estimated costs to sell. The estimation of the fair value of these biological assets is very dependent on several factors including weather, prices and related costs at the time of harvest. The carrying amount of biological assets is disclosed in Note 8.

f. Useful life and depreciation of property, planta and equipment and mature plantation

The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment is estimated based on the period over which theasset is expected to be available for use. Suchestimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

f. Masa manfaat ekonomis dan penyusutan aset tetap dan tanaman menghasilkan (lanjutan)

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada penurunan nilai yang diakui dalam aset tetap Perusahaan (Catatan 11).

g. Penentuan nilai wajar atas instrumen keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

Dalam menerapkan teknik penilaian. manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES ANDJUDGEMENTS** (Continued)*

***3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies** (continued)*

f. Useful life and depreciation of property, planta and equipment and mature plantation (continued)

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment are disclosed in Notes 11.

As at December 31, 2025 and 2024, there was no allowance for impairment losses recognized on the Company property, plant and equipment (Notes 12).

g. Determining fair value of financial instruments

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

h. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Perusahaan mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

i. Realisasi dari aset pajak tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai aset tersebut sebesar mungkin yang tidak dapat direalisasikan, dimana ketersediaan penghasilan kena pajak memungkinkan untuk menggunakan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dikurangkan berdasarkan tingkat dan waktu dari taksiran penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES ANDJUDGEMENTS** (Continued)*

***3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies** (continued)*

h. Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

i. Realization of deferred tax assets

The Company conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at each end of reporting period and reduce the value of such assets by as much as possible which cannot be realized, where the availability of taxable income allows to use all or part of the deferred tax assets. The Company's review on the recognition of deferred tax assets for deductible temporary difference can be deductible based on the level and timing from the estimated taxable income for the next reporting period.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

i. Realisasi dari aset pajak tangguhan (lanjutan)

Estimasi tersebut didasarkan pada pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta dengan strategi perencanaan pajak di masa depan. Namun tidak ada kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

j. Provisi dan kontinjensi

Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

Perusahaan tidak mengakui provisi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES ANDJUDGEMENTS** (Continued)*

***3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies** (continued)*

i. Realization of deferred tax assets (continued)

The estimation is based on the achievement of the Company in the past and future expectation toward income and expenses, as well as with the tax planning strategies in the future. But there is no certainty that the Company can generate sufficient taxable income to allow to use part or all of these deferred tax assets.

j. Provisions and contingencies

The Company, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties in to account.

The Company has not recognized any provision as at December 31, 2025 and 2024.

4. KAS DAN SETARA KAS / ***4. CASH AND CASH EQUIVALENT***

	2025	2024	
Kas	240.635.385	292.476.987	*Cash on hand*
Bank			*Banks*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.295.441.078	397.527.774	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	385.774.668	167.399.258	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.558.382	1.436.220.238	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Syariah	-	111.991.159	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Syariah*
PT Bank Mega Syariah	-	101.715.429	*PT Bank Mega Syariah*
PT Bank Mandiri Taspen	-	474.254	*PT Bank Mandiri Taspen*
Jumlah bank	1.700.774.128	2.215.328.112	*Total banks*
Jumlah	1.941.409.513	2.507.805.099	*Total*

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan merupakan nilai tercatat masing-masing kas dan setara kas diungkapkan pada Catatan 30.

***4. CASH AND CASH EQUIVALENT** (Continued)*

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of cash and cash equivalents is disclosed in Note 30.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLE

	2025	**2024**	
Pihak ketiga	122.263.563	135.284.488	*Third parties*
Cadangan atas penurunan nilai	(122.263.563)	(122.263.563)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	-	13.020.925	*Total*

Umur piutang usaha sebagai berikut:

The aging of trade receivable as follows:

	2025	**2024**	
Jatuh tempo 1-30 hari	-	13.020.925	*Past due 1-30 days*
Jatuh tempo 31-60 hari	-	-	*Past due 31-60 days*
Lebih dari 60 hari	122.263.563	122.263.563	*More than 60 days*
	122.263.563	135.284.488	
Cadangan atas penurunan nilai	(122.263.563)	(122.263.563)	*Allowance for impairment losses*
	-	13.020.925	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movements in allowance for impairment losses:

	2025	**2024**	
Saldo awal	122.263.563	122.263.563	*Opening balance*
Penambahan	-	-	*Addition*
Pemulihan	-	-	*Recovery*
Saldo akhir	122.263.563	122.263.563	*Ending balance*

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Cadangan penurunan nilai ditinjau secara berkala terhadap kemungkinan debitur mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, mengalami pailit, wanprestasi atau tunggakan pembayaran.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang yang diberikan

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah nilai tercatat masing-masing piutang usaha diungkapkan pada Catatan 30.

***5. TRADE RECEIVABLE** (Continued)*

The provision for impairment is reviewed periodically to the possibility of debtor has financial difficulties significantly, bankruptcy, default or delayed payments.

Management believes that amount of provision for impairment that has been recorded are sufficient for covering the losses which appear from doubtful account

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of trade receivable is disclosed in Note 30.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	2025	**2024**	
Pihak ketiga :			*Third parties :*
Zulfan Effendi Nasution	4.768.680.000	4.768.680.000	*Zulfan Effendi Nasution*
PT Kartika Berkah Bersama	1.861.800.096	1.861.800.096	*PT Kartika Berkah Bersama*
	6.630.480.096	6.630.480.096	
Cadangan atas penurunan nilai	(6.630.480.096)	(6.630.480.096)	*Allowance for impairment losses*
	-	-	

Umur piutang lain-lain sebagai berikut:

The aging of other receivable as follows:

	2025	**2024**	
Jatuh tempo 1-30 hari	-	-	*Past due 1-30 days*
Lebih dari 60 hari	6.630.480.096	6.630.480.096	*More than 60 days*
	6.630.480.096	6.630.480.096	
Cadangan atas penurunan nilai	(6.630.480.096)	(6.630.480.096)	
	-	-	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movements in allowance for impairment losses:

	2025	**2024**	
Saldo awal	6.630.480.096	-	*Opening balance*
Penambahan	-	6.630.480.096	*Addition*
Pemulihan	-	-	*Recovery*
Saldo akhir	6.630.480.096	6.630.480.096	*Ending balance*

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Cadangan penurunan nilai ditinjau secara berkala terhadap kemungkinan debitur mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, mengalami pailit, wanprestasi atau tunggakan pembayaran.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang yang diberikan

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah nilai tercatat masing-masing piutang usaha diungkapkan pada Catatan 30.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

The provision for impairment is reviewed periodically to the possibility of debtor has financial difficulties significantly, bankruptcy, default or delayed payments.

Management believes that amount of provision for impairment that has been recorded are sufficient for covering the losses which appear from doubtful account

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of trade receivable is disclosed in Note 30.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	2025	2024	
Bahan baku:			*Raw material:*
Tandan buah segar	540.053.892	955.606.331	*Fresh fruit bunches*
Barang jadi:			*Finished goods:*
Minyak sawit	1.472.256.751	2.627.022.897	*Crude palm oil*
Inti sawit	213.033.710	462.529.284	*Palm kernel*
Bahan pembantu	6.908.980.144	7.415.457.912	*Supporting materials*
Jumlah	9.134.324.497	11.460.616.424	*Total*

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan tersebut dapat dijual atau digunakan, sehingga tidak dibuat penyisihan atas persediaan usang.

Persediaan barang jadi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan pada tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp7.397.500.000 dan Rp5.162.500.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Management believes that the inventories can be sold or used, so it made no allowance for inventory obsolescence.

The Company has insured its inventories against losses from fire and any other risks under a blanket of policy in 2025 and 2024 with coverage amount of Rp7,397,500,000 and Rp5,162,500,000 which in the management's opinion is aquadate to cover possible losses.

8. ASET BIOLOGIS / *8. BIOLOGICAL ASSETS*

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan.

Biological assets comprise of growing agriculture produce on the bearer plants which was presented as "Current Assets - Biological Assets" account in the statement of financial position.

Mutasi nilai tercatat aset biologis sebagai berikut:

Movements in the carrying amount of biological assets as follows:

	2025	2024	
Pada nilai wajar			*At fair value*
Saldo awal	533.872.547	636.603.485	*Beginning balance*
Laba/(rugi) bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	509.376.232	(102.730.938)	*Net gain/(loss) arising from change in fair value less costs to sell recognized in the profit or loss*
Saldo akhir	1.043.248.779	533.872.547	*Ending balance*

Teknik nilai wajar seperti yang telah dijelaskan di Catatan 2k termasuk dalam hirarki pengukuran nilai wajar level 3. Estimasi nilai wajar aset biologis akan meningkat (menurun) jika:
- Estimasi harga untuk TBS lebih tinggi (rendah);
- Estimasi hasil panen lebih tinggi (rendah);
- Estimasi biaya perawatan, panen dan transportasi lebih rendah (tinggi);
- Estimasi tingkat diskonto lebih tinggi (rendah).

The fair value technique as explained in Note 2k is included in the level 3 hierarchy of fair value measurements. The estimated fair value of biological assets will increase (decrease) if:
- *Estimated prices for higher (lower) FFB;*
- *Estimated yields are higher (lower);*
- *Estimation of lower (high) maintenance, harvest and transportation costs;*
- *Estimated discount rate is higher (lower)*

9. ASET LANCAR LAINNYA / *9. OTHER CURRENT ASSETS*

	2025	2024	
Biaya dibayar di muka	645.266.267	627.382.147	*Prepaid expenses*
Uang muka	164.000.000	164.000.000	*Advances*
Jumlah	809.266.267	791.382.147	*Total*

10. PIUTANG PLASMA / *10. PLASMA RECEIVEABLE*

	2025	2024	
Saldo awal	107.009.521.445	105.787.485.301	*Beginning balance*
Penyesuaian audit plasma	(2.284.633.394)	-	*Plasma audit adjustment*
Penambahan	5.999.403.946	1.222.036.144	*Addition*
Saldo akhir	110.724.291.997	107.009.521.445	*Ending balance*

Penambahan piutang plasma merupakan biaya kebun plasma yang terlebih dahulu ditalangi oleh Perusahaan.

The addition of plasma receivables represents plasma plantation costs that were first paid by the Company.

11. ASET TETAP / *11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS*

Rincian aset tetap sebagai berikut: / *The details of property, plant and equipment as follows:*

Pemilikan langsung / *Direct acquisition*

	2025					
	Saldo awal / *Beginning balance*	Penambahan / *Addition*	Pelepasan / *Disposal*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo akhir / *Ending balance*	
Jumlah tercatat bruto						***Gross carrying amount***
Tanah	80.677.979.581	-	-	-	80.677.979.581	*Land*
Bangunan dan prasarana	70.635.437.056	-	-	-	70.635.437.056	*Building and infrastructures*
Jalan, jembatan dan saluran air	34.641.909.589	-	-	-	34.641.909.589	*Road, bridges and culvert*
Mesin dan instalasi	94.288.728.407	-	-	97.718.409	94.386.446.816	*Machinery and installations*
Alat pengangkutan	7.222.729.476	-	-	-	7.222.729.476	*Transportation tools*
Inventaris dan perlengkapan	3.260.114.176	18.870.000	-	-	3.278.984.176	*Furniture and equipment*
	290.726.898.285	18.870.000	-	97.718.409	290.843.486.694	
Aset dalam penyelesaian	702.814.800	39.760.909	-	(97.718.409)	644.857.300	*Construction in progress*
Jumlah	291.429.713.085	58.630.909	-	-	291.488.343.994	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	52.963.964.105	2.495.707.572	-	-	55.459.671.677	*Building and infrastructures*
Jalan, jembatan dan saluran air	24.666.776.196	1.413.862.692	-	-	26.080.638.888	*Road, bridges and culvert*
Mesin dan instalasi	87.530.295.426	1.691.465.748	-	-	89.221.761.174	*Machinery and installations*
Alat pengangkutan	4.744.571.516	626.947.966	-	-	5.371.519.482	*Transportation tools*
Inventaris dan perlengkapan	3.175.846.673	33.104.402	-	-	3.208.951.075	*Furniture and equipment*
Jumlah	173.081.453.916	6.261.088.380	-	-	179.342.542.296	*Total*
Nilai tercatat bersih	118.348.259.169				112.145.801.698	*Net carrying amount*

	2024					
	Saldo awal / *Beginning balance*	Penambahan / *Addition*	Pelepasan / *Disposal*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo akhir / *Ending balance*	
Jumlah tercatat bruto						***Gross carrying amount***
Tanah	80.677.979.581	-	-	-	80.677.979.581	*Land*
Bangunan dan prasarana	70.464.646.056	-	-	170.791.000	70.635.437.056	*Building and infrastructures*
Jalan, jembatan dan saluran air	34.641.909.589	-	-	-	34.641.909.589	*Road, bridges and culvert*
Mesin dan instalasi	94.288.728.407	-	-	-	94.288.728.407	*Machinery and installations*
Alat pengangkutan	8.309.952.795	-	(1.087.223.319)	-	7.222.729.476	*Transportation tools*
Inventaris dan perlengkapan	3.260.114.176	-	-	-	3.260.114.176	*Furniture and equipment*
	291.643.330.604	-	(1.087.223.319)	170.791.000	290.726.898.285	
Aset dalam penyelesaian	3.337.607.976	59.269.500	(2.154.796.076)	(539.266.600)	702.814.800	*Construction in progress*
Jumlah	294.980.938.580	59.269.500	(3.242.019.395)	(368.475.600)	291.429.713.085	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	49.802.680.457	3.161.283.648	-	-	52.963.964.105	*Building and infrastructures*
Jalan, jembatan dan saluran air	23.067.683.388	1.599.092.808	-	-	24.666.776.196	*Road, bridges and culvert*
Mesin dan instalasi	85.277.484.449	2.252.810.977	-	-	87.530.295.426	*Machinery and installations*
Alat pengangkutan	4.985.986.229	845.808.606	(1.087.223.319)	-	4.744.571.516	*Transportation tools*
Inventaris dan perlengkapan	3.120.083.110	55.763.563	-	-	3.175.846.673	*Furniture and equipment*
Jumlah	166.253.917.633	7.914.759.602	(1.087.223.319)	-	173.081.453.916	*Total*
Nilai tercatat bersih	128.727.020.947				118.348.259.169	*Net carrying amount*

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa taksiran nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap melebihi nilai tercatatnya, sehingga tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang harus diakui pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap resiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp100.695.261.000 dan Rp93.509.440.032 yang menurut manajemen memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas resiko-resiko tersebut.

Beban penyusutan dialokasikan pada:

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS *(Continued)*

Management believes that the estimated recoverable amounts of property, plant and equipment exceed their carrying values and, hence, no impairment of property, plant and equipment should be recorded as at the statement of financial position date.

The company has insured its property, plant and equipment against losses from fire and other risks in 2025 and 2024 with total coverage of Rp100,695,261,000 and Rp93,509,440,032, respectively which in the management's opinion is aquadate to cover possible losses.

Depreciation expense is allocated as follows:

	Catatan / *Notes*	**2025**	**2024**	
Beban pokok penjualan - Tandan Buah Segar	25	2.782.356.050	3.374.612.884	*Cost of good sold - Fresh Fruit Bunches*
Beban pokok penjualan - Minyak sawit dan Inti sawit	25	3.159.551.174	4.138.087.810	*Cost of good sold - Crude palm oil and palm kernel*
Beban umum dan administrasi	26	319.181.156	402.058.908	*General and administrative Expenses*
		6.261.088.380	7.914.759.602	

12. TANAMAN PRODUKTIF

Tanaman produktif terdiri dari tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan kelapa sawit.

Tanaman belum menghasilkan

Mutasi tanaman belum menghasilkan sebagai berikut:

12. BEARER PLANTS

Bearer plants consist of palm oil immature plantation and mature plantation.

Immature plantation

Mutation of immature plantation as follows:

	2025	**2024**	
Saldo awal	102.500.138.789	94.410.409.313	*Beginning balance*
Penambahan	2.249.324.651	9.938.658.754	*Additions*
Pengurangan	-	-	*Disposals*
Penurunan nilai	(75.679.582.717)	(75.679.582.717)	*Impairment*
Reklasifikasi ke tanaman menghasilkan	(2.671.031.062)	(1.848.929.278)	*Reclassification to mature plantation*
Saldo akhir	26.398.849.661	26.820.556.072	*Ending balance*

12. TANAMAN PRODUKTIF / *12. BEARER PLANTS*

Tanaman produktif terdiri dari tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan kelapa sawit.

Bearer plants consist of palm oil immature plantation and mature plantation.

Tanaman menghasilkan / *Mature plantation*

Mutasi tanaman menghasilkan sebagai berikut: / *Mutation of mature plantation as follows:*

	2025					
	Saldo awal / *Beginning balance*	Penambahan / *Addition*	Pelepasan / *Disposal*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo akhir / *Ending balance*	
Jumlah tercatat bruto						***Gross carrying amount***
Kelapa Sawit	204.072.488.246	-	-	2.671.031.062	206.743.519.308	*Palm Oil*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kelapa Sawit	113.160.867.760	9.499.424.926	-	-	122.660.292.686	*Palm Oil*
Nilai tercatat bersih	90.911.620.486				84.083.226.622	*Net carrying amount*

	2024					
	Saldo awal / *Beginning balance*	Penambahan / *Addition*	Pelepasan / *Disposal*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo akhir / *Ending balance*	
Jumlah tercatat bruto						***Gross carrying amount***
Kelapa Sawit	202.708.923.889	-	(485.364.921)	1.848.929.278	204.072.488.246	*Palm Oil*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kelapa Sawit	104.213.770.481	9.432.462.200	(485.364.921)	-	113.160.867.760	*Palm Oil*
Nilai tercatat bersih	98.495.153.408				90.911.620.486	*Net carrying amount*

Beban penyusutan tanaman menghasilkan pada tahun 2025 dan 2024 dibebankan seluruhnya pada beban pokok penjualan (Catatan 25).

Depreciation expense of mature plantations in 2025 and 2024, were all allocated to cost of sales (Note 25).

Perusahaan mengasuransikan aset tanaman terhadap resiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan tahun 2025 dan 2024 masing-masing sejumlah Rp116.948.200.000 dan Rp64.768.030.678 yang menurut manajemen memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas resiko-resiko tersebut.

The company has insured its plantation against losses from fire and other risks in 2025 and 2024 with total coverage amount of Rp116,948,200,000 and Rp64,768,030,678, respectively which in the management's opinion is aquadate to cover possible losses.

Manajemen berkeyakinan bahwa taksiran nilai yang dapat diperoleh kembali dari tanaman menghasilkan melebihi nilai tercatatnya, sehingga tidak terdapat penurunan nilai tanaman menghasilkan.

Management believes that the estimated recoverable value of the mature plantations exceeds the carrying amount, therefore there is no impairment in the value of the mature plantation.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *13. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	2025	2024	
Pembukaan lahan	4.502.831.641	4.088.453.283	*Land clearing*
Pembibitan	4.505.473.980	4.852.896.414	*Seedling*
Hak Guna Usaha:			*Landrights:*
Nilai perolehan	4.937.023.071	4.937.023.071	*Acquisition cost*
Akumulasi amortisasi	(1.262.372.718)	(801.652.533)	*Accumulated amortization*
Nilai tercatat	3.674.650.353	4.135.370.538	*Carrying amount*
Jumlah	12.682.955.974	13.076.720.235	*Total*

Pembukaan lahan

Merupakan biaya terkait pembukaan lahan seluas 616 Ha.

Land clearing

Represent costs related to land clearing covering area of 616 Ha.

Pembibitan

Merupakan biaya terkait pembibitan kelapa sawit.

Seedling

Represent costs related to seedling of palm oil.

Hak Guna Usaha

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Usaha yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2043. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Landrights

The company owns several parcels of land with Landrights (Hak Guna Usaha or HGU) for periods of 25 years which is until 2043. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land has been legally acquired and supported by sufficient evidence of ownership.

Beban amortisasi Hak Guna Usaha pada tahun 2025 dan 2024 dibebankan seluruhnya pada beban umum dan administrasi (Catatan 26).

Amortization expense of landrights in 2025 and 2024, were all allocated to general and administrative expense (Note 26).

Mutasi Hak Guna Usaha adalah sebagai berikut:

Mutation of Landrights (Hak Guna Usaha or HGU) with the following values:

	2025	2024	
Harga perolehan			*Acquisition cost*
Saldo awal	4.937.023.071	589.434.719	*Beginning balance*
Penambahan	-	4.347.588.352	*Addition*
Saldo akhir	4.937.023.071	4.937.023.071	*Ending balance*
Akumulasi amortisasi			*Accumulated amortization*
Saldo awal	(801.652.533)	(117.886.944)	*Beginning balance*
Penambahan	(460.720.185)	(683.765.589)	*Addition*
Saldo akhir	(1.262.372.718)	(801.652.533)	*Ending balance*
Nilai tercatat	3.674.650.353	4.135.370.538	*Carrying amount*

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

Merupakan utang usaha kepada pihak ketiga yaitu para petani atas pembelian tandan buah segar (TBS) dengan saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.186.160.853 dan Rp2.374.570.062.

Represents due to third parties, the farmers for the purchase of fresh fruit bunches (FFB) as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp1,186,160,853 and Rp2,374,570,062, respectively.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada tanggal pelaporan adalah nilai tercatat masing-masing utang usaha diungkapkan pada Catatan 30.

The maximum exposure to liquidity risk at the reporting date is the carrying value of trade payable is disclosed in Note 30.

15. PINJAMAN BANK / *15. BANK LOAN*

a. Pinjaman jangka pendek / *a. Short-term borrowing*

	2025	2024	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.:			*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.:*
Kredit Modal Kerja	14.977.676.625	14.977.676.625	*Working Capital Loan*

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. / *PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.*

Fasilitas Kredit Modal Kerja / *Working Capital Loan Facility*

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum Rp15.000.000.000 berdasarkan surat No. CMI.MDN/SPPK/153/2025 tanggal 17 Desember 2025 yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2026. Tingkat suku bunga pada tahun 2025 dan 2024 sebesar 8,21% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan barang dan piutang usaha Perusahaan, SHGB No. 6 Kandir dan pabrik kelapa sawit di Kebun Tanjung Kasau.

The Company obtained a working capital credit facility with maximum amount of Rp15,000,000,000 according to letter No. CMI.MDN/SPPK/153/2025 dated December 17, 2025 which will fall due on June 22, 2026. The interest rate charged in 2025 and 2024 is 8,21% per annum. This facility is secured by the Company's inventory and accounts receivable, land right (SHGB) No. 6 Kandir and palm oil mill at Tanjung Kasau.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp14.977.676.625.

Balance as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp 14,977,676,625.

Mutasi dari pinjaman bank jangka pendek sebagai berikut:

Movement in short-term bank loans is as follows;

	2025	2024	
Saldo awal	14.977.676.625	14.977.676.625	*Beginning balance*
Penambahan pinjaman tahun berjalan	-	-	*Additional of borrowing during the year*
Pembayaran tahun berjalan	-	-	*Payment during the year*
Saldo akhir	14.977.676.625	14.977.676.625	*Ending balance*

15. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka panjang

***15. BANK LOAN** (Continued)*

b. Long-term borrowing

	2025	2024	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.: Kredit untuk investasi perkebunan	70.787.000.000	71.987.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.: Investment plantations loan*
Dikurangi: Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(18.600.000.000)	(18.600.000.000)	*Deduct: Current portion of long term borrowings due within 1 year*
Bagian jangka panjang	52.187.000.000	53.387.000.000	*Long term portion*

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Fasilitas Kredit Investasi Perkebunan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum Rp100.380.000.000. berdasarkan surat No. CMI.MDN/SPPK/046/2022 tanggal 23 Mei 2022 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2029. Tingkat suku bunga pada tahun 2025 dan 2024 sebesar 8,21% per tahun.

Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan aset yang telah ada yang terdiri dari:

- Tanaman kelapa sawit seluas 5.667, 38 Ha yang terletak di Kebun Tanjung Kasau, Sei Kari, Simpang Gambir dan Patiluban;
- Tanaman kelapa sawit seluas 949,27 Ha kebun Simpang Koje;
- Tanaman kelapa sawit seluas 676,36 Ha, dan pemeliharaannya yang berlokasi di Kebun Simpang Koje;
- Aset non tanaman berupa bangunan, sarana dan prasarana untuk Kebun Simpang Koje.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp70.787.000.000 dan Rp71.987.000.000.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Plantation Credit Investment Facility

The Company obtained an investment facility with maximum amount of Rp100,380,000,000 according to letter No. CMI.MDN/SPPK/046/2022 dated May 23, 2022 which will fall due on December 31, 2029. The interest rate charged in 2025 and 2024 is 8,21% per annum.

This facility is used to finance existing assets consisting of:

- *Asset of 5,667.38 hectares of palm oil plantation at Kebun Tanjung Kasau, Sei Kari, Simpang Gambir and Patiluban;*
- *Asset of 949.27 hectares of palm oil plantation at Kebun Simpang Koje;*
- *Asset of 676.36 hectares of palm oil plantation and its maintenance at Kebun Simpang Koje;*
- *Asset in the form of building and infrastructure at Kebun Simpang Koje.*

Balance of loan as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp70,787,000,000 and Rp71,987,000,000, respectively

15. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi Perkebunan (lanjutan)

Jaminan atas fasilitas kredit ini sebagai berikut:

***15. BANK LOAN** (Continued)*

b. Long-term borrowing (continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (continued)

Plantation Credit Investment Facility (continued)

Collateral for this credit facility is as follows:

No	Jenis Aset/ *Asset Details*	Lokasi/ *Location*	Luas Areal/ *Hectares Area*	Alas Hak/ *Ownership Rights*
1.	Tanah perkebunan/ *Plantation land*	Desa Patiluban, Kab. Mandailing Natal	1.833,90 Ha	SHGU No. 1
2.	Tanah perkebunan/ *Plantation land*	Desa Simbang Gambir, Kabupaten Mandailing Natal	1.582,42 Ha	SHGU No. 1
3.	Tanah perkebunan/ *Plantation land*	Desa Tanjung Kasau, Kabupaten Asahan	2.589,71 Ha	SHGU No. 1
4.	Tanah perkebunan, sarana dan prasarana / *Plantation land, infrastructures*	Desa Sei Kari, Kabupaten Serdang Bedagai	470,50 Ha	SHGU No. 1
5.	Tanah perkebunan/ *Plantation land*	Desa Simpang Koje, Kabupaten Mandailing Natal	1.625,63 Ha	SHGU No. 67, 60, dan 59
6.	Tanah dan bangunan kantor/ *Land and office buliding*	Jl. Jamin Ginting KM. 13 No. 45	N/A	SHGB No. 6
7.	Pabrik kelapa sawit kapasitas 30 ton TBS per Jam/ *Palm oil factory capacity of 30 tons of FFB per Hour*	Desa Simbang Gambir, Kabupaten Mandailing Natal	N/A	SHGU No. 1
8.	Pabrik kelapa sawit kapasitas 20 ton TBS per Jam/ *Palm oil factory capacity of 20 tons of FFB per Hour*	Desa Tanjung Kasau, Kabupaten Asahan	N/A	SHGU No. 1
9.	Boiler kapastitas 12 ton/ *Boiler capacity of 12 tons*	Desa Tanjung Kasau, Kabupaten Asahan	N/A	SHGU No. 1

Jaminan tersebut telah diikat secara fidusia dengan nilai pengikatan keseluruhan sebesar Rp442.309.000.000 dan untuk Pabrik kelapa sawit sebesar Rp17.235.000.000.

The collateral has been fiduciary bound with a total binding amounting to Rp442.309.000.000 and for palm oil mill amounting to Rp17.235.000.000.

15. PINJAMAN BANK (Lanjutan) / *15. BANK LOAN (Continued)*

b. Pinjaman jangka panjang (lanjutan) / *b. Long-term borrowing (continued)*

Mutasi dari pinjaman bank jangka panjang sebagai berikut: / *Movement in long-term bank loans is as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal	71.987.000.000	72.587.000.000	*Beginning balance*
Penambahan pinjaman tahun berjalan	-	-	*Additional of borrowing during the year*
Pembayaran tahun berjalan	(1.200.000.000)	(600.000.000)	*Payment during the year*
Saldo akhir	70.787.000.000	71.987.000.000	*Ending balance*

16. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA / *16. UNEARNED REVENUE*

	2025	2024	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Evergreen Agri Jaya	2.824.000.000	-	*PT Evergreen Agri Jaya*
PT Multimas Nabati Asahan	1.420.000.000	3.073.876.803	*PT Multimas Nabati Asahan*
PT Pasific Palmindo Industri	-	14.561.760	*PT Pasific Palmindo Industri*
	4.244.000.000	3.088.438.563	

Merupakan pembayaran yang diterima Perusahaan atas penjualan minyak sawit dan inti sawit yang belum terpenuhi.

Represents payments received by the Company for unfulfilled sales of palm oil and palm kernel.

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	2025	2024	
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 28a tahun 2022	1.686.583.640	1.686.583.640	*Article 28a year 2022*
Pasal 28a tahun 2023	3.923.327	3.923.327	*Article 28a year 2023*
Pasal 28a tahun 2020	-	3.351.342.294	*Article 28a year 2020*
Pasal 28a tahun 2021	-	2.265.845.818	*Article 28a year 2021*
Pajak Pertambahan Nilai	1.929.458.760	3.629.809.388	*Value Added Tax*
	3.619.965.727	10.937.504.467	

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

Pasal 28a tahun 2020

Pada tahun 2025, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 sebesar Rp94.795.375 (Catatan 28).

Pasal 28a tahun 2021

Pada tahun 2025, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 sebesar Rp528.079.733 (Catatan 28).

b. Utang pajak

	2025	2024	
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 21	46.245.272	173.029.991	*Article 21*
Pasal 22	-	643.469	*Article 22*
Pasal 23	13.309.374	7.419.609	*Article 23*
Jumlah	59.554.646	181.093.069	*Total*

17. TAXATION (Continued)

a. Prepaid taxes (continued)

Article 28a year 2020

In 2025, the Company has received Notice of Tax Underpayment Assessment (SKPKB) from the Directorate General of Taxes regarding Corporate Income Tax year 2020 amounting to Rp94,795,375 (Note 28).

Article 28a year 2021

In 2016, the Company has received Notice of Tax Underpayment Assessment (SKPKB) from the Directorate General of Taxes regarding Corporate Income Tax year 2021 amounting to Rp528,079,733 (Note 28).

b. Tax payables

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran rugi fiskal yang dihitung oleh Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

***17. TAXATION** (Continued)*

c. Corporate income tax

A reconciliation between loss before income tax, as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable loss which were calculated by the Company for the years ended December 31, 2025 and 2024 as follows:

	2025	**2024**	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	(14.283.667.007)	(17.477.665.764)	*Loss before income tax as per statements of comprehensive income*
Penyesuaian fiskal terdiri dari:			*Fiscal adjustments consist of:*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final	(26.822.648)	(22.892.449)	*Income subjected to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.848.612.760	(2.930.561.865)	*Non-deductible expenses*
Beban dan denda pajak	7.309.749.771	-	*Tax and penalty expense*
Beda waktu:			*Timing differences:*
Aset biologis	(509.376.232)	102.730.938	*Biological assets*
Imbalan pasca kerja	(864.285.098)	2.329.270.491	*Post-employment benefit obligation*
Estimasi rugi fiskal tahun berjalan	(5.525.788.454)	(17.999.118.649)	*Estimated fiscal loss for current year*
Rugi fiskal awal tahun	(86.804.890.015)	(68.805.771.366)	*Fiscal loss beginning of the year*
Rugi fiskal akhir tahun	(92.330.678.469)	(86.804.890.015)	*Fiscal loss ending of the year*

Akumulasi keugian fiskal Perusahaan per tanggal 31 Desember 2025 yang dapat dikompensasi dalam 5 tahun mendatang berdasarkan Surat Pemberitahuan (SPT) sebagai berikut:

The Company's accumulated fiscal losses as at December 31, 2025 which can be compensated in the next 5 years based on Tax Return as follows:

	Jumlah/ *Amount*	
Akumulasi rugi fiskal		*Accumulated fiscal losses*
2022 : Rugi	(7.135.551.492)	*2022 : Loss*
2023 : Rugi	(61.670.219.874)	*2023 : Loss*
2024 : Rugi	(17.999.118.649)	*2024 : Loss*
2025 : Rugi	(5.525.788.454)	*2025 : Loss*
Jumlah	(92.330.678.469)	*Total*

17. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *17. TAXATION (Continued)*

d. Estimasi pajak tangguhan / *d. Estimated deferred Tax*

	2025				
	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Dibebankan ke/ *Charged to* Laba rugi/ *Profit or loss*	Ekuitas/ *Equity*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Cadangan penurunan nilai	1.485.603.605	-		1.485.603.605	*Impairment losses*
Aset biologis	(117.451.960)	(112.062.771)	-	(229.514.731)	*Biological assets*
Imbalan pasca kerja	4.708.342.692	(190.142.721)	615.945.701	5.134.145.672	*Post-employment benefit*
Akumulasi rugi fiskal	19.097.075.856	1.215.673.504	-	20.312.749.360	*Accumulated fiscal loss*
Jumlah	25.173.570.193	913.468.012	615.945.701	26.702.983.906	*Total*

	2024				
	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Dibebankan ke/ *Charged to* Laba rugi/ *Profit or loss*	Ekuitas/ *Equity*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Cadangan penurunan nilai	1.485.603.605	-	-	1.485.603.605	*Impairment losses*
Aset biologis	(140.052.767)	22.600.807	-	(117.451.960)	*Biological assets*
Imbalan pasca kerja	4.531.226.818	512.439.508	(335.323.634)	4.708.342.692	*Post-employment benefit*
Akumulasi rugi fiskal	15.137.269.753	3.959.806.103	-	19.097.075.856	*Accumulated fiscal loss*
Jumlah	21.014.047.409	4.494.846.418	(335.323.634)	25.173.570.193	*Total*

e. Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut:

e. Reconciliation between tax expense and the amount computed using prevailing tax rate is as follows:

	2025	2024	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	(14.283.667.007)	(17.477.665.764)	*Loss before income tax as per statements of comprehensive income*
Tarif pajak yang berlaku	(3.142.406.742)	(3.845.086.468)	*Prevailing tax rate*
Perbedaan tetap bersih dengan menggunakan tarif yang berlaku	2.228.938.730	(649.759.950)	*Permanent differences-net using tax rate applied*
Jumlah	(913.468.012)	(4.494.846.418)	*Total*

17. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *17. TAXATION (Continued)*

f. Manfaat / (beban) pajak / *f. Tax benefit / (expense)*

	2025	2024	
Pajak kini	-	-	*Current tax*
Pajak tangguhan	913.468.012	4.494.846.418	*Deferred tax*
	913.468.012	4.494.846.418	

g. Administrasi pajak di Indonesia / *g. Tax administration in Indonesia*

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan pengurangan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7-year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

h. Surat Ketetapan Pajak / *h. Tax assessment letter*

Pada tahun 2025, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak dengan rincian sebagai berikut:

In 2025, the Company has received several Notice of Underpayment Assessment (SKPKB) and Notice of Tax Collection Letter (STP) from the Directorate General of Taxes as follows

No	Nomor / *Number*	Tanggal/ *Date*	Jenis surat / *Notice type*	Jenis pajak / *Tax type*	Masa pajak / *Tax period*	Jumlah / *Amount*
1	00577/101/24/123/24	16 Desember 2024/ *December 16, 2024*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Januari 2024/ *January 2024*	4.172.542
2	00579/101/24/123/24	16 Desember 2024/ *December 16, 2024*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Februari 2024/ *February 2024*	2.190.347
3	00580/101/24/123/24	16 Desember 2024/ *December 16, 2024*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Maret 2024/ *March 2024*	1.529.534
4	00581/101/24/123/24	16 Desember 2024/ *December 16, 2024*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Mei 2024/ *May 2024*	1.555.988
5	00584/101/24/123/24	16 Desember 2024/ *December 16, 2024*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Juni 2024/ *June 2024*	1.309.157
6	00585/101/24/123/24	16 Desember 2024/ *December 16, 2024*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Juli 2024/ *July 2024*	1.231.813
7	00582/101/24/123/24	16 Desember 2024/ *December 16, 2024*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Agustus 2024/ *August 2024*	636.702
8	00583/101/24/123/24	16 Desember 2024/ *December 16, 2024*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	September 2024/ *September 2024*	367.752
9	00018/101/20/118/21	28 April 2021/ *April 21, 2021*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	November 2020/ *November 2020*	100.000
10	00019/101/20/118/21	28 April 2021/ *April 21, 2021*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	November 2020/ *November 2020*	100.000
				jumlah dipindahkan/ ***total moving forward***		**13.193.835**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pada tahun 2025, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

***17. TAXATION** (Continued)*

h. Tax assessment letter (continued)

In 2025, the Company has received several Notice of Underpayment Assessment (SKPKB) and Notice of Tax Collection Letter (STP) from the Directorate General of Taxes as follows (continued):

No	Nomor / *Number*	Tanggal/ *Date*	Jenis surat / *Notice type*	Jenis pajak / *Tax type*	Masa pajak / *Tax period*	Jumlah / *Amount*
				jumlah pemindahan/*total carried forward*		**13.193.835**
11	00033/101/21/118/22	31 Maret 2022/ *March 31, 2022*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Agustus 2021/ *August 2021*	102.056
12	00003/101/22/118/22	31 Maret 2022/ *March 31, 2022*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Januari 2022/ *January 2022*	103.400
13	00042/103/21/118/22	12 April 2022/ *April 12, 2022*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Juni 2021/ *June 2022*	209.696
14	00053/101/21/118/22	12 April 2022/ *April 12, 2022*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Desember 2021/ *December 2021*	175.007
15	00009/101/22/118/22	12 April 2022/ *April 12, 2022*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Februari 2022 *February 2022*	100.684
16	00010/101/22/118/22	12 April 2022/ *April 12, 2022*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Januari 2022/ *January 2022*	100.419
17	00089/103/21/118/22	10 Juni 2022/ *June 10, 2022*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	November 2021/ *November 2021*	133.516
18	00136/101/21/118/22	10 Juni 2022/ *June 10, 2022*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	November 2021/ *November 2021*	103.293
19	00047/103/22/118/22	22 Juni 2022/ *June 22, 2022*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Januari 2022/ *January 2022*	110.308
20	00092/103/21/118/22	22 Juni 2022/ *June 22, 2022*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Desember 2021/ *December 2021*	131.748
21	00091/103/21/118/22	22 Juni 2022/ *June 22, 2022*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Desember 2021 *December 2021*	100.000
22	00022/101/22/118/22	22 Juni 2022/ *June 22, 2022*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Februari 2022/ *February 2022*	101.718
23	00046/103/22/118/22	22 Juni 2022/ *June 22, 2022*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Februari 2022/ *February 2022*	106.527
24	00093/103/21/118/22	22 Juni 2022/ *June 22, 2022*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	November 2021/ *November 2021*	133.313
25	00029/101/20/118/22	13 Oktober 2022/ *October 13, 2022*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	September 2020/ *September 2020*	101.485
26	00052/101/19/118/22	13 Oktober 2022/ *October 13, 2022*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Juni 2019/ *June 2019*	112.734
27	00059/101/19/118/22	13 Oktober 2022/ *October 13, 2022*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Maret 2019/ *March 2019*	101.376
28	00030/101/20/118/22	13 Oktober 2022/ *October 13, 2022*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Mei 2020/ *March 2020*	104.386
29	00091/101/22/118/22	13 Oktober 2022/ *October 13, 2022*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Juli 2022/ *July 2022*	100.000
30	00054/101/19/118/22	13 Oktober 2022/ *October 13, 2022*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Mei 2019/ *May 2019*	133.197
				jumlah dipindahkan/total moving forward		**15.558.698**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pada tahun 2025, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

***17. TAXATION** (Continued)*

h. Tax assessment letter (continued)

In 2025, the Company has received several Notice of Underpayment Assessment (SKPKB) and Notice of Tax Collection Letter (STP) from the Directorate General of Taxes as follows (continued):

No	Nomor / *Number*	Tanggal/ *Date*	Jenis surat / *Notice type*	Jenis pajak / *Tax type*	Masa pajak / *Tax period*	Jumlah / *Amount*
				jumlah pemindahan/*total carried forward*		**15.558.698**
31	00136/101/22/118/22	20 Desember 2022/ *December 20, 2022*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	September 2022	1.000
32	00092/101/18/118/23	06 Februari 2023/ *February 06, 2023*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Desember 2018	30.417
33	00188/101/19/118/23	21 Juni 2023/ *June 21, 2023*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	September 2019/ *September 2019*	102.496
34	00189/101/19/118/23	21 Juni 2023/ *June 21, 2023*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Mei 2019/ *May 2019*	101.571
35	00184/101/19/118/23	21 Juni 2023/ *June 21, 2023*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	November 2019/ *November 2019*	102.496
36	00046/101/21/118/23	23 Juni 2023/ *June 23, 2023*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Desember 2021/ *Decvember 2021*	847.110
37	00158/101/20/118/23	23 Juni 2023/ *June 23, 2023*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Juli 2020/ *July 2020*	415
38	00226/101/19/118/23	23 Juni 2023/ *June 23, 2023*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Januari 2019/ *January 2019*	100.000
39	00157/101/20/118/23	23 Juni 2023/ *June 23, 2023*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Mei 2020/ *May 2020*	52.818
40	00155/101/20/118/23	23 Juni 2023/ *June 23, 2023*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Desember 2020/ *Decvember 2020*	122.771
41	00161/101/20/118/23	23 Juni 2023/ *June 23, 2023*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	September 2020/ *September 2020*	4.040
42	00159/101/20/118/23	23 Juni 2023/ *June 23, 2023*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Maret 2020/ *March 2020*	162.627
43	00218/101/19/118/23	23 Juni 2023/ *June 23, 2023*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	November 2019/ *November 2019*	100.000
44	00162/101/20/118/23	23 Juni 2023/ *June 23, 2023*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Februari 2020/ *February 2020*	23.830
45	00047/101/21/118/23	23 Juni 2023/ *June 23, 2023*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	September 2021/ *September 2021*	100.000
46	00086/101/22/118/23	23 Juni 2023/ *June 23, 2023*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Januari 2022/ *January 2022*	100.000
47	00156/101/20/118/23	23 Juni 2023/ *June 23, 2023*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Januari 2020/ *January 2020*	100.000
48	00190/101/20/118/23	17 Juli 2023/ *July 17, 2023*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Agustus 2020/ *August 2020*	100.000
49	00186/101/20/118/23	17 Juli 2023/ *July 17, 2023*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Maret 2020/ *March 2020*	101.992
50	00200/101/20/118/23	17 Juli 2023/ *July 17, 2023*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	September 2020/ *September 2020*	101.023
				jumlah dipindahkan/total moving forward		**17.913.304**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pada tahun 2025, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

***17. TAXATION** (Continued)*

h. Tax assessment letter (continued)

In 2025, the Company has received several Notice of Underpayment Assessment (SKPKB) and Notice of Tax Collection Letter (STP) from the Directorate General of Taxes as follows (continued):

No	Nomor / *Number*	Tanggal/ *Date*	Jenis surat / *Notice type*	Jenis pajak / *Tax type*	Masa pajak / *Tax period*	Jumlah / *Amount*
				jumlah pemindahan/*total carried forward*		**17.913.304**
51	00197/101/20/118/23	17 Juli 2023/ *July 17, 2023*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Juli 2020/ *July 2020*	101.992
52	00196/101/20/118/23	17 Juli 2023/ *July 17, 2023*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Februari 2020/ *February 2020*	105.976
53	00198/101/20/118/23	17 Juli 2023/ *July 17, 2023*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Januari 2020/ *January 2020*	109.987
54	00187/101/20/118/23	17 Juli 2023/ *July 17, 2023*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Juni 2020/ *June 2020*	101.992
55	00484/107/23/123/23	15 September 2023/ *September 15, 2023*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Pertambahan Nilai/ *Valude Addes Tax*	Juli 2023/ *July 2023*	500.000
56	00043/101/23/118/23	18 September 2023/ *September 18, 2023*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Juni 2023/ *June 2023*	100.000
57	00044/101/23/118/23	09 Oktober 2023/ *October 27, 2023*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Agustus 2023/ *August 2023*	100.000
58	00048/101/23/118/23	27 Oktober 2023/ *October 27, 2023*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Juli 2023/ *July 2023*	100.406
59	00063/101/23/118/23	13 Desember 2023/ *December 13, 2023*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	September 2023/ *September 2023*	100.000
60	00226/101/23/123/24	01 April 2024/ *April 01, 2024*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	September 2023/ *September 2023*	590.383
61	00101/101/24/118/24	29 Oktober 2024/ *October 29, 2024*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Mei 2024/ *May 2024*	104.277
62	00065/101/23/118/24	29 Oktober 2024/ *October 29, 2024*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Desember 2023/ *December 2023*	370.316
63	00064/101/23/118/24	29 Oktober 2024/ *October 29, 2024*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Desember 2023/ *December 2023*	312.279
64	00097/101/24/118/24	29 Oktober 2024/ *October 29, 2024*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Januari 2024/ *January 2024*	102.687
65	00102/101/24/118/24	29 Oktober 2024/ *October 29, 2024*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Juni 2024/ *June 2024*	103.208
66	00103/101/24/118/24	29 Oktober 2024/ *October 29, 2024*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Juli 2024/ *July 2024*	102.138
67	00100/101/24/118/24	29 Oktober 2024/ *October 29, 2024*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	April 2024/ *April 2024*	105.293
68	00098/101/24/118/24	29 Oktober 2024/ *October 29, 2024*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Februari 2024/ *Fenbruary 2024*	101.791
69	00038/101/20/118/24	11 November 2024/ *November 11, 2024*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Desember 2020/ *December 2020*	333.707
70	00578/101/24/123/24	16 Desember 2024/ *December 16 2024*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Oktober 2024/ *October 2024*	176.091
				jumlah dipindahkan/total moving forward		**21.635.827**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pada tahun 2025, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

***17. TAXATION** (Continued)*

h. Tax assessment letter (continued)

In 2025, the Company has received several Notice of Underpayment Assessment (SKPKB) and Notice of Tax Collection Letter (STP) from the Directorate General of Taxes as follows (continued):

No	Nomor / *Number*	Tanggal/ *Date*	Jenis surat / *Notice type*	Jenis pajak / *Tax type*	Masa pajak / *Tax period*	Jumlah / *Amount*
				jumlah pemindahan/*total carried forward*		**21.635.827**
71	00383/101/24/24/123/25	15 Juli 2025/ *July 15, 2025*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Januari 2025/ *January 2025/*	107.677
72	00383/101/24/24/123/25	15 Juli 2025/ *July 15, 2025*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Februari 2025 *February 2025*	221.019
73	00383/101/24/24/123/25	15 Juli 2025/ *July 15, 2025*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Maret 2025/ *March 2025*	53.392
74	00383/101/24/24/123/25	15 Juli 2025/ *July 15, 2025*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	April 2025/ *April 2025*	2.469.954
75	00383/101/24/24/123/25	15 Juli 2025/ *July 15, 2025*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Mei 2025/ *May 2025*	133.809
76	00383/101/24/24/123/25	15 Juli 2025/ *July 15, 2025*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Juni 2025/ *June 2025*	32.753
77	00383/101/24/24/123/25	15 Juli 2025/ *July 15, 2025*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Juli 2025/ *July 2025*	47.583
78	00383/101/24/24/123/25	15 Juli 2025/ *July 15, 2025*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Agustus 2025/ *August 2025*	30.240
79	00383/101/24/24/123/25	15 Juli 2025/ *July 15, 2025*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	September 2025/ *September 2025*	26.074
80	00383/101/24/24/123/25	15 Juli 2025/ *July 15, 2025*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Oktober 2025 *October 2025*	11.300
81	00031/206/20/123/25	17 November 2025 *November 17, 2025*	Kurang bayar/ *Underpayment*	Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Tax Article 29*	2020/ *2020*	94.795.375
82	00027/201/20/123/25	17 November 2025 *November 17, 2025*	Kurang bayar/ *Underpayment*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Desember 2020/ *December 2020*	24.144.413
83	00040/203/20/123/25	17 November 2025 *November 17, 2025*	Kurang bayar/ *Underpayment*	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Desember 2020/ *December 2020*	12.150.086
84	00056/207/20/123/25	17 November 2025 *November 17, 2025*	Kurang bayar/ *Underpayment*	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Desember 2020/ *December 2020*	170.070.077
85	00033/107/20/123/25	17 November 2025 *November 17, 2025*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Desember 2020/ *December 2020*	9.718.290
86	00032/206/21/123/25	22 Oktober 2025/ *October 22, 2025*	Kurang bayar/ *Underpayment*	Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Tax Article 29*	2021/ *2021*	528.079.733
87	00036/201/21/123/25	22 Oktober 2025/ *October 22, 2025*	Kurang bayar/ *Underpayment*	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Desember 2021/ *December 2021*	159.000.475
88	00013/202/21/123/25	22 Oktober 2025/ *October 22, 2025*	Kurang bayar/ *Underpayment*	Pajak Penghasilan Pasal 22/ *Income Tax Article 22*	Desember 2021/ *December 2021*	42.074.693
89	00005/102/21/123/25	22 Oktober 2025/ *October 22, 2025*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	Pajak Penghasilan Pasal 22/ *Income Tax Article 22*	Juli 2021/ *July 2021*	100.000
90	00065/203/21/123/25	22 Oktober 2025/ *October 22, 2025*	Kurang bayar/ *Underpayment*	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Desember 2021/ *December 2021*	7.967.350
				jumlah dipindahkan/total moving forward		**1.072.870.120**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pada tahun 2025, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

***17. TAXATION** (Continued)*

h. Tax assessment letter (continued)

In 2025, the Company has received several Notice of Underpayment Assessment (SKPKB) and Notice of Tax Collection Letter (STP) from the Directorate General of Taxes as follows (continued):

No	Nomor / *Number*	Tanggal/ *Date*	Jenis surat / *Notice type*	Jenis pajak / *Tax type*	Masa pajak / *Tax period*	Jumlah / *Amount*
				jumlah pemindahan/*total carried forward*		**1.072.870.120**
91	00100/107/21/123/25	22 Oktober 2025/ *October 22, 2025*	Tagihan pajak/ *Tax collection*	*Value Added Tax* Pajak Penghasilan	Desember 2021/ *December 2021*	1.703.785
92	00115/207/21/123/25	22 Oktober 2025/ *October 22, 2025*	Kurang bayar/ *Underpayment*	*Value Added Tax* Pajak Penghasilan	Desember 2021/ *December 2021*	33.890.849
93	00032/206/16/123/21	01 Desember 2021/ *December 01, 2021*	Kurang bayar/ *Underpayment*	Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Tax Article 29*	2016/ *2016*	200.000.000
94	00365/106/19/123/23	01 Desember 2023/ *December 01, 2023*	Kurang bayar/ *Underpayment*	Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Tax Article 29*	2019/ *2019*	384.096.905
				jumlah seluruhnya/grand total		**1.692.561.659**

Perusahaan telah menerima dan mencadangkan seluruh kurang bayar pajak dan tagihan pajak tersebut (Catatan 19) dan mengakuinya sebagai beban pajak pada laba rugi tahun berjalan (Catatan 28).

The Company have received and provide provision all the underpayment of tax and tax collection (Note 19) and recognized them as tax expense in the current year profit or loss (Note 28).

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK / *18. SHORT-TERM EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES*

	2025	2024	
Jamsostek	260.245.821	1.297.214.244	*Social security*

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada tanggal pelaporan adalah nilai tercatat masing-masing liabilitas imbalan kerja jangka pendek diungkapkan pada Catatan 30.

The maximum exposure to liquidity risk at the reporting date is the carrying value of short-term employment benefits is disclosed in Note 30.

19. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *19. ACCRUED EXPENSES*

	2025	2024	
Sewa kendaraan dan alat berat	7.223.371.245	13.667.482.465	*Rental of heavy equipment*
Pajak Bumi dan Bangunan	6.365.900.807	3.442.365.160	*Land and property tax*
Pembelian perlengkapan	2.873.664.137	8.508.208.302	*Purchase of equipment*
Purna jabatan komisaris dan direksi	1.680.606.052	1.308.369.280	*Commissioner and director cost*
Denda pajak	1.613.303.680	-	*Tax penalty*
Jasa profesional	87.000.000	87.000.000	*Professional fee*
Bunga pinjaman bank	-	2.293.843.070	*Bank loan interest*
Lainnya	13.867.888.995	5.396.698.197	*Others*
Jumlah	33.711.734.916	34.703.966.474	*Total*

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada tanggal pelaporan adalah nilai tercatat masing-masing biaya yang masih harus dibayar diungkapkan pada Catatan 30.

The maximum exposure to liquidity risk at the reporting date is the carrying value of accrued expense is disclosed in Note 30.

20. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA / *20. OTHER CURRENT LIABILITIES*

	2025	2024	
Uang jaminan	504.000.000	500.000.000	*Guarantee deposit*
KSO jagung (Pimkoprat)	202.075.030	202.075.030	*KSO jagung (Pimkoprat)*
	706.075.030	702.075.030	

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada tanggal pelaporan adalah nilai tercatat masing-masing liabilitas jangka pendek lainnya diungkapkan pada Catatan 30.

The maximum exposure to liquidity risk at the reporting date is the carrying value of other current liabilities is disclosed in Note 30.

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA / *21. POST–EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION*

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

The Company provides post-employment benefits for its qualified employees in accordance with Omnibus Law No. 11/2020.

Jumlah karyawan tetap yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 758 dan 849 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The numbers of employees entitled to the benefits is 758 and 849 employees in 2025 and 2024, respectively.

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan yang timbul dari kewajiban Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja sebagai berikut:

The amounts included in the statement of financial position arising from the Company's obligation in respect of these post- employment benefits are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	21.401.557.693	20.596.485.536	*Beginning balance*
Pembayaran manfaat aktual	(3.924.631.208)	(514.540.033)	*Actual benefit payment*
Beban yang diakui pada tahun berjalan	3.060.346.110	2.843.810.524	*Loss charged to current year profit or loss*
(Keuntungan)/kerugian aktuarial pada penghasilan komprehensif lain	2.799.753.185	(1.524.198.334)	*Actuarial (gain) / loss in other comprehensvie income*
Saldo akhir	23.337.025.780	21.401.557.693	*Ending balance*

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan) / *21. POST–EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (Continued)*

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2025	2024	
Biaya diakui pada laporan laba rugi (Catatan 26)			*Expense recognized in profit or loss (Note 26)*
Biaya jasa kini	1.530.492.817	1.449.868.568	*Current service cost*
Biaya bunga	1.529.853.293	1.393.941.956	*Interest cost*
Jumlah diakui pada laba rugi	3.060.346.110	2.843.810.524	*Total recognized in profit or loss*
Biaya diakui pada penghasilan komprehensif lain			*Expense recognized in other comprehensive income*
(Keuntungan) /kerugian aktuarial dari penyesuaian pengalaman	1.119.901.274	(487.743.467)	*Actuarial (gain)/loss from experience adjustment*
(Keuntungan) /kerugian aktuarial perubahan asumsi keuangan	1.679.851.911	(1.036.454.867)	*Actuarial (gain)/loss from changing financial assumptions*
Jumlah diakui pada penghasilan komprehensif lain, bersih	2.799.753.185	(1.524.198.334)	*Total recognized in other comprehensive income*

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial sebagai berikut:

The cost providing provision for post-employment benefits is calculated by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Tingkat diskonto	7,12%	6,44%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	0,00%	0,00%	*Salary increase rate*
Metode	Proyeksi Unit Kredit/*Projected Unit Credit*		*Method*
Tingkat kematian	TMI-IV 2019		*Mortality rate*
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*		*Normal retirement age*
Rata-rata sisa masa kerja	13,49	14,32	*Average remaining working life*

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

21. POST–EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION *(Continued)*

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuaria sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the assumptions as follows:

		Impact on defined benefit obligation	
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ *Present value of benefit obligation*	Nilai kini biaya jasa/ *Current service cost*
Tingkat diskonto / *Discount rate*	Kenaikan/*Increase* 1%	22.254.940.872	1.431.950.593
	Penurunan/*Decrease* 1%	24.708.162.790	1.641.343.815
Tingkat kenaikan gaji / *Salary increase rate*	Kenaikan/*Increase* 1%	24.781.102.652	1.647.701.133
	Penurunan/*Decrease* 1%	22.171.616.142	1.424.993.252

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto sebagai berikut:

Analysis of the expected maturity of undiscounted pension benefits as follows:

	Imbalan pensiun/ *Pension benefit*	Persentase/ *Percentage*	
Kurang dari 1 tahun	2.937.825.185	3,66%	*Less than 1 year*
Antara 2 - 5 tahun	11.946.156.445	14,87%	*Between 2 - 5 year*
Antara 6 - 10 tahun	17.822.785.415	22,19%	*Between 6 - 10 year*
Lebih dari 10 tahun	47.622.832.856	59,28%	*More than 10 year*
	80.329.599.901	100,00%	

Manajemen telah mengevaluasi asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut adalah layak, serta mengakui serta meyakini bahwa pencadangan atas pesangon yang dicatat tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kewajiban sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

Management has evaluated the assumption used and believes that these assumptions are reasonable, acknowledges and believes that the reserves for severance pay recorded are sufficient to cover possible liabilities in accordance with Omnibus Law No. 11/2020.

22. MODAL SAHAM / *22. SHARE CAPITAL*

Modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp600.000.000.000 yang terdiri dari 60.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.000 per saham

The Company's authorized capital is Rp600,000,000,000 which consist of 60,000 shares per value Rp10,000,000 each.

Modal ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp334.597.480.000 yang terdiri dari 33.459.748 lembar saham.

The issued and fully paid-up capital as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp334,597,480,000 and Rp333,597,480,000 which consist of 33,459,748 and 33,359,748 shares, respectively.

Komposisi kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2025 and 2024 as follows:

Pemegang saham/ ***Shareholders***	**Jumlah lembar saham/** ***Number of shares***	**Persentase kepemilikan /** ***Percentage of ownership***	**Jumlah /** ***Amount***
Pemerintah Daerah Sumatera Utara	33.009.748	98,66%	330.097.480.000
Koperasi Karyawan Perkebunan	450.000	1,34%	4.500.000.000
	33.459.748	100,00%	334.597.480.000

23. SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA / *23. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS*

	2025	**2024**	
Cadangan umum	43.620.433.314	43.620.433.314	*General reserve*

Cadangan ini dibentuk dari laba bersih setelah pajak yang telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

This reserve arising from net profit after income tax which has been approved in the General Shareholders Meeting in accordance with the prevailing regulations.

24. PENJUALAN BERSIH / *24. NET SALES*

	2025		**2024**		
	Kuantitas/ *Quantity* Kg	Jumlah/ *Total* Rp	Kuantitas/ *Quantity* Kg	Jumlah/ *Total* Rp	
Penjualan lokal:					*Local sales:*
Minyak sawit	4.243.760	73.444.962.274	17.053.770	54.871.801.828	*Crude palm oil*
Inti sawit	897.980	14.150.800.000	3.956.790	7.478.945.000	*Palm kernel*
Jumlah		87.595.762.274		62.350.746.828	*Total*

25. BEBAN POKOK PENJUALAN / *25. COST OF SALES*

	2025	2024	
Tandan buah segar:			***Fresh fruit bunches:***
Beban panen dan pengangkutan	16.842.923.045	13.666.664.290	*Harvesting and freight expense*
Pemeliharaan tanaman menghasilkan	5.978.533.535	4.735.532.850	*Upkeep of mature plantation*
Beban tidak langsung :			*Indirect expense :*
Beban umum kebun	23.214.464.684	21.356.974.033	*Estate general expense*
Penyusutan tanaman menghasilkan (Catatan 12)	9.499.424.926	9.432.462.200	*Depreciation of mature plantation (Note 12)*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	2.782.356.050	3.374.612.884	*Depreciation of property,plant and equipment (Note 11)*
Alokasi ke beban produksi minyak sawit dan inti sawit	(58.317.702.240)	(52.566.246.257)	*Allocated to cost of crude palm oil and palm kernel*
Jumlah beban pokok penjualan - Tandan buah segar	-	-	*Total cost of sales - Fresh fruit bunches*
Minyak sawit dan inti sawit:			***Crude palm oil and palm kernel:***
Alokasi dari beban produksi tandan buah segar	58.317.702.240	52.566.246.257	*Allocation from cost of fresh fruit bunches*
Pembelian:			*Purchases :*
Tandan buah segar	3.542.516.837	2.311.911.148	*Fresh fruit bunches*
Beban pengolahan pabrik	7.947.337.223	7.664.204.821	*Mill processing expense*
Beban tidak langsung :			*Indirect expense :*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	3.159.551.174	4.138.087.810	*Depreciation of property,plant and equipment (Note 11)*
Beban umum pabrik	4.743.586.702	3.460.988.977	*Mill general expense*
Beban pokok produksi	77.710.694.176	70.141.439.013	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi :			*Finished goods :*
Awal tahun	4.045.158.512	3.320.585.706	*Beginning*
Akhir tahun	(2.221.434.003)	(4.045.158.512)	*Ending*
Jumlah beban pokok penjualan - Minyak sawit dan inti sawit	79.534.418.685	69.416.866.207	*Total cost of sales - Crude palm oil dan palm kernel*
Jumlah beban pokok penjualan	79.534.418.685	69.416.866.207	*Total cost of sales*

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	5.193.278.696	5.874.865.637	*Salaries and allowance*
Imbalan pasca kerja (Catatan 21)	3.060.346.110	2.843.810.524	*Employee benefit (Note 21)*
Beban dewan komisaris	1.792.645.384	1.315.859.247	*Board of commisioner expense*
Perjalanan dinas	883.169.985	466.514.203	*Travel on duty*
Beban pengembangan	812.044.166	35.648.500	*Office vehicle operational*
Beban umum	500.786.755	1.232.520.678	*General expenses*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	319.181.156	402.058.908	*Depreciation of property,plant and equipment (Note 11)*
Iuran dan sumbangan	227.655.821	129.413.060	*Donations*
Lainnya	516.347.240	241.504.825	*Others*
Jumlah	13.305.455.313	12.542.195.582	*Total*

27. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN / *27. FINANCE INCOME AND COST*

	2025	2024	
Pendapatan keuangan:			*Finance income:*
Pendapatan bunga dan jasa giro	26.822.648	22.892.449	*Interest income*
Beban keuangan:			*Finance cost:*
Bunga pinjaman bank	(1.403.631.389)	(1.029.369.039)	*Interest on bank loan*

28. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN / *28. OTHER INCOME/(EXPENSES)*

	2025	2024	
Pendapatan lain-lain:			*Other income:*
Laba yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	509.376.232	-	*Gain arising from changes in fair value of biological assets*
Penjualan produk sampingan	297.300.870	226.240.542	*Sales of by product and scrap*
Pendapatan sewa	198.198.199	-	*Rent income*
Jasa manajemen	100.867.527	-	*Management fee*
Lain-lain	4.651.771.530	3.391.738.305	*Others*
Jumlah pendapatan lain-lain	5.757.514.358	3.617.978.847	*Total other income*
Beban lain-lain:			*Other expense:*
Pergaulan dan representasi	(75.000.000)	-	*Entertainment and representation*
Beban pajak	(10.792.892.595)	(90.968.921)	*Tax penalty*
Rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	-	(102.730.938)	*Loss arising from changes in fair value of biological assets*
Lain-lain	(2.552.368.305)	(287.153.201)	*Others*
Jumlah beban lain-lain	(13.420.260.900)	(480.853.060)	*Total other expense*
Jumlah beban lain-lain, bersih	(7.662.746.542)	3.137.125.787	*Total other expense, net*

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak tertentu yang berelasi dan transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang normal. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

1. Saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi

   Perumda Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara

   Berdasarkan Perjanjian No. 25/DK-PS/PT-PSU/2024 tertanggal 4 April 2024, Perusahaan dengan Perumda Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara sepakat untuk melakukan transaksi pinjaman afiliasi dengan limit sampai sebesar Rp5.000.000.000 untuk jangka waktu 34 bulan atau sesuai kemampuan Perusahaan. Atas pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga.

   Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.500.000.000 dan Rp3.800.000.000.

2. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

No.	Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
1.	Perumda Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara	Entitas sepengendali / *Entity under common control*	Pinjaman / *Loan*

29. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES

In the normal course of business, the Company has business and financial transactions with certain related parties and the transactions are carried out at normal prices and conditions. These transactions include, among other :

1. Balance of transaction with related parties

   Perumda Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara

   Based on Agreement No. 25/DK-PS/PT-PSU/2024 dated April 4, 2024, the Company and Perumda Tirtanadi of North Sumatra Province agreed to conduct an affiliate loan transaction with a limit of up to IDR5,000,000,000 for a period of 34 months or according to the Company's ability. The loan is not subject to interest.

   Balance as of December 31, 2025 and 2024 amounteing to Rp2.500.000.000 and Rp3,800,000,000, respectively.

2. Nature of relationships and transactions with related parties

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

A. Manajemen risiko

Perusahaan dihadapkan pada beberapa risiko keuangan sehubungan dengan instrumen keuangan. Risiko yang terutama adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Perusahaan tidak secara aktif melakukan perdagangan aset keuangan untuk tujuan spekulasi atau pun membuat opsi. Risiko keuangan yang paling berpengaruh terhadap Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Risiko pasar

Perusahaan dihadapkan pada risiko pasar melalui pengunaan instrumen keuangan khususnya risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga yang dihasilkan melalui aktivitas operasi dan aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

i. Risiko mata uang asing

Sebagian besar transaksi dari perusahaan dilakukan dengan menggunakan mata uang Rupiah.

Perusahaan tidak terlepas dari risiko pasar sehubungan dengan fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengatasi risiko terhadap mata uang asing, Perusahaan secara aktif memonitor pergerakan nilai tukar mata uang asing untuk mengelola dampak dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

ii. Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan juga dihadapkan pada risiko perubahan tingkat suku bunga yang berpengaruh pada penempatan uang di bank dan pinjaman yang menggunakan tingkat bunga mengambang.

Untuk mengelola risiko tingkat suku bunga, Perusahaan akan memperoleh yang menawarkan gabungan antara suku bunga tetap dan mengambang yang tepat. Tingkat suku bunga mengambang akan ditinjau kembali dan disesuaikan dengan tingkat suku bunga pasar setiap tiga bulan atau setiap enam bulan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

A. Risk management

The Company is exposed to a variety of financial risks in relation to financial instruments. The main types of risks are market risks, credit risks and liquidity risks.

The Company does not actively engage in the trading of financial assets for speculative purposes nor does it write options. The most significant financial risks to which the Company is exposed are described below:

a. Market risk

The Company is exposed to markets risk through its use of financial instruments and specifically to currency risk and interest risk which result from both of its operating and investing activities, and financing activities.

i. Foreign currency risks

Most of the Company transactions are carried out in Indonesian rupiah.

The Company is subject to the market risk due to foreign exchange fluctuation. To mitigate, the Company's exposure to foreign currency risk, the Company actively monitors the foreign currency movements to manage the impact of the foreign exchange fluctuations.

ii. Interest rate risk

The Company is also exposed to changes in interest rate due to the impact of such changes may have on bank deposits and borrowings that carry floating interest rate.

To manage the interest rate risk, the Company will obtain financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate. The floating of interest rate will be reviewed and adjusted accordingly with the market rate in every quarter or every half year.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

A. Manajemen risiko (lanjutan)

b. Risiko kredit

Perusahaan menempatkan pendanaannya pada lembaga keuangan yang terpercaya.

Risiko kredit merupakan risiko kerugian Perusahaan akan dikenakan jika pelanggan dan pihak rekanan gagal memenuhi kewajiban mereka.

Risiko kredit Perusahaan terutama terhadap kas dan setara kas, piutang usaha dan uang jaminan. Perusahaan memiliki kebijakan, hanya akan bertransaksi dengan pihak ketiga dan institusi keuangan yang terpercaya memiliki reputasi. Eksposur Perusahaan dan pihak ketiga secara terus menerus dimonitor. Saldo dan umur piutang usaha masih dalam ambang batas dan persyaratan jangka waktu kredit. Penyisihan dibuat untuk setiap penurunan nilai piutang usaha dengan tindakan yang tepat untuk menagih pembayaran dan mengurangi risiko.

Informasi keuangan terhadap dampak maksimum resiko kredit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanpa mempertimbangkan agunan dan teknik antisipasi risiko lain sebagai berikut:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

A. Risk management (continued)

b. Credit risk (continued)

The Company places their bank balances with credit worthy financial institutions.

Credit risk represents the risk of loss the Company would incur if customers and counter parties fail to perform their contractual obligations.

The Company's credit risk is primarily attributable to cash and cash equivalents, trade accounts receivable, due from related partis and security deposit. The Company's policies are to deal only with respected and credit worthy third parties and reputable financial institutions. The Company's exposure and counterparties are continuously monitored. The balance and aging of the trade receivables are within the credit limit and terms of credit. Provision is created for any impairment in the value of receivable with proper action to collect the payment and reduce the risk.

Financial information on the Company's maximum exposure to credit risk as of December 31, 2025 and 2024, without considering the effects of collaterals and other risk mitigation techniques, is presented below:

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
Kas di bank	4	1.700.774.128	2.215.328.112	*Cash at bank*
Piutang usaha	5	122.263.563	135.284.488	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	6	6.630.480.096	6.630.480.096	*Other receivables*
		8.453.517.787	8.981.092.696	

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

A. Manajemen risiko (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Kas dan setara kas

Manajemen menilai keadaan keuangan pada industri perbankan dan bank deposit/investasi hanya di tempatkan pada bank-bank yang memiliki reputasi baik.

Piutang usaha dan piutang lain-lain

Mayoritas risiko kredit Perusahaan atas piutang diberikan untuk kegiatannya dipengaruhi terutama oleh karakteristik setiap pelanggan secara individu dan uang muka tanpa bunga yang diberikan untuk entitas dengan operasi serupa. Demografis basis pelanggan Perusahaan, termasuk risiko kegagalan industri dan wilayah di mana pelanggan beroperasi, memiliki pengaruh terhadap risiko kredit.

Sebagian besar pelanggan Perusahaan telah bertransaksi dengan Perusahaan selama beberapa tahun, dan kerugian telah terjadi dari waktu ke waktu. Hasil tinjauan kredit dikelompokkan dan dirangkum sesuai dengan karakteristik kredit, seperti profil umur dan pelanggaran kredit.

Perusahaan menetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai yang mewakili estimasi kerugian yang terjadi sehubungan dengan piutang dan uang muka. Komponen utama penyisihan ini adalah komponen kerugian spesifik yang berhubungan dengan eksposur yang signifikan secara individual, dan komponen kerugian kolektif yang dibentuk untuk kelompok aset sejenis sehubungan dengan kerugian yang telah terjadi namun belum diidentifikasi. Penyisihan kerugian kolektif ditentukan berdasarkan statistik data historis pembayaran untuk aset keuangan serupa.

***30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (Continued)*

***A. Risk management** (continued)*

b. Credit risk (continued)

Cash and cash equivalents

The management evaluates the financial condition of the banking industry and bank deposits/investments are maintained with reputable banks only.

Trade and other receivables

Majority of the Company's credit risk on receivables is attributed to its activities influenced mainly by the individual characteristics of each customer and non-interest bearings advances made to entities with similar operations. The demographics of the Company's customer base, including the default risk of the industry and regions in which customers operate, has an influence on credit risk.

Most of the Company's customers have been transacting with the Company for several years, and losses have occurred from time to time. Results of credit reviews are grouped and summarized according to credit characteristics, such as aging profiles and credit violations.

The Company establishes an allowance for impairment losses that represents its estimate of incurred losses in respect of receivables and advances. The main components of this allowance are a specific loss component that relates to individually significant exposures, and a collective loss component established for groups of similar assets in respect of losses that have been incurred but not yet identified. The collective loss allowance is determined based on historical data of payment statistics for similar financial assets.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

A. Manajemen risiko (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang diakui Perusahaan terhadap piutang usaha untuk tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp122.263.563.

Kerugian penurunan nilai yang diakui Perusahaan terhadap piutang lain-lain untuk tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp6.630.480.096.

c. Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan cadangan, fasilitas bank dan pinjaman dengan terus menerus memonitor proyeksi dan aktual arus kas dan memadukan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan menjaga kecukupan dana untuk kebutuhan modal kerja yang diwajibkan.

***30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (Continued)*

***A. Risk management** (continued)*

b. Credit risk (continued)

Trade and other receivables (continued)

Impairment losses recognized by the Company on account receivables for year 2025 and 2024 amounting to Rp122,263,563.

Impairment losses recognized by the Company on other receivables for year 2025 and 2024 amounting to Rp6,630,480,096.

c. Liquidity risks

The Company manages its liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facility and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

A. Manajemen risiko (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

A. Risk management (continued)

c. Liquidity risks (continued)

The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	2025				
	Nilai tercatat / *Carrying amount*	Arus kas kontraktual / *Contractual cashflow*	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	Antara 1 dan 5 tahun / *Between 1 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun / *More than 5 years*
Utang usaha / *Trade payables*	1.186.160.853	1.186.160.853	1.186.160.853	-	-
Pinjaman bank / *Bank borrowings*	85.764.676.625	85.764.676.625	33.577.676.625	52.187.000.000	-
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek / *Short term employee benefits liabilities*	260.245.821	260.245.821	260.245.821	-	-
Biaya yang masih harus dibayar / *Accrued expenses*	33.711.734.916	33.711.734.916	33.711.734.916	-	-
Liabiltas jangka pendek lainnya/ *Other current liabilities*	706.075.030	706.075.030	706.075.030	-	-
Utang kepada pihak berelasi/ *Debt to related parties*	2.500.000.000	2.500.000.000	-	2.500.000.000	-
	121.628.893.245	121.628.893.245	69.441.893.245	52.187.000.000	-

	2024				
	Nilai tercatat / *Carrying amount*	Arus kas kontraktual / *Contractual cashflow*	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	Antara 1 dan 5 tahun / *Between 1 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun / *More than 5 years*
Utang usaha / *Trade payables*	2.374.570.062	2.374.570.062	2.374.570.062	-	-
Pinjaman bank / *Bank borrowings*	86.964.676.625	86.964.676.625	33.577.676.625	53.387.000.000	-
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek / *Short term employee benefits liabilities*	1.297.214.244	1.297.214.244	1.297.214.244	-	-
Biaya yang masih harus dibayar / *Accrued expenses*	34.703.966.474	34.703.966.474	34.703.966.474	-	-
Liabiltas jangka pendek lainnya/ *Other current liabilities*	702.075.030	702.075.030	702.075.030	-	-
	126.042.502.435	126.042.502.435	72.655.502.435	53.387.000.000	-

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

B. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

***30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (Continued)*

B. Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to stockholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes on capital management as at December 31, 2025 and 2024.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

31. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah estimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan sebesar jumlah dimana instrumen keuangan tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

31. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.
- Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pihak berelasi, utang jangka pendek, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang jangka pendek lainnya, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- Nilai tercatat pinjaman bank dengan suku bunga mengambang besarnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.
- Nilai wajar pembiayaan liabilitas konsumen didasarkan pada nilai dan diskonto arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan; risiko kredit yang jatuh tempo yang sama.

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values.*
- *The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, due from related parties, short-term loans, trade payables, accrued expense and other current liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature.*
- *The carrying amounts of long-term loans with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.*
- *The fair value of consumer financing liabilities is determined by discounting future cash flow using applicable rate from observable current market transaction for instrument with similar terms; credit risk and remaining maturities.*

	2025		2024		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Aset keuangan bagian lancar					***Current portion of financial assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					*Loans and receivables:*
Kas	1.941.409.513	1.941.409.513	2.507.805.099	2.507.805.099	*Cash*
Piutang usaha	-	-	13.020.925	13.020.925	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	-	-	-	-	*Other receivables*
Jumlah aset keuangan	1.941.409.513	1.941.409.513	2.520.826.024	2.520.826.024	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Liabilitas keuangan bagian lancar					***Current portion of financial liabilities***
Pinjaman dan utang :					*Loans and borrowings :*
Pinjaman jangka pendek					*Short-term borrowings*
Utang usaha	1.186.160.853	1.186.160.853	2.374.570.062	2.374.570.062	*Trade payables*
Pinjaman bank	14.977.676.625	14.977.676.625	14.977.676.625	14.977.676.625	*Bank borrowings*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	260.245.821	260.245.821	1.297.214.244	1.297.214.244	*Short-term employee benefits liabilities*
Biaya yang masih harus dibayar	33.711.734.916	33.711.734.916	34.703.966.474	34.703.966.474	*Accrued expense*
Subjumlah	50.135.818.215	50.135.818.215	53.353.427.405	53.353.427.405	*Subtotal*
Liabilitas keuangan bagian tidak lancar					***Non-current portion of financial liabilities***
Pinjaman jangka panjang					*Long-term borrowings*
Pinjaman bank	52.187.000.000	52.187.000.000	53.387.000.000	53.387.000.000	*Bank borrowings*
Utang kepada pihak berelasi	2.500.000.000	2.500.000.000	3.800.000.000	3.800.000.000	*Debt to related parties*
Subjumlah	54.687.000.000	54.687.000.000	57.187.000.000	57.187.000.000	*Subtotal*
Jumlah liabilitas keuangan	104.822.818.215	104.822.818.215	110.540.427.405	110.540.427.405	*Total financial liabilities*

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas sebagi berikut

32. CASH FLOW ADDITIONAL INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement as follows:

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	**Arus kas/** *Cash flow*	**31 Desember 2025/** *December 31, 2025*	
Pinjaman bank jangka pendek	14.977.676.625	-	14.977.676.625	*Short-term bank borrowings*
Pinjaman bank jangka panjang	71.987.000.000	(1.200.000.000)	70.787.000.000	*Long-term bank borrowings*

Aktivitas yang tidak mempengaruhi kas:

Non cash activities:

p

33. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) berikut ini. Standar akuntansi yang diubah akan berlaku efektif atau berlaku untuk laporan keuangan Perusahaan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

- PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- PSAK 413: Penurunan Nilai;
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta;
- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan; dan
- PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial dari perubahan standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

33. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) has issued amendment to the following Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK"). The amended accounting standards will be effective or applicable on the Company's financial statements for the period beginning on or after January 1, 2026:

- *PSAK 109: Financial Instrument and PSAK 107 Financial Instrument: Disclosure related to Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- *PSAK 413: Impairment;*
- *PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities;*
- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements; and*
- *PSAK 119: Subsidiary Entity Without Public Accountantbility.*

As of authorization date of these consolidated financial statements, the Company's management is still evaluating the potential impact on these amended accounting standards on its consolidated financial statements.

34. KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan telah membukukan rugi bersih sebesar Rp15.554.006.479, dan mencatat utang bank dan utang lain-lain sebesar Rp85.764.676.625 dan Rp33.711.734.916 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha.

Oleh karena itu untuk tahun 2025, dengan dukungan dari Pemegang saham, manajemen akan terus meningkatkan kapasitas penggilingan pabrik dengan mendapatkan lebih banyak TBS untuk memproses dan memperluas potensi unit bisnis.

Pendapatan ini akan menjamin arus kas yang sehat dan keberlanjutan dari rencana bisnis dan operasi PT Perkebunan Sumatera Utara (Perseroda). Dalam rangka mencapai profitabilitas yang tinggi, Manajemen juga terus meningkatkan praktek agronomi untuk mencapai hasil yang lebih tinggi per hektarnya, mereviu pengeluaran operasional dan diperlukan membuat pengukuran pengendalian biaya.

34. GOING CONCERN

The Company recorded net loss of Rp Rp15,554,006,479, recorded bank loan and accrued expenses of Rp85,764,676,625 and Rp33,711,734,916, respectively, for the year ended December 31, 2025. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Company's ability to continue as a going concern.

Therefor for year 2025, with the support from Shareholders, the management will continue to improve the milling capacity of the mill by getting more FFB to process and expand the full potential for this business unit.

This revenue will ensure healthy cash flow and sustainability of PT Perkebunan Sumatera Utara (Perseroda)'s business plans and operations. In order to achieve high profitability, the Management is also constantly improving its agronomic practices to achieve higher yields per hectare, reviewing its operating expenditures and make necessary cost control measurements.

34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 disetujui oleh Dewan Direksi pada tanggal 10 April 2026.

34. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements for the years ended December 31, 2025 were approved by the Board of Directors on April 10, 2026.